



# LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)

# 2015



# PENCAPAIAN TAHUN 2015

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) MENCATAT KINERJA YANG FENOMENAL DI TAHUN 2015 SETELAH MEMFOKUSKAN KEPADA PEMASARAN.

PT BRANTAS ABIPRAYA ( PERSERO ) NOTED PHENOMENAL PERFORMANCE IN 2015 AFTER FOCUS ON MARKETING .



- Balai Kota Tangerang Selatan



## KINERJA PEMASARAN | MARKETING PERFORMANCE

---

Penguatan di bidang pemasaran yang dilakukan secara agresif dalam dua tahun sebelumnya dan berhasil memperluas segmentasi pasar Perseroan di luar kegiatan usaha core business Perseroan yaitu konstruksi pengairan (SDA).

Dengan memperkuat Human Capital yang berkualitas dan berdaya saing tinggi disertai penerapan strategi pemasaran yang tepat, Perseroan yakin bisa mencapai visi dan misi Perseroan yaitu menjadi perusahaan terkemuka bidang konstruksi di Indonesia.

Strengthening the field of marketing is done aggressively in the previous two years and succeeded in expanding the Company's market segmentation beyond its core business activities, i.e. the construction of irrigation (water resources).

By strengthening the quality and competitiveness of human capital and by implementing proper marketing strategy, the Company is confident to achieve its vision and mission, that is becoming a leading construction company in Indonesia.



# PENCAPAIAN TAHUN

PEMASARAN YANG DILAKUKAN SECARA AGRESIF SEJAK DUA TAHUN SEBELUMNYA TERUS BERLANJUT DI TAHUN 2015.

MARKETING THAT HAS BEEN DONE AGGRESSIVELY SINCE THE TWO PREVIOUS YEARS CONTINUED IN 2015.



- Perpustakaan Umum Kota Depok



Pendapatan Usaha

# 36,38%

Laba Usaha Naik

# 44,33%



## PENDAPATAN USAHA | REVENUES

Aksi yang dilakukan bidang pemasaran tersebut menghasilkan pendapatan usaha sebesar Rp 3,11 Triliun, melonjak tajam dari Rp 2,28 Triliun. Lonjakan itu diiringi dengan kenaikan laba usaha menjadi Rp 131,60 miliar, dibanding tahun sebelumnya Rp 91,18 miliar.

Action taken in the marketing generates revenue of IDR 3.11 trillion, increased sharply from IDR 2.28 trillion. The surge was accompanied by a rise in operating profit to IDR 131.60 billion, compared to the previous year of IDR 91.18 billion.

# PENCAPAIAN TAHUNAN

**PERSEROAN BERHASIL MENDAPATKAN KONTRAK BARU  
SENILAI RP 6,93 TRILIUN ATAU 306,16% DARI TARGET YANG  
DITETAPKAN SEBESAR RP 4,550 TRILIUN.**

THE COMPANY SECURED NEW CONTRACTS VALUED AT IDR 6.93 TRILLION, OR  
306,16% OF THE TARGET SET AT IDR 4,550 TRILLION.



- Fly Over STS Permata Hijau



## **TIM PEMASARAN HANDAL | RELIABLE MARKETING TEAM**

---

Peranan Tim pemasaran yang handal berhasil menjaring 88 proyek. Proyek terbesar yang telah berkontribusi kepada pendapatan usaha Perseroan adalah bidang pembangunan gedung, jembatan dan jalan.

The role of a reliable marketing team managed to capture 88 projects. The largest project that has contributed to the operating income of the Company is the construction of buildings, bridges and roads.



# PENCAPAIAN TAHUNAN

**PERSEROAN TELAH MENJADI MARKET LEADER DALAM PROYEK BENDUNGAN DI ANTARA 6 KONTRAKTOR BESAR DI INDONESIA.**

---

THE COMPANY HAS BECOME THE MARKET LEADER IN DAM PROJECTS AMONG 6 MAJOR CONTRACTORS IN INDONESIA.





## MARKET LEADER

Perseroan memiliki posisi kuat dalam persaingan, terutama karena sejumlah keunggulan yang dimiliki seperti cost structure yang sangat kompetitif, tenaga ahli dan pengalaman Perseroan dalam beberapa jenis proyek, khususnya dalam jasa konstruksi untuk proyek bendungan.

Posisi itu telah menempatkan Perseroan sebagai market leader di antara Perusahaan Kontraktor besar lainnya yaitu PT Adhi Karya, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan, PT Waskita Karya, PT Utama Karya, PT Nindya Karya dan PT Istaka Karya.

The Company has a strong position in the competition, especially due to its strengths such as a highly competitive cost structure, the company's expertise and its experience in several types of projects, especially in dam construction projects.

As such has positioned the Company as a market leader among the other major contractor companies including, PT Adhi Karya, PT Wijaya Karya, PT Pembangunan Perumahan, PT Waskita Karya, PT Utama Karya, PT Nindya Karya and PT Istaka Karya.



# PENCAPAIAN TAHUN



**PERLUASAN SEGMENTASI PASAR KEPADA INDUSTRI NON PENGAIRAN BERHASIL MENGGESER DOMINASI KEGIATAN USAHA UTAMA BIDANG PENGAIRAN.**

THE EXPANSION OF MARKET SEGMENTATION TO NON IRRIGATION INDUSTRY HAS MANAGED TO SHIFT THE DOMINANCE OF THE COMPANY'S MAIN BUSINESS ACTIVITIES IN IRRIGATION.





## PERLUASAN SEGMENTASI | EXPANSION SEGMENTATION

---

Kegiatan usaha konstruksi pengairan yang selama ini dominan dan berkontribusi pendapatan sebesar 80%, pada Tahun 2015 mulai digeser oleh bidang konstruksi non pengairan (Non-SDA). Sehingga, bidang konstruksi non SDA kini memimpin pencapaian kinerja dengan kontribusi 58% dari pendapatan.

The business activities of the construction of irrigation that has been dominant and contributed revenues of 80%, in 2015 began to be shifted by non-irrigation construction. Accordingly, non-irrigation construction field now leads the achievement of the performance contributing 58% of revenues.

# PENCAPAIAN TAHAP

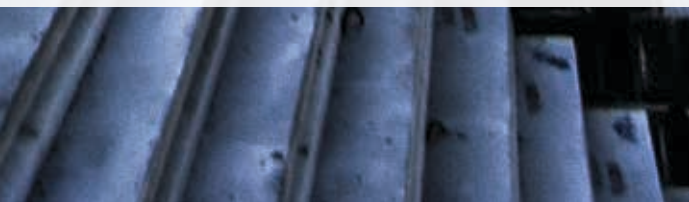


● Abipraya Beton

HU  
PRO  
C  
M  
INDU  
THE AVAIL  
BY THE HU  
SPIR  
COMPE  
UP WI

TERSEDINYA SUMBER DANA YANG KUAT DITOPANG OLEH HUMAN CAPITAL YANG MEMILIKI JIWA ENTREPRENEURSHIP, PROFESSIONALIS, INNOVATIF DAN COMPETITIVE, MENYEBABKAN PERSEROAN BERHASIL MENGIMBANGI PERTUMBUHAN INDUSTRI KONSTRUKSI NASIONAL YANG SANGAT PESAT.

AVAILABILITY OF SUFFICIENT FUND SUPPORTED BY HUMAN CAPITAL WITH ENTREPRENEURSHIP SPIRIT, PROFESSIONALISM, INNOVATIVE AND COMPETITIVE, ALLOWS THE COMPANY TO CATCH UP WITH THE RAPID GROWTH OF THE NATIONAL CONSTRUCTION INDUSTRY.



## DIVERSIFIKASI USAHA | BUSINESS DIVERSIFICATION

Perseroan telah memantapkan langkah untuk melakukan diversifikasi usaha kepada pembuatan beton pra cetak sebagai upaya memanfaatkan peluang pasar yang masih besar di bidang produk beton pra cetak.

Perseroan juga mulai mengincar sektor properti sebagai upaya untuk mengoptimalkan lahan-lahan yang idle.

The Company has determined to diversify its business to the manufacture of pre-cast concrete as an effort to take advantage of the niche in the market.

The Company also began eyeing the property sector in an effort to optimize idle lands.



# PENCAPAIAN TAHUN



**PADA TAHUN 2015, PERSEROAN MENGUBAH PEMAKAIAN ISTILAH SAHAM SEBAGAI CAPITAL. SEBAB PEGAWAI ADALAH ASET TERPENTING PERSEROAN. MAKA PEGAWAI BUKAN SEBAGAI BIAYA YANG MEMBEBANI PERSEROAN. PEGAWAI ADALAH ASET YANG BISA DIBERDAYAKAN UNTUK BERKONTRIBUSI PADA PERTUMBUHAN PERSEROAN.**

IN 2015, THE COMPANY CHANGED THE USE OF THE TERM OF HR CAPITAL BECAUSE TO THE COMPANY'S MOST IMPORTANT ASSET. THE EMPLOYEE IS NOT CONSIDERED AS COSTS OF THE COMPANY, INSTEAD EMPLOYEES ARE EMPOWERED TO CONTRIBUTE TO THE GROWTH OF THE COMPANY.



**SDM MENJADI HUMAN  
SEBAGAI ASET,  
ROAN, MELAINKAN  
NTRIBUSI DAN MENDUKUNG**

**COMPANY EMPLOYEES ARE THE MOST  
D EMPLOYEES ARE ASSETS THAT CAN BE**

## **ASET PENTING PERSEROAN** | COMPANY'S IMPORTANT ASSET COMPANY

Pergantian istilah itu mengubah mindset pegawai. Dari pola pikir hak-hak apa yang bisa diperoleh dari perseroan, berubah menjadi apa yang bisa diberikan untuk Perseroan sehingga meningkatkan pertumbuhan kinerja yang pada akhirnya menghasilkan kesejahteraan bagi pegawai.

Dengan mindset yang berubah, Perseroan telah membuktikan dan mencatat suatu peningkatan pertumbuhan yang fenomenal selama Tahun 2015, baik dari sisi penjualan maupun nilai kontrak yang melonjak lebih dari 50%.

The substitution of such terms changed the mindset of the employees, from the mindset of what rights can be obtained from the company, to what can be provided to the Company thereby increasing growth performance that ultimately results in welfare for employees.

With a mindset change, the Company has proved and recorded a phenomenal growth during 2015, both in terms of sales and value of contracts which soared more than 50%.

# PENCAPAIAN TAHUNAN

INVESTASI TERUS TUMBUH 21,96%. NAMUN, MANAJEMEN TETAP MENGAMBIL SIKAP PRUDENT DENGAN PERTIMBANGAN ANTARA KEBUTUHAN INVESTASI YANG MENDESAK DAN KEMAMPUAN LIKUIDITAS.

INVESTMENT CONTINUES TO GROW 21.96%. HOWEVER, MANAGEMENT STILL TAKES A PRUDENT ATTITUDE WITH CAREFUL CONSIDERATION OF THE NEEDS FOR URGENT INVESTMENT AND LIQUIDITY ABILITY.







## NILAI INVESTASI TUMBUH | GROWTH INVESTMENT VALUE

Selama 3 tahun terakhir, nilai investasi tumbuh sebesar 60,11%, dari Rp 147,80 miliar pada Tahun 2013, menjadi Rp 236,645 miliar pada Tahun 2015. Sedangkan pertumbuhan di Tahun 2015 sebesar 21,96%.

Manajemen sangat berhati-hati dalam melakukan investasi kendati kebutuhan investasi sangat besar untuk pengembangan bisnis Perseroan, seiring dengan pertumbuhan industri konstruksi yang masih sangat tinggi dalam beberapa tahun ke depan.

Landasan Perseroan dalam keputusan investasi adalah dengan mempertimbangkan antara kebutuhan investasi yang mendesak dari proyek dan kemampuan likuiditas Perseroan.

Over the past 3 years, the value of investments grew by 60.11%, from IDR 147.80 billion in 2013 to IDR 236.645 billion in the year 2015. While growth in 2015 amounted to 21.96%.

The management is very cautious in making investments despite the huge investment needs for the development of the Company's business, in line with the growth of the construction industry which will still be very high in the next few years.

The cornerstone of the Company in the investment decision is made by considering the urgent investment needs of the project and the ability of the Company's liquidity.

# PENCAPAIAN TAHUNAN

## BERKOMITMEN MENINGKATKAN KOMPETENSI HC UNTUK MENINGKATKAN PRODUK YANG BERKUALITAS TINGGI

COMMITTED TO INCREASING THE COMPETENCE OF HUMAN CAPITAL TO  
IMPROVE HIGH QUALITY PRODUCTS.





## HUMAN CAPITAL BERKUALITAS | QUALITY HUMAN CAPITAL

Dalam upaya menjawab tantangan global dan kesiapan menghadapi Initial Public Offering (IPO), Perseroan menitikberatkan kepada peningkatan kompetensi Human Capital.

Perseroan terus menerus meningkatkan program pelatihan yang memberikan peningkatan keahlian. Upaya ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap meningkatnya produktivitas dan kualitas pegawai serta organisasi.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Human Capital yang telah diwujudkan melalui anggaran biaya pelatihan dan pengembangan HC sebesar Rp 6,77 miliar, atau naik dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 4,96 miliar.

In an effort to address global challenges and preparedness for Initial Public Offering (IPO), the Company focuses on the improvement of the competence of its Human Capital.

The Company continuously improves its training programs that provide skills upgrading. These efforts have contributed significantly to the increased productivity and quality of employees and organizations.

The Company is committed to continuously improve the capacity and capability of its Human Capital as accomplished through training and development with budget allocated as much as IDR 6.77 billion, an increase compared to 2014 amounting to IDR 4.96 billion.



# DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

Pencapaian Tahun 2015   Achievement 2015	2
Daftar Isi   Table of Content	20
<b>KILAS KINERJA 2015   PERFORMANCE HIGHLIGHT</b>	<b>25</b>
Iktisar Data Keuangan   Summary of Financial Data	26
Peristiwa Penting Sepanjang 2015   Important Events During 2015	30
Penghargaan dan Sertifikasi   Awards and Certification	36
<b>LAPORAN MANAJEMEN   MANAGEMENT REPORT</b>	<b>41</b>
Sambutan Dewan Komisaris   Message From The Board of Commissioners	42
Laporan Direksi   Report of The Board of Directors	48
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015   Responsibility On 2015 Report	58
<b>PROFIL PERUSAHAAN   MANAGEMENT REPORT'S</b>	<b>61</b>
Nama dan Alamat Identitas Perusahaan   The Name and Address of the Company's Identity	62
Riwayat Perseroan   Company History	64
Sekilas Perseroan   Company Overview	66
Jejak Langkah   Milestone	68
Visi dan Misi   Vision and Mission	70
Kebijakan Perusahaan   Company Policy	72
Produk – Produk   Products	74
Peta Wilayah Operasional   Operational Area MAP	76
Proyek Yang Telah Selesai di 2015   The Projects Completed in 2015	78
Struktur Organisasi   Organizational Structure	80
Tata Kerja Struktur Organisasi   Organizational Structure Working Procedures	82
Susunan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi   Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	94
Riwayat Singkat Anggota Dewan Komisaris   Brief Profile of the Board of Commissioners Members	96
Riwayat Singkat Anggota Direksi   Brief history of directors	100
Human Capital	104
Komposisi Kepemilikan Saham   Shareholding Composition	107
Lembaga Penunjang   Supporting Institutions	108
<b>ANALISA DAN PEMBAHASANA MANAJEMEN   ANALYSIS AND DISCUSSION OF MANAGEMENT</b>	<b>111</b>
Tinjauan Industri   Industry Overview	112
- Kondisi Umum Nasional   National General Conditions	112
- Tinjauan Industri   Industry Overview	113
- Keunggulan Bersaing   Competitive Advantage	114
Tinjauan Operasional   Operational Review	118
- Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha   Overview of Operations per Business Segment	119

- Kinerja Per Segmen Usaha   Performance per Business Segment	119
- Kegiatan Usaha dan Kinerja Per Segmen   Performance and Business Activities per Segment	120
- Kinerja Pemasaran   Marketing Performance	120
- Komposisi Nilai Kontrak Berdasarkan Segmen Usaha   The Composition of Contract Value Based On Business Segment	121
Kinerja Operasional   Operational Performance	121
- Usaha Beton   Concrete Business	122
Proses Bisnis   Business Process	123
- Flow Chart Kegiatan Pemasaran   Flow chart marketing activities	123
- Pangsa Pasar   Market Share	124
- Pemasaran   Marketing	125
Pelanggan Berulang   Repeat Customers	126
Proyek – proyek Selama 2015   Projects In 2015	127
Daya Saing   Competitiveness	129
Kegiatan Kualifikasi   Qualification Activity	129
Kegiatan Tender   Tender Activities	129
Aspek Produksi   Aspect Production	130
- Pengendalian Mutu   Quality Control	131
- Kebutuhan Investasi Mesin/ Alat Berat   Need for Investing In Heavy Duty Machinery Equipment	131
- Bahan Baku   Raw Material	132
- Strategi Usaha   Business Strategy	132
Tinjauan Keuangan   Financial Review	134
- Kinerja Keuangan   Financial Performance	135
- Pendapatan Usaha   Operating Revenues	136
- Beban Langsung   Direct Load	136
- Bagian Laba Ventura Bersama   Profit Joint Ventures	137
- Laba Kotor   Gross Profit	137
- Beban Usaha   Operating Expenses	137
- Beban Keuangan   Financial Expenses	139
- Laba Sebelum Pajak Penghasilan   Income Before Income Taxes	139
- Pajak Penghasilan   Income Tax	139
- Laba Bersih Tahun Berjalan   Net Income Current Year	139
- Laba Komprehensif Tahun Berjalan   Comprehensive	139
- Aset, Liabilitas dan Ekuitas   Assets, Liabilities and Equity	140
- Jumlah Aset   Total Assets	140
- Kas dan Setara Kas   Cash and Cash Equivalents	141
- Piutang Usaha   Accounts Receivable	141
- Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja   Gross Claims To Employers	141
- Persediaan   Stock	141
- Uang Muka   Down Payment	142
- Beban Dibayar Dimuka   Prepaid Expenses	142

# Daftar Isi

- Pajak Dibayar Dimuka   Tax Prepaid	142
- Jaminan   Security	142
- Aset Tidak Lancar   Current Assets	142
- Komposisi Liabilitas   Composition of Liability	143
- Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	144
- Liabilitas Lancar   Current Liabilities	144
- Liabilitas Tidak Lancar   Non-current Liabilities	144
- Ekuitas   Equity	144
- Analisa Laporan Kas   Analysis Report Cash	145
- Arus Kas dari Aktivitas Operasi   Cash Flows from Operating Activities	145
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi   Cash Flows from Investing Activities	145
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan   Cash Flows from Financing Activities	146
- Kolektabilitas Piutang   Kolektabilitas Receivables	146
- Kemampuan Membayar Utang   Ability to Repay Debt	146
- Struktur Modal   Capital Structure	147
- Investasi Barang Modal   Investment Capital Goods	148
- Dampak Perubahan Harga   Impact of Price Changes	148
Kejadian Setelah Tanggal Laporan Keuangan   Events After the Date of the Financial Statements	148
Kebijakan Dividen   Dividen Policy	150
Perubahan Kebijakan Akuntansi   Changes In Accounting Policies	150
Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi   Use of Proceeds The Issuance of Bonds	150
Restrukturisasi   Restructurisation	151
<b>KINERJA ANAK PERUSAHAAN   PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES</b>	<b>154</b>
PT BRANTAS ENERGI   PT BRANTAS ENERGY	154
Prospek dan Strategi Usaha   Prospects and Business Strategy	155
Prospek Usaha Entitas Anak   Prospects Subsidiaries	155
Rencana Strategis Perseroan   Company Strategic Plan	156
<b>PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL   HUMAN CAPITAL MANAGEMENT</b>	<b>160</b>
Pengembangan   Development	163
Jenjang Karir   Career Path	163
Jaminan Kesejahteraan, Kesehatan dan Dana Pensiun Pegawai   Security Welfare, Health and Employee Pension Funds	164
Profil Human Capital   Profile Of Human Capital	166
Pelatihan dan Pengembangan   Training and Development	166
<b>ASPEK PEMASARAN   MARKETING ASPECT</b>	<b>170</b>
Strategi Pemasaran Yang Spesifik per Segmen Usaha   Specific Marketing Strategies Per Segment	176
Peranan Marketing Communication   The Role of Marketing Communication	178



# Table of Content

<b>ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI   ASPECTS OF INFORMATION TECHNOLOGY</b>	<b>180</b>
Strategi Umum Perusahaan   General Corporate Strategy	181
Strategi Per Bidang   Per Sector Strategy	181
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN   GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	<b>185</b>
Gambaran Umum GCG   Overview GCG	186
Dasar – dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan   Basics Implementation Corporate Governance	186
Pedoman Impelemntasi GCG   GCG Implementaion Guidelnes	187
Prinsip – prinsip GCG   Principles Of Good Corporate Governance	188
Transparansi   Transparency	188
Kewajaran   Fairness	189
Akuntabilitas   Accountability	190
Pertanggungjawaban   accountability	191
Kemandirian   autonomy	192
Struktur Tata Kelola   Corporate Governance Structure	192
- Pemegang Saham dan RUPS   Shareholders and AGM	192
- Komisaris   Commissioner	193
- Komisaris Independen   Independent Commissioner	204
- Organ Pendukung Komisaris   Organ Support Of Commissioners	205
- Direksi   Directors	213
- Hasil Assesment GCG   Results Assesment GCG	216
- Kebijakan Renumerasi   POLICY Remuneration	237
- Organ Pendukung Direksi   Support Organ Of Directors	242
- Informasi RUPS 2015   Information AGM 2015	262
- Manajemen Risiko   Risk Management	263
<b>CORPORATE SOCIAL   RESPONSIBILITY (CSR)</b>	<b>277</b>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)   Partnership Program Development and Environment (CSR)	279
Bina Lingkungan   Community Development	282
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN   CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	<b>285</b>







# KILAS KINERJA PERFORMANCE FLASHBACK



# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## LAPORAN LABA RUGI & PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## STATEMENTS OF INCOME & OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2015	2014	2013	2012	2011
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>3.110.311,35</b>	<b>2.280.607,23</b>	<b>1.441.255,41</b>	<b>923.407,08</b>	<b>703.877,06</b>
Beban Pokok Pendapatan	(2.800.108,90)	(2.053.888,97)	(1.285.793,92)	(830.607,26)	(622.655,17)
Laba Kotor - Sebelum Bagian					
Laba Ventura Bersama	310.202,44	226.718,26	155.461,48	92.799,83	81.221,89
Bagian Laba Ventura Bersama	86.386,69	39.776,40	74.171,43	79.163,77	27.809,46
<b>Laba Kotor</b>	<b>396.589,13</b>	<b>266.494,66</b>	<b>229.632,92</b>	<b>171.963,60</b>	<b>109.031,35</b>
Beban Usaha	(110.197,12)	(80.545,78)	(68.352,15)	(52.885,42)	(43.539,60)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	(18.362,58)	(6.888,46)	(19.306,80)	(6.827,63)	13.261,12
Laba Sebelum Pajak & Beban Keuangan	(128.559,70)	(87.434,29)	(87.659,00)	(59.713,00)	(30.278,00)
Beban Keuangan	268.029,43	179.060,42	141.973,97	112.250,55	78.752,87
Beban Keuangan	(48.906,62)	(27.584,12)	(32.632,81)	(39.250,55)	(38.745,37)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>219.122,82</b>	<b>151.476,30</b>	<b>109.341,16</b>	<b>72.297,06</b>	<b>40.007,50</b>
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan	(87.517,02)	(60.294,44)	(36.557,20)	(21.459,62)	(13.994,76)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>131.605,80</b>	<b>91.181,86</b>	<b>72.783,96</b>	<b>50.837,44</b>	<b>26.012,74</b>

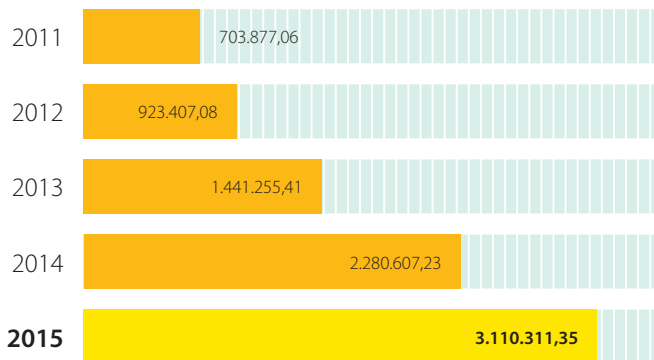
## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Jutaan Rupiah)

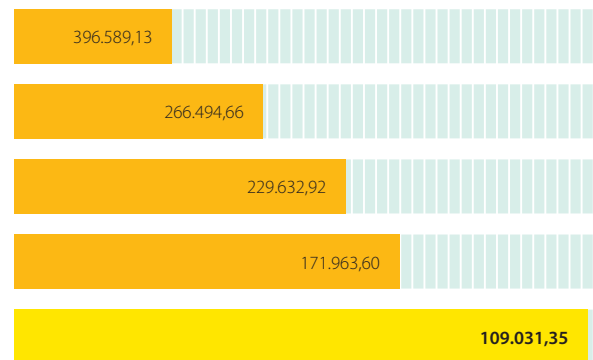
URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011
Total Aset Lancar	1.500.180,44	1.253.456,31	858.224,43	642.729,67	387.032,47
Total tidak lancar	776.613,07	382.664,54	290.204,12	267.245,25	253.708,27
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.278.793,51</b>	<b>1.636.120,84</b>	<b>1.148.428,55</b>	<b>909.974,91</b>	<b>640.740,74</b>
Total Liabilitas Lancar	1.081.661,03	971.688,70	481.559,74	424.547,80	272.742,88
Total Liabilitas Tidak Lancar	525.512,02	307.053,60	379.490,58	270.892,85	205.980,78
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.607.173,06</b>	<b>1.278.742,30</b>	<b>861.050,32</b>	<b>695.440,64</b>	<b>478.723,66</b>
Total Ekuitas	671.620,45	367.376,55	287.378,23	214.534,27	162.017,08
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.278.793,51</b>	<b>1.636.120,84</b>	<b>1.148.428,55</b>	<b>909.974,91</b>	<b>640.740,74</b>

# SUMMARY OF FINANCIAL DATA

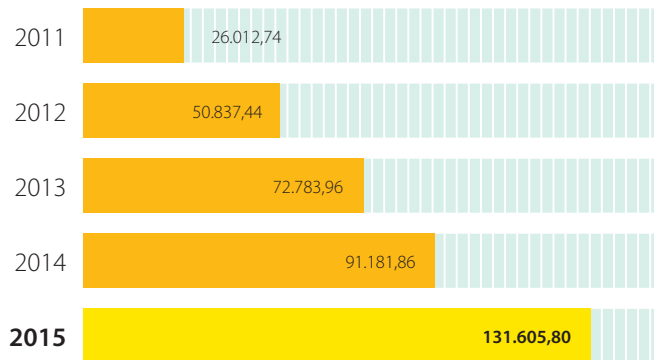
## Pendapatan Usaha



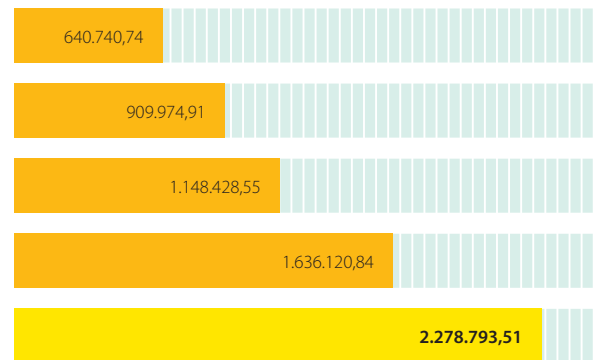
## Laba Kotor



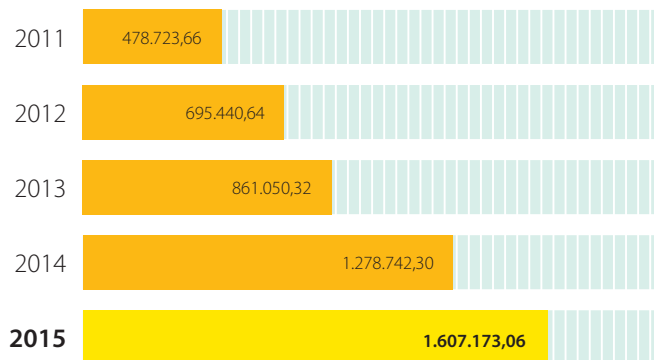
## Laba Bersih Tahun Berjalan



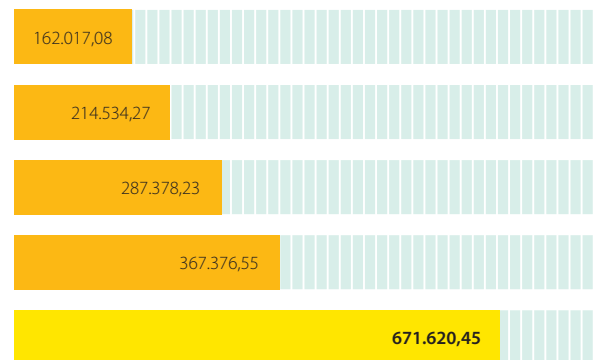
## Jumlah Aset



## Total Liabilitas

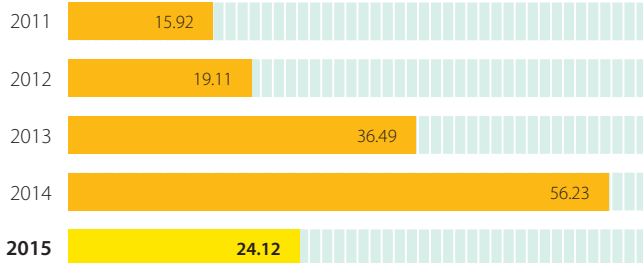


## Total Ekuitas

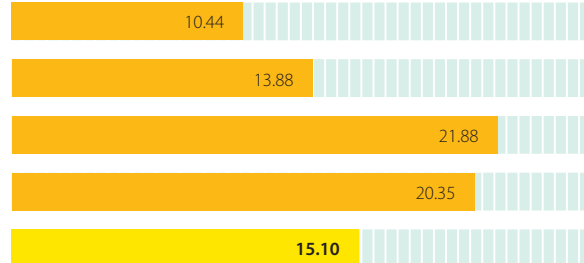


# IKHTISAR DATA KEUANGAN

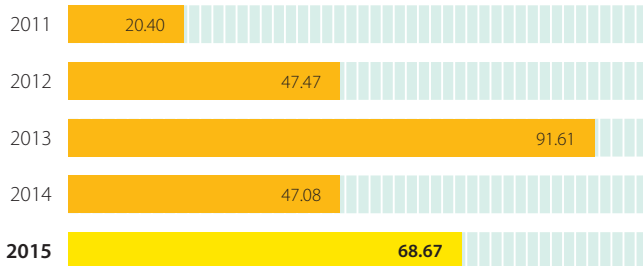
## Roe



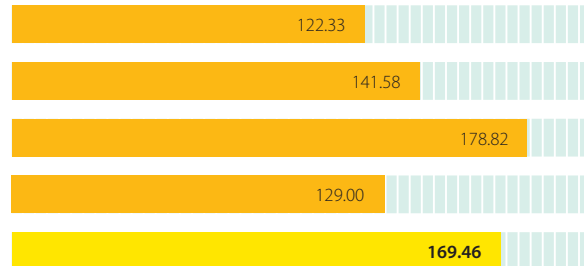
## Roi



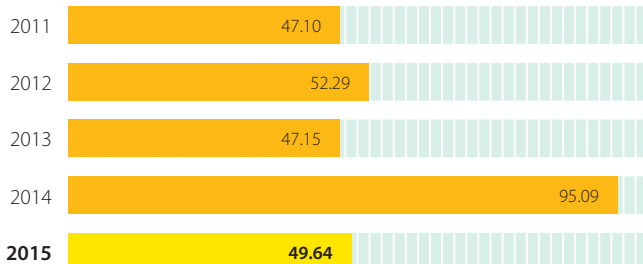
## Cash Ratio



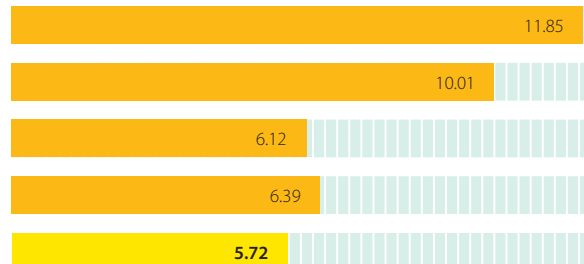
## Current Ratio



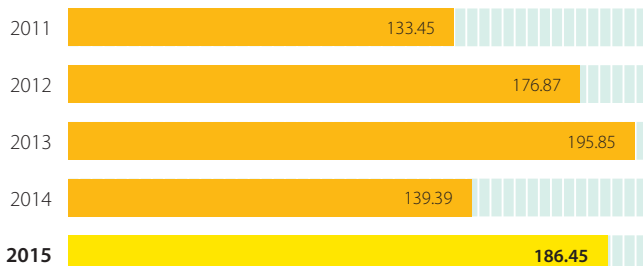
## Collection Periode



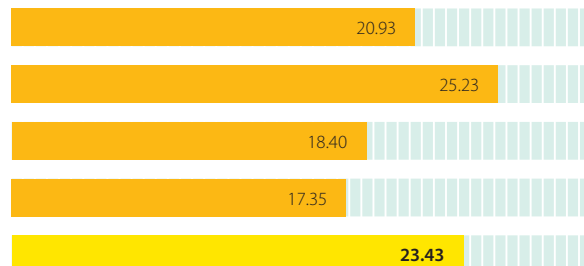
## Inventory Turn Over



## Total Assets Turn Over



## Equity To Total Assets





# SUMMARY OF FINANCIAL DATA

## RASIO-RASIO KEUANGAN

URAIAN	2015	2014	2013	2012	2011	Description
ROE	24.12	56.23	36.49	19.11	15.92	Return on Equity
ROI	15.10	20.35	21.88	13.88	10.44	Return on Investment
RASIO KAS	68.67	47.08	91.61	47.47	20.40	Cash Ratio
RASIO LANCAR	169.46	129.00	178.82	141.58	122.33	Current Ratio
COLLECTION PERIOD	49.64	95.09	47.15	52.29	47.10	Collection Period
Perp persediaan	5.72	6.39	6.12	10.01	11.85	Inventory Turn Over
Perp Total Aset	186.45	139.39	195.85	176.87	133.45	Total Asset Turn Over
TMS Terhadap TA	23.43	17.35	18.40	25.23	20.93	Equity to total Assets



# PERISTIWA PENTING SEPANJANG 2015



Rapat Kerja 2015  
27 Januari 2015  
2015 working meeting  
27 January, 2015



Penawaran Umum Obligasi I  
3 Maret 2015  
Bond Public Offering I  
3 March, 2015



Groundbreaking Bendungan Keureuto,  
Aceh  
9 Maret 2015  
Groundbreaking of Keureuto Dam, Aceh  
9 March, 2015



Topping Off Tower Tosca Apartemen  
Sentra Timur Residence  
26 Maret 2015  
Topping Off Tower Tosca Apartment Sentra  
Timur Residence  
26 March, 2015



Groudbreaking Rusunawa Ungaran  
29 April 2015  
Groundbreaking of Rusunawa Ungaran  
29 April 2015



BUMN Marketeers Club  
29 April 2015  
SOE (State-Owned Enterprise) Marketeers Club  
29 April 2015



Bantuan kursi-meja SDN 29, Lahat  
30 April 2015  
Providing desks and chairs to SDN 29, Lahat  
30 April 2015



# IMPORTANT EVENTS DURING 2015



Pameran Big 5 di JIEXPO Kemayoran.  
7-9 Mei 2015  
Big 5 exhibition in JIEXPO Kemayoran.  
7-9 May 2015



Renovasi Sekolah Luar Biasa (SLB)  
Kusumo Asih, di Penggilingan -  
Cakung, Jakarta Timur  
22 Mei 2015  
Renovation of Special Education School  
Kusumo Asih, Penggilingan - Cakung  
22 May, 2015



Career Days Universitas Gajah Mada  
30-31 Mei 2015  
Gajah Mada University Career Days  
30-31 May 2015



Pasar Murah  
3 Juli 2015  
Bazaar  
3 July, 2015



Mudik Gratis  
15 Juli 2015  
Free Homecoming (mudik)  
15 July, 2015



Peletakan Batu Pertama Pembangunan  
Kampus Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. Hamka  
25 Juli 2015  
The groundbreaking of the Campus of Uni-  
versity of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka  
25 July, 2015



Halal Bihalal Insan Abipraya  
27 Juli 2015  
Halal Bihalal Insan Abipraya  
27 July, 2015



Pisah Sambut Dewan Komisaris  
10 Agustus 2015  
Farewell and Welcomes of Board of  
Commissioners  
10 August, 2015



HUT RI di Banten dalam Program  
BUMN Hadir untuk Negeri  
17 Agustus 2015  
Indonesia anniversary in Banten in SOE for  
the Country Program  
17 August, 2015



# PERISTIWA PENTING SEPANJANG 2015



Pameran Indonesia Hebat di Parkir Selatan Gelora Bung Karno  
21-23 Agustus 2015  
Indonesia Great Exhibition in Parkir Selatan of Gelora Bung Karno  
21-23 August 2015



Rapat Kerja II Tahun 2015  
25 Agustus 2015  
Working Meeting II 2015  
August 25, 2015



Ground Breaking Proyek Gedung FIA Universitas Brawijaya  
25 Agustus 2015  
Ground Breaking of FIA Brawijaya University Project  
25 August, 2015



Knowledge Sharing  
PUBLICLY-LISTED COMPANY  
26 Agustus 2015  
Knowledge Sharing PUBLICLY-LISTED COMPANY  
26 August, 2015



Annual Report Award  
22 September 2015  
Annual Report Award  
22 September 2015



Penghargaan Infobank Award  
23 Oktober 2015  
Infobank Choice Award  
October 23, 2015



Pameran Concrete Show di Jiexpo Kemayoran  
28-30 Oktober 2015  
Exhibition of Concrete Show in Kemayoran Jiexpo  
28-30 October 2015



Pameran Konstruksi Indonesia  
4-6 Nopember 2015  
Indonesia Construction Exhibition  
4-6 November, 2015



Tournament Golf  
8 November & 15 November 2015  
Golf Tournament  
8 November and 15 November 2015

# IMPORTANT EVENTS DURING 2015



PORSENI BUMN 2015  
8 November 2015  
SOE PORSENI 2015  
8 November 2015



Pengobatan Gratis  
9 November 2015  
Free Medication and Treatment  
9 November 2015



Tasyakuran HUT ke-35 Abipraya  
12 November 2015  
Tasyakuran of Abipraya 35th Anniversary  
12 November 2015



Peresmian Fitness Center Abipraya  
12 November 2015  
Inauguration of Abipraya Fitness Center  
12 November 2015



Abipraya Vendor Gathering  
12 November 2015  
Abipraya Vendor Gathering  
12 November 2015



Family Gathering di Dunia Fantasi  
14 November 2015  
Family Gathering in the Dunia Fantasi  
14 November 2015



FGD 119 BUMN di Atas KM Kelud  
20 November 2015  
FGD 119 SOEs on KM Kelud  
20 November 2015



Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK  
23 November 2015  
Submission of Audit Reports OF BPK  
23 November 2015



Donor Darah  
24 November 2015  
Blood Donation  
24 November 2015



# PERISTIWA PENTING SEPANJANG 2015



Serah Terima Jabatan Eselon I dan Eselon II  
3 Desember 2015  
Handover of Echelon I and Echelon II Positions  
3 December, 2015



Program Siswa Mengenal Nusantara  
7 Desember 2015  
Know Nusantara Student Program  
7 December, 2015



Ground Breaking Pembangunan dan Rehabilitasi Fasilitas Sarana Galangan Bitung  
Tahap II, Bitung.  
11 Desember 2015  
Ground Breaking for Development and Rehabilitation of Bitung Shipyard Facilities Phase II,  
Bitung.  
11 December, 2015



CSR Khitanan Massal Serentak di  
Jakarta dan Malang  
19 Desember 2015  
CSR of Mass Circumcision in Jakarta and  
Malang  
19 December, 2015



**BAJULMATI - DAM**



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



BUMN Kategori Industri Non-Kuangan yang Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2009.  
Diberikan oleh Infobank BUMN Award 2010.  
14 Desember 2010

BUMN Kategori Industri Non-Kuangan yang Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2011.  
Diberikan oleh Infobank BUMN Award 2012.  
19 Oktober 2012

SOE for Non-Finance Industry Category with Predicate Very Good on Financial Performance During the Year 2009.  
Given by Infobank SOE Award 2010.  
14 December, 2010

SOE Non-Finance Industry Category with Predicate Very Good on Financial Performance During the Year 2011.  
Given by Infobank SOE Award 2012.  
19 October, 2012



BUMN Kategori Industri Non-Kuangan yang Berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2013.  
Diberikan oleh 6th Infobank BUMN Awards 2014.  
30 Oktober 2014

BUMN Kategori Industri Non-Kuangan yang Berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2014.  
Diberikan oleh 6th Infobank BUMN Awards 2015.  
23 Oktober 2015

SOE Industry Category Non-Finance Predicate Very Good Top Financial Performance During the Year 2013.  
Given by 6th Infobank SOE Awards, 2014.  
October 30, 2014

SOE Industry Category Non-Finance Predicate Very Good Top Financial Performance During the Year 2014.  
Given by 6th Infobank SOE Awards, 2015.  
23 October, 2015

# AWARDS AND CERTIFICATION



Sertifikat Karya Konstruksi Indonesia 2014 - Dolago.  
Diberikan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Badan  
Pembinaan Konstruksi.  
November 2014

Sertifikat Karya Konstruksi Indonesia 2014 - Bajulmati.  
Diberikan oleh Kementerian Pekerjaan

Certificate of Indonesia Construction Work 2014 - Bajulmati.  
Awarded by the Ministry of Public Works

Certificate of Indonesia  
Construction Work 2014 - Dolago.  
Awarded by the Ministry of Public Works Construction  
Management Board.  
November 2014



SNI ISO 9001:2008  
diberikan oleh Sucofindo

ISO 9001:2008  
diberikan oleh Sucofindo

SNI ISO 9001: 2008  
given by Sucofindo

ISO 9001: 2008  
given by Sucofindo

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



ISO 14001:2004 | SNI 19-14001:2005  
diberikan oleh Sucofindo

ISO 14001  
diberikan oleh Sucofindo

ISO 14001: 2004 | SNI 19-14001: 2005  
given by Sucofindo

ISO 14001  
given by Sucofindo



OHSAS 18001:2007  
diberikan oleh Sucofindo

Sertifikat Audit Atas Sistem Manajemen  
Keselamatan dan Kesehatan Kerja.  
Diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan  
Transmigrasi RI  
23 April 2012

OHSAS 18001: 2007  
given by Sucofindo

Audit Certificate on Occupational Health and Safety  
Management System  
Given by the Minister of Manpower and Transmigration  
23 April 2012

# AWARDS AND CERTIFICATION



Atas Rekor Pekerjaan Terowong Underpass Terpanjang dengan Sistem Jacking Diberikan oleh Museum Rekor Indonesia.  
25 Oktober 2013

Atas Keikutsertaan dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat. Diberikan oleh BPJS Kesehatan.  
16 Desember 2015

Record on the Longest Tunnel Underpass Work with Jacking Systems  
Awarded by the Indonesian Record Museum  
25 October, 2013

Participation in the National Health Insurance Program- Healthy Indonesia Card.  
Given by BPJS Health.  
6 December, 2015



Atas Keikutsertaan dalam Program BUMN Hadir untuk Negeri 70 Tahun Indonesia Merdeka. Diberikan oleh Kementerian BUMN. BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2015

Atas Perusahaan dengan Kategori Sangat Baik Dalam Penerapan Kawasan Dilarang Merokok. Diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.  
26 Juni 2013

Participation in the SOE Present for 70 Years of Liberated Indonesia.  
Awarded by the Ministry of SOEs.  
SOE Present for the Nation 2015

As the Company with Very Good Category in Applying No Smoking Area.  
Given by Jakarta Provincial Government  
26 June, 2013







# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

## SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS



MELIHAT PENCAPAIAN PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) TAHUN 2015 YANG BAIK, SEGENAP INSAN PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DIHARAPKAN TIDAK TERLENA DAN DAPAT MENANGKAP PELUANG YANG ADA, SERTA TETAP WASPADA MENINGAT COMPETITOR JUGA BERUSAHA MEMPERLUAS AKSES TERHADAP PASAR YANG MASIH TERBUKA LUAS.

CONSIDERING THE FRUITFUL ACHIEVEMENT OF PT BRANTAS ABIPRAYA IN 2015, ALL STAFF OF PT BRANTAS ABIPRAYA ARE EXPECTED TO NOT BE COMPLACENT AND INSTEAD BE ABLE TO SEIZE ANY OPPORTUNITY THAT EXISTS, AND REMAIN VIGILANT CONSIDERING THE COMPETITORS ARE ALSO TRYING TO EXPAND THEIR ACCESS TO THE WIDELY OPEN MARKET.

### **HARYADI**

Komisaris Utama / Independen  
President / Independent Commissioner



# MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

## Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa. Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan selama Tahun 2015. Termasuk memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

## Kinerja Direksi

PT Brantas Abipraya (Persero) pada Tahun 2015 telah mengalami kemajuan yang sangat baik. Hal ini antara lain terlihat dari meningkatnya aspek operasi dan keuangan perusahaan dari rencananya maupun dari tahun sebelumnya, serta meningkatnya kepercayaan dari dunia usaha jasa konstruksi maupun mitra kerja. Kinerja Perusahaan yang tinggi terlihat dari pertumbuhan kontrak baru Tahun 2015 sebesar 152,38% dari RKAP Tahun 2015 dan 306,16% dari Tahun 2014. Begitu juga produksi/pendapatan usaha sebesar Rp 3,77 Triliun atau 103,29% dari RKAP Tahun 2015 dan 136,38% dari Tahun 2014. Lebih dari itu, laba bersih mencapai Rp 131,61 Miliar atau 109,67% dari RKAP 2015 dan 144,33% dari tahun 2014. Adapun total aset Tahun 2015 sebesar Rp 2,28 Triliun atau 126,14% dari RKAP 2015 dan 139,28% dari tahun 2014. Sedangkan ekuistas sebesar Rp 664,24 Miliar atau 135,06% dari KAP dan 187,05% dari Tahun 2014.

Di samping angka-angka kemajuan tersebut di atas, hasil assessment implementasi Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2015 yang dilaksanakan oleh BPKP mendapat skor sebesar 82,22%. Skor itu meningkat dari Tahun 2013. Atas pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengucapkan Selamat. Melalui keberhasilan tersebut diharapkan pada tahun tahun mendatang bisa meraih keberhasilan yang lebih baik lagi sejalan dengan ekspektasi stake holder.

## Dear Valued Shareholder,

Praise to Allah the Almighty. On this occasion, the Board of Commissioners submit the report of the implementation of policy oversight and the course of the operation performed by The Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors on the Company's management performed during the year 2015. This includes ensuring that Work Plan and Budget, which has been approved by the Shareholders, is duly executed by the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

## Board of Directors Performance

In 2015 PT Brantas Abipraya saw a very robust progress. This is partly reflected in an increase in the company's operating and financial plans compared to the previous year, and the increased confidence from construction service business and partners. The high performance of the Company is reflected in the growth of new contracts in 2015 amounted to 152.38% of CBP in 2015 and 306.16% from 2014. Likewise, the production / revenue of IDR 3.77 trillion, or 103.29% of CBP 2015 and 136, 38% from 2014. In addition, the net income reached IDR 131.61 billion or 109.67% from the CBP 2015 and 144.33% from 2014. The total assets in 2015 amounted to IDR 2.28 trillion or 126.14% of the CBP 2015 and 139.28% from 2014. While the equity IDR 664.24 billion or 135.06% of KAP and 187.05% from 2014.

In addition to the progress figures mentioned above, the assessment of Good Corporate Governance (GCG) in 2015 conducted by BPKP showed that the Company received a score of 82.22%. The score increased from 2013. Over these achievements, the Board of Commissioners extend their gratitude. Through these successes, it is expected that in coming years the Company could repeat its success in accordance with the expectations of stakeholders.

# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

## Prospek Usaha Dan Langkah Ke Depan

Indonesia sekarang merupakan Negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi termasuk paling dinamis di dunia. Hal ini juga berimbas ke sektor konstruksi, di mana akselerasi pertumbuhannya semakin cepat. Perekonomian Indonesia Tahun 2016, diperkirakan akan lebih baik dari Tahun 2015. Keperluan untuk membangun infrastruktur baru yang mengait sektor konstruksi pun diperkirakan makin tinggi. Dinamika semacam ini adalah peluang bagi perusahaan. Melihat pencapaian PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015 yang amat baik, maka segenap insan PT Brantas Abipraya (Persero) diharapkan tidak terlena. Tapi, harus cepat dan sigap menangkap peluang yang ada. Serta, tetap waspada menghadapi kompetitor yang juga berusaha memperluas aksesnya terhadap pasar yang makin terbuka. Apalagi jika diingat bahwa Tahun 2016 ini MEA mulai bergulir, yang berarti interaksi Indonesia dengan tatanan global menjadi nyaris tak terhindarkan.

Untuk itu, Direksi agar terus memperbaiki komitmen, disiplin, ketaatan dan kualitas kerja insan PT Brantas Abipraya (Persero). Melalui langkah-langkah tersebut Dewan Komisaris berharap akan selalu ada proses peningkatan kinerja perusahaan melalui terobosan-terobosan baru dalam memaksimalkan kinerja pemasaran dan produksi yang sudah berjalan amat baik selama ini di segmen Sumber Daya Air (SDA), Gedung/Bangunan, Jalan/jembatan, termasuk dalam mengembangkan IT (Informasi Teknologi) berbasis Web yang dapat terkoneksi sampai di tingkat Divisi Regional ataupun pemilik risiko.

Selain itu, Direksi juga perlu memperluas pangsa pasar di bidang beton/precast, maupun ketenagalistrikan dengan mutu dan kualitas yang terstandarisasi. Sehingga motto: Spirit for Giving The Best tercermin dalam kerja keseharian perusahaan.

## Peran Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Sepanjang 2015

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan mempunyai 2 (dua) anggota tenaga

In terms of business prospects and future, Indonesia today is a country that has the most dynamic economy in the world. It also affects the construction sector, where the growth accelerates more quickly. Indonesian Economy in 2016 is projected to be better than the year 2015. The need to build new infrastructure is expected to be higher. Such a dynamics offers an opportunity for the company. Considering the good achievement of PT Brantas Abipraya in 2015, all staff of PT Brantas Abipraya are expected not be complacent, instead they should quickly capture the opportunities that exist. Moreover, they are to remain vigilant in the face of competitors who are also trying to expand their access to more open markets. This is especially true in view of that MEA will start to roll out in 2016. That means the interaction between Indonesia and the global order becomes almost inevitable.

To that end, the Board of Directors need to continue improve their commitment, discipline, obedience and work quality of all staff of PT Brantas Abipraya. Through these measures the BOC hope that there will always be processes of improving the company performance through breakthroughs in maximizing the marketing performance and production that has been running very well so far in the segment of Water Resources, Building / Construction, Roads / Bridges, including in developing the IT (Information Technology)-based Web which can be connected up to the level of Regional Division or risk owners.

In addition, the Board of Directors also need to expand the market share in the field of concrete / precast, or electricity with quality and standardized quality. So the motto "Spirit for Giving The Best" is reflected in the daily work of the company.

## Oversight Role of the Board of Commissioners Throughout 2015

In carrying out its duties The Board is assisted by the Audit Committee and the Risk Management Oversight Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has two (2)

# MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

profesional. Komite Audit bertugas melakukan review dan memberikan pendapat atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit diberi wewenang untuk mengakses catatan dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya. Begitu juga dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko diketahui oleh seroang Komisaris dan mempunyai 2 (dua) anggota tenaga profesional. Komite Pemantau Manajemen Risiko juga mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan kajian risiko atas berbagai rencana strategis perusahaan dan proyek-proyek yang dikelola perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada umumnya melalui pembahasan atas pencapaian kinerja Perseroan secara berkala, serta evaluasi berdasarkan laporan-laporan yang diterima Dewan Komisaris. Lebih utama lagi, pengawasan juga dilakukan dengan mengetahui proses produksi perusahaan. Untuk itu, kunjungan lapangan dan komunikasi untuk menggali informasi yang mendalam terkait produksi telah menjadi kebiasaan baru dalam kinerja Dewan Komisaris.

Selama Tahun 2015, banyak saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dan arahan Pemegang Saham yang telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan jajarannya. Termasuk langkah struktural-langkah merampingkan struktur organisasi yang dilakukan pada bulan Desember 2015 dalam rangka menopang kinerja perusahaan menjadi lebih efektif, efisien dan berkualitas. Sekaligus pula untuk mencegah potensi kerugian perusahaan bila struktur organisasi tak relevan dengan achievement perusahaan.

## Penutup

Selama masa bakti Dewan Komisaris di Tahun 2015 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dimana Sdr Hedyanto W Husaini yang menjabat sebagai Komisaris Utama digantikan dengan Haryadi. Sedangkan Sdr Adh Duriat Soemono dan Sdr Eko Subekti masing-masing menjabat sebagai Anggota Komisaris digantikan oleh Sdr Yusid Toyib dan Sdr Bambang Riswanda masing-masing sebagai anggota Komisaris. Serta ada pengalihan penugasan Sdr Ramli Ibrahim yang semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen.

professional staff members. The Audit is in charge of a review and give an opinion on the report and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

The Audit Committee is authorized to access all records and information relating to the Company's duties. Likewise with the Risk Management Oversight Committee chaired a by Commissioner and has two (2) of professional members. Risk Management Oversight Committee also supports the Board of Commissioners in performing risk assessments on a variety of the company's strategic plans and projects managed by the company. Monitoring by the Board of Commissioners in general is carried out through discussion on the achievement of the Company's performance on a regular basis, as well as through evaluation based on reports received by the Board of Commissioners. More particularly, supervision is done by knowing the company's production process. Therefore, field visits and communication to elicit information concerning production has become a new habit of the Board of Commissioners.

During 2015, many suggestions and recommendations of BOC and directives of shareholders were already acted upon by the Board of Directors and staff. Including step-by-step streamlining the organizational structure which was conducted in December 2015 in order to sustain the company's performance to be more effective, efficient and quality oriented. At the same time as such is also meant to prevent potential losses.

## Closing

During the term of office of the Board of Commissioners in 2015 there is a change in the composition of Commissioners where Mr. Hedyanto W Husaini who served as President Commissioner was replaced by Mr. Haryadi while Mr. Adh Duriat Soemono and Mr. Eko Subekti, each served as the Commissioner was replaced by Mr. Yusid Toyib and Mr. Bambang Riswanda respectively. There is also an assignment transfer, Mr. Ramli Ibrahim who initially performed his role as Commissioner became an Independent Commissioner.



# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih atas pengabdian Sdr Hedyanto W Husaini, sdr Adhy Duriat Soemono dan Sdr Eko ubekti. Beliau-beliau ini patut dihormati pengabdian dan prestasi kerjanya kepada perusahaan.

Akhir kata Direksi dan jajarannya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerjasama dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Juga kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan diucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatiannya bagi Perseroan sepanjang Tahun 2015. Semoga Perseroan dapat semakin kuat, tangguh dan mampu meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di masa depan. Amiin.

Terima kasih.

BOC acknowledge the dedication of Mr. Hedyanto W Husaini, Mr. Adhy Duriat Soemono and Mr. Eko ubekti. Their allegiance to the company and its performance deserve credit.

In closing, the Board of Directors and staff express their highest appreciation for their cooperation in carrying out their respective duties and functions. Also to all shareholders and the stakeholders, the Board of Commissioners would like to say thank you their support and attention to the Company throughout the year 2015. Hopefully, the Company can stronger, more resilient and competitive in facing the challenges and take advantage of any future opportunities. Ameen.

Thank you.

**Jakarta, 22 Maret 2016**

Jakarta, 22 March, 2016



**Haryadi**

Komisaris Utama / Independen  
President / Independent Commissioner

## MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



**BAMBANG RISWANDA**

Komisaris / Commissioner

**YUSID TOYIB**

Komisaris / Commissioner

**RAMLI IBRAHIM**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**HARYADI**

Komisaris Utama,  
merangkap Komisaris Independen /  
President Commissioner, and Independent Commissioner

# LAPORAN DIREKSI



**BAMBANG E. MARSONO**

Direktur Utama  
President Director



# REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tahun 2015 adalah awal pelaksanaan RPJMN 2015-2019 yang dilandasi NAWA CITA Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla. Program-program unggulan berupa pembangunan infrastruktur besar mulai dilaksanakan, dapat menjadi peluang besar untuk pertumbuhan perusahaan.

Sayangnya, pelaksanaan program tersebut sedikit terkendala oleh kondisi-kondisi antara lain sebagai berikut:

- Situasi politik yang belum terlalu stabil (khususnya di awal tahun), sebagai residu dari situasi pemilu 2014.
- Administrasi birokrasi yang belum siap, khususnya yang menyangkut nomenklatur jabatan di seluruh organisasi pemerintahan.
- Kondisi makro-ekonomi dunia yang melemah, mempengaruhi nilai tukar rupiah dan indikator-indikator makro-ekonomi Indonesia lainnya.

Kondisi-kondisi di atas sangat berpengaruh pada iklim investasi dan pembangunan infrastruktur yang menjadi andalan pemerintah dalam menyukseskan program kemandirian ekonomi. Akibatnya, Bank Indonesia terpaksa melakukan revisi perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi 4,7%-5,1% dari perkiraan sebelumnya yakni 5%-5,4% (Infobanknews.com, 25-08-2015)

Paket-paket kebijakan ekonomi yang dicanangkan pemerintah pada akhir triwulan ketiga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi diperkirakan belum akan berpengaruh secara signifikan di triwulan keempat. Paket-paket kebijakan tersebut (jika berhasil) baru akan dirasakan manfaatnya di tahun 2016.

Setelah menyelesaikan strategi "stabilisasi" di tahun 2014, pada tahun 2015 perusahaan memasuki tahap strategi "pertumbuhan" dengan menetapkan target-target yang tinggi dalam RJPP. Penerapan strategi ini juga didukung dengan strategi perkembangan non organik/non konvensional.

2015 marks the commencement of 2015-2019 RPJMN underpinned by NAWA CITA of Joko Widodo and Jusuf Kalla Administration. The priority programs featuring large infrastructure development that have been rolled out may open great opportunity for the company's growth.

Unfortunately, the implementation of the programs is somewhat constrained by the conditions as follows:

- The political situation which is not very stable (especially in the early years), as a residue of the 2014 general election.
- Administration of bureaucracy is not ready, especially regarding the nomenclature of positions across government organizations.
- macro-economic condition of the world weakens, affecting the exchange rate and macro-economic indicators of Indonesia.

The conditions above are very influential on the investment climate and infrastructure development, which is the mainstay of the government in the success of economic self-sufficiency program. As a result, Bank Indonesia was forced to revise the growth forecasts of national economy to 4.7% -5.1% from the previous estimate of 5% -5.4% (Infobanknews.com, 25-08-2015).

Packages of the government's economic policy at the end of the third quarter are expected to boost national economic growth, but it was not expected to affect significantly in the fourth quarter. Such policy packages (if successful) will earn the benefits in 2016.

After completing the "stabilizing" strategy in 2014, in 2015 the company entered the stage of "growth" strategy by setting high targets in RJPP. The implementation of such strategies is also supported by the development of non Organic / non-conventional strategy.

# LAPORAN DIREKSI

Strategi yang dilakukan dan pencapaian target di tahun 2015 untuk per bidang adalah sebagai berikut :

## a. Bidang Pemasaran

Arah kebijakan pemerintahan baru memberikan peluang yang besar bagi perusahaan. Bidang sumberdaya air, khususnya bendungan-bendungan besar, diharapkan akan mendapatkan porsi anggaran yang cukup besar, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dengan demikian, pasar konstruksi yang berasal dari Kementerian PU dan Perumahan Rakyat masih akan menjadi andalan perolehan kontrak di tahun 2015.

Pasar konstruksi diluar SBU SDA secara bertahap ditingkatkan termasuk pasar APBD, BUMN, Kementerian lainnya.

Melalui strategi yang diterapkan pencapaian kontrak pengairan adalah Rp. 4,79 Triliun atau 48% dari total kontrak Rp 10,05 Triliun sedangkan jika ditinjau dari target yang direncanakan Rp4,20 Triliun naik sebesar 114%.

Dengan kebijakan meningkatkan pasar diluar SBU SDA dapat dicapai perolehan kontrak sebesar Rp6,93 Triliun atau 152,31% dari rencana sebesar Rp4,55 Triliun.

## b. Bidang Operasi / Produksi

Pelaksanaan proses produksi mendapatkan perhatian yang lebih serius di tahun 2015, dalam rangka menghindari terjadinya masalah yang berulang dari tahun-tahun sebelumnya dan berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi.

Beberapa hal yang menjadi penghambat di tahun-tahun sebelumnya dan yang mendapat perhatian serius di tahun 2015 adalah:

- Lambatnya start-up proyek, terutama karena proses penyusunan tim yang memerlukan koordinasi antar fungsi cukup

Strategies undertaken and achievement of targets in 2015 for per field is as follows:

## a. Marketing

The policy direction of the new government presents a great opportunity for the company. Water resources, especially large dams, are expected to receive a sizable portion of budget, so the Company can optimize their competitive advantage. Thus, the construction market provided by the People's Ministry of Public Works and Housing will still be the mainstay of the contract acquisition in 2015.

The construction market outside SBU SDA gradually improved, including the market provided by local government budget, state-owned enterprises budget and other Ministries' budget.

Thanks to the strategies applied, the achievement of irrigation contracts reached USD. 4.79 trillion or 48% of the total IDR 10.05 trillion while in terms of the planned target of IDR 4.20 trillion, there was an increase of 114%.

With the policy of increasing the non SBU SDA market, the realization of contract acquisition totaled IDR 6.93 trillion, or 152.31% of the plan for IDR 4.55 Trillion.

## b. Operation / Production

The implementation of production process receives more serious attention in 2015, in order to avoid recurring problems from previous years and that can potentially disrupt the smooth production process.

Some of the things that became obstacles in previous years and receive serious attention in 2015 include:

- The slow start-up of the project, especially because the process of establishing a team requires coordination between functions

# REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

- Masalah re-design yang bukan saja sering mengganggu start-up proyek, tapi juga berpotensi menyebabkan munculnya biaya-biaya tak terduga yang belum diperhitungkan dalam tender.
- Penyelesaian hambatan sosial, khususnya pembebasan lahan yang belum terintegrasi dengan fungsi-fungsi lainnya.

Dengan melakukan strategi tersebut diatas, pencapaian produksi di tahun 2015 sebesar Rp3,77 Triiun atau naik 103% dari target Rp3,65 Triliun.

Perolehan laba bersih sebesar Rp131,61 Miliar atau 109,67% dari rencana Rp120 Miliar.

## c. Bidang Sumber Daya Alat

Menyempurnakan metode konstruksi yang telah dimiliki disesuaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Meningkatkan produktifitas dan kesiapan alat agar peralatan yang dimiliki dapat menjamin laba perusahaan, serta melakukan sertifikasi untuk memastikan alat-alat produksi memenuhi ketentuan K3L.

Peremajaan alat sudah mulai dilaksanakan, melalui anggaran investasi (capex) yang realisasinya disesuaikan dengan kebutuhan proyek-proyek. Pengadaan alat ini diutamakan untuk proyek-proyek besar dan proyek-proyek di luar Pulau Jawa yang mana pengadaan alat melalui sistem sewa/sub kontraktor setempat cukup sulit. Pengadaan alat ini melalui analisa dan pertimbangan yang sangat hati-hati.

## d. Bidang Logistik

Mengingat sebagian besar proyek-proyek yang ditangani berada di remote area, maka bidang logistik ini ditangani langsung oleh proyek-proyek untuk material / sub kontraktor yang berada dekat lokasi proyek.

- Re-design problems that often interfere with start-up projects, and has the potential to lead to the emergence of unexpected expenses that have not been projected in the tender.
- Resolution of social barriers, especially land acquisition that have not been integrated with other functions.

By implementing the above strategy, the achievement of production in 2015 amounted to IDR 3.77 trillion, increase 103% from the target IDR 3.65 Trillion.

Net profit of IDR 131.61 billion or 109.67% from IDR 120 billion plan.

## c. Resources Tools

Perfecting a method of construction that has been adopted is adapted to take advantage of technological advances.

Increasing productivity and readiness of tool that can ensure the equipment owned by the company can geerate profit, and perform certification to ensure the production tools meet K3L requirements.

The effort to renew tool has been started, through investment budget (capex) whose realization is tailored to the needs of the projects. The procurement of tool is prioritized for large projects and projects outside Java island where the procurement of equipment through local lease / sub contractors is quite difficult. The procurement of these tools is done through careful analysis and consideration.

## d. Logistics

Considering that most of the Company's projects are situated remote areas, the logistics are handled directly by the projects / sub contractors who are near the project sites.



# LAPORAN DIREKSI

Adapun sistem pengadaan terpusat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan material-material industri yang jumlahnya besar seperti besi beton, semen, aspal dan lain-lainnya, juga pengadaan sub kontraktor besar kelas nasional.

## e. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan difokuskan pada peningkatan metode kerja untuk mendukung pelaksanaannya dapat dicapai hemat waktu, biaya dan dapat dicapai mutu yang baik. Kegiatan yang dilakukan di tahun 2015 dalam Bidang Penelitian dan Pengembangan ini masih sangat sedikit, antara lain :

1. Membuat dan memperbaiki prosedur-prosedur, petunjuk-petunjuk kerja dan metode konstruksi.
2. Studi kasus Proyek-proyek bermasalah/rugi, misalnya : EPC contract
3. Membangun System Informasi Manajemen secara bertahap
4. Kegiatan pengembangan usaha difokuskan pada usaha membangun Hidropower sebagai investor.
5. Dibentuknya unit yang menangani properti dan pabrik beton untuk mendukung upaya pengembangan portofolio bisnis
6. Telah ditandatangani blue print dan IT road map sebagai acuan untuk 5 (lima ) tahun kedepan.

## f. Bidang Manajemen Organisasi dan Sistem

Menyempurnakan sistem dan struktur organisasi guna mendukung pertumbuhan perusahaan dan persaingan usaha.

Sesuai kebutuhan tuntutan perkembangan perusahaan, maka pada tanggal 5 Oktober 2015 Direksi telah melakukan penyempurnaan organisasi. Organisasi ini melengkapi fungsi Divisi, Divisi Regional, Unit Abipraya Beton dan Unit Abipraya Properti.

While the centralized procurement system is done to meet the needs of industrial materials with large quantity such as iron concrete, cement, asphalt and others, as well as the procurement of national-scale big sub contractors.

## e. Research and Development

Research and development is focused on improving the working methods to allow time and cost saving, while maintaining good quality in implementation. Research and Development activities undertaken in 2015 are still very few, among others:

1. Creating and improving procedures, work instructions and methods of construction.
2. Conducting case study of problematic projects, for example: EPC contract
3. Establishing a Management Information System gradually
4. Focusing business development activities on building hydropower.
5. Establishing a unit that handles the property and a concrete plant to support the business portfolio development
6. Signing the blue print and IT road map as a reference for the next five (5) years.

## f. System and Organization Management

Improving the system and organizational structure to support the company's growth and business competition.

According to the Company's development, on 5 October, 2015 The Board of Directors has made some improvements in the organization. This organization includes the addition of functions of the Division, the Regional Division, Abipraya Concrete Unit and Abipraya Properties Unit.

# REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hal ini dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan tenaga proyek yang saat ini masih belum memadai. Dalam rangka optimalisasi unit kerja dan unit Bisnis dan pengembangan usaha industri konstruksi, maka Divisi 3 dan Departemen Teknik dilebur ke Unit Usaha/Unit Bisnis lain serta membentuk Unit Abipraya Beton & Unit Abipraya Properti.

## **g. Bidang Sumber Daya Manusia**

Mengembangkan sistem manajemen sumberdaya manusia yang berbasis kompetensi, dalam rangka mendukung strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan core competency perusahaan serta menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja.

Jumlah tenaga organik diproyeksikan sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar 433 orang, yang terdiri dari : Tenaga Teknik 304 orang (70 %) dan Tenaga Non Teknik 129 orang (30%).

Dari jumlah tenaga organik tersebut ternyata masih belum mencukupi kebutuhan tenaga di Divisi maupun proyek – proyek yang ada.

Untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga organik ini, maka Departemen SDM melakukan rekrutmen pegawai baru, baik yang berasal dari fresh graduate maupun tenaga profesional yang telah berpengalaman

## **h. Bidang Pengawasan Intern**

Meningkatkan Satuan Pengawasan Intern lebih proaktif sehingga terjadinya penyimpangan dapat diketahui secara lebih dini, dan dapat diminimalkan serta menjadi supervisor untuk tidak terjadinya penyimpangan yang merugikan perusahaan.

## **i. Bidang Keuangan dan Akuntansi**

Menggal sumber-sumber pendanaan berbiaya murah, seperti obligasi dan uang muka proyek.

As such is intended to address the needs of project staff that currently is still inadequate. In order to optimize the working units and business units and business development of the construction industry, the Division 3 and the Engineering Department are merged into another Business Unit and establish Abipraya Concrete Unit & Abipraya Property Unit.

## **g. Human Resources**

Developing competency-based human resources management system in order to support the strategy for maintaining and developing the company's core competencies and implement performance-based remuneration system.

The number of organic staff as projected by the end of 2015 amounted to 433 people, consisting of: Engineering staff 304 (70%) and Non-Engineering staff 129 people (30%).

The existing number of staff is not yet sufficient to satisfy the need for manpower in the Division and projects.

To anticipate the needs for organic man shortage, the Human Resources Department recruited new employees, both fresh graduates and experienced professionals.

## **h. Internal Control**

Improving Internal Control Unit so it is more proactive to detect any deviations as early as possible, and at the same time minimize and prevent irregularities detrimental to the company.

## **i. Finance and Accounting**

Exploring sources of low cost funding, such as bonds and project advances.

# LAPORAN DIREKSI

Proyek-proyek juga didorong untuk lebih memanfaatkan instrumen-instrumen perbankan yang ditawarkan, seperti SKBDN dan SCF untuk menjamin kelancaran proses produksi.

Tahun 2015 Perseroan memiliki modal kerja yang cukup memadai, berasal dari uang muka proyek dan termin. Terlebih didukung atas penerimaan dari dana obligasi sebesar Rp 300 milyar dan plafon/cadangan Cash Loan sebesar Rp 1,5 triliun yang dapat digunakan sewaktu-waktu.

Sampai dengan Triwulan III 2015 beban bunga masih terkendali (dibawah target RKAP), namun dibanding dengan periode yang sama tahun 2014 beban bunga mengalami kenaikan yang disebabkan adanya penerbitan Obligasi untuk investasi proyek, maupun akibat pembayaran termin proyek-proyek baru diterima mulai awal Semester II yang dikarenakan perubahan nomenklatur Departemen PUPERA. Sehingga selama Semester I pendanaan proyek banyak tergantung pada pinjaman modal kerja.

## **j. Bidang Investasi**

Investasi dilakukan dengan pertimbangan yang sangat berhati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung peningkatan penjualan dan mutu proyek sehingga menguntungkan perusahaan. Investasi pada perusahaan anak dilakukan sangat hati-hati agar dapat memperkokoh induk perusahaan dalam pasar konstruksi dan meningkatkan laba.

Berdasarkan assessment BPKP terhadap penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) untuk periode tahun 2015 yang dilakukan sejak tanggal 12 November 2015 sampai dengan tanggal 20 Desember 2015, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2015 mencapai skor 82,22 dari skor maksimal 100 atau mencapai 82,22 persen. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Baik".

Projects are also encouraged to utilize instruments offered by banks, such as SKBDN and SCF to ensure smooth production process.

In 2015 the Company has sufficient working capital, derived from the project advances and billings. It was also supported by the receipt of the proceeds of IDR 300 billion and the ceiling / Loan Cash reserves amounted to IDR 1.5 trillion, which can be used at any time.

Up to the third quarter 2015 interest expense remained under control (below target CBP), but compared with the same period of 2014, interest expense increased due to the issuance of bonds for investment projects, as well as due to the payment terms of new projects that are only accepted from the beginning of Semester II due to the change in nomenclature of PUPERA Department. Thus during the first semester, project funding relied heavily on working capital loans.

## **j. Investment**

Investments carried out with careful consideration, only for things that contribute to the increased sales and the quality of projects that benefit the company. Likewise investments in subsidiaries are carried out very carefully in order to strengthen the parent company in the construction market and increase profits.

Based on BPKP assessment of the implementation of GCG by PT Brantas Abipraya for the period of 2015 which was conducted from 12 November 2015 to 20 December, 2015, it can be concluded that the application of GCG in PT Brantas Abipraya in 2015 reached the maximum score score of 82.22 of 100 or 82.22 persen. This achievement suggests that the governance of the Company recives "Good" rating.



# REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada masing-masing aspek governance (komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan, pemegang saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan informasi dan transparansi dan faktor lainnya) terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai praktik terbaik, namun, pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

Pada tahun 2015 ini terjadi perubahan komposisi anggota Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-108/MBU/07/2015 tanggal 6 Juli 2015 yaitu dengan mengangkat Sdr. Syarif sebagai Direktur menggantikan Sdr. Ekodjati Tunggulgeni.

Sedangkan untuk rencana pemberhentian anggota Direksi telah diberitahukan kepada yang bersangkutan secara lisan dan tertulis oleh Pgs. Deputi Bidang Usaha Konstruksi Dan Sarana & Prasarana Perhubungan, dan Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan dalam Berita Acara Nomor BA-03/MBU/D4/2015 tentang Pemberitahuan Rencana Pemberhentian dan Pembelaan Diri Direktur PT. Brantas Abipraya (Perseo) tanggal 20 Juni 2015.

Pembelaan diri oleh Direktur yang diberhentikan ditujukan kepada Menteri BUMN dalam Penjelasan tentang Pembelaan Diri tanggal 1 Juli 2015.

Prospek usaha perusahaan dengan kondisi likuiditas yang sangat baik di tahun 2015 diharapkan dapat dilanjutkan di tahun 2016, sehingga ketergantungan modal kerja dari perbankan semakin dapat dikurangi. Proses restrukturisasi organisasi yang dimulai tahun lalu juga diharapkan dapat dituntaskan tahun ini, sehingga roda organisasi dapat berputar semakin cepat untuk mendukung proses pertumbuhan yang mengacu pada visi dan misi perusahaan, dengan rencana pertumbuhan perusahaan yang >30% pertahun.

Pada akhir September 2015, Menteri Keuangan mengusulkan kepada DPR untuk melakukan revisi atas proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam RAPBN 2016 dari 5,5% menjadi 5,3%.

Some aspects of governance (commitment to the implementation of sustainable governance, shareholders and GMS, Board of Commissioners, Directors, disclosure of information and transparency, and other factors) have been close to "The Best" rating, as opposed to certain areas that still need improvement.

The year 2015 saw the changes in the composition of the Board of Directors in accordance with the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-108 / MBU / 07/2015 dated 6 July, 2015, namely by appointing Mr. Syarif as director to succeed Mr. Ekodjati Tunggulgeni.

As for the planned dismissal of Directors has been notified to the concerned party verbally and in writing by Acting Deputy of Construction and Transportation Facilities and Infrastructure, and Deputy for Financial Services, Survey Services and Consultant set out in the Minutes No. BA-03 / MBU / D4 / 2015 concerning Termination Plan Notice and Self Advocacy of Director of PT. Brantas Abipraya dated 20 June, 2015.

Self-advocacy mentioned above is by the terminated Director addressed to the minister of SOE set out in the clarification of self-advocacy dated 1 July, 2015.

The Company's prospects venture with excellent liquidity in 2015 are expected to continue in 2016, so that the dependence of working capital from banks can be reduced gradually. Organizational restructuring process that started last year is also expected to be completed this year, so that the organization can spin faster to support the growth process which refers to the vision and mission of the company, with the company's growth plans which is > 30% per year.

In late September 2015, the Finance Minister proposed to Parliament to revise the economic growth projections in the draft budget in 2016 from 5.5% to 5.3%.

# LAPORAN DIREKSI

Revisi ini tentu saja akan berdampak langsung kepada program-program pembangunan yang akan dilaksanakan, termasuk pembangunan infrastruktur. Sekalipun demikian, pemerintah masih tetap optimis penurunan asumsi pertumbuhan tersebut tidak terlalu berpengaruh pada kondisi dunia usaha, terutama karena paket-paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan di akhir 2015 diharapkan akan menjadi pendorong kinerja sektor riil di tahun 2016.

Mulai berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) juga akan berpengaruh pada iklim usaha di Indonesia. Tantangan persaingan dengan pelaku bisnis dari negara ASEAN lainnya akan memaksa pelaku bisnis dalam negeri untuk semakin meningkatkan profesionalismenya. Di sisi lain, terbukanya pasar ASEAN harus disikapi sebagai peluang pengembangan bisnis yang semakin besar.

Keunggulan komparatif perusahaan yang expert dalam pekerjaan konstruksi bangunan air harus dimanfaatkan untuk memenangkan persaingan tersebut.

Faktor lain yang menentukan adalah adanya rencana revisi Undang-undang Jasa Konstruksi yang diinisiasi oleh DPR dan saat ini sedang dipelajari oleh pemerintah. Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Bina Konstruksi telah melibatkan seluruh masyarakat konstruksi untuk ikut serta memberikan masukan atas rancangan undang-undang ini.

Secara khusus, Kementerian BUMN berinisiatif mengumpulkan seluruh BUMN Kontraktor dan Konsultan untuk bersama-sama melakukan pembahasan melalui Forum Group Discussion yang diselenggarakan di Jakarta 20 oktober 2015 dan dilanjutkan di Lombok 30 Oktober 2015.

Dari forum ini diharapkan akan dihasilkan masukan-masukan yang menghasilkan kemanfaatan bagi industri konstruksi di Indonesia umumnya dan BUMN khususnya.

This revision of course will have a direct impact to the development programs to be implemented, including infrastructure development. Nevertheless, the government remains optimistic that the growth assumptions are not too influential in the business world conditions, mainly because of the economic policy package launched at the end of 2015 is expected to be the driving performance of the real sector in 2016.

The implementation of the Asean Economic Community (AEC) will also affect the business climate in Indonesia. Challenge competition with businesses from other ASEAN countries will force businesses in the country to further improve professionalism. On the other hand, the opening of the ASEAN markets should be seen as bigger business development opportunities.

Comparative advantage of the Company with experts in the work of water construction should be utilized to win the competition.

Another determining factor is the planned revision of the Law on Construction Services, which was initiated by the House of Representatives and is currently being studied by the government. Public Works and Housing Ministry through the Directorate General of Construction has involved the entire construction community to participate and provide input on the drafting of this bill.

In particular, the SOE Ministry took the initiative to gather all SOEs Contractors and Consultants to jointly conduct discussions in a Focused Group Discussion held in Jakarta on 20 October 2015 and continued in Lombok on 30 October, 2015.

This forum is expected to generate valuable input which benefits the construction industry in Indonesia in general and state-owned enterprise in particular.

# REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



**MUHAMMAD BASIR**

Direktur / Director

**SUDI WANTOKO**

Direktur / Director

**SYARIF**

Direktur / Director

**BAMBANG E. MARSONO**

Direktur Utama / President Director



# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

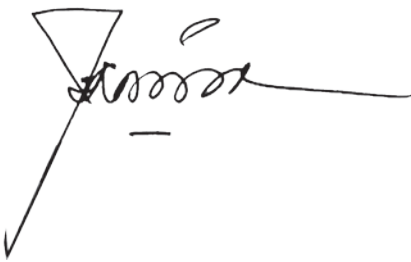
## HARYADI

Komisaris Utama,  
merangkap Komisaris Independen /  
President commissioner and  
Independent Commissioner



## BAMBANG RISWANDA

Komisaris / Commissioner



## YUSID TOYIB

Komisaris / Commissioner



## RAMLI IBRAHIM

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner



## BAMBANG E. MARSONO

Direktur Utama /  
President Director



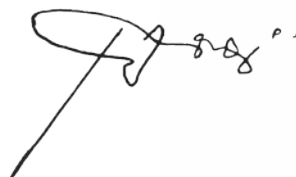
## MUHAMMAD BASIR

Direktur / Director



## SUDI WANTOKO

Direktur / Director



## SYARIF

Direktur / Director



# RESPONSIBILITY ON 2015 REPORT









# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE



# NAMA DAN ALAMAT IDENTITAS PERUSAHAAN



---

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) MERUPAKAN PERUSAHAAN YANG MEMILIKI KEGIATAN USAHA DI BIDANG KONSTRUKSI PENGAIRAN. DENGAN PENGALAMAN LEBIH DARI 35 TAHUN, POSISI PERSEROAN SAAT INI MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA BIDANG KONSTRUKSI PENGAIRAN DI INDONESIA.

SEIRING DENGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG SANGAT CEPAT DI INDONESIA, PERESEROAN JUGA MENJARING SEGMENT PASAR KONSTRUKSI NON PENGAIRAN SEPERTI PEMBANGUNAN JALAN, JEMBATAN, GEDUNG, DAN KONSTRUKSI AIRPORT.

PT BRANTAS ABIPRAYA IS A COMPANY THAT HAS BUSINESS ACTIVITIES IN THE CONSTRUCTION OF IRRIGATION. WITH OVER 35 YEARS OF EXPERIENCE, THE COMPANY IS CURRENTLY THE LEADING COMPANY IN THE FIELD OF IRRIGATION SYSTEM IN INDONESIA.

ALONG WITH THE RAPID INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN INDONESIA, THE COMPANY ALSO COVERS NON IRRIGATION CONSTRUCTION MARKET SEGMENTS SUCH AS CONSTRUCTION OF ROADS, BRIDGES, BUILDINGS, AND CONSTRUCTION OF THE AIRPORTS.

---

# NAME AND ADDRESS OF THE COMPANY'S IDENTITY

## INFORMASI UMUM PERUSAHAAN / COMPANY GENERAL INFORMATION

Nama perusahaan / Company Name	: PT Brantas Abipraya (Persero)
Status perusahaan / Status of the company	: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / State-Owned Enterprises (SOEs)
Bidang Usaha / Field of business	: Industri Konstruksi / Construction Industry
Pendirian Perusahaan / Establishment of the Company	: 12 November 1980
Dasar Hukum Pendirian / Legal bases for establishment	: No 88 Tanggal 12 November Tahun 1980. Berita Negara Republik Indonesia No 21, Tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No.306 / No. 88 dated 12 November 1980. State gazette of the Republic of Indonesia No. 21, Date 12 March, 1982, Supplement no. 306
Kepemilikan / Ownership	: 100% Saham dimiliki Negara Republik Indonesia / 100% shares owned by the Republic of Indonesia
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp 600.000.000.000 / IDR 600,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and fully Paid	: Rp 161.555.000.000 / USD 161,555,000,000
Pencatatan obligasi di bursa / Listing of bonds on the exchange	: -

## KANTOR PUSAT / HEADQUARTERS

Gedung Brantas Abipraya  
Jalan DI Panjaitan Kav 14, Cawang, Jakarta Timur, 13340

Phone : (021) 851 6290  
Fax : (021) 851 6095  
Website : [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id)  
Email : [bap@brantas-abipraya.com](mailto:bap@brantas-abipraya.com)

## ALAMAT KONTAK / CONTACT ADDRESS

Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretariat  
Jalan DI Panjaitan Kav 14, Cawang, Jakarta Timur, 13340

Phone : (021) 851 6290  
Fax : (021) 851 6095





---

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) BERDIRI SEJAK 12 NOVEMBER 1980 SEBAGAI HASIL PEMEKARAN DARI PROYEK INDUK PENGEMBANGAN WILAYAH SUNGAI KALI BRANTAS. PENDIRIAN PERSEROAN TERSEBUT TERMAKTUB DALAM AKTE PERSEROAN TERBATAS PT BRANTAS ABIPRAYA NO 88 TANGGAL 12 NOVEMBER 1980, YANG DIBUAT DI HADAPAN KARTINI MUYADI SH, NO 36 TANGGAL 6 APRIL 1981, YANG SELURUHNYA SUDAH MEMPEROLEH PENGESAHAN MENTERI KEHAKIMAN REPUBLIK INDONESIA SESUAI DENGAN SK NO Y.A.5/257/15 TANGGAL 11 APRIL 1981, DAN TELAH DIDAFTERKAN DI KEPANITERAAN PENGADILAN NEGERI MALANG DI BAWAH NO 171/PP/IV/1981 TANGGAL 23 APRIL 1981 SERTA TELAH DIUMUMKAN DALAM TAMBAHAN NO 306, BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA NO 21 TANGGAL 12 MARET 1982 [ AKTE PENDIRIAN].

PT BRANTAS ABIPRAYA WAS ESTABLISHED ON 12 NOVEMBER 1980 AS A RESULT OF THE EXPANSION OF MASTER PROJECT OF BRANTAS RIVER DEVELOPMENT. THE ESTABLISHMENT OF THE COMPANY IS SET FORTH IN THE DEED OF LIMITED LIABILITY OF PT BRANTAS ABIPRAYA NO 88 DATED 12 NOVEMBER 1980, WHICH WAS MADE IN THE PRESENCE OF KARTINI MUYADI, SH, NO. 36 DATED 6 APRIL, 1981, WHICH ARE ALL APPROVED BY THE MINISTER OF JUSTICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ACCORDANCE WITH THE DECREE NO. YA5 / 257 / 15 ON 11 APRIL, 1981, AND WAS REGISTERED AT THE MALANG DISTRICT COURT UNDER NO. 171 / PP / IV / 1981 ON 23 APRIL, 1981 AND WAS PUBLISHED IN SUPPLEMENT NO. 306 OF THE STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 21 DATE 12 MARCH, 1982 [DEED].

---

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT adalah sebagaimana termaktub dalam Akte Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No 15 Tanggal 12 Agustus 2008, yang dibuat oleh Tjipto Pranowo SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia [selanjutnya disebut sebagai "Menkumham"] sesuai dengan SK No AHU-62129 AH.01.02 Tahun 2008 Tanggal 12 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0083587 AH 01.09 Tahun 2008 Tanggal 12 September 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan NO. 20470, Berita Negara Republik Indonesia No 85 Tanggal 21 Oktober 2008 [Akta No.15/2008] Perubahan Anggaran Dasar perseroan yang terakhir dalam rangka peningkatan Modal Dasar, ditempatkan dan disetor sebagaimana termaktub dalam akte keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) PT Brantas Abipraya No 32 Tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyanti SH di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat keputusan AHU-0096695 AH.01. Tanggal 7 November 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 45 Tanggal 4 Juni 2013, Tambahan No. 64293 ["Akta No. 32/2012"].

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 15/2008 maksud dan tujuan Perseroan ialah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang. Sejak Tahun 2011, Perseroan berusaha untuk melakukan perluasan kegiatan usaha pada bidang Pembangunan, Perindustrian, Perdagangan dan Jasa melalui pendirian PT Brantas Energi.

The Company's Articles of Association have been amended several times and such changes and amendments are made to comply with the UUPT as stated in the Amendment of Articles of Association of PT Brantas Abipraya No. 15 Date 12 August, 2008, which was made by Cipto Pranowo SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia [hereinafter referred to as Menkumham] in accordance with Decree No. AHU-62 129 AH.01.02 2008 on 12 September, 2008 and was registered in the Company Register under No. AHU-0083587 AH 2008 01:09 on 12 September, 2008 and has been published in Supplement NO. 20470, Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 Date 21 October, 2008 [Act No.15 / 2008]. Changes in the company's Articles of Association of the latter are made in order to increase the authorized capital, issued and fully paid as set forth in the deed of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Brantas Abipraya No. 32 Date 15 August, 2012 made before the Notary Retno Santi Prasetyanti SH in Jakarta and approved in accordance with the decree of Menkumham AHU-0096695 AH.01. date 7 November 2012, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 on 4 June, 2013, supplement No. 64293 ["Deed No. 32 / 2012"].

As prescribed in the Deed No. 15/2008, the aims and objectives of the Company is to join in and do business in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, trade, area management, capacity building services in construction, information technology and developers to produce goods and or services are of high quality and strong competitiveness, as well as the pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies.

The Company has conducted its business activities in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, trade, area management, capacity building services in construction, information technology and developers. Since the year 2011, the Company seeks to expand its business activities in the field of Development, Industry, Trade and Services through the establishment of PT Brantas Energy.





---

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) (“ABIPRAYA ATAU PERSEROAN”) BERDIRI SEJAK TAHUN 1980 SEBAGAI HASIL PEMEKARAN DARI PROYEK INDUK PENGEMBANGAN WILAYAH SUNGAI KALI BRANTAS.

PT BRANTAS ABIPRAYA (ABIPRAYA) WAS FOUNDED IN 1980 AS A RESULT OF THE EXPANSION OF MASTER PROJECT OF BRANTAS RIVER DEVELOPMENT.

---

Perusahaan bergerak pada industri yang sangat kompetitif yaitu Jasa Pelaksana Konstruksi, atau yang lazim disebut Kontraktor. Sesuai dengan sumber daya, pengalaman dan keahlian (yang dimiliki), maka Perusahaan mengambil segmen pasar utama yaitu bidang Bangunan Air. Dalam bidang ini Perusahaan telah sangat berpengalaman terutama dalam membangun Bendungan Besar.

The Company is engaged in the industry that is very competitive, namely construction services, or commonly called the Contractor. In accordance with its resources, experience and expertise, the Company play in a major market segments namely Water Construction. In this field the Company has an extensive experience, especially in building Large Dams.

Dalam perkembangan selanjutnya, Perusahaan telah memasuki bidang pekerjaan lain, seperti Jalan dan Jembatan, Prasarana Perhubungan (laut dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, Kelistrikan, Bangunan Gedung, dan lain sebagainya, sehingga PT Brantas Abipraya telah berkembang menjadi General Contractor.

Kegiatan usaha Perusahaan dilakukan melalui persaingan bebas yang sehat, dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan etika bisnis yang lazim berlaku.

Pada saat ini Perseroan mempunyai kantor divisi di Medan, Jakarta, Surabaya, Makassar dan Samarinda serta kantor cabang di Padang, Pekanbaru dan Banjarmasin.

Perseroan sampai saat ini berhasil mencatat sejumlah prestasi yaitu: Sebagai "Wajib Pajak (WP) Patuh" untuk tiga kali periode berturut-turut sejak Tahun 2009-2010, Tahun 2010-2011, Tahun 2011-2012 dan Tahun 2013-2014. Perseroan juga mendapat predikat kinerja keuangan "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank untuk perusahaan BUMN kategori Non Keuangan untuk Tahun 2011-2013.

Dengan Visi ingin menjadi Perusahaan Terpercaya dalam industri konstruksi. Sedangkan misi Perseroan menyediakan produk konstruksi bermutu tinggi serta professional dan berkelanjutan.

In its development, the company has entered the field of other works, such as roads and bridges, Transport Infrastructure (sea and air), such as seaports and airports, Electrical, Building, and so forth, so that PT Brantas Abipraya has grown into a General Contractor.

The Company's business activities are conducted through free competition which is healthy, by applying the principles of prevailing good corporate governance and business ethics.

At this time the Company has a division office in Medan, Jakarta, Surabaya, Makassar and Samarinda as well as a branch office in Padang, Pekanbaru and Banjarmasin.

The Company to date has recorded a number of achievements, namely: As a "Obedient Taxpayer" for three consecutive periods since 2009-2010, 2010-2011, 2011-2012 and 2013-2014. The Company also received the title of financial performance "Very Good" from Infobank Magazine for Non-Financial SOE Companies category for the Year 2011-2013.

The Company's vision is "To become a Trusted Company in the Construction Industry" while its mission is "To provide High Quality Construction Products and Professional as well as Sustainable".



# JEJAK LANGKAH

**1980**

PT Brantas Abipraya didirikan sebagai perusahaan yang berorientasi laba, berdiri berdasarkan hasil pemekaran proyek Brantas, dengan kantor Pusat di Malang, Jawa Timur dan memperoleh pengesahan sebagai badan hukum terhitung sejak Tahun 1981.

PT Brantas Abipraya is established as a profit oriented company, based on the result of the expansion of Brantas project development, with a central office in Malang, East Java and obtain approval as a legal entity as of 1981.



**1992**

PT Brantas Abipraya (Persero) dipercaya untuk membangun Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau dengan metode Roller Compacted Concrete (RCC), yang pertama kali digunakan dalam konstruksi Dam di Indonesia.

PT Brantas Abipraya was trusted to build Kotapanjang HEPP Dam, Bangkinang, Riau adopting Roller Compacted Concrete (RCC) method, the first method to be used in Dam construction in Indonesia.



**1995**

Manajemen memindahkan kantor Pusat ke Jakarta.

Management moved the Company's headquarters to Jakarta.



**2009**

Perseroan dinyatakan sebagai "Wajib Pajak Patuh" dalam kurun waktu Tahun 2009-2014 dari Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia.

The Company was declared as "Obedient taxpayer" for the period of 2009-2014 by the Directorate General of Taxes of the Republic Indonesia



**2010**

Persero memperoleh anugerah sebagai perusahaan konstruksi BUMN terbaik berdasarkan pertumbuhan kinerja dan rasio keuangan dari Majalah Infobank.

The Company obtained an award as the best state-owned construction company based on growth performance and financial ratios from Infobank Magazine.



## 2011

- Memperoleh anugerah sebagai Green Contractor dalam bidang bangunan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.
- Asosiasi Konstruksi Indonesia menganugerahkan Perseroan sebagai pelopor pelaksana bendungan dengan proyek terbanyak di Indonesia.
- Received an award as Green Contractor in the building category from the Ministry of Public Works.
- Indoensia Construction Association confers Company as the champion of dam managing contractor with the most projects in Indonesia.



## 2012

Melakukan diversifikasi bisnis dengan investasi pada Hydroelectric Power Plan melalui "Brantas Energi" sebagai anak perusahaan dari PT Brantas Abipraya.

Diversified its business by investing in Hydroelectric Power Plan through "Brantas Energy" as a subsidiary of PT Brantas Abipraya.



## 2013

Perseroan masuk dalam Rekor Muri untuk pekerjaan Underpass terpanjang dengan sistem Jacking.

The Company entered into the Muri record for its work in the longest underpass with Jacking system.



## 2014

Pada September 2014, PT Brantas Abipraya sudah memiliki 3 unit fasilitas Pabrik Beton Pra cetak yang berlokasi di Porong, Jawa Timur, Sunter-DKI Jakarta dan Padang-Sumatra Barat. Saat ini PT Brantas Abipraya memproduksi beton jenis:

- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Prestress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Box Girder, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch

By September 2014, PT Brantas Abipraya had owned 3 unit facilities of Pre-cast Concrete Factory located in Porong, East Java, Sunter-Jakarta and Padang and West Sumatra. Currently, PT Brantas Abipraya produces concrete with types as follow:

- Corrugated Concrete Sheet Pile
- Flat Prestress Concrete Sheet Pile
- I Girder, Girder Box, Box Culvert
- U Ditch, V Ditch



## 2015

Perseroan menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya.

The Company issued Bonds I Brantas Abipraya.





# VISI DAN MISI



## VISI / VISION

### **“Menjadi Perusahaan terpercaya dalam industri konstruksi”**

“Becoming a Reliable Company in the Construction Industry”

- Memiliki segala persyaratan professional yang memadai / Have all the professional requirements
- Dalam 5 (lima) tahun ke depan mampu menjadi 5 (lima) besar perusahaan konstruksi nasional. / Within the next five (5) years become top five (5) major national construction company

## MISI / MISSION

### **“Menyediakan produk konstruksi bermutu tinggi secara profesional dan berkelanjutan”**

“Providing High Quality Construction Products Professionally and Sustainably”

Dengan misi tersebut, insan PT Brantas Abipraya (Persero) harus tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan, memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan. Artinya :

- Memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan dan ramah terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Bekerja secara efisien menurut standard yang unggul dan diakui secara intrnasional (ISO,OHSAS, SMK3,SNI ,COSO,MBCfPE, dll).
- Selalu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh stakeholder

With this mission, the staff of PT Brantas Abipraya need to be tough, unyielding and tenacious in defending and improving the existence of the Company, win the competition in the construction industry as well as provide best added value for the Company. This means:

- Provide competitive products in terms of price, quality, service and friendliness to the environment as well as the safety and occupational health.
- Work efficiently according to superior standards that are internationally recognized (ISO , OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, etc).
- Always maintain good relationship with all stakeholders



## *Spirit for Giving the Best*

### BUDAYA PERUSAHAAN

#### Nilai Budaya

- **Entrepreneurship**

"Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para stakeholder."

- **Professionalism**

"Jujur, kompak, team-work, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan stakeholder".

- **Innovative**

"Bekerja dengan konsep yang jelas, kreatif dalam menerapkan solusi baru yang lebih baik dalam hal input, proses, produk dan layanan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan serta memuaskan pelanggan".

- **Competitive**

"Tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perseroan."

### CORPORATE CULTURE

#### Cultural Values

- **Entrepreneurship**

"Consider the costs and benefits for the Company in any action, both financial and non-financial, risk and responsibility towards stakeholders."

- **Professionalism**

"Honest, firm, teamwork, independent, working with a superior standard and is recognized internationally and uphold professional ethics in order to meet the expectations of stakeholders".

- **Innovative**

"Work with the clear concept, creative in applying new and better solutions in terms of inputs, processes, products and services to benefit the Company and satisfy customers".

- **Competitive**

"Tough, unyielding and tenacious in maintaining and improving the Company's existence to win the competition in the construction industry and provide the best added value for the Company."

# KEBIJAKAN PERUSAHAAN / COMPANY POLICY

Dalam mengimplementasikan visi dan misi tersebut diatas, Perusahaan menetapkan Kebijakan Mutu sebagai berikut :

Persero PT Brantas Abipraya bergerak dalam bidang : dam, tunnel, drilling & grouting, barrage, bridge & highway, airport, harbour, river & irrigation improvement, Building termasuk Mechanical/Electrical. Mempunyai komitmen bersama untuk menjalankan proses bisnis dengan mengacu persyaratan standard Sistem Manajemen ISO-9001, ISO-14001, OHSAS 18001 & SMK3, guna membangun Perusahaan yang berdaya saing tinggi, memberi pelayanan memuaskan kepada pelanggan, menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Karyawan, serta mampu memenuhi harapan Stakeholder lainnya, dengan :

1. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan fairness guna meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan, serta meningkatkan nilai Perusahaan di lingkungan stakeholder.
2. Berbasis pada ketepatan mutu produk, biaya, waktu, dan memberdayakan sumberdaya manusia sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta peraturan yang berlaku.
3. Bertanggungjawab dan terlibat langsung di dalam pemeliharaan dan penyempurnaan K3L di area kerja masing-masing, dengan :
  - Meniadakan kecelakaan fatal dan cacat permanen (zero fatal accident).
  - Meminimalkan jumlah kejadian kecelakaan (frequency rate).
  - Meminimalkan jumlah hari kerja hilang (severity rate).
  - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, menjamin perlindungan pekerja terhadap penyakit akibat kerja dan selalu mengantisipasi terhadap dampak lingkungan pada setiap aktifitas.
  - Mencegah pencemaran lingkungan berdasarkan perundangan/persyaratan lain yang berlaku dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

In implementing its vision and mission, the Company establishes Quality Policy as follows:

PT Brantas Abipraya is engaged in the areas of: dam, tunnel, drilling and grouting, barrage, bridge and highway, airport, harbor, river and irrigation improvement, building including Mechanical / Electrical. The Company has a shared commitment to run business processes with reference to standard requirements of Management System ISO-9001, ISO-14001, OHSAS 18001 & SMK3, in order to build a company with high competitiveness, provide satisfactory service to customers, generate profits and added value for shareholders, increasing competence and well-being of employees, as well as to meet the expectations of other stakeholders, by:

1. Upholding the principles of Good Corporate Governance, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to improve the image and performance of the Company, as well as increase the value of the Company.
2. is based on the accuracy of product quality, cost, time, and empowering human resources in accordance with the company's business processes and regulations.
3. Takes responsibility and is directly involved in the maintenance and improvement of K3L in the work area respectively, by:
  - Eliminating fatal accident and permanent disability (zero fatal accident).
  - Minimizing the number of occurrences of accidents (frequency rate).
  - Minimizing the number of lost working days (severity rate).
  - Creating a work environment that is healthy, ensuring the protection of workers against occupational diseases and always anticipate the environmental impact at every activity.
  - Preventing environmental pollution by legislation / other applicable requirements and continuous improvement.



4. Mengelola risiko yang dapat mengganggu tercapainya sasaran / tujuan Perusahaan.
5. Menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendorong terwujudnya bisnis perusahaan dan karyawan yang berbudaya informasi.
6. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan masyarakat di sekitar proyek atau aktivitas pekerjaan

Proses pemberian layanan yang memuaskan selalu dikomunikasikan, dipantau, diukur, dianalisa dan ditinjau oleh Top Manajemen dan fungsi-fungsi terkait serta semua tingkatan di perusahaan untuk peningkatan secara terus menerus guna mencapai visi dan sasaran perusahaan.

4. Managing the risks that could interfere with the achievement of goals / objectives of the Company.
5. Making Information Technology as a booster for the company's business and the employees with information culture.
6. Giving contribution in developing communities around the project or work activities.

The process of providing satisfactory services is always communicated, monitored, measured, analyzed and reviewed by Top Management and related functions as well as all levels in the company's for the sake of continuous improvement in order to achieve the Company's vision and goals.







Kegiatan usaha Perseroan yang utama adalah bidang konstruksi bidang Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA. Perseroan menyediakan berbagai jasa dan memberikan solusi kepada kliennya untuk setiap tahapan kegiatan proyek yang dimiliki klien.

## A. Jasa Konstruksi.

Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan/jembatan, gedung/bangunan, kelistrikan, sarana perhubungan laut dan udara, dll.

### • Pengairan

Segmen jasa konstruksi pengairan selama ini telah mendominasi kegiatan usaha Perseroan. Namun pada tahun 2015 bidang konstruksi non pengairan sudah menggeser dominasi bidang konstruksi pengairan.

Kegiatan Jasa konstruksi pengairan Perseroan meliputi pekerjaan bendungan, irigasi, perbaikan bangunan sungai atau normalisasi kali atau penguatan tebing banjir, prasarana pengendali banjir, tanggul laut dengan geotube, tanggul lumpur lapindo dan pembangunan sarana penyediaan air baku.

### • Jalan atau jembatan.

Kegiatan konstruksi jalan/jembatan selama ini memberikan kontribusi kepada pendapatan usaha yang cukup besar bagi Perseroan.

### • Gedung atau Bangunan

Kegiatan usaha Perseroan di bidang jasa konstruksi gedung atau bangunan meliputi pondasi gedung, struktur gedung, arsitektur mekanikal dan elektrikal serta landscape.

### • Kelistrikan

Jasa konstruksi kelistrikan meliputi pembangkit listrik tenaga minihydro.

### • Prasarana Perhubungan Laut dan Udara

Kegiatan usaha Perseroan di bidang prasarana perhubungan laut dan udara meliputi dermaga, airport building, pekerjaan runway dan taxiway.

## B. Investasi PLTMH

Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan bisnis melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Brantas Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Hydro Power.

Company's main business activities are in the field of water resources construction and non water resources construction. The Company provides a variety of services to their clients and provides solutions for every stage of the project activities owned by its clients.

## A. Construction Services.

Construction services segment consists of water services, road / bridge, building / construction, electrical, marine and air transportation facilities, etc.

### • Irrigation

Irrigation construction services segment has dominated the business activities of the Company. But in 2015 the field of non irrigation construction has taken over the dominance irrigation system.

The Company's irrigation service includes the work of dams, irrigation, building improvement or normalization of river or reinforcing reining wall, flood control infrastructure, sea dikes with Geotube, Lapindo mud dam and construction of raw water supply facilities.

### • Road or bridge.

Road / bridge construction has contributed relatively significantly to the Company's revenue.

### • Buildings

The Company's business activity in the services construction of buildings includes building foundations, building structure, mechanical architecture and electrical as well as the landscape.

### • Electrical

Construction services include minihydro-generated electrical power.

### • Sea and Air Transportation Infrastructure

Company's operations in the field of transportation infrastructure, sea and air covers the dock, airport building, runway and taxiway.

## B. PLTMH Investment

The company has diversified and developed its business through the Company's Subsidiary, PT Brantas Energy which is engaged in the Hydro Powerplant.

### C. Produk Beton

Pada awalnya kegiatan usaha bidang beton masih tergabung dalam proyek. Namun proyek drainage Aceh yang dilaksanakan pada Tahun 2010-2012 banyak melakukan pekerjaan beton pracetak. Dengan semakin banyaknya proyek-proyek Perseroan yang memerlukan beton pracetak untuk memenuhi sebagian kebutuhan proyek internal PT Brantas Abipraya (Persero), maka pada 2013 Perseroan mendirikan pabrik beton pra cetak yang berlokasi di Gempol Pasuruan. Pada Tahun 2014, Perseroan mendirikan satu lagi pabrik beton di Sunter Jakarta Utara dan pada akhir tahun yang sama keberadaan usaha beton itu dikukuhkan melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi untuk membentuk unit usaha Abipraya Beton.

Saat ini Abipraya Beton memproduksi produk-produk precast antara lain: Corrugated Concrete Sheet Pile, Flat Prestress Concrete Sheet Pile, I Girder, Box Gilder, Box Culvert dan U Ditch serta V Ditch.

### D. Properti

Dalam upaya mengoptimalkan aset perusahaan yang idle, Perseroan mulai menjajaki pengembangan bisnis properti melalui kerjasama dengan sejumlah konsultan dan lembaga yang berpengalaman di bidang properti. Maka Perseroan mengembangkan kegiatan bisnis properti tersebut dengan membentuk unit usaha strategis bidang properti.

#### Catatan :

Penjelasan secara panjang lebar mengenai produk dan jasa dapat dijumpai pada Sub Bab "Tinjauan Bisnis"

### C. Concrete Products

At first the concrete business activity is still incorporated in the project, but Aceh drainage projects implemented in the year 2010-2012 required considerable amount of precast concretes. With the increasing number of projects of the Company that require precast concrete to meet most of the needs of internal projects PT Brantas Abipraya (Persero), then in 2013 the Company established a pre-cast concrete factory located in Gempol Pasuruan. In 2014, the Company established another concrete plant in Sunter, North Jakarta and at the end of the same year the Company's concrete business was confirmed through the issuance of the Decree of the Board of Directors to form a business unit called Abipraya Concrete.

Currently Abipraya Concrete manufactures precast products including Corrugated Concrete Sheet Pile, Flat Prestress Concrete Sheet Pile, I Girder, Box Gilder, Box Culvert, U Ditch and V Ditch.

### D. Property

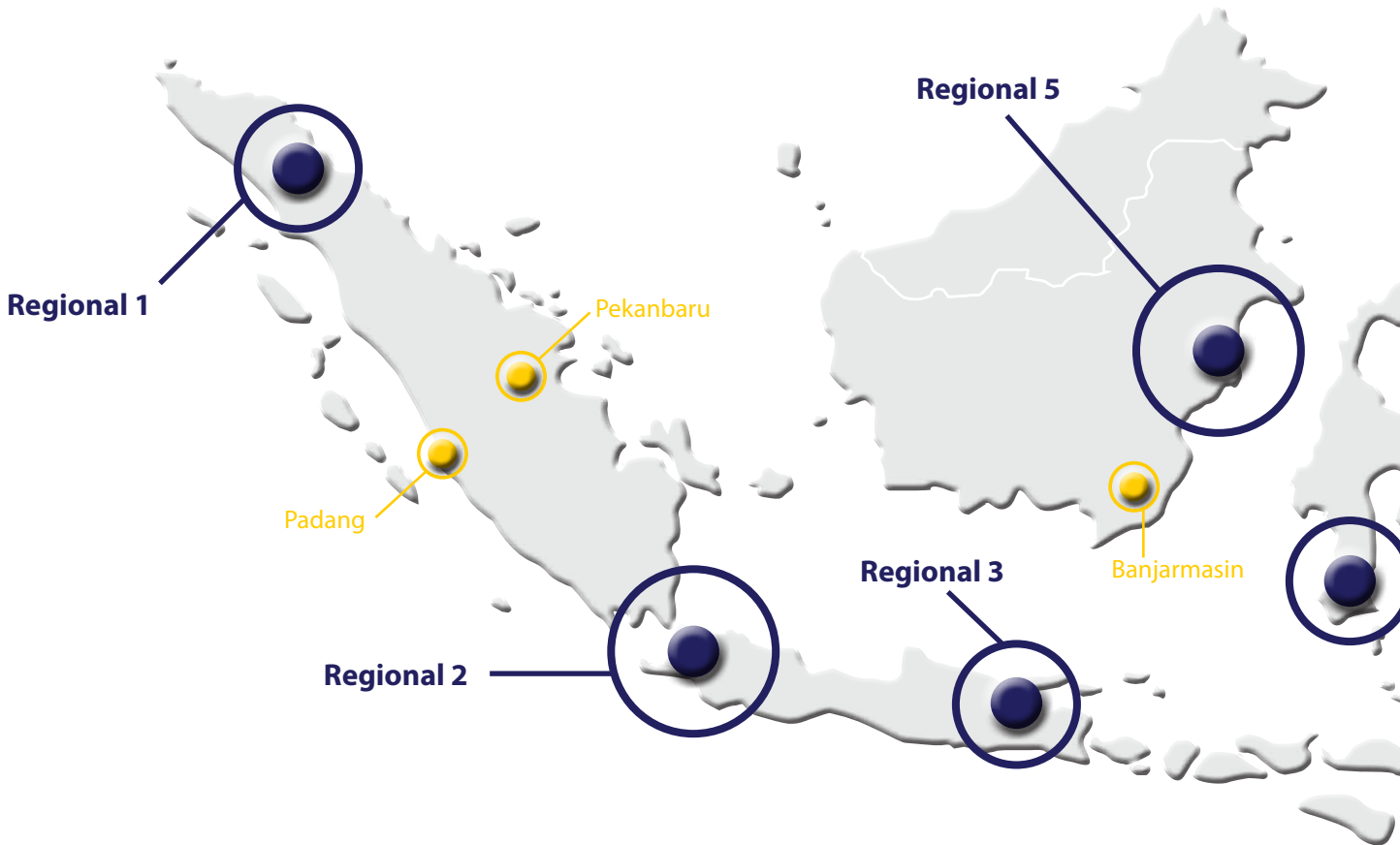
In order to optimize the company's assets that are idle, the Company began to explore the development of the property business through collaboration with a number of consultants and agencies that are experienced in property business. The Company develops property business activities and formed a strategic business unit in property.

#### Note:

Further discussion on the Company's products and services can be found in sub-chapter "Business Overview"



# PETA WILAYAH OPERASIONAL / OPERATIONAL AREA MAP



## Saat ini wilayah operasional PT Brantas Abipraya (Persero) dibagi ke dalam 5 (lima) Kantor Divisi yaitu:

- Regional 1: meliputi wilayah Aceh sampai dengan wilayah Sumatra Barat
- Regional 2: meliputi wilayah Jambi sampai dengan Jawa Barat
- Regional 3: Surabaya, meliputi wilayah Jawa Timur
- Regional 4: Makassar meliputi wilayah Sulawesi
- Regional 5: Samarinda meliputi wilayah Kalimantan

## Currently the operational areas of PT Brantas Abipraya are divided into five (5) Division Offices, they are:

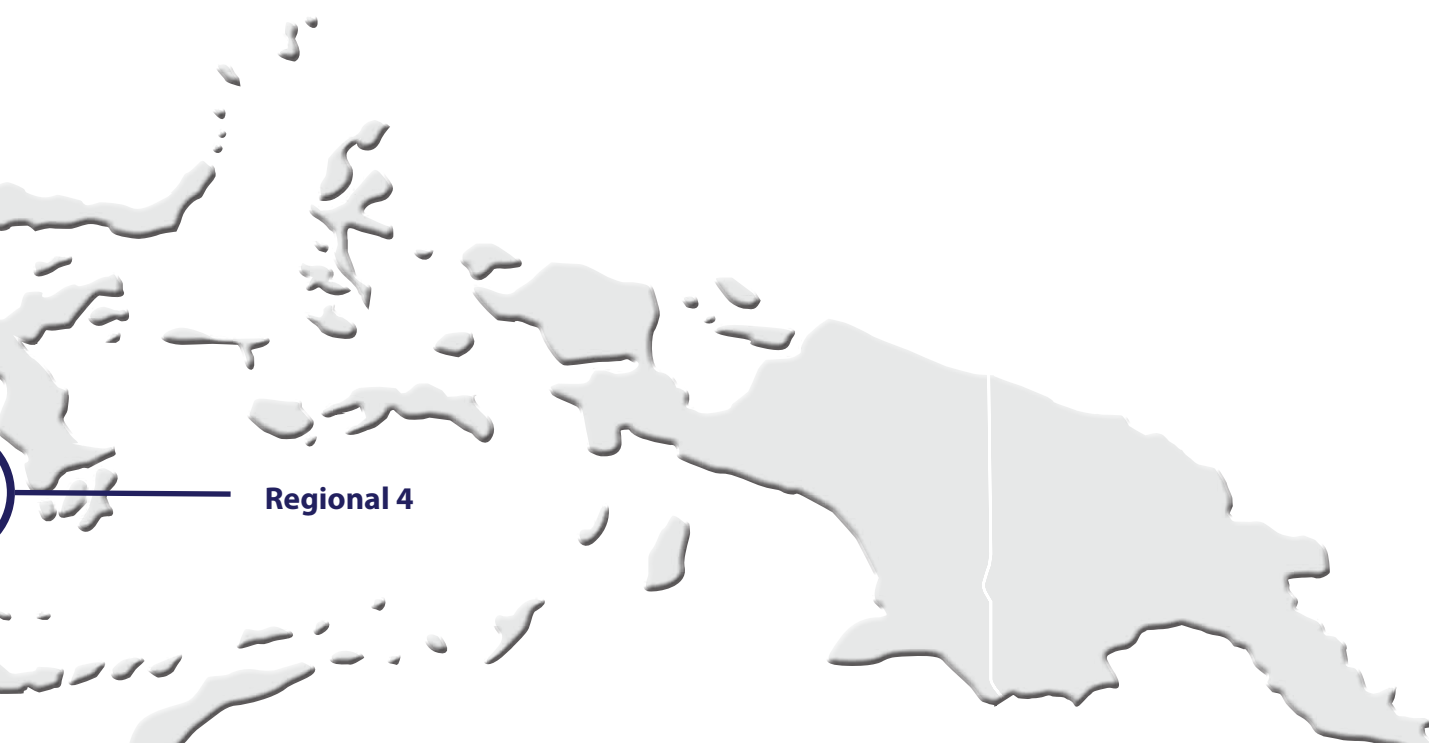
- Region 1: covers Aceh until West Sumatra
- Region 2: covers Jambi until West Java
- Region 3: Surabaya, covering East Java
- Region 4: Makassar, covering Sulawesi
- Region 5: Samarinda, covering Kalimantan

### Kantor Divisi Regional

- **Divisi Regional 1**  
Jalan DI Panjaitan No 138, Medan 20119  
Telp: 061-4159070  
Fax : 061-4159070
- **Divisi Regional 2**  
Jalan DI Panjaitan Kav 14, Cawang, Jakarta 13340  
Telp: 021-8576633
- **Divisi Regional 3**  
Graha Abipraya  
Jalan Kerto Manunggal VI/1  
Surabaya 60234  
Telp: 031-8481028  
Fax : 031-8481027

### Regional Division Office

- **Regional Division 1**  
Jalan DI Panjaitan No. 138, Medan 20119  
Tel: 061-4159070  
Fax: 061-4159070
- **Regional Division 2**  
Jalan DI Panjaitan Kav 14 Cawang, Jakarta 13340  
Tel: 021-8576633
- **Regional Division 3**  
Graha Abipraya  
Jalan Kerto Manunggal VI / 1  
Surabaya 60 234  
Tel: 031-8481028  
Fax: 031-8481027



## Regional 4

- **Divisi Regional 4**

Jalan Boulevard Blok A-3 No 1  
Panakukkan Mas, Makassar 90231  
Telp : 0411-454490  
Fax : 0411-441840

- **Divisi Regional 5**

Jalan Kebahagiaan No 23, Samarinda  
Telp : 0541-736162  
Fax : 0541-736162

- **Regional Division 4**

Boulevard Road Block A-3 No. 1  
Panakukkang Mas, Makassar 90231  
Tel : 0411-454490  
Fax: 0411-441840

- **Regional Division 5**

Jalan Kebahagiaan No. 23, Samarinda  
Tel: 0541-736162  
Fax: 0541-736162

### Kantor Cabang

1. **Padang**

Jalan Gunung Semeru I No 12, Padang  
Telp : 0751-7051357  
Fax : 0751-7051357

2. **Pekanbaru**

Jalan Nuri No 21 Kel. Kampung Melayu, Sukajadi, Pekanbaru  
Telp : 0761-20597  
Fax : 0761-20597

3. **Banjarmasin**

Jalan Perumahan Citra Raya Angkasa Blok D/9  
Landasan Ulin, Banjar Baru 70724  
Telp : 0511-705865  
Fax : 0511-705865

### Branch office

1. **Padang**

Jalan Gunung Semeru I No 12, Padang  
Tel: 0751-7051357  
Fax: 0751-7051357

2. **Pekanbaru**

Jalan Nuri No. 21 Ex. Kampung Melayu, Sukajadi, Pekanbaru  
Tel: 0761-20597  
Fax: 0761-20597

3. **Banjarmasin**

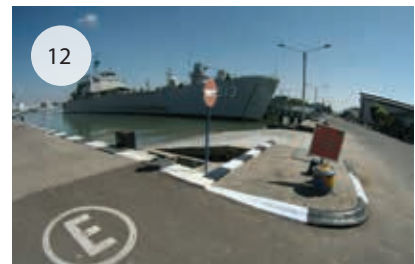
Jalan Perumahan Citra Angkasa Raya Blok D / 9  
Landasan Ulin, Banjar Baru 70724  
Tel: 0511-705865  
Fax: 0511-705865



# PROYEK YANG TELAH SELESAI DI 2015



# THE PROJECTS COMPLETED IN 2015



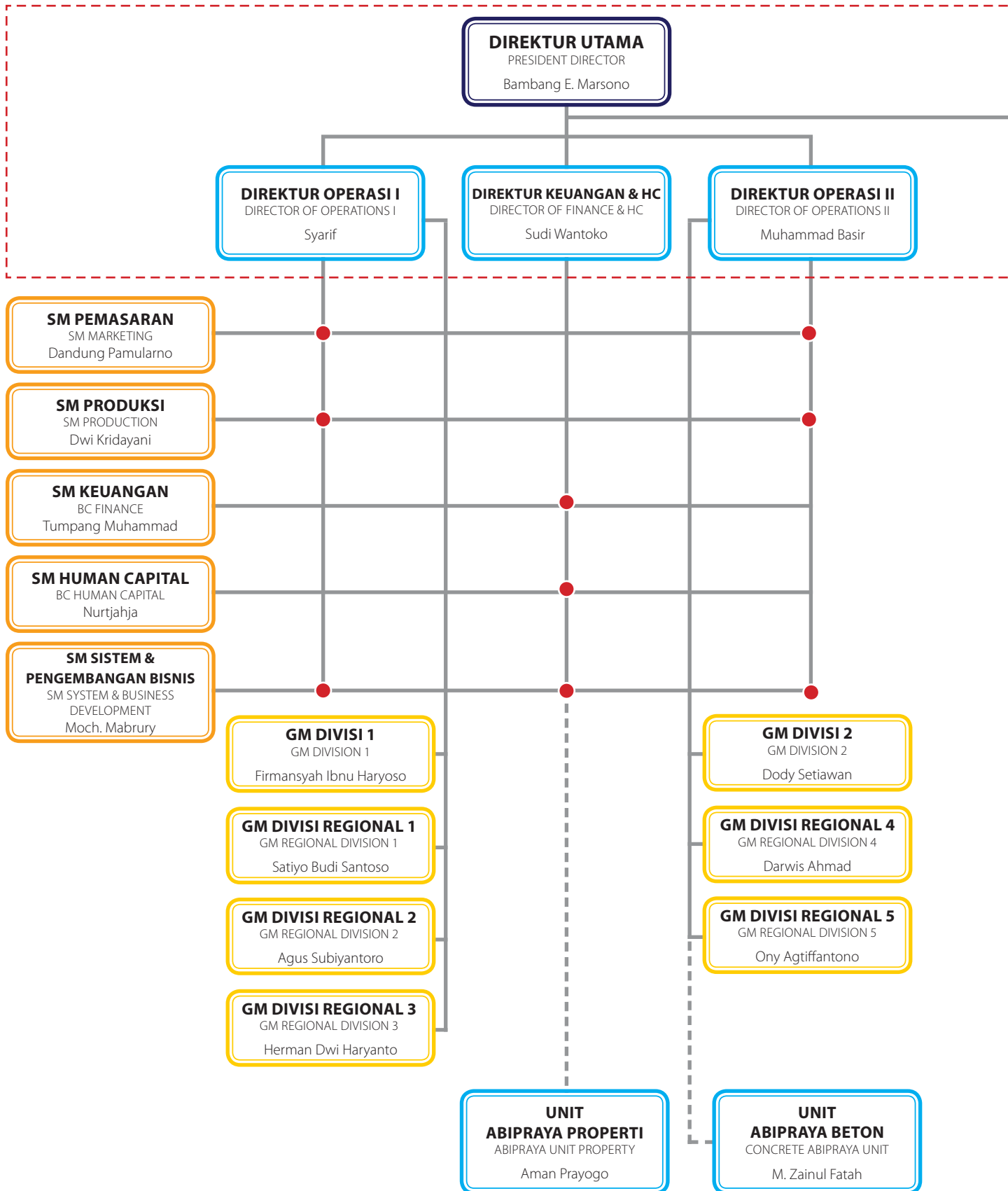
## Keterangan :

1. JIPE Office, Pelindo III - Gresik, East Java
2. Pelebaran Jalan Pinolosian Onggunoi Molobog - North Sulawesi
3. Balai Kota Tangerang Selatan - Tangerang
4. Bajulmati Dam - Banyuwangi, East Java
5. Fly Over STS Permata Hijau - Jakarta
6. Lapas Bengkulu - Bengkulu
7. Rusunawa Ungaran - Semarang, Central Java
8. BPJS Tondano - North Sulawesi
9. Jedi Ciliwung Gunung Sahari - Jakarta
10. Pengembangan Sungai Wonokromo - Surabaya, East Java
11. Bendungan Titab - Bali
12. Beaching Plate Ujung Surabaya - Surabaya, East Java
13. PLTS Gorontalo - Gorontalo

## Information :

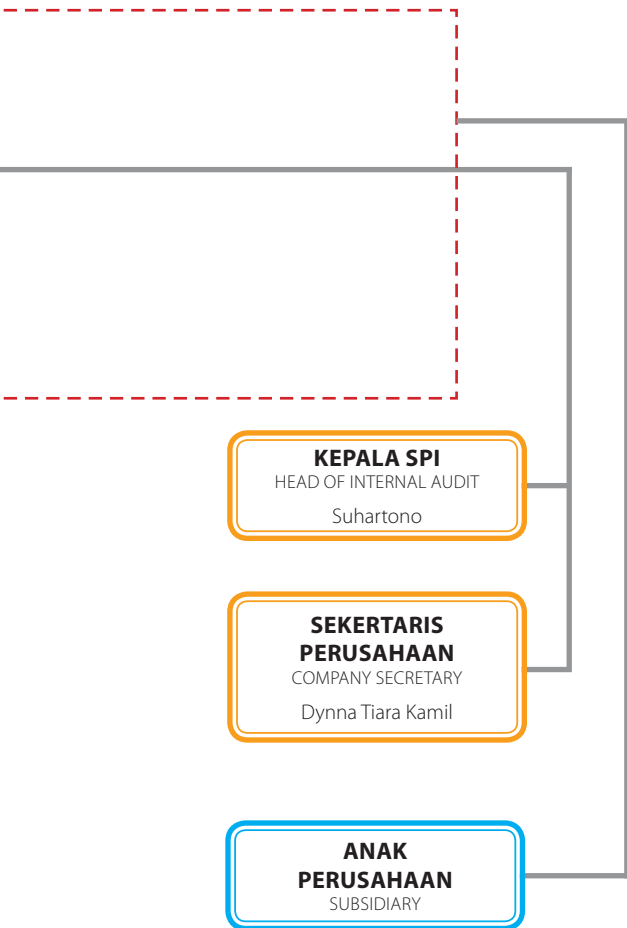
1. JIPE Office, Pelindo III - Gresik, East Java
2. Road Widening in Pinolosian Onggunoi Molobog - North Sulawesi
3. City Hall of South Tangerang - Tangerang
4. Bajulmati Dam - Banyuwangi, East Java
5. Fly Over STS Permata Hijau - Jakarta
6. Bengkulu Penitentiary - Bengkulu
7. Rusunawa Ungaran - Semarang, Central Java
8. BPJS Tondano - North Sulawesi
9. Jedi Ciliwung Gunung Sahari - Jakarta
10. Wonokromo River Development - Surabaya, East Java
11. Titab Dam - Bali
12. Beaching Plate Ujung Surabaya - Surabaya, East Java
13. PLTS Gorontalo - Gorontalo

# STRUKTUR ORGANISASI





# ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Dalam upaya menyesuaikan dengan perubahan/ pertumbuhan bisnis industri konstruksi agar lebih cepat dalam menangkap peluang bisnis, maka Perseroan memandang perlu adanya penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan guna mendukung pencapaian Visi, Misi, Strategi Bisnis dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2014-2019.

Untuk mengantisipasi kondisi di atas, Perseroan melakukan optimalisasi fungsi unit kerja/unit bisnis agar elem-elemnya dapat bersinergi secara optimal dengan mengembangkan seluruh potensi dan kompetensi Perusahaan dalam menghadapi tuntutan pertumbuhan bisnis dan mampu berkompetensi dalam industri konstruksi. Untuk itu, Direktur perlu menetapkan dalam Surat Keputusan No:346/D/KPTS/X/2015 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

In an effort to adjust to the changes / business growth in construction industry and to seize business opportunities more quickly, the Company sees the need for improving its organizational structure to allow the achievement of its Vision, Mission, Business Strategy and Long-Term Plan for 2014-2019.

To that end, the Company optimizes its business units so that its elements can work together optimally with all their potential and competence to develop the Company in the face of growing demands. For this purpose the Director needs to set a Decision Letter No: 346 / D / KPTS / X / 2015 regarding the Changes in Organizational Structure.





# TATA KERJA STRUKTUR ORGANISASI



## SATUAN PENGAWAS INTERN (SPI)

- Fungsi Organisasi:
  - Melakukan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada seluruh unit kerja/bisnis Perusahaan guna memastikan pen gelolaan Perusahaan sesuai azas bisnisnya dan terlaksananya Undang-undang, Anggaran Dasar, peraturan-peraturan, ketentuan terkait lainnya yang berlaku.
  - Melakukan fungsi pengendalian internal terhadap proses bisnis Perusahaan secara keseluruhan.
- Bertanggungjawab kepada: Direktur Utama
- Susunan Organisasi:
  - Pimpinan : Kepala Satuan Pengawasan Intern
  - Organ Pimpinan :
    1. Auditor
    2. Supervisor Audit dan Penjamin Mutu Auditor

## INTERNAL CONTROL UNIT (SPI)

- Function of Organization:
  - Perform oversight and guidance to all work / business units of the Company in order to ensure appropriate management of business principles and the implementation of Article of Association, Statutes, regulations, other relevant provisions in force.
  - Perform internal control functions of the Company's overall business processes.
- Report to: Director
- Organization structure:
  - Leadership: Head of Internal Audit Unit
  - Organ Leader:
    1. Auditor
    2. Audit Supervisor and Quality Assurance Auditor

## SEKRETARIAT PERUSAHAAN (SEK)

- Fungsional organisasi
  - Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan, fairness, accountability, responsibility sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
  - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta.
  - Sebagai penghubung (liason officer)
  - Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas padireksi, risalah rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
  - Menjalankan fungsi promosi Perusahaan.
  - Menyelenggarakan tata kelola perkantoran, dan pengelolaan rumah tangga.
  - Menjalankan fungsi legal umum Perusahaan.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Utama  
(Fungsi kesekretariatan Perusahaan)  
Dewan Direksi  
(Fungsi RT & Perkantoran, Legal)
- Susunan Organisasi:
  - Pimpinan : Sekretaris Perusahaan
  - Organ Pimpinan :
    1. Manajer Kesekretariatan & Humas
    2. Manajer Rumah Tangga & Perkantoran
    3. Manjer Promosi & Kualifikasi
    4. Staf

# ORGANIZATIONAL STRUCTURE WORKING PROCEDURES

## SECRETARIATE OF THE COMPANY (SEK)

- Functions of the organization
  - Ensuring that the Company complies with the regulations on the requirements of openness, fairness, accountability, responsibility in line with the implementation of good corporate governance principles.
  - Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically or at any time if requested.
  - As a liaison officer
  - Administering and keeping documents of the Company, including but not limited to the minutes of board meetings and the shareholder meetings.
  - Running Company promotional function.
  - Conducting office management and household management.
  - Running general legal functions of the Company.
- Report to: Director  
(Company secretarial function)  
Board of Directors  
(Function general and legal affairs)
- Organization structure:
  - Leadership : Corporate Secretary
  - Organ Leaders :
    1. Secretariat & Public Relations Manager
    2. general Affairs and & Office Manager
    3. Promotions & Qualifications Manager
    4. Staff

## DEPARTEMEN PRODUKSI (PRD)

- Fungsi Organisasi
  - Membuat perencanaan hasil usaha perusahaan, melakukan supervise teknis, serta melaksanakan fungsi pengendalian sumber daya.
  - Melaksanakan fungsi K3.
  - Melaksanakan fungsi pengembangan Knowledge Management (termasuk Engineering , Konstruksi, Metode Kerja, kemajuan Teknologi, peralatan dan Material)
  - Melaksanakan fungsi Pengendalian Manajemen Risiko dan Administrasi Kontrak.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi I & Direktur Operasi II
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : Senior Managee Produksi
  - Organ Pimpinan :
    1. Manajer Perencanaan
    2. Manajer Pengendalian
    3. Manajer HSE & Pengadaan
    4. Manajer/Eksekutif Administrasi Kontrak & Manajemen Risiko
    5. Staf

# TATA KERJA STRUKTUR ORGANISASI

## DEPARTMENT OF PRODUCTION (PRD)

- Functions of the Organization
  - Preparing a plan the company's operating results, perform technical supervision, and implement resource control functions.
  - Performing the K3 function.
  - Implementing Knowledge Management development functions (including Engineering, Construction, method of work, advancement of technology, equipment and material)
  - Implementing Risk Management Control and Contract Administration functions.
- Report to : Director of Operations Director of Operations I & II
- Organization structure
  - Leadership : Production Senior Manager
  - Organ Leaders :
    1. Planning Manager
    2. Control Manager
    3. HSE & Procurement Manager
    4. Contract Administration & Risk Management Manager / Executive
    5. staff

## DEPARTEMEN KEUANGAN (KEU)

- Fungsi Organisasi
  - Melakukan pengelolaan Aset Perusahaan (Asset Management)
  - Mengelola keuangan Perusahaan termasuk penyediaan, pengelolaan dan pelaporannya (Treasury)
  - Mengelola perpajakan serta pelaporannya
  - Menyusun laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Keuangan & Human Capital
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : Senior Manajer keuangan
  - Organ Pimpinan :
    1. Manajer Treasury
    2. Manajer Akuntansi dan Perpajakan
    3. Staf

## DEPARTMENT OF FINANCE (KEU)

- Functions of the Organization
  - Conduct Corporate Asset management
  - Manage finances of the Company including the provision, management and reporting (Treasury)
  - Manage the taxation and reporting
  - Prepare financial reports accurately and timely for decision making.
- Report to : Director of Finance & Human Capital
- Organization structure
  - Leadership : Senior Finance Manager
  - Organ Leaders :
    1. Treasury Manager
    2. Accounting and Taxation Manager
    3. staff

# ORGANIZATIONAL STRUCTURE WORKING PROCEDURES

## DEPARTEMEN HUMAN CAPITAL (HCA)

- Fungsi Organisasi
  - Menjalankan fungsi pokok Human Capital yang meliputi rekrutmen, penempatan, renumerasi, pengembangan, hubungan industrial dan purnabakti.
  - Menjalankan fungsi pengembangan organisasi Perusahaan
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Keuangan & Human Capital
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : Senior Manager Human Capital
  - Organ Pimpinan : 1. Manajer Pengembangan HC & Organisasi  
2. Manajer Renumerasi & Pengharkatan  
3. Staf

## DEPARTMENT OF HUMAN CAPITAL (HCA)

- Functions of the Organization
  - Performing the main functions of Human Capital covering recruitment, placement, remuneration, development, industrial relations and retirement.
  - Running Company's organizational development functions
- Report to: Director of Finance & Human Capital
- Organization structure
  - Leaders : Senior Manager Human Capital
  - Organ Leaders : 1. HC & Organizational Development Manager  
2. Remuneration Manager  
3. staff

## DEPARTEMEN SISTEM DAN PENGEMBANGAN BISNIS (PGB)

- Fungsi Organisasi
  - Menyelenggarakan fungsi Pengembangan Manajemen (Mutu, K3L, OHSAS)
  - Menyelenggarakan fungsi Pengembangan Bisnis
  - Menyelenggarakan fungsi Teknologi Informasi untuk mendukung proses bisnis perusahaan
  - Menjalankan fungsi KPKU.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi I, Direktur Operasi II, Direktur Keuangan & Human Capital
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : Senior Manager Sistem & Pengembangan Bisnis
  - Organ Pimpinan : 1. Manajer Sistem Manajemen  
2. Manajer/Eksekutif Pengembangan Bisnis  
3. Manajer Teknologi Informasi (IT)  
4. Staf



# TATA KERJA STRUKTUR ORGANISASI

## DEPARTMENT OF SYSTEMS AND BUSINESS DEVELOPMENT (PGB)

- Functions of the Organization
  - Holding Management Development function (Quality, K3L, OHSAS)
  - Conducting Business Development function
  - Holding the IT function to support the company's business processes
  - Running KPKU function.
- Report to: Director of Operations I, II Director of Operations, Director of Finance & Human Capital
- Organization structure
  - Leadership : Senior Manager of Systems & Business Development
  - Organ Leaders :
    1. Management Systems Manager
    2. Business Development Manager /Executive
    3. Information Technology (IT) Manager
    4. staff

## DIVISI I (DVI)

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek Non- Sumber Daya Air
  - Melaksanakan fungsi Produksi proyek-proyek non-Sumber Daya Air
  - Melaksanakan fungsi Peralatan di bawah pengelolaannya.
  - Melaksanakan fungsi Pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di bawah koordinasinya.
  - Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen risiko.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi I
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : General Manager Divisi I
  - Organ Pimpinan :
    1. Manajer Produksi
    2. Manajer Teknik
    3. Eksekutif Pemasaran
    4. Manajer Keuangan & HC
    5. Manajer Peralatan
    6. Project Manager
    7. HSE Officer
    8. Staf

# ORGANIZATIONAL STRUCTURE WORKING PROCEDURES

## DIVISION I (DVI)

- Functions of the Organization
  - Implement the Marketing function of Non-Water Resources projects
  - Implement the Production of function of Non-Water Resources projects
  - Implement the function of equipment under its own management.
  - Implement Financial Management and Human Capital function for the benefit of projects under its coordination.
  - Ensure the implementation K3L and risk management.
- Report to: Director of Operation I
- Organization structure
  - Chairman : General Manager of Division I
  - Organ Leaders :
    1. Production Manager
    2. Technical Manager
    3. Marketing Executive
    4. Finance Manager & HC
    5. Equipment Manager
    6. Project Manager
    7. HSE Officer
    8. staff

## DIVISI 2 (DV2)

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi Pemasaran proyek-proyek Sumber Daya Air
  - Melaksanakan fungsi Produksi proyek-proyek Sumber Daya Air
  - Melaksanakan fungsi Peralatan di bawah pengelolannya.
  - Melaksanakan fungsi Pengelolaan Keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di bawah koordinasinya.
  - Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen risiko.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi II
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : General Manager Divisi 2
  - Organ Pimpinan :
    1. Manajer Produksi
    2. Manajer Teknik
    3. Eksekutif Pemasaran
    4. Manajer Keuangan & HC
    5. Manajer Peralatan
    6. Project Manager
    7. HSE Officer
    8. Staf

# TATA KERJA STRUKTUR ORGANISASI

## **DIVISION 2 (DV2)**

- Functions of the Organization
  - Implement the Marketing function of Water Resources projects
  - Implement the Production function of Water Resources projects
  - Implement the function of equipment under its own management.
  - Implement Financial Management and Human Capital function for the benefit of projects under its coordination.
  - Ensure the implementation K3L and risk management.
- Report to: Director of Operations II
- Organization structure
  - Chairman : General Manager of Division 2
  - Organ Leaders :
    1. Production Manager
    2. Technical Manager
    3. Marketing Executive
    4. Finance Manager & HC
    5. Equipment Manager
    6. Project Manager
    7. HSE Officer
    8. staff

## **DIVISI REGIONAL 1 (DR 1)**

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi Pemasaran di Area Regional 1
  - Melaksanakan fungsi produksi di Arae Regional 1
  - Melaksanakan fungsi Peralatan di Area Regional 1
  - melaksanakan fungsi Pengelolaan keuangan dan Human Capital untuk kepentingan proyek-proyek di Area Regional 1
  - memastikan terselenggaranya K3L dan manajemen Risiko.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi II
- Susunan Organisasi :
  1. Manajer Produksi
  2. Eksekutif Pemasaran
  3. Manajer Keuangan & HC
  4. Project Manager
  5. HSE Officer
  6. Staf

## **REGIONAL DIVISION 1 (DR 1)**

- Functions of the Organization
  - Implement the Marketing function of Regional Area 1
  - Implement the Production function of Regional Area 1
  - Implement the Equipment function of Regional Area 1
  - Carry out the functions of financial management and human capital for the benefit of projects of the Regional Area 1
  - Ensure the implementation of K3L and risk management.

# ORGANIZATIONAL STRUCTURE WORKING PROCEDURES

- Report to : Director of Operations II
- Organizational Structure :
  1. Production Manager
  2. Marketing Executive
  3. Manager Finance & HC
  4. Project Manager
  5. HSE Officer
  6. staff

## **DIVISI REGIONAL 2 (DR2)**

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi Pemasaran di Area Regional 2
  - Melaksanakan fungsi Pengelolaan Keuangan dan Human Capital di Area Regional 2.
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi I
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : General Manager Regional 2
  - Organ Pimpinan :
    1. Eksekutif Pemasaran
    2. Staf

## **REGIONAL DIVISION 2 (DR2)**

- Functions of the Organization
  - Implement the Marketing function of Regional Area 2
  - Implement Financial Management and Human Capital function of Regional Area 2.
- Report to: Director of Operation I
- Organization structure
  - Chairman : General Manager Regional 2
  - Organ Leader :
    1. Marketing Executive
    2. staff

## **DIVISI REGIONAL 3 (DR 3)**

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi Pemasaran di Area Regional 3
  - Melaksanakan fungsi Produksi di Area Regional 3
  - Melaksanakan fungsi Peralatan di Area Regional 3.
  - Melaksanakan fungsi Pengelolaan Keuangan dan Human Capital Untuk kepentingan proyek-proyek di Area Regional 3
    - Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen Risiko
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi I
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : General manager Divisi Regional 3
  - Organ Pimpinan :
    1. Manajer produksi
    2. Manajer Pemasaran
    3. Manajer keuangan & HC
    4. Project Manager
    5. HSE Officer
    6. Staf



# TATA KERJA STRUKTUR ORGANISASI

## REGIONAL DIVISION 3 (DR 3)

- Functions of the Organization
  - Implement the Marketing function of Regional Area 3
  - Implement the Production functions of Regional Area 3
  - Implement the Equipment function of Regional Area 3.
  - Implement Financial Management and Human Capital functions for the benefit of projects in Regional Area 3
  - Ensure the implementation K3L and Risk Management
- Report to: Director of Operation I
- Organization structure
  - Chairman : General Manager of Regional Division 3
  - Organ Leaders :
    1. Production manager
    2. Marketing Manager
    3. Finance manager & HC
    4. Project Manager
    5. HSE Officer
    6. staff

## DIVISI REGIONAL 4 (DR 4)

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi Pemasaran di Area Regional 4
  - Melaksanakan fungsi Produksi di Area Regional 4
  - Melaksanakan fungsi Peralatan di Area Regional 4.
  - Melaksanakan fungsi Pengelolaan Keuangan dan Human Capital

Untuk kepentingan proyek-proyek di Area Regional 4

- Memastikan terselenggaranya K3L dan Manajemen Risiko
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi II
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : General manager Divisi Regional 4
  - Organ Pimpinan :
    1. Manajer produksi
    2. Manajer Pemasaran
    3. Manajer keuangan & HC
    4. Project Manager
    5. HSE Officer
    6. Staf

## DIVISION 4 REGIONAL (DR 4)

- Organizational Functions
  - Implement the Marketing function of Regional Area 4
  - Implement the Production functions of Regional Area 4
  - Implement the Equipment function of Regional Area 4.
  - Implement Financial Management functionality and Human Capital For the purposes of the projects in the Regional Area 4
  - Ensure the implementation K3L and Risk Management
- Report to: Director of Operations II

# ORGANIZATIONAL STRUCTURE WORKING PROCEDURES

- Organization structure
  - Leaders : General manager of Regional Division 4
  - Organ Leaders :
    1. Production manager
    2. Marketing Manager
    3. Finance manager & HC
    4. Project Manager
    5. HSE Officer
    6. staff

## **DIVISI REGIONAL 5 (DR 5)**

- Fungsi Organisasi Melaksanakan fungsi Pemasaran di Area Regional 5
- Melaksanakan fungsi Pengelolaan Keuangan dan Human Capital

Untuk kepentingan proyek-proyek di Area Regional 5

- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi II
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : General manager Divisi Regional 5
  - Organ Pimpinan :
    1. Eksekutif Pemasaran
    2. Staf

## **REGIONAL DIVISION 5 (DR 5)**

- Functions of the organization
  - Implement Marketing function of Regional Area 5
  - Implement Financial Management function and Human Capital for the interests projects in Regional Area 5
- Report to: Director of Operations II
- Organization structure
  - Leaders : General manager of Regional Division 5
  - Organ Leader :
    1. Marketing Executive
    2. Staff

## **UNIT ABIPRAYA BETON**

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi Perencanaan & Pengendalian produksi
  - Memasarkan & mempromosikan produk kepada pengguna jasa untuk memperoleh kontrak sesuai tuntutan pertumbuhan perusahaan.
  - Melaksanakan fungsi Pengelolaan Keuangan dan Human Capital
  - Mengelola Pabrik Beton serta memastikan terselenggaranya SMK3L
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Operasi II
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : Manajer Abipraya Beton
  - Organ Pimpinan :
    1. Site Manajer produksi
    2. Site Manajer Teknik
    3. Site Manajer keuangan & HC
    4. Eksekutif Pemasaran
    5. HSE Officer
    6. Site Manajer Pabrik
    7. Staf

# TATA KERJA STRUKTUR ORGANISASI

## ABIPRAYA CONCRETE UNIT

- Functions of the Organization
  - Carry out the function Planning & Control of production
  - To market and promote products to users for the contract according to the demands of growth companies.
  - Implement Financial Management and Human Capital functions
  - Manage the Concrete Factory and ensure SMK3L
- Report to: Director of Operations II
- Organization structure
- Chairman : Abipraya Concrete Manager
- Organ Leaders :
  1. Site Production Manager
  2. Site Technical Manager
  3. Site Finance Manager & HC
  4. Marketing Executive
  5. HSE Officer
  6. Site Plant Manager
  7. staff

## UNIT ABIPRAYA PROPERTI

- Fungsi Organisasi
  - Melaksanakan fungsi perencanaan, desain & pengembangan
  - Memasarkan dan menjual produk/property kepada pelanggan
  - Menciptakan dan mencari peluang property baru
  - Melaksanakan fungsi pengelolaan Keuangan dan Human Capital
  - Mengelola property beserta memastikan terselenggaranya SMK3L
- Bertanggungjawab kepada : Direktur Keuangan & Human Capital
- Susunan Organisasi
  - Pimpinan : Manajer Abipraya Properti
  - Organ Pimpinan :
    1. Site Manajer Perencanaan & Pengembangan
    2. Site Manajer Pemasaran & Penjualan
    3. Site Manajer Konstruksi
    4. Site Manajer Keuangan & HC
    5. HSE Officer
    6. Proyek
    7. Staf

# ORGANIZATIONAL STRUCTURE WORKING PROCEDURES

## ABIPRAYA PROPERTY UNIT

- Functions of the Organization
  - Carry out the functions of planning, design and development
  - Market and sell products / property to the customers
  - Create and seek new property opportunities
  - Implement Financial and Human Capital management functions
  - Manage the property and ensure the SMK3L
- Report to: Director of Finance & Human Capital
- Organization structure
  - Leadership : Manager Property Abipraya
  - Organ Leaders :
    1. Planning & Development Site Manager
    2. Marketing & Sales Site Manager
    3. Construction Site Manager
    4. Finance & HC Site Manager
    5. HSE Officer
    6. Projects
    7. staff





# SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI



# COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

## DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) berdasarkan SK-133/MBU8/2015 Tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya sebagai berikut:

Komisaris Utama merangkap	
Komisaris Independen	: Haryadi
Komisaris Independen	: Ramli Ibrahim
Komisaris	: Yusid Toyib
Komisaris	: Bambang Riswanda

## DIREKSI

Susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2015 berdasarkan:

- (1) KEP-140/MBU/2011 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya;
- (2) SK-189/MBU/09/2014 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Serta Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya;
- (3) SK-108/MBU/07/2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya sebagai berikut:

Direktur Utama	: Bambang Esti Marsono
Direktur	: Sudi Wantoko
Direktur	: Muhammad Basir
Direktur	: Syarif

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya based on the SK-133 / MBU8 / 2015 concerning Dismissal, Appointment and Transfer of Duties of Members of the Board of Commissioners of the Company PT Brantas Abipraya as follows:

President Commissioner and Independent Commissioner	: Haryadi
Independent Commissioner	: Ramli Ibrahim
Commissioner	: Yusid Toyib
Commissioner	: Bambang Riswanda

## BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya in 2015 based on:

- (1) KEP-140 / MBU / 2011 Concerning Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of the Company PT Brantas Abipraya;
- (2) SK-189 / MBU / 09/2014 On Dismissal and Appointment And Change Position Nomenclature Members of the Board of Directors of the Company PT Brantas Abipraya;
- (3) SK-108 / MBU / 07/2015 On Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of the Company PT Brantas Abipraya as follows:

President Director	: Bambang Esti Marsono
Director	: Sudi Wantoko
Director	: Mohammad Basir
Director	: Syarif

# RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



## Haryadi

Komisaris Utama, merangkap Komisaris Independen /  
President Commissioner, Independent Commissioner

### **Warga Negara Indonesia, Lahir di Tanjung Pinang pada 9 Mei 1958.**

Mendapat gelar Sarjana dan Master dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada 1986 dan pada 1994. Beliau juga menempuh pendidikan Development Studies pada University of California at Berkeley USA pada 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun.

Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Pengajar Departemen Politik dan Pascasarjana Unair dan Pengajar bidang Studi Pembangunan USU Medan serta Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Surabaya.

Memiliki banyak pengalaman dan keahlian di bidang politik dan pemerintahan. Namun pria yang pernah menjadi fasilitator UNDP untuk identifikasi konsep Governance di sejumlah provinsi di Indonesia dan fasilitator & rekonstruksi pasca konflik di Amon dan Aceh bersama UN dan USAID ini, memiliki spesialisasi keahlian di bidang Ekonomi Politik.

Atas prestasi yang dicapai selama ini di bidang pendidikan, Haryadi pernah dianugerahi sebagai Dosen Teladan I Tingkat Nasional dari Kemendikbud RI. Selain itu, dia juga mendapat anugerah dari pemerintah Indonesia-Malaysia-Brunei, dalam penyusunan Kamus Padanan Istilah Serumpun Ilmu Politik pada Tahun 2009.

### **Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang on 9 May, 1958.**

Obtained his Bachelor's degree and Master's degree from Gajah Mada University in 1986 and in 1994 respectively. He also studied Development Studies at the University of California at Berkeley, USA in 1999.

Appointed as Commissioner of the Company determined at Shareholders General Meetings based on the decision of the Minister of SOEs No. 133 / MBU / 08/2015 on 4 August, 2015, with a term of five years.

He is currently a Lecturer of Department of Politics at Graduate School of Airlangga University and Lecturer at USU Medan teaching Development Studies and a Lecturer at the Faculty of Law, University of Surabaya.

Having a lot of experience and expertise in the fields of politics and government, the man who was a facilitator for identification of UNDP Governance concept in a number of provinces in Indonesia and facilitators and post-conflict reconstruction in Aceh and Ambon and joined UN and USAID, is specialized in the field of Political Economy.

For his achievement in the field of education, Haryadi has been awarded as the first National Exemplary Lecturer of Kemendikbud RI. In addition, he also received a gift from the government of Indonesia-Malaysia-Brunei, in the preparation of Equivalent Terminology Dictionary of Political Science, in 2009.

# BRIEF PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

## **Ramli Ibrahim**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

### **Warga Negara Indonesia, Lahir di Sigli pada 23 September 1951.**

Menyelesaikan pendidikan sarjana dari Fakultas Ekonomi Unsyiah Banda Aceh pada 1978. Sedangkan gelar Magister Manajemen diperoleh dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada 1997.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Tahun 2011 dengan masa jabatan lima tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputi Pengawasan Badan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nangroe Aceh Darussalam & Nias (2005-2007). Inspektur Jenderal Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2003-2005). Direktur Investasi dan Kemitraan Departemen Transmigrasi (2000-2003). Kepala Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi & Pajak Penghasilan Propinsi Nusa Tenggara Barat (1997-2000). Direktur PT Bintang Aceh Motor (1978-1980). Komisaris Utama PT Jampee Tujuh (1975-1980). Pangkat terakhir Pembina Utama IVE pada Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pension pada tanggal 10 Oktober 2008.

### **Indonesian citizen, born in Sigli on 23 September 1951.**

Graduated with a degree from the Faculty of Economics Unsyiah Banda Aceh in 1978 and obtained his Master's in Management from Bogor Agricultural University (IPB) in 1997.

Appointed as Commissioner in 2011 with a term of five years. Previously, he served as Deputy of Supervision Agency for the Rehabilitation and Reconstruction of NAD and Nias (2005-2007), Inspector General of the Ministry of Manpower and Transmigration (2003-2005), Director of Investment and Partnership of Transmigration Department (2000-2003), Head Office of the Ministry of Transmigration and the Income Tax of Nusa Tenggara Barat Province (1997-2000), Director of PT Bintang Aceh Motor (1978-1980), Commissioner of PT Jampee Seven (1975-1980). Last post was "Pembina Utama" IVE at the Ministry of Manpower and Transmigration, retired on 10 October, 2008.





# RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS



## **Yusid Toyib**

Komisaris /  
Commissioner

### **Warga Negara Indonesia, Lahir di Lahat Sumatera Selatan pada 31 Agustus 1957.**

Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya Palembang pada Tahun 1985 dan meraih gelar Master dari UNSW Sydney pada Tahun 1998.

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat umum Pemegang Saham, berdasarkan SK kementian BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 Tanggal 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun.

Yusid Toyib mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sudah mengabdikan dirinya di Jajaran Kementerian Pekerjaan Umum selama lebih dari 29 tahun. Beliau telah memperoleh beberapa tanda jasa Satyalancana Karya Satya X tahun, Satyalancana Karya Satya XX tahun dan Satyalancana Wira Karya.

Saat ini Yusid Toyib menduduki jabatan sebagai Dirjen Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

### **Indonesian citizen, born in Lahat South Sumatra on 31 August, 1957.**

Obtained his Bachelor's in Civil Engineering at University of Sriwijaya Palembang in 1985 and holds a Master's degree from UNSW Sydney in 1998.

He has served as commissioner of the Company since determined at Shareholders General Meeting based on Decision of Ministry of SOE No. 133 / MBU / 08/2015 Date of 4 August, 2015, with a term of five years.

Yusid Toyib started his career as a civil servant and has devoted himself in the Ministry of Public Works for over 29 years. He has obtained several honors such as Satyalancana Karya Satya X years, Satyalancana Karya Satya XX years and Satyalancana Wira Karya.

Currently Yusid Toyib is the Director General of the Construction, Ministry of Public Works and Public Housing.

# BRIEF PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

## **Bambang Riswanda**

Komisaris /  
Commissioner

### **Warga Negara Indonesia, Lahir di Semarang pada 23 September 1969.**

Menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994 dan pendidikan Master diperoleh dari Universitas Jendral Sudirman (Unsoed) pada jurusan manajemen keuangan. Sepanjang karirnya beliau mengabdikan diri pada Kementerian Keuangan. Bambang Riswanda banyak mengikuti kursus maupun pelatihan yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Menjabat sebagai Komisaris sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Asdep Usaha Jasa Konstruksi Kementerian Keuangan (2014-sekarang), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II pada Sekretaris Kementerian BUMN (2014), Kasubdit Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ia pada Kementerian BUMN (2012), Kasubdit Usaha Jasa Ilc1 Kementerian BUMN (2010), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II, pada Menteri Negara BUMN (2006), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan menteri Negara BUMN (2002), Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Dirjen Pembinaan BUMN (2001).

Mengikuti banyak pelatihan di antaranya: Diklat pra Jabatan Gol III (1997) di Balai pendidikan & Latihan keuangan, SPI BUMN di Kementerian BUMN (1999), Pelatihan structural di LAN (2001), Pengadaan barang & Jasa di LAN (2010), Sertifikasi Keahlian pengadaan Barang & Jasa di Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerinth(2012), kemeneg BUMN (2015).

### **Indonesian citizen, born in Semarang on 23 September 1969.**

Obtained his Bachelor's from the Faculty of Economics, Indonesian Islamic University in Yogyakarta in 1994 and obtained a Master's from General Sudirman University, majoring in Financial Management. Throughout his career, he devoted himself to the Ministry of Finance. Bambang Riswanda attended many courses and trainings conducted both domestically and abroad.

Served as Commissioner since 2015, he currently also serves as Deputy Assistant for Construction Services, Ministry of Finance (2014-present), Head of Construction Services Business Secretary II at the Ministry of State-Owned Enterprises (2014), Head of Assets and Synergy Empowerment of SOE Ministry (2012), Kasubdit of Service Business Ilc1 SOE Ministry (2010), Head of Sub Division of Planning and Banking Business Performance II, the SOE Ministry (2006), the Head of Evaluation Division of Banking Business, Ministry of SOE (2002), Head of the Banking Section Evaluation of Directorate General of State Enterprises (2001).

Attending a lot of training including: Training of pre Position Gol III (1997) in the Training Center for Finance, SPI SOEs in the Ministry of State-Owned Enterprises (1999), Structural Training in LAN (2001), Procurement of goods and services in LAN (2010), Certification of Procurement of Goods & Services at LKPP (2012), State Ministry for SOE (2015).



# RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DIREKSI



## **Bambang E Marsono**

Direktur Utama /  
President Director

### **Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap pada 15 september 1953.**

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada Tahun 1979, Pasca Sarjana jurusan manajemen dari Institute Manajemen Prasetya Mulya Jakarta pada 1995. Menyelesaikan pendidikan Doctoral jurusan SDM dari Universitas Negeri Jakarta pada 2013.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011 hingga saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2011). Direktur Bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2001-2008 dan karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 1979-2001.

### **Indonesian citizen, born in Cilacap on 15 September 1953.**

Graduated in Civil Engineering from Gajah Mada University in 1979, and obtained his Master's in Management from the Prasetya Mulya Graduate School of Management Jakarta in 1995. He completed his Doctoral Studies in Human Resources at Jakarta State University in 2013.

He has served as Director of the Company since 2011 until today. He previously served as Director of Development and Human Resources PT Waskita Karya Tbk (2008-2011), Director of Marketing and Business Development of PT Waskita Karya Tbk in 2001-2008, and employee of PT Waskita Karya Tbk in 1979-2001.

# BRIEF HISTORY OF DIRECTORS

---

## **Muhammad Basir**

Direktur /  
Director

---

### **Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang 24 Januari 1961.**

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Teknik Sipil dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan pada 1985 dan Magister Manajemen dari Universitas Hasanuddin pada Tahun 2000.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Yodya Karya (Persero) pada 2008-2014. Kepala cabang PT Yodya Karya (Persero) pada 1997-2008. Kepala Bidang Engineering PT Yodya Karya (Persero) pada 1997. Kepala Bagian Administrasi Teknik PT Yodya Karya (Persero) Cabang Makassar (1993-1997), Tenaga Ahli PT Yodya Karya (Persero) bertugas menangani proyek-proyek Perencanaan dan Pengawasan jalan dan jembatan (1990-1993), Dosen tetap Fakultas Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia di Makassar (1986-1990), Asisten Luar Biasa Fakultas Teknik Sipil Universitas Hasanuddin dan Universitas Muslim Indonesia Makassar (1985-1986) dan Guru Fisika SMA Swasta di Makassar (1983-1985).

### **Indonesian Citizen, born in Ujung Pandang 24 January, 1961.**

Graduated in Civil Engineering from the Hasanuddin University, South Sulawesi in 1985 and a Master of Management from Hasanuddin University in 2000.

Appointed as Director of the Company since 2014 until now. Previously served as Director of PT Yodya Karya in 2008-2014, Branch Manager of PT Yodya Karya in 1997-2008, Head of Engineering PT Yodya Karya in 1997, Chief of Mechanical Administrative PT Yodya Karya Makassar Branch (1993-1997), Expert PT Yodya Karya in charge of project planning and supervision of roads and bridges (1990-1993), Lecturer in the Faculty of Civil Engineering Indonesian Muslim University in Makassar (1986-1990), Extraordinary Assistant in the Faculty of Civil Engineering at the University of Hasanuddin and Indonesia Muslim University Makassar (1985 to 1986) and Private High School Physics Teacher in Makassar (1983-1985).





# RIWAYAT SINGKAT ANGGOTA DIREKSI



## **Syarif**

Direktur /  
Director

**Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek, Jawa Timur 15 Mei 1962.**

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Malang, Jawa Timur pada 1989 dan Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin, Makassar pada Tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2015 dengan masa jabatan lima tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manajer Produksi Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (November 2014-Juli 2015), Senior Manajer Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2/2014-11/2014), Kepala Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (2012-2014), Kepala Divisi Produksi II (2011-2012), Kepala Bagian pengendalian Produksi, Biro Perencanaan & Pengendalian Produksi (6/2011-7/2011), Kepala Proyek, Proyek Bencana Alam Kali Madiun dan Kali Grindulu (2009-2011), Kepala Bagian pengendali proyek, Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek, Kantor Pusat Jakarta (2009), Kepala Bagian teknik, Biro pengendali Operasi, Kantor Pusat Jakarta (2007-2009), Kepala Bagian teknik, Biro Pengendali Operasi, Kantor Pusat (2007-2009), Kepala Bagian Teknik, Biro Pengendali Operasi, merangkap kepala Proyek MFC-3 Medan (2005-2007), Kepala Bagian Teknik, Biro Pengendali Operasi, Kantor Pusat (2004-2005), Kepala Bagian Pengendalian Proyek Non SDA, Biro Operasi Non SDA, Kantor Pusat Jakarta (2004), Kepala Bagian Operasi Cabang IV Makassar (2001-2004), Kepala Proyek R&U D I Amerono (1997-2001), Kepala Proyek Sipas Kendari (1996-1997), Kasubbag Estimasi & Pemasaran Cabang IV Ujung Pandang (1994-1996), Kepala Proyek Tambak Maranak Maros, Sulawesi Selatan (1993-1994), Staf Estimasi dan Pemasaran, Cabang Pembantu Ujung Pandang (1991-1993), Staf Divisi I, Kantor Pusat Malang (1990-1991).

**Indonesian citizen, born in Trenggalek, East Java 15 May, 1962.**

Graduated from the Faculty of Civil Engineering, Islamic University of Malang, East Java in 1989 and a Master of Management from Hasanuddin University, Makassar in 2004.

Appointed as a Director of the Company since July 2015 with a term of five years. He previously served as Production Senior Manager of PT Brantas Abipraya Headquarters Jakarta (November 2014-July 2015), PT Brantas Abipraya Senior Manager of Division 2 Jakarta Head Office (2 / 2014-11 / 2014), Head 2 of PT Brantas Abipraya Head Office Jakarta (2012-2014), Head of Production Division II (2011-2012), Head of Production Control Department and Bureau of Planning (6 / 2011-7 / 2011), Head of Projects, Natural Disasters Project of Kali Madiun and Kali Grindulu (2009-2011), Head of Project Control and Bureau of Planning, the Central Office in Jakarta (2009), Head of Engineering, Operation Control Bureau, Head Office Jakarta (2007-2009), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, Central Office (2007-2009), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, ex-officio Head of MFC-3 Project in Medan (2005-2007), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, Central Office (2004-2005), Head of Project Control Non Water-Resources, Bureau of Non-Water Resources Operations, Head Office Jakarta (2004), Head of Branch Operations Division IV Makassar (2001-2004), Head of Project R & U D I Amerono (1997-2001), Head of Project Sipas Kendari (1996-1997), Head of Subsection Estimation & Marketing Branch IV Ujung Pandang (1994-1996), Project Head of Tambak Maranak Maros, South Sulawesi (1993-1994), Staff of Estimates and Marketing, Ujung Pandang Branch (1991-1993), Staff of Division I, Central Malang Office (1990-1991).

# BRIEF HISTORY OF DIRECTORS

## **Sudi Wantoko**

Direktur /  
Director

### **Warga Negara Indonesia, lahir di Malang 6 Agustus 1967.**

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur pada 1991 dan Magister Manajemen dan Teknologi dari Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat pada Tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager SDM Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (Persero) pada 2012-2014. General Manager keuangan Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) pada Januari-Oktober 2012, Kepala Biro keuangan kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (Persero) (2009-2012), Kepala Biro Keuangan & Akuntansi Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (Persero) pada 2005-2009. Kepala Bagian keuangan dan Likuiditas, Biro Keuangan dan Akuntansi Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (Persero) (2002-2005), kepala Bagian Administrasi & Keuangan Cabang III-Surabaya PT Brantas Abipraya (Persero) (1997-2002), Staf keuangan Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (Persero) (1996-1997), Staf keuangan Kantor Pusat Malang PT Brantas Abipraya (Persero) pada 1992-1996.

### **Indonesian citizen, born in Malang 6 August 1967.**

Graduated with a BA in Economics from the University of Brawijaya, Malang, East Java in 1991 and Master in Management and Technology from Bandung Institute of Technology, West Java in 2001.

Appointed as Director of the Company since 2014 until now. He previously served as General Manager of HR PT Brantas Abipraya Jakarta Head Office in 2012-2014. General Manager of Finance of PT Brantas Abipraya Head Office in January-October 2012, Chief Financial Bureau of PT Brantas Abipraya Central Office in Jakarta (2009-2012), Head of Finance & Accounting in Headquarters Jakarta 2005-2009, Head of Finance and Liquidity, Bureau of Finance and Accounting Headquarters Jakarta (2002-2005), Head of the Administration and Finance Branch III-Surabaya (1997-2002), the Financial Staff of PT Brantas Abipraya Jakarta (1996-1997), Finance staff of Head Office PT Brantas Abipraya Malang in 1992-1996.



# HUMAN CAPITAL



Jumlah Human Capital PT Brantas Abipraya (Persero) terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2015 jumlahnya mencapai 433 orang atau sedikit naik dibandingkan dengan Tahun 2014 sebesar 419 orang. Penambahan jumlah Human Capital tidak besar karena dibatasi oleh kebijakan RJPP. Dari jumlah tenaga tersebut, Tenaga Teknik mencapai 304 orang (70%) dan tenaga Non Teknik 129 orang (30%). Komposisi karyawan tersebut sebagian besar berumur 26-50 tahun, dengan tingkat pendidikan didominasi oleh sarjana. Sedangkan level kompetensi didominasi oleh supervisor.

Total Human Capital of PT Brantas Abipraya continues to increase. In 2015 the number reached 433 people, or slightly increase compared with 2014 by 419 people. The increase in the number of Human Capital was not significant because it was limited by RJPP policy. Of the number of personnel, Electric Mechanical staff totaled 304 people (70%) while the Non-Technical personnel comprise 129 people (30%). The composition of the majority of employees aged 26-50 years old, with the level of education is dominated by bachelor's diploma. Supervisory level is the most competitive level of employment.

**TABEL REALISASI TENAGA DATA HC / TABLE OF STAFF HC EDUCATION LEVEL**

No	Status/Tingkat Pendidikan / Status / Level Education	Realisasi 2015 / Realization 2015	Jenis Kelamin / Gender			Level Jabatan / Level Position					Level Kompetensi / Level Competence				
			Wanita / Female	Pria / Male	Total	General Manager	Manager	Supervisor	Staf	Total	General Manager	Manager	Supervisor	Staf	Total
<b>1 TENAGA TEKNIK / ENGINEERING STAFF</b>															
	- Master	13	1	12	13	8	5			13	8	5			13
	- Sarjana / Bachelor	237	11	225	236	15	36	110	76	237	15	37	74	108	234
	- Diploma	38	1	31	32	7	12	11	30		9	13	11	33	
	- < SLTA / High school	22		27	27			24	24			24		24	
	<b>JUMLAH 1 / TOTAL</b>	<b>310</b>	<b>13</b>	<b>295</b>	<b>308</b>	<b>23</b>	<b>48</b>	<b>146</b>	<b>87</b>	<b>304</b>	<b>23</b>	<b>51</b>	<b>111</b>	<b>119</b>	<b>304</b>
<b>2 TENAGA NON TEKNIK / NON ENGINEERING STAFF</b>															
	- Master	3		3	3	3				3	3				3
	- Sarjana / Bachelor	71	12	68	80	3	14	38	28	83	3	17	26	31	77
	- Diploma	23	6	14	20		4	9	7	20		4	11	8	23
	- < SLTA / High school	26	2	20	22		1	21	1	23		1	24	1	26
	<b>JUMLAH 2 / TOTAL</b>	<b>123</b>	<b>20</b>	<b>105</b>	<b>125</b>	<b>6</b>	<b>19</b>	<b>68</b>	<b>36</b>	<b>129</b>	<b>6</b>	<b>22</b>	<b>61</b>	<b>40</b>	<b>129</b>
<b>3 JUMLAH / TOTAL</b>															
	- Master	16	1	15	16	11	5	0	0	16	11	5	0	0	16
	- Sarjana / Bachelor	308	23	293	316	18	50	148	104	320	18	54	100	139	311
	- Diploma	61	7	45	52	0	11	21	18	50	0	13	24	19	56
	- < SLTA / High school	48	2	47	49	0	1	45	1	47	0	1	48	1	50
	<b>TOTAL</b>	<b>433</b>	<b>33</b>	<b>400</b>	<b>433</b>	<b>29</b>	<b>67</b>	<b>214</b>	<b>123</b>	<b>433</b>	<b>29</b>	<b>73</b>	<b>172</b>	<b>159</b>	<b>433</b>

Saat ini Perseroan memiliki 83 orang pemegang sertifikasi dengan varian keahlian seperti tercantum dalam matrix di bawah ini. Level kompetensi akan terus ditingkatkan untuk menjawab trend pertumbuhan proyek SDA dan Non SDA seiring dengan program Pemerintah Jokowi -JK yang akan membangun 49 bendungan dalam lima tahun ke depan.

Currently the Company employs 83 staff who with certifications for various disciplines and expertise as listed in the matrix below. Their level of competency will continue to be improved to address the trend of growth in both water-resources and non water-resources projects, considering Jokowi-JK administration are planning to build as many as 49 dams in the next five years

**TABEL SERTIFIKASI KEAHLIAN / TABLE OF EXPERTISE CERTIFICATION**

No	Profesi / Keahlian Uraian	83	Kualifikasi		
			Utama 34	Madya 32	Muda 17
1	Ahli Teknik Irigasi / Irrigation Engineer Expert	2	1	1	
2	Ahli Teknik Sungai dan Drainase / Rivers and Drainage Engineering Expert	2	2		
3	Ahli Teknik Terowongan / Tunnel Engineering Expert	2	2	0	0
4	Ahli Teknik Bendungan Besar / Large Dam Engineering Expert	16	3	6	7
5	Ahli Manajemen Proyek / Project Management Expert	31	23	7	1
6	Ahli Sumber Daya Air / Water Resources Expert	30	3	18	9

Di samping kompetensi keahlian , Perseroan juga menyiapkan tenaga manajerial dengan memberikan studi lanjutan kepada pegawai yang memiliki prestasi baik dan sudah memberikan pengabdian terbaiknya. Tujuannya adalah untuk menyiapkan Pimpinan masa depan.

Trend pertumbuhan untuk pegawai yang menjalani Tugas Belajar terus meningkat, dari 12 orang di tahun 2014, menjadi 19 orang pada Tahun 2015 atau naik 58%. Trend peningkatannya bisa dilihat dalam grafik di bawah ini:

In addition to the competence of expertise, the Company also prepares managerial personnel by providing advanced studies to employees who have good performance and provide excellent service in the hope to produce Company's future leaders.

The number of employees who undergo corporate study continues to rise, from 12 in 2014 to 19 in 2015, or an increase by 58%. This trend can be seen in the graph below:

**GRAFIK TUGAS BELAJAR S2 /**  
GRAPH OF EMPLOYEES WHO FURTHER THEIR STUDIES TO S2 LEVEL



Tahun 2015 merupakan tahun penting persiapan kompetensi level ASEAN. Dalam rangka menghadapi masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Departemen Human Capital berinisiatif meningkatkan level kompetensi para insinyurnya yang ada dan telah memiliki kualifikasi Asea untuk diproses sertifikasinya untuk menjadi insinyur yang dicatat di tingkat Asean.

Sebelumnya, sertifikat ini hanya dimiliki oleh 2 orang saja, namun semangat menghadapi MEA ini Tim bekerja keras untuk dapat mencapai level terbaiknya. Maka lembaga sertifikasi Asean berkenan untuk menerbitkan 63 sertifikasi ACPE untuk para insinyur PT Brantas Abipraya (Persero) seperti yang terlihat dalam komparasi Sertifikasi ACPE, yang diandingkan dengan para pesaing seperti dalam grafik di bawah ini.

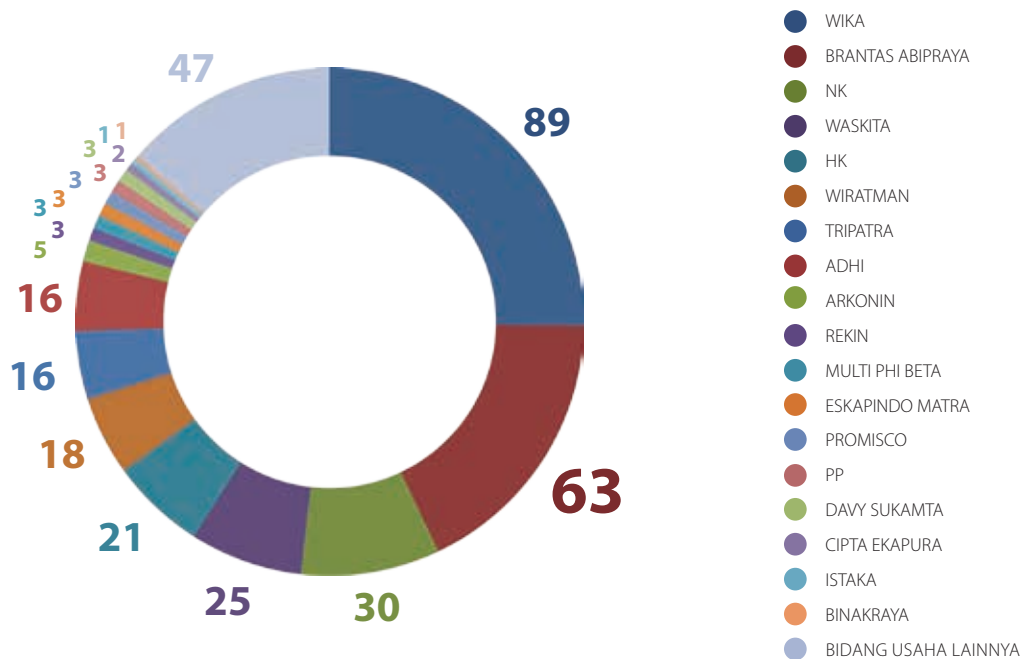
2015 was an important year to prepare for ASEAN-level competition. In order to face the ASEAN Economic Community (MEA), the Human Capital Department took the initiative to raise the level of competence of the existing engineers who have Asea qualification to be engineers listed in Asean level.

Previously, this certificate was only owned by two people, but the spirit to face MEA leads the Team to work hard to be able to reach their best level. Consequently, Asean certification institution is pleased to issue 63 ACPE certifications for PT Brantas Abipraya engineers as can be seen in the graph below.



# HUMAN CAPITAL

**GRAFIK KOMPOSISI SERTIFIKASI ACPE /**  
**GRAPH OF ACPE CERTIFICATION COMPOSITION**



## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan kompetensi, Jumlah jam pendidikan dan pelatihan yang terselenggara selama Tahun 2015 sebesar 17.624 jam. Sedangkan biaya diklat dan sertifikasi mencapai Rp 7,276 Miliar. (Prognosa)

## EDUCATION AND TRAINING

To improve the Company's staff competence, the Company allocated 17,624 hours of education and training throughout 2015. While the cost of training and certification totaled IDR 7.276 billion. (Prognosis).

# KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDING COMPOSITION

PT Bantas Abipraya seluruhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT Bantas Abipraya is entirely (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia.



Negara Republik Indonesia / Republic of Indonesia  
100%



Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham / Totale Share	Nilai Nominal / Nominal Value	%
Modal Dasar / Basic capital	600	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and fully paid :			
Pemerintah Republik Indonesia / The Government of the Republic of Indonesia	161.555	161.555.000.000	
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel / Number of shares in Portfolio</b>	<b>438.445</b>	<b>438.445.000.000</b>	<b>100</b>

## ENTITAS ANAK PT BRANTAS ENERGI / SUBSIDIARIES PT BRANTAS ENERGY

Project	Special Purpose Company (SPC)	Lokasi	Kapasitas (MW)	Beroperasi		Jangka Waktu Konstruksi	Target Mulai Operasi
				Sudah	Belum		
<b>PROJECT TAHAP KONSTRUKSI 2015 / CONSTRUCTION PHASE PROJECT 2015</b>							
PLTS Gorontalo	PT. Brantas Adya Surya Energi	Gorontalo	2,0	X	-	Maret 2015 - November 2015	Februari 2016
<b>PROJECT TAHAP KONSTRUKSI 2015 / CONSTRUCTION PHASE PROJECT 2015</b>							
PLTM Padang Guci	PT. Sahung Brantas Energi	Bengkulu	6,0	-	X	Agustus 2014 - Agustus 2016	Agustus 2016



## 1. AKUNTAN PUBLIK

**Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan**  
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini  
II-S Kav 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan  
Telp : 021-75930431  
Fax : 021-75930434  
Surat penunjukan: Keput usan RUPS sesuai Akta  
Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn Tanggal  
25 Mei 2015 Nomor 11.

## 2. NOTARIS

- a. Notaris Retno Santi Prasetyanti, SH**  
MT Haryono Square Office Space  
JL MT Haryono Kav.10, Unit 23, Lantai I,  
Jakarta Timur 13330  
Telp : 021-29067210  
Fax : 021-29067211  
Email : retnosoetomo@yahoo.co.id
- b. Notaris dan Pejabat Pembuat Akte Tanah  
Olga Karina D. Supardjan, SH**  
Jl Raya Kalijati No.331, Kalijati 41271,  
Kabupaten Subang  
Telp : 0260-460904  
Fax : 0260-460136
- c. Kantor Notaris Virly Yusrini**  
Utun Kayu N0 68H, Jakarta timur 13120  
Telp : 021-8516107

## 3. KANTOR HUKUM

- a. Kantor Hukum Nengah Sujana & Rekan**  
Gedung Fuyitno Sentra Mampang Lt 3  
Jl Mampang Prapatan Raya No 28, Jakarta Selatan  
Telp : 021-79191264
- b. Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha  
Negara Kejaksaan Republik Indonesia**  
Jl Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan

## 4. PERUSAHAAN PENJAMIN EMISI

**PT Bahana Securities (Terafiliasi)**  
Graha CIMB Niaga, Lantai 19  
Jl Jend Sudirman Kav 58 Jakarta 12190  
Telp : 021-2505081  
Fax : 021-5225869  
Web : www.bahana.co.id  
Email : bs\_ibcm@bahana.co.id

## 1. PUBLIC ACCOUNTANTS

**Hertanto, Grace, Karunawan Public Accountant,**  
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini  
II-S Kav 06 TB Simatupang, South Jakarta  
Tel : 021-75930431  
Fax : 021-75930434  
Letter of appointment: Shareholders General  
Meeting Decision corresponding to Deed of Notary  
Virly Yusrini, SH, M.Kn Date 25 May, 2015 No. 11.

## 2. NOTARY

- a. Notary Retno Santi Prasetyanti, SH**  
MT Haryono Square Office Space  
JL MT Haryono Kav.10, Unit 23, First Floor,  
East Jakarta 13330  
Tel: 021-29067210  
Fax: 021-29067211  
Email: retnosoetomo@yahoo.co.id
- b. Notary and Land Deed Officer  
Olga Karina D. Supardjan, SH**  
Jl Raya Kalijati 331, Kalijati 41 271,  
Subang Regency  
Tel: 0260-460904  
Fax: 0260-460136
- c. Notary Office Virly Yusrini**  
Utun Kayu N0 68H, East Jakarta 13120  
Tel: 021-8516107

## 3. LAW OFFICE

- a. Sujana Nengah & Partners Law Office**  
Fuyitno Building Sentra Mampang 3rd Floor  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 28, South Jakarta  
Tel: 021-79191264
- b. Attorney for Civil and Administration of the  
State Attorney of the Republic of Indonesia**  
Jl Sultan Hasanuddin No. 1 Kebayoran Baru  
South Jakarta

## 4. UNDERWRITER

**PT Bahana Securities (Affiliated)**  
Graha CIMB Niaga, 19th Floor  
Jl Jend Sudirman Kav 58 Jakarta 12190  
Tel: 021-2505081  
Fax: 021-5225869  
Web: www.bahana.co.id  
Email: bs\_ibcm@bahana.co.id



## 5. LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK

### Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Jl Asia Afrika Lot 19, Panin Tower Senayan City,  
17th Floor, Jakarta

Telp : 021-72782380  
Fax : 021-72782370  
Web : www.pefindo.com

## AKSES INFORMASI

Informasi untuk pemegang Obligasi, berita terbaru dan Informasi Perseroan dapat diperoleh melalui:

### SEKRETARIAT PERUSAHAAN:

#### Gedung Brantas Abipraya

Jl DI Panjaitan Kav 14 Cawang, Jakarta Timur, 13340  
Telp : 021-8516290  
Fax : 021-8516095  
Website : www.brantas-abipraya.co.id  
Email : bap@brantas-abipraya.com

## INFORMASI BAGI PEMEGANG OBLIGASI

PT Brantas Abipraya (Persero) pada tanggal ... tahun 2015 telah menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015 ("Obligasi") senilai Rp 300 miliar dan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

Penerimaan hasil penerbitan obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, sekitar 50% akan dipakai untuk menambah setoran modal kepada anak perusahaan yaitu PT Brantas Energi, 33,33% untuk investasi pembangunan pabrik beton pra-cetak dan sekitar 16,67% digunakan untuk refinancing.

Obligasi tersebut dengan jaminan Piutang Performing sekurang-kurangnya 100% dari nilai pokok obligasi. Obligasi dengan jangka waktu tiga (3) tahun tersebut telah memperoleh peringkat BBB+ (Triple B Plus) dari PT Pefindo.

Obligasi tersebut akan membayarkan kupon bunga setiap 3 bulan sekali.

## 5. RATING AGENCY SECURITIES

### Securities Rating Indonesia (PEFINDO)

Jl Asia Afrika Lot 19, Senayan Panin Tower City,  
17th Floor, Jakarta

Tel : 021-72782380  
Fax : 021-72782370  
Web : www.pefindo.com

## ACCESS TO INFORMATION

Information for Bondholders, the latest news and information of the Company can be obtained through:

### CORPORATE SECRETARIAT:

#### Brantas Abipraya Building

Jl DI Panjaitan Kav 14 Cawang, East Jakarta, 13340  
Tel: 021-8516290  
Fax: 021-8516095  
Website: www.brantas-abipraya.co.id  
Email: bap@brantas-abipraya.com

## INFORMATION FOR BONDHOLDERS

PT Brantas Abipraya on ... year 2015 has already issued Bonds I Brantas Abipraya Year 2015 ("Bonds") worth IDR 300 billion and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Acceptance of bond proceeds after deducting emissions related expenses, about 50% will be used to increase the capital paid to subsidiaries, namely PT Brantas Energy, 33.33% for pre-cast concrete plant construction and approximately 16.67% is used for refinancing.

The bail bond Performing Receivables at least 100% of the principal amount. Such Bonds with maturities of three (3) years have been rated BBB+ (Triple B Plus) by PT PEFINDO.

The bonds will pay interest every 3 months.







**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN /**  
**ANALYSIS AND DISCUSSION OF MANAGEMENT**

# TINJAUAN INDUSTRI



## KONDISI UMUM NASIONAL

Tahun 2015 adalah awal pelaksanaan RPJMN 2015-2019 yang dilandasi NAWA CITA Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla. Program-program unggulan berupa pembangunan infrastruktur besar mulai dilaksanakan, dapat menjadi peluang besar untuk pertumbuhan perusahaan.

Sayangnya, pelaksanaan program tersebut sedikit terkendala oleh kondisi-kondisi antara lain sebagai berikut:

- Situasi politik yang belum terlalu stabil (khususnya di awal tahun), sebagai residu dari situasi pemilu 2014.
- Administrasi birokrasi yang belum siap, khususnya yang menyangkut nomenklatur jabatan di seluruh organisasi pemerintahan.
- Kondisi makro-ekonomi dunia yang melemah, mempengaruhi nilai tukar rupiah dan indikator-indikator makro-ekonomi Indonesia lainnya.

Kondisi-kondisi di atas sangat berpengaruh pada iklim investasi dan pembangunan infrastruktur yang menjadi andalan pemerintah dalam menyukseskan program kemandirian ekonomi. Akibatnya, Bank Indonesia terpaksa melakukan revisi perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi 4,7%-5,1% dari perkiraan sebelumnya yakni 5%-5,4% (Infobanknews.com, 25-08-2015)

## NATIONAL GENERAL CONDITIONS

2015 marks the commencement of the implementation of 2015-2019 RPJMN fortified by NAWA CITA of Joko Widodo and Jusuf Kalla administration. Priority programs involving large infrastructure development has been commenced, providing a great opportunity for the growth of the company.

Unfortunately, the implementation of the program is somewhat impeded by the conditions as follows:

- The political situation is not very stable (especially in the early years), as a residue of the 2014 election situation.
- Administrative bureaucracy is not ready, especially regarding the nomenclature of positions across government organizations.
- Macro-economic conditions that weaken the world, affecting the exchange rate and macro-economic indicators of Indonesia more.

The above conditions determine the climate of investment and infrastructure, which is the mainstay of the government to succeed its economic self-sufficiency program. As a result, Bank Indonesia was forced to revise their forecasts of national economy growth to 4.7% -5.1% of the 5% -5.4% that was estimated previously (Infobanknews.com, 25-08-2015).

# INDUSTRY OVERVIEW

Paket-paket kebijakan ekonomi yang dicanangkan pemerintah pada akhir triwulan ketiga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi belum berpengaruh secara signifikan di triwulan keempat. Paket-paket kebijakan tersebut (jika berhasil) baru akan dirasakan manfaatnya di tahun 2016.

## TINJAUAN INDUSTRI

Sektor konstruksi merupakan salah satu magnet penggerak pertumbuhan ekonomi. Melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur), sektor ini akan memicu meningkatnya sektor ekonomi lainnya.

Belanja sektor konstruksi di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun ke depan seiring dengan upaya pemerintah yang terus menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia. Target pemerintah untuk pembangunan infrastruktur mencapai Rp 5.000 Triliun dalam lima tahun ke depan atau sebesar Rp 1.000 Triliun per tahun.

Sejarah mencatat bahwa sektor konstruksi di Indonesia terus tumbuh sejak krisis Tahun 1998. Selama Periode 2010-2015 sektor konstruksi melaju dengan kecepatan pertumbuhan rata-rata ...%. Sedangkan Tahun 2015 pertumbuhan sektor konstruksi sebesar ..%, sekaligus menjadi sektor dengan pertumbuhan terbesar ke... setelah sector ... Sektor konstruksi selalu menjadi salah satu dari lima besar sektor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Seiring dengan pertumbuhan sektor konstruksi secara nasional, Perseroan pun berhasil mencatat pertumbuhan usaha yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Hal itu disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha pada jasa konstruksi yang signifikan dari tahun ke tahun karena strategi usaha manajemen untuk menjadi salah satu perusahaan kontraktor nasional yang masuk dalam kategori Lima Besar. Dari sisi margin, Perseroan berusaha untuk meningkatkan margin pendapatan melalui cost reduction program, serta peningkatan sistem kerja internal Perseroan secara menyeluruh.

Perseroan juga secara konsisten berupaya untuk meningkatkan daya saingnya. Hal ini terbukti dari prosentase tender yang dimenangkan dari tahun ke tahun, Perseroan terus mendapatkan proyek-proyek besar setiap tahunnya untuk mencapai target RKAP tahunan yang telah ditentukan.

A number of economic policy packages launched by the government at the end of the third quarter is expected to boost national economic growth, unfortunately it has not affected significantly in the fourth quarter. The policy packages (if successful) will feel the benefits in year 2016.

## INDUSTRY OVERVIEW

The construction sector is one of the magnets that drive economic growth. Through the provision of physical infrastructure, this sector will lead to some increase in other economic sectors.

Expenditure in construction sector in Indonesia will continue to increase in the next five years in line with the government's continued efforts to boost infrastructure development in all parts of Indonesia. The government's target for infrastructure development will reach IDR 5.000 trillion in the next five years or IDR 1,000 trillion per year.

Records show that the construction sector in Indonesia has been growing ever since the crisis of 1998. During the period 2010 to 2015 the construction sector's average growth rate is ...%. While in 2015 alone the growth in construction sector is by ..%. This positions construction sector as the number ...in terms of growth after ... sector. The construction sector has always been one of the top five sectors supporting economic growth in Indonesia.

Along with the growth of the construction sector nationwide, the Company's growth also continues to increase in the last five years. This was caused by an increase in operating revenues in significant construction services from year to year, thanks to the Company's business management strategy to make it one of the national Big Five contracting companies. In terms of margins, the Company seeks to improve revenue margins through cost reduction program and through improving its internal work system.

The Company also consistently seek to increase its competitiveness. It is evident from the percentage of the tender won from year to year that the Company continued to win great projects every year to reach the predetermined annual RKAP targets.



# TINJAUAN INDUSTRI

## KEUNGGULAN BERSAING

1. Memiliki posisi yang menguntungkan dalam penggarapan potensi dari proyek infrastruktur Pemerintah.

Sebagai BUMN di bidang konstruksi, Perseroan memiliki posisi yang solid dalam mendapatkan proyek-proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh Pemerintah. Proyek tersebut, antara lain bendungan dan bendung, jalan dan jembatan, gedung, mekanikal dan kelistrikan, pengerukan dan reklamasi, dan proyek-proyek lainnya. Sejak tahun 1980-an, Perseroan selalu mendapatkan proyek-proyek unggulan dari Pemerintah, seperti Proyek Bendungan Serba Guna Kedung Ombo, Bendungan Serba Guna Jatibarang, Bendungan Bajulmati, Underpass Cibubur, Fly-over Bukittinggi, dan proyek-proyek unggulan lainnya. Dalam lima tahun terakhir kontrak yang diperoleh Perseroan adalah dari pekerjaan infrastruktur Pemerintah, yaitu rata-rata sekitar 80% dari total nilai kontrak yang diperoleh Perusahaan.

Kondisi ini merupakan salah satu keunggulan kompetitif yang terus dipertahankan oleh Perseroan. Dikatakan keunggulan karena berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh Perseroan. Kontrak-kontrak infrastruktur Pemerintah cenderung memiliki nilai kontrak yang jumlahnya lebih signifikan dan memiliki kepastian pembayaran lebih baik dibandingkan dengan kontrak-kontrak dengan pihak swasta.

Dalam lima tahun kedepan pemerintah baru telah mencanangkan pembangunan bendungan dan segala prasarana pelengkap bendungan seperti irigasi dan saluran irigasi. Pemerintah juga telah menyusun program untuk mengatasi masalah krisis listrik nasional, salah satunya adalah dengan pembangunan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air (PLTA & PLTH), dimana PLTA & PLTH sesuai dengan core bisnis Perseroan. Dengan ditunjang dari hal-hal tersebut, diharapkan kedepannya Perseroan memiliki pertumbuhan yang semakin meningkat.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan konstruksi besar nasional dengan reputasi dan customer base yang luas. Perseroan juga telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dalam usahanya dari lembaga-lembaga yang kompeten di bidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidangnya.

## COMPETITIVE ADVANTAGE

1. Has a favorable position in the winning potential government infrastructure projects.

As an SOE focusing in construction, the Company has a solid position in winning large infrastructure projects planned by the Government. The projects, among others include dams, roads and bridges, building, mechanical and electrical, dredging and reclamation, and other projects. Since the 1980s, the Company has always won government flagship projects, such as Kedung Ombo Multipurpose Dam Project, Jatibarang Multipurpose Dam, Bajulmati Dam, Cibubur Underpass, Bukittinggi Fly-over, etc. In the last five years the contracts obtained by the Company are of the infrastructure work of the Government, which is an average of about 80% of the total value of the contract obtained by the Company.

This condition is one of the competitive advantages maintained by the Company. It is called advantage because experience shows Government infrastructure contracts tend to have significant values or have better payment certainty than the contracts with the private sector.

In the next five years, the new government has launched its plan to build dams and all their complementary infrastructure such as irrigation dams and irrigation canals. The government also has developed some programs to address the issue of national power crisis, one of which is the development of hydroelectric power plant projects (HEPP & PLTH), where hydropower & PLTH is in accordance with the Company's core business. With this in mind, it is expected that future growth of the Company will increase.

The Company is one of the major construction corporations with national reputation and extensive customer base. The Company has also received various awards from different institutions that are competent in their respective fields. This shows that the Company has proven expertise and good reputation in construction field.

# INDUSTRY OVERVIEW

Pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan yang cukup maju tersebut juga didukung oleh customer base Perusahaan yang luas; terdiri dari instansi pemerintah, BUMN dan pihak swasta (dalam negeri dan luar negeri). Selain itu, hubungan dengan klien yang terjalin dengan baik juga dapat dibuktikan dari jumlah pelanggan berulang dalam lima tahun terakhir.

2. Memiliki produk unggulan dan produk yang berkualitas Perseroan memiliki beberapa produk unggulan yang membantu dalam pelaksanaan proyekproyeknya, diantaranya pembangunan bandara, dermaga, bendungan, tunnel, fly-over dan jembatan bentang panjang. Konsumen menuntut penyelesaian pekerjaan dengan waktu delivery lebih cepat dan mutu pelaksanaan yang lebih baik. Dalam hal itu Perseroan dapat mengungguli pesaing-pesaing lainnya dengan pengalaman yang dimilikinya dalam pembangunan proyek-proyek tersebut.

Untuk menunjang performance Perseroan dalam menciptakan produk dengan kualitas yang bermutu, Perseroan menerapkan proses standar dengan sistem ISO 14001: 2004 (environmental management system), ISO 9001: 2008 (quality management system), dan OHSAS 18001: 2007 (Health and Safety Management System).

3. Pertumbuhan pendapatan yang stabil dan daya saing yang meningkat Sejak 5 (lima) tahun terakhir, pendapatan Perseroan menunjukkan angka yang bertumbuh secara stabil. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha pada jasa konstruksi yang signifikan dari tahun ke tahun yang dikarenakan strategi usaha Perseroan untuk menjadi salah satu perusahaan kontraktor nasional yang masuk dalam kategori 5 besar. Dari sisi margin Perseroan berusaha untuk meningkatkan margin pendapatan melalui cost reduction program, serta peningkatan sistem kerja internal Perseroan secara menyeluruh.

Perseroan juga secara konsisten berupaya untuk meningkatkan daya saingnya, hal ini terbukti dari presentasi tender yang dimenangkan dari tahun ke tahun. Perseroan terus mendapatkan proyek-proyek besar setiap tahunnya untuk mencapai target RKAP tahunan yang telah ditentukan.

The Company's rapid growth and development is underpinned by its extensive customer base; consisting of government agencies, state enterprises and the private sector (domestic and foreign). In addition, its good relationships with clients are also evident from the number of its repeat customers in the last five years.

2. The Company has some excellent and superior products that support the implementation of its projects, including the construction of airports, docks, dams, tunnels, fly-overs and long-span bridges. Clients demand that the completion of the work is faster with better quality of execution. In this regard the Company is able to outperform other competitors with its experience in the construction of such projects.

To support the Company's performance in creating a quality products, the Company implements the standard process adopting ISO 14001: 2004 (environmental management system), ISO 9001: 2008 (quality management system) and OHSAS 18001: 2007 (Health and Safety Management System).

3. With stable income growth and competitiveness that increase for the last 5 (five) years, the Company's revenue figure shows a steady growth. This is caused by the significant increase in operating revenues from construction services from year to year due to the Company's business strategy to position itself among the Top 5 of construction Companies in the country. The Company seeks to improve revenue margins through cost reduction program, as well as an increase in the Company's internal work system thoroughly.

The Company also consistently works to improve its competitiveness, as evident from the presentation tender which is won from year to year. The Company continues to get great projects every year to reach the predetermined annual RKAP targets.

# TINJAUAN INDUSTRI

4. Desentralisasi organisasi dan jaringan pemasaran dan wilayah produksi yang luas di seluruh Indonesia. Sistem organisasi perusahaan saat ini telah bergeser dari sentralisasi yang berarti bahwa saat ini telah terjadi pelimpahan kewenangan dari kantor pusat kepada masing-masing unit usaha untuk menyusun, mengatur, dan mengurus unit usahanya sendiri tanpa ada campur tangan serta bantuan langsung dari kantor pusat. Hal ini bertujuan untuk membentuk beberapa Strategic Business Unit (SBU) dalam bagan organisasi Perseroan yang dapat berjalan secara mandiri dan secara otomatis berdampak positif dalam pengembangan perusahaan.

Perseroan telah melakukan reorganisasi dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan struktur organisasi yang ada sebelumnya. Dengan adanya struktur organisasi baru ini, Perseroan dapat mewujudkan sistem desentralisasi dan pemberdayaan divisi yang dibagi divisi regional dan proyek sebagai unit usaha yang bertanggung jawab menjalankan fungsi masing-masing untuk mencapai sasaran usaha Perseroan.

Dengan organisasi Perseroan yang ramping dan jalur birokrasi pendek menjadikan beban tetap Perseroan (beban usaha) rendah. Setiap unit usaha mempunyai fungsi marketing secara "cost" hal tersebut lebih efisien dibanding dengan pembukaan kantor cabang baru. Sehingga secara keseluruhan harga pokok produksi Perseroan dapat lebih kompetitif untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar lagi.

5. Memiliki manajemen dan tenaga kerja yang ahli dan dapat diandalkan dalam penyelesaian proyek dengan tepat waktu. Manajemen Perseroan adalah orang-orang yang handal dan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam bidang konstruksi. Perseroan selalu berusaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan memiliki kapasitas yang tinggi dan pantas, profesional dan memiliki global mindset.

Sumber daya manusia adalah aspek yang sangat penting bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengembangkan keahlian tenaga kerjanya dengan pengembangan dan pelatihan dan memiliki Sertifikat Keahlian (SKA). Sebagian bentuk komitmen Perseroan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompetitif diwujudkan dengan penerapan beberapa program, seperti rekrutmen Management Trainee (MT), Beasiswa

4. The decentralization of the organization and extensive marketing network and production coverage throughout Indonesia. The Company's organizational system has shifted from a centralized to decentralized, which means that now there has been a delegation of authority from the central office to each business unit to prepare, organize, and take care of their own units without any direct intervention from the central office. As such is aimed to establish several Strategic Business Units (SBU) in the Company's organization chart that can run independently in the hope that these efforts can eventually provide positive impacts on the development of the company.

The Company has been reorganized in order to evaluate the effectiveness of the existing organizational structure. The new organizational structure allows the Company to bring about decentralization system. It also empowers the split of divisions and projects as business units that are responsible for carrying out their functions to achieve the Company's business objectives.

The Company's lean organization and short bureaucracy line leads to low operating expenses. Each business unit has a marketing function that in terms of cost it is more efficient than opening new branch offices. Thus the overall production cost of the Company is more competitive to gain even greater market share.

5. Has skilled and reliable management and workforce that allow timely completion of the project. The Company's management posts are filled with people who are reliable and have high capability in the field of construction. Company always tries to create human resources that are reliable with professional and global mindset.

Human resources are very important for the Company. Therefore, the Company continues to develop its workforce through skills development and training programs, including Certificate of Expertise (SKA) program. The Company's commitment to develop competitive human resources is realized by the implementation of some programs, such as the recruitment of Management Trainee (MT), Scholarship

## INDUSTRY OVERVIEW

bagi pegawai untuk mengikuti program S2 dalam dan luar negeri, Program Merit System, dan menjalankan sharing knowledge secara online.

Guna makin mengokohkan perkembangan Persero di masa depan, manajemen melakukan diversifikasi usaha dengan sistem investasi. Beberapa proyek yang sedang dirintis untuk program investasi, antara lain:

1. Proyek Hydro Power (Pembangkit Listrik Mini Hydro)
2. Abipraya Beton
3. Properti

for employees to follow S2 programs domestic and overseas, Merit System Program, and run online knowledge sharing.

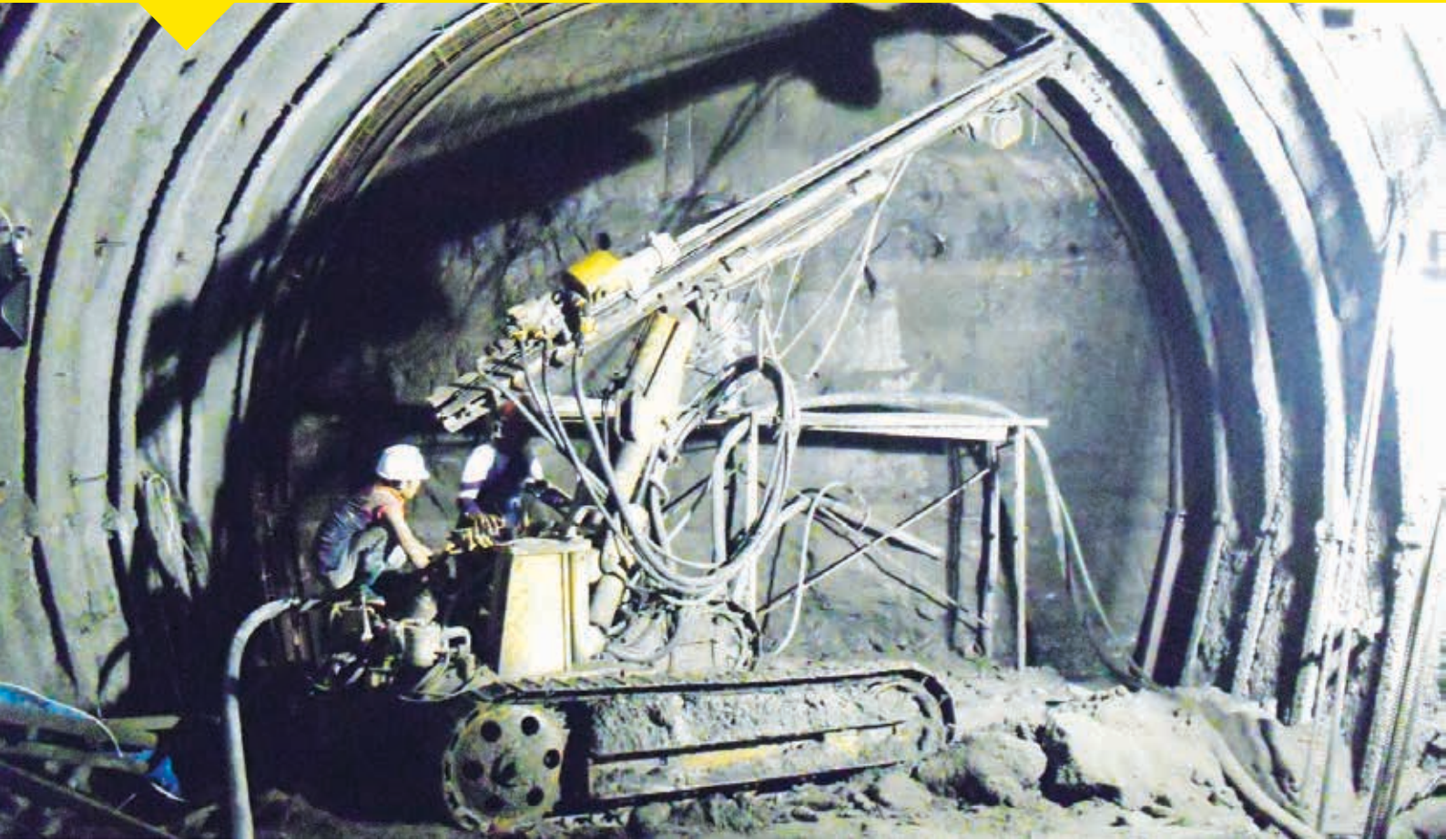
In order to further strengthen the development of the Company in the future, the management divesifies its business by investing system. Several projects that are being piloted for the investment program, among others, include:

1. Hydro Power Project
2. Abipraya Concrete
3. Property





# TINJAUAN OPERASIONAL



---

TAHUN 2015 ADALAH AWAL PELAKSANAAN RPJMN 2015-2019 YANG DILANDASI NAWA CITA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO – WAKIL PRESIDEN JUSUF KALLA. PROGRAM-PROGRAM UNGGULAN BERUPA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BESAR MULAI DILAKUKAN. DENGAN KONDUSIFNYA KEADAAN TAHUN 2015 VOLUME PEMBANGUNAN LEBIH BESAR DIBANDING TAHUN 2014, ADANYA ANGGARAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BAIK DARI PEMERINTAH, BUMN DAN SWASTA YANG MENINGKAT DIBANDING TAHUN SEBELUMNYA MAKA PEROLEHAN KONTRAK BARU LEBIH BESAR UNTUK PASAR KONSTRUKSI BAIK PEMERINTAH, BUMN DAN SWASTA.

PASAR SEKTOR NON PEMERINTAH (BUMN DAN SWASTA) MULAI BERKEMBANG. NAMUN PERSEROAN MASIH SELEKTIF MASUK PASAR INI KARENA KESIAPAN DAN KEHATI – HATIAN MENGHADAPI PERSYARATAN TEKNIS DAN FINANSIAL.

2015 IS THE BEGINNING OF THE 2015-2019 RPJMN WHICH IS BASED ON NAWA CITA OF PRESIDENT JOKO WIDODO AND VICE PRESIDENT JUSUF KALLA ADMINISTRATION. PRIORITY PROGRAMS WHICH INVOLVE LARGE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT HAVE BEEN STARTED. THE CONDUCIVE SITUATION IN 2015 ALLOWS GREATER VOLUME OF CONSTRUCTION THAN 2014, AND WITH GREATER BUDGET ALLOCATED FOR INFRASTRUCTURE FROM SOES AND PRIVATE SECTORS THAN THE PREVIOUS YEAR, THERE IS BIGGER CHANCE FOR THE COMPANY TO WIN PROJECTS.

NON GOVERNMENT SECTOR (STATE AND PRIVATE) MARKETS HAVE BEGUN TO DEVELOP, BUT THE COMPANY STILL SELECTIVELY ENTERS THIS MARKET BECAUSE IT CONSIDERS ITS READINESS AND PRUDENCE IN FACING TECHNICAL AND FINANCIAL REQUIREMENTS.

---

# OPERATIONAL REVIEW

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan semula dibentuk sebagai bagian dari kantor proyek pelaksana pembangunan waduk Sungai Brantas (dikenal sebagai Proyek Brantas), yang telah terlibat dalam pembangunan berbagai infrastruktur bangunan air, seperti bendungan dan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, dengan dasar kekuatan pada: perencanaan, pengawasan, operasional dan pemeliharaan, sejak 1961.

Pada tahun 1980, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menjadikan sumber keahlian dan pengalaman ini menjadi BUMN. Kegiatan utama Perseroan sejak pendirian sampai saat ini adalah Jasa Konstruksi.

Sesuai dengan sumber daya, pengalaman, dan keahlian yang dimiliki, segmen pasar utama Perseroan adalah jasa konstruksi pengairan.

Perseroan telah memperluas kegiatan usahanya dengan melakukan investasi pada pembangkit listrik tenaga mini hidro melalui entitas anaknya pada tahun 2011.

Pada waktu pendiriannya, Perseroan berkantor pusat di Malang, Jawa Timur. Pada tahun 1995, manajemen Perseroan memutuskan untuk memindahkan kantor pusat ke lokasi saat ini yang berkedudukan di Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang. Perseroan telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 7 (tujuh) kantor cabang, 5 (lima) kantor divisi regional dan 4 (empat) Pabrik yang tersebar hampir diseluruh wilayah kepulauan Indonesia.

Perseroan menyediakan berbagai jasa dan memberikan solusi kepada kliennya untuk setiap tahapan kegiatan proyek yang dimiliki oleh klien.

## KINERJA PER SEGMENT USAHA

Perseroan fokus kepada bidang usaha utamanya, yaitu sebagai kontraktor untuk pekerjaan konstruksi bangunan pengairan (bendungan, bending dan saluran irigasi), jalan dan jembatan, bangunan gedung, bangunan kelistrikan (OLTA, PLTU, PLTMH) jalan kereta api serta bangunan pelabuhan laut dan udara.

Adapun rincian kinerja masing-masing segmen pasar Perseroan terhadap total pendapatan usaha Perseroan tahun 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

## OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

The Company was originally formed as part of the office project implementers dam construction Brantas River (known as the Brantas Project), which has been involved in the construction of waterworks infrastructure, such as dams and projects generating hydroelectric power, with its strengths lie in the planning, supervision, operation and maintenance, since 1961.

In 1980, the Government of the Republic of Indonesia decided this pool of expertise and experience be converted into an SOE. The main activity of the Company since its establishment until now has been in the Construction Service.

In accordance with its resources, experience, and expertise, the major market segments of the Company remain construction of irrigation.

The Company has expanded its business activities by investing in a mini hydro power plant through its subsidiaries in 2011.

At the time of its establishment, the Company was headquartered in Malang, East Java. In 1995, the Company's management decided to move its headquarters to its current location which is located on Jl. DI Panjaitan Kav. 14, Cawang. The Company has one (1) Head Office, 7 (seven) branches, five (5) regional division offices and four (4) Factories spread almost throughout the Indonesian archipelago.

The Company provides a variety of services and solutions to their clients for each stage of project activity which is owned by the client.

## PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

The Company focuses on the areas of its core business, namely as a contractor for the construction work of irrigation (dams, bending and irrigation channels), roads and bridges, buildings, electricity-related building (OLTA, hydro power plant, PLTMH) railroads, ports and airports.

The details of the performance of each segment of the Company against the Company's total operating revenues in 2014 and 2015 are as follows:

# TINJAUAN OPERASIONAL

## KEGIATAN USAHA DAN KINERJA PER SEGMENT

## PERFORMANCE AND BUSINESS ACTIVITIES PER SEGMENT

### NILAI PRODUKSI PER JENIS PEKERJAAN TAHUN 2014 dan 2015

PRODUCTION VALUE PER WORK IN 2014 AND 2015

Jenis Proyek / Project type	RKAP 2015 / CBP 2015			Realisasi 2015 / Actual 2015			Realisasi 2014 / Actual 2014		
	Sisa Nilai Kontrak / Remaining value	Nilai Kontrak Baru / New contract value	Jumlah / Total	Sisa Nilai Kontrak / Remaining value	Nilai Kontrak Baru / New contract value	Jumlah / Total	Sisa Nilai Kontrak / Remaining value	Nilai Kontrak Baru / New contract value	Jumlah / Total
Pengairan / Irrigation	724.456,09	866.710,32	1.591.166,41	476.516,24	444.606,56	921.122,80	980.982,71	122.558,99	1.103.541,70
Jalan/Jembatan / Road/bridge	464.408,51	230.000,00	694.408,51	298.204,76	376.159,39	674.364,15	436.353,63	118.597,58	554.951,21
Gedung/ Bangunan	517.368,29	211.000,00	728.368,29	349.829,45	1.474.414,23	1.824.243,67	232.037,72	648.979,06	881.016,78
Kelistrikan / Electricity	398.015,05	43.000,00	441.015,05	186.461,53		186.461,53	192.686,33		192.686,33
Prasarana Perhub. (Laut & Udara) / Transportation infrastructure (sea & air)	40.450,00	138.000,00	178.450,00	11.307,30	33.116,36	44.423,67		13.884,22	13.884,22
Lain - lain / Other	12.591,74	4.000,00	16.591,74	14.882,04	35.766,87	50.648,91	3.491,40	88.503,42	91.994,82
<b>Jumlah Bersih / Total Net</b>	<b>2.157.289,68</b>	<b>1.492.710,32</b>	<b>3.650.000,00</b>	<b>1.337.201,32</b>	<b>2.364.063,41</b>	<b>3.701.264,73</b>	<b>1.845.551,79</b>	<b>992.523,27</b>	<b>2.838.075,06</b>

Perseroan berhasil mendapatkan kontrak senilai Rp 10,05 triliun, atau tercapai 129,07% dari RKAP 2015 sebesar Rp 7,78 triliun. Hal ini dikarenakan banyaknya tender-tender proyek Pemerintah terutama gedung dan bangunan pelaksanaan tendernya pada triwulan III/2015 bahkan beberapa pada triwulan II/2015. Kenaikan juga didukung oleh meningkatnya tender jalan dan jembatan sedangkan kelistrikan mengalami penurunan.

## KINERJA PEMASARAN

### Kuantitas Kontrak

Pada tahun 2015 jumlah kontrak yang dihasilkan oleh perseroan dibandingkan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 69,23% dimana pada tahun 2015 jumlah kontrak tercatat sebanyak 88 kontrak sedangkan tahun 2014 sebanyak 52 kontrak.

Sedangkan kuantitas kontrak dinilai dalam mata uang disajikan sebagai berikut:

### KUANTITAS KONTRAK

CONTRACT QUANTITY

Dalam jutaan (Rp)				In Million Rupiah
Uraian	2015	2014	Perubahan (%) Change (%)	Description
Lelang Diikuti	20.967,184	13.235.671,00	...%	Auction Followed
Lelang Dimenangkan	6.836.707	2.076.449,00	...%	Auction Won
% Lelang Dimenangkan				Won Auction
Tanpa Lelang	79.825	188.130,46	....%	Without Auctions
Kerja Tambah		15.290,87	....%	Additional Works
<b>Jumlah</b>		<b>2.264.579,46</b>	<b>.....%</b>	<b>Total</b>

Company successfully secured a contract worth IDR 10.05 trillion, or 129.07% of RKAP 2015 amounting to IDR 7.78 trillion. This is due to the large number of tenders for government projects, especially building and construction execution of the tender in quarter III / 2015 even some in quarter II / 2015 won by the Company. The increase was also supported by increased tender roads and bridges, while electricity has decreased.

## MARKETING PERFORMANCE

### Contract Quantity

By 2015 the number of contracts secured by the Company compared to 2014 increased by 69.23% whereas in 2015 the number of contracts recorded as many as 88 contracts while in 2014 as many as 52 contracts.

In terms of IDR, the value of these contracts is as follows:

Di tahun 2015 nilai kontrak baru yang dihasilkan oleh perseroan sebesar Rp 6,93 triliun, dari tahun sebelumnya yaitu Rp2.264,58 miliar tahun 2014. Nilai kontrak baru tersebut merupakan 30,48% dari total nilai lelang yang mencapai Rp 18,53Triliun. Nilai lelang yang dimenangkan tersebut naik 171% dibandingkan tahun 2014.

In 2015 the value of new contracts secured by the Company amounted to IDR 6,93 trillion from the previous year IDR 2.264,58 billion. The value of the new contracts is 30.48% of the total tender worth IDR 18,53 trillion. This value is an increase of 171% compared to 2014.

## KOMPOSISI NILAI KONTRAK BERDASARKAN SEGMENT USAHA

## THE COMPOSITION OF CONTRACT VALUE BASED ON BUSINESS SEGMENT

### NILAI KONTRAK PER JENIS PEKERJAAN TAHUN 2014 dan 2015

CONTRACT VALUE PER TYPE OF WORK IN 2014 AND 2015

Jenis Proyek / Project type	RKAP 2015 / CBP 2015			Realisasi 2015 / Actual 2015			Realisasi 2014 / Actual 2014		
	Sisa Nilai Kontrak / Remaining value	Nilai Kontrak Baru / New contract value	Jumlah / Total	Sisa Nilai Kontrak / Remaining value	Nilai Kontrak Baru / New contract value	Jumlah / Total	Sisa Nilai Kontrak / Remaining value	Nilai Kontrak Baru / New contract value	Jumlah / Total
Pengairan / Irrigation	1.788.435,35	2.407.000,00	4.195.435,35	1.659.076,38	2.673.041,01	4.332.117,39	2.254.651,69	507.966,39	2.762.618,08
Jalan/Jembatan / Road/bridge	478.456,05	1.092.000,00	1.570.456,05	675.555,88	596.206,35	1.271.762,23	746.117,62	484.389,47	1.230.507,09
Gedung/ Bangunan	228.551,74	318.500,00	547.051,74	203.476,51	2.318.650,65	2.522.127,16	264.758,56	819.734,73	1.084.493,29
Kelistrikan / Electricity	345.470,59	414.000,00	759.470,59	373.710,97	0,00	373.710,97	416.857,30	149.540,00	566.397,30
Prasarana Perhub. (Laut & Udara) / Transportation infrastructure (sea & air)	247.320,07	182.000,00	429.320,07	140.052,13	86.862,16	226.914,29	0,00	153.936,35	153.936,35
Lain - lain / Other	144.829,24	136.500,00	281.329,24	60.509,10	88.562,82	149.071,92	3.491,40	149.012,52	152.503,92
<b>Jumlah Bersih / Total Net</b>	<b>3.233.063,04</b>	<b>4.550.000,00</b>	<b>7.783.063,04</b>	<b>3.112.380,97</b>	<b>5.763.322,99</b>	<b>8.875.703,96</b>	<b>3.685.876,57</b>	<b>2.264.579,46</b>	<b>5.950.456,03</b>

## KINERJA OPERASIONAL

## OPERATIONAL PERFORMANCE

### NILAI KONTRAK

CONTRACT VALUEE

(Dalam jutaan Rupiah)			In Million Rupiah
Uraian	2015	2014	Description
Kontrak Lama	3.112.380,00	3.685.876,56	Remaining Contract Value
Kontrak Baru	5.763.323,99	2.264.579,46	New Contract Value
Total Kontrak	8.875.703,96	5.950.456,02	Total Value of Contract

Total nilai kontrak 2015 tercatat sebesar Rp10,05 triliun mengalami peningkatan sebesar 68,82% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp5,95 triliun.

The total value of the contract in 2015 was IDR 10,05 trillion, an increase of 68,82% compared to 2014 which was recorded at IDR 5.95 trillion.

Perolehan kontrak baru tersebut disebabkan oleh beberapa tender yang dimenangkan terutama untuk segmen pasar gedung dan bangunan telah mendapatkan kontrak yang meningkat tajam, kendati terjadi penurunan pada pendapatan kontrak dari jalan dan jembatan.

The acquisition of new contracts was caused by some tender which was won mainly for the market segment of the building, as opposed to a decrease in contract revenue from road and bridges.



# TINJAUAN OPERASIONAL



## USAHA BETON

Perseroan mengembangkan usaha pabrik beton dalam rangka memenuhi kebutuhan internal. Dalam perkembangannya, kegiatan usaha Beton nan beton terus meningkat dan tidak terbatas untuk melayani kebutuhan internal proyek-proyek Perseroan, melainkan kelebihan kapasitas produksi bisa disalurkan untuk melayani kebutuhan eksternal. Sehingga menjadi pedapatan tambahan untuk keuntungan perusahaan.

Pada tahun 2015, nilai pendapatan sebesar Rp 68,12 miliar atau melonjak tajam dibandingkan tahun 2014 yang hanya senilai Rp11,07 miliar.

Perkembangan produk beton pracetak semakin meningkat sebab hampir semua pekerjaan konstruksi seperti gedung, jalan, jembatan, pelabuhan, bantalan rel KA, dinding penahan tanah, tiang pancang, tiang listrik, drainase, menggunakan produk beton pracetak.

Berdasarkan hasil survey dan analisa PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, kebutuhan beton pracetak hingga lima tahun ke depan akan mencapai Rp 73,64 triliun.

Berdasarkan kebutuhan produk beton pracetak yang masih sangat tinggi, maka prospek bisnis beton pracetak masih sangat bagus di masa mendatang sehingga Perseroan tahun depan menargetkan Rp 1,02 triliun.

## CONCRETE BUSINESS

Initially the Company developed a concrete factory to meet internal needs. In the process, non-concrete business activities continue to increase and are not limited to serving internal needs of the Company's projects. Its excess capacity production is channeled to serve the needs of the external parties, so it becomes additional revenue for the Company.

In 2015, the Company's revenue was worth IDR 68.12 billion or increased sharply from only worth IDR 11.07 billion in 2014.

The development of precast concrete products continues to increase because almost all construction work such as buildings, roads, bridges, ports, railway, retaining walls, poles, power poles, drainage, use precast concrete products.

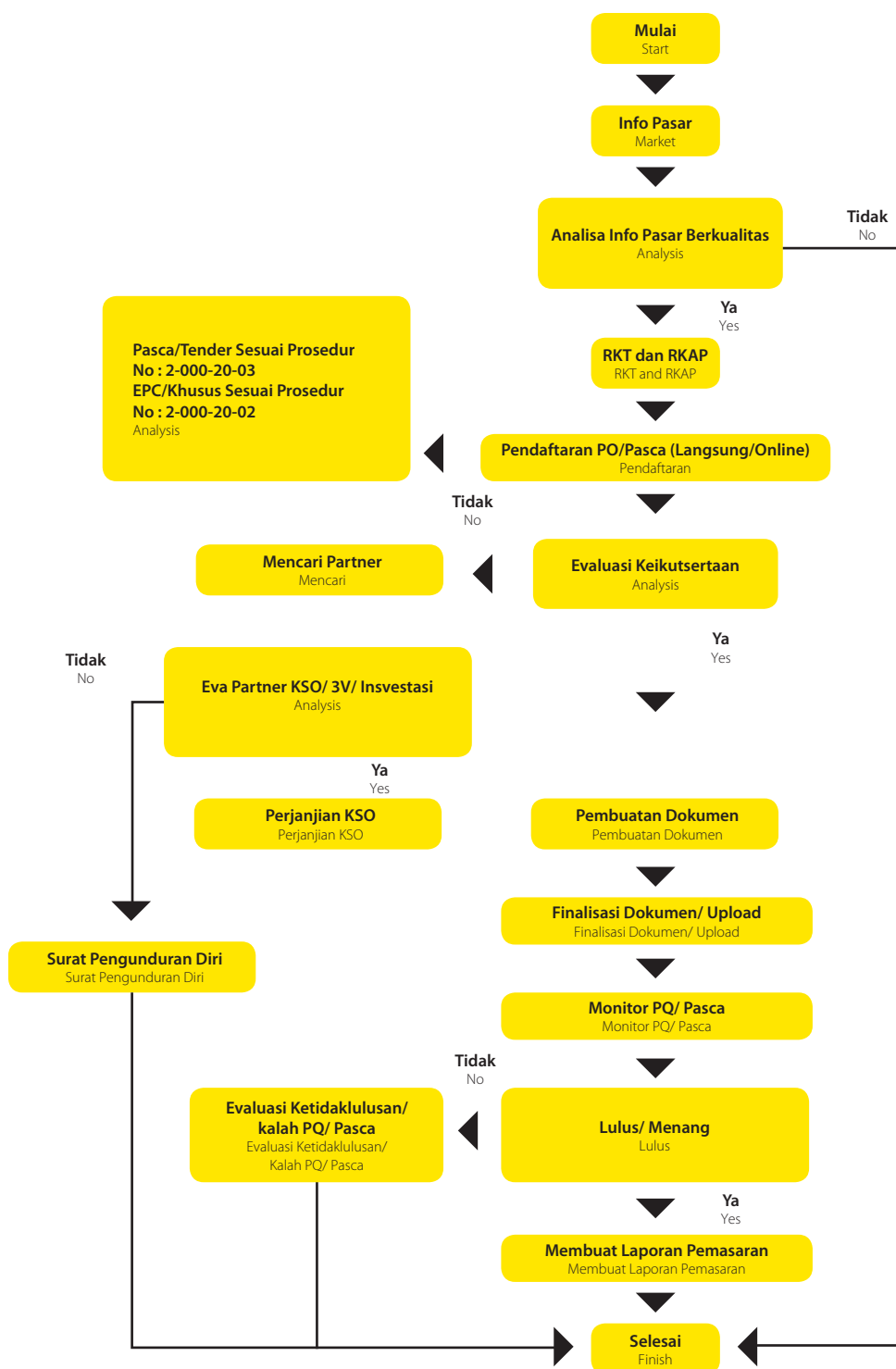
According to a survey conducted by PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, precast concrete requirements up to the next five years will reach IDR 73.64 trillion.

With that in mind, the precast concrete business prospects are still very good in the future so that next year the Company is targeting IDR 1.02 trillion.

## PROSES BISNIS

Proses bisnis segmen jasa konstruksi Perusahaan dibagi menjadi 2 Aspek Kunci, yaitu aspek Pemasaran dan aspek Produksi.

### FLOW CHART KEGIATAN PEMASARAN



## BUSINESS PROCESS

The Company's construction services are divided into 2 key aspects, namely the aspect of marketing and production.

### FLOW CHART MARKETING ACTIVITIES

# TINJAUAN OPERASIONAL

## PANGSA PASAR

Berdasarkan Peraturan Pengembangan Lembaga Jasa Konstruksi (LPJK), Perlem No. 2 tahun 2013 dan Perlem No. 10 tahun 2013 usaha jasa pelaksana konstruksi terdiri dari:

1. Usaha bersifat General (umum)
2. Usaha bersifat Spesialis
3. Usaha bersifat perseorangan dengan keterampilan kerja

Untuk klasifikasi usaha bersifat umum terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

- Berdasarkan Perlem No. 2 Tahun 2013 klasifikasi B1 (peralihan), dapat melaksanakan pekerjaan < 250 M
- Berdasarkan Perlem No. 10 Tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, dengan rincian sebagai berikut:

Klasifikasi / Classification	Nilai Proyek / Project value
Kelas B (Besar) / Class B (Large)	≥ Rp10 Miliar / >IDR 10 billion
Kelas M (Menengah) / Class M (Moderate)	Rp1 Miliar s/d Rp10 Miliar / IDR 1 billion – 10 billion
Kelas K (kecil) / Class K (Small)	<Rp1 Miliar / < IDR 1 billion

Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Persaingan dalam Industri Jasa konstruksi cukup tajam karena jumlah pesaing sekitar 125 perusahaan klasifikasi B di seluruh Indonesia. Persaingan tersebut menjadi semakin ramai dengan masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (*International Competitive Bidding*) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri. Walau demikian, tidak mudah bagi perusahaan untuk masuk dalam usaha jasa konstruksi klasifikasi B karena dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan penguasaan serta penguasaan pasar tingkat tinggi. Jika dibandingkan dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama dengan Perseroan, maka Perseroan berada di kelompok 6 besar. Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan keunggulan bersaing Perseroan diantaranya cost structure yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan merupakan *market leader* dalam jasa konstruksi untuk proyek-proyek bendungan.

## MARKET SHARE

Based on Regulation on Development of Construction Services Organization (LPJK), Perlem No. 2 in 2013 and Perlem No. 10 In 2013, the managing contractor of construction services consist of:

1. General Businesses
2. Specialist Business
3. Individual Business with specific skills

The general business category can be divided into two qualifications. They are:

- Based Perlem No. 2 In 2013 the classification B1 (intermediate), can carry out project whose value is <250 Billion
- Based Perlem No. 10 Year 2013 on classification B2 can carry out project whose value is > 250 Billion, with details as follows:

Currently the Company belongs to B class. The competition in the construction services is very tight given the number of competitors is around 125 throughout Indonesia. Competition is even tighter when foreign contractors participate in ICB (*International Competitive Bidding*) on projects funded by foreign loans. However, it is not easy for a company to enter the construction services in this class because of its requirements such as mastery of technology, capital intensive and operation as well as high level of market share. When compared to the other State Owned Enterprises engaged in the same industry, the Company belongs to the 6 major players. The Company understands that the competition in sales in the construction industry in Indonesia is extremely tight. However, with the expertise and experience it has, the Company believes it has a strong position in the competition. It is primarily supported by the Company's competitive advantages including cost structure which is highly competitive, skilled workforce and specialized experience of the Company in some specific kinds of projects. In addition, the Company is the market leader in the construction of dam projects.

# OPERATIONAL REVIEW

Berikut ini adalah beberapa perusahaan konstruksi besar yang antara lain menjadi pesaing Perseroan:

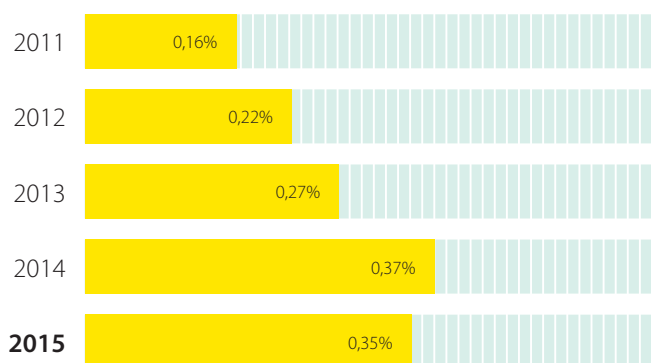
Here are some Company's large competitors:

Nama Perusahaan / Company Name	Bidang Usaha / Business Field
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi / Construction Services
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi / Construction Services
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi / Construction Services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi / Construction Services
PT Hutama Karya (Persero)	Jasa Konstruksi / Construction Services
PT Nindya Karya (Persero)	Jasa Konstruksi / Construction Services

Dalam persaingan industri konstruksi, berdasarkan data yang bersumber dari BPS, pangsa pasar Perseroan dalam lima tahun terakhir menunjukkan trend meningkat dibandingkan dengan pasar potensial konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

In the competition of the construction industry, based on data from BPS, the Company's market share in the past five years shows an upward trend compared to the potential markets of construction, with details as follows:

Dalam Triliun (Rp)						In Trillion (USD)
Uraian	2015	2014	2013	2012	2011	Description
Potensial Pasar Konstruksi	1.067,9	756	818,51	768	715,2	Construction Market potential *)
Realisasi Pendapatan Perseroan	3,77	2,84	2,23	1,67	1,13	Realization Company Acquisition
Pangsa Pasar	0,35 %	0,37%	0,27%	0,22%	0,16%	(%)



## PEMASARAN

Perusahaan melakukan pemasaran secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing Divisi dan Unit usaha. Di bidang jasa konstruksi kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh kepercayaan kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan sifat jasa konstruksi menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas dan waktu penyerahan yang telah di tentukan.

Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek pelaksanaan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama antara Perusahaan Jasa dan Penyedia Jasa. Perusahaan melakukan pemasaran secara konsisten dengan program peningkatan kepuasan Pemberi Pekerjaan (klien) dari tahun ke tahun.

## MARKETING

The Company conducts its marketing in a decentralized manner in accordance with the authority of each division and business unit. In the field of construction services, marketing activities can only be done when the clients have their trust in the Company. This is related to the nature of construction services which offers something intangible yet the price, quality and time of delivery time have been set upfront.

The production process takes the form of project implementation at client's sites based on the contract agreed between the Company and the Service Provider. The Company conducts its marketing consistently resulting in continued clients' satisfaction from year to year.



# TINJAUAN OPERASIONAL

Perusahaan selalu berupaya memberikan alternatif solusi kepada pelanggan berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem informasi yang tangguh yang memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, sehingga kesempatan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perusahaan.

Berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual dan lain-lain) dikelola secara optimal oleh Perseroan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perseroan. Guna mengintensifkan usaha-usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran untuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada.

Untuk pasar pelanggan baru, tingkat margin relatif lebih rendah dibandingkan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Hal ini dikarenakan pelanggan yang sudah ada memberikan proyek berupa pekerjaan tambah, *repeat order*, baik melalui pemilihan langsung maupun penunjukkan langsung tanpa melalui proses tender yang menghasilkan *margin* yang relatif lebih tinggi dari pasar pelanggan baru.

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui kantor pusat yang berlokasi di daerah Jakarta dan kantor-kantor cabang yang berlokasi di Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram dan Banjarmasin. Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek yang ditenderkan oleh pihak swasta maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Untuk kontrak-kontrak dengan nilai dibawah Rp50 miliar yang berhasil diperoleh oleh kantor cabang, pelaksanaan pekerjaannya akan dilaksanakan oleh Kantor Divisi Regional yang terkait, untuk kontrak-kontrak dengan nilai diatas Rp50 miliar akan langsung dikerjakan oleh Kantor Pusat.

## **Pelanggan Berulang**

Perseroan juga telah menjalin kerja sama yang baik dengan klien-kliennya. Hal ini terbukti dengan banyaknya order pengerjaan proyek yang diberikan oleh pihak yang sama. Pendapatan dari pelanggan berulang pun semakin meningkat sejak Tahun 2011 sampai Tahun 2015. Hal itu bisa dilihat dalam tabel berikut:

The company always strives to provide alternative solutions to customers based on the principle of mutual benefit. In addition, the Company also has a robust information system that allows decisions to be made accurately and quickly, so the opportunity to obtain various types of jobs or projects that benefit can be done integratedly at the level of the Company.

Various market information from various resources (departments / agencies, consultants, individual relationships, etc.) optimally managed by the Company in obtaining different types of jobs or projects can be done in an integrated manner at the level of the Company. In order to intensify marketing efforts, the Company's delivers a number of marketing programs to get projects from both new customers and existing customers.

The margin level of the new customers is relatively lower than the market of existing customers. This is because the existing clients tend to repeat orders, either through direct appointment or without having to go to tender process. As such generates relatively higher margins than new customer markets.

The Company's marketing activities are done through its headquarters located in Jakarta and branch offices located in Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram and Banjarmasin. Company conducts marketing activities to acquire projects tendered by private parties as well as by the Central Government and Local Government. For contracts with a value below the 50 billion that was successfully obtained by the branch office, the implementation of the work will be carried out by the Office of the Regional Division related to contracts with a value above 50 billion will be immediately processed by the Central Office.

## **Repeat customers**

The Company has also established fruitful cooperation with its clients. This is evidenced by the many project orders given by the same clients. Revenues from repeat orders also increased since the Year 2011 until the year 2015 as can be seen in the following table:

## PENDAPATAN DARI PELANGGAN BERULANG REVENUE FROM RECURRING CUSTOMERS

Nama Instansi	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011
Kementerian Pekerjaan Umum	4.993.045,13	561.004,61	1.487.533,28	681.439,96	93.347,49
Pemerintah Daerah	768.508,70	134.303,03	170.689,67	128.856,28	9.117,75
Total pelanggan berulang	1.171.596,60	-	250.000,00	210.591,36	17.977,33
Total pendapatan usaha	6.933.145,43	1.552.841,92	3.237.397,98	1.916.825,49	1.280.459,55
% Pelanggan Berulang terhadap Pendapatan Usaha	16,90	9,00	12,00	11,00	11,00

## PROYEK-PROYEK SELAMA 2015 / PROJECTS IN 2015

### IRIGASI (Nilai proyek >Rp 10 Miliar s/d Rp 100 Miliar) / PROJECTS IN 2015 IRRIGATION (project value> USD 10 Billion up to IDR 100 Billion)

NO	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT
1	Proyek Pembangunan Bendung Wariori	Wariori Dam Construction Project
2	Pembangunan Waduk Tukul	Tukul Dam Construction
3	Proyek Saluran Lempuing	Lempuing Channel Project
4	Proyek Jedi Gunung Sahari JUFMP-1	Jedi Gunung Sahari JUFMP-1 Project
5	Proyek Wonokromo Paket-3	Wonokromo Project Package-3
6	Proyek Bolango River Paket-5	Bolango River Project Package-5
7	Tanggul A Pantai Mendukung NCICD	Dike A Mendukung Beach NCICD
8	Air Baku Kota Kuala Pemebuang (Seruyan)	Raw Water of Kuala Pemebuang City (Seruyan)
9	Pengendali Banjir PJB Muara Karang	Flood Control PJB Muara Karang
10	Jaringan irigasi SS Sukamandi Cs	Irrigation Channels SS Sukamandi Cs
11	Mitigasi 8	Mitigation 8
12	Pemulihan fungsi Bendungan Gunungrowo	Gunungrowo Dam Function Recovery

### IRIGASI (Nilai proyek >Rp 100 Miliar) / IRRIGATION (project value> USD 100 Billion)

NO	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT
1	Penyelesaian waduk Bajulmuti Tahap III	Completion of Phase III Bajulmuti Dam
2	Proyek Mitigasi 9	Mitigation Project 9

### GEDUNG (Nilai Proyek >Rp 10 Miliar <Rp 100 Miliar) /

BUILDING (Value Project> IDR 10 Billion <IDR 100 Billion)

NO	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT
1	Gedung Pusat Pemerintahan Tangsel	Tangsel Government Building
2	Proyek Rusuwa VI Jateng I	Rusuwa VI Central Java I Project
3	Proyek Interchange Martadinata Lanjutan	Martadinata Interchange Continued Project
4	GOR Bandung	GOR Bandung
5	Rusunawa Banten Jabar	Rusunawa Banten Jabar
6	Rusun TNI Wilayah Jateng & DIY	Rusun TNI Regional Central Java and Yogyakarta
7	Rekonstruksi Pasar Cisalak Depok	Reconstruction of Cisalak Market Depok
8	Rehab. TMP Kalibata	Rehabilitation of TMP Kalibata
9	Proyek Rusunawa Wil II (Jateng & DIY)	Rusunawa Project Region II (Central Java and Yogyakarta)
10	Rusun TNI Wilayah Jawa Timur	Rusun TNI East Java

# TINJAUAN OPERASIONAL

11	Gedung Laborat & Gedung UN Gorontalo	Laboratory Building & Building of Gorontalo University
12	Paket XVI Rusun NTT & NTB-2	Package XVI of Rusun NTT and NTB-2
13	Usun NTT dan NTB	Rusun NTT and NTB
14	Pembangunan Pencahayaan Kota KI Jakarta	Development of DKI Jakarta City Lighting
15	Gedung Kampus IAIN Padang	Campus Building of IAIN Padang
16	RSUD Ibnu Sina Gresik	Ibn Sina Hospital of Gresik
17	Gedung Paviliun RSUD Sidoarjo	Annex Building of Sidoarjo Hospital
18	Gedung FIA Universitas Brawijaya	FIA Building Brawijaya University
19	Gedung Politeknik Negeri Banyuwangi	Banyuwangi Polytechnic Building
20	Kantor Cabang Ambon PT Pelindo IV	PT Pelindo IV Ambon Branch Office
21	Wahana Ekspresi Tahap 3	Wahana Ekspresi Phase 3
22	Penyelesaian Museum islam KH Asyari III	Completion of Islamic Museum KH Asyari III
23	Museum Islam Asyari Tahap 2	Islamic Museum Asyari Phase 2

## GEDUNG (Nilai Proyek >Rp100 Miliar) / BUILDING (Value Project> IDR 100 Billion)

NO	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT
1	Rusunawa Jateng II & DIY	Rusunawa Central Java II & DIY
2	Rusun TNI Wilayah Jawa Barat	Rusun TNI West Java

## JALAN & JEMBATAN (Nilai Proyek >Rp 10 Miliar s/d <Rp 100 Miliar) /

ROAD & BRIDGE (Value Project> IDR 10 Billion up to <IDR 100 Billion)

NO	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT
1	Proyek pekerjaan Accesroad Upper Cisokan	Cisokan Accesroad Upper Project work
2	Jl Muncul-Pamulang-Pajajaran-Otista	Jl Muncul-Pamulang-Pajajaran-Otista
3	Tol Semarang-Solo Ruas Bawen 3.3A	Semarang-Solo toll road section Bawen 3.3A
4	Interchange Martadinata lanjutan III	Martadinata Interchange Continued III
5	Proyek jalan dekai-Oxibil	Dekai-Oxibil road project
6	Pembangunan jalan Dekai-Oksibil lanjutan	Dekai-Oxibil road construction continued
7	Terowongan Puncak Kelud & MYC Kediri	Puncak Kelud & MYC Kediri Tunnel
8	Rehab Jaringan instalasi PDAM Perum Perikanan	Rehabilitation of PDAM Network installation Perum Perikanan
9	Embung Kebun Raya Batam-Kep Riau	Batam Embung Botanical, Riau Islands
10	Pelebaran Jalan Sarawak-NangBadui-Tj Kerja	Road Widening of Jalan Sarawak-NangBadui-Tj Kerja
11	Proyek Jembatan S Lamunre Kolaka	S Lamunre Kolaka Bridge Project
12	Proyek Jalan Onggunoi Molobog	Onggunoi Molobog Road Projects
13	Pembangunan Jalan Sangkup CS	Sangkup CS Road Construction

## PLTMH (Nilai proyek >Rp 10 Miliar s/d <Rp 100 miliar) /

MINI HYDRO POWER PLANT (project value> IDR 10 Billion up to <IDR 100 billion)

NO	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT
1	Proyek Pembangunan PLTMH Padang Guci I	Padang Guci I PLTMH Development Project I

## LAUT & BANDARA (Nilai proyek >Rp10 Miliar s/d <Rp 100 Miliar) /

SEA & AIR PORT (project value> IDR 10 Billion up to <IDR 100 Billion)

NO	NAMA PROYEK	NAME OF PROJECT
1	Parkir Bandara Sultan Thaha Jambi	Parking Lot of Sultan Taha Airport Jambi
2	fasilitas Bandara Kertajati III - Cirebon	Kertajati Airport Facilities III - Cirebon
3	Pelabuhan Laut Dermaga Telaga Biru	Telaga Biru Seaport Pier
4	proyek Overlay Taxiway II	Overlay Taxiway II project
5	Apron Selatan Bandara Juanda	South Apron of Juanda Airport

### Daya Saing

Proyek-proyek yang didapat Perusahaan adalah berasal dari lelang dan penunjukan. Berikut tabel mengenai perkembangan daya saing Perseroan dari tahun 2010–2014:

### COMPETITIVENESS

The projects acquired by the Company are derived from both tender and direct appointment. The following table shows the development of competitiveness of the Company during 2010–2014:

### KEGIATAN KUALIFIKASI

Realisasi kegiatan kualifikasi pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### QUALIFICATION ACTIVITY

The actual of qualification activities in 2015 can be seen in the table below:

(Dalam jutaan Rupiah)

No	URAIAN / DESCRIPTION	RKAP 2015	Realisasi 2015 / Actual 2015	Realisasi 2014 / Actual 2015	% Ri 2015 terhadap / (in IDR million) % Ri 2015 against	
					RKAP 2015	Ri 2014
1	Diikuti & Diumumkan / Followed / Announced	20,000,000	21,695,794	16,532,206	108.48	131.23
2	Lulus / Passed	20,000,000	21,695,794	16,532,206	108.48	131.23
	Tidak Lulus / Not Passed	-	-	-	-	-
3	Tunggu Pengumuman / Pending Announcement	1,000,000	1,194,57	1,797,863	119.45	66.44

Realisasi kegiatan kualifikasi pada tahun 2015 tercapai 109.00 % dari target RKAP. Realisasi kegiatan kualifikasi lebih besar dari rencana karena majunya pelaksanaan kualifikasi proyek-proyek pemerintah ditahun 2015.

The actual realization of qualification activities in 2015 reached 109.00% of the RKAP target. The realization of qualification activities is greater than planned due to the rapid advancement of the implementation of government projects qualifications by 2015.

### KEGIATAN TENDER

Realisasi kegiatan tender dalam tahun buku 2015 pada tabel berikut :

### TENDER ACTIVITIES

Realization of tender activities in the fiscal year 2015 can be seen on the following table:

(Dalam jutaan rupiah)

No	URAIAN	RKAP 2015	Realisasi 2015 / Actual 2015	Realisasi 2014 / Actual 2015	% Ri 2015 terhadap / (in IDR million) % Ri 2015 against	
					RKAP 2015	Ri 2014
1	Diikuti / Diumumkan / Followed / Announced	13,000,000	20,967,184	10,828,082	161.29	193.64
2	Dimenangkan / Won	4,300,000	6,836,707	2,076,449	158.99	329.25
3	% Menang (2 : 1) / % Winning (2:1)	33%	33%	19%	98.58	170.03
4	Perolehan Kontrak Baru / Acquisition of New Contract	4,550,000	6,916,532	2,264,589	152.01	305.42
	4.1. Tender	4,300,000	6,836,707	2,076,449	158.99	329.25
	4.2. Tanpa tender / Without tender	250,000	79,825	188,140	31.93	42.43



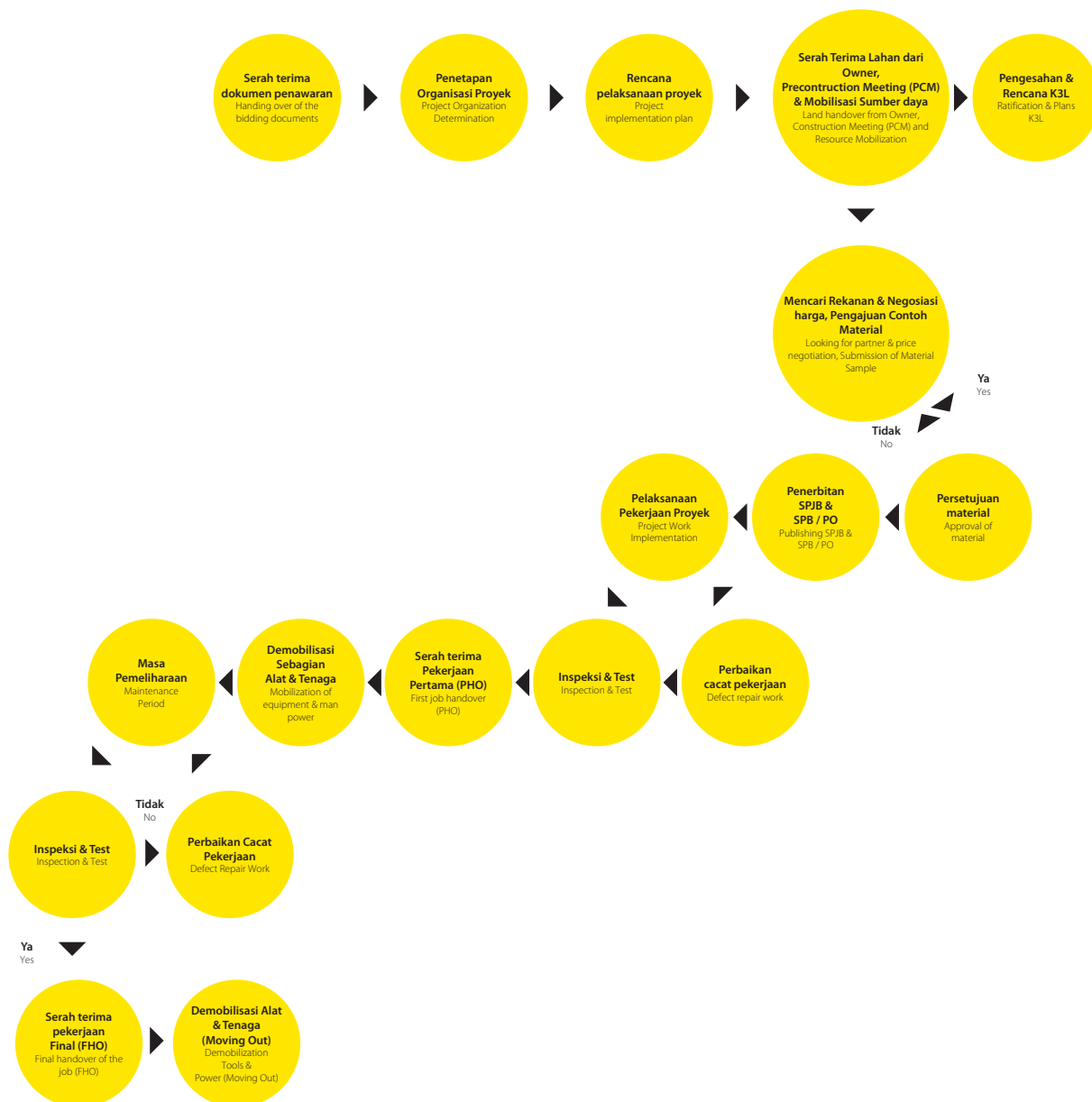
# TINJAUAN OPERASIONAL

Realisasi kegiatan tender yang diikuti sepanjang tahun 2015 tercapai 116,48% dari target RKAP. Prosentase kemenangan tender dicapai sebesar 36,55%.

The realization of tender activities followed by The Company throughout the year 2015 reached 116,48% of the RKAP target. The percentage of successful tender is 36,55%.

## Aspek Produksi

## Aspect Production



## Pengendalian Mutu

Perusahaan memiliki komitmen bersama untuk menjalankan proses bisnis dengan mengacu persyaratan standar Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 & SMK3, guna membangun Perusahaan yang berdaya saing tinggi, memberi pelayanan memuaskan kepada pelanggan, menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Karyawan, serta mampu memenuhi harapan stakeholder lainnya, yang:

1. Berbasis pada ketepatan mutu produk, biaya, waktu, dan pemberdayaan sumber daya manusia sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta peraturan yang berlaku.
2. Bertanggung jawab dan terlibat langsung di dalam pemeliharaan dan penyempurnaan K3L di area kerja masing-masing, dengan:
  - Meniadakan kecelakaan fatal dan cacat permanen (*zero fatal accident*);
  - Meminimalkan jumlah kejadian kecelakaan (*frequency rate*);
  - Meminimalkan jumlah hari kerja hilang (*severity rate*);
  - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selalu mengantisipasi terhadap dampak lingkungan pada setiap aktifitas;
  - Mencegah pencemaran lingkungan berdasarkan perundangan/ persyaratan lain yang berlaku dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan
3. Mengelola risiko yang dapat mengganggu tercapainya sasaran / tujuan Perusahaan.
4. Menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendorong terwujudnya bisnis perusahaan dan karyawan yang berbudaya informasi.
5. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan masyarakat di sekitar proyek atau aktivitas pekerjaan.

## Kebutuhan Investasi Mesin/Alat Berat

Kebutuhan investasi alat berat Perseroan disesuaikan dengan jumlah kebutuhan dan jumlah Proyek-Proyek yang ditangani oleh Perseroan, biaya untuk investasi alat tersebut akan dibebankan pada masing-masing biaya proyek sesuai dengan studi kelayakan yang dilakukan. Kebijakan Perseroan dalam rangka investasi mesin dan alat berat adalah dengan terus melakukan peremajaan untuk alat berat yang memiliki usia relatif tua yaitu lebih

## Quality Control

The Company is committed to implementing business processes with reference to standards required by ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 & SMK3 Management Systems in order to build a company that is highly competitive, provide satisfactory service to customers, generate profits and added value for shareholders, improve employees' competence and welfare, and able to meet the expectations of stakeholders, which are:

1. Based on the accuracy of product quality, cost, time, and empowerment of human resources in accordance with the company's business processes and regulations.
2. Responsible and directly involved in the maintenance and improvement of K3L in the work area by:
  - Eliminating fatal accident and permanent disability (*zero fatal accident*);
  - Minimizing the number of occurrences of accidents (*frequency rate*);
  - Minimizing the number of working days lost (*severity rate*);
  - Creating a healthy work environment and always anticipate the environmental impact of each activity;
  - Preventing environmental pollution with reference to applicable legislation / other requirements and perform sustainable corrective actions
3. Manage the risks that could interfere with the achievement of goals / objectives of the Company.
4. Make Information Technology as an encouragement to bring about information-based corporate business and culture
5. Contribute to the development of communities around the project or work activities.

## Need for Investing in Heavy Duty Machinery / Equipment

The Company's needs for investment in heavy equipment follows the number of projects handled by the Company, and the costs incurred for the equipment investment will be charged to each project costs in accordance with the feasibility study. The Company policy in the context of investment in machinery and heavy equipment is to continue to renew the relatively old heavy equipment, or those that have been used for

# TINJAUAN OPERASIONAL

dari 8 tahun. Melalui kebijakan ini diharapkan alat berat yang dimiliki oleh Perseroan selalu dalam kondisi baik dan menjadi competitive advantage bagi Perseroan untuk memenangkan tender-tender yang diikuti, sehingga jumlah pencapaian proyek yang ditangani dapat meningkat setiap tahunnya.

## Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan sebagian besar berasal dari material Lokal (berkisar hampir 95%) sedang sisanya Impor (khususnya untuk peralatan sistem keamanan Bendungan). Biaya bahan baku yang berasal dari pemasok, dalam struktur Beban Kontrak (*cost structure*) Persero adalah sebesar 30% - 40%, yang pengadaannya dituangkan dalam bentuk Surat Perjanjian Pengadaan Material (SPM) untuk jangka waktu tertentu. Banyaknya pemasok yang tersedia, menguntungkan Persero untuk mendapatkan bahan baku sehingga Perusahaan selama ini tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

## Strategi Usaha

Strategi Perseroan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai kontrak, pendapatan usaha dan laba Perseroan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut:

- Memperluas pangsa pasar konstruksi yang dimiliki Perseroan,
- Meningkatkan kemampuan SDM ditingkat Pusat, Divisi/Wilayah dan Proyek dalam melakukan pengadaan bahan/Material, peralatan dan Sub Kontraktor yang dapat mendukung kelancaran kegiatan berproduksi, serta peningkatan sense of business karyawan,
- Meningkatkan penjualan, kecepatan berproduksi serta meminimalkan resiko produksi yang ada,
- Menyempurnakan metode konstruksi yang dimiliki disesuaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi,
- Meningkatkan produktifitas dan kesiapan peralatan Perseroan serta melakukan sertifikasi untuk memastikan peralatan produksi memenuhi ketentuan K3L,
- Meningkatkan jumlah rekanan sebagai sub kontraktor/pemasok dan meningkatkan kemampuan pengadaan,
- Menyempurnakan sistem manajemen ISO 9001-2008, OHSAS 18001:1999, SMK3 serta ISO 1400.

more than eight years. Through this policy it is expected that each heavy equipment owned by the Company is in good condition and becomes the Company's competitive advantage especially to win tenders it follows, so that the number of projects secured by the Company can increase every year.

## Raw material

Most raw materials used by the Company are sourced from local materials (almost 95%) while the rest is imported (especially for dam safety system equipment). The cost of raw materials from vendors, in the structure of expenses (*cost structure*) is 30% - 40%, which set out in Procurement Agreement (SPM) for a certain period of time. The large number of suppliers available allows the Company to obtain raw materials easily so that the Company does not have to rely on one particular vendor only.

## Business strategy

The Company's strategy is brought about through the achievement of objectives in terms of contract value, revenues and profits of the Company by taking strategies and policies as follows:

- Expanding the market share of the construction business,
- Increase the level of human resources capability at the Central, Division / Regional and Project levels in the procurement of materials, equipment and sub-contractors to support the smooth operation of the production, as well as increase employees' sense of business,
- Increase sales, speed of production and minimize the risk of the existing production,
- Improve construction methods adapted to take advantage of technological advances,
- Increase productivity and readiness of the equipment of the Company and conduct certification to ensure that production equipment complies with K3L,
- Increase the number of partners as sub-contractors / suppliers and improve procurement,
- Improve management systems of ISO 9001-2008, OHSAS 18001: 1999, SMK3 and ISO 1400.

## OPERATIONAL REVIEW

Perseroan tetap percaya bahwa kesiapan manajemen didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, pengembangan SDM yang berkesinambungan dan strategi usaha yang telah diprogramkan, akan membawa peluang pertumbuhan dan mewujudkan harapan masa depan Perseroan yang lebih baik.

The Company believes that the readiness of management supported by good corporate governance, human resource development and sustainable business strategy that has been programmed will bring growth opportunities and realize the Company's better future.



### KOTA PANJANG - DAM



# TINJAUAN KEUANGAN



---

KONDISI FINANSIAL PERUSAHAAN TAHUN 2015 RELATIF LEBIH BAIK DIBANDING TAHUN 2014. PADA TAHUN 2015, MANAJEMEN TETAP BERUPAYA MEMAKSIMALKAN PENDANAAN INTERN PERUSAHAAN YANG BERSUMBER DARI DANA TERMIN DAN UANG MUKA PROYEK. DISAMPING ITU PERUSAHAAN MEMPEROLEH FASILITAS PLAFOND PINJAMAN MODAL KERJA DAN NON CASH LOAN DARI LEMBAGA PERBANKAN (MANDIRI, DBS, BNI), DISAMPING FASILITAS DARI LEMBAGA KEUANGAN NON BANK DIANTARANYA DARI SMI, DANAREKSA DAN SUMBER-SUMBER DARI PASAR MODAL SEPERTI OBLIGASI UNTUK MENCUKUPI KEBUTUHAN PERUSAHAAN.

FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY IN 2015 IS BETTER THAN IN 2014. IN 2015, THE MANAGEMENT SEEKS TO TO MAXIMIZE INTERNAL FUNDING SOURCED FROM THE FUND TRANCHES AND PROJECT ADVANCES. IN FURTHERMORE, THE COMPANY ALSO OBTAINED A LOAN CEILING AND NON-CASH WORKING CAPITAL LOAN FROM BANKING INSTITUTIONS (MANDIRI, DBS, BNI), IN ADDITION TO THE FACILITIES PROVIDED BY NON-BANK FINANCE INSTITUTIONS SUCH AS SMI, DANAREKSA AND SOURCES OF FROM BOND MARKET TO MEET THE NEEDS OF THE COMPANY.

---

# FINANCIAL REVIEW

## KINERJA KEUANGAN

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace & Karunawa. dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan keuangan, kinerja keuangan Perseroan mendapatkan predikat Sehat dengan penilaian AA. Penilaian tersebut terdiri dari aspek keuangan, Operasional dan Administrasi

## FINANCIAL PERFORMANCE

Financial Statements for the years ended on December 31, 2015 and 2014 have been audited by Public Accountant Hertanto, Grace & Karunawa and is declared reasonable in all material aspects.

Based on the assessment of the level of financial health, the financial performance of the Company received Healthy Predicate with AA ratings. The assessment consists of a financial aspect, Operations and Administration.

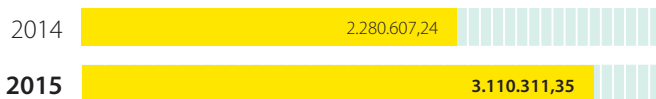
## LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) STATEMENT

dalam jutaan Rp				in millions USD	
Uraian	2015	2014	Perubahan (%)	Description	
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>3.110.311,35</b>	<b>2.280.607,24</b>	<b>36,38</b>		<b>Income</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>(2.800.108,92)</b>	<b>2.053.888,97</b>	<b>36,33</b>		<b>Cost of Revenues</b>
Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama	310.202,44	226.718,26	35,26	Gross Profit - Before Joint Profit Venture	
Bagian Laba Ventura Bersama	86.386,69	39.776,40	117,18	Joint Venture Earnings	
Laba Kotor	396.589,13	266.494,66	48,81	Gross Profit	
Beban Usaha	128.559,70	87.434,24	47,03	Operating Expenses	
Laba sebelum Pajak dan Beban Keuangan	268.029,43	179.060,42	49,68	Income before Tax and Finance Expenses	
Beban Keuangan	(48.906,62)	(27.584,12)	77,30	Financial Expenses	
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>219.122,82</b>	<b>151.476,30</b>	<b>44,65</b>		<b>Income Before Income Tax</b>
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(87.517,02)	(60.294,44)	45,15	Expense (Benefit) Income Tax	
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>131.605,80</b>	<b>91.181,86</b>	<b>44,33</b>		<b>Current Year Net Income</b>
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset tetap	205.766,07	-	-	Excess Revaluation of fixed assets	
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	(12.613,15)	(8.594,87)	46,22	Actuarial losses on Post-Employment Benefits	
<b>Laba komprehensif tahun Berjalan</b>	<b>324.758,72</b>	<b>82.586,99</b>	<b>293,23</b>		<b>Current Year Net Income</b>

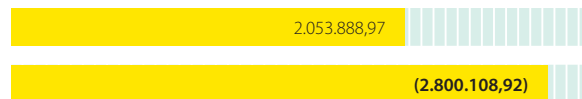
### PENDAPATAN USAHA

OPERATING REVENUE



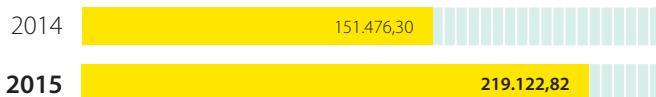
### BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF REVENUES



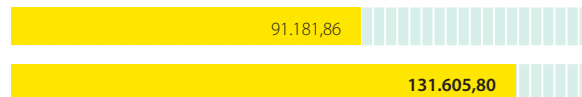
### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

PROFIT BEFORE INCOME TAX



### LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

NET INCOME CURRENT YEAR



### LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR



# TINJAUAN KEUANGAN

## Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp3,11 Triliun, mengalami peningkatan 36,38% dibanding pendapatan usaha tahun 2014 sebesar Rp2,80 Triliun. Pendapatan tersebut masih didominasi oleh usaha jasa konstruksi sebesar 97,58% dan sisanya dari pendapatan jasa peralatan, produk beton dan jasa konsultan.

Sedangkan untuk pendapatan jasa konstruksi, kontribusi terbesar adalah dari proyek-proyek Sumber Daya Air (SDA) berupa pembangunan bendungan dan waduk. Kendati pembanguan gedung, jembatan dan Rusun/Rusunawa mencatat kenaikan pendapatan yang sangat bagus. Selama 2015, telah diselesaikan pembangunan gedung Rusunawa Wilayah III yakni Jatim, Bali dan NTB, Rusunawa VI, Jateng I, Rusunawa Banten dan Jabar, Rusunawa Jateng II dan DIY, Rusun TNI wilayah Jabar, Jateng dan DIY, Bali NTB, NTT, Sulawesi dengan tepat waktu.

Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan diversifikasi pasar, dimana portofolio pendapatan usaha tidak hanya didominasi oleh sektor Pengairan saja.

## KOMPOSISI PENDAPATAN USAHA COMPOSITION OF OPERATING REVENUES

dalam jutaan Rp

Uraian	2015	2014	Perubahan (%)	Description
Pendapatan jasa konstruksi	3.035.268,96	2.265.316,37	33,98	Revenues construction services
Pendapatan jasa peralatan	3.699,84	4.224,20	(1,24%)	Service revenue
Pendapatan produk beton	68.115,63	11.066,67	515,50	Revenue concrete products
Pendapatan jasa konsultasi	3.226,92	-	-	Revenues
<b>Total Pendapatan</b>	<b>3.110.311,35</b>	<b>2.280.607,24</b>	<b>36,38</b>	<b>Total Income</b>

## Beban Langsung

Beban langsung Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 2,80 triliun mengalami kenaikan sebesar 36,38% dibanding tahun 2014 sebesar Rp2,05 triliun. Beban langsung ini terdiri dari komposisi bahan material, upah langsung, peralatan, penyusutan, subkontraktor, persiapan penyelesaian proyek dan beban umum proyek. Peningkatan beban langsung terlihat sangat tajam pada beban subkontraktor mencapai Rp 1,19 triliun, bahan material Rp 780,67 miliar dan persiapan penyelesaian proyek sebesar Rp 117,19 miliar. Sedangkan beban umum proyek, kenaikan paling tajam terjadi pada beban pegawai sebesar Rp 100,30 miliar, karena kenaikan biaya pelatihan khususnya dalam rangka pembekalan dan sertifikasi tenaga ahli dalam rangka menghadapi diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) mulai awal 2016.

## Operating revenues

The Company's operating income in 2015 amounted to Rp3,11 trillion, an increase of 36.38% compared to revenues in 2014 amounted to Rp2,80 Trillion. The revenue is still dominated by the construction services business amounted to 97.58% and the rest of the services revenue equipment, concrete products and services consultant.

As for the construction services revenues, the largest contribution is from the projects of Water Resources (SDA) in the form of the construction of dams and reservoirs. Although pembanguan buildings, bridges and towers / Rusunawa recorded a revenue increase which was very nice. During 2015, has been completed building Rusunawa the Region III East Java, Bali and NTB, Rusunawa VI, Central I, Rusunawa Banten and West Java, Central Java Rusunawa II and DIY, Flat TNI West Java region, Central Java and Yogyakarta, Bali NTB, NTT, Sulawesi timely manner.

This shows that the Company has diversified markets, where business income portfolio was dominated by the Irrigation sector alone.

## Direct load

Direct expenses of the Company in 2015 amounted to IDR 2.80 trillion, an increase of 36.38% dibanding tahun 2014 at Rp2.05 trillion. This direct load consists of the composition of materials, direct labor, equipment, depreciation, subcontractors, preparation of project completion and general expenses of the project. The increase in direct expenses looks very sharp on subcontractors load reached IDR 1.19 trillion, IDR 780.67 billion of materials and preparation of project completion amounted to IDR 117.19 billion. While the general expenses of the project, the steepest increases sharply occurred in personnel expenses amounting to IDR 100.30 billion, due to increased cost of training, particularly in the context of debriefing and certification of experts in order to deal with the implementation of the AEC (Asean Economic Community) started early 2016. in millions USD

## KOMPOSISI BEBAN LANGSUNG

DIRECT EXPENSES COMPOSITION

dalam jutaan Rp		in millions of USD In million IDR		
Uraian	2014	2013	Perubahan / Change (%)	Description
<b>Beban Langsung</b>				<b>Direct load</b>
- Bahan material	780.668,37	632.383,03	23,44	Raw materials
- Upah langsung	185.909,55	137.992,58	34,72	Wages directly
- Peralatan	301.521,10	303.973,78	(0,80)	Equipment
- Penyusutan	41.124,74	46.031,13	(10,66)	Depreciation
- Subkontraktor	1.185.836,40	688.759,17	72,17	Subcontractors
- Persiapan dan penyelesaian proyek	117.189,35	88.823,57	31,93	Preparation and project completion
<b>Beban umum proyek</b>				<b>General expenses project</b>
- Administrasi bank & keuangan	10.853,76	9.232,24	17,55	Administration of the banks and financial
- Pegawai	100.297,18	83.432,39	20,21	Employee
- Kendaraan	18.256,30	14.228,88	28,31	Vehicle
- Umum & administrasi	53.056,92	46.352,08	114,50	General & Administration
- Penjualan	5.395,23	-		Sales
Pengembangan usaha		2.680,12		Business development
<b>Jumlah Beban Langsung</b>	<b>2.800.108,90</b>	<b>2.053.888,97</b>	<b>36,33</b>	<b>Total Direct Expenses</b>

### Bagian Laba Ventura Bersama

Tahun 2015 bagian laba kotor Ventura Bersama mengalami kenaikan menjadi Rp 86,39 miliar atau naik sebesar 117,16% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 39,78 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari proyek –proyek sipil umum berupa jalan, jembatan dan bendungan. Proyek terbesar adalah dengan Pola Ventura Bersama (joint operation) antara PT Brantas Abipraya dan PT Wijaya Karya Cipta Mandiri dan PT Brantas dengan PT Tri Citra Perdana dan PT Trifa Abadi.

### Labanya Kotor

Perseroan pada tahun 2015 berhasil meraih laba kotor sebesar 48,81% menjadi Rp 396,59 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp 266,49 miliar.

### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan adalah beban penjualan, beban umum dan administrasi, penyusutan dan pendapatan (beban) lain-lain. Selama Tahun 2015, beban usaha Perseroan mencapai Rp 128,56 miliar atau naik tajam dibandingkan dengan beban usaha pada tahun 2014 sebesar Rp 87,43 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena kenaikan beban umum dan administrasi yang terdiri dari biaya pegawai, biaya operasional kantor dan biaya administrasi umum (termasuk biaya di kantor Divisi, Divisi Regional dan Cabang).

### Profit Joint ventures

2015 Joint Ventures parts gross profit increased to IDR 86.39 billion or an increase of 117.16 % compared to 2014 amounting to IDR 39.78 billion. This increase was caused by increased revenues from the project a common civic projects such as roads, bridges and dams. Project The Joint Venture is a circuitry pattern (joint operation) between PT Brantas Abipraya and PT Wijaya Karya Cipta Mandiri and PT Brantas with PT Tri Citra Perdana and PT Trifa Abadi.

### Gross profit

The Company in 2015 achieved gross profit of 48.81% to IDR 396.59 billion compared to the previous year at 266,49 miliar.

### Operating expenses

Company's operating expenses are selling expenses, the burden of general and administrative, depreciation and income (expense) others. During 2015, the Company's operating expenses reached IDR 128.56 billion, up sharply compared with operating expenses in 2014 amounting to IDR 87.43 billion. The increase was mainly due to higher general and administrative expenses are comprised of personnel costs, office operating expenses and general administrative costs (including the costs in the office of the Division, Division of Regional and Branch).



# TINJAUAN KEUANGAN

Peningkatan beban usaha dari sisi pegawai terutama karena sangat tingginya realisasi pelatihan, khususnya dalam rangka pembekalan dan sertifikasi tenaga ahli dalam rangka menghadapi dibelakukannya MEA mulai awal 2016.

The increase in operating expenses of the employees, especially for very high realization of training, especially in order provisioning and certification of experts in order to face the MEA dibelakukannya start early in 2016.

## KOMPOSISI BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES COMPOSITION

dalam jutaan Rp	in millions USD		
Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Change %
Beban Penjualan / Selling Expenses	(3.666,98)	(4.279,55)	14,31
Beban Administrasi & Umum / General & Administrative Expenses	(103.727,92)	(73.735,67)	40,67
Penyusutan / Depreciation	(2.802,24)	(2.530,56)	10,73
Pendapatan (Beban) lain-lain / Income (Expenses) Other	(18.362,54)	(6.888,45)	166,57
<b>Jumlah / Total</b>	<b>128.559,70</b>	<b>87.434,24</b>	<b>47,03</b>

## PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN INCOME (EXPENSES) OTHER

(Dalam jutaan Rupiah)	(In million rupiah)		
	2015	2014	
Jasa giro	3.253,70	4.537,25	Giro services
Sewa Gedung dan Tanah	1.251,63	1.186,64	Rental Building and Land
Laba penjualan Aset Tetap	-	699,62	Gain on sale of fixed assets
Bunga Deposito	2.460,56	11.149,02	Deposit Interest
Koreksi biaya pemeliharaan			Correction maintenance costs
Proyek	496,14	69,95	Project
Penerimaan piutang yang Telah dihapuskan	-	222,65	Acceptance receivables Has been abolished
Selisih kurs bersih	2.528,94	791,61	Net foreign exchange differences
Klaim CAR	5.590,43	-	Claims
Jasa konsultasi DED	-	353,24	DED advisory services
Lain-lain	1,37	54,13	Other
Cadangan Bonus	(30.000,00)	(25.000,00)	Bonus reserves
Selisih kurs	(2.115,47)	(662,69)	Exchange rate differences
Denda Pajak	(1.824,71)	(227,34)	Tax Penalties
Rugi Akuisisi Perja Bravo			Loss Acquisition short busines Bravo
Energi	(4,04)	-	Energy
Lainnya	(1,13)	(62,53)	Others

Pendapatan lain-lain terdiri dari perolehan klaim asuransi CAR, jasa Giro, selisih kurs sewa ruang & ATM dan pendapatan deposito pada saat awal tahun 2015. Sementara beban lain-lain terdiri dari cadangan bonus, kerugian selisih kurs valuta asing dan denda pajak.

Other income consists of the acquisition of claims asuransi CAR, Giro services, foreign exchange and ATM leased space and income on deposits at the beginning of 2015, while other expenses consist of bonus reserves, foreign exchange losses on foreign exchange and tax penalties.

Jumlah pendapatan lain-lain pada 2015 sebesar Rp 15,58miliar atau turun 40% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 25,99 miliar. Sedangkan beban lain-lain mencapai Rp 33,95 miliar pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 25,95 miliar.

Total other income in 2015 amounted to IDR 15,58miliar, down 40% compared to 2014 amounting to IDR 25.99 billion. While other expenses reached IDR 33.95 billion in 2015 compared with the previous year amounting to IDR 25.95 billion.

TABEL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN  
TABLE INCOME (EXPENSE), ETC.

(Dalam jutaan Rupiah)	(In million rupiah)		
URAIAN / DESCRIPTION	RKAP Tahun 2015	Realisasi Tahun 2015	% Realisasi terhadap RKAP
Pendapatan Lain-lain / Other income		15,580	51,93
Beban Lain-lain / Other Expenses	30.000,00	33,95	113,1
Selisih / Difference	(30.000,00)	(18.362,54)	61,21

Catatan : Beban lain-lain sudah termasuk cadangan Bonus pegawai tahun 2015. / Note: Other expenses are already included employee bonus reserves in 2015.

## Beban Keuangan

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas kredit bank/nonbank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat didistribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu dan beban bunga atas utang obligasi perusahaan.

Total beban keuangan selama 2015 tercatat Rp 48,91 miliar, naik 77,33% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp27,58miliar.

## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2015 naik menjadi Rp 219,12miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 151,48 miliar atau naik 44,48%.

## Pajak Penghasilan

Jumlah pajak yang harus dibayar Perseroan untuk tahun 2015 adalah Rp 87,52 miliar atau naik 45,16% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 60,29 miliar. Pajak tersebut merupakan pajak penghasilan final atas pendapatan konstruksi tahun 2015.

## Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp131,61 miliar,

mengalami kenaikan 44,33% dibandingkan tahun sebelumnya Rp91,18 miliar. Meningkatnya pendapatan usaha secara signifikan sebesar 36,38% dari proyek konstruksi menjadi penyebab utama kenaikan laba bersih tahun berjalan tersebut.

## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2015 Perseroan meraih laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 324,76 miliar akibat adanya selisih lebih dari penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 205,77 miliar.

## Financial Expenses

Financial expenses consist of interest expenses on credit bank / nonbank, provisional expenses and administrative burden of banks associated with the acquisition of the loan during the period after deducting interest costs that are directly distributed by the acquisition cost of a particular project and the interest expense on the debt bonds of the company.

Total financial expenses during 2015 was IDR 48.91 billion, up 77.33% compared to 2014 amounting to Rp27,58miliar.

## Income Before Income Taxes

Profit before income tax of the Company in 2015 increased to IDR 219,12miliar compared to the previous year of IDR 151.48 billion, up 44.48%.

## Income tax

The amount of taxes to be paid the Company for 2015 was IDR 87.52 billion, up 45.16% compared to 2014 amounting to IDR 60.29 billion. The tax is a final tax on the income of construction in 2015.

## Net Income Current Year

Company's net profit for the year 2015

by Rp131,61 billion, increased 44.33% over the previous year of IDR 91.18 billion. The increased revenues significantly by 36.38% of the construction project is a major cause increase in net profit of the current year.

## Comprehensive Earnings Current Year

In 2015, the Company earned comprehensive income for the current year amounting to IDR 324.76 billion due to the excess of the revaluation amounted to IDR 205.77 billion.

# TINJAUAN KEUANGAN

## ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

## ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

### KOMPOSISI ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS COMPOSITION OF ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

(Dalam jutaan Rp)	(In millions of USD)		
Uraian / Description	2015	2014	Perubahan Change %
Total Aset / Total assets	2.278.793,51	1.636.120,84	39,28
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.607.173,06	1.278.742,29	23,82
Total Ekuitas / Equity Total	671.620,45	357.378,55	87,93

### JUMLAH ASET

Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 2,28 triliun atau naik 39,28% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1,64 triliun. Peningkatan jumlah aset Perseroan di antaranya karena kenaikan jumlah aset lancar terutama menguatnya posisi kas dan bank yang naik sebesar Rp 211,54 miliar dan pajak dibayar dimuka serta piutang usaha pihak ketiga.

Meningkatnya jumlah aset Perseroan selama 2015 juga didukung oleh meningkatnya jumlah aset tidak lancar yang berupa investasi properti dan beban tanggungan yang merupakan beban pengembangan tanggungan proyek-proyek yang sedang digarap oleh PT Brantas Energi-entitas anak.

### KOMPOSISI ASET COMPOSITION OF ASSETS

dalam (jutaan Rupiah)	in (million rupiah)			
Uraian	2015	2014	Perubahan %	Description
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan Setara Kas	668.998,07	457.460,70	46,24	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha :				Accounts receivable :
- Pihak berelasi	163.970,85	321.251,16	(48,96)	- The related
- Pihak Ketiga	94.770,84	52.763,25	79,62	- Third Party
Piutang lain-lain	7.405,89	6.459,10	14,65	Other receivables
Tagihan bruto Kepada Pemberi Kerja :				To the gross invoice Employer:
- Pihak berelasi	104.534,95	148.975,71	(29,83)	- The related
- Pihak Ketiga	47.589,44	71.172,46	(33,13)	- Third Parties
Persediaan	67.446,77	39.936,17	68,88	Inventories
Uang Muka	77.249,91	46.440,85	66,34	Advances
Beban Dibayar Dimuka	36.316,56	21.252,86	70,87	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	220.791,44	86.968,06	153,88	Prepaid Taxes
Jaminan	11.105,71	775,99	1.331,17	Warranty
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.500.180,44</b>	<b>1.253.456,31</b>	<b>19,68</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Aset Tetap - Net (setelah dikurangi akumulasi Penyusutan)	365.095,25	358.533,22	1,83	Fixed Assets - Net (Net of accumulated depreciation)
Property Investasi	344.040,00	-		Property Investments
Aset yang akan Dikembangkan	13.756,35	-		Assets will Developed
Beban Tanggungan	55.721,47	24.131,32	130,91	Deferred
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>788.613,07</b>	<b>382.664,54</b>	<b>106,08</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.278.793,51</b>	<b>1.636.120,84</b>	<b>39,28</b>	<b>Total Assets</b>

## Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 669 miliar atau naik 46,24% dibandingkan posisi kas dan setara kas tahun 2014 sebesar Rp 457,46 miliar. Kenaikan jumlah kas dan setara kas disebabkan oleh kenaikan tajam dari posisi kas dalam bentuk rupiah di beberapa bank dan peningkatan kas dalam bentuk dollar AS.

## Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tahun 2015 terdiri dari piutang usaha dengan pihak berelasi dan dengan pihak ketiga. Piutang usaha dengan pihak berelasi turun 48,96% menjadi Rp 163,97 miliar dibandingkan posisi tahun 2014 sebesar Rp 321,25 miliar. Pihak berelasi di sini adalah piutang jasa konstruksi, piutang joint operation, piutang retensi, piutang jasa alat dan piutang produk beton. Sedangkan piutang usaha dengan pihak ketiga mengalami kenaikan 79,62% menjadi Rp 94,77 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp 52,76 miliar.

## Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto ini terdiri dari tagihan bruto kepada pihak berelasi dan dengan pihak ketiga.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja secara keseluruhan turun. Penurunan untuk tagihan bruto kepada pihak berelasi Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 104,53 miliar, atau turun 29,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 148,98 miliar. Sedangkan dengan pihak ketiga turun 33,13% menjadi Rp 47,59 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 71,17 miliar.

## Persediaan

Jumlah persediaan yang dimiliki Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 67,45 miliar atau naik 68,88% dibandingkan posisi persediaan tahun 2014 sebesar Rp 39,94 miliar. Kenaikan itu disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan material untuk konstruksi sebesar 55,86% dan persediaan untuk BBM dan pelumas serta produk beton.

## Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments with maturities of three months or less from the date of acquisition that are not collateral and are not restricted in use.

Cash and cash equivalents of the Company in 2015 amounted to IDR 669 billion, up 46.24% compared to the cash and cash equivalents in 2014 amounted to IDR 457,46 billion. The increase in total cash and cash equivalents due to the sharp increase of the cash position in the form of rupiah in some banks and increased cash in US dollars.

## Accounts receivable

Trade accounts receivable of the Company in 2015 consisted of receivables business with related parties and with third parties. Trade receivables with related parties fell 48.96% to IDR 163,97 billion compared to the position in 2014 amounted to IDR 321,25 billion. Here is a related party receivables construction services, receivables from joint operation, retention receivable, accounts receivable equipment services and products concrete. While trade receivables with third parties rose 79.62% to IDR 94.77 billion from IDR 52.76 billion in the previous year.

## Gross Claims To Employers

Gross invoice to the employer is receivables from construction contract work performed for the employer, but the work done is still under implementation. The bill consists of gross invoice to related parties and with third parties.

Gross invoice to the employer as a whole down. The decrease for gross invoice to related parties of the Company in 2015 amounted to IDR 104,53 billion, down 29.83% over the previous year amounting to IDR 148.98 billion. Whereas with third parties fell 33.13% to IDR 47.59 billion compared to the previous year amounted to Rp 71,17 billion.

## Stock

Total inventories owned by the Company in 2015 amounted to IDR 67.45 billion, up 68.88% compared to the supply in 2014 of IDR 39.94 billion. The increase was caused by increasing supplies of materials for construction and inventories amounted to 55.86% for fuels and lubricants as well as concrete products.



# TINJAUAN KEUANGAN

## Uang Muka

Uang muka Perseroan tahun 2015 sebesar Rp77,25 miliar atau naik 66,34% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 46,44 miliar. Peningkatan uang muka disebabkan oleh meningkatnya pembayaran uang muka kepada supplier/pemasok dan kepada kontraktor karena meningkatnya kebutuhan barang untuk konstruksi dan pekerjaan subkontraktor di proyek akibat dari jumlah penanganan proyek yang meningkat dan antisipasi kebutuhan atas barang untuk konstruksi proyek dan jasa subkontraktor dan terdapat uang muka operasional untuk mendukung proyek yang sedang dikerjakan sehingga jumlah uang muka secara total juga mengalami peningkatan.

## Beban Dibayar Dimuka

Jumlah beban dibayar dimuka Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 36,32 miliar atau naik 70,87% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 21,25 miliar. Kenaikan itu terutama karena meningkatnya beban biaya yang harus dibayarkan dimuka untuk pekerjaan persiapan, juga untuk peralatan proyek dan pembayaran asuransi.

## Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka Perseroan tahun 2015 sebesar Rp220,79 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 86,97 miliar atau naik 153,88%. Peningkatan pajak dibayar dimuka disebabkan oleh kenaikan pajak pertambahan nilai dari Rp 79,55 miliar menjadi Rp 205,24 miliar. Juga kenaikan pembayaran pajak final konstruksi menjadi Rp 15 miliar dari sebelumnya Rp 7,39 miliar. Kenaikan pajak juga disebabkan oleh meningkatnya hutang pajak dari Rp 21,86 miliar menjadi Rp 35,81 miliar pada tahun 2015.

## Jaminan

Jaminan merupakan saldo yang ditahan oleh pihak bank dan lembaga keuangan nonbank. Jumlah jaminan Perseroan pada tahun 2015 melonjak tajam sebesar 1.331,17% menjadi Rp 11,11 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp775,99 juta.

Lonjakan yang sangat tajam itu disebabkan oleh kenaikan tajam jaminan untuk pelaksanaan proyek dan jaminan fasilitas SKBDN di perbankan pemerintah.

## Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar terdiri dari aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, property investasi, aset yang akan dikembangkan dan beban tanggungan.

## Down payment

Advances the Company in 2015 amounted to Rp77,25 miliar, up 66.34% compared to 2014 amounting to IDR 46.44 billion. The increase in advances due to increase in advance payments to suppliers / supplier and the contractor because of the growing need for goods to construction and subcontractor's work on the project as a result of a number of handling projects increased and the anticipated demand for goods for construction projects and services of subcontractors and there is a down payment operations to support a project that is being done so that the total amount of advances also increased.

## Prepaid Expenses

Total prepaid expenses of the Company in 2015 amounted to IDR 36,32 miliar, up 70.87% in compare to 2014 amounting to IDR 21,25 miliar. The increase was mainly due to increased costs to be paid upfront for preparatory work, also for equipment projects and payment of insurance.

## Tax Prepaid

Prepaid taxes of the Company in 2015 amounted to Rp220,79 miliar compared 2014 amounting to IDR 86.97 billion, up 153.88%. The increase in prepaid taxes due to tax increases added value of IDR 79.55 billion to IDR 205.24 billion. Also the final tax payments rise construction to IDR 15 billion from IDR 7.39 billion. The tax increase is also caused by increased tax liabilities of IDR 21.86 billion become IDR 35.81 billion in 2015.

## security

Security is the balance being held by the bank and nonbank financial institutions. The amount of collateral the Company in 2015 increased sharply by 1331.17% compared to IDR 11.11 billion 2014 amounted Rp775,99 million. Very sharp spike was caused by a sharp increase guarantees for the implementation of the project and guarantee SKBDN in government banking facilities.

## Current Assets

Total non-current assets consist of fixed assets after deducting accumulated depreciation, investment property, assets to be developed and the load deferred

# FINANCIAL REVIEW

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2015 mengalami lonjakan tajam sebesar 106,08% menjadi Rp 788,61 miliar dibandingkan posisi aset tidak lancar pada 2014 sebesar Rp 382,66 miliar. Lonjakan tersebut terutama karena adanya investasi property sebesar Rp 344 miliar.

Total non-current assets of the Company in 2015 experienced a sharp rise of 106.08% to IDR 788.61 billion compared to the non-current assets in 2014 amounted to IDR 382.66 billion. The surge was mainly due to the investment property amounting to IDR 344 billion.

## KOMPOSISI LIABILITAS

COMPOSITION OF LIABILITY

(Dalam jutaan Rp)	(In millions of USD)			
Uraian	2015	2014	Perubahan %	Description
<b>Liabilitas Lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Hutang Usaha-Pihak Ketiga	728.053,15	697.530,27	4,37	Third-Party Accounts Payable
Hutang bank - Bagian Lancar				Bank Loans - Current Section
Hutang Lain-lain				Other debts
Pihak Berelasi	154,29	2,04	(92,43)	Related Parties
Pihak Ketiga	-	32.802		Third Party
Hutang Pajak	35.807,28	21.855,82	63,83	Taxes Payable
Utang uang Muka Pemberi Kerja -				Advance money owed Employer -
Bagian Lancar	182.239,01	49.962	264,76	Current portion
Pendapatan Diterima Dimuka	23.411,42	-		Revenue Received in Advance
Biaya yang masih harus dibayar	79.470,15	53.111,86	49,62	Costs accrued
Hutang sewa Pembiayaan -				Debt Financing lease -
Bagian Lancar	32.525,72	14.386,74	126,08	Current Section
Surat Berharga Jangka Menengah -				Medium-Term Securities -
Bagian Lancar		100.000,00		Current Section
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>	<b>1.081.661,03</b>	<b>971.688,69</b>	<b>11,31</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Estimasi Liabilitas Imbalan				Estimated Liabilities Rewards
Pasca Kerja	43.575,16	26.389,77	65,12	Post Work
Pinjaman Lembaga Keuangan Nonbank	500	101,8	-	Loans nonbank financial institutions
Hutang Bank setelah dikurangi Bagian Lancar	100.000,00	44.703,47	123,70	Bank debt net of Part Fluent
Uang Muka Pemberi Kerja -				Advances Employer -
Setelah dikurangi Bagian Lancar	74.149,37	96.011,25	(22,70)	After deducting Current Section
Hutang Sewa Pembiayaan -				Finance Lease Payables -
Setelah dikurangi Bagian Lancar	8.655,18	38.149	(77,31)	After deducting Current Section
Surat Berharga Jangka menengah -				Medium-term securities -
Setelah dikurangi Bagian Lancar	-	-		After deducting Current portion
Hutang Obligasi	298.632,33	-		Bonds Payable
<b>JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>	<b>525.512,02</b>	<b>307.053,59</b>	<b>71,14</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.607.173,06</b>	<b>1.278.742,29</b>	<b>25,68</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang bisa didistribusikan kepada				Equity can distributed to
Pemilik Entitas Induk				Owner Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value
Rp 1.000.000 per Saham				IDR 1,000,000 per Share
Modal Dasar - 600.000 Saham				Capital - 600,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
161.555 Saham	161.555	161.555		Shares 161.555
Selisih Lebih Penilaian Kembali				Excess Revaluation
Aset Tetap Tanggal				Assets Fixed Date
10 Desember 2015	205.766,07			December 10, 2015
Pendapatan Komprehensif Lain	(30.570,20)	(17.957,05)		Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retain earning
Ditentukan Penggunaannya	177.414,90	101.583,60		Its use is determined
Belum ditentukan penggunaannya	150.079,59	109.929,03		Unappropriated
	664.245,36	355.110,59		
Kepentingan Non Pengendali	7.375,09	2.267,97		Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>671.620,45</b>	<b>357.376,55</b>	<b>87,93</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.278.783,51</b>	<b>1.636.120,84</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

# TINJAUAN KEUANGAN

## Jumlah Liabilitas

Jumlah Hutang Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 1,61 triliun atau naik 25,68% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1,28 triliun. Dari jumlah tersebut, hutang lancar mencapai Rp 1,08 triliun atau naik 11,31% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 971, 69 miliar. Sedangkan hutang tidak lancar Perseroan mencapai Rp 525,51 dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 307,05 miliar atau naik 71,14%.

## Liabilitas Lancar

Hutang lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 71,14% menjadi Rp 525,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp 307,05 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena meningkatnya hutang uang muka pemberi kerja yang melonjak menjadi Rp 182,24 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 49,96 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya pendapatan proyek-proyek Perseroan.

Hutang uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan akan diperhitungkan dengan pembayaran termin.

Kenaikan hutang lancar juga disebabkan oleh lebih besarnya hutang pajak yang naik menjadi Rp 35,81 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 21,86 miliar.

## Liabilitas Tidak Lancar

Jumlah liabilitas tidak lancar Perseroan pada tahun 2015 mencapai Rp 525,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp 307,05 miliar atau naik 71,14%. Kenaikan itu disebabkan terutama karena:

- Meningkatnya hutang bank berkaitan dengan sejumlah fasilitas kredit yang diperoleh dari perbankan pemerintah. Hutang bank Perseroan pada 2015 menjadi sebesar Rp 100 miliar atau naik dibandingkan tahun sebelumnya Rp 44,70 miliar.
- Kenaikan estimasi Liabilitas imbalan pasca kerja untuk program pension dan imbalan pasca kerja yang naik 65,12% menjadi Rp 43,58 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp26,40 miliar.
- Hutang obligasi sebesar Rp 298,63 miliar. Perseroan pada tahun 2015 menerbitkan obligasi PT Brantas Abipraya I.

## Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp 671,62 miliar dibandingkan

## Total Liabilities

Total debt of the Company in 2015 amounted to IDR 1.61 trillion, up 25.68% compared to 2014 amounting to Rp1.28 trillion. Of these, current liabilities reached IDR 1.08 trillion, up 11.31% compared to 2014 amounting to IDR 971, 69 billion. While the Company's noncurrent loans reached IDR 525.51 compared to 2014 amounting to IDR 307.05 billion, up 71.14%.

## Current liabilities

Current liabilities of the Company increased by 71.14% to IDR 525.51 billion from IDR 307.05 billion in the previous year. This increase was mainly due to increased debt advances employer who jumped to IDR 182.24 billion compared to the previous year of IDR 49.96 billion. The increase as incomes increase the Company's projects.

Debt employers advances represent advances received from construction services when the employment contract is signed and will be treated with

payment terms. The increase in current liabilities was also caused by a greater tax debt rose to IDR 35.81 billion dibandingkan 2014 amounted to IDR 21.86 billion.

## Non-current liabilities

Total non-current liabilities of the Company in 2015 reached IDR 525,51 miliar compared to the previous year of IDR 307,05 miliar or up 71.14%. The increase was caused mainly due to:

- The increase in bank debt associated with a number of credit facilities obtained from banks the government. The Company's bank debt in 2015 to IDR 100 billion, an increase over the previous year of IDR 44.70 billion.
- Increase Liabilitas estimates of post-employment benefits for pension programs and post-employment benefits which rose 65.12% to IDR 43,58 miliar Rp26,40 billion over the previous year.
- The bonds amounting to IDR 298 , 63 billion. The Company in 2015 published obligasi PT Brantas Abipraya I.

## Equity

Total equity of the Company in 2015 increased to IDR 671.62 billion compared year 2014 at Rp357,38 billion,

tahun 2014 sebesar Rp357,38 miliar atau naik 87,93%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya selisih lebih penilaian aset tetap sebesar Rp 205,77 miliar dan meningkatnya saldo laba, baik yang sudah ditentukan penggunaannya maupun yang belum ditentukan penggunaannya.

up 87.93%. The increase was primarily due to the excess of votes fixed assets amounting to IDR 205.77 billion and increased retained earnings, either already appropriated or not specified use.

## ANALISA LAPORAN KAS

Kas dan setara kas tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 46,24% menjadi Rp 669miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp 457,46miliar, atau terjadi penambahan Rp 211,54 miliar. Kenaikan kas dan setara kas disebabkan oleh meningkatnya kas untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

## ANALYSIS REPORT CASH

Cash and cash equivalents in 2015 increased by 46.24% to IDR 669miliar compared to the previous year of IDR 457,46miliar, or the addition of IDR 211.54 billion. The increase in cash and cash equivalents due to increase in cash for operating activities, investing activities and financing activities.

### IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS SUMMARY STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rp)		(In millions of USD)		
Uraian	2015	2014	Perubahan %	Description
Arus kas bersih yang diperoleh				Net cash flow
dari aktivitas operasi	258.634,01	57.221,85	351,98	from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan				Net cash flow used
untuk aktivitas investasi	(149.907,67)	(91.620,80)	63,61	investing activities
Arus kas bersih yang diperoleh				Net cash flow
dari aktivitas pendanaan	102.811,03	50.692,00	102,82	from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	211.537,38	16.293,06	1.198,33	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan bank pada awal tahun	457.460,70	441.167,64	3,69	Cash and bank at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	668.998,07	457.460,70	46,38	Cash and bank at the end of the year

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Tahun 2015 mengalami kenaikan tajam menjadi Rp 258,63 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp57,22 miliar. Berarti terjadi kenaikan sebesar 351,98%. Kenaikan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh melonjaknya pembayaran ke pemasok, sub kontraktor, karyawan dan pihak ketiga lainnya yang mencapai Rp 2,97 triliun atau naik dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 1,73 triliun, meningkatnya pembayaran pajak dan kenaikan pembayaran bunga dan beban keuangan, meskipun penerimaan dari pelanggan juga melonjak dari Rp 1,73 triliun menjadi Rp 2,97 triliun seiring dengan melonjaknya perolehan proyek-proyek konstruksi pembangunan gedung.

### Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities in 2015 experienced a sharp increase compared to IDR 258.63 billion in 2014 amounted Rp57,22 billion. Means an increase of 351.98%. The increase in the use of cash flow from operating activities was mainly due to soaring payments to suppliers, sub contractors, employees and other third parties that reached IDR 2.97 trillion, an increase compared to 2014 amounted to IDR 1.73 trillion, rising taxes and rising interest payments and financial burden, although the reception from customers as well jumped from IDR 1.73 trillion to IDR 2.97 trillion due to its acquisition of soaring construction projects building construction.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi Perseroan pada 2015 mengalami kenaikan menjadi Rp 149,91 miliar atau naik 63,61% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 91,62 miliar. Kenaikan ini disebabkan Perseroan selama tahun 2015 melakukan investasi dengan membeli aset tetap dan penambahan property investasi.

### Cash Flows from Investing Activities

The Company's investment activity in 2015 experienced increased to IDR 149.91 billion, up 63.61% compared to 2014 sebesar IDR 91.62 billion. This increase was due to the Company during 2015 to invest by purchasing fixed assets and additional property investments.



# TINJAUAN KEUANGAN

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari investasi pendanaan tahun 2015 sebesar Rp 102,81 miliar atau naik 102,82% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp50,69 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi Perseroan senilai Rp 300 miliar, kenaikan pembayaran surat berharga jangka menengah yang melonjak tajam menjadi Rp 100 miliar dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 25 miliar serta penambahan hutang sewa pembiayaan.

## Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2015, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan tercatat sebanyak 48,22 atau turun dibandingkan dengan Tahun 2014 yang mencapai 95,09 hari. Penurunan periode perputaran piutang Perseroan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan.

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan rasio kas dan rasio lancar.

Rasio kas dapat dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

## LIKUIDITAS LIQUIDITY

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan / Change %
Rasio Kas / Cash ratio	61,85	47,08	31,37
Rasio Lancar / Current Ratio	138,69	129	7,51

Rasio likuiditas 2015 mengalami kenaikan tajam dibandingkan 2014, baik diukur dengan menggunakan Rasio Kas maupun Rasio Lancar. Besarnya rasio lancar Perseroan melebihi 1x, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar utang sangat baik.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu:

- (1) rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan

## Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from investing pendanaantahun 2015 amounting toRp 102.81 billion, up 102.82% compared to 2014 amounting to Rp50,69 billion. This increase was caused by the issuance of bonds Worth IDR 300 billion, increase in fees for securities medium term jumped sharply to IDR 100 billion in compare 2014 amounted to IDR 25 billion and the addition of lease payables.

## Kolektabilitas Receivables

By 2015, the level of receivables kolektabilitas Company recorded at 48.22, down compared to 2014, which reached 95.09 days. The decline in the Company's accounts receivable turnover period due to an increase in operating revenues of the Company.

## Ability to Repay Debt

The Company's ability to pay the debt indicated by the ratio of liquidity and solvency ratios.

Liquidity demonstrate our ability to meet short-term liabilities, which can calculated by the ratio of cash and current ratio.

Cash ratio can be calculated by comparing the cash held by the Company with a number of short-term liabilities. While the current ratio calculated by comparing the amount of current assets with a number of short-term liabilities.

The liquidity ratio in 2015 increased significantly compared to 2014, whether measured using the Cash Ratio and Current Ratio. The magnitude of the current ratio of the Company exceeds 1x, it indicates that the Company's ability to pay debts very good.

Solvency demonstrate the Company's ability to pay obligations that can be measured in several ways, namely:

- (1) the ratio of liabilities to equity, which is calculated by comparing the amount of liabilities the amount of equity, and

(2) rasio utang bersih terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas dengan jumlah ekuitas.

(2) the ratio of net debt to equity ratio, which is calculated by comparing the amount of liabilities less cash and cash equivalents to total equity.

## SOLVABILITAS SOLVENCY

dalam X (kali)

Uraian / Description	2015	2014
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	2,39	3,58
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas / Net Debt to Equity Ratio	1,39	2,29

Secara umum, solvabilitas Perseroan di tahun 2015 cukup baik. Rasio utang terhadap Ekuitas Tahun 2015 sebesar 2,39 atau turun dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 3,58. Penurunan rasio utang terhadap ekuitas tersebut disebabkan kenaikan ekuitas karena adanya revaluasi aktiva tetap sebesar Rp 205,766 miliar.

In general, the solvency of the Company in 2015 is quite good. Debt to equity ratio of 1.65 in 2015, down compared to 2014 of 3.58. The decline in the debt-to-equity ratio was due to the increase in equity due to the revaluation of fixed assets amounting to IDR 205.766 billion.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas, terlihat bahwa solvabilitas Perseroan turun menjadi 1,39 dari 2,29 pada tahun 2014. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat solvabilitas Perseroan makin membaik.

The ratio of net debt to equity, it appears that the solvency of the Company decreased to 1.39 from 2.29 in 2014. It shows that the level of solvency of the Company further improved.

## Struktur Modal

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

## Capital Structure

Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to pay attention to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan Perseroan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

The Company is consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt represents total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Selama tahun 2015, strategi Perseroan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53. Rasio Utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2015 dan 2014 adalah 2,39 dan 3,58.

During 2015, the Company's strategy has not changed, namely maintaining the debt to capital ratio is adjusted to the lower limit of the range of 6:53. Debt-to-equity ratio is adjusted in 2015 and 2014 were 2.39 and 3.58.

## KOMPOSISI STRUKTUR MODAL COMPOSITION OF CAPITAL STRUCTURE

(Dalam jutaan Rp)

(In millions of USD)

Uraian / Description	2015	2014	Perubahan %
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.607.173,06	1.278.742,29	
Dikurangi : Kas dan Setara Kas / Less: Cash and Cash Equivalents	668.998,07	457.460,67	
Liabilitas Bersih / Net liabilities	938.174,93	821.281,6	
Total ekuitas / Total equity	671.620,45	357.378,55	
Rasio Utang terhadap Modal / Debt to Equity Ratio	2,39x	3,58x	

# TINJAUAN KEUANGAN

## Investasi Barang Modal

Investasi dilakukan dengan pertimbangan yang sangat berhati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung pertumbuhan penjualan sehingga meningkatkan value perusahaan. Investasi pada perusahaan anak dilakukan sangat hati-hati agar dapat memperkokoh induk perusahaan dalam pasar konstruksi dan meningkatkan laba.

Jenis investasi barang modal:

- Investasi Rutin: Tanah, Bangunan, Peralatan Proyek, Peralatan Kantor.
- Investasi Non Rutin: Bangunan Pabrik, Peralatan Pabrik, Penyertaan

Tujuan investasi:

1. Peningkatan produksi
2. Mendukung Pengembangan bisnis baru
3. Peremajaan peralatan proyek untuk meningkatkan produktivitas serta melakukan sertifikasi untuk memastikan alat-alat produksi memenuhi ketentuan K3L

Total realisasi nilai investasi Perseroan selama 2015 mencapai Rp236,65 miliar. Jumlah investasi barang modal tersebut lebih rendah dari RKAP 2015 sebesar Rp 250 miliar.

## Dampak Perubahan Harga

Selama 2015, tidak ada perubahan harga yang dilakukan oleh Perseroan.

## KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, PT Brantas Adya Surya Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi (Entitas Anak) melaksanakan tanggal operasi komersial (COD) dengan kapasitas 2 MW, untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berlokasi di Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo.

## Investment Capital Goods

Investments carried out with consideration of a very cautious, only for things that support sales growth thus increasing the company value. Investments in subsidiaries carried out very carefully in order to strengthen the parent company in the construction market and increase profits.

Types of capital investments:

- Investment Routine: Land, Building, Peralatan Projects, Office Equipment.
- Investment Non-Routine: Building Factory, EquipmentsFactory, Inclusion

Investment Objective:

1. Increased production
2. Support the development of new business
3. Revitalization project equipment to increase productivity and conduct certification to ensure the means of production to comply K3L

Total realizable value of the Company's investment during 2015 reached Rp236,65 billion. Total investment in capital goods is lower than RKAP 2015 amounting to IDR 250 billion.

## Impact of Price Changes

During 2015, no price changes made by the Company.

## EVENTS AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

On February 19, 2016, PT Brantas Adya Solar Energy is a subsidiary of PT Brantas Energy (Subsidiary) carrying out commercial operation date (COD) with a capacity of 2 MW, for a Solar Power Plant (PLTS) located in Sumalata North Gorontalo Regency Gorontalo Province.

## PERBANDINGAN RKAP DAN REALISASI PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2015 COMPARISON OF KEY PERFORMANCE CBP AND REALIZATION COMPANY 2015

(Dlm.jutaan rupiah)

NO.	URAIAN	RKAP		REALISASI		REALISASI		% Ri 2015 terhadap		DESCRIPTION
		2015		2015		2014		RKAP 2015	Ri 2014	
		(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	(Rp)	
	1	2	3	4 = 2/1	5 = 2/3					
1	Pendapatan Usaha	<b>3,650,000.00</b>	<b>100</b>	<b>3,770,135.43</b>	<b>100</b>	<b>2,838,075.05</b>	<b>100</b>	103.29	132.84	Income
	Pendapatan JO	850,000.00	23	659,824.08	18	557,467.82	20	77.63	118.36	JO income
	Pendapatan Non JO	2,800,000.00	77	3,110,311.35	82	2,280,607.24	80	111.08	136.38	Non JO income
2	Biaya Produksi	2,510,000.00	90	2,800,108.90	90	2,053,888.97	90	111.56	136.33	Production Cost
3	Laba Kotor sebelum Laba JO	<b>290,000.00</b>	<b>10</b>	<b>310,202.44</b>	<b>10</b>	<b>226,718.26</b>	<b>10</b>	106.97	136.82	Gross Profit before income JO
4	Bagian Laba JO	80,000.00	9	86,386.69	13	39,776.40	7	107.98	217.18	Profit JO
5	Laba Kotor Setelah laba JO	<b>370,000.00</b>	<b>13</b>	<b>396,589.13</b>	<b>13</b>	<b>266,494.66</b>	<b>12</b>	107.19	148.82	Gross Profit After JO income
6	Beban Usaha:	<b>98,000.00</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	-	#DIV/0!	Operating Expenses:
	- Biaya Adm. & Umum	94,900.00		(2,802.24)		65,507.46		(2.95)	(4.28)	- Administration charge. & Public
	- Depresiasi Umum	3,100.00		2,802.24		3,666.96		90.39	76.42	- General Depreciation
7	Laba Usaha	<b>272,000.00</b>	<b>10</b>	<b>396,589.13</b>	<b>13</b>	<b>266,494.66</b>	<b>12</b>	145.80	148.82	Operating Income
8	Pendapatan & Beban Lain-lain	<b>(30,000.00)</b>	<b>(1)</b>	<b>(18,362.58)</b>	<b>(1)</b>	<b>(6,888.46)</b>	<b>(0)</b>	61.21	266.57	Income and Other Expenses
	- Pendapatan Lain-lain	10,000.00		15,582.77		19,064.10		-	81.74	- Other income
	- Beban Lain-lain	40,000.00		33,945.35		25,952.56		84.86	130.80	- Other expenses
9	EBIT	<b>242,000.00</b>	<b>9</b>	<b>378,226.55</b>	<b>12</b>	<b>259,606.20</b>	<b>11</b>	156.29	145.69	EBIT
10	Beban Bunga KMK	50,000.00	2	48,906.62	2	27,584.12	1	97.81	177.30	Interest Expense KMK
11	Laba (Rugi) sebelum Pajak	<b>192,000.00</b>	<b>7</b>	<b>329,319.94</b>	<b>11</b>	<b>232,022.08</b>	<b>10</b>	171.52	141.93	Income (Loss) before Tax
12	Beban Pajak	72,000.00	3	87,517.02	3	60,294.44	3	121.55	145.15	Tax Expense
13	Laba (Rugi) setelah Pajak	<b>120,000.00</b>	<b>4</b>	<b>241,802.92</b>	<b>8</b>	<b>171,727.64</b>	<b>8</b>	201.50	140.81	Profit (Loss) after Tax
	<b>Laba (Rugi) Komprehensif Lain</b>									<b>Profit (Loss) Other Comprehensive</b>
14	<b>Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>									<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss</b>
15	Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap			205,766.07						Excess Penilaian Return Fixed Assets
16	Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja			(12,616.15)		(8,594.87)				actuarial Losses on Post-Employment Benefits
17	<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>			434,952.84		163,132.77				<b>Comprehensive Income Current Year</b>
18	Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada :									Current Year Net Income That Can Attributable to:
19	Pemilik Entitas Induk			131,513.54		91,709.10				Parent Entity Own
20	Kepentingan Non Pengendali			92.26		(527.24)				Non-Controlling Interests
21	Laba Bersih Tahun Berjalan			131,605.80		91,181.86				Current Year Net Income
22	<b>Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada :</b>									<b>Comprehensive income attributable to:</b>
23	Pemilik Entitas Induk			324,666.45		83,114.21				Parent Entity Own
24	Kepentingan Non Pengendali			92.27		(527.22)				Non-Controlling Interests
25	<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>			324,758.72		82,586.99				<b>Comprehensive Income Current Year</b>

Realisasi Laba/ Rugi 2015 secara keseluruhan dapat tercapai melebihi RKAP. Realisasi laba Perseroan pada 2015 mencapai Rp 131,60 miliar sedangkan RKAP sebesar Rp 120 miliar. Sehingga realisasi laba Perseroan mencapai 109,67% terhadap RKAP.

Realized Gain / Loss in 2015 as a whole can be achieved beyond CBP. The realization of the Company's profit in 2015 reached IDR 131.60 billion, while CBP IDR 120 billion. So that the realization of the Company's profit reached 109.67% against CBP.



# TINJAUAN KEUANGAN

PERBANDINGAN ANTARA RKAP 2015, REALISASI 2015 DAN RKAP 2016, DAPAT DILIHAT DALAM TABEL BERIKUT:  
COMPARISON BETWEEN CBP 2015 ACTUAL 2015 AND 2016 CBP, CAN BE SEEN IN THE FOLLOWING TABLE:

URAIAN / DESCRIPTION	RKAP / CBP 2015	REALISASI / REALIZATION 2015	RKAP / CBP 2016
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	3.650,00	3.770.135	4.850,00
Beban Langsung / Direct load	2.510.000	2.800.109	4.326.200
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	98.000	110.197	125.000
Laba Bersih / Net Income	120.000	131.606	175.000
Total Aset / Total Assets	1.806.496	2.278.793,50	2.923.922,76
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.285.191,20	1.607.173	2.066.287,64
Total Ekuitas / Total Equity	491.806,25	671.620	854.987,75

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian deviden Tahun Buku 2015, dalam RUPS Tanggal 25 Mei 2015, pemegang saham menetapkan Rp 13,70 miliar akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai (disetor ke Kas Negara) dan sisa labanya ditanam kembali untuk memperkuat equity dalam bentuk cadangan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari Perubahan atas Pernyataan Standard Akuntansi keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku efektif Pada 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan tersebut adalah PSAK 46, tentang Pajak Panghasilan, PSAK 50 dan PSAK 60 Tentang Instrumen keuangan, PSAK 68 Tentang Nilai Wajar.

Penerapan Perubahan PSAK dan ISAK tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam Laporan keuangan Konsolidasi tahun berjalan.

## PENGGUNAAN DANA HASIL PENERBITAN OBLIGASI

Pada Bulan April 2015 Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi I PT Brantas Abipraya Tahun 2015 dengan tingkat bunga tetap 11,5% per tahun, jangka waktu 3 (Tiga) tahun sejak penerbitan. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

## DIVIDEND POLICY

A dividend for financial year 2015, the AGM Date May 25, 2015, the appointments of IDR 13.70 billion will be distributed in the form of cash dividends (paid to the State Treasury) and the rest of the profits reinvested to strengthen the equity in the form of reserves.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Implementation of the Amendment to the Statement of Standard Accounting Financial ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective On January 1, 2015, causing significant changes to the Company's financial statements.

Such changes are IAS 46, Tax Panghasilan, SFAS 50 and SFAS 60 On financial instruments, IAS 68 About Fair Value.

Penerapan and ISAK SFAS changes did not cause significant changes in the Company's accounting policies and does not provide a material impact on the amounts reported in the Consolidated Financial Statements for the year.

## USE OF PROCEEDS THE ISSUANCE OF BONDS

In April 2015 the Company issued a bond with the name "Obligasi I PT Brantas Abipraya 2015 primarily to a fixed interest rate of 11.5% per year, a period of 3 (three) years from issuance. The bonds were issued with a nominal value of IDR 300.000.000.000 and maturing on April 8, 2018.

Obligasi diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mendapatkan Peringkat idBBB berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pefindo. PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat atas penerbitan obligasi tersebut. PT BanIMB Naga bk tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang performing baik yang sudah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 1,737 miliar, akan digunakan sebanyak 50% untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT B PT Brantas Energi, 33,33% untuk investasi pembangunan pabrik beton pra-cetak di Subang dan tidak lebih dari jumlah 10% dari total ekuitas perusahaan akan digunakan untuk memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain.

Perseroan telah membayar bunga atas semua obligasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga dan tidak terdapat pelanggaran terhadap pelanggaran atas perjanjian obligasi untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

## RESTRUKTURISASI

Restrukturisasi yang dilakukan Perseroan Tahun 2015 antara lain sebagai berikut:

### Restrukturisasi Bidang Pemasaran:

Bidang usaha infrastruktur, dikembangkan sejalan pertumbuhan kekuatan perusahaan dan pengalaman perusahaan dengan meningkatkan volume pekerjaan/ perolehan kontrak dan pengembangan pasar yang dapat meningkatkan penjualan perusahaan serta meningkatkan margin kontribusi.

Sub bidang yang ditangani meliputi:

- Perhubungan : Jalan, Jembatan, Pelabuhan Darat/Laut
- Pengairan : Bendung, Dam, dan Saluran irigasi
- Lain-lain : Bangunan Ketenaga Listrik
- Restrukturisasi Bidang keuangan

Pembenahan sistem pengelolaan keuangan dengan sentralisasi penerimaan dan mengoptimalkan pola pembelanjaan dalam rangka mendukung produksi/operasional.

Bonds traded on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and has received idBBB rating by the rating performed by PT PEFINDO. PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as trustee on the bond issuance. PT BanIMB Dragon bk is not affiliated with the Company.

The bonds are secured by collateral in the form of receivables performing either already existing or arising in the future are derived from projects carried out at least 100% of the principal amount of the outstanding bonds.

Funds raised from the bond issuance after deducting issuance costs of IDR 1.737 billion, will be used as much as 50% for an additional payment of capital to subsidiaries, namely PT and PT Brantas Energy, 33.33% for investment development pre-cast concrete factory in Subang and not more than 10% of the total number of the company's equity will be used to provide guarantees to other parties.

The Company has paid interest on all the bonds in accordance with the schedule pembayaran interest and there is no breach of the agreement there is a violation of bonds for the year ended December 31, 2015.

## RESTRUCTURISATION

Restructuring conducted by the Company in 2015 are as follows:

### Restructuring of Marketing:

Infrastructure business developed in parallel with the growth of the company's strength and experience of the company by increasing the volume of work / contract acquisition and market development to increase sales and improve margin contribution.

Sub areas addressed include:

- Perhubungan: jalan, Bridges, Pelabuhan Darat / Sea
- Watering: Dam, Dam, and channel irrigation
- Other: A Building of electricity
- Financial Sector Restructuring

Settling financial management system with centralized reception and optimizing pattern of spending in order to support the production / operations.

# TINJAUAN KEUANGAN

- Restrukturisasi Organisasi dan Sistem

- Melakukan review dan penyempurnaan struktur organisasi disesuaikan dengan tuntutan pertumbuhan Perusahaan.

Pada Tahun 2015 Perseroan melakukan review struktur organisasi, dengan Surat Keputusan No. 346/D/KPTS/X/2015. Pembentukan unit bisnis beton & unit bisnis property, dalam rangka program pengembangan Perseroan yang lebih besar dan menuju sasaran diversifikasi.

- Melakukan review dan menyempurnakan sistem manajemen, dengan melakukan integrasi penerapan dan sertifikasi sistem manajemen OHSAS dan SMK3 serta ISO 14001-2004.
- Melakukan pembenahan sistem manajemen SDM, untuk membuat SDM yang cerdas, militan dan jujur.
- Membangun Master Plan sistem Informasi Manajemen.

- Restructuring and Organization System

- Conduct a review and refinement of the organizational structure adapted to the growing demands of the Company.

In 2015 the Company performs a review of organizational structure, with the Decree No. 346 / D / KPTS / X / 2015. Establishment of concrete business units and business unit property, in the framework of the development program of the Company greater and toward the target diversification .

- To review and improve the management system, to perform application integration and system certification management OHSAS and SMK3 and ISO14001-2004.
- To reform the management system of human resources, to make HR intelligent, militant and honest.
- Build Master Plan Information System Management.



# FINANCIAL REVIEW





# KINERJA ANAK PERUSAHAAN



## PT BRANTAS ENERGI

Pada Tahun 2015, Brantas Energi belum memperoleh pendapatan usaha. Kegiatan Brantas Energi yang dilakukan sampai dengan Tahun 2015 adalah kegiatan eksplorasi, Pengembangan, Konstruksi, operasional & maintenance. Memasuki usia yang ke-4, kegiatan usaha Brantas Energi masih didominasi pada aktivitas pengembangan. Sedangkan yang melakukan kegiatan konstruksi yaitu PLTM Padang Guci 2 (diperkirakan selesai pada Mei 2016) dan PLTS Gorontalo dimana kegiatan konstruksi sudah selesai pada Oktober 2015, yang dilanjutkan dengan test & Commissioning serta proses sertifikasi Laik Operasi dari PLN. Pada pertengahan Pebruari 2016, Brantas Energi diharapkan sudah bisa menjual pasokan listrik.

Di luar kegiatan sebagai pengembang, Brantas Energi juga membentuk anak perusahaan yang melakukan kegiatan sebagai konsultan Engineering. Pada 2015, kegiatan usaha jasa konsultan Engineering menghasilkan pendapatan usaha Rp 3,23 miliar.

Pada 2015, Brantas Energi juga membentuk anak perusahaan yang bergerak di bidang Konstruksi, yang hingga saat ini masih dalam pengurusan perijinan.

## PT BRANTAS ENERGY

In 2015, the Energy Brantas not earn revenues. Energy Brantas activities undertaken up to 2015 is the exploration, development, construction, operational and maintenance. Entering the age of 4, activities business Brantas still dominated energy development activities. While conducting construction activities, namely micro power Padang Jar 2 (estimated to be completed in May 2016) and SPP Gorontalo where construction activity has been completed in October 2015, followed by test & Commissioning as well as the certification process Eligible Operations of PLN. In mid-February 2016, Brantas of Energy is expected to start selling the electricity supply.

Outside activities as a developer, Energy Brantas also formed a subsidiary to conduct activities as a consultant engineering. In 2015, the business activity Engineering consulting services generating revenues of IDR 3.23 billion.

In 2015, the Energy Brantas also form a subsidiary company engaged in the field of construction, which is still in the necessary permits.

# PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

## PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

### Prospek Perseroan

Kondisi likuiditas yang sangat baik di tahun 2015 diharapkan dapat dilanjutkan di tahun 2016, sehingga ketergantungan modal kerja dari perbankan semakin dapat dikurangi. Proses restrukturisasi organisasi yang dimulai tahun lalu juga diharapkan dapat dituntaskan tahun ini, sehingga roda organisasi dapat berputar semakin cepat untuk mendukung proses pertumbuhan yang mengacu pada visi dan misi perusahaan, dengan rencana pertumbuhan perusahaan yang >30% pertahun.

## PROSPEK USAHA ENTITAS ANAK

### PT BRANTAS ENERGI

#### Latar belakang

Penyediaan tenaga listrik saat ini masih dikuasai oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dengan pelaksanaan selanjutnya dilakukan BUMN dan BMUD. Belakangan, Pemerintah menerbitkan kebijakan yang memperbolehkan pihak swasta, koperasi dan swadaya masyarakat berpartisipasi dalam usaha penyediaan tenaga listrik tersebut.

PT Brantas Energi mengambil peluang usaha tersebut untuk berkonsentrasi sebagai Pengembang dan pemasok Energi terbarukan, dari jenis energi aliran dan terjunan air. Hal itu sesuai dengan kompetensi Perusahaan Induk yaitu PT Brantas Abipraya yang memiliki core business bidang jasa konstruksi Pengairan.

Peraturan Pemerintah No 79 Tahun 2014 Tentang KEN (Kebijakan Energi Nasional), Pemerintah menargetkan porsi Energi Baru dan Energi Terbarukan tersebut, diharapkan porsi bauran energi pembangkit listrik pada Tahun 2025, terdiri dari Energi Baru dan Terbarukan sekitar 25%, Batu Bara 50%, Gas 24% dan BBM sekitar 1%.

#### Kendala

Hambatan yang ditemui oleh para Pengembang dan Pemasok kelistrikan adalah penyediaan lahan, baik lahan milik masyarakat maupun lahan hutan milik pemerintah. Hambatan lain adalah masalah perijinan yang terkait Program Pembangunan Ketenagalistrikan. Pihak-pihak yang terkait tersebut seperti BPN, Pemda, kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan (KLH), PLN.

## PROSPECTS AND BUSINESS STRATEGY

### Company prospects

Excellent liquidity conditions in 2015 is expected to continue in 2016, so that dependence on working capital from banks growing can be reduced. The process of organizational restructuring began last year is expected to be completed this year, so that the organization can spin the sooner to support the growth process which refers to the vision and mission of the company, with plan company growth > 30% per year.

## PROSPECTS SUBSIDIARIES

### PT Brantas ENERGY

#### Background

Electricity supply is currently dominated Government and Local Government, with SOE and the subsequent implementation done BMUD. Later, the issue to government policies allowing the private sector, cooperatives and self-help community participate in the business of providing The electric power.

PT Brantas Energy takes these business opportunities to concentrate as a Developer and Renewable energy supplier, the type of energy flow water and waterfall. This is in accordance with the competence Parent Company, namely PT Brantas Abipraya that have a core business in construction services Irrigation.

Government Regulation No. 79 Year 2014 About KEN (National Energy Policy), Government target portion of New Energy and Renewable Energy it is expected that the portion of the energy mix plant electricity in 2025, consisting of the New Energy and Renewable around 25%, coal 50%, gas 24% and BBM approximately 1%.

#### Obstacles

Obstacles encountered by the developer and Electricity supplier is providing the land, either community-owned land and forest land government. Another obstacle is the issue of licensing associated Electricity Development Program. Related parties such as BPN, the local government, Ministry of Environment and Forestry (KLH), PLN.

# KINERJA ANAK PERUSAHAAN

Namun Menteri ESDM Sudirman Said dan sejumlah pimpinan pemangku kepentingan sektor ketenagalistrikan, akan membuat regulasi yang lebih tinggi dari peraturan setingkat menteri (Permen). Hal itu untuk menyelesaikan masalah perijinan dan penyediaan lahan yang menjadi kendala utama proyek listrik 35.000 MW.

## Prospek

Presiden telah mencanangkan Program pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik 35.000 MW di luar pembangkit yang sedang dalam tahap konstruksi sekitar 7.000 MW, hal ini merupakan prospek yang baik bagi PT Brantas Energi (BE).

Prospek yang baik tersebut mendapat dukungan dari Pemerintah yang menerbitkan sejumlah kebijakan di sektor kelistrikan dalam upaya mendorong investasi pada Energi Terbarukan, yaitu dengan melakukan regulasi antara lain:

- Pemberian insentif baik fiskal maupun non fiskal
- Regulasi birokrasi dengan mempermudah prosedur perijinan, mempercepat waktu proses pengadaan,
- Pemberian subsidi kepada PLN sebagai upaya menjaga cash flow PLN, sehingga dapat memenuhi kewajiban dengan pihak luar dengan baik
- Penetapan Pedoman Harga Pembelian Tenaga Listrik oleh PLN (Persero)

## RENCANA STRATEGIS PERSEROAN

Fokus Pemerintah Republik Indonesia yang terus menggenjot pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun ke depan merupakan peluang usaha bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Untuk itu Perseroan telah mencanangkan sejumlah strategi yang akan dijalankan sepanjang Tahun 2016.

### • Fokus pada Core Business.

Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional, Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada core business yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan dan Hydro Power.

But Minister Sudirman Said and a number of leaders stakeholders electricity sector, will make regulations that are higher than the ministerial-level regulations (Candy). It was to resolve licensing issues and the provision of land is a major constraint to 35,000 MW electricity project.

## prospect

The President has launched a development program of 35,000 MW Power Plant outside plant which is under construction of approximately 7,000 MW, this is the prospect good for PT Brantas Energy (BE).

Good prospects has the support of the government that issued a number of policies in the electricity sector in order to boost investment in Renewable Energy, with melakukan regulation, among others:

- Providing incentives for good fiscal maupun non-fiscal
- Regulation dengan mempermudah bureaucratic licensing procedures, speed up the procurement process,
- Providing subsidies to PLN PLN effort to maintain cash flow, so it can memenuhi obligations with outsiders well
- Determination Guidelines for the Purchase of Electricity by PLN

## COMPANY STRATEGIC PLAN

The focus of the Government of the Republic of Indonesia who continue to boost infrastructure development in the next few years is a business opportunity for the Company to achieve sustainable growth. Therefore, the Company has launched a number of strategies that will run throughout 2016.

### • Focus on Core Business.

To keep pace with the growth of the national construction business, the Company seeks to keep pace with focus on core business, namely the construction field of Water Resources (SDA) and Non SDA road and bridge construction, transportation and Hydro Power.

# PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

Perseroan telah menyiapkan Human Capital yang terdidik dan terlatih untuk memperkuat core business tersebut. Perseroan juga telah menyiapkan modal yang kuat dengan diperolehnya dana hasil penerbitan obligasi I Tahun 2015.

- **Diversifikasi Pasar.**

Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja.

Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui financial restructuring seperti yang dilakukan terhadap pembiayaan pembangunan Universitas Hamka di Kampus Pasar Rebo yang sudah berjalan dan akan selesai bulan Mei 2016. Proyek Uhamka itu senilai Rp 90 miliar, yang akan disusul dengan proyek pembangunan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta senilai Rp 400 miliar. Dalam pembiayaan tersebut, pihak Uhamka akan membayar kepada bank pada saat proyek selesai.

Peluang pembiayaan kepada pihak lain tersebut dengan pertimbangan bahwa return dari kampus yang cukup tinggi pada saat penerimaan mahasiswa baru. Pembiayaan ini juga akan menguntungkan mereka karena dengan dana yang belum tersedia, mereka sudah bisa membangun gedung kampus.

- **Diversifikasi Produk.**

- **Diversifikasi Usaha.**

- **Investasi pada Hydro Power.**

Pemerintah telah memberikan kesempatan kepada swasta untuk ikut berpartisipasi sebagai pengembang pembangkit listrik. Bidang usaha ini memiliki prospek masa depan yang bagus karena kebutuhan Energi Baru dan Terbarukan yang masih sangat besar. Perseroan akan mengembangkan kegiatan usaha bidang Hydro power tersebut untuk mencapai perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang energi air.

- **Pengembangan Usaha Beton Pra Cetak**

Pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat saat ini mendorong tingginya kebutuhan produk beton pra cetak. Dalam upaya memenuhi tingkat permintaan pasar beton pra cetak yang cukup tinggi itu, Perseroan melalui Unit Usaha Beton Abipraya melakukan diversifikasi usaha dengan menyediakan produk beton pra cetak.

The Company has set up a Human Capital trained and equipped to strengthen the core business. The Company has also prepared a strong capital by obtaining the proceeds issuance of bonds I in 2015.

- Market Diversification.

The Company has managed to penetrate new markets for skills.

Penetration of new markets conducted by the Company today is menciptakan project through financial restructuring as do the construction financing Hamka University at Campus Pasar Rebo already underway and will be completed in May 2016. The project UHAMKA it worth IDR 90 billion, which will be followed by the construction poryek University of Ahmad Dahlan Yogyakarta worth IDR 400 billion. In such financing, UHAMKA party will pay to the bank at the time the project is completed.

Financing opportunities to the others with the consideration that the return of the campus is quite high at the time of new admissions. This financing will also benefit them because funds are not available, they 've been able to build a campus building.

- **Product Diversification.**

- **Diversification.**

- **Investment in Hydro Power.**

The government has provided an opportunity to the private sector to participate as a developer of power plants. Business fields This has a great future prospects for the needs of New and Renewable Energy is still very large. The company will develop the business activities of the field Hydro power to achieve a leading company in Indonesia in the field of water energy.

- **Development of Concrete Pre Print**

Growth in infrastructure development continues to increase at this time push the high demand for concrete products pre-press. In an effort to meet the level of demand for concrete market pre-print is high enough, the Company through Concrete Business Unit Abipraya doing business diversification by providing pre-press concrete products.



# KINERJA ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil survey dan analisa PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, Jumlah kebutuhan beton pra cetak di Indonesia dalam lima tahun ke depan akan mencapai Rp 73,64 Triliun.

Melihat potensi pasar yang sangat bagus terhadap permintaan beton pra cetak, Perseroan berencana untuk meningkatkan status unit usaha Beton Abipraya menjadi suatu entitas bisnis tersendiri, melalui anak perusahaan.

- **Pengembangan usaha properti.**

Dalam upaya untuk mengoptimalkan lahan-lahan yang selama ini idle dimana lahan tersebut memiliki nilai investasi yang tinggi, Persero melakukan diversifikasi usaha ke bidang properti dengan bekerjasama dengan landbank.

Perseroan akan bekerjasama dengan sejumlah perusahaan lain yang sudah memiliki keahlian dan ketrampilan di bidang properti tersebut.

Based on the survey results and analysis of PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, Total needs concrete pre-printed in Indonesia within the next five years will reached IDR 73.64 trillion.

Seeing the potential for a very good market to pre-print concrete demand, the Company plans to increase the status of the unit effort Concrete Abipraya into a separate business entity, through a subsidiary.

- **Development of the property business.**

In an effort to optimize lahanlahan that had been idle where the land has a high investment value, Persero diversified into the property sector in cooperation with landbank.

The Company will work with a number of companies who already have expertise and skills in the area of the property.



**PLTH CIBALAPULANG**



# PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL



Pada Tahun 2015 Perseroan merubah istilah Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi Human Capital. Perubahan itu diharapkan akan merubah mindset pegawai, bahwa mereka adalah aset utama perusahaan dan peran mereka dalam organisasi bukan merupakan suatu biaya yang membebani perusahaan, melainkan aset yang akan memberdayakan dirinya untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan. Perubahan itu menyangkut pola pikir dari seorang pegawai yang selalu menuntut hak-haknya, menjadi pegawai yang selalu berpikir kontribusi yang bisa diberikan kepada perusahaan supaya terus bertumbuh dan memberikan kesejahteraan kepada pegawai.

Perubahan pola pikir itu telah berdampak secara otomatis terhadap kinerja Perseroan sepanjang 2015, dengan diperolehnya kinerja yang fenomenal, baik untuk pendapatan usaha maupun laba usaha.

In 2015 the Company changed the terms of Human Resources (HR) into Human Capital. The change was expected to change the mindset of employees, that they are the main asset Companies and their role in the organization is not a charge that cost the company, but assets that will enable him to contribute to the growth of the company. That change involves mindset of an employee who always demand their rights, an employee who always think the contribution that can be given to companies that continue to grow and provide welfare to employees.

Change of mindset that has impacted automatically to the Company's performance throughout 2015, by obtaining the phenomenal performance, both for revenue and operating profit.

# HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Perseroan selalu menekankan penyediaan produk yang berkualitas tinggi. Hal itu menuntut ketrampilan dan pengalaman human capital yang memadai. Oleh karena itu perencanaan untuk pengembangan dan pelatihan pegawai menjadi sangat penting. Perseroan pun menerapkan standar penilaian yang telah dibakukan dengan Surat Keputusan Direksi.

Dalam upaya menciptakan human capital yang berkualitas, Perseroan telah menempuh beberapa program pengembangan:

- **Sertifikasi.**

Merupakan proses standarisasi kompetensi secara profesional untuk para pegawai di bidang masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (sertifikasi internal) dan organisasi Profesi Non Pemerintah (sertifikasi eksternal).

Sertifikasi internal yang dilakukan Perseroan selama Tahun 2015 adalah sertifikasi untuk SKT Pelaksana & Surveyor, SKA Bendungan Besar, SKA Ahli K3 Umum, SKA Ahli K3 Migas, Auditor SMK 3 Internal, Scaffolder Inspection, ACPE Asean, SKA Utama (PQ Pemasaran) dan sertifikasi lainnya.

Sertifikasi menjadi dasar penilaian yang sangat penting bagi pegawai agar memiliki daya saing secara individu baik di dalam Perseroan, nasional maupun internasional terutama bersaing menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini.

- **Budaya Perusahaan.**

Sertifikasi juga akan mendukung budaya perusahaan yang menekankan pentingnya Entrepreneurship, Professionalism, Innovative dan Competitive (EPIC). Dengan jiwa EPIC, seluruh attitude, motivasi kerja dan semangat kerja pegawai akan selalu berujung kepada pertumbuhan Perseroan.

Untuk mendukung budaya perusahaan, Perseroan telah melakukan beberapa program pengembangan yaitu pendidikan dan latihan yang meliputi hard skill untuk meningkatkan kompetensi dan soft skill yang menyangkut pembentukan karakter, attitude dan kepemimpinan. Perbandingan pelatihan antara hard skill dan soft skill adalah 80%:20%.

The Company has always emphasized the provision of high quality products. It requires skill and experience of adequate human capital. Therefore, planning for the development and training of personnel to be very important. The Company also implement assessment standards that have been standardized by the Decree of Directors.

In an effort to create quality human capital, the Company has taken several development programs:

- **Certification.**

A process of standardization of professional competence for the employees in their respective fields that are managed and supervised by the Company (internal certification) and Non Professional organizations Government (external certification).

Internal certification conducted by the Company during 2015 was certified for SKT Implementing & Surveyor, SKA Large Dams, General K3 expert SKA, SKA oil and gas expert K3, 3 SMK Internal Auditor, Scaffolder Inspection, ACPE Asean, Main SKA (PQ Marketing) and other certifications.

Certification is the basis of assessment is very important for employees to have individual competitiveness both within the Company, nationally and internationally primarily compete against the Asean Economic Community (AEC) today.

- **Culture Company.**

Certification will also support the corporate culture that emphasizes the importance of entrepreneurship, Professionalism, Innovative and Competitive (EPIC). With EPIC soul, the whole attitude, motivation and employee morale will always lead to the growth of the Company.

To support the corporate culture, the Company has several development programs: education and training include hard skills to improve competencies and soft skills concerning the formation of character, attitude and kepemimpinan. Perbandingan training between hard skills and soft skills is 80%:20%.



# PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Dalam upaya memacu pegawai yang inovatif dan bermotivasi tinggi dalam berkontribusi terbaik terhadap pertumbuhan kinerja, Perseroan Tahun 2015 telah memberikan penghargaan kepada pegawai sebagai 25Th Man of The year.

Dengan tingkat kesejahteraan pegawai yang sangat baik, penghargaan itu diharapkan memacu pegawai untuk bersaing tentang apa yang mereka berikan kepada perusahaan tanpa banyak tuntutan.

- **Couching Mentoring.**

Perseroan melakukan couching mentoring karena gap jabatan yang cukup tinggi. Hal itu karena tidak terdapat rekrutmen dalam dua tahun sebelum 2015, sehingga ada kekosongan jabatan. Manajer Proyek dan manajer diharuskan menjalani couching mentoring agar mampu mengikuti percepatan laju pertumbuhan organisasi.

Perseroan mengundang para ahli dari perusahaan lain yang memiliki pengalaman untuk melakukan sharing knowledge melalui Forum Group Discussion (FGD). Sharing knowledge tersebut diberikan melalui e-learning system, untuk mengefektifkan waktu penyelenggaraan. Dalam e-learning tersebut mencakup pre test dan post test.

- **Kompetensi.**

Perseroan terus meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan. Materi – materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, meningkatkan ketrampilan, kepemimpinan dan profesionalisme kerja serta membangun sikap mental positif dan mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum, pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan technical and behaviour competencies.

Selanjutnya, Tingkat kompetensi pegawai akan dinilai untuk menentukan seberapa besar kinerja individu pegawai tersebut. Sistem penilaian yang digunakan adalah 360 Derajat, dengan penilaian yang sangat terukur. Artinya seorang pegawai akan mendapat penilaian dari mulai office boy sampai pucuk pimpinan.

Penilaian kinerja individu dikumpulkan dalam satu tahun dan akan mempengaruhi perolehan bonus karyawan.

In an effort to spur innovative and motivated employees who are high in best contribute to the growth performance of the Company in 2015 has been awarded employees as the 25th Man of the year.

With the level of welfare of employees is excellent, the award is expected to trigger employees to compete on what they give to the company without a lot of demands.

- **Couching Mentoring.**

The Company did couching mentoring for office Yanga gap is quite high. That's because there is no recruitment in the two years before 2015, so there is vacancy. Manager Project managers are required to undergo couching and mentoring in order to be able to follow the acceleration rate of growth of the organization.

The Company invited experts from companies other that has the experience to make sharing knowledge through Focus Group Discussion (FGD). Sharing the knowledge given through e-learning system, to streamline the operational time. In the e-learning includes a pre-test and post test.

- **Competency.**

The Company continues to improve the competence of employees through education, training and development. Material â € "the assigned material aimed to increase productivity and the quality of the organization, improving skills, leadership and professionalism as well as build a positive mental attitude and develop the intellectual and personal. In general, education, training and development is executed by the Company aims to enhance technical competencies and behavior.

Furthermore, the level of employee competence will be assessed to determine how large the individual performance of the employee. The scoring system used was 360 degrees, with a highly scalable appraisal. This means that an employee will received ratings ranging from office boy to the helm.

Assessment of individual performance is collected in one year and will affect the acquisition of employee bonuses.

## PENGEMBANGAN

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.

Program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi Leadership Development program for Superintendent, Project Manager, Junior Manager, Middle Manager and Directorship Program. Materi di dalam pelatihan ini bertujuan meningkatkan ketrampilan kepada para peserta Mengenai praktek-praktek kepemimpinan. Dengan pelatihan ini diharapkan para peserta mampu menunjukkan sikap dan perilaku sebagai seorang pemimpin yang efektif.

Pada Tahun 2015, jumlah pegawai yang mengikuti program ini sebanyak .... orang.

## JENJANG KARIR

Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai mengembangkan diri untuk mencapai jenjang karir sesuai dengan kompetensi mereka. Terdapat dua jenis golongan dengan jalur pengembangan karir yang berbeda.

- Pertama, tingkat Manajer Struktural. Pegawai yang masuk kategori tingkat Manajer Struktural adalah pegawai yang mengawali karir dari bawah. Jalur karir untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang masuk kategori ini akan dikembangkan melalui pelatihan Managerial Development Program (MDP). Pegawai yang masuk golongan ini berada di Kantor Pusat yang berada dalam divisi-divisi.
- Kedua, Tingkat professional melalui Pro Hire. Adalah pegawai yang direkrut dalam keadaan sudah memiliki keahlian tertentu, untuk mengisi kekosongan posisi Manajer Proyek. Pengembangan karir untuk professional ini adalah Professional Development Program (PDP).

Seluruh pengembangan karir tersebut berisi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka dengan pelatihan hard skill menempati porsi 80% sedangkan 20% lainnya berupa pelatihan soft skill, berupa pembentukan karakter, attitude, semangat kerja dan motivasi serta leadership.

## DEVELOPMENT

Is a series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop so that the organization is always ready in a competitive business environment. Learning is done by providing insight, technology and new points of view in preparing employees in positions that will be projected him.

Development programs conducted by the Company include the Leadership Development programs for the Superintendent, Project Manager, Junior Manager, Middle Manager and Directorship Program. The material in this training aims to improve skills to participants Regarding practices leadership. With this training, the participants are expected to be able to demonstrate attitudes and behaviors as an effective leader.

In 2015, the number of employees who participate in this program as much .... person.

## CAREER PATH

The Company provides the opportunity for each employee develops the careers according to their competence. There are two types of groups with different career development paths.

- First, the level of Structural Manager. Employees who enter the category level Structural manager is an employee who began his career from the bottom. The career path to improve the competence of employees which fall into this category will be developed through training Managerial Development Program (MDP). Pegawai's incoming class is in the Central Office located in divisi-divisi.
- Second, through the professional level of Pro Hire. Employee is recruited in a state already has a certain expertise, to fill the vacancy position of Project Manager. For professional career development are Professional Development Program (PDP).

It contains the entire career development training to improve their competency hard skill training circuitry occupies a share of 80% while 20% is in the form of soft skills training, such as the formation of character, attitude, morale and motivation and leadership.

# PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL



## JAMINAN KESEJAHTERAAN, KESEHATAN DAN DANA PENSIUN PEGAWAI

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kelangsungan usaha Perseroan, telah dibentuk suatu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan. PKB ini disahkan oleh Direktorat Jendral Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No Kep. 72/PHIJSK-PKKAD/PKB/V/2010 Tanggal 31 Mei 2010 antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Braya, yang mengatur hak dan kewajiban pihak Perseroan dan pihak karyawan, yang bertujuan untuk memelihara hubungan kerja yang baik dan harmonis antara karyawan dan Perseroan, dalam n meningkatkan kesejahteraan pegawai dan kelangsungan usaha Perseroan.

## SECURITY WELFARE, HEALTH AND EMPLOYEE PENSION FUNDS

In an effort to improve the welfare of employees and the continuity of the Company's business, has formed a Collective Labour Agreement (CLA), which regulates the employment relationship between the employee and the company. CBA is ratified by the Directorate General of Industrial Relations and Social Security Workers Working as set forth in the Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security No. Kep. 72 / PHIJSK-PKKAD / PKB / V / 2010 Date May 31, 2010 between the Company and Unions Braya, which regulates the rights and obligations of the Company and the employees, which aims to maintain a good working relationship and harmony between employees and the Company, in the n improve the welfare of employees and the continuity of the Company's business.

# HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Berdasarkan ketentuan Pasal 132 Undang Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, ditentukan bahwa:

1. PKB mulai berlaku pada hari penandatanganan kecuali ditentukan lain dalam PKB tersebut.
2. PKB yang ditandatangani oleh pihak yang membuat PKB selanjutnya didaftarkan oleh pengusaha pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan.

Perseroan telah mendaftarkan PKB Perseroan pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Timur sebagaimana termuat dalam Tanda Terima tanggal 3 Pebruari 2015.

Perseroan juga menjamin kondisi kesehatan pegawai dan keluarganya dengan mengikutsertakan melalui BPJS. Pada Tahun 2015 jumlah BPJS yang telah dibayarkan Perseroan mencapai Rp 136 juta.

Perseroan juga menyelenggarakan Program Pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya manfaat pensiun sebagaimana disahkan oleh menteri keuangan RI No KEP-053/KM.17/2000 Tanggal 14 Pebruari 2000.

Dana Pensiun Perseroan merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan program pensiun manfaat pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besarnya iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari Penghasilan Dasar Pensiun (phDP) terakhir. Dari jumlah tersebut peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuarial dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

Perseroan juga menerapkan Imbalan Pasca kerja, yaitu program manfaat PHK Karyawan (post-retirement benefit) sesuai UU Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 Tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Pesangon.

Selama Tahun 2015 tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Under the provisions of Article 132 of Law No. 13 of 2003 on Labour Tahaun, determined that:

1. The Agreement entered into force on the day of signing unless otherwise provided in the Agreement.
2. Agreement signed by the parties membuat CLA subsequently registered by employers on establishments responsible for matters employment responsible for labor affairs.

The Company has registered company CBA on Dept. of Manpower and Transmigration East Jakarta Municipality, as contained in the Receipt on February 3, 2015.

The company also ensures the health conditions of employees and their families to engage through BPJS. In 2015 the number of BPJS has paid the Company reached USD 136 million.

The Company also holds the Pension Plan pursuant to Rule pension fund PT Brantas Abipraya berkaitan rights and the amount of pension benefits, as validated by the Finance Ministry Decree No. KEP-053 / KM.17 / 2000 Dated 14 February 2000.

Pension Funds The Company is an Employer Pension Fund (EPF) with defined benefit pension programs (PPMP). Financing policy consists of normal contributions, additional contributions and pension benefits. Fees are normally required is for 20 , 56% of basic income Pensions (PhDP) last. Of these active participants must pay 5% of PhDP and Employer of 15.56% of PhDP. Additional Contribution Pension Fund established by the Actuary of the Employer's closing the deficit.

The Company also implemented a post-employment benefits, which is a program of layoffs manfaat Employees (post-retirement benefits) according to the Labor Law No. 13 of 2003 on Settlement of Work Dismissal and Determination of Severance.

During 2015 there is no funding committed in connection with the work program imbalanpasca.



# PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

## Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Tenaga Kerja

Untuk memperoleh SDM yang potensial, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, Perseroan memiliki Standard Operation Precedure (SOP) untuk memudahkan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi dengan tepat.

## PROFIL HUMAN CAPITAL

Saat ini jumlah pegawai PT Brantas Abipraya (Persero) mencapai 433 orang atau hanya naik 3% dibandingkan Tahun 2014 sebesar 420 orang. Dari jumlah 433 orang tersebut, 310 orang di antaranya berpendidikan teknik atau sebesar 71,59% dan Non Teknik berjumlah 123 orang atau 28,41%. Jumlah pegawai tersebut tidak mencapai target sesuai dengan RKAP sebesar 485 orang. Hal ini disebabkan pegawai-pegawai yang direkrut masih menjalani on the job training sehingga belum diangkat sebagai Pegawai Tetap, sekitar 50 orang.

Berikut adalah kondisi pegawai dilihat dari jenjang pendidikan:

NO	STATUS/TINGKAT PENDIDIKAN / STATUS / DEGREE EDUCATION	RKAP / CBP		Realisasi / Realization	
		2015	2015	2014	2014
1	<b>Tenaga Teknik / Power Engineering</b>	<b>340</b>	<b>310</b>	<b>295</b>	
	- S2, S3	29	13	13	
	- S1, D4	256	238	223	
	- D3, D2, D1	33	37	32	
	- <SLTA	22	22	27	
2	<b>Tenaga Non Teknik / Non-Technical Personnel</b>				
	- S3, S2	12	3	3	
	- S1, D4	84	71	73	
	- D3, D2, D1	23	23	23	
	- <SLTA	26	26	26	
<b>TOTAL</b>		<b>485</b>	<b>433</b>	<b>420</b>	

Jumlah Pegawai Perseroan pada Tahun 2015 sebanyak 433 orang. Dari jumlah tersebut, 390 orang di antaranya bertugas di proyek-proyek perusahaan dan sebanyak 93 orang sisanya berada di kantor Pusat. Seluruh pegawai berstatus karyawan tetap.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Human Capital (HC) adalah salah satu aset utama Perseroan. Perseroan sangat menyadari posisi strategis yang dimiliki HC dalam menghadapi persaingan yang sangat tajam di masa mendatang.

## Recruitment, Selection and Placement Work

To obtain the human resources potential, quality and in accordance with the needs of the company, the Company has Precedure Standard Operation (SOP) to facilitate the recruitment and selection processes appropriately.

## PROFILE OF HUMAN CAPITAL

Currently the number of employees of PT Brantas Abipraya reached 433 people, or only up 3% compared to 2014 amounted to 420 people. Of the total 433 men, 310 of whom educated engineering or by 71.59% and Non-Technical amounted to 123 people, or 28.41%. The number of employees is not reaching the target in accordance with CBP for 485 people. This is due to employees who recruits still undergoing on the job training so it has not been appointed as a permanent employee, about 50 people.

Here are the views of the staffing levels of education:

Number of Employees of the Company in 2015 as many as 433 people. Dari that number, 390 of whom served on the company's projects and as many as 93 people were at the head office remaining. All employees the status of permanent employees.

## TRAINING AND DEVELOPMENT

Human Capital (HC) is one of the main assets of the Company. The Company is well aware of the strategic position held HC in the face of very tight competition in the future.

# HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Strategi manajemen Human Capital (HC) Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi HC secara berkesinambungan melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan. Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, meningkatkan ketrampilan kepemimpinan dan profesionalisme kerja serta membangun sikap mental positif dan mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum, pendidikan, pelatihan dan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan Technical Behavior Competence.

## 1. Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perseroan maupun biaya sendiri.

## 2. Sertifikasi

Merupakan proses standarisasi kompetensi secara profesional untuk para pegawai di bidangnya masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perseroan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi Non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal). Sertifikasi Internal yang dilakukan Perseroan selama 2015 tercatat sebanyak 129 orang meliputi sertifikasi SKT Pelaksanaan & Surveyor, SKA Bendungan Besar, SKA Ahli K3 Umum, SKA Ahli K3 Migas, Auditor Internal, Scaffolder Inspection, ACPE ASEAN, SKA Utama (PQ Pemasaran)

## 3. Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi pegawai agar mampu melaksanakan tanggungjawab sesuai kompetensi yang dipersyaratkan.

Dalam upaya menjawab tantangan global dan kesiapan menghadapi Initial Public Offering (IPO), Perseroan menitikberatkan kepada pengembangan Human Capital bidang peningkatan keahlian. Hal ini dituangkan dalam program pelatihan yang memberikan peningkatan keahlian atau kompetensi.

Human Capital Management Strategy (HC) The Company has made various efforts to improve the competence of HC on an ongoing basis through education, training and development. The materials given aims to improve the productivity and quality of the organization, improve skills of leadership and professionalism as well as build a positive mental attitude and develop the intellectual and personal. In general, education, training and development aimed at improving Technical Behavior Competence.

## 1. Education

A learning activity to improve the competence of employees through education degree (S1, S2 and S3) in as well as abroad with a scholarship from the Company as well as its own costs.

## 2. Certification

A competency standardization process professional to the employees in their respective fields that are managed and supervised by the Company (Certification Internal) and Professional Associations Non Government (External Certification). Certification of Internal conducted by the Company during 2015, there were 129 people covering SKT certification Implementation & Surveyor, SKA Large Dams, General K3 expert SKA, SKA experts K3 Gas, Internal Auditor, Scaffolder Inspection, ACPE ASEAN, Senior SKA (PQ Marketing)

## 3. Training

A series of activities designed to improve the competence of employees to be able to carry out responsibilities in accordance competencies required.

In an effort to address global challenges and preparedness Initial Public Offering (IPO), the Company focuses on the development of Human Capital area of increasing membership. It is stated in the training program that provides enhanced expertise or competence.

# PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Realisasi program pendidikan dan pelatihan Tahun Buku 2015 sebagai berikut:

## Pendidikan dan Pelatihan

NO	URAIAN / DESCRIPTION	(Dalam Jutaan Rp)		
		RKAP / CBP 2015	REALISASI / REALIZATION 2015      2014	
1	Jumlah Jam Diklat / Number of Hours of Training	15.500	17.624	6.326
2	Biaya Diklat / Training Cost	6.500	6.776	4.961,56
3	Biaya Sertifikasi Keahlian / Skills Certification Costs	500	500,99	158,57

Jumlah anggaran untuk pendidikan, pelatihan sertifikasi dan rekrutmen selama Tahun 2015 menghabiskan biaya sebesar Rp 6,77 miliar, atau naik dibandingkan anggaran pendidikan dan latihan pada Tahun 2014 sebesar Rp 4,96 miliar, dengan prosentase terbesar adalah untuk pelatihan dan pengembangan, yaitu 41,34%. Namun unit HC menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan menjadi sangat penting bagi peningkatan kompetensi karyawan dalam upaya menyiapkan kualitas Human Capital yang handal menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan tantangan global di masa mendatang. Pembagian prosentase besarnya anggaran dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

NO	UNSUR BIAYA / COST ELEMENTS	BUDGET	
		2015	2014
1.	Jumlah Jam Diklat / Number of Hours of Training	17.624	6.326
2.	Pelatihan & Pengembangan	Rp 6.776.000.000	Rp 4.961.560.000
3.	Sertifikasi	Rp 500.000.000	Rp 158.570.000

## 4. Pengembangan

Merupakan serangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu pegawai tumbuh dan berkembang sehingga menjadi organisasi yang siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan pegawai pada jabatan yang akan diemban baginya di masa mendatang.

### Program Manajemen Trainee

Kemajuan organisasi Perseroan saat ini semakin meningkat. Hal itu menuntut kualitas SDM yang tinggi dalam jumlah yang memadai. Sejak Tahun 2008, Perseroan telah melakukan program manajemen trainee (MT) yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem dan Teknologi Informasi.

Realization of education and training programs Year Book 2015 as follows:

## education and training

Total budget for education, training, certification and recruitment during 2015 at a cost of IDR 6.77 billion, or an increase over the budget for education and training in 2014 amounted to IDR 4.96 billion, the largest percentage is for training and development, namely 41, 34%. But the unit HC realized that training and development is very important for improving the competence of employees in an effort to prepare a reliable quality of Human Capital facing business competition is getting tougher and global challenges in the future. The division of the percentage size of the budget can be seen in the chart below.

## 4. Development

Is a series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop to become an organization that is ready in a competitive business environment. Learning is done by providing insight, technology and new points of view in preparing employees in positions that would embrace him in the future.

### Management Trainee Program

The progress of the Company's organization is increasingly rising. It requires a high quality of human resources in sufficient quantities. Since 2008, the Company has conducted a program management trainee (MT) held centrally and coordinated by the Department of Human Resources, Information Systems and Technology.

# HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran program MT yaitu tersedianya pegawai yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta melanjutkan regenerasi dalam organisasi.

Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan on the job training. Total waktu yang diperlukan dalam orientasi dan on the job training adalah 6 bulan. Pada Tahun 2015 Perseroan telah merekrut .... orang pegawai MT.

## **Serikat Pekerja**

Tenaga kerja Perseroan tergabung dalam Serikat Pekerja (SP) yang didirikan berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Perseroan, yang telah didaftarkan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Madya Jakarta Timur dengan No. 557/V/SP/III/2006 tanggal 24 Maret 2006 dan telah ditandatangani tanggal 10 Maret 2010. Sampai dengan diterbitkannya Annual Report ini, Perseroan tidak memiliki pembatasan atas tenaga kerja asing.

MT target program is the availability of employees who are qualified to meet the developmental needs of the organization and continue the regeneration of the organization.

In doing so, participants will go through the stages of orientation and on the job training. Total time required in orientation and on the job training is 6 months. In 2015 the Company has recruited employees .... MT.

## **Labor union**

The Company's workforce are members of the United Workers (SP) was established by the Constitution and Bylaws of the Company Workers Union, which has been registered with the Tribe Manpower and Transmigration Municipality of East Jakarta No.557 / V / SP / III / 2006 dated March 24, 2006 and was signed on March 10, 2010. As of the publication of this Annual Report, the Company has no restrictions on foreign labor.



**BPJS TONDANO**



# ASPEK PEMASARAN



Tahun 2015 merupakan tahun lompatan bagi marketing PT Brantas Abipraya(Persero) setelah berhasil meningkatkan perolehan proyek baru lebih dari 50%.

Perseroan berhasil membuat suatu terobosan dalam upaya melebarkan kegiatan usaha yang selama ini foKus kepada proyek yang bersifat normatif dan konservatif. Upaya yang dilakukan itu menghasilkan perolehan proyek baru senilai Rp 6,93Triliun.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis industri infrastruktur di Indonesia serta dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan yang dicapai Perseroan dalam beberapa tahun belakangan ini, bidang pemasaran sebagai ujung tombak Perseroan telah menetapkan beberapa strategi yang berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Strategi itu menyangkut:

2015 is a leap year for marketing PT Brantas Abipraya after successfully increased acquisition of new projects of more than 50%.

The company managed to make a breakthrough in efforts to spread its business activities during this focus to projects that are normative and conservative. Efforts are being made that resulted in the acquisition of new projects worth IDR 6,93Triliun.

Along with the development and growth of business infrastructure industry in Indonesia as well as in efforts to maintain and enhance the Company's growth achieved in recent years, the field of marketing as the spearhead of the Company has set a number of different strategies compared to the previous year. The strategy involves:

# MARKETING ASPECT

1. Bidang Core Business. Perseroan tetap mempertahankan core business di bidang SDA (Sumber Daya Air).
  2. Mengembangkan pasar baru di bidang yang terukur. Saat ini Perseroan memasuki pasar high raise building, dari yang selama ini sifatnya landed dengan ketinggian maksimal 3 lantai. Pengalaman ini sudah dilalui dengan pembangunan Rusunawa-rusunawa di beberapa daerah.
  3. Mencoba merambah sektor baru yang belum pernah dikerjakan Perseroan, terutama proyek yang merupakan target pemerintah seperti pelabuhan dan pengembangan bandara-bandara.
  4. Memanfaatkan sinergi dengan BUMN yang saling menguntungkan untuk mengerjakan proyek-proyek tertentu, untuk mencapai goal memberikan kontribusi kepada Negara.
  5. Mencari peluang usaha baru melalui investasi. Pertumbuhan Perseroan saat ini telah mendapat dukungan dari semua lini, mulai dari tingkat kompetensi Human Capital yang cukup tinggi untuk bersaing di pasar maupun dari sisi pendanaan yang masuk kategori bankable. Dalam upaya memanfaatkan kekuatan-kekuatan itu, Perseroan akan mulai merambah bidang investasi untuk mencapai growth yang lebih tinggi. Saat ini Perseroan sudah mulai investasi di bidang jalan tol Balikpapan-Samarinda.
  6. Mulai merambah proyek bidang EPC (Engineering Procurement Construction). Saat ini Perseroan sudah mengerjakan EPC untuk kelapa sawit, bekerjasama dengan PTPN. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan bidang pekerjaan tersebut di sektor-sektor lain. EPC meliputi pekerjaan disain, konstruksi termasuk pengadaan barang, hingga menjadi output yang berupa produk yang langsung terpakai, seperti pabrik kelapa sawit.
  7. Meningkatkan portofolio usaha, di luar jasa konstruksi melalui Anak Perusahaan, dengan strategi mengembangkan pertumbuhan anak perusahaan dan mengembangkan unit bisnis yang ada sehingga ke depan bisa dilakukan spin off menjadi anak perusahaan tersendiri. Saat ini Perseroan memiliki dua (2) unit bisnis usaha yaitu Abipraya Beton untuk pembuatan beton pre cast dan Abipraya Properti.
  8. Meningkatkan kompetensi di bidang pengusahaan jalan tol, selain merambah kepada investasi jalan tol itu sendiri. Sehingga Perseroan akan memasuki kegiatan usaha ini mulai dari mengikuti
1. Field of Core Business. The Company retains the core business in the field of natural resources (Water Resources).
  2. Develop new markets in the fields measured. Currently, the Company entered the market high raise building, of which have landed in nature with a maximum height of three floors. Experience This has been passed with the development Rusunawa-rusunawa in some areas.
  3. Trying to explore new sectors of the Company that has not been done, especially the projects that are the target of government such as ports and airports development.
  4. Leveraging synergies with SOE mutually beneficial to work on specific projects, to reach the goal to contribute to the State.
  5. Looking for new business opportunities through investment. The growth of the Company now has the support of all levels, ranging from level of competence Human Capital Yang high enough to compete in the marketplace and in terms of funding are categorized bankable. In an effort to take advantage of those powers, The Company will begin to explore areas of investment to achieve higher growth. Currently, the Company has begun investing in Balikpapan-Samarinda toll road.
  6. Start reaching field project EPC (Engineering Procurement Construction). Currently, the Company has been working on EPC for oil palm, in cooperation with PTPN. Going forward, the Company will continue to develop that field in other sectors. EPC includes design work, construction including the procurement of goods, to be output in the form of products directly used, such as palm oil mills.
  7. Improve business portfolio, outside services of construction through the Subsidiary, with the growth strategy of developing subsidiaries and develop the existing business units so that the future can be made to spin off into a separate subsidiary. Currently the Company has two (2) business unit of effort that is Abipraya Concrete for pre cast concrete manufacturing and Abipraya Properties.
  8. Improving competency in the operations of toll roads, in addition to reaching the toll road investment itself. So that the Company will enter this business activities ranging from participating

# ASPEK PEMASARAN

menciptakan disain, mengerjakan konstruksinya dan menjalankan usaha sebagai operator.

Dengan menempuh sejumlah strategi tersebut, Perseroan telah menyiapkan sejumlah perangkat agar strategi itu bisa dijalankan dan berhasil mencapai tujuan perusahaan yaitu menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Berbagai perangkat yang sudah disiapkan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas pekerjaan. Kualitas proyek akan dicapai dengan memilih proyek-proyek yang profitable dan memberikan nilai tambah.
- Meningkatkan kompetensi bidang high raise building.
- Terkait dengan sinergi BUMN, Perseroan harus memilih sinergi yang memberikan profit lebih baik.
- Mengembangkan anak perusahaan agar memiliki ekuitas yang jauh lebih besar dari jumlah ekuitas awal yang diberikan oleh perusahaan induk.
- Perseroan sudah memasuki pasar-pasar di daerah untuk mengembangkan bidang pekerjaan EPC. Seperti daerah yang memiliki sumberdaya air yang bisa dikembangkan seperti wilayah sungai yang berpotensi menghasilkan energi mini hydro. Perseroan juga telah memiliki kompetensi di bidang pembangunan kelapa sawit. Ke depan akan dikembangkan pembangunan pabrik gula, pabrik kertas, dll.
- Diversifikasi portofolio dari unit bisnis beton dan properti.

Unit Bisnis Beton.

Seiring dengan upaya pemerintah memanfaatkan teknologi dalam pengembangan dan pembangunan infrastruktur, Perseroan berusaha mengembangkan teknologi dalam pembuatan beton pra cetak (pre cast). Perseroan sadar bahwa berlakunya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi Asian) maka perusahaan asing yang masuk ke Indonesia akan menggilas perusahaan yang tidak menggunakan teknologi tinggi.

- Penggunaan beton pra cetak untuk High raise building. Untuk pembangunan gedung bertingkat, Perseroan menetapkan standard proyek yang berkualitas tinggi, tepat waktu dan Zero Accident (K3). Dengan pedoman itu, Abipraya Beton dan Abipraya Properti harus mengikuti perkembangan bahwa proyek-

creating the design, construction work and carry on business as an operator.

By taking some of the strategy, the Company has prepared a number of devices for the strategy to be carried out and managed to reach the company's goal of creating sustainable growth in achieving the vision and mission Company. Various devices have been prepared The Company, among others:

- Improve the quantity and quality of work. The quality of the project will be achieved by choosing projects that are profitable and provide added value.
- Increase the competence field of high raise building.
- In relation to synergy, the Company must choose a synergy that gives a better profit.
- Develop subsidiaries to own equity much greater than the amount of initial equity provided by the parent company.
- The Company has entered markets in the region to develop the field of EPC work as an area that has water resources that could be developed as the river area that could potentially produce mini hydro energy. The Company also has competence in the field of oil palm development. The future will be developed building sugar mills, paper mills, etc.
- The diversification of the portfolio of business units concrete and properties.

Concrete Business Unit.

Along with the government's efforts to utilize technology in the development and construction of infrastructure, the Company seeks to develop the technology in manufacturing concrete pre-print (pre-cast). The Company realized that the policy was adopted MEA (Asian Economic Community), the entry of foreign companies into Indonesia will run over companies that do not using high technology.

- The use of concrete pre-print for High raise building. For the construction of multi-storey building, the Company has set the standards projects are of high quality, timely and Zero Accident (K3). With the guidelines, Abipraya Concrete and Abipraya The property must follow the developments that project - project



proyek high raise di lapangan saat ini menuntut proses cepat, tepat waktu dan bermutu tinggi. Sehingga pemakaian beton pre cast untuk proyek high raise building menjadi keharusan. Untuk proyek high raise building dengan pemakaian beton pra cetak ini, Perseroan berhasil menciptakan waktu 8 hari untuk membangun satu lantai dengan block wall. Ke depan, waktu akan dipercepat menjadi 6 hari.

- Penggunaan beton untuk Proyek SDA.

Untuk pembuatan tanggul pinggir kali, saat ini digunakan tiang pancang berjenis Cogurated Concrete Site Pile (CCSP).

- Beton pra cetak untuk Proyek jalan. Perseroan menciptakan beton pracetak jenis Girder. Sehingga tidak terdapat pembuatan jalan dengan sistem cor di tempat (in situ).
- Abipraya Properti.

Pengembangan Abipraya properti harus melihat kepada kondisi Perseroan yang tidak memiliki landbank secara mamadai. Untuk itu unit bisnis ini harus berkolaborasi dengan perusahaan BUMN lain atau perusahaan swasta yang memiliki landbank. Sebagai perusahaan jasa konstruksi yang memiliki kompetensi dan sumber dana yang bankable dan tersedianya sistem pembayaran melalui SKBDN dan SPK, kolaborasi ini akan menguntungkan kedua belah pihak.

Dampak dari berbagai pelaksanaan strategi yang dicapai Perseroan itu adalah pertumbuhan PT Brantas Abipraya (Persero) dan upaya me-resizing diri. Hal itu dibuktikan dengan meningkatkan omset Perseroan di Tahun 2015 menjadi Rp 3,11Triliun dibandingkan omset tahun sebelumnya Rp 2,28Triliun. Tahun ini omset diharapkan berkembang menjadi Rp 4,75 Triliun. Jumlah kontrak baru yang diperoleh Pemasaran mencapai 82 proyek senilai Rp 6,7 Triliun, jauh melebihi target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp 4,5 Triliun.

Ke depan, Perseroan akan fokus kepada proyek-proyek yang bernilai lebih besar sehingga tidak melibatkan banyak proyek dengan nilai proyek yang kecil-kecil.

Untuk proyek SDA sebagai market leader, Perseroan fokus kepada proyek bernilai besar seperti bendungan. Pemerintah akan membangun delapan bendungan yang tersebar di Indonesia dengan nilai total Rp 13 Triliun lebih. Perseroan diharapkan bisa mendapatkan proyek paling tidak tiga (3) bendungan besar.

high raise in the current field calling for a rapid, timely and high quality. So the use of pre cast concrete for high raise building project becomes imperative. For the project to raise high concrete building with the use of pre-printed, the Company succeeded in creating a time of 8 days to build one floor with a block wall. Looking ahead, the time will be accelerated to 6 days.

- The use of concrete for SDA Project.

To manufacture the embankment edge of time, currently used piling Corrugated manifold Site Concrete Pile (CCSP).

- Concrete pre-print for road projects. The Company creates precast concrete Girder types. So there is no road construction with a cast system in place (in situ).
- Property Abipraya.

Abipraya development of the property should look to the condition of the Company that do not have a land bank in mamadai. For The business unit must collaborate with other state-owned enterprises or private companies that have landbank. As a construction company who have the competence and financial resources and the availability of bankable payment system through SKBDN and SPK, this collaboration will benefit both split parties.

The impact of the implementation of the strategy to achieve it is the growth of the Company PT Brantas Abipraya and attempt resizing me-self. This was evidenced by the increase of the Company turnover in 2015 compared to IDR 3,11Triliun turnover of the previous year of IDR 2,28Triliun. This year the turnover is expected to grow to IDR 4.75 trillion. The number of new contracts obtained Marketing reached 82 projects worth IDR 6.7 trillion, far exceeding the target RKAP set at IDR 4.5 trillion.

Going forward, the Company will focus on projects which is of greater value that does not involve a lot of projects with small projects.

For SDA project as a market leader, the Company's focus on large value projects such as dams. The government will build eight dams spread in Indonesia with a total value of IDR 13 trillion more. The Company is expected to get the project at least three (3) large dams.



# ASPEK PEMASARAN

Untuk bidang Non SDA, Perseroan akan memacu untuk proyek di luar SDA adalah bidang high raise building.

Tahun lalu Presiden mencanangkan proyek sejuta rumah untuk perumahan karyawan pabrik. Perseroan Tahun 2015 berhasil meraih kontrak dari Proyek yang dijalankan oleh PU Pera itu senilai Rp 1,2 Triliun, dengan daerah teritorial Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sulawesi, NT dan NTB. Tahun ini, Perseroan memperoleh kontrak senilai Rp 1,5 Triliun.

Dengan strategi dan kebijakan yang telah ditempuh, Perseroan menargetkan akan mencatat pertumbuhan sebesar 19% untuk bidang SDA dan 60% pertumbuhan bidang Non SDA.

## Kendala-kendala yang dihadapi

Perseroan menyadari untuk mencapai pertumbuhan yang terus meningkat dan berkesinambungan tersebut akan menemukan banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti:

1. Human Capital. Di tengah persaingan yang sangat ketat, tuntutan untuk bekerja dengan cepat dan tepat waktu, bermutu tinggi dan K3 saat ini sangat tinggi. Untuk itu diperlukan Human Capital yang benar-benar qualified, yang tentu saja membutuhkan proses pengadaan yang tepat, mulai dari rekrutment pegawai, pelatihan sampai benar-benar qualified. Perseroan melakukan percepatan untuk memenuhi tuntutan kualifikasi itu melalui perekrutan tenaga profesional melalui sistem pro hire maupun membuka lowongan kerja untuk fresh graduate.
2. Melengkapi Human Capital yang sudah ada dengan sertifikasi SKA (Sertifikat Keahlian) dan SKT (Sertifikat Ketrampilan) sebagai persyaratan untuk proses tender/pengadaan.
3. Memanfaatkan kekuatan finansial yang dimiliki agar tidak idle. Pemanfaatannya harus mempertimbangkan faktor efektif dan efisien.

## Kepuasan Pelanggan

Dalam upaya menjadi perusahaan yang sustainable di masa mendatang, maka Perseroan harus memiliki produk produk berkualitas tinggi disertai dengan pelayanan after sales yang baik untuk mencapai kepuasan pelanggan. Usaha-usaha yang ditempuh Perseroan untuk mencapai kepuasan pelanggan antara lain:

In the field of non-SDA, the Company will be gunning for projects outside the SDA is a range of high raise building.

The President launched the project last year a million homes for housing employees of the plant. In 2015 the Company won a contract from Public Works Projects run by Pera was valued at IDR 1.2 trillion, with a territorial area of Central Java, Yogyakarta, Sulawesi, NT and NTB. This year, the Company acquired a contract worth IDR 1.5 trillion.

With the strategies and policies that have been pursued, the Company expects will be posted growth of 19% in the field of natural resources and 60% growth in the field of non-SDA.

## Constraints faced

The Company realized to achieve growth is increasing and the continuous will find many obstacles in its implementation, such as:

1. Human Capital. In the middle of the competition is very tight, demands to work quickly and timely, high quality and K3 is currently very high. It is necessary for the Human Capital really qualified, which of course requires proper procurement process, ranging from employee recruitment, training until completely qualified. Company to accelerate to meet the demands of the qualification through the recruitment of professionals through a system of pro hire or hiring fresh graduates.
2. Complementing the existing Human Capital with SKA certification (Certificate of Expertise) and SKT (Skills Certificate) as a requirement for the tender / procurement.
3. Utilize financial strength possessed in order not idle. Utilization should consider factors effectively and efficiently.

## Customer satisfaction

In an effort to become a company that is sustainable in the future, the Company must have products with a high-quality products with good after sales service to achieve customer satisfaction. Efforts were taken Company to achieve customer satisfaction , among others:

- Prinsip tepat waktu, bermutu tinggi dan zero accident (K3) adalah pedoman yang menjadi dasar utama. Oleh karena itu, proyek-proyek yang dikerjakan Perseroan harus menggunakan metode yang jelas dan diupayakan seminimal mungkin terjadinya keterlambatan. Perseroan hanya memberikan toleransi keterlambatan tidak lebih dari 10% untuk setiap tahapan pekerjaan, dimana tahapan tersebut adalah: 30%, 70% dan 100%. Manajemen menetapkan bahwa sejak proyek dimulai, sampai pengadaan yang menyangkut produksi serta finansial semua tidak diperkenankan terlambat.
  - Meminimalkan rework dalam pelaksanaan proyek. Rework adalah pekerjaan yang berulang yang tidak bisa ditagihkan. Toleransi pelaksanaan rework maksimal 5% dari nilai kontrak.
  - Kecepatan dalam merespons keluhan pelanggan. Perseroan menetapkan maksimal 2 hari dimana suatu keluhan harus segera ditindaklanjuti.
  - Melakukan maintenance semua pelanggan.  
Hal itu ditempuh dalam upaya membuat pelanggan selalu nyaman dan merasa aman dalam menjalin networking dengan Perseroan. Dengan networking yang berkelanjutan, ke depan diharapkan terjadinya repeat order untuk perusahaan.
- The principle of timely, high quality and zero accident (K3) is the main basis of the guidelines. Therefore, projects that the Company should be done using methods which clearly and pursued minimal delays. The company will only tolerate a delay of no more than 10% for each phase of work, where the stages are: 30%, 70% and 100%. Management has determined that since the project started, to procurement, production-related and financial is prohibited late .
  - Minimizing rework the project. Rework is a repetitive job that can not be charged. Tolerance implementation of rework a maximum of 5% of the contract value.
  - The speed in responding to customer complaints. Company set a maximum of two days in which a complaint must be followed up.
  - Perform maintenance of all customers.  
It was taken in an effort to make the customers always comfortable and feel secure in establishing networking with the Company. With continuous networking, the next expected occurrence of repeat orders for the company.

Selain upaya yang ditempuh di atas, Perseroan sudah menyiapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang menetapkan 11 kriteria, yang harus diikuti sebelum mengambil suatu jenis proyek untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang berujung kepada tidak terpenuhinya kepuasan pelanggan.

Kriteria-kriteria itu adalah: Mengetahui pemilik proyek, mengetahui darimana sumber dananya, bagaimana sistem pembayarannya, mengetahui status lahan yang akan dikerjakan bermasalah/tidak, menggunakan teknologi tinggi/tidak, menggunakan peralatan impor/tidak, pekerjaan tidak boleh kurang dari 3 bulan, proyek ber-KSO/tidak, proyek harus meningkatkan KD(kemampuan dasar) agar memiliki nilai tambah, proyek harus bersifat baru artinya yang belum pernah ditangani Perseroan misalnya bidang perkereta apian, Bandara dan pelabuhan, adanya keharusan untuk mengambil proyek dimana Perseroan memiliki tenaga ahli di bidang proyek tersebut dan proyek harus menghasilkan keuntungan.

Untuk menghindari risiko-risiko yang muncul, manajemen langsung melakukan mitigasi terhadap hal-hal yang ditempuh dalam setiap kriteria tersebut.

In addition to efforts made in the above, the Company is already preparing SOP (Standard Operating Procedure) which establishes 11 criteria, which must be followed before taking a project to avoid the kind of things that are undesirable that led to the non-fulfillment of customer satisfaction.

The criteria are: Knowing the project owner, to know where the source of funds, how the payment system, knowing the status of the land to be worked on problematic / not, using high-tech / no, using imported equipment / no work shall not be less than 3 months, the project Air-KSO / not, the project should increase KD (basic abilities) that have added value, projects must be new means that has not been dealt with for example the field of railway company, Airports and ports, the necessity to take on projects where the Company has expertise in the project and the project should generate a profit.

To avoid the risks that arise, direct management to mitigate the things that are taken in each of these criteria.

# ASPEK PEMASARAN

## STRATEGI PEMASARAN YANG SPESIFIK PER SEGMENT USAHA

Selain strategi pemasaran yang secara umum seperti dijelaskan sebelumnya, Perseroan juga memiliki strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing segmen usaha yang dimiliki Perseroan.

### A. Bidang SDA.

Strategi pemasaran yang dilakukan di bidang SDA adalah:

1. Menjaga dan meningkatkan komunikasi dengan pemilik proyek. Bagian pemasaran SDA harus memiliki informasi yang lebih banyak terutama informasi yang belum disampaikan kepada publik. Dengan penguasaan informasi ini, bagian pemasaran akan memiliki lompatan beberapa langkah di muka dibandingkan dengan pesaing. Sehingga memiliki waktu dan analisa yang cukup untuk mendapatkan proyek-proyek tersebut.

Tahun ini Pemerintah akan membuat 8 bendungan di seluruh Indonesia. Hal itu menjadi tantangan bagi Perseroan untuk mendapatkan kontrak beberapa bendungan di antara delapan bendungan tersebut.

2. Meningkatkan kemampuan dan memenuhi persyaratan lelang.

Untuk memenuhi persyaratan dalam membangun bendungan, Perseroan harus menyiapkan banyak tenaga yang memiliki kompetensi di bidang SKA utama dengan pengalaman minimal 20 tahun, berpendidikan Sarjana Teknik Sipil.

Perseroan terus berusaha mencapai tingkat kualifikasi yang tinggi, melebihi tingkat kompetensi perusahaan konstruksi lain. Hal ini untuk meminimalkan jumlah peserta tender, dimana pemilik proyek biasanya mensyaratkan kualifikasi sangat tinggi agar tidak sembarangan perusahaan bisa mengikuti tender.

3. Meningkatkan kompetensi tenaga ahli dan sumberdaya terkait.

Pedoman pekerjaan yang ditetapkan Perseroan yakni tepat waktu, mutu dan zero accident atau K3. Dengan pedoman itu, akan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Untuk itu Perseroan memiliki tenaga yang berkompetensi tinggi di bidang SDA, sehingga dalam melaksanakan pekerjaan tidak berdasarkan Trial and Error.

## SPECIFIC MARKETING STRATEGIES PER SEGMENT

In addition to the general marketing strategy as described earlier, the Company also has a specific marketing strategy for each business segment of the Company.

### A. Fields SDA.

Marketing strategy undertaken in the field of natural resources are:

1. Maintain and improve communication with the project owner. SDA marketing department should have a lot more information, especially information that was not disclosed to the public. With the mastery of this information, the marketing department will have a leap several steps in advance compared to competitors. So have the time and enough analysis to get such projects.

This year the Government will make eight dams across Indonesia. It was a challenge for the Company to obtain contracts several dams in eight at the dam.

2. Increasing the capacity and meet the requirements of the auction.

To meet the requirements in building dams, the Company must prepare many workers who have competence in the field of primary SKA with a minimum experience of 20 years, educated Bachelor of Civil Engineering.

The Company continues to achieve the level of qualifications is high, exceeding the level of competence of other construction companies. This is to minimize the number of bidders, where the owner of a project usually requires extremely high qualification so as not to carelessly companies can participate in the tender.

3. Improving the competence of experts and related resources.

Guidelines set out the work of the Company that is timely, quality and zero accident or K3. With the guidelines, it will produce a high quality product. Therefore, the Company has the power of high competence in the field of natural resources, so as to complete the work by Trial and Error.

## B. Non SDA.

### 1. Bidang High Raise Building.

Sebagai pemain baru di segmen high raise building, Perseroan akan melakukan kolaborasi atau bermitra dengan rekanan yang sudah memiliki kompetensi tinggi di bidang high raise building. Dengan demikian Perseroan secara otomatis akan belajar yang pada akhirnya menghasilkan pengalaman bidang tersebut.

Perseroan selama ini sudah menjalin KSO dengan PT Pembangunan Perumahan dan PT Wijaya Karya.

### 2. Bekerjasama dengan mitra lokal untuk mendapatkan proyek-proyek di daerah.

Perseroan berupaya mengembangkan usaha kepada proyek-proyek Pemda, yang didanai dari APBD. Perseroan telah membangun gedung-gedung di daerah seperti GOR di Bandung, Pemugaran Pasar di Depok, Pembangunan Kantor Pemda Tangerang Selatan.

### 3. Fokus kepada Prasarana Perhubungan.

Untuk bidang pembangunan bandara maupun pelabuhan, Perseroan melakukan KSO dengan PT Hutama Karya dan PT Wijaya Karya.

### 4. Meningkatkan perolehan kontrak dari segmen jalan/jembatan.

Perseroan berusaha mengikuti sejumlah tender untuk proyek jalan dan jembatan,

### 5. Memperbanyak MOU dengan perusahaan BUMN yang memiliki CAPEX besar, serta memiliki calon investor.

### 6. Menjalinkan KSO dengan perusahaan konsultan perencana untuk memasuki pasar EPC.

## C. Non Konstruksi.

- Meningkatkan kapasitas Anak Perusahaan, menjadi unit usaha mandiri dan professional.

Perseroan telah memperkuat bidang human capital melalui penyelenggaraan training dan e-learning untuk mengembangkan diri menjadi perusahaan yang tidak bergantung kepada induk perusahaan.

- Bermitra dengan rekanan yang memiliki kompetensi tinggi bidang pengusahaan jalan tol. Perseroan akan mengembangkan usaha ke arah pekerjaan jalan tol dengan menjalin

## B. Non SDA.

### 1. Field of High Raise Building.

As a new player in the segment of high-raise building, the Company will conduct a collaboration or partnership with a partner who already have high competence in the field of high raise building. Thus the Company will automatically learn that ultimately results in the field experience.

The Company has been established for KSO with PT Pembangunan Perumahan and PT Wijaya Karya.

### 2. In cooperation with local partners to get projects in the area.

The Company seeks to grow the business to local government projects, funded from the budget. The Company has built buildings in the area such as the GOR in Bandung, restoration of the market in Depok, Tangerang Selatan Development Clerk's Office.

### 3. Focus on Transportation Infrastructure.

For the field of construction of the airport and harbor, the Company KSO with PT Hutama Karya and PT Wijaya Karya.

### 4. Increase the acquisition of contracts from the segment road / bridge .

The Company strives to follow a number of tenders for roads and bridges.

### 5. Increase the MOU with the company's SOEs have large CAPEX, as well as having potential investors.

### 6. Establish KSO consulting company planning to enter the EPC market.

## C. Non Construction.

- Enhance the capacity of the Subsidiaries, became an independent business unit and professional.

The Company has strengthened the field of human capital through the organization of training and e-learning to develop itself into a company that is not dependent on the parent company.

- Partnering with a partner who has a high competence field concession. The company will develop business to work towards the highway by establishing a partnership with



# ASPEK PEMASARAN

kemitraan dengan CMNP maupun Jasa Marga yang telah memiliki pengalaman sebagai operator jalan tol, sehingga akan memperoleh pengalaman dan transfer knowledge yang bisa dikembangkan ke depan.

Pemasaran adalah ujung tombak bagi keberlangsungan usaha Perseroan dalam mendistribusikan/menjual produk kepada pelanggan. Sebagai ujung tombak, Tim pemasaran harus memiliki Human Capital yang terlatih, terdidik dan dikembangkan sebagai tenaga pemasar yang handal. Dengan demikian, tenaga kerja akan semakin profesional dalam menganalisa peluang baik proyek-proyek investasi maupun non investasi.

Selain itu, Perseroan telah menanamkan kepada seluruh pegawai di semua divisi dan lini bahwa mereka adalah seorang marketing. Dengan demikian, mereka akan selalu berbicara tentang pemasaran produk-produk Perseroan dan ketika mendapatkan informasi mereka akan segera mengolah dan mengelola menjadi suatu proyek.

Penanaman sebagai marketing akan mengurangi biaya dalam mendirikan kantor pemasaran tersendiri yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan.

## PERANAN MARKETING COMMUNICATION

Sukses suatu produk tidak terlepas dari keberhasilan seorang marketing dalam memasarkan brand perusahaan. Selain menjadi ujung tombak bagi penjualan produk-produk perusahaan, seorang marketing juga dituntut untuk melakukan branding Perseroan.

Beberapa cara yang telah ditempuh Perseroan dalam mengkomunikasikan brand perusahaan ke luar adalah:

- Mengikuti seminar pemasaran dan melakukan presentasi tentang Perseroan dalam seminar yang diselenggarakan oleh Markplus. Dalam presentasi tersebut Teamwork menjelaskan bahwa kegiatan usaha Perseroan yang tidak hanya bidang SDA melainkan juga Non SDA, serta bagaimana visi dan misi serta road map ke depan.
- Mengenalkan PT Brantas Abipraya (Persero) dalam setiap event yang berhubungan dengan bisnis Perseroan seperti keikutsertaan dalam sponsorship.
- Melakukan pencitraan diri. Hal itu dilakukan melalui:
  - Meningkatkan performance perusahaan. Untuk itu Perseroan menekankan proyek-proyek yang

CMNP and Jasa Marga who has had experience as a toll road operator, so that it will acquire the experience and knowledge that can transfer developed in the future.

Marketing is the cornerstone for the sustainability of the Company's business in distributing / selling products to customers. As the spearhead, the marketing team must have a Human Capital trained, educated and developed as a reliable energy marketers. Thus, the workforce will more and more professional in analyzing the opportunities both investment projects and non investment.

Additionally, the Company had imparted to all employees in all divisions and lines that they are a marketing. Thus, they will always talk about marketing the Company's products and when getting information they will soon be a process and manage the project.

Planting as marketing will reduce costs in setting up its own marketing office which will ultimately contribute significantly to the growth of the Company's performance.

## THE ROLE OF MARKETING COMMUNICATION

The success of a product can not be separated from the success of a company's brand marketing in marketing. In addition to spearheading the sales of the company's products, a marketing is also required to do a branding company.

Some of the ways that have been taken by the Company in communicating the company's brand to the outside are:

- Following the seminar marketing and do a presentation about the Company in a seminar organized by Markplus. Teamwork in the presentation explained that the activities the business of the Company which is not only the field but also non-SDA SDA, as well as how the vision and mission as well as the road map forward.
- Introduce PT Brantas Abipraya in any event related to the Company's business such as participation in sponsorship.
- Perform self-image. This was done through:
  - Improve the performance of the company. For this, the Company emphasizes projects handled

ditangani selalu terkait dengan mutu, waktu dan K3. Dengan kualitas yang tinggi terhadap proyek dihasilkan, secara otomatis akan mengangkat nama Perseroan.

- Meningkatkan pencitraan dari dalam. Menanamkan keyakinan bahwa proyek yang dijalankan tidak akan terlambat, dan Perseroan seringkali mengalahkan perusahaan konstruksi BUMN besar lainnya. Kondisi keuangan yang sangat bankable juga menggiring banyak vendor yang memiliki banyak tenaga ahli, lebih memilih PT Brantas Abipraya karena menyediakan sistem pembayaran yang fleksibel melalui SKBDN dan SCF.

Kegiatan marketing communication yang dilakukan Perseroan selama 2015 meliputi: Seminar Markplus, menghadirkan pakar investasi untuk menjelaskan sejumlah hal-hal terkait rencana IPO (Initial Public Offering) Perseroan tahun depan. Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam sejumlah kegiatan sponsorship dan pameran-pameran, serta memperkuat sinergi dengan para sub kontraktor dan vendor.

### **Pengembangan Jaringan**

Perseroan melakukan pengembangan jaringan untuk pembiayaan, melalui:

- Pengembangan ke proyek-proyek yang membutuhkan struktur finansial (SKBDN, Turnkey dan BOT). Hal ini dilakukan terutama dengan para pemilik proyek (perusahaan BUMN dan swasta nasional) yang memiliki landbank tapi tidak memiliki kemampuan finansial untuk membangun suatu proyek.

Perseroan kemudian menempuh upaya membangun proyek gedung sesuai keinginan pemilik, dengan pembayaran dilakukan setelah proyek selesai.

Dalam hal ini Perseroan menerapkan dua sistem pembayaran yakni berbentuk Turnkey dan sistem pembayaran melalui BOT atau SKBDN. Sistem pembayaran melalui Turnkey adalah pemilik proyek akan membayar ketika proyek sudah selesai. Sedangkan sistem SKBDN, pemilik akan membayar melalui cicilan ke bank sejak mulai proyek dibangun. Saat ini Perseroan mengerjakan pembangunan Kampus UHAMKA Pasar Rebo Jakarta Timur dengan sistem pembayaran melalui SKBDN.

- Mengikuti tender proyek-proyek investasi.

Perseroan kini mengembangkan jaringan melalui investasi jalan tol.

is always associated with quality, time and K3. With the high quality of the generated project, will automatically lift the name of the Company.

- Improving the imaging of the inside. Instill confidence that the project is executed will not be late, and the Company often beat other large state-owned construction company. The financial condition is very bankable also led many vendors who have a lot of experts, preferring PT Brantas Abipraya because it provides a flexible payment system through SKBDN and SCF.

Marketing communication activities conducted Company during 2015 include: Seminar Markplus, presenting investment experts to clarify a number of matters related to the planned IPO (Initial Public Offering) of the Company next year. In addition, the Company also involved in a number of sponsorship activities and exhibitions, as well as strengthening the synergies with the sub kontraktor and vendors.

### **Network development**

Company to develop a network for financing, through:

- The development of all projects that require financial structure (SKBDN, Turnkey and BOT). This is done mainly by the owners of the project (state-owned enterprises and private national) which has a land bank but does not have the financial ability to build a project.

The Company then take efforts to build the project as desired building owners, with payment made after the project is completed.

In this case the Company is implementing two systems of payment that is shaped Turnkey and payment system through BOT or SKBDN. Turnkey is a payment system through the project owner will pay when the project is completed. While SKBDN system, the owner will pay through installments to the banks since the start of the project was built. The Company is currently working on development Campus UHAMKA East Jakarta Pasar Rebo with a payment system through SKBDN.

- Following the tender of investment projects.

The Company is now expanding the network through a toll road investment.

# ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI



Kegiatan bidang teknologi pada Tahun 2015 difokuskan kepada perbaikan dan penyempurnaan teknologi produksi (metode konstruksi) yang telah dimiliki Perseroan.

Investasi peralatan produksi berupa peralatan proyek melakukan secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan kebutuhan proyek yang dilaksanakan.

Pemeliharaan peralatan dilakukan secara intensif, peralatan tua yang sudah tidak layak diprogramkan dijual/dihapuskan.

Pada 2015 telah ditandatangani Blue print IT Road Map sebagai acuan 5 (lima) tahun ke depan.

Bagian Sistem Teknologi dan Informasi selama 2015 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Merancang dan menyiapkan program Akuntansi sebagai pengganti program GL-Pro agar lebih aplikatif untuk memenuhi kebutuhan informasi Perusahaan dengan berkordinasi kepada Direktur Keuangan & HC dan Departemen Keuangan.
- b. Membuat Master Plan dan Tata Kelola Sistem Teknologi dan Informasi Perusahaan
- c. Merancang Pembaharuan Infrastruktur Sistem Teknologi dan Informasi Perusahaan.

Activity in the technology field in 2015 focused on the repair and improvement of production technology (construction methods) that has been owned by the Company.

Production equipment investment in the form of project equipment do is gradually adjusted to the ability of the company and the needs of projects being implemented.

Maintenance of equipment is done intensively, equipment old is not feasible programmed sale / wiped out.

In 2015 was signed Blue print IT Road Map as a reference for 5 (five) years.

Technology and Information Systems Section during 2015 has conducted the following activities:

- a. Accounting program design and set up as a replacement for the GL-Pro program to make it more applicable to meet the information needs to be coordinated to the Director of Corporate Finance & HC and the Ministry of Finance.
- b. Creating a Master Plan and Governance Systems and Information Technology Companies
- c. Designing Renewal of Infrastructure Systems and Information Technology Company.

# ASPECTS OF INFORMATION TECHNOLOGY

## STRATEGI UMUM PERUSAHAAN

Tahun 2016 kinerja perusahaan cukup menjanjikan, didukung dengan situasi eksternal yang diprediksi sangat kondusif.

Kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber daya meningkat cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih tetap ada hambatan yang belum mampu diatasi, khususnya hambatan non teknis berupa gangguan musim, birokrasi pemberi kerja, masalah sosial tentang pembebasan tanah dll. Hambatan semacam ditahun-tahun mendatang tetap akan terjadi dan tidak dapat dihindarkan, oleh karena itu perusahaan akan selalu mempersiapkan langkah-langkah mitigasi, agar kejadian tersebut tidak berdampak pada pencapaian kinerja di tahun 2016.

Setelah menyelesaikan strategi "stabilisasi" di tahun 2014, pada tahun 2015 perusahaan mulai memasuki tahap strategi "pertumbuhan" dengan menetapkan target-target yang tinggi dalam RJPP. Penerapan strategi ini juga didukung dengan strategi perkembangan non organik/non konvensional.

Dalam rangka mendukung strategi tersebut, perusahaan menetapkan target penjualan tahun 2016 sebesar Rp. 4,85 triliun, naik 31% dari prognosa tahun 2015 sebesar Rp. 3,7 triliun. Pertumbuhan yang besar tersebut merupakan langkah awal dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan.

## STRATEGI PER BIDANG

### a. Bidang Pemasaran

Arah kebijakan pemerintahan baru memberikan peluang yang besar bagi perusahaan. Bidang sumberdaya air, khususnya bendungan-bendungan besar, disamping pekerjaan rusunawa/gedung diharapkan akan mendapatkan porsi anggaran yang cukup besar, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dengan demikian, pasar konstruksi yang berasal dari Kementerian PU dan Perumahan Rakyat masih akan menjadi andalan perolehan kontrak di tahun 2016.

Pasar konstruksi diluar SBU SDA secara bertahap ditingkatkan termasuk pasar APBD, BUMN, Kementerian lainnya, walaupun upaya ini menghadapi hambatan tidak ringan.

## GENERAL CORPORATE STRATEGY

In 2016 the company's performance is promising, supported by external situations that predicted very conducive.

The company's ability to provide resources increased significantly compared to previous years, although there are still obstacles that have not been able to overcome, especially non-technical barriers in the form of disruption season, bureaucracy employers, social issues of land acquisition etc. Such constraints coming ditahun-tahun will still occur and not dapat dihindarkan, therefore the company will always prepare mitigation measures, so that the incident had no impact on the achievement of performance in 2016.

After completing the strategy "stabilisasi" in 2014, in 2015 the company began to enter the stage of strategy "pertumbuhan" by setting high targets in RJPP. The implementation of this strategy is also supported by the development strategy of non-organic / non-conventional.

In order to support this strategy, the company set a 2016 sales target of IDR. 4.85 trillion, up 31% from 2015 prognosis IDR. 3.7 billion. Some of the growth is the first step in order to achieve the vision and mission of the company.

## PER SECTOR STRATEGY

### a. field Marketing

The policy direction of the new government provides a great opportunity for the company. The field of water resources, especially large dams, in addition to the work rusunawa / buildings are expected to get a sizable portion of the budget, so the company can optimize competitive advantage who owned. Thus, the construction market coming from the People's Ministry of Public Works and Housing will still be the mainstay of the acquisition contract in 2016.

The construction market outside the SBU SDA gradually improved, including the budget market, enterprises, other Ministry, despite these efforts face barriers not light.



# ASPEK TEKNOLOGI INFORMASI

## b. Bidang Operasi / Produksi

Pelaksanaan proses produksi akan mendapatkan perhatian yang lebih serius di tahun 2016, dalam rangka menghindari terjadinya masalah yang berulang dari tahun-tahun sebelumnya dan berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi.

Beberapa hal yang menjadi penghambat di tahun-tahun sebelumnya dan akan mendapat perhatian serius di tahun 2015 adalah:

- Lambatnya start-up proyek, terutama karena proses penyusunan tim yang memerlukan koordinasi antar fungsi cukup
- Masalah re-design yang bukan saja sering mengganggu start-up proyek, tapi juga berpotensi menyebabkan munculnya biaya-biaya tak terduga yang belum diperhitungkan dalam tender.
- Penyelesaian hambatan sosial, khususnya pembebasan lahan yang belum terintegrasi dengan fungsi-fungsi lainnya.

## c. Bidang Teknologi / Peralatan Produksi

Menyempurnakan metode konstruksi yang telah dimiliki disesuaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Meningkatkan produktifitas dan kesiapan alat agar peralatan yang dimiliki dapat menjamin laba perusahaan, serta melakukan sertifikasi untuk memastikan alat-alat produksi memenuhi ketentuan K3L.

## d. Bidang Logistik

Meningkatkan jumlah rekanan sebagai Sub kontraktor/supplier dan meningkatkan kemampuan pengadaan.

Meningkatkan kemampuan Human Capital dalam melakukan pengadaan di tingkat kantor pusat, divisi, divisi regional dan proyek.

## e. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan difokuskan pada peningkatan metode kerja untuk mendukung pelaksanaan dilakukan dapat dicapai hemat waktu, biaya dan dapat dicapai mutu yang baik.

Dalam rangka pengembangan portofolio usaha, akan dirintis usaha-usaha di luar jasa konstruksi. Untuk itu dibentuk unit usaha baru yang bergerak dibidang produksi beton dan property.

## b. For Operations / Production

Implementation of the production process will get more serious attention in 2016, in order to avoid recurring problems from previous years and potentially disrupt the smooth production process.

Some of the things that become an obstacle in the -year before and will be given serious attention in 2015 are:

- The slow start-up of the project, especially since the process of preparing a team that requires coordination between functions fairly
- The problem re-design that is not only often interfere with start-up projects, but also has the potential to cause munculnya biaya-biaya not unexpected that has not been accounted for in the tender.
- Completion of social barriers, especially land acquisition that are not integrated with other functions.

## c. Technology / Equipment Production

Perfecting a method of construction that has been owned adapted to take advantage of technological advances.

Increase productivity and readiness tool that can ensure the equipment owned by the company's profit, and perform certification to ensure the means of production to comply K3L.

## d. Logistics

Increase the number of partners as sub- contractor / supplier and improve procurement.

Enhancing Human Capital ability to procure at the headquarters level, divisions, regional divisions and projects.

## e. Research and Development

Research and development is focused on improvement of working methods to support the implementation is done can be achieved saving time, cost and good quality can be achieved.

In order to develop the business portfolio, will be initiated efforts outside construction services. For that formed a new business unit engaged in the production of concrete and property.

# ASPECTS OF INFORMATION TECHNOLOGY

## **f. Bidang Manajemen Organisasi, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu Dan Sistem Manajemen K3L**

- Memantapkan / melanjutkan restrukturisasi organisasi sesuai kebutuhan operasi
- Meningkatkan penerapan Good Corporate Governance
- Memantapkan pelaksanaan sistem manajemen risiko
- Memperbaiki prosedur-prosedur dan instruksi kerja dalam sistem manajemen ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK3
- Memantapkan pelaksanaan ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK3

## **g. Human Capital**

Mengembangkan system manajemen sumberdaya manusia yang berbasis kompetensi, dalam rangka mendukung strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan core competency perusahaan serta menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja.

## **h. Bidang Pengawasan Intern**

Meningkatkan Satuan Pengawasan Intern lebih proaktif sehingga terjadinya penyimpangan dapat diketahui secara lebih dini, dan dapat diminimalkan serta menjadi supervisor untuk tidak terjadinya penyimpangan yang merugikan perusahaan.

## **i. Bidang Keuangan**

Menggali sumber-sumber pendanaan berbiaya murah, seperti obligasi dan uang muka proyek.

Proyek-proyek juga didorong untuk lebih memanfaatkan instrumen-instrumen perbankan yang ditawarkan, seperti SKBDN, SCF dan skema pendanaan bagi proyek-proyek yang turnkey dengan dicover oleh pembiayaan perbankan, untuk menjamin kelancaran proses produksi.

## **j. Bidang Investasi**

Investasi dilakukan dengan pertimbangan yang sangat berhati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung pertumbuhan penjualan sehingga meningkatkan value perusahaan. Investasi pada perusahaan anakdilakukan sangat hati-hati agar dapat memperkuat induk perusahaan dalam pasar konstruksi dan meningkatkan laba

## **f. Field of Organizational Management, Risk Management Systems, Quality Management Systems and Management System K3L**

- Confirming / continue restructuring the organization as needed surgery
- Improving the implementation of Good Corporate Governance
- Strengthen the implementation of risk management systems
- Improve procedures and work instructions in the management system ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3
- Strengthen the implementation of the ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3

## **g. Human Capital**

Develop human resources management system based on competency, in order to support strategies for maintaining and developing the company's core competencies and apply remuneration system based performance .

## **h. Field of Internal Control**

Improving Internal Control Unit more proactive so that any deviations can be known in advance, and can be minimized as well as supervisor for the absence of irregularities that hurt the company.

## **i. Finance**

Exploring sources of low cost funding, such as bonds and project advances.

Projects are also encouraged to utilize the instruments offered by banks, such as SKBDN, SCF and funding schemes for turnkey projects to be covered by bank financing, to ensure a smooth production process.

## **j. Investment Division**

Investments carried out with consideration of a very cautious, only for things that support sales growth thereby increasing the value perusahaan. Investasi Companies anakdilakukan very carefully in order to strengthen the parent company in the construction market and increase profits





# TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GAMBARAN UMUM GCG

PT Brantas Abipraya (Persero) menerapkan aturan tata kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) melalui prinsip-prinsip: kewajaran, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan pertanggung-jawaban yang saling berhubungan satu sama lain yang secara konsisten diterapkan guna mendorong keterbukaan diantara stakeholders mengenai hak, kewajiban serta nilai-nilai yang mengaturnya yang memungkinkan perusahaan untuk bersinergi dan fokus pada pencapaian kinerja yang maksimal.

Perseroan merupakan badan usaha milik negara yang menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah Republik Indonesia, khususnya dalam bidang industri konstruksi.

Proses bisnis Perseroan dijalankan oleh pegawai berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan hukum yang berlaku, peraturan pemerintah, dan keputusan menteri. Di dalam proses bisnis ini para pegawai bekerja secara profesional dan telah digariskan oleh organ perusahaan, yaitu RUPS, komisaris, Komite, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern.

Peningkatan Kinerja Perseroan dapat ditumpukan pada perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip Transparansi dan Pertanggung-jawaban. Transparansi merupakan variabel dominan bagi pencapaian Kinerja maupun ROI, sedangkan Pertanggung-jawaban merupakan variabel dominan terhadap ROE.

## DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan atau GCG diterapkan Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN. Dan Permen 09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Permen PER-01/MBU/2011. Prosedur di bidang tata kelola perusahaan dan prosedur di bidang etika dan perilaku (*code of conduct*) telah diterbitkan Perseroan dengan tujuan memastikan bahwa seluruh Komisaris, Direksi dan pegawai Perseroan memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG di seluruh aspek operasional Perseroan. Selain itu dibuat berbagai kebijakan dan standar etika untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai dalam melaksanakan

## OVERVIEW GCG

PT Brantas Abipraya to apply the rules of corporate governance or the Good Corporate Governance (GCG) through its principles: fairness, transparency, independence, accountability, and accountability that are interconnected with each other consistently applied to encourage openness among stakeholders about the rights, obligations and values that govern that enables companies to synergize and focus on achieving maximum performance.

The Company is a state-owned enterprise that applies the principles of a limited liability company to conduct and support for policies and programs the Government of the Republic of Indonesia, particularly in the construction industry.

The Company's business processes are run by employees based on the decision of the Board of Commissioners and Board of Directors, and in accordance with applicable laws, government regulations and ministerial decrees. In the process of this business employees work professionally and have been outlined by the company organs, namely the General Meeting of Shareholders, commissioner, Committee, Board of Directors, Company Secretary and Internal Audit Unit.

Performance Improvement Company can be pinned on improving the implementation of the principles of Transparency and Accountability. Transparency is the dominant variable for the achievement of performance and ROI, while Accountability is the dominant variable on ROE.

## BASICS IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Corporate governance or GCG is the Company refers to the Minister of State Enterprises No.Per-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 regarding the Application of Good Governance (GCG) in SOEs.And Candy 09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 on the Amendment of Candy PER-01 / MBU / 2011. The procedure in the field of governance and procedures in the field of ethics and conduct (code of conduct) has issued the Company with the aim of ensuring that all Commissioners, Directors and employees of the Company have the perception the same in applying GCG in all aspects of the Company's operations. Additionally created policies and ethical standards for the Commissioners, Directors and all employees in carrying out their respective duties. Commitment to follow and adhere

tugas masing-masing. Komitmen untuk mengikuti dan mematuhi kebijakan dan standar etika yang tercantum dalam kedua prosedur tersebut dituangkan dalam formulir yang ditandatangani oleh seluruh pegawai.

Dewan Komisaris mendorong terciptanya etika perilaku di Perseroan, memperjuangkan kepentingan Perseroan, mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi perihal kebijakan dan pengurusan Perseroan, memantau efektifitas penerapan dan menetapkan ukuran untuk penilaian tersebut.

## PEDOMAN IMPLEMENTASI GCG

Pedoman *Good Corporate Governance* (disingkat dengan Pedoman GCG) Perseroan merupakan penjabaran dari kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar Perseroan (yang perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 57022.AH.01.02 Tahun 2012), Visi dan Misi Perseroan serta praktik-praktik terbaik dalam GCG.

Pedoman GCG ini merupakan dasar dan acuan dalam pengelolaan Perseroan. Diharapkan seluruh aktivitas Perseroan akan selaras dengan standar GCG. Pedoman GCG memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perseroan. Perseroan akan secara konsisten menginformasikan Pedoman GCG ini kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami dan memaklumi standar kerja Perseroan yang sesuai dengan GCG.

Pedoman GCG ini merupakan acuan bagi peraturan Perseroan yang lebih detil sesuai dengan kebutuhan unit-unit organisasi dalam Perseroan. Mengingat lingkungan bisnis yang dinamis, maka Perseroan akan selalu mengkaji Pedoman GCG ini secara berkesinambungan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perseroan.

Keberhasilan penerapan GCG ini bukan hanya karena tersedianya sarana atau acuan tata kelola Perseroan seperti Pedoman GCG, Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*), dan sebagainya, melainkan terletak pada komitmen dari pimpinan tertinggi Perseroan yang diikuti oleh seluruh staf dan karyawan serta didukung oleh Dewan Komisaris. Pedoman GCG ini

to the policies and ethical standards set forth in the two procedures outlined in the prescribed form signed by all employees.

BOC encourage the creation of ethical behavior in the Company, fight for the interests of the Company, overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding the policies and management of the Company, monitoring the effectiveness of the application and set the size for such assessments.

## GCG IMPLEMENTATION GUIDELINES

Code of Good Corporate Governance (abbreviated with the revised Code) The Company is an elaboration of the principles of Good Corporate Governance (GCG), Act No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Law No. 40 the year 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises: PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, the Articles of Association of the Company (the amendment was approved by Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU - 57022.AH.01.02 in 2012), the Company's vision and mission as well as best practices in corporate governance.

This Code is the basis and reference in the management of the Company. Expected that all activities of the Company will be in harmony with good corporate governance standards. GCG Guidelines contain the principles that apply to all activities of the Company. The Company will consistently informed that this Code to all interested parties so that they can understand and tolerate labor standards in accordance with the Company's GCG.

This Code is a reference for a more detailed regulation of the Company in accordance with the needs of the organizational units of the Company. Given the dynamic business environment, the Company will always be reviewing this Code is efforts to achieve sustainable as standard work best for the Company.

Successful implementation of GCG is not only due to the availability of or reference to the corporate governance of the Company such as the revised Code, Code of Ethics and Conduct (*Code of Conduct*), the Charter of the Audit Committee (*Audit Committee Charter*), the Charter of Internal Audit Unit (*Internal Audit Charter*), and so forth, it lies in the commitment from the top leadership of the Company, followed by all staff and employees and supported by the Board

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

merupakan acuan langkah awal dalam pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika serta memberikan gambaran yang obyektif dan transparan kepada *stakeholders* Perseroan.

## PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan senantiasa mengacu kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai berikut:

In its activities, the Company always refers to the principles of Good Corporate Governance as follows:

of Commissioners. This Code is the first step in the management of reference Company healthy and ethical as well as providing an objective and transparent overview of the stakeholders of the Company.

## PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



### Transparansi

Transparansi ialah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Laporan Tahunan PT Brantas Abipraya memuat informasi penting dalam pengelolaan Perseroan, antara lain tetapi tidak terbatas kepada:
  - a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Usaha, dan Strategi Perseroan;
  - b. Kondisi keuangan hasil audit oleh eksternal auditor
  - c. Susunan pengurus (Direksi dan Komisaris)
  - d. Informasi Pemegang Saham Pengendali

### Transparency

Transparency is openness in the decision making process and the disclosure of material information and relevant expressed regarding the Company. Transparency is realized by the Company always strive to pioneer the disclosure of financial and non financial information to various interested parties and the disclosure is not limited to information that is mandatory. Disclosure of such information by the Company to remain in compliance with the legislation in force and the best practices recommended by the Good Corporate Governance.

Implementation of the principle of transparency that is done The Company, among others:

1. Annual Report PT Brantas Abipraya contain important information in the management of the Company, including but not limited to:
  - a. Vision, Mission, Goals, Objectives of Business and Corporate Strategy;
  - b. Financial condition results of the audit by the external auditors
  - c. The composition of the board (the Board of Directors and Commissioners)
  - d. Information Controlling Shareholder

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dan Perseroan lainnya yang memiliki benturan kepentingan</li> <li>f. Sistem manajemen risiko</li> <li>g. Sistem pengawasan dan pengendalian internal</li> <li>h. Sistem dan pelaksanaan GCG dan tingkat kepatuhannya</li> <li>i. Kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi</li> <li>j. Biodata anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</li> <li>k. Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</li> <li>l. Rapat-rapat yang diadakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris</li> </ul> <p>2. Perseroan akan mengungkapkan informasi penting kepada stakeholder antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan triwulanan yang berisi laporan rutin manajemen, disampaikan kepada Pemegang Saham</li> <li>b. Prosedur pengadaan dan hubungan dengan rekanan;</li> <li>c. Ketaatan dalam pembayaran pajak;</li> <li>d. Mekanisme manajemen SDM, sesuai dengan PKB.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Stock ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their family members and other Company disinterested</li> <li>f. The risk management system</li> <li>g. Oversight and internal control systems</li> <li>h. System and implementation of GCG and its level of compliance</li> <li>i. Significant events that could affect the condition</li> <li>j. Biodata member of the Board of Directors and Board of Commissioners</li> <li>k. Remuneration of Directors and the Board of Commissioners</li> <li>l. Meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners</li> </ul> <p>2. The Company will disclose important information to stakeholders include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Quarterly report contains management routine report, submitted to the Shareholders</li> <li>b. Procurement procedures and relationships with partners;</li> <li>c. Observance of the tax;</li> <li>d. The mechanism of human resources management, according to the CBA.</li> </ul> |
|---|--|

## Kewajaran

Kewajaran ialah keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa Setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Implementasi Perseroan pada prinsip kewajaran antara lain:

1. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Perseroan akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
3. Perseroan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Perseroan akan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan

## Fairness

The Fairness is fairness and equality in the fulfillment of the rights of stakeholders arising under treaties and regulations legislation in force. The Company ensures that each interested party to get fair treatment in accordance with applicable laws and regulations.

Implementation of the Company on the principles of fairness, among others:

1. Shareholders entitled to attend and vote at the AGM in accordance with applicable regulations;
2. The Company will treat all partners fairly and transparently;
3. The Company will provide good working conditions and safe for each employee according to the ability of the Company and applicable laws and regulations.
4. The Company will treat each employee fairly and free from bias due to differences tribe , religion,



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

suku, agama, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

## Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi agency problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan kekuasaan antara Organ Perseroan (RUPS, Komisaris dan Direksi). RUPS sebagai organ tertinggi yang memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ yang lain. Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan.

Sedangkan akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya.

Implementasi Perseroan pada prinsip Akuntabilitas adalah:

1. Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan (Direksi, Dewan Komisaris, SPI, SEKPER dan Organ Struktural lainnya) dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (corporate values), dan strategi Perseroan.
2. Perseroan terus berupaya agar semua organ Perseroan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
3. Perseroan menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.

origin, gender or other things that have nothing to do with performance.

## Accountability

Accountability is the clarity of function, implementation and accountability of the organs and the whole range of the Company so that the Company's management are effective. The Company believes that accountability relates to the existence of the system that controls the relationship between the individual and or organ in the Company as well as the relationship between the company with interested parties.

The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency problems that arise as a logical consequence of individual differences of interests with the Company's interests or the interests of the Company with pihak yang concerned .

Accountability can be achieved through effective supervision which was based on the balance of power between the organs of the Company (General Meeting, Board of Commissioners and Board of Directors). GMS as the highest organ that holds all powers not granted to other organs. Commissioners perform its supervisory and advisory tasks. The Board of Directors is responsible for management of the Company.

While the whole range of the Company's accountability means that each person is responsible for each of the tasks mandated to him.

The Company is implementing accountability by encouraging all individuals and or organs of the Company aware of rights and obligations, duties and responsibilities and its authority.

Implementation of the Company on the principle of accountability are:

1. The Company shall establish the details of the duties and responsibilities of each organ of the Company (Board of Directors, Board of Commissioners, SPI, Sekper and other structural organs) and all employees that are and aligned with the vision, mission, values the Company (corporate values), and the Company's strategy.
2. The Company continues to work for all the organs of the Company and all employees have the ability in accordance with the duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG.
3. The Company creates an effective system of internal control in the management of the Company.

4. RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana jangka panjang, rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan deviden yang dibayarkan.
  5. Rincian tugas Dewan Komisaris sebagaimana butir 1 sekurang-kurangnya mencakup pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS.
  6. Rincian tugas Direksi sebagaimana butir 1 meliputi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. GMS among other legal authority to approve long-term plans, the annual budget plan, approve the annual report, determine the distribution of profits and dividends paid.
  5. Details of the Board of Commissioners as point 1 shall include at least the supervision of management of the Company made by the Board of Directors and advise the Board of Directors including development plans, long-term plans, annual work plan and budget of the Company, the implementation of the provisions of the Articles of Association and the follow-up to the decision of the GMS.
  6. Details of the task of the Board of Directors as point 1 includes management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, maintain and manage the Company's assets.

## **Pertanggungjawaban**

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha yang tidak sehat, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Implementasi Perseroan pada prinsip Pertanggungjawaban adalah:

1. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik;
2. Mematuhi ketentuan undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
3. Melaksanakan kewajiban pembinaan masyarakat sekitar, misalnya dengan ikut melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.
4. Melaksanakan Undang-Undang Tenaga Kerja (UU No.13 tahun 2003), UU Jasa konstruksi No.18 tahun 1999 beserta peraturan pelaksanaannya. Pedoman Good Corporate Governance.
5. Community Development (0,3% anggarannya) Kepedulian terhadap masyarakat dalam meningkatkan kehidupan (pendidikan, kesehatan, fasilitas keagamaan) bagi masyarakat tidak mampu.
6. Melaksanakan undang-undang dan peraturan pemerintah lainnya yang menyangkut kegiatan

## **accountability**

Accountability is conformity in the management of the Company with applicable laws and regulations and the principles of healthy corporate. The Company is responsible to comply with the laws and regulations in force, including the provisions relating to employment, taxation, unfair business competition, health and safety, and so forth. implementation of the Company on the principle of accountability are:

1. Implement tax obligations properly;
2. Comply with the provisions of law occupational safety and health and the environment;
3. Implement obligations surrounding community development, for example by contributing to fostering small businesses and cooperatives.
4. Implement the Labour Act (Act No.13 of 2003), Construction Services Law 18 of 1999 and its implementing regulations. Code of Good Corporate Governance.
5. Community Development (0,3% of its budget) Concern for the community in improving the life (education, health, religious facilities) for the people can not afford.
6. Implement laws and other government regulations involving the Company's activities as well as all

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan serta seluruh peraturan Perseroan yang berlaku.

## **Kemandirian**

Kemandirian adalah sesuatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian ini oleh Perseroan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangan atau masing-masing Organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh Organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi Perseroan pada prinsip kemandirian antara lain:

1. Diantara organ Perseroan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggungjawab masing-masing, tidak saling mendominasi satu sama lain.
2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan;
3. Komisaris, Direksi serta pegawai perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

## **STRUKTUR TATA KELOLA**

### **A. PEMEGANG SAHAM DAN RUPS**

Pengertian:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Pemegang Saham PT Brantas Abipraya adalah Negara Republik Indonesia. Menteri Negara BUMN bertindak selaku RUPS dan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya.

Umum:

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya yang disebut RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
2. RUPS merupakan forum bagi Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan

applicable regulations of the Company.

## **autonomy**

Self-reliance is something the state of which the Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the legislation in force and the principles of healthy corporate.

This independence by the Company implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and the authority or the respective Organ Company. The Company believes that with the implementation of the principle of independence is optimal, across Organ Company is able to charge properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

Implementation of the Company on the principle of independence among others:

1. Among the Company organs respect the rights, obligations, duties, powers and responsibilities of each, not dominate one another.
2. In addition to the Company organs should not interfere in the management of the Company;
3. Commissioners, Directors and employees of the company in decision making always avoid any conflicts of interest.

## **CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE**

### **A. Shareholders and AGM**

Definition:

General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company is the organ that holds the highest authority in the Company and holds all authority that is not submitted to the Board or the Commissioner. Shareholders of PT Brantas Abipraya is the Republic of Indonesia. Minister for State Enterprises to act as the AGM and Shareholders PT Brantas Abipraya.

General:

1. The General Meeting of Shareholders of the Company consists of the Annual Meeting and other AGM called Extraordinary General Meeting to be held at any time according to need.
2. The AGM is a forum for Commissioners and Directors to report and account for the execution

pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

3. RUPS menyetujui/ mengesahkan Laporan Tahunan, RKAP, dan RJPP dengan tepat waktu.
4. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan oleh RUPS, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata (tergambar) dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pemegang Saham memiliki mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi.
6. Pemegang Saham memiliki mekanisme penilaian kinerja Perseroan dan penilaian kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi.
7. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Hak – Hak:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan
3. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya.

## B. KOMISARIS

Pengertian:

Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Persero.

Umum:

1. Anggota Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah- masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang

of tasks and performance to shareholders.

3. The AGM approved / endorsed the Annual Report, CBP, and RJPP a timely manner.
4. Approval of the Annual Report including the ratification laporan keuangan oleh RUPS, means providing release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners on management and supervision have been implemented during the last financial year, to the extent such action turns (reflected) in the annual report included reports financial and in accordance with applicable regulations.
5. Shareholder has a mechanism of appointment and dismissal of Commissioners and Board of Directors.
6. Shareholders have the Company's performance assessment mechanism and assessment of the performance of each of Commissioners and Board of Directors.
7. The shareholders are not allowed to interfere with the operations of the Company are the responsibility of the Board of Directors.

Rights - Rights:

1. Attending and voting at the AGM.
2. Obtain a full explanation and accurate information regarding the implementation of
3. Obtain material information regarding the Company in a timely and orderly.
4. Accept the distribution of profits of the Company in the form of dividends and other profit sharing.

## B. COMMISSIONER

Definition:

The Commissioner is the organ of the Company which is in charge of supervising and advising the Board of Directors in carrying out maintenance activities Limited.

General:

1. Members of Commissioners are appointed based on considerations of integrity, dedication, understanding the problems of management of the Company associated with one of the functions of management, have adequate knowledge in the



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

usaha Perseroan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

2. Sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari anggota Komisaris berasal dari luar Perseroan yang bebas sehingga diharapkan dapat membangun peningkatan profesionalisme di Perseroan.
3. Komposisi Dewan Komisaris seyogyanya mencerminkan berbagai keahlian yang saling mendukung pelaksanaan tugas Komisaris.

Apabila diperlukan, Komisaris dapat membentuk komite-komite atau mendatangkan staf ahli yang diperlukan untuk membantu tugasnya atas beban Perseroan.

4. Komisaris memiliki Sekretaris Komisaris yang dapat menjalankan fungsi kesekretariatan secara memadai.
5. Untuk membantu tugas-tugas pengawasan Perseroan, Komisaris wajib membentuk Komite Audit.

## Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) yang ditunjuk hingga terbitnya Laporan Keuangan ini adalah sebagai berikut:

Pada pertengahan tahun 2015, Perseroan mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris. Pada Januari 2015 sampai dengan Juli 2015, Susunan Dewan Komisaris yaitu:

Komisaris Utama	:	Hedyanto W Husaini
Komisaris	:	Ramli Ibrahim
Anggota Komisaris	:	Adhy Duriat Soemono
Anggota Komisaris	:	R Eko Subekti

Susunan Dewan Komisaris tersebut berakhir hingga Agustus 2015.

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-133/MBU/8/2015 Tanggal 4 Agustus 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, telah ditetapkan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama/ Independen	:	Haryadi
Komisaris Independen	:	Ramli Ibrahim
Komisaris	:	Yusid Toyib
Komisaris	:	Bambang Riswanda

Pembagian tugas Komisaris Utama dan Anggota-

field of business of the Company, and can provide enough time to carry out their duties.

2. At-Lack of 20% (twenty percent) of the members of the Commissioners from outside the Company that are free so it is expected to build on the Company's increased professionalism.
3. Composition of the Board of Commissioners should reflect a wide range of expertise mutually supporting tasks Commissioner.

If necessary, the Commissioner may establish committees or bring in skilled staff required to assist duties at the expense of the Company.

4. The Commissioner has the Secretary of Commissioners can perform secretarial functions adequately.
5. To help the supervisory duties of the Company, the Commissioner is required to establish the Audit Committee.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya were appointed to the publication of these financial statements are as follows:

In mid 2015, the Company experienced a change in composition of the Board of Commissioners. In January 2015 until July 2015, members of the Boards Commissioners, namely:

Commissioner	:	Hedyanto W Husaini
Commissioner	:	Ramli Ibrahim
Commissioners	:	Adhy Duriat Soemono
Commissioners	:	R Eko Subekti

Composition of the Board of Commissioners that lasted until August 2015.

Based on the decision of the Minister-Owned Enterprises No. KEP-133 / MBU / 8/2015 On August 4, 2015 Date of Termination and Appointment and Transfer of Duties Members of the Board of Commissioners of the Company PT Brantas Abipraya, has determined the composition of the Board of Commissioners as follows:

The main commissioner/ Independent:	Haryadi
Independent Commissioner:	Ramli Ibrahim
Commissioner:	Yusid Toyib
Commissioner:	Bambang Riswanda

The division of tasks, and of the Chief Commissioner

anggota Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) sebagai berikut:

1. Komisaris Utama/Independen, **Haryadi** bertugas:
  - a. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan memberikan arahan dan masukan terhadap bidang tugas masing-masing Anggota Komisaris;
  - b. Memimpin pelaksanaan Rapat Komisaris dan/ atau Rapat Gabungan;
  - c. Menandatangani Keputusan Rapat dewan Komisaris, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan/ atau Rapat Gabungan;
  - d. Melakukan Pengawasan dan Penasehatan kepada Direksi terhadap jalannya kegiatan pengurusan perusahaan;
  - e. Melakukan pengawsasan dan Penasihatan Bidang Pemasaran dan jejaring;
  - f. Meneliti, Menelaah dan Menandatangani surat persetujuan yang diminta Direksi dan RKAP, RJPP yang telah disusun oleh Perseroan;
  - g. Melakukan Pengawasan dan Penasihatan atas kebijakan Direksi dan pelaksanaan pengurusan Perseroan;
  - h. Melakukan pembahasan permasalahan Perusahaan dengan Anggota Dewan Komisaris, sebelum menandatangani surat keluar;
  - i. Menandatangani surat-surat keluar Dewan Komisaris.
2. Komisaris Independen, **Ramli Ibrahim** bertugas:
  - a. Melakukan Pengawasan dan penasihatan Bidang Keuangan, Perbankan dan Investasi, Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Koordinasi bidang Audit Internal dan Koordinasi dengan Audit Eksternal (KAP);
  - b. Melakukan Pengawasan dan Penasihatan atas kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan Bidang Keuangan, Perbankan dan Investasi, Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Bidang Audit;
  - c. Melakukan Pengawasan dan Penasihatan bidang Pemasaran dan jejaring;
  - d. Menandatangani Keputusan Rapat dewan Komisaris, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan/ atau Rapat Gabungan;

The Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya as follows:

1. Commissioner / Independent, **Haryadi** charge:
  - a. To coordinate the implementation of the duties of the Board of Commissioners, and provide direction and input with respect to their respective tasks Commissioner;
  - b. Leading the implementation of the Board of Commissioners and / or the Joint Meeting;
  - c. Signed Resolutions of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and / or the Joint Meeting;
  - d. Conduct Monitoring and Advisory to the Board of Directors on the activities of the company's management;
  - e. Doing pengawsasan and advisory Marketing and networking;
  - f. Researching, Analyzing and Signing a consent letter requested the Board of Directors and CBP, RJPP which have been prepared by the Company;
  - g. Doing Oversight and advisory on our Board of Directors and the implementation of the management of the Company;
  - h. Conducting discussions with the Company issues Member of the Board of Commissioners, before signing outgoing mail;
  - i. Signed the papers out of the Board of Commissioners.
2. Independent Commissioner, **Ramli Ibrahim** in charge:
  - a. Doing Oversight and advisory Finance, Banking and Investment Sector Partnership and Community Development, as well as the Coordinating Internal Audit and Coordination with External Audit (KAP);
  - b. Conduct Supervision and Risk Management advisory on policies related to Finance, Banking and Investment Sector Partnership and Environmental Development and Audit Division;
  - c. Doing Oversight and advisory fields of marketing and networking;
  - d. Signed Resolutions of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and / or the Joint Meeting;

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- e. Memberikan saran, masukan yang berkaitan dengan Tugas Dewan Komisaris secara keseluruhan;
  - f. Meneliti, menelaah dan menandatangani RKAP dan RJPP yang disiapkan oleh Perseroan;
  - g. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan pembahasan permasalahan di bidangnya dan bertanggungjawab pada bidangnya.
3. Komisaris, **Yusid Toyib** bertugas:
- a. Melakukan Pengawasan dan Penasihatian bidang Produksi, Hukum, Pengembangan Usaha dan Manajemen Mutu;
  - b. Melakukan pengawasan dan penasihatian atas kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan bidang operasional, Hukum, Pengembangan Usaha dan Manajemen Mutu;
  - c. Melakukan Pengawasan dan Penasihatian Bidang Pemasaran dan Jejaring;
  - d. Menandatangani Keputusan Rapat dewan Komisaris, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan/ atau Rapat Gabungan;
  - e. Memberikan saran, masukan yang berkaitan dengan Tugas Dewan Komisaris secara keseluruhan;
  - f. Meneliti, menelaah dan menandatangani RKAP dan RJPP yang disiapkan oleh Perseroan;
  - g. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan pembahasan permasalahan di bidangnya dan bertanggungjawab pada bidangnya.
4. Komisaris, **Bambang Riswanda** bertugas:
- a. Melakukan Pengawasan dan Penasihatian bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Bidang organisasi dan TI;
  - b. Melakukan Pengawasan dan Penasihatian atas kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Bidang Organisasi dan TI;
  - c. Melakukan Pengawasan dan Penasihatian Bidang Pemasaran dan Jejaring;
  - d. Menandatangani Keputusan Rapat dewan Komisaris, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan/ atau Rapat Gabungan;
  - e. Memberikan saran, masukan yang berkaitan dengan Tugas Dewan Komisaris secara keseluruhan;
  - f. Meneliti, menelaah dan menandatangani RKAP dan RJPP yang disiapkan oleh Perseroan;
- e. Give suggestions, feedback related to duties of the Board of Commissioners as a whole;
  - f. Researching, analyzing and signed CBP and RJPP prepared by the Company;
  - g. Together Commissioner discussing the problems in the field and is responsible in the field.
3. Commissioner, **Yusid Toyib** charge:
- a. Doing Oversight and advisory Production, Law, Business Development and Quality Management;
  - b. Monitoring and advisory on risk management policies related to the operational field, Law, Business Development and Quality Management;
  - c. Doing Oversight and advisory Marketing and Networking;
  - d. Signed Resolutions of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and / or the Joint Meeting;
  - e. Give suggestions, feedback related to duties of the Board of Commissioners as a whole;
  - f. Researching, analyzing and signed CBP and RJPP prepared by the Company;
  - g. Together Commissioner discussing the problems in the field and is responsible in the field.
4. Commissioner, **Bambang Riswanda** charge:
- a. Doing Oversight and advisory Human Resources (HR), field organization and IT;
  - b. Conduct Supervision and Risk Management advisory on policies related to the field of Human Resources (HR), IT Division and Organization;
  - c. Doing Oversight and advisory Marketing and Networking;
  - d. Signed Resolutions of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and / or the Joint Meeting;
  - e. Give suggestions, feedback related to duties of the Board of Commissioners as a whole;
  - f. Researching, analyzing and signed CBP and RJPP prepared by the Company;

- g. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan pembahasan permasalahan di bidangnya dan bertanggungjawab pada bidangnya.

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PENGAWASAN

Kegiatan Dewan Komisaris Tahun 2015 mencakup seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2015 dengan rencana anggaran sebesar Rp 5,097 miliar yang terdiri dari Renumerasi dikelola Direksi dan operasional dikelola Sekretaris Dewan Komisaris. Kegiatan yang direncanakan tersebut ternyata dapat terlaksana sesuai dengan rencana atau tercapai 100% dengan biaya operasional Rp 791 juta atau 56,91% dari anggaran operasional sebesar Rp 1,39 miliar, sedangkan pengelolaan Renumerasi sebesar Rp 3,705 miliar oleh Direksi. kegiatan Dewan Komisaris dan organ dewan Komisaris tahun 2015 tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Dewan Komisaris

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama Tahun 2015 sesuai dengan pencapaian nilai indikator Kinerja Utama (KPI) tercapai 100% tersaji dalam laporan realisasi Key Performane Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2015. Adapun kegiatannya antara lain mengikuti:

- Kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Rapat Kerja dengan Pemegang Saham
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris,
- Kunjungan kerja ke Wilayah Pemasaran dan Proyek,
- Peningkatan kapasitas Komisaris

### 2. Kegiatan RUPS dadan Rapat Kerja dengan Pemegang Saham

Kegiatan tersebut antara lain:

- Menghadiri RUPS PT Brantas Abipraya (Persero) tentang persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan laba Bersih Tahun Buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2015;
- Menghadiri Penyerahan SK Pergantian dan Pengangkatan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero);

- g. Together Commissioner discussing the problems in the field and is responsible in the field.

## WORK PROGRAM OF SUPERVISION

Activities of the Komisaris 2015 covering all activities of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Supporting Organ specified in the plan of Work and Budget Board of Commissioners in 2015 with a planned budget of IDR 5,097 billion, consisting of managed Remuneration of Directors and managed operations BoC Secretary. The planned activities turned out to be accomplished in accordance with the plan or achieved 100% operational cost of IDR 791 million or 56.91% of the operating budget of IDR 1.39 billion, while management remuneration amounting to IDR 3,705 billion by the Board of Directors. BoC activities and organs of the Board of Commissioners in 2015, among others as follows:

### 1. BOC Activity

Activities carried out BOC during 2015 in accordance with the achievement of Key Performance indicator values (KPI) achieved 100% presented in the report on realization Key performane Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in 2015. The activity of among other things follow:

- Activity General Meeting of Shareholders (AGM)
- Working Meeting with Shareholders
- Joint Meetings of the Board of Commissioners to the Board of Directors, and the Board of Commissioners,
- The visit of work to Regional Marketing and Projects,
- An increase in capacity Commissioner

### 2. Activity dadan GMS Working Meeting with Shareholders

These activities include:

- Attending the AGM PT Brantas Abipraya on persetujuan Annual Report, Annual Calculation Endorsement and Use of Net profit for financial year 2014 which was held on May 25, 2015;
- Attending Submission SK Removal and Appointment of Directors PT Brantas Abipraya (Persero);



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- c. Menghadiri Penyerahan SK Pergantian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero)

### 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) selama Tahun 2015 melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi. dalam rapat komisaris dilakukan evaluasi kegiatan Komisaris dan membahas hal-hal yang telah diagendakan dalam Rapat. Sedangkan dalam Rapat Gabungan secara interaktif meminta penjelasan kepada Direksi tentang kebijakan pengelolaan perseroan dan perkembangan kinerja perusahaan yang dilakukan setiap bulan, sebagai berikut:

- a. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan setiap akhir bulan sebanyak 12 (dua belas) kali. Materi rapat yang dibahas meliputi: kinerja dan progress produksi, kinerja bidang pemasaran, kinerja keuangan, hambatan pelaksanaan proyek, pelaksanaan sistem pengendalian intern, serta kebijakan perusahaan menyangkut antara lain tentang Anak perusahaan, SDM, peralatan dan kebijakan perusahaan lainnya. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan komisaris juga mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan persetujuan hal-hal yang memerlukan keputusan Dewan Komisaris seperti usulan perubahan investasi, perpanjangan plafon KMK, perpanjangan fasilitas cash loan dan Non cash loan, penerbitan obligasi, pinjaman jangka panjang kepada Pusat Investasi pemerintah, serta usulan Optimalisasi Aset.

Hasil rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Dewan Direksi dituangkan dalam keputusan Rapat gabungan dan Risalah Rapat yang sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, dokumennya disimpan oleh Sekretaris perusahaan serta secretariat Dewan Komisaris.

Selain melakukan kegiatan tersebut di atas pengawasan kebijakan oleh Dewan Komisaris juga dilakukan dengan melakukan penelitian dan penelaahan laporan-laporan Perusahaan, mengikuti perkembangan usaha Perseroan, melakukan rapat-rapat teknis dengan pihak terkait, serta melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek dalam memperoleh gambaran kegiatan perusahaan.

- c. Attending Submission SK Removal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya

### 3. Joint Meetings of the BOC-Directors and Board of Commissioners

Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya during 2015 to implement an internal meeting of the Board of Commissioners and the Joint Meeting together with the Board of Directors. in the meeting of the commissioners to evaluate the activities of Commissioners and discuss matters that have been tabled at the Meeting. Whereas in a Joint Session interactively ask for clarification to the Board of Directors on the company's management policy and development performance Companies are conducted every month, as follows:

- a. Meeting of the Joint Board of Commissioners and Board of Directors held every end of the month as many as twelve (12) times. The meeting discussed covering: the performance and progress of production, marketing field of performance, financial performance, obstacles to project implementation, implementation of internal control systems, as well as Vendor policies concerning, among other things Subsidiaries, HR, utility and policy of other companies. In the joint meeting, the Board of Commissioners also took the decision to approve or reject the petition approval The things to require a decision of the Board of Commissioners as proposed changes to the investment, the extension of the ceiling KMK, the extension of the facility cash loan and non-cash loan, the issuance of bonds, long-term loans to the Central Government investment, and the proposed Asset Optimization.

Results of board meetings and joint meetings with the Board of Directors set forth in the joint decision of the Meeting and the Minutes of Meeting of the corresponding provisions of the articles of association of the Company, the documents kept by the Secretary of the company as well as the secretariat of the Board of Commissioners.

In addition to the above-mentioned activities supervision of policy by the Board of Commissioners also be done through research and the review reports of the Company, following the development of the Company's business, conduct technical meetings with stakeholders, and conduct monitoring visits and evaluation pelaksanaan proyek in emperoleh ran overview of corporate activities.

- b. Rapat Komisaris dilaksanakan sebanyak 12 kali rapat, antara lain membahas Rancan program kerja Dewan Komisaris Tahun 2015, Pembagian Tugas Dewan Komisaris, persiapan Ragab Dewan Komisaris-Direksi, Persetujuan usulan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) pada Pemegang Saham, Persetujuan Permohonan Perpanjangan dan Penambahan Plafon Chonan Perpanjangan dan Penambahan Plafon Cash Loan dan Noncash Loan, persetujuan pinjaman dari Pusat Investasi pemerintah, Penerbitan obligasi, Persetujuan investasi pabrik beton, Persetujuan usulan penghapusan Aset alat berat, Aset alat berat, usulan optimalisasi aset, usulan optimalisasi aset, hasil evaluasi hasil evaluasi Hasil Audit laporan keuangan Tahun 2014, usulan penunjukan KAP.

Hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam keputusan Rapat dan Risalah Rapat.

- c. Kehadiran Komisaris

Kehadiran Komisaris dalam rapat-rapat gabungan maupun Rapat Komisaris, sebagai berikut:

**Tabel Kehadiran Komisaris / Table presence of Commissioner**

Kehadiran Komisaris dalam Rapat-rapat Gabungan maupun Rapat Komisaris sebagai berikut :

The presence of Commissioners in meetings of the Association and the Board of Commissioners as follows:

No.	Nama / name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan		Rapat Komisaris	
			Rapat	Hadir	Rapat	Hadir
<b>PERIODE JANUARI - JULI 2015</b>						
1	Hedyanto W Husaini	Komisaris Utama	7	3 (4 S.K)	7	3 (4 S.K)
2	Ramli Ibrahim	Komisaris / Independen	7	7	7	7
3	Adhi Duriat Sumono	Komisaris	7	7	7	7
4	Eko Subekti	Komisaris	7	6 (1 S.K)	7	6 (1 S.K)
<b>PERIODE AGUSTUS - DESEMBER 2015</b>						
1	Haryadi	Komisaris Utama / Independen	5	5	5	5
2	Ramli Ibrahim	Komisaris Independen	5	5	5	5
3	Yusid Toyib	Komisaris	5	5	5	5
4	Bambang Riswanda	Komisaris	5	4 (1 S.K)	5	4 (1 S.K)

Keterangan S.K = Surat Kuasa

- b. Commissioners meeting held as much as 12 times the meeting, among others, discussed the draft work program of the Board of Commissioners in 2015, Division of Tasks BOC, the BOC-Ragab preparation Directors, Approval of the proposed Board of Directors of PT Brantas Abipraya to the Shareholders, Approval Request Chonan Ceiling extension and addition of an extension and addition of Noncash Ceiling Cash Loan and Loan, a loan approval from Central Government investment, bond issuance, approval concrete plant investment, the proposed elimination of the Asset Agreement heavy equipment, heavy equipment assets, the proposed optimization assets, the proposed asset optimization, evaluation of the results of the evaluation results of the evaluation results of the results of audit of 2014 financial statements, the proposed appointment of the firm.

The results of the Joint Meeting of the Board of Commissioners , Directors and Board of Commissioners Meetings and decisions outlined in the Minutes of Meeting.

- c. The presence of Commissioner

Presence of Commissioners in meetings The combined and the Board of Commissioners, as follows:

- d. Pelaksanaan GCG

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris mendorong manajemen perusahaan melakukan penerapan manajemen risiko yang merupakan rangkaian kegiatan usaha berkelanjutan yang penting dan harus dipatuhi oleh semua penanggung jawab risiko pada

- d. implementation of GCG

In order to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board encourages the management company conducts risk management is a series of ongoing business activities are important and must be followed by all the responsible risk on seleuruh levels of management of the company. in 2015, has

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

seleuruh tingkatan manajemen perusahaan. pada Tahun 2015, telah dilakukan asesmen GCG perusahaan dengan menunjPKP sebagai asesor. Pada asesmen tersebut, Dewan Komisaris mendapat skor sebesar 31,75. Skor tersebut meningkat dibandingkan asesmen pada Tahun 2013 sebesar 29,08.

## 4. Kegiatan Kunjungan Kerja Komisaris

Kunjungan kerja yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) dalam tahun 2015 antara lain menghadiri peresmian Bendungan Titap di Bali oleh Ibu Megawati dan Bapak Menteri PUPR, ke proyek-proyek Bendungan Keureuto, Bendungan Kuningan, pembangunan Rusunawa DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, pembangunan jalan Tol SOKER, Proyek PLTMH Padang Guci Bengkulu, kunjungan kerja ke Divisi Regional III Makasar.

Sedangkan Anggota Komisaris secara ex officio juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan atau sebagai Ketua Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan Monitoring dan Evaluasi ke Proyek-proyek sesuai dengan program kerja Tahun 2015 yang dilaksanakan oleh masing-masing Komite.

## 5. Peningkatan Kapasitas Komisaris.

Kegiatan peningkatan kapasitas komisaris pada Tahun 2015 dilaksanakan dengan mengikuti pelatihan/seminar/workshop/focus group discuss (FGD), di antaranya:

**Tabel Peningkatan Kapasitas Komisaris / Table Capacity Building Commissioner**

Kegiatan peningkatan kapasitas Komisaris pada tahun 2015 dilaksanakan dengan mengikuti pelatihan/ seminar/workshop/*focus group discuss* (FGD), diantaranya :

Capacity building activities of Commissioners in 2015 implemented a training / seminar / workshop / focus group discuss (FGD), including:

No.	Seminar/Workshop/FGD	Penyelenggara	Peserta	Ket.
1	Pelatihan The 144 <sup>th</sup> Professional Director Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	- Adhi Duriat Soemono - Haryadi - Yusid Toyib	Sertifikat lampiran 3
2	Seminar "Komisaris Profesional"	PT Intipesan Pariwara	Bapak Haryadi	Sertifikat lampiran 3

## 6. Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit dalam Tahun 2015 dilaksanakan berdasar pada Program Kerja Komite Audit dan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris, antara lain: menyelenggarakan Rapat Komite Audit, melakukan monev kegiatan proyek, melakukan evaluasi terhadap laporan manajemen, melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan tugas SPI, melakukan evaluasi dan penilaian

conducted an assessment of GCG Companies with PKP appoint as assessors. In the assessment, the Board received a score of 31.75. The score increased compared to the assessment in the year 2013 by 29.08.

## 4. Activities Working visit of Commissioner

Visits the work undertaken by the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya in 2015, among others attended the inauguration of the dam Titap in Bali by Ms Megawati and Mr Minister PUPR, to projects Keureuto Dam, Dam Brass, development Rusunawa DI Yogyakarta and Central Java, the construction of toll roads SOKER, MHP Project Jar Bengkulu Padang, a working visit to the Regional Division III Makasar.

While Commissioner ex officio also served as Chairman of the Audit Committee and as Chairman Pemantau or Risk Management Monitoring and Evaluation to implement projects in accordance with the 2015 work program carried out by each Committee.

## 5. Capacity Building Commissioner.

Capacity building commissioner in Year 2015 implemented a training / seminar / workshop / focus group discussions (FGD), among them:

## 6. Activities of the Audit Committee

The activities of the Audit Committee in 2015 is implemented based on the Work Programme and other assignments of the Audit Committee of the Board of Commissioners, among others: held meetings of the Audit Committee, to monitor and evaluate the project activities, an evaluation of the management report, evaluate the implementation management control system

pelaksanaan tugas Auditor KAP, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, menyusun Laporan Triwulanan dan laporan Tahunan Kegiatan Komite Audit, mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lainnya dari dewan komisaris.

Komite Audit telah mengikuti secara aktif Rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi PT Brantas Abipraya (persero) serta membantu menyiapkan bahan/briefsheet Dewan Komisaris. Sumber bahan tersebut di antaranya berasal dari:

- a. Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek-proyek;
- b. Hasil analisis laporan manajemen
- c. Hasil pendampingan audit eksternal KAP
- d. Hasil evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Internal (SPI)
- e. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern
- f. Hasil diskusi dalam Rapat Komite Audit dengan Pimpinan Satuan Kerja PT Brantas Abipraya (Persero).

Pelaksanaan tugas lainnya Komite Audit selama Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Telaah atas hasil evaluasi Laporan Umpan Balik Evaluasi Implementasi KPKU BUMN Tahun 2014 Nomor: 03/DK-BA/III/2015 Tanggal 9 Pebruari 2015.
2. Penyusunan dan membuat draft Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Perusahaan (Audited) dalam rangka RUPS. Surat Nomor 04/DK-BA/III/2015 Tanggal 26 Maret 2015.
3. Telaah usulan Penghasilan Tahun 2015 dan usulan Tantiem Tahun 2014 Direksi/Komisaris. Laporan Nomor: 08/KA-BAP/IV/2015 Tanggal 30 April 2015.
4. Membuat draft Surat Dewan Komisaris mengenai usulan Penghasilan Direksi Tahun 2015 dan Tantiem Tahun 2014. Surat Nomor: 09/DK-BA/IV/2015 Tanggal 30 April 2015.
5. Membuat draft Surat usulan Penetapan KAP untuk audit Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2015. Syrat Nomor: 11/DK-BA/IV/2015 Tanggal 8 Mei 2015.

and the implementation of the tasks SPI, conduct evaluation and assessment of the implementation of tasks Auditor KAP, prepare materials board meetings, preparing Quarterly Reports and Annual Activity report of the Audit Committee, following the Joint Meeting of the Board of Commissioners, and perform the other duties of the board of commissioners.

The Audit Committee has been actively following the meeting of the combined BOC-Directors of PT Brantas Abipraya and helped prepare materials / briefsheet Board of Commissioner. source material Among these are from:

- a. Results of monitoring and evaluation of projects;
- b. The results of the analysis of the management laporan
- c. The results of the external audit assistance KAP
- d. The results of performance evaluation Unit Internal Supervision (SPI)
- e. An evaluation of the implementation of the system of internal control
- f. The results of the discussion in the Audit Committee Meetings with Leaders Unit PT Brantas Abipraya (Persero).

Implementation of the other tasks of the Audit Committee during the year 2015 are as follows:

1. The study of the results of the evaluation Feedback Reports Evaluation of the Implementation KPKU SOE 2014 Number: 03 / DK-BA / III / 2015 On 9 February, 2015.
2. Preparation and drafting a response of the Board of Commissioners on Corporate Management Report (Audited) within the framework of the GMS. Letter No. 04 / DK-BA / III / 2015 Date March 26, 2015.
3. Assessing the Year 2015 Earnings proposal and the proposed performance bonus for 2014 The Board of Directors / Commissioners. Report Number: 08 / KA-BAP / IV / 2015 April 30, 2015.
4. Draft Letter of the Board of Commissioners regarding the proposal for Directors in 2015 and 2014. Bonus Letter No. 09 / DK-BA / IV / 2015 April 30, 2015.
5. Draft Letter of Determination KAP proposal to audit the Financial Statements PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2015. Letters No. 11 / DK-BA / IV / 2015 On May 8, 2015.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

6. Membuat draft surat mengenai peningkatan fungsi Satuan Pengawas Internal dan Perbaikan Sistem Pengendalian Internal. Surat Nomor: 12/DK-BA/V/2015 Tanggal 29 Mei 2015.
  7. Melakukan Telaah terhadap Permohonan Direksi mengenai persetujuan peningkatan fasilitas CL dan NCL BNI. Laporan Nomor: 15/KA-BA/VII/2015 Tanggal 30 Juli 2015.
  8. Melakukan telaah terhadap Permohonan Direksi mengenai persetujuan peningkatan plafon NCL. Laporan Nomor: 16.1/KA-BAP/VIII/2015 Tanggal 7 Agustus 2015.
  9. Memebuat draft program Kerja Dewan Komisaris tahun 2016 Tanggal 8 Oktober 2015.
  10. Membuat draft tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP) PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2016. Surat Nomor: 21/DK-BA/X/2015 Tanggal 29 Oktober 2015.
  11. Telaah penambahan Plafon Fasilitas Cash Loan (CL) dan Non Cash Loan (NCL) dengan pihak perbankan/Lembaga Keuangan. Laporan Nomor: 24/KA-BA/XI/2015 Tanggal 24 November 2015.
  12. Penelaahan atas laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI Nomor: 09/AUDITAMA VII/II/2015. Laporan Nomor: 24/KA-BA/XII/2015 Tanggal 7 Desember 2015.
6. Make a draft letter regarding increasing function Internal Audit Unit and Internal Control System Improvement. Letter No. 12 / DK-BA / V / 2015 Date May 29, 2015.
  7. Review of the Application of Directors regarding approval of facility upgrades BNI CL and NCL. Report Number: 15 / KA-BA / VII / 2015 Date July 30, 2015.
  8. Request review of the Board of Directors regarding the approval of the increase in the ceiling NCL. Report Number: 16.1 / KA-BAP / VIII / 2015 Date August 7, 2015.
  9. Draft Work program of the Board of Commissioners in 2016 Date October 8, 2015.
  10. Make BOC draft response to the Work Plan and Budget company (CBP) PT Brantas Abipraya Year 2016. Letter No. 21 / DKBA / X / 2015 Date October 29, 2015.
  11. Assessing the Ceiling Extra Cash Loan Facility (CL) and Non-Cash Loan (NCL) with the banks / Financial Institutions. Report Number: 24 / KA-BA / XI / 2015 24 November 2015 Tanggal.
  12. A review of the report results of BPK RI Number: 09 / AUDITAMA VII / II / 2015. Report Number: 24 / KA-BA / XII / 2015 On December 7, 2015.

## 7. Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Tahun 2015 dilaksanakan berdasar pada program Kerja Komite, serta melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris, Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Risiko (PMR) sepanjang tahun 2015 antara lain:

- a. Menyelenggarakan rapat bersama Komite Audit dengan Divisi produksi, Departemen Pengembangan dan Departemen keuangan,
- b. Melakukan movev kegiatan proyek,
- c. Melakukan evaluasi terhadap laporan manajemen risiko,
- d. Menyelenggarakan rapat-rapat internal Komite maupun dengan jajaran staf Direksi,
- e. Membahas hasil kunjungan kerja ke lokasi,
- f. Membahas laporan semester dan tahunan,

## 7. Activity Monitoring Committee Risk Management.

Activity Monitoring Committee Risk Management in 2015 is implemented based on the Work program of the Committee, and to implement other assignments from the Board of Commissioners, Activity Monitoring Committee Risk Management (PMR) during 2015 include:

- a. Committee held a joint meeting of the Audit Division of production, the Ministry of Development and Ministry of Finance,
- b. To monitor and evaluate the project activities,
- c. Mela Kukan evaluation of risk management reports,
- d. Organizing Committee internal meetings as well as with the staff of the Board of Directors,
- e. Discussing the results of the working visit to the site,
- f. Discuss the annual report and the first half,

# CORPORATE GOVERNANCE

- g. Melakukan pemantauan penerpaan manual manajemen risiko di unit proyek dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Komite PMR secara aktif ikut serta dalam rapat Gabungan Dewan komisaris dengan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) dengan menyajikan bahan rapat yang bersumber dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko serta hasil diskusi dengan Unit Kerja dan Unit Usaha PT Brantas Abipraya (Persero).

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko selama periode januari sampai dengan Desember tahun 2015 bila ditinjau dari capaian jumlah out put yang dihasilkan maupun dilihat dari isi rekomendasi dan/atau materi bahan masukan yang disampaikan, ternyata cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

- g. Penerpaan doing manual monitoring of risk management in project units and other tasks of the Board of Commissioners.

PMR Committee actively participated in the meeting of the Joint Board of Commissioners, Directors PT Brantas Abipraya by presenting conference materials sourced from the results of monitoring and evaluation of the implementation of risk management as well as the results of discussions with the Working Unit Units PT Brantas Abipraya (Persero).

Implementation Monitoring Committee the task of ManagementRisk over the period January to December 2015 when the review of the achievements of the number of outputs produced and the views of the content of the recommendations and / or material input materials submitted, was quite effective in supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

## Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan / Meetings of the Board of Commissioners and the Joint Meeting

### Daftar Hadir Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi

Attendance Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

NO.	BULAN / MONTH	Hedyanto W. Husaini	Ramli Ibrahim	Eko Subekti	Adhy Duriat Soemono
LAMA					
1	Januari	Surat Kuasa	V	V	V
2	Februari	V	V	V	V
3	Maret	Surat Kuasa	V	V	V
4	April	V	V	Surat Kuasa	V
5	Mei	Surat Kuasa	V	V	V
6	Juni	V	V	V	V
7	Juli	blm ada SK	V	V	V
	JUMLAH	3	7	6	6
	BARU	Haryadi	Ramli Ibrahim	Yusid Toyib	Bambang Riswanda
8	Agustus	V	V	V	blm ada SK
9	September	V	V	blm ada SK	V
10	Oktober	V	V	V	V
11	November	V	V	V	V
12	Desember				
	JUMLAH	4	4	3	3
	TOTAL I & II	7	11	9	9

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Rapat dengan Komite Audit / Meeting with the Audit Committee

Daftar Rapat Komite Audit Dan Komite Pmr Tahun 2015

Meeting Of The Audit Committee And The Committee Pmr 2015

BULAN	RISALAH RAPAT	D. HADIR	RISALAH	KETERANGAN
Januari 21	Ada	Ada	Ada	Legal, Produksi dan Pengembangan
Februari 26	Ada	Ada	Ada	Legal dan Produksi
Maret 16	Ada	Ada	Ada	Divisi I, Bagian Legal
April 22	Ada	Ada	Ada	Senior Manajer Produksi, Divisi I dan Legal
Mei 6 & 27	Ada	Ada	Ada	Pabrik Beton, Produksi, Divisi I dan Legal
Juni 18	-	-	-	-
BULAN	RISALAH RAPAT	D. HADIR	RISALAH	KETERANGAN
Juli 30	-	-	-	-
Agustus 12	Ada	Ada	Ada	Divisi I dan Legal
31	Ada	Ada	Ada	Legal
September 10	Ada	Ada	Ada	PRoduksi dan Legal
29				Direktur Operasi II, SM Produksi, SM Pengembangan, SM HC, SPI, Manajer Pengadaan, SM Divisi I, dan Div. Regional IV
Oktober 17	Ada	Ada	Ada	Legal
November 4	Ada	Ada	Ada	SM PRoduksi
5	Ada	Ada	Ada	Manajer Perencanaan dan Pengadaan, dan Manajer Pemasaran
Desember 18	Ada	Ada	Ada	Ka. SPI

### C. KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-133/MBU/8/2015 Tanggal 4 Agustus 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, telah diangkat 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (P.OJK No 33/2014). Perseroan telah melaksanakan komitmen dengan mengangkat komisaris independen untuk memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No 33/2014, yaitu:

### C. INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on the decision of the Minister-Owned Enterprises No. KEP-133 / MBU / 8/2015 On August 4, 2015 Date of Termination and Appointment and Transfer of Duties Members of the Board of Commissioners of the Company PT Brantas Abipraya, has appointed two (2) members of the Independent Commissioner in an effort to comply with the Financial Services Authority (FSA) with FSA Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 On the Board of Directors and Commissioners of Public Company (P.OJK No. 33/2014). The Company has undertaken a commitment to lift the independent directors to meet the qualifications and requirements stipulated in POJK No. 33/2014, namely:

Hariyadi : Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen

Ramli Ibrahim : Komisaris Independen

Perseroan telah menetapkan kriteria untuk pengangkatan Komsiaris Independen sebagai berikut:

1. Tidak memiliki keterkaitan financial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Brantas Abipraya (Persero) dan afiliasinya;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
3. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan PT Brantas Abipraya (Persero).
4. Tidak bekerja di PT Brantas Abipraya atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris independen untuk bertindak atau berfikir secara bebas.

## D. ORGAN PENDUKUNG KOMISARIS

### 1. Sekretaris Komisaris

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Mempersiapkan rapat dan bahan rapat
2. Membuat risalah rapat
3. Mengadministrasikan dokumen-dokmen
4. Menyusun Rancangan RKA Dewan Komisaris
5. Melaksanakan tugas lain dari dewan komisaris.
6. Tugas lainnya:
  - 1 Memastikan Dewan komisaris patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.
  - 2 Memberikan informasi yang dibutuhkan
  - 3 Mengkoordinasikan anggota Komite
  - 4 Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Hariyadi : President Commissioner and  
Independent Commissioner

Ramli Ibrahim : Independent Commissioner

The Company has set the criteria for the appointment of an Independent Komsiaris as follows:

1. Do not have a financial relationship, either directly or indirectly by the Company or the Company which provide services and products to PT Brantas Abipraya and afiliasinya;
2. It does not work to the government, including departments, agencies and the military within the last three years.
3. served as Directors of the Company which is affiliated with PT Brantas Abipraya (Persero).
4. Do not work in PT Brantas Abipraya or its affiliates within the past three years.
5. Freedom of interests and activities of the business or other relationship that could hinder or interfere with the ability of the members of independent commissioner to act or think independently.

## D. ORGAN SUPPORT OF COMMISSIONERS

### 1. The Secretary Commissioner

Duties Secretary to the Board of Commissioners:

1. Prepare meetings and meeting materials
2. Make the minutes of meetings
3. Administer document-dokmen
4. Drafting the RKA BOC
5. The task of implementing another of the commissioners.
6. Other tasks:
  - 1 Ensuring BoC obedient to the laws and regulations and implement the principles of corporate governance.
  - 2 Provide the required information
  - 3 Coordinating Committee members
  - 4 As a liaison BOC with other parties.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

## Profile Secretary of the Board of Commissioners

**Kusnul Sholikan SN**

Warga Negara Indonesia

Diangkat menjadi Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 12/DK/KPTS/VIII/2013 Tanggal 29 Agustus 2013.

Menyelesaikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2013 hingga sekarang, Kasubbid Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan II B 2 Kementerian BUMN (November 2015- sekarang), Analis Data BUN di kementerian BUMN (Desember 2009-Mei 2014), Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Tbk (Juni 2010-Desember 2013)

Indonesian citizens

Was appointed Secretary of the Board of Commissioners pursuant to Decree No. 12 / DK / KPTS / VIII / 2013 Date August 29, 2013.

Graduated from the Faculty of Economics, University of Gajah Mada.

Served as Secretary of the Board of Commissioners since 2013 until now, Kasubbid Construction Enterprises, Facilities and Infrastructure Transportation II B 2 Ministry of SOEs (November 2015- present), BUN Data Analyst in the Ministry of State-Owned Enterprises (December 2009-May 2014), the Secretary of the Board of Commissioners of PT Indofarma Tbk (June 2010-December 2013)

## 2. Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Salah seorang anggota Komite adalah anggota Komisaris yang sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite.

Tugas Pokok dan Fungsi:

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
2. Komite Audit bertugas membantu Komisaris dalam memastikan efektivitas system pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Auditor Internal (SPI).
3. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris.
4. Anggota Komite Audit harus memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan dan di bidang-bidang lainnya yang dianggap perlu sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.

## 2. The Audit Committee

The Audit Committee is supporting organ that established the Commissioner to assist in conducting oversight of the management of the Company. One member of the Committee is the Commissioner who also serves as Chairman of the Committee.

Main Duties and Functions:

1. Audit Committee work collectively and function assist the Board in carrying out its duties.
2. The Audit Committee assist the Board in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the tasks of the External Auditor and Internal Auditor (SPI).
3. The Audit Committee is independent both in execution of their duties and reporting, and is directly responsible to Commissioner.
4. Members of the Audit Committee must have integrity good, knowledge and work experience is sufficient in the field of supervision / inspection and in other areas as may be necessary so that it can discharge its functions optimal .

5. Ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit akan diuraikan lebih rinci dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Nomor: 03/DK/KPTS/VIII/2015.

Berikut nama Ketua dan Anggota Komite Audit:

Ramli Ibrahim : Ketua  
Bakuh Nindyo Soeripno : Anggota  
Umardin : Anggota

#### Profil Komite Audit

##### Ramli Ibrahim

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia

Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit pada Tahun 2015 dengan masa jabatan 1 (satu) tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Pengawasan Badan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh & Nias (BPR NAD-Nias) pada 2007-2009. Inspektur Jenderal Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2003-2005). Direktur Investasi dan Kemitraan Departemen Transmigrasi (2000-2003). Kepala Kantor Wilayah Departemen Transmigrasi & Pajak Penghasilan Propinsi Nusa Tenggara Barat (1997-2000). Direktur PT Bintang Aceh Motor (1978-1980). Komisaris Utama PT Jampee Tujuh (1975-1980). Pangkat terakhir Pembina Utama IVE pada Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pension pada tanggal 10 Oktober 2008.

Indonesian citizens

Reappointed as Chairman of the Audit Committee in 2015 with a term of 1 (one) year. Previously served as Deputy Supervision Rehabilitation and Reconstruction Executing Agency for Aceh and Nias (BPR NAD-Nias) in 2007-2009. Inspector General of the Ministry of Manpower and Transmigration (2003-2005). Director of Investment and Partnership Transmigration Department (2000-2003). Head Office of the Ministry of Transmigration and the Income Tax Province of Nusa Tenggara Barat (1997-2000). Director of PT Bintang Aceh Motor (1978-1980). Commissioner of PT Jampee Seven (1975-1980). Top coaches rank IVE at the Ministry of Manpower and Transmigration, retired on October 10, 2008.

5. The scope of the duties, powers, and responsibilities of the Audit Committee will be described in greater detail in the Audit Committee Charter (Audit Committee Charter).

Appointment of Chairman and Member of the Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya On the appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee Number 03 / DK / KPTS / VIII / 2015.

The following names and the Chairman of the Audit Committee Members:

Ramli Ibrahim : Chairman  
Bakuh Nindyo Soeripno : Members  
Umardin : Members

#### Profile of the Audit Committee

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Bakuh Nindyo Suripno

Anggota / Member

### Warga Negara Indonesia

Menjabat sebagai anggota komite audit sejak 2011 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Tenaga Ahli Menteri Pekerjaan Umum Bidang Pengadaan dan Jasa (2011-2014). Tenaga Ahli Pendukung Sekretaris Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo Bidang Pengawasan Kementerian Pekerjaan Umum (2007-2014), Inspektur Wilayah, Inspektorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum (2005-2007), Kepala Bidang Rencana dan Evaluasi, Pusat Penilaian Pengadaan Badan Pembinaan Konstruksi dan Investasi (Bapekin) Kementerian Pekerjaan Umum (2001-2005), Kepala Sub Direktorat Penilaian Barang Direktorat Penilaian Pengadaan, Badan penetapan Pengendalian Penyediaan Prasarana dan Sarana Pekerjaan Umum pada Kementerian Pekerjaan Umum (2000-2001), Kepala Seksi Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian anir dan PKSDA Sub Direktorat III Bina Pelaksanaan Wilayah Tengah Direktorat Jenderal Air pada Kementerian Pekerjaan Umum (2000), Kepala Seksi Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir Wilayah Tengah III Dirjen Air Kementerian Pekerjaan Umum (1998-2000), Pelaksana Tugas kepala Seksi Pengelolaan Sumber Air dan Pengendalian Banjir Direktorat Jenderal Air Kementerian Pekerjaan Umum (1997-1998), Pelaksana Harian Kepala Staf pelaksanaan proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Bengawan Solo Kementerian pekerjaan Umum (1995), Pelaksana Tugas kepala Staf Pelaksanaan Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Bengawan Solo Kementerian pekerjaan Umum (1991), Asisten Bina pelaksanaan Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Bengawan Solo Kementerian pekerjaan Umum (1990-1997), Kepala Urusan Pengawasan dan Pengendalian Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Bengawan Solo Kementerian Pekerjaan Umum (1988-1990), Staf Proyek Pengembangan dan Konservasi Bengawan Solo Kementerian Pekerjaan Umum (1995-1998), the Canadian International Development Agency-Proyek Bengawan Solo, Counterpart Kementerian Pekerjaan Umum (1984-1985), Project Manager di PT Wijaya Karya (Perserp) (1979-1984), Staf Komersil Teknik Cabang Semarang pada PT Barata M&E (1977-1979)

### Indonesian citizens

Served as a member of the audit committee from 2011 until now. Experts previously served as Minister of Public Works and Services Procurement Sector (2011-2014). Experts Supporting the Secretary of the Steering Board Sidoarjo Mud Management Agency of Supervision Ministry of Public Works (2007-2014), Inspector Wilayah, the Inspectorate General of the Ministry of Public Works (2005-2007), Head of Planning and Evaluation, Procurement Assessment Center Construction and Investment Development Agency ( Bapekin) Ministry of Public Works (2001-2005), Deputy Director for Procurement Assessment Rating Goods Directorate, Agency for determination of Control Provision of Infrastructure Works Ministry of Public Works General (2000-2001), Section Head of Water Resources Management and Control Anir and PKSDA Sub Directorate III Implementation of the Central Region Development Directorate General of Water at the Ministry of Public Works (2000), Section Head of Water Resources Management and Flood Control Central Region III Director General Water Works Ministry general (1998-2000), Acting head Section of Water Resources Management and Flood Control Directorate General Air Ministry of Public Works (1997-1998), Chief Executive Daily Parent project implementation Regional Development of the Solo River Ministry of Public Works (1995), Acting Chief of Staff of Project Implementation Regional Development Master Solo River Ministry of Public Works (1991), Assistant Bina Parent Project implementation Solo River Area Development Ministry of Public Works (1990-1997), Head of Supervision and Control Project Development Master Territory Solo River Ministry of Public Works (1988-1990), Staff Development and Conservation Project Bengawan Solo Ministry of Public Works (1995-1998), the Canadian International Development Agency -it Bengawan Solo, Counterpart Ministry of Public Works (1984-1985), Project Manager at PT Wijaya Karya (Perserp) (1979-1984), Staff Commercial Engineering Branch Semarang PT Barata M & E (1977-1979).

**Umardin**

Anggota / Member

## Warga Negara Indonesia

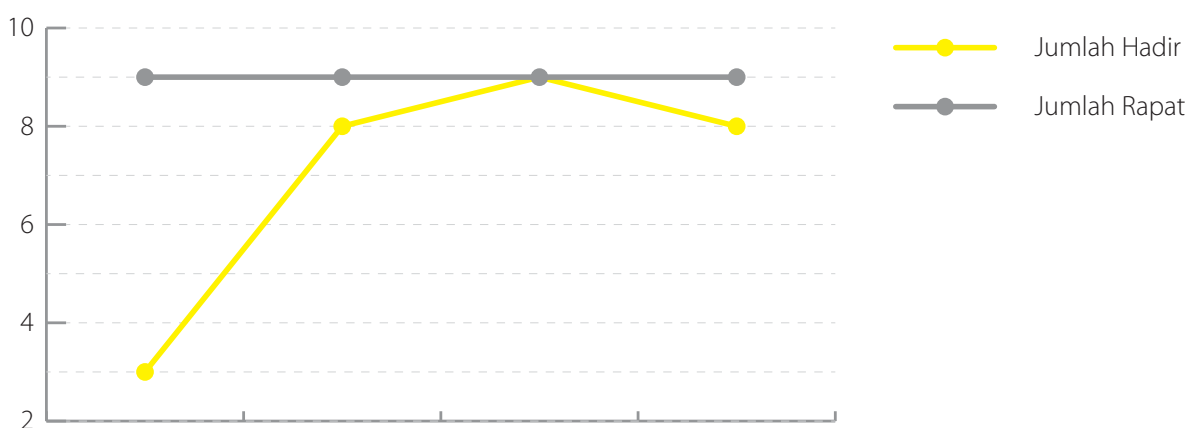
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2015 dengan masa jabatan 1 (satu) tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (2012-2013). Auditor pada Kantor Akuntan Publik Joachim Sulisty & Rekan (2012), Ketua Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah (1998-2012), Anggota Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah, Anggota Tim Audit pada Tim Gabungan Pajak Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1989-1990), Anggota Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah (1983-1989), Anggota Tim Audit pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Nat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (1981-1983).

## Indonesian citizens

He has served as a Member of the Audit Committee since 2015 with a term of 1 (one) year. He previously served as an auditor at the Public Accounting Firm Heliantono & Partners (2012-2013). Auditor in Public Accountant Office Joachim Sulisty & Partners (2012), the Chairman of the Audit Team Representatives Financial and Development Supervisory Agency Central Java (1998-2012), Member of the Legislative Audit Team Financial and Development Supervisory Agency Central Java, Audit Team Members at the Joint Team tax and Financial Supervisory Agency Development (1989-1990), Member of the Legislative Audit Team Financial and Development Supervisory Agency Central Java (1983-1989), Member of the Audit Team in the Directorate General of the Financial Supervisory Nat General of State Finance (1981-1983).

**Frekwensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran**

Frequency of Meetings and Attendance

**RAPAT KOMITE AUDIT PT BRANTAS ABIPRAYA 2015**

AUDIT COMMITTEE MEETINGS PT Brantas Abipraya 2015

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH HADIR	(%)	PENJELASAN
1	Romli Ibrahim	Ketua	9	3		Rapat gabungan
2	Bakuh Nindy R	Anggota	9	8		idem
3	Umardin	Anggota	9	9		idem
4	Adjar Sabdo Budi	Komite PMR	9	8		idem



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## 3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Nomor: 04/DK/KPTS/VIII/2015.

Berikut nama Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko:

Yusid Toyib : Ketua  
Bambang Riswanda : Anggota  
Gondo Suhadyo : Anggota  
Ajar Sabdo Budi : Anggota

## 3. Risk Management Oversight Committee

Appointment of Chairman and Member of the Risk Management Oversight Committee by Decree of the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya On the appointment of the Chairman and Audit Committee Member Number: 04 / DK / KPTS / VIII / 2015.

Here's name Chairman and Member of the Risk Management Oversight Committee:

Yusid Toyib: Chairman  
Bambang Riswanda: Members  
Gondo Suhadyo: Members  
Sabdo Ajar Budi: Members

## Profil Komite Resiko

## Profile Risk Committee

### Yusid Toyib

Ketua Komite Resiko / Chairman of the Risk Committee

Warga Negara Indonesia

Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya Palembang pada Tahun 1985 dan meraih gelar Master dari UNSW Sydney pada Tahun 1998.

Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat umm Pemegang Saham, berdasarkan SK kementerian BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 Tanggal 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun.

Yusid Toyib mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sudah mengabdikan dirinya di Jajaran Kementerian Pekerjaan Umum selama lebih dari 29 tahun. Beliau telah memperoleh beberapa tanda jasa Satyalancana Karya Satya X tahun, Satyalancana Karya Satya XX tahun dan Satyalancana Wira Karya.

Saat ini Yusid Toyib menduduki jabatan sebagai Dirjen Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Indonesian citizens

Graduated Bachelor of Civil Engineering at University of Sriwijaya Palembang in 1985 and holds a Master of UNSW Sydney in 1998.

He has served as commissioner of the Company is set at umm Meeting of Shareholders, by decree of the Ministry of SOEs No. 133 / MBU / 08/2015 Date of August 4, 2015, with a term of five years.

Yusid Toyib started his career as a civil servant and has devoted himself in the ranks of the Ministry of Public Works for over 29 years. He has obtained several honors Satyalancana Karya Satya X years, Satyalancana Karya Satya XX years and Satyalancana Wira Karya.

Currently Yusid Toyib post as Director General of the Ministry of Public Works Construction and Public Housing.

**Bambang Riswanda**

Anggota Komite Risiko / Risk Committee Member

## Warga Negara Indonesia

Menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994 dan pendidikan Master diperoleh dari Universitas Jenderal Sudirman (Unsoed) pada jurusan manajemen keuangan. Sepanjang karirnya beliau mengabdikan diri pada Kementerian Keuangan.

Menjabat sebagai Komisaris sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Asdep Usaha Jasa Konstruksi Kementerian Keuangan (2014-sekarang), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II pada Sekretaris Kementerian BUMN (2014), Kasubdit Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ia pada Kementerian BUMN (2012), Kasubdit Usaha Jasa IIIc1 Kementerian BUMN (2010), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II, pada Menteri Negara BUMN (2006), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan Menteri Negara BUMN (2002), Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Dirjen Pembinaan BUMN (2001).

Mengikuti banyak pelatihan di antaranya: Diklat pra Jabatan Gol III (1997) di Balai pendidikan & Latihan keuangan, SPI BUMN di Kementerian BUMN (1999), Pelatihan structural di LAN (2001), Pengadaan barang & Jasa di LAN (2010), Sertifikasi Keahlian pengadaan Barang & Jasa di Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2012), kemeneg BUMN (2015)

## Indonesian citizens

Graduated Bachelor of Economics Faculty of the Indonesian Islamic University in Yogyakarta in 1994 and obtained a Master of Education For University General Sudirman (PKA), majoring in financial management. Throughout his career, he devoted himself to the Ministry of Finance.

Appointed as Commissioner since year 2015. Currently serves sebagai Deputy Assistant for Construction Services, Ministry of Finance (2014-present), Head of Construction Services Business Secretary II at the Ministry of State-Owned Enterprises (2014), Head of Assets and Synergy He Pendayagunaan the SOE Ministry (2012), Head of Business Services IIIc1 Ministry of SOE (2010), Head of Sub Division of Planning and Business performance Banking II, the Minister of State Enterprises (2006), Evaluation Division Head of Business Banking Minister of State Enterprises (2002), Section Head

Evaluation of an SOE Banking Director General Trustees (2001).

Following a lot of training include: Training of pre Position Goal III (1997) in the Central Education & Training Finance, SPI SOEs in the Ministry of State-Owned Enterprises (1999), Training structural in LAN (2001), Procurement of goods and services in the LAN (2010), Certification Expertise procurement of Goods & Services at the Institute policy Goods / Services Procurement his government (2012), State Ministry for State Enterprises (2015)

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## **Gondo Suhadyo**

Anggota Komite Risiko / Risk Committee Member

Warga Negara Indonesia

Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Untag Jakarta pada Tahun 1987 dan pendidikan Master di STIA LAN pada 2004.

Menjabat sebagai Anggota Komite Risiko sejak 2015. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian PUPR sejak Tahun 2005 sampai sekarang, Widiaiswara Utama pada Kementerian PUPR (2012-2015), Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR (2012-2015), Inspektur Wilayah II (2010), Kepala Bagian Evluasi LHP Itjen Kementerian Kimpraswil (2002), Pejabat Fungsional Auditor (2001), Auditor Ahli Muda (2000), Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Pjs Pemeriksa Wil III BPejabat Fungsional Auditor (2001), Auditor Ahli Muda (2000), Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Pjs Pemeriksa Wil III Bidang Keuangan (1992), Staf S, Staf Sub Bag Tata Usaha Bag Umum (1984-1992), taf Subb Bag Rumah Tangga-Umu Bag Rumah Tangga-Bag Umum (1980-1984), staf Sub Bag Kepegawaian Bag Umum (1979-1980)

Mengikuti pelatihan di antaranya Diklat Administrasi Umum II LAN (1997), Diklat Spama XIV (1998), Pelatihan Jafung, Pelatihan Post Audit Pusklat BPKP (1999), Pelatihan Teknis Pengawasan Pisdiklat DKI (2000), Diklat Penyidikan & Investigasi Kejaksaan Agung Itjen Deptan (2000), Diklat Sertifikasi Jafung Auditor penjenjangan Auditor Tingkat Katim BPKP (2001), Pelatihan Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Diklat Sertifikasi Katim BPKP (2003), Diklat Pimpinan Tk II AngkatIV Kelas B Tahun 2004 LAN (ertifikasi PBJ L4 (2011).

Indonesian citizens

Graduated in Untag Jakarta in 1987 and an MA in STIA LAN in 2004.

He has served as a Member of the Risk Committee since 2015. He is currently a K epala of Evaluation LHP IG Ministry PUPR since 2005 until now, the Ministry PUPR Top Widiaiswara (2012-2015), Secretary General of the Ministry PUPR Inspektorat (2012-2015), Inspector Territory II (2010), Head of Evluasi LHP Inspectorate Ministry of Infrastructure (2002), Functional Officer Auditor (2001), Auditor Young Expert (2000), the Examiner at IRPU Wil Kalsel (1994), Acting Inspector Wil III BPejabat Functional Auditor (2001), Expert auditor Young (2000), the Examiner at Wil IRPU Kalsel (1994), Acting Inspector Wil III Finance (1992), staff Sub Bag Bag of Public Administration (1984-1992), taffeta Subb-Umu Household Bag Bag-Household bag General (1980-1984), the staff of Human Resources Sub bag bag General (1979-1980).

Following training in between training General Administration II LAN (1997), Training Spama XIV (1998), Training Jafung, Training Post Audit Training Center BPKP (1999), Technical Training Supervision Pisdiklat DKI (2000), Training of Investigation and Investigation Attorney General Inspectorate Department of Agriculture ( 2000), Training Certification Jafung Auditor penjenjangan Auditor Level Katim BPKP (2001), Training Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Training Certification Katim BPKP (2003), Training and Leadership Level II AngkatIV Class B 2004 LAN ( PBJ ertifikasi L4 (2011).

## Adjar Sabdo Budi

Anggota Komite Risiko / Risk Committee Member

Warga Negara Indonesia

Menyelesaikan Sarjana Teknik pada Universitas Indonesia Tahun 1982.

Menjabat sebagai Anggota Komite Risiko sejak Tahun 2015. Mengawali karirnya sebagai PNS di Ditjen Transmigrasi (1983), kepala Seksi Perencanaan bangunan RumahTrans dan Fasilitas Umum Dit PBP (1988-1996), Kepala Seksi Jasa Industri Konstruksi Dit PBP (1996-1998), Kepala Bidang Penyiapan Pemukiman Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Propinsi Kalimantan Selatan (-2000), kepala Sub Dit Data Non Registrasi Direktorat Pengolahan Data Badan kependudukan Nasional (2000-2001), Staf Khusus Dit. Perencanaan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen PSKT Depnakertrans (2001-2005), staf Khusus Dit. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen P2MKT Depnakertrans (2005-2008), Pensiunan PNS sejak Tahun 2008.

Indonesian citizens

Completing a Bachelor of Engineering at the University of Indonesia of 1982.

He has served as a Member of the Risk Committee since the year 2015. He began his career as a civil servant in the Directorate General of Transmigration (1983), head of the Planning Section RumahTrans building and Public Facilities Directorate PBP (1988-1996), the head of the Construction Industry Services Directorate PBP (1996-1998), Head field of Settlement Preparation Office of Ministry of Transmigration and Resettlement South Kalimantan (-2000), head of Sub Directorate of Data Non Registration Data Processing Directorate of the National Settlement Agency (2000-2001), Special staff Directorate. Area Facility and Infrastructure Planning Directorate

PSKT Ministry (2001-2005), Special staff Dit. Area Facility and Infrastructure Development DG P2MKT Ministry (2005-2008), retired civil servants since 2008.

## E. DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Perseroan menetapkan sejumlah kriteria yang harus dipenuhi sebagai anggota Direksi, sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.
2. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

## E. DIRECTORS

The Company's Board of Directors is the organ responsible for the maintenance of the Company's interests and objectives of the Company, as well as mewakili Perseroan both inside and outside the court.

Menetapk Company's number of criteria that must be met as members of the Board of Directors, as follows:

1. Members of the Board of Directors appointed by considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, as well as the dedication to promote and develop the Company.
2. Composition of the Board of Directors should be such so as to enable effective decision making, precise, fast and able to act independently in the sense of not having interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## **Tugas dan Tanggung Jawab:**

### Umum

1. Direksi bertugas untuk mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
2. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan dengan peraturan perundangan- undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dan secara tanggung renteng bertanggung jawab atas keputusan Direksi.
6. Direksi wajib membantu dan memberi dukungan sepenuhnya kepada SPI dalam melaksanakan tugasnya, serta melakukan tindak lanjut atas hasil temuan SPI.
7. Anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham.
8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
9. Pendalaman pengetahuan sebagai bagian dari program peningkatan kompetensi bagi tiap anggota Direksi sangat penting untuk menjamin agar Direksi tetap mengikuti perkembangan baru dalam industri jasa konstruksi.

## **Tugas pokok dan Wewenang Direksi**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-108/MBU/07/2015 yang dikukuh dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Brantas Abipraya Tanggal 6 Juli 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi

## **Duties and responsibilities:**

### General

1. The Board of Directors tasked to manage the Company and shall be accountable for performance of its duties to shareholders.
2. Board of Directors in managing the Company comply with instructions given by the AGM is not contrary to the law perundangan- regulations and / or statutes.
3. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly perform tasks for the benefit and business of the Company with regard to the legislation in force.
4. In performing their duties, members of the Board of Directors shall devote energy, thoughts and full attention to the duties, obligations, and achieving the objectives of the Company.
5. Each member of the Board of Directors personally take full responsibility if the relevant guilty or negligent performance of its duties jointly and severally responsible for the Board's decision.
6. The Board of Directors shall assist and provide full support to the IAU in performing their duties, as well as to follow up on the findings of SPI.
7. Member of Commissioner and member of Board of Directors and Shareholders.
8. The division of tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors determined by the AGM. In the case of GMS does not define the roles and responsibilities, the roles and responsibilities between the Board of Directors determined by the Board's decision.
9. Deepening knowledge as part of an improvement program for each competency member of the Board of Directors is very important to ensure that the Board of Directors stay abreast of new developments in the construction industry.

## **The principal tasks and authority of the Board of Directors**

Based on the Decree of the Minister for State Owned Enterprises Number: SK-108 / MBU / 07/2015 dikukuh in the General Meeting of Shareholders of PT Brantas Abipraya On July 6, 2015 On Dismissal and Appointment

Perusahaan serta perubahan Struktur Organisasi Perseroan, telah meninjau kembali Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Persero PT Brantas Abipraya.

Dalam SK Kementerian BUMN tersebut menyebutkan bahwa Direksi PT Brantas Abipraya terdiri dari 4 (empat) orang anggotadireksi, masing-masing Seorang Direktur Utama dan tiga (3) orang Direktur.

**Bambang E Marsono** selaku **Direktur Utama** berwenang memimpin dan mengkoordinasikan Anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dan membawahkan Kepala Satuan Pengawas Intern dan Sekretaris Perusahaan.

**Syarif** selaku **Direktur** membidangi dan mempunyai wewenang dan tanggungjawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi.

Dalam tugasnya Direktur membawahkan Senior Manager Pemasaran, Senior Manager Teknis, Senior Manager Produksi, Senior Manager Sistem & Pengembangan, General Manager Divisi 1, General Manager Divisi 3, General Manager Divisi Regional 2, General Manager Divisi Regional 3.

**M Basir** selaku **Direktur** membidangi dan Mempunyai wewenang & tanggungjaab di bidang/fungsi Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi.

Dalam tugasnya Direktur membawahkan Senior Manager Pemasaran, Senior Manager Teknis, Senior Manager Produksi, Senior Manager Sistem & Pengembangan, General Manager Divisi 2, General Manager Divisi Regional 1, General Manager Divisi Regional 4 dan General Manager Divisi Regional 5.

**Sudi Wantoko** selaku **Direktur** membidangi dan mempunyai wewenang dan tanggungjawab di bidang Keuangan, Pengembangan Usaha dan Sumber Daya Manusia.

Dalam tugasnya Direktur membawahkan Senior Manager Keuangan, Senior Manager Sumber Daya Manusia, Senior Manager Sistem & Pengembangan.

of Members of the Board of Directors Companies as well as changes in the Organizational Structure of the Company, have been revisiting Distribution of Duties and Powers of Directors Persero PT Brantas Abipraya.

In the SOE Ministry of those SK states that the Board of Directors of PT Brantas Abipraya consists of four (4) members of the board of directors, each A Director and three (3) Directors.

**Bambang E Marsono** as **Director** is authorized to lead and coordinate Member of the Board of Directors in running our business and in charge of the Head of Internal Control and Corporate Secretary.

**Sharif** as **Director** in charge and have the authority and responsibility in the areas / functions of Marketing, Business Development, Planning and Production Control, Production and Management Project Equipment Project / Production.

In his work the Director of Senior Manager in charge of Marketing, Senior Technical Manager, Senior Production Manager, Senior Manager of System & Development, General Manager of the Division 1, General Manager of the 3rd Division, General Manager of Regional Division 2, Division General Manager Regional 3.

**M Basir** as **Director** in charge and Carries authority and responsibility in the areas / functions Business Development, Planning and Production Control, Production and Management Project Equipment Project / Production.

In his work the Director of Senior Manager in charge of Marketing, Senior Technical Manager, Senior Production Manager, Senior Manager of System & Development, General Manager of the 2nd Division, General Manager of Regional Division 1, Division General Manager and General Manager Regional 4 Regional Division 5.

**Sudi Wantoko** as **Director** in charge and have the authority and responsibility in Finance, Business Development and Human Resources.

In his work the Director of Senior Manager in charge of Finance, Senior Manager of Human Resources, Senior Manager of System & Development.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## RAPAT DIREKSI

## MEETING OF DIRECTORS

No	Hari / Day	Tanggal / Date	Agenda
1	Rabu Wednesday	07-Jan-15	Pemasaran, Proyek-proyek Baru, Proses Pra Kualifikasi, Penanganan Anak Perusahaan PT Brantas Energi, Produksi, Keuangan, SDM & Organisasi. Marketing, Projects New, Pre-qualification process, Handling Subsidiary PT Brantas Energy, Production, Finance, Human Resources & Organization.
2	Selasa Tuesday	20-Jan-15	Pemasaran, SDM & Organisasi, Keuangan, Raker Januari 2015. Marketing, HR and the Organization, Finance, Raker January 2015
3	Selasa Tuesday	17-Feb-15	Produksi, Keuangan, SDM & Organisasi, RUPS Brantas Energi, Rencana Investasi Beton/Ready Mix di Padang. Production, Finance, HR & Organisation, GMS Brantas Energy, Investment Plans Concrete / Ready Mix in Padang.
4	Senin Monday	30-Mar-15	Pemasaran, Produksi, Keuangan, SDM, Pelatihan Direksi Marketing, Production, Finance, HR, Training Directors
5	Senin Monday	20-Apr-15	Pemasaran, Produksi, Keuangan, SDM & Organisasi. Marketing, Production, Finance, Human Resources & Organization.
6	Selasa Tuesday	06-Mei-14	Pemasaran, Produksi, SDM & Organisasi, Yayasan Abipraya Sejahtera. Marketing, Production, Human Resources & Organization, Abipraya Yayasan Sejahtera.
7	Senin Monday	03-Agt-15	Pemasaran, Keuangan, Produksi, SDM, Program Pengenalan Komisaris. Marketing, Finance, Production, Human Resources, Program Introduction to the Commissioner.
8	Senin Monday	31-Agt-15	Produksi, SDM & Organisasi, Div. Regional, Sanksi Ka. Cabang Banjarmasin. Production, Human Resources & Organization, Div. Regional, Ka sanctions. Branch Banjarmasin.
9	Selasa Tuesday	13-Okt-15	Pemasaran, SDM & Organisasi, Pembatalan Proyek Gd. Yoda Karya. Marketing, HR & Organisation, Project Cancellation Gd. Yoda work.
10	Senin Monday	02-Nov-15	Hasil Audit SPI Terhadap Pembangunan Gd. PT Yoda Karya (Persero) SPI Audit Results Against Development of Gd. PT Karya Yoda
11	Selasa Tuesday	08-Des-15	Produksi, Keuangan, SDM & Organisasi. Production, Finance, Human Resources & Organization.

## F. HASIL ASSESMENT GCG

### PT BRANTAS ABIRAYA (Persero)

Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi DKI Jakarta telah melakukan assessment terhadap penerapan GCG PT Brantas Abipraya Tahun 2015 yang mencakup enam aspek, yaitu: Komitmen Terhadap Penerapan tata Kelola secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek lainnya.

Berdasarkan assessment terhadap penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Periode 2015 yang dilakukan sejak 12 November 2015 sampai dengan Tanggal 20 Desember 2015, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015 mencapai score 82,22 dari score maksimal 100 atau mencapai 82,22%.

Capaian score tersebut berada dalam kategori Predikat "Baik".

Secara garis besar, capaian score tersebut terinci sebagai berikut:

## F. RESULTS ASSESMENT GCG

### PT BRANTAS ABIRAYA

Audit Board (BPKP) of Jakarta has made an assessment on the implementation of GCG PT Brantas Abipraya 2015 that includes six aspects, namely: Commitment to Implementation of Governance Sustainable, Shareholders and the AGM, the Board of Commissioners, Directors, disclosure of information and Transparency, and other aspects.

Based on the assessment of the implementation of GCG PT Brantas Abipraya for the period of 2015 which was conducted from 12 November 2015 until the date of 20 December 2015, it can be concluded that the conditions of application of GCG PT Brantas Abipraya 2015 reached a score 82, 22 out of a maximum score of 100 or reached 82.22%.

Achievement scores fall within the category of predicate "Good".

Broadly speaking, the achievement scores are detailed as follows:

No	Aspek Governance / Governance Aspects	Bobot / Weight	Capaian / Achievements		Penjelasan / Explanation
			Skor / Score	(%)	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan / Commitment to Governance Continued	7,00	5,04	72,00	Cukup Baik / Good Enough
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and AGM / Own Capital	9,00	7,95	88,33	Sangat Baik / Very Good
III	Dewan Komisaris / Board of Commissioner	35,00	31,75	90,71	Sangat Baik / Very Good
IV	Direksi / Board of Directors	35,00	30,72	87,77	Sangat Baik / Very Good
V	Pengungkapan informasi dan Transparansi / Disclosure and Transparency	9,00	6,76	75,11	Baik / Good
VI	Faktor Lainnya / Other factors	+/-500	0,00	0,00	
<b>TOTAL</b>		<b>100,00</b>	<b>82,22</b>		<b>Baik / Good</b>

Tabel di atas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) tahun 2015 dengan praktik terbaik (best practices) penerapan GCG.

Pada masing-masing aspek governance terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai praktik terbaik, namun, pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

Assesstment terhadap penerapan GCG PT Brantas Abipraya (Persero) dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur assessment sesuai keputusan /2012 Tanggal 6 Juni 2012 Tentang Indikator/parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Aspek yang dinilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter dan dijabarkan menjadi factor yang diuji kesesuaiannya (FUK). Adapaun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup:

- Komitmen terhadap Penerapan tata kelola secara Berkelanjutan;
- Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
- Dewan Komisaris;
- Direksi;
- Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
- Aspek lainnya.

Rincian indicator per aspek sebagai berikut:

#### **ASPEK KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN.**

- Perusahaan memiliki Pedoman tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct).

The table above illustrates the comparison between the conditions of application of GCG PT Brantas Abipraya in 2015 with the best practices (best practices) GCG implementation.

In each aspect of governance contained application that is approaching or achieving best practice, however, in certain areas still needed improvement efforts / improvements.

Assesstment towards the implementation of GCG PT Brantas Abipraya is implemented based on appropriate assessment methods and procedures of the decision / 2012 Date June 6, 2012 About indicators / parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

Aspects assessed summarized in 43 indicators with 153 parameters and are translated into a factor that is tested for compliance (FUK). The GCG implementation dinilaiia aspects include:

- Commitment to Implementation of Sustainable governance;
- Shareholders and the AGM / Own Capital;
- Board of Commissioners;
- Board of Directors;
- Disclosure and Transparency;
- Other aspects.

Details of indicator per aspects as follows:

#### **ASPECTS OF COMMITMENT TO GOOD GOVERNANCE IN COMPANY SUSTAINABLE.**

- The Company has a Code of Good Corporate Governance (GCG Code) and Guidelines Behaviour (Code of Conduct).



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>2. Perusahaan melaksanakan Pedoman tata Kelola Perusahaan yang baik dan Pedoman Perilaku Secara konsisten.</li><li>3. Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik.</li><li>4. Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)</li><li>5. Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.</li><li>6. Perusahaan melaksanakan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system)</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>2. Corporate governance Corporate Governance Guidelines to implement the good and the Code of Conduct Consistently.</li><li>3. There-measurement regarding the implementation of Good Corporate Governance.</li><li>4. The company coordinating the management and administration of wealth Wealth Report State Officials (LHKPN)</li><li>5. The company carries out control programs gratuities accordance with applicable regulations.</li><li>6. The Company carries on system kebijakan reporting on alleged irregularities in the companies concerned (whistle blowing</li></ol> |
|--|---|

Dari keenam indicator tersebut, Perseroan dinilai sudah baik, terlihat dalam pelaksanaan praktik sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki pedoman Tata kelola Perusahaan yang baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct)
2. Perusahaan melaksanakan Pedoman tata Kelola Perusahaan yang baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.
3. Perusahaan melaksanakan kebijakan atas system pelaporan atas dugaan Penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system)

## ASPEK PEMEGANG SAHAM

Aspek GCG yang terkait dengan Pemegang Saham dan RUPS dinilai berdasarkan 6 (enam) indicator, yaitu:

1. RUPS melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
2. RUPS melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris
3. RUPS memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar
4. RUPS memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan
5. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan

Of the six indicators, the Company is considered to be good, visible in the implementation of the following practices:

1. The Company has guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) and Guidelines Behaviour (Code of Conduct)
2. Corporate governance guidelines to implement the Good Corporate Code of Conduct and consistently.
3. The company carries out the policy on the reporting system for alleged deviations in the company concerned (whistle blowing system)

## ASPECTS OF SHAREHOLDERS

GCG aspects related to the Shareholders and the AGM rated by 6 (six) indicator, namely:

1. GMS recruitment and dismissal of Directors.
2. GMS for recruitment and dismissal of the Board of Commissioners
3. GMS provides the necessary decisions to safeguard the interests of the company's business in the long term and short term in accordance with the laws and regulations and / or statutes
4. GMS approve the annual report including financial statements and the ratification of supervisory duties the Board of Commissioners in accordance legislation
5. The General Meeting shall take decisions by an open and fair process and can accountable

6. Pemegang Saham melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Keenam indikator dalam Aspek Pemegang Saham dan RUPS dinilai sudah baik (score > 75), terlihat dalam pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

1. RUPS melakukan Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi:
  - a. Pemegang Saham/RUPS menerapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
  - b. Pemegang Saham/RUPS melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi
  - c. Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi
  - d. Pemegang Saham /RUPS menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi
  - e. Pemegang Saham/RUPS memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  - f. Pemegang Saham memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris.
2. RUPS memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
  - a. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP.
  - b. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
  - c. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal.
3. RUPS memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

6. Shareholders implementing Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibilities.

Indicator in the sixth aspect of the Shareholders and the AGM is considered to be excellent (score > 75), seen in practices, as follows:

1. GMS do Appointment and Dismissal of Directors:
  - a. Shareholders / GMS menerapkan guidelines appointment and removal of Directors.
  - b. Shareholders / GMS carry out an assessment of the prospective members of the Board of Directors
  - c. Shareholders / AGM set the appointment of members and the composition of the Board of Directors
  - d. Shareholders / GMS establish arrangements for the double post member of the Board of Directors
  - e. Shareholders / General Meeting of the Boards of Directors in accordance with the regulations legislation.
  - f. Shareholders give a response to the vacancy and / or temporary dismissal of Directors by the Board of Commissioners.
2. GMS provides the necessary decisions to safeguard the interests of the company's business in the long term and short term in accordance with the laws and regulations and / or statutes.
  - a. Shareholders / AGM / Own Capital imply endorsement Jangka Plan Long Company (RJPP) or Revision RJPP.
  - b. Shareholders / AGM / Own Capital imply endorsement endorsement Plan Work and Budget (CBP)
  - c. Shareholders / AGM / Own Capital grant approval / decision on the proposed corporate action which requires the approval / GMS / Own Capital.
3. The General Meeting approves the annual report including financial statements and the ratification of supervisory duties the Board of Commissioners in accordance legislation and / or Statutes.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- a. RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Kinerja Dewan Komisaris
  - b. RUPS menetapkan gaji/Honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/Insentif Kerja untuk Direksi dan Komisaris.
  - c. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit laporan Keuangan perusahaan.
  - d. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris.
  - e. Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan penggunaan laba bersih
  - f. Pengesahan terhadap laporan tahunan dan persetujuan terhadap laporan keuangan dilaksanakan tepat waktu.
4. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan
- a. RUPS mengambil keputusan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.
  - b. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil
5. Pemegang Saham melaksanakan tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
- a. Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
  - b. Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak menampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
  - c. Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap Informasi yang diterima dari Direksi/ atau Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan.
- a. GMS / Own Capital to provide an assessment of performance terhadap Board of Directors and Performance Commissioner
  - b. GMS determine the salary / honoraria, allowances, facilities and tantiem / Work Incentives for Directors and Commissioners.
  - c. Shareholders / AGM / Own Capital assign external auditors who audited Financial statements of the company.
  - d. Shareholders / AGM / Capital Owners approve annual report including financial statements and Including the ratification supervision of the Board of Commissioners.
  - e. Shareholders / AGM / Own Capital appropriation of net income
  - f. Ratification of the annual report and approval of the report terhadap keuangan implemented on time.
4. The General Meeting shall take decisions by an open and fair process and can dipertanggungjawabkan
- a. GMS me take some decisions in accordance with the provisions of the legislation in the field of Company Limited about the company may Limited and / or articles of association of the company so produce a legitimate decision.
  - b. GMS take decisions through a process that is open and fair
5. Shareholder implement good Corporate governance in accordance with the authority and responsibilities.
- a. Shareholders / Own Capital provide Rikan guidance / coaching application of governance Good company to Direksi and BOC.
  - b. Shareholders / Own Capital does not interfere in the operations of the company which is the responsibility of the Board of Directors.
  - c. Shareholders / Own Capital responds to information received from Directors / or the Board of Commissioners on symptom reduction in performance and the company's losses are significant.

## ASPEK DEWAN KOMISARIS

Aspek penerapan GCG yang terkait dengan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan 12 indikator, yaitu:

## ASPECTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

GCG implementation aspects associated with BOC assessed based on 12 indicators, namely:

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan</li> <li>2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris</li> <li>3. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi</li> <li>4. Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;</li> <li>5. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan</li> <li>6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan</li> <li>7. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi</li> <li>8. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya</li> <li>9. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan</li> <li>10. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</li> <li>11. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris</li> <li>12. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif</li> </ol> <p>Penilaian penerapan atas keduabelas indikator dengan 44 faktor yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Board of Commissioners conducted a training program / learning on an ongoing basis</li> <li>2. The Board of Commissioners division of duties, powers and responsibilities clearly and to determine the factors that are needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners</li> <li>3. The Board of Commissioners approved the draft RJPP and CBP submitted by the Board of Directors</li> <li>4. The Board of Commissioners to provide direction to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the company;</li> <li>5. The Board of Commissioners carry out supervision on the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies</li> <li>6. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of child management policy companies / joint ventures</li> <li>7. The Board of Commissioners play a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the bonus / incentive performance according to applicable regulations and take into consideration the performance of the Board of Directors</li> <li>8. The Board of Commissioners to take action against potential conflicts of interest involving himself</li> <li>9. The Board of Commissioners to monitor and ensure that the practice of Good Corporate Governance which has been applied effectively and sustainably</li> <li>10. The Board of Commissioners held an effective board meetings and attend Meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the legislation</li> <li>11. The Secretary of the Board of Commissioners has a Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners</li> <li>12. The Board of Commissioners has an effective committee BOC</li> </ol> <p>Rate application on twelve indicators of the 44 factors tested the suitability of their application produced</p> |
|---|--|



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

menghasilkan skor 31,75 dari skor maksimum 35 atau mencapai 90,71 persen.

Keduabelas indikator dalam Aspek Dewan Komisaris dinilai sudah baik (score > 75), terlihat dalam pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan
  - (1) Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan
  - (2) Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan
2. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
  - a. Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris
  - b. Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris
  - c. Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal
  - d. Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya
3. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi
  - (1) Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi
  - (2) Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi
4. Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
  - (1) Terdapat kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

a score of 31.75 out of a maximum score of 35 or reaching 90.71 percent.

Twelfth Indicator in Aspects BOC is considered to be excellent (score > 75), seen in practices, as follows:

1. Board of Commissioners conducted a training program / learning on an ongoing basis
  - (1) The newly appointed Board of Commissioners following the introduction of the program organized by company
  - (2) The Board of Commissioners carry out the puppies training programs in order to improve the competence of the Board of Commissioners as required
2. The Board of Commissioners division of duties, powers and responsibilities clearly and to determine the factors that are needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners
  - a. BOC has a policy and implementing the division of tasks between member of the Board of Commissioners
  - b. BOC establish decision-making mechanisms BOC
  - c. BOC prepare a work plan each year that includes targets to achieved and reported in writing to the AGM / Own Capital
  - d. BOC gain access to corporate information appropriate authority
3. The Board of Commissioners approved the draft RJPP and CBP submitted by the Board of Directors
  - (1) The Board of Commissioners approved the draft submitted by the Board of Directors RJPP
  - (2) The Board of Commissioners approved the draft Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors
4. The Board of Commissioners to provide direction to the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies
  - (1) There is a policy / criteria determined by the Board of Commissioners regarding information business environment and the problem is expected to have an impact on businesses the company and the performance of companies that need attention of the Board of Commissioners.

- |  |   |
|--|---|
| <p>(2) Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari stakeholders yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi</p> <p>(3) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan</p> <p>(4) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan</p> <p>(5) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan</p> <p>(6) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir</p> <p>(7) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK)</p> <p>(8) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya</p> <p>(9) Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut</p> <p>5. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan</p> <p>(1) Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.</p> <p>(2) Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP</p> <p>(3) Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS/ Pemilik Modal</p> <p>(4) Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal</p> | <p>(2) The Board of Commissioners within the limits of its authority, responding to suggestions, expectations, concerns and complaints from stakeholders submitted directly to the Board Commissioners or the submission by the Board of Directors</p> <p>(3) The Board of Commissioners provide direction on strengthening the internal control system company</p> <p>(4) The Board of Commissioners provides guidance on enterprise risk management</p> <p>(5) The Board of Commissioners provides guidance on the use of information technology systems company</p> <p>(6) The Board of Commissioners provide direction on policy and implementation of development career</p> <p>(7) The Board of Commissioners provides guidance on accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia (SAK)</p> <p>(8) The Board of Commissioners provides guidance on procurement policy and its implementation</p> <p>(9) The Board of Commissioners provide direction on the quality policy and services, and implementation of the policy</p> <p>5. The Board of Commissioners carry out supervision of the Board of Directors on the implementation of the plan and company policies</p> <p>(1) The Board of Commissioners oversee and monitor compliance of the Board of Directors in the running applicable legislation and agreements with third parties.</p> <p>(2) The Board of Commissioners oversee and monitor compliance of the Board of Directors in the running Companies according CBP and / or RJPP</p> <p>(3) The Board of Commissioners approved the transaction or action within the scope authority of the Board of Commissioners or AGM / Own Capital</p> <p>(4) The Board of Commissioners (based on the recommendation of the Audit Committee) to nominate a candidate of the External Auditor to the GMS / Own Capital</p> |
|--|---|

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- (5) Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris
- (6) Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala penurunannya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi
6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan
  - (1) Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan dan pelaksanaannya.
  - (2) Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan perusahaan
7. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi
  - (1) Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
  - (2) Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal
  - (3) Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi
8. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya
9. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan
  - (1) Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan
- (5) The Board of Commissioners shall ensure the external audit and internal audit carried out effectively as well as carrying out a review of the complaints relating to SOEs received by BOC
- (6) The BOC report immediately to the AGM / Own Capital in the event symptoms decline the company's performance and suggestions that have been submitted to The Board of Directors to fix the problems faced
6. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of child management policy companies / joint ventures
  - (1) The Board of Commissioners carry out supervision on child management policy Companies and their implementation.
  - (2) The role of the Board in the selection of candidates for the Board and the Board of the Children's Commissioner companies companies
7. The Board of Commissioners play a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing the performance of the Directors (individual and collegial) and proposes the bonus / incentive performance according to applicable regulations and take into consideration the performance of the Board of Directors
  - (1) The Board of Commissioners propose candidates for the Board to the Shareholders in accordance policies and selection criteria are specified.
  - (2) The Board of Commissioners Board of Directors and report the results of those assessments to Shareholders / Own Capital
  - (3) The Board of Commissioners proposed remuneration of Directors in accordance with applicable regulations and performance assessment of Directors
8. The Board of Commissioners to take action against potential conflicts of interest involving himself
9. The Board of Commissioners to monitor and ensure that the practice of Good Corporate Governance which has been applied effectively and sustainably
  - (1) The Board of Commissioners shall ensure the principles of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably

- |   |  |
|---|--|
| <p>(2) Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris</p>  | <p>(2) The Board of Commissioners measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioners</p>  |
| <p>10. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan</p>                                | <p>10. The Board of Commissioners held an effective board meetings and attend Meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the legislation</p>    |
| <p>(1) Dewan Komisaris memiliki pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris yang memadai</p>  | <p>(1) The Board of Commissioners has a guidance / discipline appropriate Board Meeting</p>  |
| <p>(2) Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar</p>  | <p>(2) The Board of Commissioners meetings are held regularly according to applicable regulations and / or articles of Association</p>   |
| <p>(3) Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya</p>   | <p>(3) The Board of Commissioners to evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting</p>  |
| <p>11. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris</p>  | <p>11. The Secretary of the Board of Commissioners has a Board of Commissioners to support the secretarial duties of the Board of Commissioners</p>                              |
| <p>(1) Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas</p>   | <p>(1) The Secretariat of the Board of Commissioners have clear job descriptions</p>   |
| <p>(2) Sekretariat Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen</p>   | <p>(2) The Secretariat of the Board of Commissioners of administration and storage of documents</p>  |
| <p>(3) Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya</p> | <p>(3) The Secretary of the Board of Commissioners held board meetings and meetings between Commissioners, Shareholders / Capital Owners, Directors and related parties more</p> |
| <p>(4) Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris</p>   | <p>(4) The Secretary of the Board of Commissioner's providing data / information required by the Council Commissioners and committees of the Board of Commissioners</p>          |
| <p>12. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif</p>   | <p>12. The Board of Commissioners has a Board Committee of Commissioners effective</p>   |
| <p>(1) Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris</p>  | <p>(1) The Board of Commissioners Committee of the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Board Commissioner</p>   |
| <p>(2) Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi Komite dan Independensi dari masing-masing Komite Dewan Komisaris</p>  | <p>(2) The composition of the membership that supports the implementation of the functions of the Committee and Independence of each Committee of the Board of Commissioners</p> |
| <p>(3) Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/ charter dan program kerja tahunan</p>  | <p>(3) The Committee of the Board of Commissioners has a charter / charter and annual work programs</p>  |
| <p>(4) Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris</p>                              | <p>(4) Committee of the Board of Commissioners carry out regular meetings in accordance with the work program The annual and perform other activities assigned BOC</p>           |

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- (5) Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris

## DIREKSI

Aspek penerapan GCG terkait dengan Direksi dinilai berdasarkan 13 indikator, yaitu:

1. Direksi memiliki program pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan
2. Direksi melaksanakan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas
3. Direksi menyusun perencanaan perusahaan
4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan
5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan
6. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar
7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders
8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi
9. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu
10. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
11. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif
12. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif
13. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan

- (5) Committee of the Board of Commissioners to report activities and results received assignment to the Board of Commissioners

## DIRECTORS

GCG implementation aspects related to the Board of Directors assessed based on 13 indicators, namely:

1. The Board of Directors has an introduction and training / learning and implementing The program on an ongoing basis
2. Board of Directors to implement the division of duties / functions, powers and responsibilities clearly
3. The Board of Directors of the company planning
4. The Board of Directors plays a role in the fulfillment of the company's performance targets
5. Board of Directors to implement operational and financial control over the implementation of the plan and company policies
6. Board of Directors to implement the company's management in accordance with the legislation in force and the articles of association
7. Board of Directors to have a value-added for the company and stakeholders
8. The Directors monitor and manage potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors
9. The Board of Directors ensures the company implement appropriate disclosure of information and communications laws and regulations applicable and delivery of information to the Board and Shareholders timely
10. The Board of Directors and the Board of Directors held a meeting attended meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the legislation
11. The Board of Directors shall organize the internal control quality and effective
12. The Board of Directors held company secretarial function quality and effective
13. The Board of Directors held its AGM and other GMS appropriate legislation



Penilaian penerapan atas ketiga belas indikator dengan 44 faktor yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut menghasilkan skor 30,72 dari skor maksimum 35 atau mencapai 87,77 persen.

Indikator yang dinilai sudah baik (score > 75), terlihat dalam pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

1. Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan
  - (1) Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan
  - (2) Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan
2. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas
  - (1) Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
  - (2) Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan.
  - (3) Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu
3. Direksi menyusun perencanaan perusahaan
  - (1) Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal
  - (2) Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS
  - (3) Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan
  - (4) Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/ efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya

Rate application on the thirteenth indicator to the 44 factors tested for compliance application generates a score 30.72 out of a maximum score of 35 or reaching 87.77 percent.

Indicators are evaluated as excellent (score > 75), seen in practices, as follows:

1. The Board of Directors conducted a training program / learning on an ongoing basis
  - (1) The new Board was appointed following the introduction of the program organized by Companies Board of Directors conducted a training program in order to improve the competence of members of the Board of Directors as needed
  - (2) The Board of Directors conducted a training program in order to improve the competence of member Directors as needed
2. Board of Directors on distribution of duties / functions, powers and responsibilities clearly
  - (1) The Board of Directors establishes the structure / organizational structure that fits the needs of companies
  - (2) The Board of Directors establishes operational policies and standard operating standards (SOP) for the core business processes (core business) companies.
  - (3) The Board of Directors set the decision-making mechanism for the actions of companies (corporate actions) in accordance with the law and timely
3. The Board of Directors of the company planning
  - (1) The Board of Directors has a Long Term Plan (RJPP) passed by the AGM / Own Capital
  - (2) The Board of Directors has the Work Plan and Budget (CBP) passed by the General Meeting of Shareholders
  - (3) The Board of Directors puts employees at all levels of office in accordance with the specifications positions and have a succession plan for all positions in the company
  - (4) The Board of Directors provide a response to the proposal that could potentially boost business opportunities the company's revenue, savings / efficiency of the company, asset utilization, and other benefits

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- |   |   |
|---|---|
| <p>(5) Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan</p> <p>4. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan</p> <p>(1) Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan melalui analisis yang memadai dan tepat waktu</p> <p>(2) Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara obyektif dan transparan</p> <p>(3) Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi</p> <p>(4) Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan</p> <p>(5) Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris</p> <p>(6) Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi</p> <p>(7) Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan</p> <p>(8) Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan</p> <p>(9) Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut</p> <p>(10) Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan</p> <p>(11) Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan</p> | <p>(5) The Board of Directors responds to current issues of external regarding changes in the business environment and problem, timely and relevant</p> <p>4. The Board of Directors plays a role in the fulfillment of the company's performance targets</p> <p>(1) Board of Directors to implement programs / activities in accordance with CBP and take the necessary decisions through the analysis of adequate and timely</p> <p>(2) The Board of Directors has a system / guidelines for the measurement and assessment of performance units and positions within the organization (structural) that is applied objectively and transparently</p> <p>(3) The Board of Directors set performance targets by CBP and gradually lowered in level units, sub-units and positions within the organization (structural) in the organization</p> <p>(4) The Board of Directors conducted an analysis and evaluation of the gains for the post / units under the Directors and the company level</p> <p>(5) The Board of Directors reported on the implementation of performance management systems to BOC</p> <p>(6) The Board of Directors prepares and submits to the GMS/Own Capital of the performance incentive proposal to the Board of Directors</p> <p>(7) The Board of Directors implemented a system of information technology in accordance with the established policy</p> <p>(8) Board of Directors to implement a system to improve the quality of products and services</p> <p>(9) The Board of Directors carry out the procurement of goods and services that benefit the company, both price and quality of goods and services</p> <p>(10) The Board of Directors to develop human resources, assess performance and provide adequate remuneration, and establish effective human resources environment to support the achievement of the company</p> <p>(11) The Board of Directors implemented a policy setting to a subsidiary (subsidiary governance) and / or joint ventures</p> |
|---|---|

- |  |  |
|--|--|
| <p>5. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan</p> <p>(1) Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK)</p> <p>(2) Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan</p> <p>(3) Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi mengamankan investasi dan aset perusahaan</p> <p>(4) Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK)</p> <p>6. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar</p> <p>(1) Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga</p> <p>(2) Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga</p> <p>7. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders</p> <p>(1) Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan</p> <p>(2) Pelaksanaan hubungan dengan pemasok</p> <p>(3) Pelaksanaan hubungan dengan kreditur</p> <p>(4) Pelaksanaan kewajiban kepada Negara</p> <p>(5) Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan</p> <p>(6) Terdapat prosedur tertulis untuk menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders</p> <p>(7) Upaya untuk meningkatkan nilai pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.</p> <p>(8) Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan</p> <p>8. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi</p> | <p>5. Board of Directors to implement operational and financial control over the implementation of the plan and company policies</p> <p>(1) The Board of Directors apply accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards generally accepted in Indonesia (SAK)</p> <p>(2) the Board of Directors to apply risk management in accordance with established policy</p> <p>(3) The Board of Directors establish and implement internal control systems to protect securing investments and assets of the company</p> <p>(4) The Board of Directors follow up the results of the SPI and the external auditor (KAP and CPC)</p> <p>6. Board of Directors to implement the company's management in accordance with the legislation in force and the articles of association</p> <p>(1) The Board of Directors established a mechanism to maintain compliance with laws and regulations and agreements with third parties</p> <p>(2) The company running the applicable laws and regulations and agreements with third parties</p> <p>7. Board of Directors to have a value-added for the company and stakeholders</p> <p>(1) The relationship with the customer</p> <p>(2) The relationship with suppliers</p> <p>(3) Implementation of relations with creditors</p> <p>(4) The obligation to the State</p> <p>(5) The company's relationship with employees</p> <p>(6) There are written procedures for registering and following up complaints stakeholders</p> <p>(7) Efforts to increase shareholder value consistently and continuously.</p> <p>(8) The Company carries out corporate social responsibility to support the sustainability of the company's operations</p> <p>8. The Directors monitor and manage potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors</p> |
|--|--|

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan
  2. Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan
  9. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu
    - (1) Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
    - (2) Direksi memberikan perlakuan yang sama (fairness) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham/pemilik Modal dan anggota Dewan Komisaris
  10. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
    - (1) Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris
    - (2) Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan
    - (3) Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi & Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya
    - (4) Direksi menindaklanjuti arahan, dan/atau keputusan Dewan Komisaris
    - (5) Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya
  11. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif
1. The Board of Directors sets policy for the Board of Directors of the mechanisms and structural officials to prevent the retrieval of personal gain and the other party caused the collision interest
  2. The Board of Directors implemented a policy to prevent conflicts of interest
  9. The Board of Directors ensures the company implement appropriate disclosure of information and communications laws and regulations applicable and delivery of information to the Board and Shareholders timely
    - (1) The Board of Directors reports the relevant information to the Shareholders and Board Commissioner
    - (2) The Board of Directors provides equal treatment (fairness) in providing information to Shareholder / owner of Capital and member of the Board of Commissioners
  10. The Board of Directors and the Board of Directors held a meeting attended meeting of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the legislation
    - (1) The Board of Directors has guidelines / disciplines of Directors Meeting, meeting a minimum set of ethics and preparation of minutes of meetings, follow-up evaluation of the previous meeting, as well as discussion on the direction / suggestions and / or decisions Dewan Komisaris
    - (2) The Board of Directors held a meeting of the Board of Directors in accordance necessity, at least once in every month
    - (3) Member of the Board of Directors attend each meeting of the Board of Directors and the Board of Directors and Commissioners meeting, if unable to attend concerned should explain the reason for his absence
    - (4) Dire Directors follow directives and / or decisions of the Board of Commissioners
    - (5) Board of Directors to evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting
  11. The Board of Directors held company secretarial function quality and effective

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya</li> <li>(2) Sekretaris perusahaan menjalankan fungsinya</li> <li>(3) Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan</li> </ul> <p>12. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan</li> <li>(2) Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) The Company Secretary is equipped with the factors supporting the successful implementation of duties</li> <li>(2) The company secretary to function</li> <li>(3) The Board of Directors evaluates the quality of the corporate secretary function</li> </ul> <p>12. The Board of Directors held its AGM and other GMS appropriate legislation</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) The Board of Directors hold the AGM in accordance with the procedures set out in the Budget Basic and legislation</li> <li>(2) The Board of Directors provides access as well as a full explanation and accurate information regarding the holding of the AGM in order to implement its rights under the constitution and laws and regulations</li> </ul> |
|---|--|

## ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

Aspek governance yang terkait dengan Pengungkapan Informasi dan Transparansi dinilai berdasarkan empat indikator, yaitu:

1. Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders
2. Perusahaan menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala
3. Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
4. Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya

Penilaian penerapan atas keempat indikator dengan 16 faktor yang diuji kesesuaian penerapannya tersebut menghasilkan skor 6,76 dari skor maksimum 9 atau 75,11 persen.

Indikator yang dinilai sudah baik (score > 75), terlihat dalam pelaksanaan praktik-praktik sebagai berikut:

- 1) Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders
  - (1) Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting

## ASPECTS OF INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

Governance aspects associated with the Disclosure and Transparency assessed based on four indicators, namely:

1. The Company provides corporate information to stakeholders
2. The Company provides stakeholders access to information relevant companies, adequate, reliable and timely manner and regularly
3. The Company disclose important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with legislation
4. The Company obtain an award or award in the field of corporate governance and other fields

Ratings implementation of the four indicators with 16 factors tested the suitability of their application produces a score of 6,76 out of a maximum score of 9 or 75.11 percent.

Indicators are evaluated as excellent (score > 75), seen in practices, as follows:

- 1) The company provides corporate information to stakeholders
  - (1) The Company establishes systems and control procedures with the enterprise information the objective of securing critical corporate information



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- |   |   |
|---|---|
| <p>(2) Tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan</p> <p>2) Perusahaan menyediakan bagi stakeholders akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala</p> <p>(1) Terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana</p> <p>(2) Website perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan</p> <p>(3) Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan</p> <p>(4) Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dan <a href="http://www.bumn.go.id">www.bumn.go.id</a> dimutakhirkan secara berkala</p> <p>(5) Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam website perusahaan.</p> | <p>(2) The level of compliance of companies are adequately control policy information company</p> <p>2) The Company provides stakeholders access to information relevant companies, adequate, reliable and timely manner and regularly</p> <p>(1) There is a media for providing public information that can be obtained quickly and timely, low cost, and simple ways</p> <p>(2) The company website publicize policies and important company information</p> <p>(3) The Company provides other media to communicate information policy important companies</p> <p>(4) The information provided in the Company's website and updated <a href="http://www.bumn.go.id">www.bumn.go.id</a> periodically</p> <p>(5) The level of ease of access to important company information policies and the are provided in the company's website.</p> |
|---|---|

## PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAFTAR CAPAIAN PENERAPAN GCG PER INDIKATOR TAHUN 2015

BRANTAS ABIPRAYA PT GCG IMPLEMENTATION OF ACHIEVEMENT INDICATORS PER YEAR 2015

No	INDIKATOR	JML PARA-METER	BOBOT INDI-KATOR	CAPAIAN TH. 2015	
				SKOR	CAPAIAN (%)
<b>I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN / IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE COMMITMENT TO SUSTAINABLE</b>					
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik ( <i>GCG Code</i> ) dan pedoman perilaku ( <i>code of conduct</i> ). / The Company has a Code of Good Corporate Governance (GCG Code) and guidelines conduct (code of conduct).	2	1.218	0.990	81
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. / Companies implementing the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct it consistently.	2	1.217	0.926	76
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. / re-measurement of the application of Corporate Governance is Good.	2	0.608	0.456	75
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). / Companies to coordinate the management and administration of the Wealth Report State Officials (LHKPN).	3	1.370	1.028	75
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. / The company carries out control programs gratuities accordance with applicable regulations.	3	1.370	0.609	44
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan ( <i>whistle blowing system</i> ). / The company carries out the policy on the reporting system on allegations of irregularities in Companies concerned (whistle blowing system).	3	1.217	1.027	84
Jumlah I		15	7.000	5.036	72
<b>II. PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL / SHAREHOLDERS AND AGM / OWNER OF CAPITAL</b>					
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. / AGM / Own Capital recruitment and dismissal of Directors.	6	2.423	2.337	96
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. / AGM / Own Capital recruitment and dismissal of the Board of Commissioners / Board Supervisors.	5	1.731	1.406	81

9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. / AGM / Own Capital provides the necessary decisions to safeguard the interests the company's business in the long term and short term in accordance with the rules legislation and / or statutes.	3	1.385	1.140	82
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. / AGM / Capital Owners approve the annual report including the ratification of the report financial and supervisory duties of the Board of Commissioners / Board of Supervisors according to the rules	6	2.077	1.803	87
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. / AGM / Own Capital shall take decisions by an open and fair process and can accountable .	2	0.519	0.519	100
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. / Shareholders / Own Capital implementing Good Corporate Governance in accordance with authority and responsibility.	3	0.865	0.750	87
Jumlah II		25	9.000	7.955	88
<b>III. DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS / BOC / SUPERVISORY BOARD</b>					
13	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. / Board of Commissioners / Board of Supervisors conducted a training program / learning berkelanjutan .	2	1.348	1.348	100
14	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. / Board of Commissioners / Board of Supervisors perform the division of duties, authority and responsibility clearly responsible and to determine the factors needed to support implementation of the duties of the Board of Commissioners / Board of Control.	4	2.127	2.127	100
15	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. / Board of Commissioners / Board of Supervisors approved the draft RJPP and RKAP which is delivered by the Board of Directors.	2	2.904	2.904	100
16	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. / BOC / Supervisory Board provides guidance to the Board of Directors on the implementation of plans and policies of the company.	9	9.593	7.558	79
17	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. / Board of Commissioners / Board of Trustees carry out supervision on the Board of Directors implementation of the plans and policies of the company.	6	6.479	5.638	87
18	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. / BOC / Supervisory Board to supervise the implementation of policies management of subsidiaries / joint ventures.	2	1.504	1.442	96
19	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. / BOC / Supervisory Board plays a role in the nomination of members of the Board of Directors, assessing Directors' performance (individual and collegial) and proposes the bonus / incentive performance in line provisions applicable and take into account the performance of the Board of Directors.	3	2.437	2.437	100
20	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. / Board of Commissioners / Board of Trustees to take action against potential conflict interests that concern him.	1	0.571	0.571	100
21	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. / Board of Commissioners / Board of Supervisors to monitor and ensure that the practices of Governance Good companies that have implemented effective and sustainable way.	2	1.659	1.474	89
22	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / Board of Commissioners / Board of Trustees held a meeting of the Board of Commissioners / Board Effective watchdog and attended meeting of the Board of Commissioners / Board of Supervisors in accordance with the statutory provisions.	3	1.348	1.348	100
23	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. / Board of Commissioners / Board of Trustees has the Secretary of the Board of Commissioners / Board of Trustees to support the secretarial duties of the Board of Commissioners / Board of Trustees.	4	2.593	2.469	95
24	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. / BOC / Supervisory Board committees The Board of Commissioners / Board of Trustees are effective.	5	2.437	2.437	100
Jumlah III		43	35.000	31.753	91

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

IV. DIREKSI / DIRECTORS					
25	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. / The Board of Directors has an introduction and training / learning and implementing the program The sustainable manner.	2	1.089	0.934	86
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. / Board of Directors on distribution of duties / functions, powers and responsibilities clearly.	3	1.867	1.633	87
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. / Directors planning company.	5	4.044	3.429	85
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. / The Board of Directors plays a role in the fulfillment of the company's performance targets.	11	8.089	7.255	90
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. / Directors to implement operational and financial control of the implementation plans and policies of the company.	4	3.266	2.761	85
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. / Directors to implement the company's management in accordance with legislation the force and the articles of association.	2	0.778	0.622	80
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan <i>stakeholders</i> . / Directors to have a value-added for the company and its stakeholders	8	6.689	5.960	89
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. / Directors monitor and manage potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors	2	1.089	1.050	96
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. / The Board of Directors ensures the company implement appropriate disclosure of information and communication legislation applicable and delivery of information to the Board Commissioners / Supervisory Board and Shareholders timely.	2	1.089	1.089	100
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. / The Board of Directors held a Board of Directors meeting and attend the Board Meeting in accordance with the provisions of the legislation.	5	1.556	1.478	95
35	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. / The Board of Directors shall organize the internal control quality and effective.	3	1.711	1.265	74
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. / Board of Directors held company secretarial functions of quality and effective.	3	1.711	1.490	87
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. / Board of Directors held its AGM and other GMS appropriate laws and regulations.	2	2.022	1.750	87
Jumlah IV		52	35.000	30.716	88
V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI / DISCLOSURE OF INFORMATION AND TRANSPARENCY					
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> . / The company provides corporate information to stakeholders.	2	0.435	0.435	100
39	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. / Company provides stakeholders access to information relevant companies, adequate , reliable and timely and periodically.	5	2.320	2.222	96
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / Companies disclose important information in the Annual Report and Reports Finance in accordance with the legislation.	7	3.341	2.465	74
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. / Companies obtain an award or award in the field of corporate governance and fields more .	2	2.904	1.634	56
Jumlah V		16	9.000	6.756	75
Jumlah I + II + III + IV + V			95.000	82.216	
VI. ASPEK LAINNYA / OTHER ASPECTS					
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau <i>benchmark</i> bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia; / Corporate Governance Practices as an example or benchmark for companies Other in Indonesia;	1	5.000	0.000	0
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. / Corporate Governance Practice deviate from the principles of Corporate Governance Good correspond Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011, the Code of Good Corporate Governance Indonesia, and standards of practice and other provisions.	1	(5.000)	0.000	0
Jumlah VI		2	0.000	0.000	
Jumlah I + II + III + IV + V + VI		153		82.216	

## **KEGIATAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN TERKAIT DENGAN ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI**

Dalam upaya mencapai praktis terbaik dalam penerapan GCG, Perseroan telah melakukan beberapa hal terutama untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

### **1. Bidang Laporan Keuangan Tahunan Perseroan:**

- a. Memperbaiki dan melengkapi Struktur Organisasi Perseroan dengan bagan yang mencantumkan nama dan jabatan
- b. Melengkapi anak perusahaan yang memuat keterangan status operasi perusahaan anak (telah beroperasi atau belum beroperasi)
- c. Pengungkapan periode pemakaian jasa akuntan public yang mengaudit laporan keuangan perusahaan dan besarnya fee audit.
- d. Mencantumkan Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan dan melengkapi dengan masa berlaku, tahun perolehan dan Badan Pemberi Penghargaan/sertifikasi.

### **2. Bidang Penerapan praktik Tata kelola Perusahaan yang baik:**

- a. Pengungkapan Prosedur penetapan dan besarnya Renumerasi Komisaris
- b. Uraian Direksi:
  - i. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan.
  - ii. Frekwensi pertemuan, tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan, dan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.
- e. Uraian Komite Audit: melengkapi penjelasan uraian Komite Audit dengan uraian frekwensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit dan laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite Audit.
- f. Uraian Komite Manajemen Risiko, yang memuat frekwensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantau risiko;

## **ACTIVITIES CONDUCTED BY THE COMPANY RELATED ASPECTS OF DISCLOSURE INFORMATION AND TRANSPARENCY**

In order to achieve best practice in the application of GCG, the Company has taken several initiatives mainly for Aspect Disclosure and Transparency

### **1. Field of Annual Financial Statements of the Company:**

- a. Improve and supplement the Company Organizational Structure chart include the name and job title
- b. Completing subsidiary load a description subsidiaries operating status (Already in operation or not in operation)
- c. Disclosure of the period of use of services of public accountants who audited report financial companies and the amount of the audit fee.
- d. Choice and fasten certification obtained and equip with period applies, in perolehan and Giver Agency Awards / certification.

### **2. Field of application governance practices Good company:**

- a. Disclosure Procedures determination and amount of remuneration of Commissioners
- b. Description of the Board of Directors:
  - i. Disclosure determination procedures and the amount of remuneration members of the Board of Directors, which includes salaries, facilities, and / or other benefits received from companies concerned and its subsidiaries.
  - ii. The frequency of meetings, attendance at the meeting members of the Board of Directors, and training programs in order to improve the competence of the Board of Directors.
- e. Description of the Audit Committee: Audit Committee completes an explanation description with a description of the frequency meetings and attendance of the Audit Committee and a brief report implementation Committee Audit.
- f. Description of the Risk Management Committee, which includes the frequency of meetings and attendance risk monitoring committee;

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- g. Pengungkapan uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan yang mencakup nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan dan uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
  - h. Pengungkapan uraian tentang pengendalian intern pada sistem pengendalian Internal memuat pelaksanaan pengawasan SPI;
  - i. Uraian tentang Unit Audit Internal mencakup penjelasan tentang Piagam Audit Internal dan uraian pelaksanaan kegiatan unit Audit Internal;
  - j. Uraian tentang manajemen risiko menjelaskan upaya untuk mengelola risiko
  - k. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab social perusahaanyang memuat informasi tentang program pengembangan pendidikan dan program pengembangan seni budaya;
  - l. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab social perusahaanyang memuat biaya yang telah dikeluarkan;
  - m. Uraian tentang perkara yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, Direksi, berkaitan dengan masalah hukum perdata dan pidana, dan uraian tentang proses penyelesaian.
  - n. Uraian tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepa public melalui website, mailing list, bulletin dan mia massa.
- g. Disclosure Duties and Functions description that includes the Corporate Secretary name and uncover the history of the post of Company Secretary and description of implementation of tasks Sekretatis Company.
  - h. Disclosure description of the internal control system Internal control SPI loading supervision;
  - i. The description of the Internal Audit Unit includes an explanation of the Internal Audit Charter and description of the implementation of the Internal Audit unit;
  - j. A description of risk management explain efforts to risk management
  - k. A description of the activities and costs related to responsibility social companies that include information tentang education program cultural and arts development programs;
  - l. A description of the activities and costs related to responsibility social companies that includes the costs incurred;
  - m. The description of the case that is being faced by the Company, the Board of Directors, relating to issue civil and criminal law, and a description of the settlement process.
  - n. DESCRIPTION availability of access to information and corporate data kepa public through the website, mailing lists, bulletins and mass mia.

## PROGRAM PENGENALAN PERSEROAN

1. Komisaris dan atau Direksi yang baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan yang bersangkutan.
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan Komisaris yang baru berada pada Komisaris Utama.
3. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan Direksi yang baru berada pada Direktur Utama.
4. Program pengenalan meliputi:
  - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance oleh Perseroan.
  - b. Gambaran mengenai Perseroan.

## RECOGNITION PROGRAM COMPANY

1. Commissioners and or the new Board of Directors shall be given an introduction to the program of the Company are concerned.
2. The responsibility to conduct program introduction of new Commissioners are in The main commissioner.
3. The responsibility to conduct program introduction of new Board of Directors is at the Director.
4. The introduction of the program include:
  - a. Implementation of the principles of good corporate governance by the Company.
  - b. A description of the Company.



- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.

## **G. KEBIJAKAN REMUNERASI:**

### **• PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI**

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha milik Negara, Kementerian BUMN.

### **• PENGHASILAN KOMISARIS :**

Penghasilan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tunjangan, yang terdiri dari :
  - i. Tunjangan Hari raya;
  - ii. Tunjangan Transprtasi;
  - iii. Tunjangan Purna Jabatan;
3. Fasilitas, terdiri dari:
  - i. Fasilitas kesehatan
  - ii. Fasilitas Bantuan Hukum; dan
4. Tantiem/Insentif Kerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

### **HONORARIUM DEWAN KOMISARIS**

Anggota Dewan Komisaris BUMN diberikan Honorarium dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:
  1. Komisaris Utama/Ketua Dewan pengawas : 45% dari Direktur Utama;
  2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas : 90% dari Komisaris Utama/Ketua dewan Pengawas
- b. Pajak atas Gaji/Honorarium anggota Dewan komisaris/Dewan Pengawas BUMN ditanggung dan menjadi beban perusahaan.

- c. Description relates to a delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, termasuk Komite Audit.

- d. Description of the tasks and responsibilities of Commissioners and the Board of Directors.

## **G. POLICY Remuneration:**

### **• REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE**

Procedure Determination of remuneration of Commissioners is governed by the Regulation of the Minister for State Owned Enterprises No. PER-04 / MBU / 2014 on Guidelines for Determination of Directors, Board of Commissioners, and the Supervisory Board of the State-owned Enterprises, Ministry of SOEs.

### **• INCOME COMMISSIONER:**

Income members of the Board of Commissioners / Board of Trustees of SOEs consist of:

1. Wages;
2. Allowances, which consists of:
  - i. Holiday allowance;
  - ii. Transprtasi allowances;
  - iii. Allowance Full Position;
3. The facility, consisting of:
  - i. Health facility
  - ii. Legal Support Facility; and
4. Bonus / Incentives Work, which in the performance bonus can be given additional such as Long Term Choice (Long Term Incentive / LTI)

### **EMOLUMENTS BOARD OF COMMISSIONERS**

Members of the Board of Commissioners SOE given honorarium with the following conditions:

- a. BOC honorarium determined by the composition of Factor Position as follows:
  1. Commissioner / Chairman of the Supervisory Board: 45% of the Director;
  2. Members of the Board of Commissioners / Board of Trustees: 90% of Commissioner / Chairman of the board supervisor
- b. Tax on Salaries / Honorarium anggota Board of Commissioners / Board of Trustees of SOEs covered and a burden on the company.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- c. Tunjangan Dewan Komisaris  
Anggota Dewan Komisaris BUMN dapat diberikan Tunjangan sebagai berikut:
1. Tunjangan Hari Raya;
  2. Tunjangan Transportasi;
  3. Asuransi Purna Jabatan
    - Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.
    - Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris/ Dewan pengawas.
- d. Bagi anggota Dewan komisaris yang selama ini diberikan fasilitas kendaraan, dapat tetap menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan dan kepada anggota Dewan Komisaris dan dewan Pengawas yang bersangkutan tidak memperoleh fasilitas Kendaraan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini dan yang diangkat setelah Peraturan Menteri ini, tidak diberikan fasilitas kendaraan namun mendapat Tunjangan transportasi.
- e. Asuransi purna jabatan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.
- f. Pajak atas Tunjangan anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN ditanggung dan menjadi beban perusahaan.
- g. Fasilitas
1. AnggotDewan Komisaris/Dwan Pengawas dapat diberikan fasilitas sebagai berikut:
    - a. Fasilitas Kesehatan; dan
    - b. Fasilitas Bantuan Hukum.
  3. Ketentuan mengenai fasilitas kesehatan anggota Direksi berlaku bagi fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari satu BUMN dan/atau pada anak perusahaan/perusahaan patungan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu fasilitas kesehatan.
  4. Ketentuan mengenai fasilitas bantuan hukum anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris berlaku sama dengan ketentuan fasilitas bantuan hukum bagi Direksi.
- c. Allowances BOC  
Members of the Board of Commissioners of SOEs can be given allowances as follows:
1. Allowance;
  2. Transport allowance;
  3. Full Title Insurance
    - Allowance is given by 1 (one) time honoraria.
    - Transportation allowance given by 20% (twenty percent) of the Wages each member of the Board of Commissioners / Board supervisor.
- d. For members of the Board of Commissioners that has given the facility of vehicles, can be fixed using such facilities until the end of the term of office of board members Commissioners / Board of Trustees concerned and to the members of the Board of Commissioners and Board of Trustees are concerned not obtained Vehicles prior to the enactment of this Ministerial Regulation and raised after this regulation is not given transport facilities but got a transport allowance.
- e. Full insurance office of the Board of Commissioners / Board of Trustees.
- f. Tax on Benefits of Directors and members of the Board of Commissioners / Board of Trustees of SOEs incurred and expenses for
- g. Amenities
1. AnggotDewan Commissioner / Dwan Supervisors can be given the following facilities:
    - a. Health facility; and
    - b. Legal Aid facilities.
  3. The provisions concerning health facilities Board members apply for a health facility member of the Board of Commissioners. In the case of a person serving as a member of the Board of Commissioners on more than one owned companies and / or subsidiaries / joint ventures, then to concerned only given one health facility.
  4. The provisions concerning legal aid facilities as well as a former member of the Board of Commissioners member of the Board of Commissioners applies equally to the provision of legal aid facilities for the Board of Directors.

## h. Tantiem/Insentif Kinerja

Prosedur dan tata cara pemberian Tantiem/Insentif Kerja diberikan dengan ketentuan berikut ini:

1. BUMN dapat memberikan Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan laporan tahunan, apabila:
  - a. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70, atau
  - b. Target tingkat kesehatan dalam RKAP tercapai meskipun nilainya di bawah 70.
2. Tantiem/IK merupakan beban biaya tahun buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, kecuali untuk LTI dapat tidak dianggarkan terlebih dahulu.
3. Anggaran Tantiem/IK tersebut harus dikaitkan dengan target-target KPI sesuai RKAP tahun yang bersangkutan, berdasarkan prinsip-prinsip semakin agresif targetnya semakin tinggi anggaran Tantiem/IK-nya.
4. Pemberian Tantiem/IK tidak boleh melebihi Anggaran Tantiem/IK yang telah ditetapkan dalam RKAP.
5. Perhitungan Tantiem/IK menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Penetapan Tantiem mempertimbangkan:
    - i. EAT;
    - ii. Capaian KPI;
    - iii. BUMN yang melakukan investasi jangka panjang secara agresif;
    - iv. BUMN yang melaksanakan penugasan Pemerintah; dan/atau;
    - v. Factor lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara profesional;
  - b. Penetapan IK mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan.
6. Dengan mempertimbangkan kepastian dan/atau kualitas laba yang dibukukan perusahaan dan/atau kemampuan keuangan perusahaan dan/atau factor-faktor lain yang relevan, RUPS/Menteri dapat menetapkan Tantiem/IK yang lebih rendah dari perhitungan berdasarkan formula sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 12.

## h. Tantiem / Performance Incentives

Procedures and the procedures for granting Bonus / Incentives Work provided with the following provisions:

1. SOE can give Bonus / Incentive Performance (Bonus / IK) to members of the Board Commissioner based on the determination of the GMS / Minister ratification annual report, if:
  - a. Realization of the lowest levels of health with a score of 70, or
  - b. Target level is reached despite health CBP value is under 70.
2. Bonus / IK is the burden of the cost of the financial year in question and therefore should be budgeted specifically in RKAP the year, except for LTI can not budgeted in advance.
3. Budget Tantiem / IK should be linked to KPI targets according RKAP concerned, based on the principles of the more aggressive the higher target budget Tantiem / IK her.
4. Provision Tantiem / IK should not exceed the Budget Tantiem / IK predetermined in CBP.
5. Calculation Tantiem / IK using internal guidelines set by the Minister sebaga with the following provisions:
  - a. Determination Tantiem mempertimbangkan:
    - i. EAT;
    - ii. The achievement of KPI;
    - iii. SOE make long term investments aggressively;
    - iv. SOEs that Government assignments; and / or;
    - v. Other factors which may be accounted for in a professional manner;
  - b. Determination of IK into account the increased performance and capabilities financial companies.
6. Taking into account the appropriateness and / or the company recorded earnings quality and / or the financial capability of the company and / or other factors that are relevant, GMS / Minister may assign Tantiem / IK lower than the calculation based on the formula referred to in point 5 and number 12.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

7. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tidak sampai 12 (dua belas) bulan dalam tahun buku yang bersangkutan, besaran Tantiem/IK disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan dalam tahun buku yang dimaksud.
  8. Komposisi besarnya Tantiem/IK bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN mengikuti factor jabatan sebagai berikut:
    - a. Anggota Direksi : 90% dari Direktur Utama.
    - b. Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas : 45% dari Direktur Utama.
    - c. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas : 90% dari Komisaris Utama
  9. Pajak penghasilan atas Tantiem/IK ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi, Dewan komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan.
7. In terms of tenure of the Board, the Board / Supervisory Board was not until twelve (12) months in the fiscal year concerned, the amount of performance bonus / IK adjusted with tenure is concerned in the financial year in question.
  8. The composition of the magnitude tantiem / IK for the members of the Board of Directors, board of commissioners, and the Board of Trustees of SOEs follow factor following positions:
    - a. Member of the Board of Directors: 90% of the Managing Director.
    - b. President / Chairman of the Supervisory Board: 45% of the Managing Director.
    - c. Members of the Board of Commissioners / Board of Trustees: 90% of Commissioner
  9. Income tax on Tantiem / IK and a burden borne amsing each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Trustees of SOEs in question.

## PENETAPAN RENUMERASI DIREKSI

Penetapan gaji/honorarium Direksi, mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014.

Untuk Tahun 2015 penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas serta Tantiem ataskinerja Tahun Buku 2014 yang mengacu kepada Surat Kementerian BUMN No S-91/D3.MBU/06/2015 Tanggal 10 Juni 2015.

## KETETAPAN RENUMERASI

1. Gaji/Honorarium Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat keputusan No-S-91/D3.MBU/06/2015 Tentang Penetapanan Gaji/Honorarium, Tunjangan & Fasilitas untuk Tahun 2015 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2014.
2. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas
  - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 84.000.000 (delapan puluh empat juta rupiah) per bulan. Gaji Direktur sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.
  - b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium Anggota Komisaris ditetapkkn sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

## DETERMINATION OF DIRECTORS REMUNERATION

Determination of salaries / honorarium of Directors, referring to the SOE Minister Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 Date March 10, 2014.

For the determination of the Year 2015 Salary / Wages, benefits and amenities as well as Tantiem ataskinerja Fiscal Year 2014, which refers to the Letter of the Ministry of SOEs No. S-91 / D3.MBU / 06/2015 Date June 10, 2015.

## PROVISIONS REMUNERATION

1. Salary / Wages of Members of the Board of Commissioners by decree No-S-91 / D3.MBU / 06/2015 About Penetapanan Salary / Wages, Allowances and Facilities for the Year Bonus for 2015 and top performance for Fiscal Year 2014.
2. Salary / Wages, Allowances and Facilities
  - a. President Director's salary is set at IDR 84,000,000 (eighty-four million rupiah) per month. Director salary by 90% from the salary of the Director.
  - b. Honorarium Commissioner assigned 45% of the salary of the Director, while Commissioner ditetapkn honorarium amounting to 90% of the honorarium Commissioner.

- c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan mengacu kepada PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014 sebagaimana Tabel terlampir.
- d. Gaji/Honorarium serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2015 dimaksud berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.
3. Total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2014 ditetapkan sebesar Rp 3.289.000.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh sembeilan juta rupiah) dengan ketentuan:
- a. Tantiem Direktur dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 90% dan 45% dari Tantiem Direktur Utama, sedangkan tantiem anggota Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama. Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2014.
- b. Pajak Penghasilan (PPH) atas taniemn menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.
- c. Allowances and / or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners are given with reference to PER-04 / MBU / 2014 Date March 10, 2014 as the attached table.
- d. Salary / Wages and benefits and facilities for the Directors and the Board of Commissioners for the Year 2015 is effective from January 1, 2015.
3. Total Bonusto Directors and Board of Commissioners of the financial year 2014, amounting to IDR 3.289 billion (three billion, two hundred and eighty sembeilan million) with the following provisions:
- a. Tantiem Director and Chairman respectively of 90% and 45% of the performance bonus Managing Director, while tantiem Commissioner by 90% of Tantiem Commissioner Main. The magnitude of the bonus is calculated proportionally to the term of office of each The Board of Directors and the Board in Fiscal Year 2014.
- b. Income Tax (VAT) on taniemn be borne by the recipient and are not allowed to be expensed.

## PENGHASILAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

INCOME OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

**Tabel Penghasilan Direksi / Table for Directors**

No	Jenis Penghasilan	Keputusan RUPS/ Menteri (dalam Rupiah)	Keterangan
	Gaji / Salaries	84.000.000	Sesuai PER-04/MBU/2014 / In accordance PER-04 / MBU / 2014
	Tunjangan / allowance		
	a. Tunjangan Hari Raya 1 (satu) x Gaji / Allowance 1 (one) x Salary		Sesuai PER-04/MBU/2014 / accordance PER-04 / MBU / 2014
	a. Asuransi Purna Jabatan / Position Full insurance	Premi yang ditanggung Oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun / premiums borne by the company 25% of the salary in the first year	Sesuai PER-04/MBU/2014 / accordance PER-04 / MBU / 2014
	a. Tunjangan Perumahan / Housing allowance	Rp 27.500.000 per bulan	Sesuai PER-04/MBU/2014, apa bila perusahaan telah menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan Tunjangan perumahan. / According PER-04 / MBU / 2014, what if the company has provided a home office will be mandatory used until the term of office of Directors ends and concerned not given allowances housing.
	Fasilitas / amenities :		
	d. Kendaraan / Vehicle	1 (satu) unit beserta Biaya pemeliharaan Biaya operasional, Dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan / 1 (one) unit and its maintenance fee Fees Operationally, Having regard to the conditions financial Company	Spesifikasi kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3500 CC / Vehicle specifications set by the Board of Commissioners with a maximum limit of 3500 CC



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

b. Kesehatan / Health	Dalam bentuk asuransi Kesehatan atau penggantian biaya pengobatan ( <i>at cost</i> ) / form of health insurance or medical reimbursements ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014 / accordance PER-04 / MBU / 2014
c. Bantuan Hukum / Legal Aid Amounting	Sebesar pemakaian ( <i>at cost</i> ) / to use ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014 / accordance PER-04 / MBU / 2014
Tantiem	Berdasarkan RUPS / Based Tantiem AGM	Sesuai PER-04/MBU/2014 / accordance PER-04 / MBU / 2014

## Tabel Penghasilan Komisaris /

Commissioner of Income Table

No	Jenis Penghasilan	Keputusan	Keterangan
	Honorarium	45% dari Gaji Dirut	Sesuai PER-04/MBU/2014
	Tunjangan		
	- Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali Honorarium	Sesuai PER-04/MBU/2014
	- Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium Per bulan	Sesuai PER-04/MBU/2014
	- Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung Oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam Satu tahun	Sesuai PER-04/MBU/2014
	Fasilitas		
	- Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi Kesehatan atau penggantian biaya pengobatan ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014
	- Fasilitas Bantuan Hukum	sebesar pemakaian ( <i>at cost</i> )	Sesuai PER-04/MBU/2014
	Tantiem	Berdasarkan RUPS	Sesuai PER-04/MBU/2014

## H. ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

### 1. SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### Landasan Hukum

Sekretaris Perseroan merupakan penghubung (liaison officer) antara Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perseroan dalam berhubungan dengan regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perseroan.

Berikut adalah beberapa landasan hukum yang dipakai Sekertaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya:

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011
- Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

## H. SUPPORT ORGAN OF DIRECTORS

### 1. CORPORATE SECRETARY

#### Legal Foundation

The Corporate Secretary is the link (liaison officer) between the Board of Directors, Commissioners and Shareholders and representatives of the Company in dealings with regulators, institutions or association other relating to the Company.

The following are some of the legal basis used sekertaris company in implementing the tasks and functions:

- Regulation of the Minister of State PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of State PER-09 / MBU / 2012 on Amendments to Regulation SOE No. PER-01 / MBU / 2011
- Decision of the Secretary of State Enterprises No.16 / S.MBU / 2012 Indicator / Parameter Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Owned Enterprises Country
- FSA Regulation No.35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company

- e. Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 213/D/KPTS/X/2012 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
- f. Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 tentang Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Pejabat Perusahaan

## Fungsi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pasal 29 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG
- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
- c. Sebagai penghubung (liaison officer)
- d. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Berdasarkan Lampiran I Bagian 1.1. Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012, Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Mengkoordinir penyiapan materi Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Pra RUPS, RUPS, dan rapat-rapat lainnya dengan Kementerian Negara BUMN.
- b. Mengkoordinir penyusunan buku Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan tahunan.
- c. Menyelenggarakan dan mengkoordinir rapat-rapat koordinasi Perusahaan di tingkat pusat, Tinjauan Manajemen dan Rapat Direksi serta membuat notulensinya.
- d. Menyelenggarakan pengadministrasian proses legal dan perijinan perusahaan.
- e. Menginventarisasi dan menyimpan dokumen perusahaan yang terkait dengan aspek legal dan kekayaan Perusahaan, serta surat-surat penting lainnya.

- e. Decision of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya No. 213 / D / KPTS / X / 2012 on Appointment of Company Secretary
- f. Decision of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya No. 039.1 / D / KPTS / II / 2012 on Main Duties and Responsibilities of Corporate Officers

## The Secretary of the Company

Pursuant to Article 29 paragraph (4) of the Regulation of Minister of State PER-01 / MBU / 2011, the Corporate Secretary functions are:

- a. Ensure that SOEs comply with the regulations on disclosure requirements in line with the implementation of corporate governance principles
- b. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners/ Supervisory Board at regular intervals and / or at any time if requested
- c. As a liaison (liaison officer)
- d. Administer and store company documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and the minutes of meetings of the Board of Directors, board meetings and the AGM.

Under Annex I Section 1.1. Decision of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya No. 039.1 / D / KPTS / II / 2012, Main Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are:

- a. Coordinate the preparation of the material joint meeting between the Board of Commissioners, Directors, Pre GMS, GMS, and other meetings with the Ministry of State Enterprises.
- b. Coordinate the preparation of the book Long Term Plan (RJP) and Financial Plan and Budget (CBP) and the annual report.
- c. Organizing and coordinating the Company's coordination meetings at the central level, and Management Review Meeting of the Board of Directors and make notulensinya.
- d. Carrying out the administration of the legal process and licensing company.
- e. Inventory and store documents related companies with the legal aspects and assets of the Company, as well as other important papers.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- |  |   |
|--|---|
| <p>f. Melaksanakan tugas kehumasan perusahaan, diantaranya hubungan dengan pemegang saham, instansi Pemerintah/Swasta lainnya termasuk media massa.</p> <p>g. Menyusun, menyempurnakan, memonitor dan melakukan pengukuran pelaksanaan praktek GCG perusahaan.</p> <p>h. Melaksanakan tata kelola perkantoran dan rumah tangga perusahaan.</p> <p>i. Mengkoordinir dan mengelola Teknologi Informasi sesuai kebutuhan perusahaan.</p> <p>j. Bertanggungjawab terhadap anggaran di unit kerjanya.</p> <p>k. Melakukan pembinaan SDM di unit kerjanya.</p> <p>l. Melakukan bimbingan fungsional kepada unit-unit kerja lain sesuai dengan bidang tugasnya.</p> <p>m. Melaksanakan Sistem Manajemen ISO-9001, SMK3L dan OHSAS, GCG dan Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup tugasnya.</p> <p>n. Menjalankan fungsi pengendalian pelaksanaan Sistem Manajemen ISO-9001, SMK3L, OHSAS, GCG dan Manajemen Risiko di unit kerjanya dengan mendelegasikan kepada salah satu Kepala Bagian atau pejabat setingkat di unit kerjanya.</p> | <p>f. Carry out the duties of public relations companies, including relations with shareholders, Government agencies / Private others including the mass media.</p> <p>g. Develop, enhance, monitor and measure the implementation of GCG practices.</p> <p>h. Implement governance offices and domestic companies.</p> <p>i. To coordinate and manage the Information Technology company needs.</p> <p>j. Responsible for the budget in its businesses.</p> <p>k. Fostering human resources in their work unit.</p> <p>l. Perform functional guidance to the working units of the other in their respective sectors.</p> <p>m. Implement Management System ISO-9001, and OHSAS SMK3L, GCG and Risk Management in accordance with the scope of their duties.</p> <p>n. Exercising control implementation Management System ISO-9001, SMK3L, OHSAS, GCG and Risk Management unit works with the delegating to one Head of Department or level officials in his unit.</p> |
|--|---|

## 1. Pelaksanaan Tugas

1. Kesekretariatan & Humas:
  - Rapat-rapat ekstern yang diikuti :
    - Rapat Umum Pemegang Saham RKAP 2015, tanggal 14 Januari 2015
    - Rapat Umum Pemegang Saham Hasil Usaha 2014, tanggal 25 Mei 2015.
    - Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris setiap bulan
  - Rapat-rapat intern yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:
    - Rapat Kerja (RAKER I), 27-29 Januari 2015
    - Rapat Kerja (RAKER II), 25-27 Agustus 2015
    - Rapat Koordinasi setiap hari Selasa, dilaksanakan bergantian antara Rapat Direksi Terbatas dengan Rapat Direksi + Pimpinan UK/UU di Kantor Pusat.

## 1. Duties

1. Secretariat & Public Relations:
  - External meetings are followed:
    - General Meeting of Shareholders CBP 2015, dated January 14, 2015
    - General Meeting of Shareholders 2014 Results of Operations, dated May 25, 2015.
    - Joint Meeting of the Board of Commissioners every month
  - internal meetings held are as follows:
    - Working Meeting (RAKER I) 27-29 January 2015
    - Working Meeting (RAKER II) 25-27 August 2015
    - Coordination Meeting every Tuesday, held alternately between Meeting Limited Directors with Chairman of Board of Directors Meeting + UK / Law at the Central Office.

# CORPORATE GOVERNANCE

- Khitanan Massal di Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero) pada tanggal 19 Desember 2015 dengan peserta khitan sebanyak 183 anak.
- Khitanan Massal di Kantor Koperasi Usaha Braya (KOSABRA) pada tanggal 19 Desember 2015 dengan peserta khitan sebanyak 50 anak.
- Family Gathering Abipraya pada tanggal 14 November 2015 di Dunia Fantasi, Taman Impian Jaya Ancol.
- Abipraya Vendor Gathering pada tanggal 12 November 2015 di Ruang Serba Guna PT Brantas Abipraya (Persero) lantai 6. Undangan adalah para rekanan Abipraya dan para Pejabat Abipraya.
- Tasyakuran Abipraya diadakan pada tanggal 12 November 2015 di Ruang Serba Guna PT Brantas Abipraya (Persero) lantai 6 pukul 11.00 WIB dengan dihadiri para Insan Abipraya.
- Donor Darah Abipraya dalam rangka menyambut HUT Abipraya yang diadakan pada 24 November 2015. Berlokasi di Ruang Serba Guna Kantor Pusat PT Brantas Abipraya lantai 6 dengan pendonor internal yaitu Insan Abipraya dan eksternal yaitu perkantoran sekitar Cawang.
- Pisah-Sambut Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) diadakan pada 10 Agustus 2015, acara ini merupakan kelanjutan dari terbitnya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: SK=133/MBU/08/2015, tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, dengan susunan Komisaris baru yaitu Haryadi (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen), Yusid Toyib (Komisaris), Bambang Riswanda (Komisaris) dan mengalihkan penugasan Ramli Ibrahim menjadi Komisaris Independen. Pemberhentian, pengangkatan dan pengalihan tugas Anggota Dewan Komisaris ini berlaku sejak 4 Agustus 2015.
- Halal Bihalal Abipraya, diadakan pada 27 Juli 2015 di Ruang Serba Guna Kantor Pusat PT Brantas Abipraya lantai 6.
- Mudik Bersama. Diadakan pada 15 Juli 2015 dengan rute Jakarta-Surabaya-Malang dan diikuti oleh para Insan Abipraya.
- Mass Circumcision in PT Brantas Abipraya on 19 December 2015 with 183 participants circumcision of children.
- Mass Circumcision in the Office of Cooperatives Braya (KOSABRA) on December 19, 2015 with participants as many as 50 child circumcision.
- Family Gathering Abipraya on November 14, 2015 World Fantasy, Taman Impian Jaya Ancol.
- Vendor Abipraya Gathering on 12 November 2015 at the Multipurpose Room PT Brantas Abipraya Invitation 6th floor are the counterparties Abipraya and Officials Abipraya.
- Tasyakuran Abipraya held on 12 November 2015 at the Multipurpose Room PT Brantas Abipraya 6th floor at 11.00 am in the presence of the Insan Abipraya.
- Blood Donor Abipraya to celebrate the anniversary of Abipraya held on 24 November 2015. Based in the Multipurpose Room Office PT Brantas Abipraya 6th floor with donors, namely internal and external personnel Abipraya ie offices around Cawang.
- Split-Welcomes Commissioner of PT Brantas Abipraya held on August 10, 2015, This event is a continuation of the publication of Decree-Owned Enterprises Minister State numbers: SK = 133 / MBU / 08/2015, of Dismissal, Appointment and Assignment Members of the Board of Commissioners task Owned Company PT Brantas Abipraya, with the composition of the new Commissioner is Haryadi (President Commissioner and Independent Commissioner), Yusid Toyib (Commissioner), Bambang Riswanda (Commissioner) and shift assignment Ramli Ibrahim Independent Commissioner. Dismissal, appointment and task shifting Member of the Board of Commissioners for the period from August 4, 2015.
- Halal Bihalal Abipraya, held on July 27, 2015 in the Multipurpose Room Office PT Brantas Abipraya 6th floor.
- Trip with. Held on July 15, 2015 route Jakarta-Surabaya-Malang and followed by the Insan Abipraya

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Pengobatan gratis diadakan pada 9 Juni 2015 di lantai 6 Kantor Pusat PT Brantas Abipraya, total 100 pasien dengan mayoritas pasien adalah lansia dan balita.
- Pasar murah diadakan pada 3 Juli 2015 di lahan parkir Kantor Pusat PT Brantas Abipraya, dengan menjual 250 paket sembako kepada masyarakat sekitar lingkungan kantor.
- Menggelar Public Expose untuk kegiatan Obligasi pertama PT Brantas Abipraya di Ritz Carlton, Pacific Place - Jakarta pada 3 Maret 2015.
- Berpartisipasi dalam Pameran Hari Air Dunia (9-10 Mei 2015) di Waduk Pluit. Pameran ini diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Berpartisipasi dalam Pameran Indonesia Hebat, yaitu Pameran yang digelar oleh Kementerian BUMN dalam rangka memperingati HUT RI ke-70. Diadakan di Parkir Selatan Senayan, 21 - 23 Agustus 2015.
- Berpartisipasi dalam Pameran Concrete Show (28-30 Oktober 2015) yang diadakan di JIEXPO Kemayoran. Pameran ini adalah upaya dalam memperkenalkan dan suatu kegiatan promosi unit Abipraya Beton dalam industri concrete.
- Berpartisipasi dalam Pameran Konstruksi Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada 4-6 November 2015.
- Berpartisipasi dalam kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN. Kegiatan tersebut meliputi, Bedah Rumah Veteran, Perayaan HUT 70 Tahun RI di Banten, Bantuan SMK berupa Perlengkapan Laboratorium dan Program Siswa Mengenal Nusantara.
- Free medication was held on June 9, 2015 on the 6th floor of the Head Office of PT Brantas Abipraya, a total of 100 patients with the majority of patients are elderly and infants.
- The bazaar was held on July 3, 2015 in the parking lot Office PT Brantas Abipraya, by selling 250 food packages to people around the office environment.
- Deploying a Public Expose on activities of the first Bond PT Brantas Abipraya at the Ritz Carlton, Pacific Place - Jakarta on 3rd March, 2015.
- Participate in World Water Day Exhibition (9-10 May 2015) in Pluit reservoir. this exhibition organized by the Ministry of Public Works and Public Housing.
- Participate in the Great Exhibition of Indonesia, namely exhibition that was held by the Ministry SOEs in commemoration of the 70th Anniversary of RI. Held at the South Parking Senayan, 21-23 August 2015.
- Participate in Exhibition of Concrete Show (28 to 30 October 2015) held in Kemayoran JIEXPO. This exhibition is an attempt to introduce and a promotional activity Abipraya Concrete unit in the concrete industry.
- Participate in Indonesia Construction Exhibition organized by the Ministry of Public Works and Housing of the People on November 4 to 6, 2015.
- Participate in the activities of SOEs Present To State organized by Ministry of SOEs. These activities include, Surgical Veterans Home, 70 Year Anniversary of RI in Banten, vocational assistance in the form of laboratory equipment and Program Students Know archipelago.

## 2. Pelayanan Legal :

Selama tahun 2015, beberapa kasus hukum yang ditangani oleh Bidang Legal Sekretariat Perusahaan adalah sebagai berikut :

### > Perdata

- Penyelesaian Hutang Piutang Lapindo Brantas, Inc Instansi yang memeriksa dan menangani adalah Jamdatun. Dengan uraian permasalahan, piutang Perusahaan pada Lapindo Brantas Inc. Sebesar Rp 13,94 M yang telah jatuh tempo sejak Desember 2012.

## 2. Legal Services:

During 2015, several legal cases handled by Legal Affairs Secretariat of the Company are as follows:

### > Civil

- Debt Settlement Lapindo Brantas, Inc. Agencies checking and handle is Jamdatun. With the description of the problem, receivables of the Company at Lapindo Brantas Inc. IDR 13.94 M which has been due since December 2012.



## > Pidana

- Proyek Cetak Sawah Ketapang, Kalimantan Barat Instansi yang memeriksa dan menangani adalah BARESKRIM MABES POLRI. Dengan uraian permasalahan adalah dugaan tindak pidana korupsi dalam kegiatan pelaksanaan jasa konsultan dankonstruksi pencetakan sawah yang dilaksanakan pada Kementerian BUMN Tahun 2012 - 2014.

### 3. Rumah Tangga & Perkantoran :

- Perombakan ruang kerja di lantai 4 dan 5, Kantor Pusat
- Peresmian Fitness Center di lantai 7 Kantor Pusat.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

##### Dynna Tiara Kamil

Sekretaris Perusahaan / company secretary

#### Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 2 Januari 1970.

Menyelesaikan Sarja Teknik pada Fakultas Teknik Lingkungan Universitas Satya Negara, Jakarta pada 1999 dan Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran Universitas Trisakti Jakarta. Awal kariernya dimulai sebagai Staf Biro Pemasaran Kantor Pusat Jakarta pada 1993-1995. Staf Biro Pemasaran dan Pengembangan Kantor Pusat Jakarta (1996-1999), Staf Pemasaran, Biro Pemasaran & Pengembangan, Perencanaan & Estimasi Kantor Pusat Jakarta (1999-2004), Staf Administrasi Pemasaran, Biro Pengembangan Pasar, Kantor Pusat Jakarta (2005-3/2011), Kepala Bagian Promosi dan Kualifikasi—Biro Pengembangan Pasar (3/2011-1/2012), Manajer Promosi & Kualifikasi, Departemen Pemasaran (1/2012-1/2015), Manajer Sekretariat & Humas, Sekretaris Perusahaan (1/2015-11/2015), Sekretaris Perusahaan (11/2015 hingga sekarang).

Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan untuk peningkatan kompeternsi, baik yang diselenggarakan secara internal Perseroan maupun eksternal seperti Sertifikasi .

#### Indonesian citizen, born in Jakarta on January 2, 1970.

Completing Sarja Engineering in Environmental Engineering Faculty of the University of Satya Negara, Jakarta in 1999 and Post Graduate in Marketing Management from Trisakti University in Jakarta. Beginning his career started as Bureau Staff Marketing Headquarters Jakarta in 1993-1995. Staff Bureau of Marketing and Development Headquarters in Jakarta (1996-1999), Marketing Staff, Bureau of Marketing & Development, Planning & Estimation Jakarta Head Office (1999-2004), Staff Administration Marketing, Market Development Bureau, Central Office Jakarta (2005-3 / 2011), Head Qualifying part-Bureau Promotion and Market Development (3 / 2011-1 / 2012), Manager of Promotion & Qualifications, Department of Marketing (1 / 2012-1 / 2015), Secretariat & Public Relations Manager, Corporate Secretary (1 / 2015-11 / 2015), Corporate Secretary (11/2015 to present).

Following a variety of training and development to increase kompeternsi, both held by the Company's internal and external such as the Certification.

## 2. SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern merupakan aparat pengawas intern Perseroan yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

## > Criminal

- Print Project Sawah Ketapang, West Kalimantan institutions that examine and handle are Criminal Investigation Police Headquarters. With the description of the problem is the alleged corruption in the implementation of the activities of paddy fields and construction consulting services implemented at the Ministry of SOEs Year 2012-2014.

### 3. Household & Office:

- Recast work space on floors 4 and 5, the Central Office
- Inauguration Fitness Center on the 7th floor of the Central Office.

#### Profile Corporate Secretary

Dynna Tiara Kamil  
Sekretaris Perusahaan / company secretary

#### Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 2 Januari 1970.

Menyelesaikan Sarja Teknik pada Fakultas Teknik Lingkungan Universitas Satya Negara, Jakarta pada 1999 dan Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran Universitas Trisakti Jakarta. Awal kariernya dimulai sebagai Staf Biro Pemasaran Kantor Pusat Jakarta pada 1993-1995. Staf Biro Pemasaran dan Pengembangan Kantor Pusat Jakarta (1996-1999), Staf Pemasaran, Biro Pemasaran & Pengembangan, Perencanaan & Estimasi Kantor Pusat Jakarta (1999-2004), Staf Administrasi Pemasaran, Biro Pengembangan Pasar, Kantor Pusat Jakarta (2005-3/2011), Kepala Bagian Promosi dan Kualifikasi—Biro Pengembangan Pasar (3/2011-1/2012), Manajer Promosi & Kualifikasi, Departemen Pemasaran (1/2012-1/2015), Manajer Sekretariat & Humas, Sekretaris Perusahaan (1/2015-11/2015), Sekretaris Perusahaan (11/2015 hingga sekarang).

Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan untuk peningkatan kompeternsi, baik yang diselenggarakan secara internal Perseroan maupun eksternal seperti Sertifikasi .

#### Indonesian citizen, born in Jakarta on January 2, 1970.

Completing Sarja Engineering in Environmental Engineering Faculty of the University of Satya Negara, Jakarta in 1999 and Post Graduate in Marketing Management from Trisakti University in Jakarta. Beginning his career started as Bureau Staff Marketing Headquarters Jakarta in 1993-1995. Staff Bureau of Marketing and Development Headquarters in Jakarta (1996-1999), Marketing Staff, Bureau of Marketing & Development, Planning & Estimation Jakarta Head Office (1999-2004), Staff Administration Marketing, Market Development Bureau, Central Office Jakarta (2005-3 / 2011), Head Qualifying part-Bureau Promotion and Market Development (3 / 2011-1 / 2012), Manager of Promotion & Qualifications, Department of Marketing (1 / 2012-1 / 2015), Secretariat & Public Relations Manager, Corporate Secretary (1 / 2015-11 / 2015), Corporate Secretary (11/2015 to present).

Following a variety of training and development to increase kompeternsi, both held by the Company's internal and external such as the Certification.

## 2. INTERNAL SUPERVISORY UNIT (SPI)

Internal Control Unit is aparat Company's internal watchdog responsible to the Managing Director.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Tugas Pokok dan Fungsi:

1. SPI bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikan.
2. SPI memberdayakan diri sebagai strategic business partner bagi Direksi dengan memberikan masukan-masukan dan pertimbangan terhadap hal-hal strategis yang dihadapi Perseroan.
3. SPI didukung oleh personil dengan kualitas, kompetensi, dan kuantitas yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya.
4. Untuk menjaga kualitas hasil audit, SPI bekerja secara independen sesuai dengan Standar Profesi Auditor Internal dan Pedoman Kerja SPI.
5. SPI wajib menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Komisaris dan pihak-pihak lain yang dianggap tepat.
6. Personil SPI senantiasa mengembangkan keahlian dan pengetahuan guna menjamin kualitas auditnya.
7. Kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban SPI dituangkan dalam internal Audit Charter (Piagam Audit SPI).

## STRUKTUR ORGANISASI dan TATA KERJA SPI

SPI dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mengacu kepada Struktur Organisasi SPI sesuai SK Direksi No:346/D/KPTS/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015

## Main Duties and Functions:

1. SPI responsible for assisting the Director in carrying out an internal examination of the Company's financial and operational checks and evaluates the control, management and implementation of the Company and provide suggestions for improvement.
2. SPI empower yourself as a strategic business partner to the Board of Directors by providing masukan-masukan and consideration of strategic issues faced by the Company.
3. SPI is supported by personnel with quality, competence, and a sufficient quantity for the performance of its duties.
4. To maintain the quality of the audit results, SPI works independently in accordance with the Standards of Professional Internal Auditors and Employment Guidelines SPI.
5. SPI obliged to submit the report and other work to the Director and copied to the Audit Committee / Commissioner and other parties deemed appropriate.
6. Personnel SPI continues to develop skills and knowledge in order to ensure the quality audit.
7. Position, authorities, responsibilities, and obligations set forth in the Internal Audit SPI Charter (Charter of the Audit SPI).

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE and SPI WORKING PROCEDURES

SPI in carrying out its duties and responsibilities refer to the corresponding SPI SK Organizational Structure Board of Directors No: 346 / D / KPTS / X / 2015 dated October 5, 2015

<b>Direktur Utama</b> President Director	
<b>Kepala SPI</b> head of Internal Audit	
<b>Auditor</b>	<b>Supervisor Audit &amp; Penjaminan Mutu Audit</b> Supervisor Auditor Audit & Assurance Audit

Dalam menjalankan tugasnya, SPI langsung bertanggungjawab kepada Direktur Utama. SPI Perseroan saat ini dipimpin oleh seorang Kepala SPI dan 5 (lima) orang auditor dan 1 (satu) Supervisor Audit & Penjaminan Mutu Audit.

In doing so, the SPI directly responsible to the Director. SPI company is currently headed by a Chief SPI and 5 (five) auditor and one (1) Supervisor Audit & Assurance Audit.

## Profil Kepala Spi / Profile Head Spi

### Suhartono

Satuan Pengawas Intern / Internal Control Unit

#### Warga Negara Indonesia

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jember Jawa Timur pada 1989.

Kariernya dimulai sebagai Staf Bagian Likuiditas, Biro keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat Malang (1992-1995), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) pada Multipurpose Dam Project di Tulungagung, Jawa Timur (1995-1997), merangkap Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Drilling Grouting pada Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung Jawa Timur (1996-1997), Staf pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan, Satuan Pengawasan Intern, Kantor Pusat, Jakarta (1997-1999), Kepala Bagian Pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan, SPI merangkap Satuan Sistem Mutu (1999-2005), Kepala Bagian Pengawasan Intern, SPI & MM, Kantor Pusat Jakarta (2004-12/2004), Auditor I, Satuan Pengawas Intern, Kantor Pusat Jakarta (2004-2006), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan, Divisi produksi I, Jakarta (2006-2009), Kepala Bagian Keuangan, Divisi Produksi I (2009-1/2012), Kepala Bagian Keuangan Divisi 1 (1/2012-10/2012), Manajer Akuntansi Departemen Keuangan (10/2012-9/2013), Manajer Likuiditas Departemen Keuangan (9/2013-2/2015), Manajer Pengembangan Usaha-Departemen Sistem dan Pengembangan (2/2015-11/2015), kepala Satuan Pengawas Intern (11/2015- sekarang).

Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dan diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun eksternal.

#### Indonesian citizens

Graduated with a BA in Economics at the University of Jember in East Java in 1989.

He began his career as a staff section Liquidity, Financial & Accounting Bureau, Central Office Malang (1992-1995), Head of Administration & Finance Project of Plastic Concrete Cut Wall (PCCW) at the Multipurpose Dam Project in Tulungagung, East Java (1995-1997), concurrently coordinator of Administration & Finance Project Drilling Grouting on Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung, East Java (1996-1997), staff supervision Administration & Finance Division, Internal control Unit, Headquarters, Jakarta (1997-1999), Head of control Section of Administration & Finance, SPI and concurrent Unit Quality System (1999-2005), Head of Internal Audit, SPI & MM, Head Office Jakarta (2004- 12/2004), Auditor I, Internal Control Unit, Office of the Central Jakarta (2004-2006), Head of Section administration & Finance, production Division I, Jakarta (2006-2009), Chief Financial Officer, production Division I (2009-1 / 2012), Head of Finance Division 1 (1 / 2012-10 / 2012), Manager of Accounting Department of Finance ( 10 / 2012-9 / 2013), liquidity Manager of the Ministry of Finance (9 / 2013-2 / 2015), Business Development Manager-Systems and Development Department (2 / 2015-11 / 2015), head of the Internal Control Unit (11 / 2015- now).

Following a variety of training and development to enhance the competence and held by the Company's internal and external.

## TATA KERJA SPI

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan internal, tata kerja SPI berpedoman kepada peraturan dan norma-norma pemeriksaan yang ada baik dari intern maupun ekstern, seperti:

## OPERATIONAL PROCEDURES SPI

In carrying out the functions of internal oversight, administration SPI guided by rules and norms existing inspection yang both internal and external, such as:

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- a. Piagam audit Internal ( ditetapkan tanggal 1 Mei 2013)
- b. Pedoman GCG
- c. Prosedur Audit intern a.l: Nomor 2-000-60-08/04
- d. Petunjuk Kerja kegiatan supervise Audit nomor 3-106-60-01/01
- e. Standr etika dan norma-norma audit yang dikeluarkan oleh organisasi/asosiasi Auditor Internal di Indonesia

## PELAKSANAAN PIAGAM PENGAWASAN INTERN

Piagam Audit Internal telah dilakukan penyempurnaan sejak tanggal 1 Mei 2013. Penyempurnaan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan terbaru yang berlaku, baik yang berupa undang-undang, peraturan kementerian BUMN, Pedoman Bapepam & LK, maupun ketentuan-ketentuan yang diterbitkan oleh Organisasi Profesi Audit Internal.

Penyempurnaan Piagam Pengawasan Intern yang penting adalah mengenai fungsi-fungsi yang harus ada di SPI guna mewujudkan fungsi pengawasan intern yang ideal, antara lain fungsi:

1. Audit
2. Supervise Audit untuk menjamin mutu pelaksanaan audit
3. Administrasi audit

Dalam Piagam Pengawasan Intern yang sangat penting adalah keharusan setiap personel SPI untuk selalu meningkatkan kemampuannya, yang sudah ditempuh melalui keikutsertaan personel SPI dalam diklat maupun seminar yang diadakan oleh lembaga-lembaga terkait.

## TUGAS-TUGAS YANG DILAKSANAKAN SPI 2015

Realisasi pengembangan Kompetensi

Auditor Internal

Sesuai dengan Piagam Pengawasan Intern, Auditor Internal harus meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensinya melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Dalam Tahun 2015 telah dilakukan peningkatan kompetensi Auditor melalui pendidikan dan latihan pada lembaga di bidangnya, serta seminar yang diadakan oleh penyelenggara:

- a. Internal Audit Charter (enacted on 1 May 2013)
- b. GCG guidelines
- c. Internal Audit Procedures al: Number 2-000-60-08 / 04
- d. Work instructions supervise the activities of the Audit number 3-106-60-01 / 01
- e. Standr ethics and auditing norms issued by the organization / association Auditor Internal in Indonesia

## IMPLEMENTATION OF INTERNAL OVERSIGHT CHARTER

Internal Audit Charter has made improvements since 1 May 2013. These improvements made to conform with the provisions The latest applicable, either in the form of laws, regulations BUMN ministry, Bapepam-LK guidelines, as well as provisions issued by the Professional Associations Internal Audit.

The charter supervision internal what is important is about functions have to be in spi to bring supervisory function internal management ideal, among others function:

1. Audit
2. Audit supervision to ensure the quality of the audit
3. Administration audit

In the Internal Audit Charter which is very important is the imperative of SPI personnel to constantly improve its ability, which has been pursued through participation in the SPI personnel training and seminars held by related lembaga lembaga.

## TASKS CONDUCTED SPI 2015

Realized Competence development

Internal auditor

In accordance with the Charter of Internal Control, Internal Auditor should improve the knowledge, skills and competence through continuing professional development.

In 2015 have improved the competence of auditors through education and training institutions in the field, as well as the seminar held by the organizers:

NO	URAIAN	ORANG/AUDITOR	PENYELENGGARA / OPERATOR	DESCRIPTION
<b>I DIKLAT</b>				<b>DIKLAT</b>
1	Pelatihan GCG-Dasar	3	PPA&K	Basic Training
2	Pelatihan Audit Kecurangan	3	PPA&K	Audit Training Cheating
3	Pelatihan Komunikasi & Psikologi Audit	1	PPA&K	Communication and Psychology Training Audit
4	Pelatihan Ahli K3 Umum	2	PT Sucofindo	Training Expert Public K3
5	Pelatihan Auditor SMK3	2	PT Sucofindo	Auditor Training 5 SMK3
6	Seminar & Penguukhan PIA	1	PPA&K	Seminar & Conservation PIA
7	Interpretasi KPKU	2	FEB	Interpretation KPKU
<b>II SEMINAR</b>				<b>II SEMINAR</b>
1	Musyawahar Kerja Nasional FKSPI	7	FK SPI Jasa Konstruksi	National Working Group FKSPI

### REALISASI PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2015 DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan audit internal mengacu kepada Program Kerja Audit Tahun 2015 (PKAT 2015) dan Prosedur Audit Internal No: 2-000-60-08/04 serta norma-norma audit yang berlaku umum sebagai berikut:

1. Audit Pelaksanaan Manajemen Risiko telah dilakukan namun masih sebatas pemenuhan laporan/kepatuhan, selanjutnya pada ahun 2016 akan dilakukan pengujian efektifitas dan efisiensi pengelolaan risiko.
2. Ruang lingkup Audit belum secara detail mengungkap kelemahan-kelemahan internal control dan pengendalian terhadap kontrak EPC, selanjutnya pada tahun 2016 akan dimasukkan dalam audit program.
3. Hasil audit belum spesifik mengungkap efisiensi, efektifitas dan ekonomis dalam kegiatan operasional, sehingga ke depan akan lebih disempurnakan lagi.

Obyek audit terdiri dari:

- f. Unit Kerja : Departemen, Sekper
- g. Unit Bisnis : Divisi, Divisi Regional, Proyek dan Pabrik Beton.

Jenis audit yang dilaksanakan:

- a. Audit Operasional
- b. Audit kepatuhan
- c. Audit Sistem Mutu ISO 9001, K3 dan Lingkungan Sistem Temuan menjadi:
  - a. NC Mayor (Ketidaksesuaian yang material)
  - b. NC Minor (Ketidaksesuaian yang tidak material)
  - c. Observasi (peluang untuk ditingkatkan)

### REALIZATION OF INTERNAL AUDIT IN 2015 AND FOLLOW-UP

Implementation of internal audit refers to the Program Audit Year 2015 (PKAT 2015) and the Internal Audit Procedure No: 2-000-60-08 / 04 as well as the norms of generally accepted auditing as follows:

1. Audit Implementation of Risk Management has been carried out but is still limited fulfillment reporting / compliance , then the ear in 2016 will be tested the effectiveness and efficiency of risk management.
2. The scope of the audit has not overall detail reveal internal weakness control and control of EPC contracts, then 2016 will be included in the audit program.
3. The results of specific audits do not reveal the efficiency, effectiveness and economical activities operational , so that the future will be more refined.

Object audit consists of:

- f. Institution: Department, Sekper
- g. Unit Business: Division, Regional Division, Projects and Plant Concrete.

Types of audits carried out:

- a. Operational audit
- b. compliance audit
- c. ISO 9001 Quality System Audit, K3 and Environment Systems Findings into:
  - a. NC Mayor (incompatibility of material)
  - b. NC Minor (The discrepancy is not material)
  - c. Observation (opportunities for improvement)



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Program kerja Audit Tahun 2015 dan Realisasinya:

2015 Audit Work Program and Realization:

Obyek Audit	Jumlah Obyek Audit Tahun 2015		Capaian (%)	Audit object
	Rencana	Realisasi		
<b>I. Unit Kerja</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>	<b>Work Unit</b>
Departemen	6	6	100%	Department
Sekper	1	1	100%	Sekper
<b>II. Unit Bisnis</b>	<b>36</b>	<b>33</b>	<b>91,67%</b>	<b>II. Business Unit</b>
Divisi	3	3	100%	Division
Proyek-proyek	27	24	88,89	Projects
Devisi Regional	5	5	100%	Regional Division
Pabrik Beton	1	1	100	Concrete Factory
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>93,02</b>	<b>Total</b>

Realisasi jumlah obyek yang diaudit berada di bawah rencana karena:

1. Proyek yang direncanakan diaudit, terdapat 1 (satu) yang pengelolannya adalah JO Integrated yaitu proyek Pembangunan STS Permata Hijau Jakarta, sehingga dibatalkan.
2. Proyek yang masuk dalam rencana audit belum ada kegiatan operasi karena belum ada pembebasan lahan dari Pemberi Kerja yaitu Proyek Bandung Sei Bajayu.
3. Nilai proyek kecil (di bawah Rp 50 miliar) yang tingkat risikonya rendah yaitu proyek jalan Lingkar P Mendol-Paket-9.

Realization of the number of objects to be audited under the plan because:

1. The planned project audited, there is 1 (one) whose management is JO which Integrated Development project STS Permata Hijau Jakarta, so it was canceled.
2. The project is included in the audit plan has been no operation because there is no land acquisition of the Project Employer namely Bandung Sei Bajayu.
3. A project value of small ( under rp 50 billion ) levels of the risk is low the periphery of the project P Mendol-Pack-9.

## Monitoring Tindak Lanjut / Monitoring Follow-Up

NO	URAIAN / DESCRIPTION	DATA YANG DIPERLUKAN / NECESSARY DATA	TINDAK LANJUT / FOLLOW UP
<b>1.</b>	<b>Profil Perusahaan / Company Profile</b>		
a	Struktur organisasi dalam bentuk bagan meliputi nama dan jabatan / The organizational structure in the form of a chart	Sudah dikirim via messenger HANINDO (Jumat, 4 Maret 2016) / include the name and title had been sent via messenger Hanindo (Friday, 4 March 2016)	OK
b	daftar anak perusahaan dan atau perusahaan asosiasi memuat keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi / list of subsidiaries or associated companies contain information status operating subsidiaries or associated companies	Cek Lampiran email 3 Maret 2016 / Check email attachment March 3, 2016	OK
c	akuntan memuat informasi (periode audit akuntan dan fee akuntan publik) / accountant contains information (the audit period accountants and public accountants fee)	Kontrak kerjasama PT. BA dan KAP sent via email 3 Maret 2016 / contract cooperation PT. BA and KAP sent via email March 3, 2016	OK
d	penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan memuat masa berlaku, tahun perolehan, dan Badan Pemberi penghargaan / awards and certifications received by the company load period applicable, the acquisition and award	Mohon ditambahkan info ini di AR (cek email 2 Februari 2016) / giver Agency Please add this info in AR (check email 2 February 2016)	

<b>2. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan sebagai berikut / Management Discussion and Analysis on the Company's Performance as following :</b>			
a	ikatan material untuk investasi barang modal antara lain tujuan dari ikatan tersebut dan langkah - langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi posisi mata uang asing yang terkait / material commitments for capital investments, among other objectives of bond The and steps - steps the company plans to protect the position of foreign currencies related	Keuangan --> data menyusul / Finance -> Data following	
b	uraian komponen - komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya. / urain components - components of income and other expenses value is equal to or more than 20% of the total value of income and expenses more.	Keuangan --> data menyusul / Finance -> Data following	
<b>3 Pengungkapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik / Disclosure of Corporate Governance Practices Good</b>			
a	uraian dewan komisaris memuat pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris / description of the board of commissioners load determination procedures and disclosure the amount of remuneration for the Board of Commissioners	PERMEN 04/MBU/2014 TERLAMPIR DI EMAIL / PERMEN 04 / MBU / 2014 ENCLOSED IN EMAIL	OK
b	Uraian direksi / Description of directors		
	- Remunerasi anggota direksi (gaji, fasilitas dan atau tunjangan) / Remuneration of directors (salaries, facilities and allowances)	PERMEN --> sudah diberikan via soft copy ada di laptop bu anna / CANDY --> already provided via the existing soft copy in laptop bu anna	OK
	- frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran direksi dalam pertemuan / The frequency of meetings and attendance at a meeting of directors	cek email tgl 18 Januari 2016 / of the email check date January 18, 2016	OK
	- Pelatihan Direksi / Training Directors	Mohon dijabarkan pelatihan direksi sesuai CV yang terlampir di email / Please outlined the training of directors in accordance CV attached to emails	OK
c	Uraian Komite audit / description of audit committee		
	- frekuensi pertemuan / The frequency of meetings		OK
	- tingkat kehadiran / The level of attendance		
	- laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit / A brief report the activities of the Audit Committee		
d	Uraian Komite Manajemen Resiko / Description of Risk Management Committee		
	- frekuensi pertemuan / The frequency of meetings		OK
	- tingkat kehadiran / The level of attendance		
e	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan dan uraian pelaksanaan tugas Sekper / Description of the tasks and functions of the Corporate Secretary include the name and history A short post of Company Secretary and description of the implementation of tasks Sekper	Terdapat di KPTS Struktur Organisasi cek lampiran email tgl 2 Februari 2016 --> dijelaskan fungsi atau tugas sekper berdasarkan Surat Keputusan Direksi Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan No. 346/D/KPTS/X/2015 DAN CV Bu Dynna di email tgl 18 Januari 2016 / KPTS contained in annex check Organizational Structure email date of February 2, 2016 -> described function or task Sekper by Decree The Board of Directors of Changes Organizational Structure Company No. 346 / D / KPTS / X / 2015 AND CV Bu Dynna in email date January 18, 2016	OK
f	Uraian tentang pengendalian intern pada SPI memuat pelaksanaan pengawasan SPI / description of the internal control on the SPI load execution SPI control	Laporan Pelaksanaan Fungsi pengawasan intern tahun 2015 / Report on internal oversight function 2015	OK
g	Uraian tentang Unit Audit Internal mencakup menjelaskan tentang Piagam Audit Internal dan uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal / Description of the Internal Audit Unit includes explaining about the Charter Internal Audit and description of the implementation of the Internal Audit	Piagam Audit Internal dan Laporan Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Intern tahun 2015 --> hard copy sudah diberikan bu anna saat wawancara dg SPI / Unit Internal Audit Charter and the Implementation Report Internal Audit Function 2015 -> hard anna bu copy has been given during the interview dg SPI	OK
h	uraian tentang manajemen resiko menjelaskan upaya untuk mengelola resiko / description of risk management explained that efforts to manage risks	Prosedur Manual Manajemen Resiko terlampir di email / Risk Management Procedures Manual attached email	OK

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

i	uraian mengenai aktifitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan memuat informasi tentang program pengembangan pendidikan dan program pengembangan seni budaya / description of activities and costs associated with corporate social responsibility includes information about the program development of education and cultural arts development program	CSR - Mba Dini (data menyusul) / CSR - MBA Dini (data following)
j	uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan memuat biaya yang telah dikeluarkan / description of the activities and costs associated with corporate social responsibility includes the costs incurred	CSR - Mba Dini (data menyusul) / CSR - MBA Dini (data following)
k	uraian tentang perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan atau terhadap perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan perusahaan memuat status penyelesaian perkara / gugatan / description of important cases that are being faced by the company, directors and members of Board of Commissioners of the incumbent and claims material filed by or against the company, and the case in a judicial or arbitration body involving Companies load status of the settlement	terlampir pada email 4 Maret 2016 / lawsuit attached on March 4, 2016 email
l	uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik a.l. Melalui website media massa, mailing list, buletin. / description of the availability of access to information and corporate data to Public al Through mass media websites, mailing lists, newsletters.	Dijelaskan by email di body text / Described by email in the body text

## Temuan Hasil Audit 2015 / Audit Findings 2015

Obyek Audit	Jumlah	Temuan				Status			Obyek Audit
		NC Mayor	NC Minor	Obs	Total	Closed	%	Open	
<b>Unit Kerja</b>	<b>7</b>								<b>Work Unit</b>
Departemen	6		8	11	19	9	47,37	10	Department
Sekper	1	0	2	1	3	2	66,67	1	Sekper
<b>Unit Bisnis</b>	<b>33</b>								<b>Business Unit</b>
Divisi	3	0	12	6	18	4	22,22	14	Division
Divisi Regional	5	0	14	20	34	33	97,06	1	Regional Division
Proyek	24	0	62	105	167	123	73,65	44	Project
Pabrik Beton	1	0	2	7	9	5	55,56	4	Concrete factory
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>150</b>	<b>250</b>	<b>176</b>	<b>70,40</b>	<b>74</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan dari table di atas, pencapaian temuan audit yang sudah ditindaklanjuti hanya 70,40% terhadap total temuan sebesar 250 temuan. Perseroan akan memberikan pembinaan lebih lanjut kepada Unit Kerja maupun Unit Bisnis yang belum menindaklanjuti hasil temuan audit.

Temuan-temuan tersebut meliputi:

### 1. Temuan terkait dengan kepatuhan

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan/ dokumen yang dibuat maupun kelengkapan dokumen belum sesuai prosedur antara lain:

- Ketepatan waktu dalam persetujuan Perencanaan Proyek.
- Kelengkapan dokumen pengadaan barang dan jasa.

### 2. Temuan terkait dengan Operasional.

- Pengendalian biaya proyek tidak dilakukan secara memadai mengingat perencanaan

Based on the table above, the achievement of the findings of the audit that has been followed up only 70.40% of the total findings of 250 findings. The Company will provide further guidance to the Unit of Work and Business Units that have not been following up on the findings audit.

Findings include:

### 1. Findings related to compliance

Timeliness in submission of reports / documents created or completeness document is not in accordance with procedures, among others:

- Timeliness in the approval of project planning.
- The documents procurement of goods and services.

### 2. Findings related to Operations.

- Project cost control is not performed adequately considering planning the project

proyek belum mendapat otorisasi dari Direksi.

- b. Laporan kegiatan fisik dan keuangan selama masa pemeliharaan (LPMP) setelah FHO tidak pernah dilakukan.
- c. Pengelolaan alat berat di proyek belum dilakukan dengan baik, terbukti:
  - i. Kontrak antara pengelola dan pemakai alat belum dilakukan sehingga hak dan kewajibannya tidak jelas.
  - ii. Pengendalian pemakaian BBM terhadap jam operasi alat belum dilakukan sehingga pemakaiannya cenderung tidak terkendali.
  - iii. Operator yang mengoperasikan alat berat belum memiliki sertifikasi.
- d. Analisis risiko terhadap target kontrak baru tidak dilakukan, sehingga risiko-risiko dalam pelaksanaan proyek tidak dapat segera diantisipasi. Hal tersebut akan menyebabkan kerugian perusahaan.
- e. Penetapan supplier maupun sub kontraktor dalam pengadaan barang dan jasa tidak dilakukan pembandingan, sehingga Nilai Kontrak yang terjadi tidak kompetitif.
- f. Dokumen pengendalian data dan gambar tidak dilakukan dengan baik sehingga akan menimbulkan risiko pekerjaan rework, yang biayanya tidak direncanakan dalam Perencanaan proyek. Hal tersebut akan menimbulkan penurunan nilai kontribusi.
- g. Risiko-risiko yang akan terjadi saat pelaksanaan proyek tidak dimitigasi dengan cermat.
- h. Rekonsiliasi Bank tidak rutin dilakukan setiap periode cut off (Akhir Bulan), sehingga laporan yang disajikan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.
- i. Manual akuntansi yang dimiliki perusahaan sudah tidak up to date, sehingga kode akuntansi yang tersedia tidak dapat mengikuti perkembangan perusahaan.
- j. Masih terdapat perbedaan nilai DPP dalam SPT tahunan PPh 21 dan 23 dalam laporan keuangan audited, hal tersebut terjadi karena tidak dilakukan rekonsiliasi antara laporan keuangan dengan SPT terkait.

Program pelatihan bagi tenaga SPI tahun 2016 adalah sebagai berikut:

has not received authorization from the Board of Directors.

- b. Physical activity and financial reports during the maintenance period (LPMP) after FHO not ever done.
- c. Heavy equipment in the project management has not done well, it is evident:
  - i. The contract between managers and users of the tool has not been done so that the rights and obligations are unclear.
  - ii. Control of fuel consumption to the hours of operation of the tool has not done so use of tend to be uncontrollable.
  - iii. Operators who operate heavy equipment has not been certified.
- d. The risk analysis of new contract target was not done, so the risks in the implementation of the project can not be anticipated. This will cause loss company.
- e. Determination of suppliers and sub-contractors in the procurement of goods and services not do a comparison, so that the Contract is happening is not competitive.
- f. Document control data and images not done so it would raises the risk of rework jobs, the cost is not planned in Project planning. This will lead to a decrease in the value of the contribution.
- g. Risks that will occur during the implementation of the project is not mitigated carefully.
- h. Bank Reconciliation is not routinely performed every period cut-off (end of month), so that the report which served not reflect the actual value.
- i. Manual accounting of the company is not up to date, so the code accounting provided can not follow the development of the company.
- j. Still there is a difference in the value of the DPP in the annual SPT PPh 21 and 23 in the report audited financial, stringent thing happens because no reconciliation between Belief finance with SPT-related.

SPI training programs for personnel in 2016 is as follows:

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

NO	Uraian	Orang	penyelenggara	Description
1	Assesor KPKU	2	FEB	assessor KPKU
2	Assesor KPKU Lanjutan	2	FEB	Assessor Advanced KPKU
3	Self Assesment Internal Control	3	PPA&K	Internal Control Self Assessment
4	EDP Audit	3	PPA&K	EDP Audit
5	Audit Internal Berbasis Risiko	2	PPA&K	Risk-Based Internal Audit
6	Pengelolaan Tugas-tugas Audit	3	PPA&K	Management Tasks
7	Program Matrikulasi PIA	3	PPA&K	Program Matriculation PIA
8	Seminar dan Pengukuhan PIA	3	PPA&K	Seminar and Inauguration PIA
9	Komunikasi & Psikologi Audit	2	PPA&K	Communication and Psychology
10	Seminar FKSPI	7	FKSPI BUMN	Seminar FKSPI
11	Seminar lain	7	Tentatif	Seminar Other

### 3. AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal adalah pihak yang independendan profesional yang melakukan audit keuanganatas laporan keuangan Perseroan untukmemberikan pendapat mengenai kewajaran,ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuanganPerseroan dengan Standar Akuntansi KeuanganIndonesia dan peraturan perundang-undanganyang berlaku.

PT Brantas Abipraya (Persero) pada Tanggal 17 September 2015 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2015. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan Keputusan RUPS dan sesuai dengan Akta Notaris Virly Yusrini SH, M,Kn tanggal 25 Mei 2015 Nomor 11, yang Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawa sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015.

Dalam perjanjian Jasa Audit bernomor 236.1/D/UM/IX/2015 itu merinci tugas KAP adalah:

1. Melaksanakan audit Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2015.
2. Tujuan penugasan adalah:
  1. menyatakan pendapat Akuntan (opini) yang Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, sesuai dengan Standar Profesi Akuntan (SPAP) termasuk PSA 62 yakni menyajikan Informasi mengenai Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan pengendalian intern yang berlaku.

### 3. EXTERNAL AUDITOR

External Auditor is independendan party professional audit the Company's financial statements untukmemberikan keuanganatas opinion on the fairness , ketaat-azasan and compliance reports KeuanganIndonesia keuanganPerseroan with Accounting Standards and applicable laws and undanganyang.

PT Brantas Abipraya on 17 September 2015 Tanggal has appointed Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan to audit the consolidated financial statements for financial year 2015. The appointment of KAP is based on the decisions of Shareholders in accordance with the Notarial Deed Virly Yusrini SH, M , Kn dated May 25, 2015 No. 11, which stipulate Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawa as an auditor to audit the Company's Financial Statements and the Report of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2015.

In agreement Audit Service numbered 236.1 / D / UM / IX / 2015 detailing KAP tasks are:

1. Implement the Public Audit (General Audit) on Consolidated Financial Statements PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2015.
2. The purpose of the assignment is:
  1. The expression of Accountants (opinion) Independent Consolidated Financial Statements PT Brantas Abipraya for the Fiscal Year ended December 31 2015, in accordance with Accounting Professional Standards (SPAP) including PSA 62 which serves Information on Perusahaanterhadap Compliance and Legislation control internal regulations.



2. Melakukan evaluasi terhadap praktik akuntansi yang dilakukan oleh Perusahaan dan merekomendasikan kepada Pihak Perseroan atas perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan (management letter)
  3. Melakukan penelaahan atas laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero)
  4. Melakukan penelaahan atas Kinerja PT Brantas Abipraya (Persero), berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 Tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
3. Ruang Lingkung dan wilayah kerja Audit:
- Ruang Lingkup Audit:
1. Pekerjaan yang akan dilakukan adalah Audit Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015.
  2. Audit atas Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan/Perundang-undangan yang berlaku dan atas pelaksanaan Pengendalian Intern.
  3. Evaluasi Kinerja PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2015.
  4. Penelaahan dan Audit atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2015.
  5. Melakukan review atas pemenuhan kewajiban perpajakan Perusahaan.
  6. Melegalisasi Laporan Keuangan sesuai form yang diperlukan oleh PT Brantas Abipraya (Persero) setiap saat, mulai audit report Tahun 2015 dikeluarkan sampai dengan audit Report tahun berikutnya.
- Wilayah Pekerjaan:
- Pekerjaan audit meliputi seluruh wilayah kerja PT Brantas Abipraya (Persero) terdiri:
- c. Kantor Pusat
  - d. Divisi I
  - e. Divisi II
  - f. Divisi III
  - g. Divisi Regional I
  - h. Divisi Regional III
2. To evaluate the accounting practices conducted by the Company and recommend to the Parties of the Company on improvement needs to be done by Company (management letter)
  3. Reviewing reports Partnership Program and Community Development PT Brantas Abipraya
  4. Reviewing the performance of PT Brantas Abipraya (Persero), based on the Minister SOE No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 Assessment of Soundness SOE.
3. Space Audit Lingkung and work areas:
- Scope of Audit:
1. Work to be undertaken is the Public Audit (General Audit) to Financial Statements Consolidated PT Brantas Abipraya for the Fiscal Year ended December 31, 2015.
  2. Audit on Corporate Compliance with regulations / legislation applicable and on the implementation of the Internal Control.
  3. Performance Evaluation PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2015.
  4. Reviewing and Audit Report of Partnership Program and Community Development PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2015.
  5. Conduct a review of the Company's fulfillment of tax obligations.
  6. Financial Statements in accordance legalize form required by PT Brantas Abipraya at any time, from 2015 audit report issued until the audit Report years later.
- Work region:
- Audit work covers all areas of PT Brantas Abipraya comprising:
- c. Headquarters
  - d. Division I
  - e. Division II
  - f. Division III
  - g. Regional Division I
  - h. Regional Division III

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- i. Divisi Regional IV
4. Hasil Laporan:
1. Pihak KAP harus menyampaikan Laporan Audit dalam bentuk hard copy dan soft copy berupa:
    - i. Laporan Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya Persero) Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) Induk saja untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai bagian dari penjelasan tambahan.
    - ii. Laporan Auditor Independen atas kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
    - iii. Laporan Auditor Independen Atas Pengendalian Intern yang berlaku untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.
    - iv. Laporan Evaluasi Kinerja PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2015.
    - v. Laporan Audit atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
    - vi. Management Letter yang membahas temuan Audit dan Rekomendasi perbaikannya.
  2. KAP harus menyerahkan Laporan Auditor Independen sesuai dalam ketentuan 4.1.a sebanyak 20 (dua puluh) eksemplar Bilingual yang 7 (tujuh) eksemplar di antaranya harus disampaikan Kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dan selanjutnya untuk Ketentuan huruf 4.1b-1f sebanyak 5 (lima) eksemplar dalam bahasa Indonesia.
5. (1). Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Komite Audit (KA) bertindak sebagai Direksi Pekerja.
- (2). Direksi Pekerjaan akan menegur KAP baik lisan maupun tertulis, apabila pihak KAP dalam melaksanakan pekerjaannya ternyata melakukan penyimpangan dari Program Kerja Audit (PKA) yang telah disepakati oleh Perseroan dan pihak KAP dan/atau Term Of Reference yang telah ditentukan.

- i. Regional Division IV
4. Results Report:
1. The Parties shall submit KAP Audit Report in hard copy and soft copy form:
    - i. Report of the Independent Audit Report on the Financial Statements PT Brantas Abipraya Limited) Consolidated for the year ended December 31, 2015 and Financial Statements PT Brantas Abipraya Parent only for the Fiscal Year ended on December 31, 2015, as part of additional explanation.
    - ii. Independent Auditor's Report on compliance with laws and regulations which applies for the Fiscal Year ended December 31, 2015.
    - iii. Report of Independent Auditor Internal Control Over applicable for the year ending on December 31, 2015.
    - iv. Reports Performance Evaluation PT Brantas Abipraya for Fiscal Year 2015.
    - v. Statements Statements Audit Partnership Program and Community Development PT Brantas Abipraya for the Fiscal Year ended December 31, 2015.
    - vi. Management Letter which discusses audit findings and recommendations for improvement.
  2. The KAP must submit Independent Auditor's Report in accordance within the provisions 4.1.A as many as 20 (twenty) Bilingual copies of the seven (7) copies of which must be submitted To the Supreme Audit Agency (BPK) and further to the letter 4.1b-1f Conditions 5 (five)
5. (1). Internal Audit Unit (IAU) and the Audit Committee (KA) to act as Directors of Workers.
- (2). Engineer will admonish both oral and written KAP, KAP when the parties in implementing the job turns out to deviate from Audit Work Program (PKA), which has been agreed by the Company and the Firm and / or Term of Reference have been determined.

6. Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) dimulai pada tanggal 1 Oktober 2015 dan berakhir pada 15 Pebruari 2016, sesuai dengan rencana Kerja dan jadwal yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
6. Implementation of the Audit of the Financial Statements PT Brantas Abipraya started on October 1, 2015 and ends on 15 February 2016, in accordance with the Work plan and schedule are an integral part of this agreement.
7. Biaya Jasa Audit dan Kewajiban Perpajakan.
7. Cost Audit and Taxation Liability.
1. Biaya Jasa Audit atas laporan Keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2015 sebesar Rp 220.000.000 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Rupiah) sudah termasuk PPN, dengan rincian sebagai berikut:
1. Fees Audit of Financial statements rantas Abipraya PT for Fiscal Year 2015 IDR 220,000,000 (Two Hundred Twenty Million) including VAT, with details are as follows:
- |                  |                  |                      |                 |
|------------------|------------------|----------------------|-----------------|
| Biaya Jasa Audit | : Rp 200.000.000 | Cost Audit Services: | IDR 200,000,000 |
| PPN              | : Rp 20.000.000  | VAT:                 | IDR 20,000,000  |
| Total            | : Rp 220.000.000 | Total:               | USD 220 million |
- Apabila diperlukan untuk audit pada Kantor Divisi/Divisi Regional/Cabang/Proyek-di luar Kantor Pusat Jakarta, Auditor dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang disepakati dengan biaya akomodasi dan transportasi ditanggung/disediakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Brantas Abipraya (Persero).
- Where necessary to audit the Division Office / Division Regional / Branch / Project-outside Jakarta Head Office, Auditor may conduct inspection in accordance with the examination schedule agreed with the cost of accommodation and transportation are borne / provided by the Company in accordance with applicable regulations in PT Brantas Abipraya (Persero).
2. Kewajiban perpajakan yang timbul akibat Surat Perjanjian ini menjadi tanggungjawab masing-masing pihak sesuai peraturan/perundangan yang berlaku.
2. The tax obligation arising out of this Agreement is the responsibility of each party according to the rules / regulations.
8. pembayaran Jasa Audit diatur sebagai berikut:
8. Audit Service payment is set as follows:
- a. Pembayaran termijn pertama dibayarkan 25% dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp 55.000.000 (Lima puluh lima juta rupiah), pada saat dimulainya pelaksanaan audit.
- a. Termijn first payment is paid 25% of the Contract Value or IDR 55,000,000 (Fifty five million rupiah), at the commencement of the audit.
- b. Pembayaran termijn kedua sebesar 50% dari Nilai Kontrak atau Rp 110.000.000 (Seratus Sepuluh Juta rupiah) setelah Auditor menyelesaikan pekerjaan lapangan dan menyerahkan draft Management Letter.
- b. Termijn second payment of 50% of the Contract Value or IDR 110,000,000 (One Hundred Ten Million rupiah) after the Auditor completing field work and submit draft Management Letter.
- c. Pembayaran termijn ketiga sebesar 25% dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp 55.000.000 (Lima puluh Lima juta rupiah) setelah laporan Auditor Independen (Final) serta Surat Manajemen (Management Letter) sesuai Ketentuan huruf 4 diserahkan kepada Perseroan.
- c. Termijn third payment of 25% of Contract Value or IDR 55,000,000 (fifty five million rupiah) after reports Auditor Independent (Final) as well as the Management Letter (Management Letter) pursuant to Rule 4 letters submitted to the Company.
- d. KAP harus menyerahkan dokumen secara lengkap dan benar kepada Perseroan sebagai persyaratan penagihan termijn yang terdiri dari:
- d. KAP should submit the document is complete and correct to the Company as termijn billing requirements consisting of:

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- i. Surat Permintaan Pembayaran (Invoice)
  - ii. Faktur Pajak
  - iii. Kwitansi
  - iv. Copy Perjanjian
9. Kewajiban dan Tanggung Jawab
1. Dalam perjanjian ini, Perseroan memiliki kewajiban:
- a. Memberikan data terkait yang dibutuhkan KAP
  - b. Tidak melakukan pembatasan dalam pelaksanaan pekerjaan audit.
  - c. Melakukan pembayaran Fee Audit dan Biaya Perjalanan Dinas kepada KAP sesuai tahapan yang disepakati.
  - d. Menyelesaikan penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan jadwal.
  - e. Pada akhir audit harus membuat Surat pernyataan Manajemen (Management representative's Letter) yang menyangkut tentang:
    - i. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
    - ii. Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
    - iii. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
    - iv. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
    - v. Bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan.
  - f. Membebaskan KAP dan para auditor yang ditugaskan untuk pekerjaan yang diatur dalam perjanjian ini dari segala tuntutan pidana dan anti rugi apabila ternyata terdapat pernyataan Perseroan, sebagaimana dimaksudkan pada huruf e di atas yang tidak benar.
2. Kewajiban dan Tanggung Jawab KAP.
- a. Mentaati ketentuan dan syarat kerja yang berlaku di PT Brantas Abipraya (Pesero) selama KAP melakukan pekerjaan audit.
  - b. Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), standar dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Standar Pemeriksaan
- i. Letter of Request for Payment (Invoice)
  - ii. Tax invoice
  - iii. Receipt
  - iv. copy Agreements
9. Obligations and Responsibilities
1. In this agreement, the Company has an obligation:
- a. Provide relevant data necessary KAP
  - b. Do not limit the implementation of the audit work.
  - c. Make payments Audit Fee and Costs Official Travel to the firm according to the stages who agreed.
  - d. The Company completed the preparation of financial statements in accordance with the schedule.
  - e. At the end of the audit should make a statement Letter Management (Management representative's Letter) concerning the:
    - i. Responsible for the preparation and presentation of financial statements
    - ii. Company Financial Statements are prepared and presented in accordance with Accounting Standards are applicable in Indonesia.
    - iii. All information in the Financial Statements of the Company has been fully and true.
    - iv. Corporate Financial Statements do not contain information or material facts are not correct and does not omit material information or facts.
    - v. Responsible for the Internal Control System in the Company.
  - f. Freeing KAP and the auditors assigned to the job set out in The agreement of all criminal charges and anti suffers when there is apparently a statement The Company, as mentioned in paragraph e above is not true.
2. Obligations and Responsibilities KAP.
- a. Comply with the provisions and terms of employment applicable at PT Brantas Abipraya (partners) for KAP perform audit work.
  - b. Carry out audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Accountants (Certified), standards of the Financial Services Authority (FSA) and Standard

Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

- c. Melaksanakan penilaian Prinsip Akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- d. Melaporkan kepada Perseroan apabila diketahui adanya kecurangan atau pemalsuan oleh pegawai/karyawan Perusahaan dan atau pihak lain.
- e. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara langsung tentang adanya anggota manajemen tingkat atas atau karyawan lain yang mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan, karena kecurangan tersebut dapat mempengaruhi laporan audit.
- f. Melaporkan kepada Direksi permasalahan audit yang signifikan selama penerapan proses audit.
- g. Mengkomunikasikan semua audit dari hasil pengamatan yang berguna untuk penghematan Dan/atau penyempurnaan pengendalian Perusahaan.
- h. Memelihara kerahasiaan data dan informasi yang didapat selama proses audit dan tidak dibenarkan untuk memberikan atau menginformasikan kepada pihak lain baik secara lisan maupun tulisan, tanpa seijin Perseroan.
- i. Memelihara Kertas Kerja Audit (KKA) dan menyerahkan/meminjamkan KKA tersebut kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit periode berikutnya.

## 10. Sanksi dan Denda

Apabila terjadi kelambatan penyelesaian/ penyerahan laporan Audit keuangan dari batas waktu sebagaimana ditetapkan pada huruf 6, akibat kelalaian KAP, maka setiap hari keterlambatan tersebut KAP akan dikenakan sanksi denda sebesar 1 (satu) per seribu dari Nilai Kontrak, maksimal 5%.

## 11. Pemutusan Hubungan Kerja.

- a. Perseroan dapat memutuskan hubungan kerjadengan KAP apabila:

Inspection State Finance (SPKN) issued by the Supreme Audit Agency (BPK).

- c. Assessing the accounting principles used and significant estimates made management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance the provisions of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).
- d. Reporting to the Company if known fraud or forgery by employee / employees of the Company or other parties.
- e. Report to the Board of Commissioners directly about their top-level management member or employee of another resulting in material misstatements in the financial statements, due to fraud may affect the audit report.
- f. Reporting to the Board of Directors audit issues significant for the implementation of the audit process.
- g. Communicating all audit from our observation useful for austerity and / or improvement of the company control.
- h. Maintaining the confidentiality of the data and information obtained during the audit process and is not justified remedy provide or inform other parties either orally or in writing, without the permission of the Company.
- i. Maintaining the Audit Working Papers (KKA) and submit / lend the KKA to the Public Accounting Firm (KAP) is appointed by the Company to audit period next.

## 10. Sanctions and Penalties

In the event of a delay of completion / submission of the financial audit report of the limit time as defined in paragraph 6, due to the negligence of KAP, then each day of delay in the KAP will be penalized a fine of 1 (one) per thousand of the contract value, a maximum of 5%.

## 11. Termination.

- a. The Company may terminate the KAP kerjadengan if:



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- i. KAP ternyata lambat memulai pelaksanaan pekerjaan tersebut lebih dari 1 (satu) minggu sejak tanggal ditetapkan pada huruf 6 di atas.
  - ii. KAP melakukan kelalaian yang mengakibatkan penyimpangan dari jadwal pelaksanaan audit yang telah disepakati.
  - iii. KAP tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentu-ketentuan yang tercantum dalam huruf 9 di atas.
- b. Pemutusan perjanjian dilakukan oleh Perseroan setelah memberikan surat teguran kepada KAP dan KAP tidak mengindahkannya.

## 12. Force Majeur.

1. Perseroan dan KAP dibebaskan dari segala sanksi atas tanggungjawab yang disebabkan keadaan/kejadian atau hal-hal yang berbeda di luar kekuasaan yang wajar Perseroan maupun KAP, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut keadaan memaksa (force majeure) adalah gempa bumi, banjir, epidemic, kebakaran, peperangan atau perang saudara, huru hara dan Peraturan Pemerintah yang semuanya berhubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini.
2. Dalam hal timbul keadaan memaksa (force majeure) Perseroan/KAP wajib memberitahukan kepada pihak terkait dengan Surat Perjanjian ini secara tertulis dengan bukti-bukti kuat selambat-lambatnya dalam kurun waktu 3 x 24 jam. Dengan demikian perjanjian ini akan batal dan masing-masing pihak menanggung risiko kerugian.

## I. INFORMASI RUPS 2015

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2015 telah menyetujui Laporan Keuangan, mengesahkan Perhitungan Tahunan dan penggunaan Laba Bersih Tahun 2014 sesuai dengan Akte Notaris Virly Yusrini, S>H., M.Kn. Tanggal 25 Mei 2015 Nomor 11 Tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya.

- i. KAP turns slow start on this work more than one (1) week from the date set out in paragraph 6 above.
  - ii. KAP negligence which resulted in an penyimpangan of audit implementation schedule has been agreed.
  - iii. KAP did not fulfill its obligations in accordance with the conditions contained ketentu in figure 9 above.
- b. Termination of the agreement made by the Company after giving warning letters to the KAP and KAP did not heed it.

## 12. Force Majeur.

1. The Company and KAP exempt from any sanctions on responsibilities resulting state / events or things that are different beyond reasonable control of the Company and KAP, hereinafter referred to circumstances force (force majeure) is the earthquake earthquakes, floods, epidemics, fires, war or civil war, riots and Regulations Governments that are all related to the implementation of this agreement.
2. In the event of force majeure (force majeure) Company / Firm shall memberitahukan kepada parties associated with this Letter of Agreement in writing with strong evidences at the latest within a period of 3 x 24 hours. Thus the agreement This will be canceled and each party bear the risk of loss.

## I. INFORMATION AGM 2015

General Meeting of Shareholders (AGM) 2015 has approved the Financial Statements and the Annual Calculation authorize the use of Net Income of 2014 in accordance with Notary Virly Yusrini, S> H., M.Kn. Date May 25, 2015 No. 11 On General Meeting of Shareholders of the Company PT Brantas Abipraya.

NO	KEPUTUSAN RUPS / DECISION AGM	TINDAK LANJUT / FOLLOW-UP
1	Persetujuan laporan Tahunan dan Pengesahan laporan Perseroan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab kepada Direksi dan Komisaris untuk Tahun Buku 2014 / Approval of the Annual report and Validation report of the Company, as well as providing repayment and liberation of responsibility to the Directors and Commissioners for Fiscal Year 2014	Telah diputuskan dan disetujui RUPS / It has been decided and approved by the AGM
2	Persetujuan dan pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014 / Approval and ratification of the Partnership Program Reports and Community Development (CSR) Fiscal Year 2014	Telah diputuskan dan disetujui RUPS / It has been decided and approved by the AGM

3.3.	<p>Penetapan atas laba yang diperoleh tahun 2014 sebesar Rp 91,36 Miliar menjadi sebagai berikut /  Determination of the profits obtained in 2014 from IDR 91.36 billion to be as follows:  - Untuk cadangan / To back up : Rp 75,83 Miliar  - Program kemitraan / The partnership program : Rp 0,91 Miliar  - Program Bina Lingkungan / Community Development Program : Rp 0,91 Miliar  - Dividen Tunai / Dividend : Rp 13,70 Miliar</p>	<p>Telah dilaksanakan sesuai keputusan RUPS / Has  been conducted in accordance with the AGM's  decision</p>
<b>Total : Rp 91,36 Miliar</b>		
3	<p>Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan  Komisaris Perseroan Tahun 2015, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja  Tahun 2014 / Determination of Salary / Wages including facilities and Allowances More to the  Board of Directors and Board of Commissioners 2015, as well as Bonus to Directors and Board of  Commissioners on Performance of the Year 2014</p>	<p>telah diputuskan dan disetujui RUPS  sebagaimana Tertuang dalam Peraturan Menteri  Negara BUMN No-S 91/D3.MBU/06/2015 Tanggal  10 Juni 2015 / been decided and approved by  the AGM As stated in the Ministerial Regulation  State Enterprises No. 91-S / D3.MBU / 06/2015  Date June 10, 2015</p>
4	<p>Penunjukan KAP Tahun Buku 2015 / Appointment of KAP Year Book 2015</p>	<p>Telah diputuskan dan Disetujui RUPS yakni  Menetapkan KAP Hertanto, Grace, karunawa  sebagai auditor / has been decided and the  AGM Approved Establish KAP Hertanto, Grace,  karunawa as auditor</p>

## J. MANAJEMEN RISIKO

### A. Latar Belakang

Penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik dilatarbelakangi oleh sejumlah kondisi:

1. Lingkungan eksternal dan internal bisnis Perusahaan terus mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian. Meningkatnya ketidakpastian itu diakibatkan oleh semakin kompleksnya persaingan (globalisasi), kemajuan teknologi, persyaratan produk, pergerakan kurs mata uang, kendala hukum, kondisi iklim, kebijakan pemerintah, dinamika sosial-politik, dinamika hubungan industrial dan lain-lain.
2. Meningkatnya ketidakpastian itu dapat membawa Perusahaan berhadapan dengan risiko yang semakin besar.
3. Perusahaan perlu melakukan analisis risiko dan memberi tanggapan dan perlakuan yang tepat terhadap risiko dalam rangka meningkatkan jaminan tercapainya Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran Perusahaan.
4. Perusahaan perlu menerapkan Manajemen Risiko (pengelolaan risiko secara sistematis dan terstruktur) dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Melakukan identifikasi risiko
  - b. Melakukan asesmen risiko
  - c. Member tanggapan dan perlakuan terhadap risiko (termasuk mengendalikan risiko)
  - d. Melakukan kaji-ulang risiko
  - e. Mengungkapkan risiko secara terbuka.

## J. RISK MANAGEMENT

### A. Background

Implementation of Good Corporate Governance is motivated by a number of conditions:

1. The external environment and internal business The Company continues to experience growth that is marked by increased uncertainty. Increased uncertainty caused by the increasing complexity of competition (globalization), advancement of technology, and product requirements, the movement of currency exchange rates, legal constraints, climatic conditions, government policies, socio-political dynamics, the dynamics of industrial relations and others.
2. Increased uncertainty that may bring the Company to deal with the greater risk.
3. Companies need to perform risk analysis and giving feedback and appropriate treatments against the risks in order to improve the achievement assurance Vision, Mission, Objectives, Strategies and Target Company.
4. Companies need to implement the Management of Risk (risk management systematically and structured) to implement the measures as follows:
  - a. To identify the risks
  - b. Conduct a risk assessment
  - c. Member responses and treatment of risks (including the risk control)
  - d. Conduct a review over risks
  - e. Publicly disclose risk.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## B. Dasar Penerapan

Penerapan GCG Perseroan berdasarkan sejumlah Peraturan yang ditetapkan:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, tanggal 1 Agustus 2011, tentang "Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik" (Good Corporate Governance) pada Badan usaha Milik Negara".
2. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Tahun 2011.
3. ISO 9001 :2008:
  - a. Klausul 5.2 : Pusat Perhatian pada Pelanggan.
  - b. Klausul 7.2.2 : Penetapan Persyaratan Yang Berkaitan Dengan Produk.
  - c. Klausul 7.2.3 : Tinjauan Persyaratan Yang Berkaitan Dengan Produk.
4. ISO 14001:2004,
  - a. Klausul 4.3.1 : Tentang Aspek Lingkungan
5. OHSAS 18001:2007
  - a. Klausul 4.3.1 : Tentang Identifikasi Bahaya, penilaian Risiko dan Penetapan Pengendalian
6. SMK3
  - a. Klausul 2.1:Tentang Perencanaan Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko.

## C. Filosofi Manajemen Risiko

Filosofi Manajemen Risiko yang dianut PT Brantas Abipraya adalah:

1. Manajemen risiko melindungi dan menciptakan nilai tambah Manajemen risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata. Selain itu, juga memberikan perbaikan dalam aspek keselamatan, kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, corporate governance, efisiensi operasi, dan lain-lain.
2. Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi Manajemen risiko merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses organisasi, proyek, dan manajemen perubahan.

Manajemen risiko bukanlah suatu aktivitas yang

## B. Basic Application

GCG application of the Company based on a number of regulations that are set:

1. Peraturan Menteri State Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011, dated 1 Agustus 2011 on "Implementation of Good Corporate Governance" (GCG) at the Agency for State-owned enterprises".
2. Guidelines for the Application of Risk Management Based Governance by the National Committee on Governance (NCG), in 2011.
3. ISO 9001: 2008:
  - a. Clause 5. 2: Attention to Customer Center.
  - b. Clause 7 .2.2: Determination of Terms Relating to Products.
  - c. Clause 7.2.3: Review of Terms Relating to Products.
4. ISO 14001: 2004,
  - a. Clause 4.3.1: About Environmental Aspects
5. OHSAS 18001: 2007
  - a. Clause 4.3.1: About the Hazards Identification, assessment and Determination of Risk Control
6. SMK3
  - a. Clause 2.1: About Planning Hazards Identification, Assessment and Control Risks.

## C. Risk Management Philosophy

Risk Management philosophy espoused PT Brantas Abipraya are:

1. Risk management protects and creates added value provides risk management contributions through the increased likelihood of achievement of the company significantly. Moreover, it also provides improvements in aspects of safety, occupational health, compliance with laws and regulations, environmental protection, public perception, product quality, reputation, corporate governance, efficiency of operations, and others.
2. Risk management is an integral part of organizational processes Risk management is part of the responsibility of management and is an integral part of the organization process, project and change management.

Risk management is not an activity that is

berdiri sendiri dan terpisah dari kegiatan serta proses organisasi dalam mencapai sasaran.

3. Manajemen risiko adalah bagian dari proses pengambilan keputusan. Manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin.

Manajemen risiko dapat membantu menentukan prioritas tindakan dan membedakan berbagai alternatif tindakan. Manajemen risiko dapat membantu menunjukkan semua risiko yang ada, mana risiko yang dapat diterima dan mana risiko yang memerlukan perlakuan lebih lanjut. Manajemen risiko juga memantau apakah perlakuan risiko yang telah diambil memadai dan cukup efektif atau tidak. Informasi ini merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan.

4. Manajemen risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian. Manajemen risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan. memperkirakan bagaimana sifat ketidakpastian dan bagaimanakah hal tersebut harus ditangani.
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu (Sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko inilah yang memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi manajemen risiko. Dengan demikian, hasilnya dapat dibandingkan dan memberikan hasil serta perbaikan.
6. Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia. Akan tetapi, tetap harus disadari bahwa semua informasi ini mempunyai keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, baik dalam membuat model risiko maupun perbedaan pendapat yang mungkin terjadi di antara para ahli.
7. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Oleh karena itu, menjadi tugas manajemen untuk

independent and separate from the activities and the organization in achieving its goals.

3. Risk management is part of the risk management decision-making process help decision-makers to take decisions on the basis of choices are provided with information that is as complete as possible.

Risk management can help prioritize actions and distinguish different alternative action. Risk management can help show all the existing risks, which risks are acceptable and which risks require further treatment. Risk management also monitors whether the treatment has taken sufficient risks and sufficiently effective or not. This information is part of the decision-making process.

4. Risk management specifically address aspects of risk management uncertainty specifically addressing the issue of uncertainty in the decision making process. estimate how the nature of uncertainty and how it should be handled.
5. Risk management is systematic, structured and timely (Personality systematic, structured and timely used in risk management approach that gives contribution to the efficiency and consistency of risk management. Thus, the results can be compared and results as well as repairs.
6. Risk management is based on the best available information and information Feedback used in the risk management process is based on information sources available , such as experience, observations, forecasts, expert ratings, and other data available. However, it must be realized that all of this information has limitations that should be considered in the decision making process, both in making risk model and the differences of opinion that may exist among the experts.
7. Risk management is dynamic, repeatable, and responsive to change when it occurs barn events, both within and outside the company, the context of risk management and understanding that there is also changing. Therefore, the duty of the management to ensure that risk management

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

memastikan bahwa manajemen risiko senantiasa memperhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.

8. Manajemen risiko dapat memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan organisasi secara berlanjut. Manajemen organisasi harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dan kecanggihan pelaksanaan manajemen risiko, sejalan dengan aspek lain dari organisasi.

## D. Kebijakan Manajemen Risiko

PT Brantas Abipraya (Persero) mengimplementasikan Manajemen Risiko berbasis ISO 31000. Dalam penerapannya Direksi dan seluruh insan Abipraya berkomitmen untuk:

1. Menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.
2. Meningkatkan kesadaran budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis perusahaan dan pengambilan keputusan.
3. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan anggaran berbasis risiko untuk mencapai realisasi setiap proses bisnis secara efektif dan efisien.
4. Menjadikan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan terhadap risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (risk-based audit) dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas.
5. Selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian perusahaan dan mengelola risiko di setiap Unit Kerja/Unit Usaha serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan (mitigasi) risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses manajemen risiko yang berkesinambungan. Kebijakan ini dikomunikasikan secara terus-menerus kepada seluruh stakeholders untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

## E. Prinsip Manajemen Risiko

1. Risiko-risiko utama yang mendapatkan perhatian adalah risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian target, baik target perusahaan secara

observes, feel, and responsiveness to change.

8. Risk management can facilitate the improvement and enhancement of the organization should continue management organization continues to develop and implement improvement of risk management strategies as well as increase the maturity and sophistication of risk management, along with other aspects of the organization.

## D. Risk Management Policy

PT Brantas Abipraya implement a Risk Management based on ISO 31000. In application of Directors and all beings Abipraya committed to:

1. Implementing Risk Management in an integrated manner in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) to achieve the Company's goals and objectives.
2. Raising awareness of the risk culture in daily work so that it becomes an integrated part of the company's business practices and decision-making.
3. Making Risk Management as the basis for the preparation of a risk-based budget for achieve the realization of every business process effectively and efficiently.
4. Make the results of the identification, analysis, evaluation, and treatment of risk as the basis of inspection and supervision (risk-based audit) in order to improve performance and accountability.
5. selalu inform risk events that led to the company's losses and managing risk in each Unit of Work / Business Units as well as report the realization of control and handling (mitigate) the risk periodically as the review material for process management risks sustainable. This policy is communicated on an ongoing basis to across stakeholders to understand and evaluate their effectiveness regularly.

## E. Principles of Risk Management

1. The main risks are gaining attention is the risk of potential 'the achievement of targets, whether the target company as a whole as well as the target of



keseluruhan maupun target Unit Kerja/Unit Usaha, jangka pendek, menengah atau jangka panjang.

2. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dan dikendalikan secara sistematis dan konseptual guna meminimalkan dampak/konsekuensi yang terjadi, bila perlu menciptakan peluang baru dari risiko yang timbul.
3. Dalam proses Manajemen Risiko dan langkah-langkah pengendaliannya haruslah memperhatikan bahwa biaya pengendalian risiko tidak boleh lebih besar dari dampak/konsekuensi risiko itu sendiri.

## STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

### A. Pengelolaan

Pengelolaan risiko di PT Brantas Abipraya (Persero) mengadopsi model 3 (tiga) tingkatan pengendalian sebagai berikut:

1. Pengendalian di tingkat kebijakan bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan, memfasilitasi dan mengawasi efektifitas dan integritas proses manajemen risiko. Fungsi ini berada di Direksi dan Management Representative (MR) yang ditunjuk oleh Direksi.
2. Pengendalian di tingkat operasional bertanggungjawab langsung atas pengelolaan dan pengendalian risiko sehari-hari. Fungsi ini berada di seluruh Unit Kerja/Unit Usaha, kecuali Satuan Pengawasan Intern (SPI).
3. Pengawasan pelaksanaan bertanggungjawab memberikan penilaian independen atas efektifitas pelaksanaan Manajemen Risiko di seluruh jajaran Perusahaan. Fungsi ini berada di Satuan Pengawasan Intern (SPI).

### B. Pengorganisasian

Untuk penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, Manajemen menetapkan Organisasi dengan tanggungjawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Management Representative (MR) bertanggung jawab langsung kepada Direksi, memiliki tanggung jawab dan wewenang yaitu:
  - a. Menyusun serta merevisi draft Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko untuk diberlakukan di lingkungan Perusahaan

Work Unit / Business Unit, short, medium or long term.

2. These risks must be managed and controlled in a systematic and conceptual in order to minimize the impact / consequences occur, if necessary, create new opportunities arising from risk.
3. In the process of risk management and measures of control should be noticed that the cost of controlling risk can not be greater than the impact / consequences of risk itself.

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE RISK MANAGEMENT

### A. Management

Risk management at PT Brantas Abipraya adopted a model of three (3) the degree of control as follows:

1. Controlling at the policy level is responsible for coordinating, facilitate and oversee the effectiveness and integrity of the risk management process. this function located in the Board of Directors and Management Representative (MR) appointed by the Board of Directors.
2. Control at the operational level was directly responsible for the management of and the risk control everyday. This function is in the entire Unit Work / Business Units, except Internal Control Unit (SPI).
3. Monitoring of the implementation of responsible provide an independent assessment of the effectiveness of risk management at all levels of the Company. This function is in Internal Control Unit (SPI).

### B. Organizing

For the implementation of Risk Management in the Company, Management has determined that the Organization with the responsibility and authority as Berik: ut:

1. Management Representative (MR) is directly responsible to the Board of Directors, memiliki responsibility and authority, namely:
  - a. Develop and revise the draft Policy and Manual Risk Management to apply in the Company

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- b. Menetapkan format dokumen isian atau kertas kerja baku yang digunakan di Unit Kerja/Unit Usaha untuk pendokumentasian Manajemen Risiko
  - c. Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh Unit Kerja/Unit Usaha dan merangkumnya menjadi Daftar Risiko Tingkat Korporasi (Perusahaan) untuk dilaporkan kepada Direksi secara berkala dan sewaktu-waktu bila terdapat perubahan yang signifikan
  - d. Mengumpulkan Rencana Tindak Lanjut Risiko dan Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko dari seluruh Unit Kerja/Unit Usaha serta mengingatkan pihak yang terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan dan perlakuan
  - e. Melaporkan kepada Direksi bila melihat Unit Kerja/Unit Usaha telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima Organisasi
  - f. Bila diminta Direksi, membantu Direksi melakukan identifikasi dan asesmen risiko untuk asesmen risiko yang tanggungjawabnya berada pada Direksi. Asesmen risiko yang dilakukan terbatas pada analisis risiko saja (analisis Tingkat Kemungkinan dan Tingkat Akibat) dan tidak memberikan rekomendasi atas keputusan yang akan diambil terhadap risiko tersebut.
  - g. Bila perlu, memfasilitasi Lokakarya Swa-Asesmen Risiko di Unit Kerja/Unit Usaha
  - h. Bila perlu, membantu Unit Kerja/Unit Usaha melakukan sosialisasi Manajemen Risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai.
  - i. Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di Unit Kerjanya.
2. Pimpinan Unit Kerja/Unit Usaha (di luar Management Representative dan Satuan Pengawas Intern) memiliki tanggungjawab dan wewenang, yaitu:
    - a. Menyelenggarakan Lokakarya Swa-Asesmen Risiko dan menyusun Daftar Risiko unit kerjanya.
    - b. Menetapkan dan menyelesaikan tindak lanjut risiko (bila berada pada kewenangannya) atau mengusulkan tindak lanjut risiko kepada Atasan atau Unit yang berwenang untuk mendapatkan keputusan. Tindak lanjut risiko yang diputuskan oleh Atasan atau Unit yang berwenang terse
- b. Establish mm format stuffing documents or working papers used raw in Unit Work/ Business Unit for documentation Risk Management
  - c. Risk List collects from all Unit Work / Business Unit and summarized into a list Rate Risk The Corporation (the Company) to be reported to the Board at regular intervals and at any time when there are significant changes
  - d. Collecting Action Plan and Risk Management Implementation Report The risk of the entire Unit Work / Business Units as well as remind the parties concerned when there is a risk that the time has not yet given a response and treatment
  - e. Report to the Board of Directors when viewed Work Unit / Business Unit has received risk beyond the limits of risk tolerance acceptable Organization
  - f. When prompted Directors, assist the Board of Directors to identify and assess risks to assessment of the risk that their responsibility is on the Board of Directors. The risk assessment conducted only limited to the risk analysis (analysis Level Possibilities and Levels Effect) and not provide recommendations on the decisions to be taken against such risks.
  - g. If necessary, facilitating workshops Self-Assessment of Risk in the Work Unit / Business Unit
  - h. If necessary, help the Unit of Work / Business Unit to disseminate risk management on an ongoing basis to all employees.
  - i. Generating and maintaining a culture aware of the risks at the unit works.
2. Head of Unit / Business Unit (outside Management Representative and Supervisory Unit Intern) has the responsibility and authority, namely:
    - a. Organizing Workshops Self-Assessment of Risk and Risk List compiled his work unit.
    - b. Establish and complete the follow-up of risk (when positioned on the authority), or propose follow-up of risk to the supervisor or unit authorized to get a decision. Follow-up of risk that is decided by the supervisor or the competent Unit (both in accepting the

- but (baik di dalam menerima risiko maupun memitigasi risiko) tanggung jawab atas implikasi yang diakibatkan oleh keputusan tersebut merupakan tanggungjawab Atasan atau Unit tersebut
- c. Melakukan sosialisasi Manajemen Risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai di Unitnya
  - d. Menunjuk personilnya sebagai Administratur Risiko yang bertanggung jawab dalam menatausahakan proses dan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi dan pelaporan risiko
  - e. Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di Unitnya
  - f. Melakukan kaji ulang Daftar Risiko Unitnya.
3. Satuan Pengawas Intern (SPI) memiliki tanggungjawab dan wewenang, yaitu:
    - a. Mengaudit penyelenggaraan Manajemen Risiko di seluruh Unit Kerja/Unit Usaha dengan melakukan audit berbasis risiko
    - b. Melakukan evaluasi tahunan atas penerapan Manajemen Risiko di seluruh Unit Kerja/Unit Usaha
    - c. Bila perlu, membantu Management Representative (MR) dalam memfasilitasi Lokakarya Swa-Asesmen Risiko di seluruh Unit Kerja/Unit Usaha
    - d. Melaporkan kepada Direksi bila melihat Unit Kerja/Unit Usaha telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima Organisasi atau batas toleransi risiko yang wajar
    - e. . Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di Unitnya.
    - f. Melakukan evaluasi tahunan atas penerapan Manajemen Risiko di seluruh Unit Kerja/Unit Usaha
    - g. Bila perlu, membantu Management Representative (MR) dalam memfasilitasi Lokakarya Swa-Asesmen Risiko di seluruh Unit Kerja/Unit Usaha
    - h. Melaporkan kepada Direksi bila melihat Unit Kerja/Unit Usaha telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima Organisasi atau batas toleransi risiko yang wajar
- risks and risk mitigation) responsibility for the implications caused by such decisions are the responsibility of the supervisor or Unit
- c. Socializing Risk Management continually to all employees in His unit
  - d. Appoint personnel as Administrator Risk responsible administering the process and the results of the identification, analysis, evaluation, mitigation and risk reporting
  - e. Generating and maintaining a culture aware of the risks in His unit
  - f. Conduct a review of the Risk List His unit.
3. Internal Audit Unit (IAU) has the responsibility and authority, namely:
    - a. Auditing Management implementation risks throughout the Unit of Work / Business Unit with conduct risk based audit
    - b. Conduct an annual evaluation of the application of risk management throughout the Unit of Work / Business Unit
    - c. If necessary, help the Management Representative (MR) in facilitating the Self-Assessment Workshop Risk throughout the Unit of Work / Business Unit
    - d. Reporting to the Board of Directors when viewed Work Unit / Business Unit has received risk beyond the limits of risk tolerance acceptable Organization or risk tolerance limits reasonable
    - e. Generating and maintaining a culture of risk awareness in His unit.
    - f. Conduct an annual evaluation of the application of risk management across the Work Unit / Unit Business
    - g. If necessary, help the Management Representative (MR) in facilitating Risk Self-Assessment Workshops throughout Unit Work / Business Unit
    - h. Reporting to the Board of Directors when viewed Work Unit / Business Unit has received risk beyond the limits of risk tolerance acceptable Organization or risk tolerance limits reasonable

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

- i. Membangkitkan dan memelihara kultur sadar risiko di Unitnya.
4. Direksi memiliki tanggungjawab dan wewenang dalam Manajemen Risiko, yaitu:
  - a. Memutuskan pengorganisasian
  - b. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk Manajemen Risiko baik Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Fisik dan Dana
  - c. Memutuskan Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko serta revisinya
  - d. Memutuskan tindak lanjut risiko (khusus untuk tindak lanjut yang kewenangannya berada pada Direksi)
  - e. Menugaskan Management Representative (MR) untuk mengungkapkan daftar risiko kepada pemegang kepentingan eksternal (sesuai dengan yang disyaratkan dalam prinsip Good Corporate Governance).
- i. Generating and maintaining a culture aware of the risks in His unit
4. The Board of Directors has the responsibility and authority in Risk Management, namely:
  - a. deciding organizing
  - b. Providing the resources needed for good Risk Management Resources Human and Physical Resources and Funds
  - c. Deciding Policy and Management Manual Risk and its revision
  - d. Deciding follow-up of risk (especially for the follow-up that are authorized the Board of Directors)
  - e. Menugaskan Management Representative (MR) to reveal a list of the risks to external stakeholders (in accordance with the requirements in prinsip Good Corporate Governance).

## PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

### A. Umum

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara terus menerus, sistematis, logis dan terukur, terutama pada fungsi-fungsi utama masing-masing Unit Kerja/Unit Usaha sebagai berikut:

1. Perencanaan strategik, misalnya: RKAP, RJPP, RKT, RBP, KPI, dan lain-lain.
2. Sistem pelaksanaan tugas dan fungsi, misalnya : rencana kerja harian, mingguan/bulanan
3. Sistem pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, misalnya: metode kerja, dll
4. Manajemen sumber daya di masing-masing Unit Kerja/Unit Usaha

Berdasarkan karakteristik tugas pokok masing-masing Unit Kerja/Unit Usaha beserta risiko yang dihadapi, tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan serta analisis lingkungan strategis, maka secara umum strategi penerapan Manajemen Risiko difokuskan kepada 5 (lima) hal sebagai berikut:

1. Identifikasi dan mitigasi risiko
  - a. Proses manajemen risiko di Unit Kerja/Unit Usaha memberikan perhatian utama pada upaya mengidentifikasi dan mengendalikan risiko-risiko yang membawa konsekuensi/dampak negatif terhadap kemampuan Organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan

## IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

### A. General

Application of Risk Management conducted keep continuous, systematic, logical and measured, especially in the key functions of each Unit Work / Business Units as follows:

1. Strategic planning, for example: CBP, RJPP, CTR, RBP, KPI, and others.
2. System of the tasks and functions, for example: work plan daily, weekly / monthly
3. System support the tasks and functions, for example: working methods, etc.
4. Management sumber power in each Unit Work / Business Unit

Based on the characteristics of the main tasks of each Work Unit/Business Unit together with the risks faced, the maturity level of implementation of Risk Management in the Company and strategic analysis of the environment, the general strategy of implementation of Risk Management is focused on 5 (five) as follows:

1. Identification and mitigation of risk
  - a. The process of risk management at Work Unit / Unit Enterprises provides major concern identifying efforts and control the risks bringing consequences / the negative impact on the ability of the Organization in achieving targets assigned

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Adanya kepastian bahwa seluruh risiko telah teridentifikasi dan terdapat program pengendalian (mitigasi) yang terencana dan terukur untuk menjaga agar risiko tersebut berada pada tingkat yang sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengintegrasian proses manajemen risiko ke dalam proses kerja. Proses manajemen risiko harus diintegrasikan ke dalam proses kerja dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan proses pengambilan keputusan.</li> <li>3. Membangun budaya sadar risiko yang kuat untuk mengeksplorasi efektifitas pelaksanaan tugas pokok.</li> <li>4. Strategi jangka panjang Manajemen Risiko Perusahaan difokuskan pada upaya untuk membangun kesiapan internal Unit Kerja/Unit Usaha dalam mengantisipasi dan mengatasi risiko-risiko yang dihadapi serta membangun suatu budaya yang peka dan tanggap terhadap ketidakpastian dan perubahan serta berbagai risiko yang menyertainya. Berbagai pengambilan keputusan, prosedur operasi, program kerja, dan sikap dalam bekerja dipahami dan diukur dalam perspektif manajemen risiko.</li> <li>5. Secara terus menerus meningkatkan tingkat kematangan (maturity level) dalam penerapan Manajemen Risiko ke tingkat yang lebih baik.</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. The certainty that all risks have been identified and there is a program control (mitigation) planned and measured to ensure that such risks are at a level consistent with the risk tolerance set.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. The integration process management risks in the work process. Management process of risk should be integrated into work processes and become an integral part of the operational and decision-making process.</li> <li>3. Build a strong culture of risk awareness to exploit the effectiveness of the implementation of the basic tasks.</li> <li>4. Long-term strategy of Risk Management of the Company is focused on efforts to build internal readiness Work Unit / Unit Effort to anticipate and overcome the risks faced and build a culture that is sensitive and responsive to uncertainty and changes as well as the various risks that accompany it. various retrieval decisions , operating procedures, work programs, and the attitude of the work is understood and measured in a risk management perspective.</li> <li>5. In keep constantly increase level of maturity (maturity level) dalam application Risk Management to a better level.</li> </ol> |
|--|--|

## **B. Tujuan dan Manfaat Penerapan Manajemen Risiko**

1. Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan bertujuan untuk:
  - a. Mengantisipasi dan menangani segala bentuk risiko secara efektif dan efisien, beserta peluang yang mungkin timbul
  - b. mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko serta memantau kinerja manajemen risiko
  - c. Mengintegrasikan proses manajemen risiko ke dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja.
2. Manfaat penerapan manajemen risiko:
  - a. Menghindarkan terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dan berpotensi mengganggu pencapaian target
  - b. meningkatkan efisiensi, reputasi dan kepercayaan di hadapan stakeholders.

## **B. Objectives and Benefits Management Implementation Risk**

1. Application of Risk Management in the Company aims to:
  - a. Anticipating and addressing all forms of risk effectively and efficiently, as well as opportunities that may arise
  - b. identify, measure, and control risks and monitor performance risk management
  - c. Integrating risk management processes into the planning, implementation and evaluation of performance.
2. The benefits of risk management:
  - a. Avoid the things that are not expected and potentially disruptive the achievement of targets
  - b. improve efficiency, reputation and confidence in the presence of stakeholders.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## C. Tingkat Risiko dan Pengendalian

Penerapan Manajemen Risiko Perseroan digunakan untuk mengukur Tingkat Risiko dan bagaimana Pengendaliannya.

1. Tingkat Risiko (risk level) ditentukan berdasarkan Tingkat Akibat (severity) dan Tingkat Kemungkinan (frequency) terjadinya risiko.
2. Tingkat Akibat (severity) dan Tingkat Kemungkinan (frequency) terjadinya risiko dibuat dengan menggunakan 3 (tiga) tingkatan (level) sebagai berikut:
  - a. Tingkat Akibat (severity) yang ditimbulkan bila suatu risiko terjadi, yaitu:
    - 1) Ringan (R)
    - 2) Sedang (S)
    - 3) Berat (B)
  - b. Tingkat Kemungkinan (frequency) terjadinya suatu risiko, yaitu:
    - 1) Kecil (K)
    - 2) Mungkin (M)
    - 3) Pasti (P)
3. Penggolongan tingkat risiko dilakukan berdasarkan matriks sebagai berikut:

### MATRIKS TINGKAT RISIKO

Dari matriks di atas maka Tingkat Risiko terbagi menjadi 6 (enam) tingkat yaitu:

- a. Risiko Sangat Rendah (R 1)
  - b. Risiko Rendah (R2)
  - c. Risiko Moderat Rendah (M1)
  - d. Risiko Moderat Tinggi (M2)
  - e. Risiko Tinggi (T1)
  - f. Risiko Sangat Tinggi (T2)
4. Kriteria risiko-risiko yang diretensi/ diambil antara lain:
    - a. Maksimal memiliki tingkat akibat risiko pada level yang telah ditetapkan untuk diretensi sesuai dengan toleransi dan batasan risiko Unit Kerja/Unit Usaha yang telah ditetapkan
    - b. Terdapat perlindungan hukum yang memadai mencakup regulasi/ peraturan dan kontrak/ perjanjian
    - c. Unit Kerja/Unit Usaha pemilik risiko dapat memastikan dengan tingkat keyakinan di atas

## C. Level of Risk and Control

Application of Risk Management The Company is used to measure the level of risk and how to control them.

1. Level of Risk (risk level) is determined based on the level of result (severity) dan Tingkat Kemungkinan (frequency) occurrence of risk.
2. Level Effect (severity) and Level Possible (frequency) the risks created by using three (3) levels (level) as follows:
  - a. Due to the level (severity) that is caused when a risk occurs, namely:
    - 1) Light (R)
    - 2) Average (S)
    - 3) Weight (B)
  - b. Possible level (frequency) the occurrence of a risk, namely:
    - 1) Small (K)
    - 2) Maybe (M)
    - 3) Definitely (P)
3. The classification level of risk carried by the matrix as follows:

### MATRIX RISK

From the matrix above, the level of risk is divided into six (6) levels, namely:

- a. Very Low Risk (R 1)
  - b. Low Risk (R2)
  - c. Moderate Risk Low (M1)
  - d. Moderate Risk High (M2)
  - e. High Risk (T1)
  - f. Risk Very High (T2)
4. Criteria risks diretensi / taken among others:
    - a. Maximum levels of risk due to the level that has been set for diretensi in accordance with the risk tolerance and limits Unit Work / Business Unit which has been set
    - b. There are adequate legal protection include regulation / legislation and contract / agreement
    - c. Work Unit / Business Unit risk owners can ensure the confidence level above 80% that it

80% bahwa tidak akan terjadi kegagalan pada orang, proses dan sistem yang ada.

5. Kriteria risiko-risiko yang harus ditransfer antara lain:
  - a. risiko residual dengan tingkat akibat pada level yang tidak dapat diterima sesuai dengan toleransi dan risiko Unit Kerja/Unit Usaha yang dapat diterima
  - b. Unit Kerja/Unit Usaha tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk membiayai konsekuensi risiko yang diperkirakan.

#### **D. Laporan Profil Risiko dan Pemetaan Risiko**

1. Laporan profil risiko dan peta risiko terkini berisi tingkat dan tren seluruh paparan (exposure) risiko yang relevan, disajikan bersama dengan profil dan peta risiko pada periode sebelumnya agar dapat diperbandingkan.
2. Paparan risiko masing-masing Unit Kerja/Unit Usaha disampaikan secara berkala (perbulan, per triwulan sesuai keperluan) kepada Unit Kerja/Unit Usaha di atasnya, dengan tembusan ke MR.

#### **E. Sistem Informasi Manajemen Risiko**

1. Sistem informasi dan teknologi informasi yang dimiliki perusahaan harus dapat menyediakan data profil risiko masa lampau, data saat ini dan data tentang analisa tren dari risiko di masa yang akan datang.
2. Data profil risiko di masa lampau berguna untuk menilai kinerja/ pencapaian target, serta dapat dipakai untuk perencanaan dan mengembangkan pola model risiko di masing-masing Unit Kerja/Unit Usaha.
3. Infrastruktur informasi harus bisa dipastikan keandalannya sebagai sumber rujukan dan sarana penyimpanan dokumen Manajemen Risiko Perusahaan.

#### **F. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan**

Aktivitas perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat sukubunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, manajemen risiko keuangan perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan.

will not happen failures in people, processes and systems.

5. Criteria risks should be transferred among others:
  - a. the residual risk levels due to the level that is unacceptable in accordance with the risk tolerance and Work Unit / Business Unit is acceptable
  - b. Work Unit / Business Unit does not have a source of power sufficient to finance the consequences of the estimated risk.

#### **D. Risk Profile Reports and Risk Mapping**

1. Report of the risk profile and current risk map shows tingkat and trends throughout the exposure (exposure) relevant risks, are presented along with profiles and risk maps in the previous period in order to be comparable.
2. Exposure to risks of each Work Unit / Unit Enterprises submitted periodically (monthly, per triwulan as appropriate) to Work Unit / Unit Effort on it, with a copy to the MR.

#### **E. Risk Management Information System**

1. The information system and information technology that the company should be able to provide data risk profile of the past, current data and trend analysis of data on the risks in the future.
2. The risk profile data in the past is useful to assess the performance / achievement of targets, and can be used for planning and developing a risk model patterns in each Work Unit / Business Unit.
3. Information infrastructure should be ensured reliability as a source of reference and means of storing documents Enterprise Risk Management.

#### **F. The risks faced the company**

Activities company contains a variety of financial risks that foreign currency exchange rates, interest rates risk, credit risk, and liquidity risk. Overall, financial risk management company focused on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize losses potential which could adversely impact the company's financial performance.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap ketidakpastian yang dapat mempengaruhi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

## a. Risiko Nilai Tukar Mata uang Asing.

Perusahaan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing, karena hampir semua transaksi, aset dan liabilitas perusahaan dalam mata uang rupiah.

Mata uang pelaporan perusahaan adalah rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selain yang berhubungan dengan operasional perusahaan dijaga pada tingkat minimum yang dapat diterima.

## b. Risiko Tingkat Suku Bunga.

Risiko tingkat suku bunga perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negative terhadap perusahaan. perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

## c. Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

## d. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang

The Company has conducted a risk analysis of the uncertainties that may affect the financial assets and financial liabilities.

Study ma en and approved policies for managing each of these risks is described as follows:

## a. Foreign Exchange Risk Foreign Currency.

The Company does not significantly use the eyes of foreign currency, because almost all transactions, assets and liabilities of companies in the rupiah currency.

The company's reporting currency is the rupiah. Transactions in currencies other than the related to operations is maintained at the minimum level acceptable.

## b. Interest Rate Risk.

Interest rate risk the company mainly arises from loans for working capital and investment tujuan. Interest rates on short-term loans and long-term can fluctuate throughout the loan period.

The impact of interest rate movements in the market are not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the company. The Company will closely monitor the movement of interest rates in the market and if interest rates increased significantly, the company will negotiate the interest rate with the lender.

## c. Credit risk

The Company has credit risk mainly comes from bank deposits, accounts receivable, receivables non business, retention receivable and gross invoice to the employer.

Companies pulled lola credit risk associated with bank deposits and putting cash and cash equivalents at the only bank that has a good reputation.

## d. Liquidity risk

Liquidity risk management, among others by monitoring the maturity profile of loans and funding sources, as well as loans and funding sources, as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facility and a binding

# CORPORATE GOVERNANCE

mengikat dan sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki, dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

## **PENUTUP**

Manual Manajemen Risiko ini akan diperbaharui dan disempurnakan sesuai dengan dinamika perusahaan dan tuntutan perubahan lingkungan usaha.

credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The company maintains its ability to fund loans held by locating the various sources of financing facility binding of high quality lenders as well as continuing to monitor the estimated cash position and gross debt owned Companies in the short term based on estimated cash flow. Additionally, do long-term cash flow projections to help companies in planning for long-term funding needs.

## **CLOSING**

Risk Management Manual will be updated and refined in accordance with the dynamics of companies and the changing demands of the business environment.



**PELEBARAN JALAN**

PINOLOSIAN ONGGUNOI MOLOBOG







# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



## 1. KEBIJAKAN CSR

Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan Perseroan berdasarkan tiga prinsip yang dikenal dengan istilah Triple Bottom Lines, atau dikenal dengan 3P, yaitu People, Profit, Planet. Artinya, suatu bentuk kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (people) dan lingkungan (planet) agar keberadaan Perseroan dapat tumbuh dan berkelanjutan.

- Merupakan suatu konsep bahwa organisasi PT Brantas Abipraya (Persero) memiliki suatu tanggungjawab social terhadap pemegang saham, karyawan, konsumen, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.
- Memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya.

## 1. POLICY CSR

The concept of Corporate Social Responsibility (CSR) which is applied to the Company based on three principles known as the Triple Bottom Lines, known as 3P, namely People, Profit, Planet. That is, a form of concern for companies that set aside some of its profits (profit) for the benefit of human development (people) and the environment (planet) so that the existence of the Company can be grown and sustainable.

- It is a concept that organization PT Brantas Abipraya has a tanggungjawab social towards its shareholders, employees, consumers, communities and the environment in all aspects of company operations.
- To contribute to the development of the economy of the local community or the public widely, along with an increase in the living standards of workers and their entire family.

Perseroan melaksanakan tanggungjawab social perusahaan dalam rangkaaa menjalin kemitraan dan membina lingkungan. Kementerian telah memberikan arahan. Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada intinya bertujuan untuk memandu pelaksanaan tanggungjawab social perusahaan BUMN. PT Brantas Abipraya (Persero) telah mengembangkan PKBL menjadi Program Kemitraan dengan bantuan Pinjaman Modal Kerja, Hibah, Biaya Operasional, serta Program Bina Lingkungan.

Landasan hukum mengenai kegiatan yang terkait dengan tanggungjawab social perusahaan diatur oleh kebijakan pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN N No: PER-08/MBU/2013 Tanggal 10 September 2013.

## 2. KEGIATAN CSR.

Perseroan menjalankan kegiatan tanggungjawab sosial (CSR) melalui program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

### PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

PT Brantas Abipraya (Persero) menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berdasarkan landasan hukum Menteri BUMN yang telah berkali-kali berganti peraturan. Landasan hukum terakhir adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tanggal 3 Juli 2015 tentang Program kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pengelolaan PKBL Perseroan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi yang dibentuk berdasarkan SK Direksi Nomor 18/D/KPTS-J/IV/1992 tanggal 2 April 1992. Landasan Pengelolaan PKBL adalah SK Direksi Nomor 166/D/KPTS/IV/2014 tanggal 4 April 2014 tentang Perubahan Tim Pelaksana Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil & PKBL adalah sebagai berikut:

- Koordinator Tim Pelaksana : Direktur Keuangan & SDM
- Ketua Tim : Sekretaris Perusahaan
- Anggota Tim : Manager Sekretariat & Humas

Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil dan koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

The Company undertakes social enterprises in order to establish partnerships and foster the environment. The Ministry has provided direction. The partnership program and Community Development (CSR), which essentially aims to guide the implementation of social responsibility of state-owned enterprises. PT Brantas Abipraya has developed into a Business Partnership Program with the help of Loans Working Capital, Grants, Operating Expenses, as well as the Community Development Program.

The legal basis of the activities associated with the social responsibility of companies regulated by government policy through the Decree of the Minister of State Enterprises N No: PER-08 / MBU / 2013 On 10 September, 2013.

## 2. ACTIVITIES CSR.

The Company operates responsibility activities social (CSR) through the partnership program and Community Development (CSR).

### PARTNERSHIP PROGRAM DEVELOPMENT AND ENVIRONMENT (CSR)

PT Brantas Abipraya running the Partnership Program and Community Development (CSR) based on the legal basis of the Minister of SOEs have repeatedly changed the rules. The legal basis is the Regulation of the Minister of SOEs last No. PER-09 / MBU / 07/2015 July 3, 2015 Date of Program partnerships and Community Development Program of State Owned Enterprises.

Management of the Company conducted by a team PKBL Implementing Small Business and Cooperative Development which was established by the Decree of Directors No. 18 / D / KPTS-J / IV / 1992 of April 2, 1992. The foundation of CSR management is the Decree of Directors No. 166 / D / KPTS / IV / 2014 dated 4 April 2014 on the amendment Executive team Partnership Program for State Owned enterprises with small businesses and CSR are as follows:

- Implementation Team Coordinator: Director of Finance & HR
- Team Leader: Corporate Secretary
- Members of the team: Sekretariat & Public Relations

Manager Target Partnership Program and Community Development is the creation of a popular economic growth and equitable development through the expansion of opportunities for small businesses and cooperatives, community and environment.

# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Mitra binaan yang dibina oleh PT Brantas Abipraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbentuk badan hukum, termasuk koperasi dan mempunyai legalitas/surat ijin sebagai salah satu persyaratan administrasi.

Tugas pokok dan tanggungjawab Unit Pelaksana Program Kemitraan dan bina Lingkungan PT Brantas Abipraya (Pesero), sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 02/D/KPTS/I/2012 tanggal 2 Januari 2012 dan keputusan Menteri Negara BUMN No: PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 antara lain sebagai berikut:

## **Tugas Koordinator:**

Melakukan kordinasi dan pengarahan kepada seluruh kegiatan Tim Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

## **Tugas Ketua:**

- Memimpin seluruh kegiatan Tim
- Memimpin pertemuan-pertemuan anggota Tim
- Memberikan laporan berkala dan sewaktu-waktu kepa Direksi atas perkembangan/hasil kerja Tim.

## **Tugas Tim:**

- Menyusun Standard Operation Procedure (SOP) untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL.
- Melakukan evaluasi, seleksi dan penetapan calon Mitra Binaan.
- Menyiapkan dan menyalurkan dana Program Kemitraan kepada Mitra Binaan dan dana Program Bina Lingkungan kepada masyarakat.
- Melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap Mitra Binaan.
- Mengadministrasi kegiatan pembinaan.
- Melakukan pembukuan atas program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.
- Menyampaikan pelaksanaan PKBL yang meliputi laporan berkala baik triwulan maupun tahunan kepada Menteri BUMN.

Tugas Pokok Bagian Bina Lingkungan adalah memberdayakan kondisi sosial masyarakat melalui bantuan:

1. Korban bencana alam.
2. Pendidikan dan pelatihan
3. Peningkatan kesehatan

Partners who fostered by PT Brantas Abipraya is a small business in the form of individual, business entity that is not a legal entity or entities that are legal entities, including cooperatives and has the legality / permit as one of the administrative requirements.

The principal tasks and responsibilities of the Executive Unit Partnership Program and coached Environment PT Brantas Abipraya (partners), in accordance with the Board of Directors Decree No. 02 / D / KPTS / I / 2012 dated January 2, 2012 and the decision of the Minister of State Enterprises No. PER-05 / MBU / 2007 April 27, 2007 are as follows:

## **Coordinator Duties:**

Coordinating and directing the entire activities of the Implementation Team Partnership Program and Community Development Program (CSR).

## **Duties of the chairman:**

- Lead all activities Team
- Leading meetings Team members
- Provide regular reports and any time kepa Board of Directors on the development / team work.

## **Task Team:**

- Develop a Standard Operation Procedure (SOP) for the implementation of the Partnership Program and Community Development Program.
- Develop Work Plan and Budget (RKA) Partnership.
- Conduct an evaluation, selection and determination of candidates Partners.
- Prepare and distribute funds Program Partnership to the Partners and Community Development Program funds to the community.
- Monitoring and guidance to Partners.
- administer development activities.
- Perform bookkeeping on the Partnership and Community Development Program.
- Menyampaikan implementation of CSR that includes periodic reports both quarterly and yearly to the minister.

Main Duties of Community Development is to empower the community through the social conditions help:

1. Victims of natural disasters.
2. Education and training
3. Improved health

4. Pengembangan sarana dan prasarana umum
5. Bantuan sarana peribadatan
6. Bantuan pelestarian alam

Sumber dana yang tersedia untuk disalurkan dalam Program Kemitraan hingga 31 Desember Tahun 2015 tercatat sebesar Rp 1,64 miliar. Jumlah dana tersebut lebih tinggi dibandingkan dana yang tersedia yang tercatat dalam RKAP sebesar Rp 1,14 miliar. Sedangkan jumlah dana yang bisa disalurkan kepada mitra binaan hanya mencapai Rp 150 juta, atau hanya sebesar 16% dari RKAP 2015 sebesar Rp 950 juta.

Kecilnya jumlah realisasi penyaluran Program Kemitraan yang jauh dari target yang ditetapkan karena munculnya beberapa kendala berikut ini:

- Adanya perubahan peraturan tentang PKBL yang terjadi dua kali dalam Tahun 2015, yaitu pada bulan Mei 2015 dan Juli 2015.
- Pada awalnya muncul peraturan Nomor PER-7/MBU/05/2015 yang mengatur sumber dana PKBL adalah dari penyisihan laba. Sehingga penyaluran PKBL sempat terhenti mengingat RUPS hasil usaha sudah dilakukan dan penyisihan laba sudah ditentukan alokasinya. Sehingga penyaluran dana PKBL dari penyisihan laba harus memerlukan RUPS Luar Biasa. Akibatnya, penyaluran dana tidak bisa dilakukan karena harus menunggu RUPS Luar Biasa bulan Oktober 2015.
- Pada bulan Juli 2015 muncul lagi peraturan baru tentang PKBL bernomor PER-09/MBU/07/2015.
- Kebijakan Perseroan yang menyatakan bahwa penyaluran dana harus diarahkan bagi mitra kerja (untuk proyek-proyek single year).

Munculnya sejumlah kendala tersebut menyebabkan penyaluran dana menjadi terhambat. Sebab, sumber dana baru akan terealisasi pada bulan Oktober, dimana mitra kerja tinggal memiliki sisa waktu 2 (dua) bulan dalam mengerjakan proyek, yaitu November dan Desember 2015. Tim PKBL tidak bisa memaksakan untuk menyalurkan dana kemitraan sebab akan memiliki risiko yang besar terhadap pengembaliannya. Akibatnya, dari jumlah dana yang tersedia sebesar Rp 1,64 miliar, hanya terserap efektif 9,17% atau Rp 150 juta. Jumlah ini jauh lebih rendah dibandingkan Tahun 2014 yang berhasil terserap sebesar Rp 825 juta.

Pada Tahun 2015 Perseroan berhasil menyalurkan dana kepada 19 mitra binaan yang meliputi sektor usaha industri, perdagangan, usaha jasa dan usaha lainnya. Dari jumlah dana yang berhasil disalurkan sebesar Rp

4. Development of public infrastructure
5. Help places of worship
6. Help nature conservation

Sources of funds available for distribution in the Partnership Program to 31 December 2015 amounted to IDR 1.64 billion. The amount of funding is higher than the available funds recorded in RKAP IDR 1.14 billion. While the amount of funds that can be distributed to the partners only reached IDR 150 million, or only 16% of RKAP 2015 amounting to IDR 950 million.

The small number of the actual distribution of the Partnership Program which is far from the target set for the emergence of some of the following constraints:

- A change in the regulations on CSR which happened twice in 2015, namely in May 2015 and July 2015.
- At first it appears regulation No. PER-7 / MBU / 05/2015 that regulates sources of funds PKBL is of allowance for profit. That the disbursement of CSR was stopped in view of the AGM results of operations have been done and the allowance has been determined profit allocation. That disbursements PKBL of income allowance should require the Extraordinary General Meeting. As a result, the distribution of funds could not be done because it must wait for the Extraordinary General Meeting in October 2015.
- In July 2015 appears again a new regulation on CSR numbered PER-09 / MBU / 07/2015.
- Company's policy that states that the distribution of funds should be directed to the partner (for a single year projects).

The emergence of a number of constraints caused disbursement to be blocked. Therefore, new funding sources will be realized in October, in which partners live has a residual period of 2 (two) months of working on projects, namely November and December 2015. CSR team can not impose to channel funds because the partnership will have a huge risk against return. As a result, the amount of funds available amounting to IDR 1.64 billion, effectively absorbed only 9.17% or USD 150 million. This amount is much lower than 2014 were successfully absorbed IDR 825 million.

In 2015 the Company managed to channel funds to the partners covering 19 sectors of industry, trade, business services and other businesses. Of the total funds that have been disbursed IDR 150 million, Jakarta



# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

150 juta itu, DKI Jakarta menempati porsi 66,67% atau Rp 100 juta, kemudian Jawa Barat sebesar Rp 50 juta atau 33,33%.

Jumlah pengembalian angsuran dari mitra binaan selama Tahun 2015 mencapai Rp 621 juta atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 508,9 juta.

## BINA LINGKUNGAN

Peseroan berhasil menyalurkan dana Bina Lingkungan Tahun 2015 sebesar Rp 1,04 miliar. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan anggaran yang direncanakan sebesar Rp 992,46 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh realisasi untuk bantuan pendidikan yang naik tajam dari Rp 100 juta menjadi Rp 550,38 juta. Kemudian disusul penyaluran dana untuk bantuan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan sebesar Rp 384,5 juta.

Selama Tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan kegiatan masyarakat yang meliputi khitanan massal sebanyak 253 orang anak di wilayah Malang dan Jakarta, menyelenggarakan pasar murah dengan menyediakan 250 paket sembako, Donor darah dari 115 orang pendonor dan mendapatkan 76 kantong darah dan menyelenggarakan mudik gratis dengan mengangkut sebanyak 140 pemudik dengan rute Jakarta-Surabaya dan Malang. Total biaya untuk seluruh kegiatan tersebut adalah Rp 365,23 juta.

## 3. PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Hingga saat ini Perseroan menghadapi dua masalah hukum yaitu Perdata dan Pidana.

### Perdata:

Peseroan menghadapi masalah hukum perdata berkaitan dengan Proyek Lapindo Brantas yang memiliki utang kepada Perseroan sejak Desember 2012 sebesar Rp 13,94 miliar. Masalah ini sedang dalam taraf penyelesaian oleh Jamdatun. Saat ini Lapindo Brantas sudah mengangsur sebesar Rp 9,2 miliar pada 20 Februari 2016. Sehingga sisa hutang Lapindo Brantas Inc kepada Perseroan sebesar Rp 4,74 miliar berikut dengan denda sebesar Rp 6,28 miliar per 29 Februari 2016.

Pada Rapat terakhir dengan Jamdatun tanggal 3 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

- Lapindo Brantas Inc meminta keringan pembayaran bahwa Utang pokok diangsur secara bulanan selama 4 (empat) tahun dengan denda dihapus.

occupies the portion of 66.67% or USD 100 million, then the West Java IDR 50 million or 33.33%.

The refund installment of the partners during 2015 reached USD 621 million, an increase compared to the previous year of IDR 508.9 million.

## COMMUNITY DEVELOPMENT

The company may successfully distribute Community Development funds in 2015 amounted to IDR 1.04 billion. This amount is far higher than the planned anggaran IDR 992.46 million. The increase was caused by the realization of aid for education are up sharply from IDR 100 million to IDR 550.38 juta. Kemudian followed by disbursement of funds for social assistance in poverty reduction amounted to USD 384.5 million.

During 2015, the Company has been carrying out community activities that include mass circumcision as many as 253 children in Malang and Jakarta, held a bazaar to provide 250 food packages, Donor blood of 115 donors and get 76 bags of blood and holding a free trip to carry as many as 140 exodus route from Jakarta to Surabaya and Malang. The total cost of all these activities is USD 365.23 million.

## 3. IMPORTANT CASE FACED FIRM

Until now, the Company faces two problems of law are Civil and Criminal.

### Civil:

The company may face civil legal problems related to Lapindo Brantas Project has a debt to the Company since December 2012 amounting to IDR 13.94 billion. Masalah is currently in the stage of completion by Jamdatun. Lapindo Brantas is currently already in installments RP 9.2 billion on February 20, 2016. Thus, the remaining debt Lapindo Brantas Inc. to the Company amounting to IDR 4.74 billion, following by a fine of IDR 6.28 billion as of 29 February, 2016.

In recent meetings with Jamdatun dated 3 March, 2016 are as follows:

- Lapindo Brantas Inc. requested relief on payments that the principal debt in installments basis monthly for 4 (four) years, with fines removed.

- b. PT Brantas Abipraya menghendaki bahwa utang pokok diangsur secara bulanan selama 3 (tiga) tahun dan denda dibayar 25% (diskon 75%).
- c. Lapindo Brantas akan menyampaikan tanggapannya setelah membahas dengan....

**Pidana:**

Perseroan sedang menghadapi kasus hukum berkaitan dengan Proyek Cetak Sawah ketapang Kalimantan Barat, dengan permasalahan adanya dugaan korupsi dalam kegiatan pelaksanaan jasa konsultan dan konstruksi pencetakan sawah yang dilaksanakan pada Kementerian BUMN Tahun 2012 s/d2014. Kasus tersebut sedang ditangani oleh Bareskrim Mabes Polri.

Saat ini telah dilakukan pemanggilan dan pemberian keterangan di hadapan Penyidik Bareskrim Mabes Polri sejak bulan Mei 2015 s/d Pebruari 2016 terhadap:

1. Direktur Utama
2. Kepala Divisi III
3. Project Manager Proyek Cetak Sawah
4. SOM Cetak Sawah

Tahapan selanjutnya adalah akan dilakukannya pemeriksaan fisik di lapangan oleh Penyidik dari Bareskrim Mabes Polri, Kejaksaan danKPK pada pertengahan bulan Maret 2016.

- b. PT Brantas Abipraya require that the loan principal repaid on a monthly basis during 3 (three) years and fines are paid 25% (discount 75%).
- c. Lapindo Brantas will convey its response after discussing with ....

**Criminal:**

The Company is facing the case law relating to the Project Print Rice ketapan West Kalimantan, with problems of their alleged corruption in the implementation of the activities of consulting services and construction paddy fields carried out in the Ministry of SOEs in 2012 s / d2014. The case is being handled by the Criminal Investigation Police Headquarters.

When this has been dilakukan calling and giving testimony before investigators Criminal Investigation Police Headquarters since May 2015 s / d February 2016 to:

1. The Main Director
2. Head of Division III
3. Project Manager Print Rice Project
4. SOM Print Rice

The next stage is going to do a physical examination in the field by investigators from the Criminal Investigation Police Headquarters, Attorney danKPK in mid-March, 2016.









**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
TABLE OF CONTENTS**

---

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1 - 3	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>





Persero  
**PT BRANTAS ABIPRAYA**

Jl. DI. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340  
http://www.brantas-abipraya.co.id Email : bap@brantas-abipraya.com

Certified :  
ISO 9001  
OHSAS 18001  
ISO 14001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS' STATEMENT LETTER**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /**  
**RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013/**  
**AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015, 2014 AND 2013**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK /**  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned :

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama / Name  | : Bambang E. Marsono   |
| Alamat kantor / Office Address  | : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur   |
| Alamat domisili / sesuai KTP<br>atau Kartu Identitas Lain /<br>Domicile address / ID card<br>or Other Identity Card | : Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/3 RT. 011 RW 006<br>Cipinang - Cempedak - Jatinegara - Jakarta Timur |
| Jabatan / Position  | : Direktur Utama / Managing Director   |
| 2. Nama / Name  | : Sudi Wantoko   |
| Alamat kantor / Office Address  | : Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur   |
| Alamat domisili / sesuai KTP<br>atau Kartu Identitas Lain /<br>Domicile address / ID card<br>or Other Identity Card | : Tirta Akasia No.132 RT 001/014 Kureksari<br>Waru Sidoarjo- Jawa Timur                                |
| Jabatan / Position  | : Direktur Keuangan & HC / Director of Finance & Human<br>Capital                                      |

Menyatakan bahwa

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak.   | 1. Responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and Subsidiaries.  |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. Consolidated Financial Statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.         |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.   | 3. a. All informations in the Consolidated of PT Brantas Abipraya (Persero) and Subsidiaries financial statements are complete and correct.  |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and Subsidiaries do not contain material information or facts that are not true, and do not omit material informations and facts. |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern atas PT Brantas Abipraya (Persero) dan Entitas Anak.   | 4. Responsible for the system of internal control within PT Brantas Abipraya (Persero) and Subsidiaries.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 4 Maret 2016 / March 4, 2016



**Bambang E. Marsono**  
Direktur Utama / Managing Director

**Sudi Wantoko**  
Direktur Keuangan & HC / Director of Finance &  
Human Capital

**Halaman Ini Sengaja Dikosongkan**  
This Page Has Been Left Blank Intentionally



No. 029/LAI/BA/HGK.BK-2016

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Brantas Abipraya (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

No. 029/LAI/BA/HGK.BK-2016

## Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Brantas Abipraya (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



No. 029/LAI/BA/HGK.BK-2016

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja yang dilakukan secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali, termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Lainnya**

Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa pengecualian pada tanggal 13 Maret 2015.

Kami juga telah melakukan pengujian atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internalnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internalnya merupakan tanggung-jawab Manajemen Perseroan. Tanggung-jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internalnya berdasarkan hasil pengujian kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia.

No. 029/LAI/BA/HGK.BK-2016

*An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of Matter**

*As discussed in Note 3 to the consolidated financial statements, in 2015, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 24 (Revised 2013) - Employee Benefits, which have been applied retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated, including the third consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Other Matters**

*The consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2014 and the year then ended were audited by the other independent auditor which expressed an unqualified opinion on March 13, 2015.*

*We have also assessed the Company's compliance on the certain legislation and internal controls for the year ended December 31, 2015. The compliance on the certain legislation and internal control is the responsibility of the Company management. Our responsibility is to express a conclusion on compliance with certain regulations and internal control based on our test results. The assessment implementation of the compliance on certain regulations and internal controls is conducted based on the State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia.*

No. 029/LAI/BA/HGK.BK-2016

No. 029/LAI/BA/HGK.BK-2016

Laporan hasil pengujian kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah masing-masing dalam laporan No.029/LK/BA/HGK.BK-2016 dan No.029/LPI/BA/HGK.BK-2016.

*Results of the assessment on compliance to certain legislation and internal control are submitted in separated report No.029/LK/BA/HGK.BK-2016 and No. 029/LPI/BA/HGK-BK-2016, respectively*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**



**Bambang Karunawan, SE.Ak.,CPA.,CA.**  
Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No. AP.0912

4 Maret 2016/March 4, 2016



**Halaman Ini Sengaja Dikosongkan**  
This Page Has Been Left Blank Intentionally



Persero

**PT BRANTAS ABIPRAYA**

Jl. Di. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340  
<http://www.brantas-abipraya.co.id> Email : [bap@brantas-abipraya.com](mailto:bap@brantas-abipraya.com)

Certified :  
ISO 9001  
OHSAS 18001  
ISO 14001

## **PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

No. 029/LAI/GA/HGK.BK-2016

Tanggal/Dated 4 Maret 2016/March 4, 2016

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA 1 JANUARI 2014  
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 WITH JANUARY 1, 2014  
(In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014 *)</b>	<b>1 Januari/ January 1, 2014 *)</b>	
<b>A S E T</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2g, 4	668.998.073.751	457.460.697.057	441.167.637.947	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2h, 2i, 5				Account Receivable
Pihak Berelasi	2e	163.970.845.132	321.251.158.874	185.535.696.879	Related Parties
Pihak Ketiga		94.770.844.246	52.763.251.793	28.013.944.681	Third Parties
Piutang Lain-lain	6	7.405.890.063	6.459.102.426	1.268.036.460	Other Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2j, 7				Gross Amount due from Costumers
Pihak Berelasi	2e	104.534.946.505	148.975.710.870	21.997.244.130	Related Parties
Pihak Ketiga		47.589.437.156	71.172.461.499	53.025.102.486	Third Parties
Persediaan	2k, 8	67.446.774.819	39.936.168.845	37.474.611.083	Inventories
Uang Muka	9	77.249.913.511	46.440.854.813	29.004.241.037	Advances
Beban Dibayar Dimuka	2l, 10	36.316.564.351	21.252.859.604	19.770.385.689	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2w, 11a	220.791.436.200	86.968.056.606	30.216.699.650	Prepaid Taxes
Jaminan	12	11.105.713.965	775.985.186	10.750.831.648	Guarantee
		<b>1.500.180.439.699</b>	<b>1.253.456.307.574</b>	<b>858.224.431.689</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2p, 2n, 13	365.095.246.212	358.533.221.228	279.591.747.851	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Properti Investasi	2p, 2m, 2n, 14	344.040.000.000	-	-	Investment Property
Aset yang akan dikembangkan	15	13.756.350.000	-	-	Asset to be develop
Aset Lain-lain - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan		-	-	-	Other Assets - Net of accumulated depreciation
Beban Tanguhan	2r, 16	55.721.472.019	24.131.315.433	10.612.371.300	Deferred Expense
		<b>778.613.068.231</b>	<b>382.664.536.661</b>	<b>290.204.119.151</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.278.793.507.931</b>	<b>1.636.120.844.234</b>	<b>1.148.428.550.840</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan 3 )

\*) Restated (See Note 3)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA 1 JANUARI 2014  
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 WITH JANUARY 1, 2014  
(In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2014 *)</b>	<b>1 Januari/ January 1, 2014 *)</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	17	728.053.154.443	697.530.272.932	323.110.037.443	Account Payable - Third Parties
Hutang Bank - Bagian Lancar	18		-	1.345.145.427	Bank Loan - Current Portion
Hutang Lain-lain	19				Other Payable
Pihak Berelasi		154.294.200	2.040.000.000	-	Related Parties
Pihak Ketiga		-	32.802.000.000	-	Third Parties
Hutang Pajak	2w, 11b	35.807.280.780	21.855.815.764	7.770.606.510	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja - Bagian Lancar	2v, 20	182.239.013.097	49.962.008.498	71.826.728.150	Advance from Customer - Current Portion
Pendapatan Diterima Dimuka	21	23.411.422.273	-	17.274.108.777	Taxes Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	22	79.470.153.985	53.111.857.611	42.294.360.791	Accrued Expenses
Hutang Sewa Pembiayaan - Bagian Lancar	23	32.525.715.610	14.386.742.983	17.938.751.264	Finance Lease Payable - Current Portion
Surat Berharga Jangka Menengah - Bagian Lancar	24	-	100.000.000.000	-	Medium Term Note - Current Portion
		<b>1.081.661.034.388</b>	<b>971.688.697.788</b>	<b>481.559.738.362</b>	
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2x, 25	43.575.155.169	26.389.772.134	16.655.566.933	Estimated Liabilities of Post Employment Benefit
Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	26	500.000.000	101.800.000.000	144.300.000.000	Non Bank Loan
Hutang Bank - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	18	100.000.000.000	44.703.473.678	-	Bank Loan - Less Current Portion
Uang Muka Pemberi Kerja - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	2v, 20	74.149.366.003	96.011.248.681	146.498.269.497	Advance from Customer - Less Current Portion
Hutang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	23	8.655.177.128	38.149.098.134	6.117.482.546	Finance Lease Payable - Less Current Portion
Surat Berharga Jangka Menengah - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	24	-	-	75.000.000.000	Medium Term Note - Less Current Portion
Hutang Obligasi	2t, 27	298.632.326.293	-	-	Bonds Payable
		<b>525.512.024.593</b>	<b>307.053.592.627</b>	<b>388.571.318.976</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.607.173.058.981</b>	<b>1.278.742.290.414</b>	<b>870.131.057.338</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Modal Saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham					Capital Stock - Par Value of Rp 1,000,000 per share
Modal Dasar - 600.000 Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh 161.555 Saham	28	161.555.000.000	161.555.000.000	161.555.000.000	Authorized Capital - 600,000 Shares Issued and Fully Paid 161,555 Shares
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap Tanggal 10 Desember 2015	2p, 29	205.766.070.900	-	-	Excess on Revaluation of Fixed Asset Dated December 10, 2015
Pendapatan Komprehensif Lain Saldo Laba	2x	(30.570.197.589)	(17.957.045.970)	(9.362.188.902)	Other Comprehensive Income Retained Earning
Ditentukan Penggunaannya		177.414.896.008	101.583.597.281	32.311.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		150.079.591.090	109.929.034.396	91.127.158.047	Unappropriated
		<b>664.245.360.410</b>	<b>355.110.585.708</b>	<b>275.630.969.145</b>	
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	30	<b>7.375.088.540</b>	<b>2.267.968.112</b>	<b>2.666.524.357</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>671.620.448.950</b>	<b>357.378.553.820</b>	<b>278.297.493.502</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.278.793.507.931</b>	<b>1.636.120.844.234</b>	<b>1.148.428.550.840</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan Kembali (Lihat Catatan 3)

\*) Restated (See Note 3)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA ATAU RUGI  
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
(In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Pendapatan Usaha	2s, 31	3.110.311.346.438	2.280.607.235.482	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2s, 32	(2.800.108.902.806)	(2.053.888.973.177)	Cost of Revenues
<b>Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama</b>		<b>310.202.443.632</b>	<b>226.718.262.305</b>	<b>Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture</b>
<b>Bagian Laba Ventura Bersama</b>	2u, 33	<b>86.386.689.740</b>	<b>39.776.397.788</b>	<b>Share of Profit on Joint Venture</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>396.589.133.372</b>	<b>266.494.660.093</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	2s, 34	(3.666.962.603)	(4.279.545.722)	Sales Expenses
Beban Administrasi dan Umum	2s, 34	(103.727.919.790)	(73.735.671.839)	Administration and General Expenses
Penyusutan	2s, 34	(2.802.237.795)	(2.530.562.347)	Depreciation
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	2s, 34	(18.362.581.029)	(6.888.458.445)	Other Income (Charge) - Net
		<b>(128.559.701.217)</b>	<b>(87.434.238.353)</b>	
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>		<b>268.029.432.155</b>	<b>179.060.421.740</b>	<b>Profit Before Tax and Financial Charge</b>
Beban Keuangan	35	(48.906.615.962)	(27.584.117.983)	Financial Charge
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>219.122.816.193</b>	<b>151.476.303.757</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>	2w, 11c	<b>(87.517.016.025)</b>	<b>(60.294.444.648)</b>	<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>		<b>131.605.800.168</b>	<b>91.181.859.109</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Items that will not be Reclassified to Profit and Loss</b>
Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap		205.766.070.900	-	Excess on Revaluation of Fixed Asset
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja		(12.613.148.597)	(8.594.872.791)	Actuarial losses on Post-Employment
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>324.758.722.471</b>	<b>82.586.986.318</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>				<b>Profit Attributable To :</b>
Pemilik Entitas Induk		131.513.539.274	91.709.096.157	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		92.260.894	(527.237.048)	Non Controlling Interest
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>		<b>131.605.800.168</b>	<b>91.181.859.109</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Pada :</b>				<b>Comprehensive Income Attributable To :</b>
Pemilik Entitas Induk		324.666.449.956	83.114.207.643	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		92.272.515	(527.221.325)	Non Controlling Interest
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>324.758.722.471</b>	<b>82.586.986.318</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements



PT BRANTAS ABIRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
(In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributed to the Owner of the Parent						Kepentingan Non Pengendali/Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Salah Silih Penilaian Kembali Aset Tetap/Excess on Revaluation of Fixed Asset	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total	Jumlah Ekuitas Pemegang Saham			
<b>Saldo, 1 Januari 2014</b>	161.555.000.000	-	32.311.000.000	90.845.472.307	123.156.472.307	284.711.472.307	2.666.755.757	287.378.228.064	<b>Balance at January 1, 2014</b>
Penyesuaian Sehubungan Dengan 2013	-	(9.362.188.902)	-	281.685.740	281.685.740	(9.080.503.162)	(231.400)	(9.080.734.562)	Adjustment in related to Implementation of PSAK 24 - Revised 2013
<b>Saldo, 1 Januari 2014 Setelah Disajikan Kembali</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>(9.362.188.902)</b>	<b>32.311.000.000</b>	<b>91.127.158.047</b>	<b>123.438.158.047</b>	<b>275.630.969.145</b>	<b>2.666.524.357</b>	<b>278.297.493.502</b>	<b>Balance at December 31, 2014 - Restated</b>
Pembentukan Cadangan	-	-	69.272.597.281	(69.272.597.281)	-	-	-	-	Reserve Placement
Pembayaran Dividen	-	-	-	(3.645.926.000)	(3.645.926.000)	-	-	(3.645.926.000)	Cash Dividend
Reklasifikasi atas Saldo Laba Non Pengendali	-	-	-	11.303.474	11.303.474	11.303.474	(11.303.474)	-	Reclassification on Share of Non Controlling Interest
Labas Bersih Tahun 2014	-	-	-	91.363.010.514	91.363.010.514	91.363.010.514	(527.086.626)	90.835.923.888	Net Income for Year 2014
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	140.000.000	140.000.000	Non Controlling Interest
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>(9.362.188.902)</b>	<b>101.583.597.281</b>	<b>109.582.948.764</b>	<b>211.166.546.036</b>	<b>363.599.357.133</b>	<b>2.268.134.297</b>	<b>365.627.491.390</b>	<b>Balance at December 31, 2014</b>
Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan PSAK 24 - Revisi 2013	-	(8.594.857.089)	-	346.085.643	346.085.643	(8.248.771.425)	(166.145)	(8.248.937.570)	Adjustment in related to Implementation of PSAK 24 - Revised 2013
<b>Saldo, 31 Desember 2014 Setelah Disajikan Kembali</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>(17.957.045.970)</b>	<b>101.583.597.281</b>	<b>109.929.034.397</b>	<b>211.512.631.678</b>	<b>355.110.585.708</b>	<b>2.267.968.112</b>	<b>357.378.553.820</b>	<b>Balance at December 31, 2014 - Restated</b>
Pembentukan Cadangan	-	-	75.831.298.727	(75.831.298.727)	-	-	-	-	Reserve Placement
Pembayaran Dividen	-	-	-	(13.704.451.577)	(13.704.451.577)	-	-	(13.704.451.577)	Cash Dividend
Program Kerjasama dan Bina Lingkungan	-	-	-	(1.827.260.210)	(1.827.260.210)	(1,827,260,210)	-	(1,827,260,210)	Environment Development and Partnership Program
Selish Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-	205.766.070.900	-	-	205.766.070.900	-	-	Excess on Revaluation of Fixed Asset
Labas Bersih Tahun 2015	-	-	-	131.513.539.274	131.513.539.274	131.513.539.274	92.280.894	131.605.800.168	Comprehensive Income Year 2015
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	-	(12.613.151.619)	-	-	-	-	3.022	(12.613.148.597)	Actuarial losses on Post Employment Benefits
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	4.567.000.000	4.567.000.000	Non Controlling Interest
Pengambilalihan Kepemilikan Induk	-	-	-	-	-	27.934	447.856.512	447.884.446	Parent Ownership Takeover
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>(30.570.197.589)</b>	<b>177.414.896.008</b>	<b>150.079.563.157</b>	<b>327.494.459.165</b>	<b>7.375.088.539</b>	<b>671.620.448.950</b>	<b>Balance at December 31, 2015</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part  
of the Financial Statements

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
(In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	3.513.821.090.369	1.925.167.189.165	<i>Receipt from Customers</i>
Pembayaran ke Pemasok, Sub Kontraktor Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(2.974.165.052.039)	(1.729.812.553.324)	<i>Payment to Suppliers, Sub Contractor, Employees and Other Third Parties</i>
Penghasilan Bunga yang Diterima	5.714.251.599	15.686.267.956	<i>Interest Income Received</i>
Pembayaran Pajak	(233.350.231.555)	(120.459.813.718)	<i>Payment of Taxes</i>
Pembayaran Denda Pajak	(1.824.710.776)	(227.335.399)	<i>Payment of Taxes Pinalty</i>
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(48.906.615.962)	(27.584.117.983)	<i>Payment of Interest and Finance Charge</i>
Penerimaan Restitusi Pajak	19.597.401.852	17.499.221.368	<i>Tax Refund Received</i>
Penerimaan (Pembayaran) Klaim dan Lainnya - Bersih	(22.252.121.852)	(23.047.006.052)	<i>Received (Payment) of Claim and Other Refund - Net</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>258.634.011.635</b>	<b>57.221.852.013</b>	<b>Net Cash Provided From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(105.692.608.613)	(78.941.473.377)	<i>Acquisition of Fixed Asset</i>
Penambahan Property Investasi	(17.191.900.000)	-	<i>Additional of Investment Property</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	699.615.050	<i>Proceed from Sales of Fixed Asset</i>
Penambahan Beban Tanggungan	(31.590.156.586)	(13.518.944.133)	<i>Additional of Diferred Charge</i>
Penerimaan dari Saham Entitas Anak yang Dikeluarkan kepada Kepentingan Non Pengendali	4.567.000.000	140.000.000	<i>Proceed from Issuance of Share of Subsidiaries to Non Controlling Interest</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(149.907.665.199)</b>	<b>(91.620.802.460)</b>	<b>Net Cash Provided From Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Bank	55.296.526.322	43.358.328.251	<i>Received (Installment) Bank Loan</i>
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	(101.300.000.000)	(42.500.000.000)	<i>Received (Installment) Finance Institution Non Bank Loan</i>
Penerimaan (Pembayaran) atas Surat Berharga Jangka Menengah	(100.000.000.000)	25.000.000.000	<i>Received (Payment) of Additional Medium Term Note</i>
Pembayaran Dividen	(13.704.451.577)	(3.645.926.000)	<i>Cash Divident</i>
Penerbitan Obligasi	300.000.000.000	-	<i>Bond Issuance</i>
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi	(1.737.056.040)	-	<i>Bond Issuance Cost</i>
Program Kemitraan & Bina Lingkungan	(1.827.260.210)	-	<i>Partnership Program and CSR</i>
Penambahan Hutang Sewa Pembiayaan	(33.916.728.239)	28.479.607.307	<i>additional of Finance Lease</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>102.811.030.256</b>	<b>50.692.009.558</b>	<b>Net Cash Provided From Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK</b>	<b>211.537.376.693</b>	<b>16.293.059.111</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK</b>
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>	<b>457.460.697.058</b>	<b>441.167.637.947</b>	<b>CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>	<b>668.998.073.751</b>	<b>457.460.697.058</b>	<b>CASH AND BANK - END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

See Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Brantas Abipraya ("Perseroan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 Nopember 1980 Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya adalah:

- Perubahan anggaran dasar perseroan dengan akta No.15 tanggal 12 Agustus 2008 notaris Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM sesuai Surat Kepmen No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dengan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, notaris Retno Santi Prasetyati, SH di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-57022.AH.01.02.Tahun2012 tanggal 7 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

**b. Kegiatan Perseroan**

Kegiatan utama Perseroan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perseroan mempunyai Kantor Wilayah dan Divisi sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Kantor Wilayah I Medan
- Kantor Wilayah II Jakarta
- Kantor Wilayah III Surabaya
- Kantor Wilayah IV Makasar
- Kantor Wilayah V Samarinda

Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Brantas Abipraya (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The Company's articles have been amended several times, which are:*

- *Changes in the company's articles of association by deed No. 15 dated August 12, 2008 Notary of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, which has approval from the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree Letter No. AHU.62129.AH.01.02. year 2008 on Approval of Company's Amendment Articles of Association.*
- *The latest amendment of the Company's Extraordinary Shareholders articles of association deed of PT Brantas Abipraya (Persero), notary Retno Prasetyati Santi, SH in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-57022.AH.01.02.year 2012 dated November 7, 2012.*

*The Company's Head Office is located at Jl . DI Panjaitan Kav.14 , East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.*

**b. The Company's Activities**

*The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has Regional Offices and Divisions as follows:*

- *Division I*
- *Division II*
- *Division III*
- *Regional Office I Medan*
- *Regional Office II Jakarta*
- *Regional Office III Surabaya*
- *Regional Office IV Makasar*
- *Regional Office V Samarinda*

*The Company is majority owned by the*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan sampai dengan tahun 2015 merupakan proyek-proyek baik pemerintah maupun swasta, bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung dan proyek kelistrikan.

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perseroan melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan mitra Nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Berdasarkan Akta No 15 tanggal 12 Agustus 2008 notaris Tjipto Pranowo, S.H, maksud & tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang konstruksi, industri pabrikan, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil (seluruh sektor pembangunan), pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi, jaringan telekomunikasi serta perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan.
- 2) Perencanaan dan pengawasan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrik termasuk jaringannya.
- 3) Pelayanan jasa konsultasi (konsultan manajemen dan rekayasa industri).
- 4) Building manajemen.
- 5) Pabrikasi bahan dan komponen bangunan.
- 6) Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi.
- 7) Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik.
- 8) Penyewaan peralatan konstruksi.
- 9) Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan

*Government of the Republic of Indonesia.*

*The projects undertaken by the Company until year 2015, the government or non government projects, are in irrigation field, the remaining are roads, bridges, buildings and electricity projects.*

*In order to develop construction business, the Companies do Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.*

*Based on Deed No. 15 dated August 12, 2008 notary Tjipto Pranowo, SH, purpose and objectives of the Company is doing business in the construction, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, capacity building construction services, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, as well as the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.*

*To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:*

- 1) *The work of civil works construction (all sectors of construction), mechanical electrical jobs, including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications networks and repairs/maintenance/ renovation of buildings.*
- 2) *Planning and controlling construction of civil works and includes mechanical, electrical work, including its network.*
- 3) *Consultancy services (management consulting and engineering industries).*
- 4) *Building management.*
- 5) *Manufacturing materials and building components.*
- 6) *Fabrication of components and construction equipment.*
- 7) *Manufacture of metal goods, wood, rubber and plastic.*
- 8) *Rental of construction equipment.*
- 9) *Agency services of building materials and components as well as the*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

konstruksi.	<i>construction equipment.</i>
10) Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana, sarana dasar (infrastruktur), industri.	10) <i>Investment and/ or business management in the field of infrastructure, basic services (infrastructure), industry.</i>
11) Melakukan usaha di bidang agro industri.	11) <i>Doing business in the field of agro industri.</i>
12) Ekspor impor.	12) <i>Exports and imports.</i>
13) Perdagangan umum.	13) <i>General trading</i>
14) Pengelolaan kawasan.	14) <i>Area management.</i>
15) Sistem development.	15) <i>System development.</i>
16) Layanan jasa di bidang teknologi informasi.	16) <i>Services in the field of information technology.</i>
17) Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi.	17) <i>Services of upgrading in the field of construction services.</i>
18) Pengembangan yang meliputi properti dan realty.	18) <i>Development in property and realty.</i>
<b>c. Penawaran Umum Obligasi</b>	<b>c. Public Offering of Bonds</b>
Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-116/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015" dengan jaminan fidusia dan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 8 April 2018.	<i>On March 30, 2015, the Company obtained the effectivity statement from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No. S-116/D.04/2015 to conduct the Public Offering "Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015" with fiduciary as collateral and fixed interest rate 11,5% p.a, 3 (three) year term from issuance date. This Bond was listed in Indonesian Stock Exchange with nominal value of Rp300.000.000.000 and due date on April 8, 2018.</i>
<b>d. Dewan komisaris dan Dewan Direksi</b>	<b>d. Boards of Commissioners and Directors</b>
Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya No: SK-133/MBU/08/2015 tanggal 4 Agustus 2015 adalah sebagai berikut:	<i>The member of the Company's Boards of Commissioners as of December 31, 2015 based on the Decision of Minister of State-Owned Enterprises as a General Meeting of Shareholders Number: SK-133/MBU/08/2015 dated August 4, 2015 are as follows:</i>
Komisaris utama/Independen	Haryadi President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Yusid Toyib Commissioner
Komisaris	Bambang Riswanda Commissioner
Komisaris Independen	Ramli Ibrahim Independent Commissioner
Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-245/MBU/2012 tanggal 2 Juli 2012 dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-373/MBU/2012 tentang	<i>Based on the Decision of Company's Shareholders of PT Brantas Abipraya (Persero) lieu of The General Meeting of Shareholders Number: SK-245/MBU/2012 dated July 2, 2012 and the Decision of Minister of State-Owned Enterprises as a General Meeting of Shareholders Number:</i>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero), Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK 247/MBU/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Brantas Abipraya (Persero) dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor: 10 notaris Retno Santi Prasetyati, SH tanggal 27 Mei 2013, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Hedyanto W. Husaini  
Eko Subekti  
Ramli Ibrahim  
Adhy Duriat Soemono

*SK-373/MBU/2012 on the Termination and Appointment of Company's Members of Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero), Decree of the Minister of State-Owned Business Entities as a General Meeting of Shareholders No.: SK-247/MBU/2013 on Designation and Hiring of Company's Member of Board of Commissioners PT Brantas Abipraya (Persero) and Deed of Shareholders Decision of PT Brantas Abipraya (Persero) Number: 10 notary Retno Santi Prasetyati, S.H. dated May 27, 2013, the Board of Commissioners on December 31, 2014 are as follows:*

*President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-108/MBU/07/2015 tanggal 6 Juli 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan PT Brantas Abipraya No. 3 tanggal 8 Juli 2015 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. di Jakarta, susunan direksi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direktur utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Bambang E. Marsono  
Sudi Wantoko  
Syarif  
Muhammad Basir

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-108/MBU/07/2015 dated July 6, 2015 regarding Designation and Hiring and according to the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya No. 3 dated July 8, 2015 of Notary Retno Santi Prasetyati, S.H in Jakarta, the composition of Director on December 31, 2015 are as follow:*

*President Director  
Director  
Director  
Director*

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Pembagian Tugas Pokok dan Wewenang Direksi Persero PT Brantas Abipraya Nomor: 206/D/KPTS/VII/2015 tanggal 8 Juli 2015, susunan direksi berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Direktur utama  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Keuangan dan  
HC

Bambang E. Marsono  
Syarif  
Muhammad Basir  
Sudi Wantoko

*In accordance with Decision of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Main responsibilities and Authorities of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Number: 206/D/KPTS/VII/2015 dated July 8, 2015, the composition of directors based on the responsibilities and authorities on December 31, 2015 are as follow:*

*President Director  
Operation I Director  
Operation II Director  
Finance and  
HC Director*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-189/MBU/09/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan serta Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-anggota Direksi Perseroan, dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan PT Brantas Abipraya No. 23 tanggal 30 September 2014 Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H. di Jakarta, susunan direksi per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur utama	Bambang E. Marsono	President Director
Direktur	Sudi Wantoko	Director
Direktur	Muhammad Basir	Director
Direktur	Ekodjati Tunggulgeni	Director

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-189/MBU/09/2014 dated September 22, 2014 regarding Designation and Hiring and Nomenclature Position Change of the Company Member, and according to the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya No. 23 dated September 30, 2014 of Notary Retno Santi Prasetyati, S.H. in Jakarta, the composition of Director on December 31, 2014 are as follow:*

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Pembagian Tugas Pokok dan Wewenang Direksi Persero PT Brantas Abipraya Nomor: 375/D/KPTS/X/2014 tanggal 3 Oktober 2014, susunan direksi berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Bambang E. Marsono	President Director
Direktur Operasi I	Ekodjati Tunggulgeni	Operation I Director
Direktur Operasi II	Muhammad Basir	Operation II Director
Direktur Keuangan dan SDM	Sudi Wantoko	Finance and HR Director

*In accordance with Decision of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Main responsibilities and Authority of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) Number: 375/D/KPTS/X/2014 dated October 3, 2014, the composition of directors based on the responsibilities and authorithies on December 31, 2014 are as follow:*

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ramli Ibrahim	Chairman
Anggota	Bakuh Nundyoy Suripno	Member
Anggota	Umaridin	Member

*The member of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing adalah 433 orang dan 420 orang (tidak diaudit)

*As of December 31, 2015 and 2014 the Company have a total of 433 employees and 420 employees (unaudited)*

**31-12-2015**

**31-12-2014**

**Dewan Komisaris**

**Board of Commissioner**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Gaji/honor/tunjangan	2.331.762.000	2.246.838.756	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	390.420.000	379.620.000	Post Employment benefit insurance
<b>Jumlah</b>	<b>2.722.182.000</b>	<b>2.626.458.756</b>	<b>Total</b>
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Director</b>
Gaji/honor/tunjangan	6.381.020.016	5.831.910.516	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	932.400.000	843.600.000	Post Employment benefit insurance
<b>Jumlah</b>	<b>7.313.420.016</b>	<b>6.675.510.516</b>	<b>Total</b>

**e. Entitas anak**

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung kepada PT Brantas Energi sesuai dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Brantas Energi No. 06 tanggal 12 Desember 2011 notaris Suparmin, S.H., M.Kn di Bogor. Berdasarkan akta tersebut, modal dasar PT Brantas Energi berjumlah Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brantas Abipraya notaris Virly Yusrini, SH, MKn. No. 1 tanggal 2 Pebruari 2015, modal dasar tersebut ditingkatkan menjadi 400.000 (empat ratus ribu) saham atau senilai Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar Rupiah).

Perseroan telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor kepada PT Brantas Energi, terakhir pada tahun 2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diluar RUPSLB PT Brantas Energi tanggal 11 Desember 2014 yang ditegaskan kembali dengan akta No.1 tanggal 2 Pebruari 2015 oleh notaris Virly Yusriani, S.H., serta akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brantas Energi oleh notaris yang sama No. 8 tanggal 19 Mei 2015, susunan pemegang saham per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**e. Subsidiaries Entities**

The company has its shares directly to PT Brantas Energi according to the Deed of Establishment of the Limited Company PT. Brantas Energy No. 06 dated December 12, 2011 notary Suparmin, S.H., M.Kn in Bogor. Based on the deed, the authorized capital of PT Brantas Energi amounted to Rp 200.000.000.000 (two hundred billion rupiah) divided into 200,000 (two hundred thousand) shares, each share nominal value Rp 1,000,000 (one million rupiah). In accordance with the Deed of Statement of Shareholders PT Brantas Energi notary Virly Yusrini, SH, MKn. No. 1 February 2, 2015, the authorized capital was increased to 400,000 (four hundred thousand) shares worth Rp.400.000.000.000 (four hundred billion Rupiah).

The Company has made several additional paid-in capital to the PT Brantas Energi, the latest are on 2014 that is based on the Statement of Shareholders as lieu of extraordinary shareholders' general meeting of PT Brantas Energi dated December 11, 2014 which was reaffirmed by deed No.1 dated February 2, 2015 by notary Virly Yusriani, SH, and the deed of Statement of Shareholders PT Brantas Energi by the same notary No. 8 dated May 19, 2015, the composition of shareholders of PT Brantas Energi as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham/ Share Holders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah(dalam Ribuan Rupah)/ Total (in Thousand Rupiah)	
	2015	2014	2015	2014
PT Brantas Abipraya (Persero)	99,99	99,79	391.480.000.000	241.480.000.000

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	0,01	0,21	520.000.000	520.000.000
	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>392.000.000.000</b>	<b>242.000.000.000</b>

Maksud dan tujuan PT Brantas Energi berusaha dalam bidang:

- Pembangunan untuk kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam ketenagalistrikan, usaha penunjang ketenagalistrikan, konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara dan dermaga, pemborongan pada umumnya (general kontraktor) dan pemasangan instalasi-instalasi.
- Perindustrian untuk industri pembangkit tenaga listrik, industri energi alternatif, industri sparepart turbin dan pompa, industri fabrikasi peralatan listrik dan elektronik, industri perakitan komponen jadi (elektronika), industri peralatan teknik dan mekanikal, industri peralatan listrik, industri manufacturing dan fabrikasi, dan industri mesin listrik.
- Perdagangan untuk barang yang berkaitan dengan energi alternatif, export import dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik, peralatan mekanikal/ elektrikal/ telekomunikasi/ navigasi, distributor atau perwakilan dari badan Perseroan barang engineering (teknik), agen, grosir barang engineering dan export import barang-barang engineering.
- Jasa yang berkaitan dengan energi alternatif, jasa pemasangan dan perbaikan turbin dan pompa, jasa perkiraan biaya, pengontrolan biaya dan perencanaan, jasa studi kelayakan dan konsep rancangan, konsultasi bidang listrik elektronika, konsultasi bidang listrik (elektrikal) dan konsultasi bidang energi.

*The purpose and objective of PT Brantas Energi is attempting in the field:*

- *Development for the business activities of electricity natural resource management, electricity supporting efforts, building construction, bridges, roads, airports and harbours, general contractor and installations.*
- *Industry for industrial power generation, alternative energy industry, industrial turbine and pump spare parts, industrial fabrication of electrical equipment and electronics, component manufacturing industry, mechanical engineering and industrial equipment, industry electrical equipment, manufacturing and fabrication industry, and the electrical machinery industry.*
- *Trade for goods related to alternative energy, import export and trade in electrical and electronic equipments, mechanical equipment/ electrical/ telecommunication/ navigation, distributors or representatives of the goods engineering company (technique), wholesale agents and import export of engineering goods.*
- *Services relating to alternative energy, installation and service improvement turbine and pumps, cost estimates services, controlling costs and planner, visible study and design concept services, consultation in field of electricity electronic, consultation in the field of electricity (electrical) and consultation in the field of energy.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Energi memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*PT Brantas Energi (subsidiary) has investment in subsidiaries that consolidated as follows:*

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Dimulainya Kegiatan/ <i>Activities Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ <i>Total Assets Before Elimination (in million)</i>	
		2015	2014	2015	2014
<u>Dimiliki langsung oleh Perseroan</u> <u><i>Held directly by the Company</i></u>					
PT Perjaya Bravo Energi Pembangkit sumber daya kelistrikan/ <i>Generating electricity resources</i> Jakarta/Jakarta 22 Desember 2011/ <i>December 22, 2011</i>	Belum beroperasi/ <i>pre operating</i>	99%	60%	4.867	1.866
PT Sahung Brantas Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 21 Desember 2011/ <i>December 21, 2011</i>	Tahap investasi/ <i>investment phase</i>	99%	99%	87.950	38.522
PT Brantas Cakrawala Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 16 Mei 2012/ <i>May 16, 2012</i>	Tahap investasi/ <i>investment phase</i>	80%	80%	16.860	6.384
PT Brantas Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 18 Februari 2013/ <i>February 18, 2013</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	99%	99%	4.509	2.516
PT Brantas Prospek Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 30 Agustus 2013/ <i>August 30, 2013</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	93%	93%	9.063	3.165
PT Minahasa Brantas Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 25 Nopember 2013/	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	99%	99%	19.920	6.874



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

November 25, 2013

PT Brantas Adya Surya Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 24 April 2014/ <i>April 24, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	58.060	11.551
PT Bantas Nipajaya Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 16 Mei 2014/ <i>May 16, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	8.805	660
PT Abipraya Nusantara Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 11 Juli 2014/ <i>July 11, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	3.000	115
PT Brantas Mahalona Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 21 Juli 2014/ <i>July 21, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	51.131	30
PT Brantas Prospek Enjineering Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 8 Agustus 2014/ <i>August 8, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	93%	93%	10.604	130
PT Brantas Prospek Mandiri Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 8 Agustus 2014/ <i>August 8, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	83%	83%	6.226	28
PT Brantas Energi Mandiri Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 8 Agustus 2014/ <i>August 8, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	83%	83%	9.961	239
PT Brantas Total Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 21 Juli 2014/ <i>July 21, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	10.081	268

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Limbong Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 11 September 2014/ <i>September 11, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	93%	93%	11.161	49
PT Tiara Daya Hidro Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 5 Agustus 2015/ <i>August 5, 2015</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	72,5%	--	9.091	--
PT Gadang Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 3 Juni 2015/ <i>June 3, 2015</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	95%	--	2.850	--
PT Buana Enjineering Konsultan Konsultan/ <i>Consultant Jakarta/Jakarta</i> 3 Juli 2015/ <i>July 3, 2015</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	99%	--	1.257	--
PT Rantepao Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 18 Juni 2015/ <i>June 18, 2015</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	94%	--	3.000	--

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya dan entitas anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 4 Maret 2016.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

Perubahan terhadap PSAK 46, "Pajak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya and subsidiaries were authorised by the Board of Directors on March 4, 2016.*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).*

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.*

**Functional and presentation currency**

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries functional currency.*

**Changes to the Statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")**

*The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after 1 January 2015 and have a material impact on the Company's financial statements:*

*Amendment to PSAK 46, "Income taxes",*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Penghasilan”, untuk memperjelas bahwa pajak final tidak diatur di dalam ruang lingkup standar ini.

Perubahan terhadap PSAK 50 “Instrumen keuangan: Penyajian”, untuk memperjelas syarat-syarat saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap PSAK 60, “Instrumen keuangan: Pengungkapan”, untuk memperbaiki pengungkapan saling hapus.

PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”, bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Persyaratan tidak memperluas penggunaan akuntansi nilai wajar tetapi memberikan pedoman penerapan ketika penggunaannya telah diharuskan atau diperbolehkan oleh standar lain di dalam PSAK.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2013) “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”
- PSAK 46 (revisi 2014) “Pajak penghasilan”
- PSAK 48 (revisi 2013) “Penurunan nilai”
- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: Penyajian”
- PSAK 55 (revisi 2013) “Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”
- PSAK 65 (revisi 2013) “Laporan keuangan konsolidasian”
- PSAK 66 “Pengaturan bersama”

*to clarify that final tax is not regulated within the scope of this standard.*

*Amendment to PSAK 50, “Financial instrument: Presentation”, to clarify requirements for offsetting financial assets and liabilities on the statement of financial position.*

*Amendment to PSAK 60, “Financial instruments: Disclosures”, to enhance offsetting disclosures.*

*PSAK 68, “Fair value measurement”, aims to improve consistency and reduce complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The requirements do not extend the use of fair value accounting but provide guidance on how it should be applied where its use is already required or permitted by other standards within PSAK.*

*The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2015, did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:*

- *PSAK 1 (revised 2013) “Presentation of financial statements”*
- *PSAK 4 (revised 2013) “Separate financial statements”*
- *PSAK 15 (revised 2013) “Investment in associates and joint ventures”*
- *PSAK 24 (revised 2013) “Employee benefits”*
- *PSAK 46 (revised 2014) “Income tax”*
- *PSAK 48 (revised 2013) “Impairment”*
- *PSAK 50 (revised 2014) “Financial instrument: Presentation”*
- *PSAK 55 (revised 2013) “Financial instrument: Recognition and Measurement”*
- *PSAK 60 (revised 2014) “Financial instrument: Disclosure”*
- *PSAK 65 (revised 2013) “Consolidated financial statements”*
- *PSAK 66 “Joint arrangements”*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- ISAK 15 (revisi 2015) "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan

- *PSAK 67 "Disclosures of interests in other entities"*
- *ISAK 15 (revised 2015) "The limit on a defined benefit asset"*
- *ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"*
- *Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"*
- *Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"*
- *Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"*

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:*

- *PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial statements"*
- *PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"*
- *PSAK 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"*
- *PSAK 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"*
- *PSAK 19 (revised 2015) "Intangible asset"*
- *PSAK 22 (revised 2015) "Business combination"*
- *PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"*
- *PSAK 25 (revised 2015) "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK 53 (revised 2015) "Share Based Payment"*
- *PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 66 (revised 2015) "Joint arrangements"*
- *PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"*
- *PSAK 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"*
- *ISAK 30 (revised 2015) "Collection"*
- *ISAK 31 (revised 2015) "Interpretation of PSAK 13 "Investing properties"*

*As at the authorization date of these*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya

*consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.*

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perseroan juga mengamati dan atribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intrakelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antar jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya adalah penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke

*control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

#### **Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perseroan, liabilitas yang diakui oleh Perseroan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan

*specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of noncontrolling shareholders initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.*

#### **Business Combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests that are present*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Pada saat Perseroan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan Perseroan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perseroan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill.

Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perseroan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia.

*ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.*

*Requirements in PSAK 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill.*

*If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with PSAK 48.*

**d. Foreign Currency Transaction and Translation**

*The books of accounts of the Company and its subsidiaries, are maintained in Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations or capitalized to qualifying assets.*

*The significant foreign currency exchange rates, referred to as Bank Indonesia's middle rates of exchange, used at reporting dates.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
  - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah venturabersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau

**e. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

*controlled by a person identified in (a).*

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan  
Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**f. Financial Assets and Liabilities  
Financial Assets**

*Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.*

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss comprehensive reporting**

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the nearfuture and there is evidence of a pattern of short term profit taking to date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as a hedging instrument.*

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perseroan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

*At December 31, 2015 and 2014 the Company had no financial assets that are classified as financial assets at fair value through profit or loss.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- (ii) **Pinjaman yang diberikan dan piutang**  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perseroan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) **Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**  
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.
- Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.
- (iv) **Aset Keuangan tersedia untuk dijual**  
Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non derivatif* yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak di klasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang,

- (ii) **Loans and receivables**  
*Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.*
- As of December 31, 2015 and 2014 the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.*
- (iii) **Held-to-maturity financial assets**  
*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.*
- At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.*
- As of December 31, 2015 and 2014, the Company has no asset which were classified as held to maturity financial assets.*
- (iv) **Available for sale Financial Assets**  
*Financial assets available for sale are non derivatives that are intended to be held for an indefinite period, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity or financial*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perseroan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perseroan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cashflow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perseroan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perseroan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

*assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment and foreign exchange gains and losses until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statement of comprehensive income*

*Interest income is calculated using the effective interest method and gains or due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale are recognized in the statement of comprehensive income.*

*On December 31, 2015 and 2014 the Company has financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.*

Provision for loss on financial assets impairment

*The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.*

*For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2015 dan 2014.

**g. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang dan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Piutang disajikan bersih setelah dikurangi penurunan nilai piutang. Perhitungan

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost. Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2015 and 2014, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of December 31, 2015 and 2014.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

**h. Receivable and Provision for Receivables Impairment**

Receivables are stated net of provision for receivables Impairment. The Calculation

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi tidak tertagihnya piutang usaha dan penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan SK Direksi No.013/D/KPTS/XII/2010 tanggal 9 Desember 2010.

*of the impairment value of accounts receivable if there any indication of uncollectible account receivables and impairment value of accounts receivable which were set by the Board of Directors' Decree No.013/D/KPTS/XII/2010 dated December 9, 2010.*

**i. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**i. Retention Receivables**

*Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**j. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.*

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.*

**k. Persediaan**

Persediaan dibukukan atas dasar nilai perolehan (at cost) dan pemakaiannya menggunakan metode FIFO (First In First Out). Untuk memverifikasi nilai persediaan barang, secara berkala dilakukan stock opname.

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

**k. Inventories**

*Inventories are recorded on acquisition value (at cost) and using FIFO (First In First Out). To verify the value of stock, stock taking is done periodically.*

*Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.*

*Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**I. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**I. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam

**m. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**n. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

*Property, plant and equipment held for use*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun kecuali untuk gedung/bangunan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using declining balance method except for building using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tarif/Rate</u>	
- Golongan I	50%	Group I -
- Golongan II	25%	Group II -
- Golongan III	10%	Group III -
- Golongan IV	5%	Group IV -

**o. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas

**o. Leases**

*Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. Moreover, a lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.*

*Under a finance lease, from a lessee's perspective, the Company and its subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**p. Revaluasi**

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya.

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang

*finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.*

*Capitalized leased assets (presented as part property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and their lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**p. Revaluation**

*Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.*

*Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.*

*At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.*

**q. Impairment of Non-Financial Asset**

*At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perseroan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**r. Beban Tangguhan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan kantor pemasaran, ruang pameran dan kantor operasional ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dengan masa manfaat 2 – 4 tahun.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**1. Usaha Pokok**

Pendapatan usaha pokok diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian pekerjaan pada akhir tahun buku dihitung berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Bersama Progres Fisik yang ditandatangani oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dan pemberi kerja. Nilai pendapatan diperoleh dengan mengalikan persentase tersebut terhadap nilai kontrak, sehingga pendapatan yang diakui dalam suatu tahun buku meliputi:

- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah dibayar
- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah ditagihkan tetapi belum dibayar
- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah diakui / disetujui oleh pemberi kerja tetapi belum ditagihkan.

**2. Pendapatan Joint Operation/Kerjasama Operasi**  
Joint Operation (JO)/ Kerjasama Operasi (KSO) dilaksanakan dengan

*the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**r. Deferred Charges**

*Expenses related to constructions of show unit, marketing office and operational office are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 2 – 4 years.*

**s. Revenue and Expenses Recognition**

**1. Core Business**

*Principal operating revenues are recognized based on the percentage of completion method. The percentage of completion of work at the end of the financial year is calculated based on the Joint Interrogation of Physical Progress signed by PT Brantas Abipraya (Persero) and employers. The revenue obtained by multiplying the percentage of the contract value, so that the recognized revenue in the fiscal year include:*

- *Achievement completion of the work that has been paid*
- *Achievement completion of the work that has been charged but not yet paid*
- *Achievement completion of the work that has been recognized / approved by the employer but not yet charged.*

**2. Joint Operation Revenue / Joint Operation**  
*Joint Operation (JO) are carried out with 2 (two) ways, namely as an*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

2 (dua) cara, yaitu secara Integrated dan Job Splitting.

- Secara Integrated  
Perseroan menyertakan sebagian modal berupa kas atau peralatan sesuai kesepakatan dan laba (rugi) JO dicatat sebesar persentase kontribusi Perseroan pada JO (intracomtable).

- Secara Job Splitting  
Perseroan bekerjasama dengan kontraktor lain untuk menyelesaikan proyek berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat sebelum tender dengan pemberi kerja.

Pendapatan diakui dan dicatat sebesar nilai porsi Perseroan, ditambah dengan coordination fee yang diperoleh dari mitra KSO, dalam hal Perseroan sebagai leading firm.

3. Usaha Jasa Lainnya (Sewa Peralatan)

Pendapatan usaha sewa alat diakui setelah alat dioperasikan dengan batasan jam minimum tertentu yang disetujui oleh kedua belah pihak. Penetapan jam operasi alat didasarkan atas Laporan Harian Operasi (LHO) yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pendapatan usaha sewa alat dihitung dengan mengalikan jumlah jam operasi alat pada tahun berjalan terhadap tarif sewa masing-masing alat yang bersangkutan. Beban-beban usaha sewa alat diakui pada saat dikeluarkan/terjadi atau pada saat terhutang untuk menghasilkan pendapatan sewa alat dalam tahun yang bersangkutan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. **Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka

*Integrated and Job Splitting.*

- *In Integrated*  
*The Company includes some of the capital in the form of cash or equipments agreed and JO gain (loss) are recorded at the percentage contribution to the JO (intracomtable).*

- *In Job Splitting*  
*The Company cooperates with another contractor to complete the project by mutual agreement made prior to the tender with the employer.*

*Revenues are recognized and recorded at the value of Company's portion, added by coordination fee obtained from the KSO partners, in which case the Company as a leading firm.*

3. *Other Service Business (Rental Equipment)*

*Operating revenues are recognized after the tool rental equipment is operated with a certain minimum hours restrictions agreed by both parties. Determination of the operating hours of the tool based on the Daily Report of Operations (LHO) which was approved by both parties.*

*Equipment rental business revenue is calculated by multiplying the number of hours of tool operation in current year to the rental rate of each instrument in question. Expenses for equipment rental businesses are recognized when incurred or owed to generate rental income during the year.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred.*

t. **Bond Issuance Costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

waktu obligasi yang bersangkutan.

*term of the bonds.*

- u. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama**  
Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 66 (Revisi 2013), 'Pengaturan Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- u. Participation in Joint Venture**  
*Effective from January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 66 (Revised 2013), 'Joint Arrangements'. These PSAK not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

Standar ini memperkenalkan terminology 'pengaturan bersama' dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

*This standard introduces the term 'joint arrangements' and classifies joint arrangements into two categories that are joint operations and joint ventures. This standard also removes selection proportionate consolidation method.*

Perseroan menentukan jenis pengaturan bersamasebagai Ventura Bersama.

*The Company determine the type of joint arrangements as a joint venturers.*

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

*Joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which is made when the relevant decisions activities is required the unanimous approval of all parties sharing control.*

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

*Joint venture recognizes its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded by the equity method in accordance with PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures.*

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perseroan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

*In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:*

- a. Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

Bagian Perseroan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perseroan atas aset bersih

*The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

*in net asset is recorded into "Joint Venture's Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".*

**v. Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**v. Advance from Customer**

*Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.*

**w. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

**w. Income Taxes**

*Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.*

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Final Income Tax

*Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.*

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Non Final Income Tax

*All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.*

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

*Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.
- x. **Liabilitas Imbalan Kerja**  
Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.  
Perseroan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Brantas Abipraya. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.  
Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada Dana Pensiun Brantas Abipraya.  
Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.  
Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode
- Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.*
- x. **Employee Benefits Liabilities**  
Effective from January 1, 2015 The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), 'Employee Benefits'. These PSAK removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.  
The Company has pension insurance program which organized by Pension Fund Brantas Abipraya. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.  
Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by Pension Fund Brantas Abipraya.  
  
*The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.  
Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

berjalan.

*recognized as an expense for the period.*

**y. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**y. Segment Information**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sejak 1 Januari 2015, Perseroan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) tentang imbalan kerja yang dilakukan retrospektif. Sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", maka Perseroan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan periode awal pelaporan 1 Januari 2014/31 Desember 2013. Berikut ini adalah rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sesudah disajikan kembali

**3. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Effective January 1, 2015, the company has adopted PSAK 24 (2013 revision) employee benefit and applied retrospectively. The Company also has followed all transitional provision regarding adoption of this IFAS. In accordance with PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" the company has restated its financial statement for the year ended December 31, 2014 and the statement financial position of the reporting period beginning at January 1, 2014/December 31, 2013. Following are details of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2014 and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before and after restatements.

**Penyajian Kembali/Restatement 2014**

	<b>Sebelum disajikan kembali / Before Restatement</b>	<b>Penyajian Kembali / Restatement</b>	<b>Sesudah Disajikan Kembali / After Restatement</b>	
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements Of Financial Position</b>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	9.060.100.002	17.329.672.132	26.389.772.134	Employees Benefits (Assets) Liabilities
Pendapatan Komprehensif Lain	-	8.594.872.791	8.594.872.791	Other Comprehensive Income
Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	109.301.263.013	627.771.383	109.929.034.396	Unappropriated Retained Earning
Kepentingan Non Pengendali	2.268.365.657	(397.545)	2.267.968.112	Non Controlling Interest
<b>Laporan Laba atau Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</b>
Beban Administrasi dan Umum				Administration and General -Expenses Employees Benefits (Assets)
Imbalan Pasca Kerja	74.081.607.060	(345.935.221)	73.735.671.839	Liabilities
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(8.594.872.791)	(8.594.872.791)	Other Comprehensive Income



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

<b>Penyajian Kembali/Restatement 2013</b>				
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b>	<b>Sebelum disajikan kembali / Before Restatement</b>	<b>Penyajian Kembali/ Restatement</b>	<b>Sesudah Disajikan Kembali / After Restatement</b>	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7.574.832.371	9.080.734.562	16.655.566.933	<b>Consolidated Statements Of Financial Position</b> Employees Benefits (Assets) Liabilities
Kerugian Komprehensif Lain	-	(9.362.125.087)	(9.362.125.087)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	90.845.472.307	281.685.740	91.127.158.047	Unappropriated Retained Earning
Kepentingan Non Pengendali	2.666.755.757	(231.400)	2.666.524.357	Non Controlling Interest
<b>Laporan Laba atau Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</b>
Beban Administrasi dan Umum- Imbalan Pasca Kerja	61.008.843.545	(281.390.525)	60.727.453.020	Administration and General -Expenses Employees Benefits (Assets) Liabilities
Kerugian Komprehensif Lain	-	9.362.125.087	9.362.125.087	Other Comprehensive Income

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Terdiri dari :

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

Consist of :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
a. Pihak-pihak Berelasi			a. <i>Related Parties</i>
<u>Kas</u>			<u>Cash on Hand</u>
Rupiah	12.311.150.096	6.820.830.146	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.252.722.037	12.324.406.215	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.802.346.445	1.601.445.556	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Sumselbabel	-	7.520.067	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Jabar Banten	24.291.615.641	16.303.301.003	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Riau	-	4.791.306	PT Bank Riau
PT BPD Papua	7.688.283.764	4.575.637.007	PT BPD Papua
PT BPD NTB	-	64.451.062	PT BPD NTB
PT BPD Jatim	-	556.000.000	PT BPD Jatim
PT Bank Bengkulu	5.231.031	5.368.408	PT Bank Bengkulu
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	50.320.031.743	310.759.721	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 1,585,117.88 per 31-12-2015 dan USD 5,628.76 per 31-12-2014)	421.971.199.508	81.897.732.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD1,585,117.88as of 31-12-2015 and USD5,628.76as of 31-12-2014)
<u>Deposito</u>			<u>Time deposit</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	105.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	75.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	<u>637.642.580.265</u>	<u>304.672.243.136</u>	
b. Pihak Ketiga			b. <i>Third party</i>
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	10.356.175.594	1.667.511.394	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	859.921.022	851.134.321	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.472.859	-	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata, Tbk	20.007.226.877	-	PT Bank Permata, Tbk
PT Permata Syariah	3.596.673	3.668.546	PT Permata Syariah
PT Bank UOB	91.215.319	90.616.719	PT Bank UOB
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (USD 2,027.96 per 31-12-2015 dan USD 2,068.34 per 31-12-2014)	35.885.142	175.522.941	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (USD2,027.96as of 31-12-2015 and USD2,068.34as of 31-12-2014)
<u>Deposito</u>			<u>Time deposit</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	75.000.000.000	PT Bank Muallamat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	75.000.000.000	PT Bank Panin Syariah
	<u>31.355.493.486</u>	<u>152.788.453.921</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>668.998.073.751</b>	<b>457.460.697.057</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**5. PIUTANG USAHA**

Terdiri dari :

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

Consist of :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Piutang Jasa Konstruksi	26.986.051.264	55.144.145.595	<i>Construction Service Receivable</i>
Piutang Joint Operation	57.322.065.547	166.522.496.497	<i>Joint Operation Receivable</i>
Piutang Retensi	48.489.779.376	96.027.401.819	<i>Retention Receivable</i>
Piutang Jasa Alat	89.361.496	89.361.496	<i>Equipment Service Receivable</i>
Piutang Produk Beton	31.083.587.450	3.467.753.467	<i>Concrete Product Receivable</i>
	<u>163.970.845.132</u>	<u>321.251.158.874</u>	
Pihak Ketiga	94.770.844.246	52.763.251.793	<i>Third parties</i>
	<u><b>258.741.689.378</b></u>	<u><b>374.014.410.667</b></u>	

Rinciannya adalah sebagai berikut :

The detail are as follow :

**a. Pihak-pihak berelasi**

**Piutang Jasa Konstruksi**

Dinas Pekerjaan Umum, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta - 13.480.562.028  
Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bekasi - 13.540.300.270  
PPK Dinas Binamarga dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Bekasi 8.752.888.182  
Dep. PU Balai Wilayah Sungai Sumatera VIII - 144.903.661  
PT PLN (Persero) - 6.246.046.002  
Induk Pembangkit dan jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT. PLN (Persero) 26.797.057  
SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang - BBWS Pemali Juana - Dirjen SDA - Departemen PU 4.258.261.775  
Satker. Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sulawesi Tengah, Dirjen Bina Marga, Kementerian P.U. 100.000  
Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Bengkulu 4.238.872.432  
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaat-an Air Citarum 799.381.818  
Kantor Cabang Ambon PT PELINDO IV 8.909.750.000  
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000) -

**Sub jumlah**

**26.986.051.264**

**a. Related Party**

**Construction Services Receivable**

Department of Civil Works, Government of DKI Jakarta Province  
Department of Tourism, Culture, Youth and Sport  
PPK Highway department and water resources implementation of Bekasi Regency  
Minister of Civil Work River Area Hall of Sumatera VIII  
PT PLN (Persero)  
PT PLN (Persero) Main Plant and Network of Jawa, Bali and Southeast Nusa  
SNVT Jatibarang Reservoir Development - BBWS Pemali Juana - DGWR - Depart. of PU  
Satker. Implementation of the National Roads Region II Central Sulawesi province, the Dirjen of Bina Marga, Ministry P.U.  
Regional Office of the Ministry of Justice and HAM Bengkulu  
Ministry of PU Pera, Dirjen of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation  
PT PELINDO IV Branch Office Ambon  
Others (below Rp 5.000.000.000)

**Sub total**

**55.144.145.595**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

<b>Piutang Ventura Bersama</b>			<b>Joint Operation Receivable</b>
SNVT Pelaksanaan Jaringan SDA Serayu Opak BBWS Serayu Opak, Dirjen SDA Pekerjaan Umum	4.689.175.302	15.391.185.876	SNVT Implementation of Network SDA Serayu BBWS Serayu Opak Opak, DGWR Public Works
Direktorat Jenderal Jalan Nasional Kementerian PU	-	10.924.154.381	Department of Tourism, Culture, Youth and Sport
PT PLN (Persero) Jakarta	-	11.611.207.229	PT PLN (Persero) Jakarta
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Nusa Tenggara I Provinsi NTB, BWS Nusa Tenggara I, Dirjen SDA, Kementerian P.U.	1.918.466.519	16.371.380.349	SNVT Implementation of Water Resources Network I Nusa Tenggara province, BWS Nusa Tenggara I, Director General of Water Resources, Ministry P.U.
PT Angkasa Pura 1 (Persero)	1.231.640.385	13.813.665.274	PT Angkasa Pura 1 (Persero)
Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, SNVT PJSa Bengawan Solo, PPK Sungai dan Pantai I	456.119.090	37.068.989.816	PT PLN (Persero) Main Plant and Network of Jawa, Bali and Southeast Nusa
Departemen Pekerjaan Umum, Dirjen Sumberdaya Air, balai besar wilayah sungai Pemali Juana, SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang	953.565.217	26.986.342.401	Department of Public Works, Director General of Water Resources, the great hall Pemali Juana basin, Reservoir Development SNVT Jatibarang
Balai Besar wilayah Sungai Sumatera VIII, Bagian Pelaksana Kegiatan Penyediaan Air Baku	1.350.702.932	7.279.724.017	Great Hall Sumatran River region VIII, Section Raw Water Supply Project Implementation
Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang	5.645.641.035	-	Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang
PPK Tanjung Selor - Sekatak Buji, Dirjen Bina Marga, Kementerian PU	5.153.418.870	-	PPK Tanjung Selor - Sekatak Buji, Director General of Highways, Ministry of Public Works
Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	133.420.554	-	Budget Authority Public Works Department of Highways in East Kalimantan Province
PPK 03 Sambas - Bts Kota Pontianak; Galing - Tanah Hitam / Tanjung Harapan	17.007.003.185	-	PPK 03 Sambas - Bts Kota Pontianak; Galing - Tanah Hitam / Tanjung Harapan
PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO	8.150.914.906	-	PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya JO
SNVT PJPA Mesuji Sekampung, Kegiatan Irigasi dan Rawa II - Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung - Dirjen SDA	266.542.000	-	SNVT PJPA Mesuji Sekampung, Irrigation and Wetlands Activity II - Central River Region Mesuji Sekampung -Dirjen of SDA
PPK Bidang Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	310.000.000	-	Department of Civil Works, Government of DKI Jakarta Province
Departemen Pekerjaan Umum - Direktorat Jendral Sumberdaya Air	7.000.000.000	-	Department of PU -Dirjen of Water Resources
SNVT PJSA Serayu Opak - BBWS Serayu Opak - Dirjen SDA - Kementerian PUPR	560.659.552	-	SNVT PJSA Serayu Opak - Opak Serayu BBWS - DGWR - Ministry PUPR
Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung	750.129.000	-	Ministry of Public Works & PR Dirjen of SDA Central River Region Cimanuk-Cisanggarung
SNVT PJSA Sumatera I Prasarana Konservasi SDA - BBWS	-	-	SNVT PJPA I Sumatra Infrastructure Natural Resources Conservation - Sumatran BBWS
Sumatera I - Dirjen SDA -	1.744.667.000	-	I -Dirjen of SDA - Ministry

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR			PUPR
PT Sinergi Perkebunan Nusantara	-	13.057.400.021	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000.000)	-	14.018.447.134	Others (below Rp 5.000.000.000)
<b>Sub jumlah</b>	<b>57.322.065.547</b>	<b>166.522.496.497</b>	<b>Sub total</b>
Piutang retensi	48.489.779.376	96.027.401.819	Retention receivable
Piutang jasa alat	89.361.496	89.361.496	Equipment services receivable
Piutang produk beton	31.083.587.450	3.467.753.467	Concrete product receivable
<b>Sub jumlah Pihak Berelasi</b>	<b>163.970.845.132</b>	<b>321.251.158.874</b>	<b>Sub Total Related Parties</b>
<b>b. Pihak Ketiga</b>			<b>b. Third Parties</b>
<b>Piutang Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Services Receivable</b>
PT Megapower Makmur	7.485.329.687	1.746.075.753	PT Megapower Makmur
PT Bio Jatropha Indonesia	-	11.831.074.319	PT Bio Jatropha Indonesia
PT Pembangunan Jaya Ancol	-	10.575.300	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	19.042.252.181	17.487.365.832	PT Jaya Dinamika Geohydroenergi
KSO PT Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	5.673.396.657	1.518.331.818	KSO PT Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan	2.346.994.788	275.798.568	PT Pembangunan Pusaka Parahiangan
PT. Duta Dharma Sinarmas	1.727.603.923	-	PT. Duta Dharma Sinarmas
<b>Sub jumlah</b>	<b>36.275.577.236</b>	<b>32.869.221.590</b>	<b>Sub total</b>
Piutang retensi	16.893.082.503	17.967.230.203	Retention receivable
Piutang jasa konsultan	2.102.965.908	1.926.800.000	Consultan services receivable
Piutang Beton	39.499.218.600		
<b>Sub Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>94.770.844.246</b>	<b>52.763.251.793</b>	<b>Sub Total Third Parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>258.741.689.378</b>	<b>374.014.410.667</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

Berdasarkan hasil kajian keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan,

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencadangan atas penurunan nilai piutang per 31 Desember 2015 dan 2014, karena seluruh piutang berumur kurang dari 12 (dua belas) bulan dan tidak terindikasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The account receivables are used as collateral for credit facilities obtained by the Company.

Based on the results of the assessment of the individual receivable at the end of the reporting period, Management believes that no provision is needed for impairment of receivables as of December 31, 2015 and 2014, because the age of the entire receivable is less than 12 (twelve) months and has not indicated the possibility of uncollectible receivables.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Terdiri dari :

**6. OTHER RECEIVABLES**

Consist of :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Adyawinsa Electrical and Power	2.000.000.000	-	<i>PT Adyawinsa Electrical and Power</i>
Yayasan Abipraya Sejahtera	234.619.320	-	<i>Abipraya Sejahtera Foundation</i>
PT Yodya Karya (Persero)	670.950.000	-	<i>PT Yodya Karya (Persero)</i>
	<u>2.905.569.320</u>	<u>-</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Klaim CAR	3.514.316.478	5.083.273.361	<i>CAR Claim</i>
Lapindo Brantas Inc.	688.635.000	1.088.635.000	<i>Lapindo Brantas Inc.</i>
Pegawai	297.369.265	142.094.265	<i>Employees</i>
Lain-lain	-	145.099.800	<i>Others</i>
	<u>4.500.320.743</u>	<u>6.459.102.426</u>	
	<b><u>7.405.890.063</u></b>	<b><u>6.459.102.426</u></b>	

Piutang kepada PT Adyawinsa Electrical and Power merupakan dana talangan modal kerja jangka pendek yang diberikan PT Brantas Energi - entitas anak untuk proyek PLTS Gorontalo.

Piutang Klaim CAR per 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan klaim asuransi konstruksi atas rusaknya pekerjaan jembatan akibat banjir pada Proyek Pembangunan Jalan Dekai Oksibil dan rusaknya jalan akibat longsor pada Proyek Pelebaran Jalan Pinolosian – Onggunoi – Molobog

Piutang kepada Lapindo Brantas Inc. per 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan akta Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Antara PT Brantas Abipraya (Persero) dengan Lapindo Brantas, Inc. No. 02 tanggal 6 Desember 2012 notaris Wiwiek Widhi Astuti, SH.

Receivable of PT Adyawinsa Electrical and Power represents short-term working capital fund endorsed by PT Brantas Energy - a subsidiary for PLTS project Gorontalo.

CAR Claims receivable per December 31, 2015 and 2014 represent a construction insurance claim for damage of the construction work on the bridge due to flooding in Road Construction Project Dekai Oksibil and damage of roads due to landslides on Pinolosian Road Widening Project - Onggunoi - Molobog.

Receivable from Lapindo Brantas Inc. as of December 2015 and 2014 in accordance with the Deed of Settlement Agreement Between PT Brantas Abipraya (Persero) and Lapindo Brantas, Inc. No. 02 dated December 6, 2012 notary Wiwiek Widhi Astuti, SH

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan prestasi fisik pekerjaan yang telah disetujui oleh pemberi kerja, akan tetapi belum ditagihkan karena perbedaan tanggal antara berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai berikut:

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

Gross amount due from Customers is a physical accomplishment of work that has been approved by the employer, but has not been charged because of the difference between the date of the minutes of physical achievement with billing submission on the statements of financial position, as follow :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Biaya konstruksi	2.776.142.329.416	2.152.050.550.913	Cost Of Contract
Laba yang Diakui	259.126.628.162	113.265.818.469	Recognized Profit
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.035.268.957.578</b>	<b>2.265.316.369.382</b>	<b>Sub Total</b>
Penagihan Termin	(2.883.144.573.916)	(2.045.168.197.013)	Progress Billing
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>	<b>152.124.383.662</b>	<b>220.148.172.369</b>	<b>Gross amount due to employes</b>

Terdiri dari :

Consist of :

a. Pihak-pihak Berelasi

a. Related Parties

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Dinas PU Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupaten Sidoarjo	-	11.125.063.282	Department of PU and copyrighted work spatial Sidoarjo district
Pemerintah DKI Jakarta	-	25.301.483.758	Government of DKI Jakarta
PPK Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	7.997.467.088	13.268.799.091	PPK Copyright field, Civil Works Department of the Government of West Sumbawa
Balai Pelaksana Jalan Nasional XI Manado, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. II Provinsi Sulut PPK. 10 Buyat-Molobog-Onggunoi	11.312.988.384	11.312.988.384	Implementation Hall of Manado Road National Road XI Manado, PIU Implementation Region II National Road North Sulawesi Province KDP. 10 Buyat-Molobog-Onggunoi
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	32.663.150.259	19.409.591.049	Head Plant and Network of Java, Bali and Nusa Tenggara of PT PLN (Persero)
PT Adhi Karya (Persero), Tbk Cabang II Riau-Sumbar	2.843.158.508	3.540.563.285	PT Adhi Karya (Persero), Tbk Riau Branch II- West Sumatera
SNVT Pembangunan Waduk Jatibarang - BBWS Pemali Juana - Dirjen SDA - Departemen PU	-	5.957.207.953	SNVT Jatibarang Reservoir Development - BBWS Pemali Juana - Dirjen of SDA Ministry of PU
PT PLN (Persero)	1.018.139.206	13.533.964.139	PT PLN (Persero)
Departemen Pekerjaan Umum Dirjen SDA	-	6.250.225.720	Department of Civil Works Dirjen of Water Resources
SNVT Pelaksanaan Jaringan SDA Serayu Opak BBWS Serayu Opak, Dirjen SDA Pekerjaan Umum	-	552.847.813	SNVT Resources Network Implementation of Opak BBWS Serayu Opak, Dirjen of Natural Resources of PU
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	14.964.212.572	8.827.190.400	Indonesian Fisheries Public Housing Jakarta Branch
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Departemen Pekerjaan Umum	-	1.879.719.547	Water Resources Directorate General - Department of Civil Works

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Satker. Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sulawesi Tengah, Dirjen Bina Marga, Kementerian P.U.	1.010.920.718	-	Implementation of the Work Unit Region II National Road Central Sulawesi province Director General of Highways Ministry P.U
Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pemukiman, Pemerintah Kota Tangerang Selatan	3.384.658.240	-	Department of City Planning, Building and Housing South Tangerang City Government Pera Ministry of Public Works, Directorate General of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	7.199.239.657	-	PT Angkasa Pura II (Persero) Branch of Sultan Taha Airport
PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Sultan Thaha	6.838.852.746	-	
Lain-lain (dibawah Rp 5 Milyar)	15.302.159.127	28.016.066.449	Others (below Rp 5 Billion)
<b>Sub jumlah</b>	<b>104.534.946.505</b>	<b>148.975.710.870</b>	<b>Sub Total</b>
<b>b. Pihak ketiga :</b>		<b>b. Third parties</b>	
	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	
PT Bio Jatropha Indonesia	4.819.802.679	11.018.287.935	PT Bio Jatropha Indonesia
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	8.735.466.551	21.281.722.643	PT Jaya Dinamika Geohydroenergi
PT Duta Dharma Sinarmas	-	3.669.929.176	PT Duta Dharma Sinarmas
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	14.380.895.583	12.951.836.928	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
Pemerintah Republik Timor Leste	-	6.078.504.840	Government of Republic of Timor Leste
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	-	2.829.012	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
PT Megapower Makmur	3.840.222.023	10.134.542.649	PT Megapower Makmur
KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka	86.153.702	2.492.160.121	KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	3.318.439.636	3.542.648.194	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
Majelis Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	6.958.590.388	-	University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
PT Pembangkitan Jawa-Bali Panitia Pembangunan Kampus Tahap VIII (Gedung F) Universitas Pekalongan	2.775.115.583	-	PT Pembangkitan Jawa-Bali Campus Development Committee Phase VIII (Building F) University Pekalongan
<b>Sub jumlah</b>	<b>47.589.437.156</b>	<b>71.172.461.499</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>152.124.383.662</b>	<b>220.148.172.369</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**8. PERSEDIAAN**

Terdiri dari :

	<u>31-12-2015</u>
Bahan untuk konstruksi	52.432.963.251
BBM dan pelumas	5.505.543.700
Suku cadang	793.852.789
Tanah	190.250.000
Produk Beton	8.524.165.079
	<u><b>67.446.774.819</b></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Persediaan tanah merupakan persediaan tanah yang berasal dari pelunasan piutang yang dibayar dengan 3 (tiga) bidang Tanah di Bekasi, sertifikat No. 02372, 02373 dan 02374 sesuai dengan akta Kuasa Menjual No. 51, 52, 53 dan 54 tanggal 28 Maret 2007.

**8. INVENTORIES**

Consist of :

	<u>31-12-2014</u>	
	33.640.766.937	<i>Material for construction</i>
	2.330.414.347	<i>Fuel oil and lubricant</i>
	2.713.170.109	<i>Spare parts</i>
	190.250.000	<i>Land</i>
	1.061.567.452	<i>Precast Product</i>
	<u><b>39.936.168.845</b></u>	

Based on the review of inventories' physical condition at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for inventory is not needed because turnover level of inventories is quite high.

Land inventory is an inventory of land which derived from the settlement of receivables paid with three (3) area of land in Bekasi, certificate No. 02372, 02373 and 02374 in accordance with the Deed of Authorization to Sell No. 51, 52, 53 and 54 dated March 28, 2007.

**9. UANG MUKA**

Terdiri dari :

	<u>31-12-2015</u>
Supplier / pemasok	34.348.323.737
Subkontraktor	34.593.337.750
Operasional	1.524.271.524
Konsultan	6.783.980.500
	<u><b>77.249.913.511</b></u>

Uang muka supplier / pemasok merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan / material untuk konstruksi sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan supplier.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada subkontraktor sesuai dengan kontrak, untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan subkontraktor.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

**9. ADVANCES**

Consist of :

	<u>31-12-2014</u>	
	17.245.216.997	<i>Supplier</i>
	26.777.659.805	<i>Subcontractor</i>
	2.165.997.511	<i>Operational</i>
	251.980.500	<i>Consultant</i>
	<u><b>46.440.854.813</b></u>	

Supplier advance represents advance on purchase and procurement of materials for construction in accordance with the purchase agreement letter which will be offset by the payment of supplier bills.

Subcontractor advance represents advance paid by Company to subcontractors in accordance with the contract, for the implementation of a project which will be offset with the payment of subcontractor bill.

Project advance represents advance given to the project operator to operate projects operational.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Rongkong dan Baliase dengan PT Indonesia Hidro Consult.

*Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Baliase Power Plant Mini with PT Indonesia Hidro Consult.*

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Terdiri dari :

**10. PREPAID EXPENSES**

Consist of :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Pekerjaan persiapan	14.039.241.906	7.265.117.332	<i>Preperation works</i>
Pabrik Beton	7.195.562.252	7.407.564.743	<i>Precast Factory</i>
Peralatan proyek	5.469.293.875	1.314.831.705	<i>Project equipment</i>
Provisi bank dan jaminan	5.377.851.864	3.731.048.836	<i>Bank provision and guarantee</i>
Sewa rumah dan lahan	1.212.691.033	529.687.937	<i>House and land rents</i>
Asuransi	2.992.223.422	773.380.087	<i>Insurance</i>
Peralatan kantor/rumah tangga	29.700.000	231.228.965	<i>Office equipment / household</i>
	<u><b>36.316.564.351</b></u>	<u><b>21.252.859.604</b></u>	

Beban dibayar dimuka peralatan proyek merupakan peralatan umum, kantor dan kendaraan yang akan dibiayakan selama umur proyek sesuai dengan Nota Dinas Direksi No. 11/D/ND/KEU/X/2006 tanggal 11 Oktober 2006.

*Prepaid expenses of project equipment is general equipment, office and vehicles that will be charged over the project life in accordance with the Official Memorandum of Director No. 11/D/ND/KEU/X/2006 dated October 11, 2006.*

**11. PERPAJAKAN**

Terdiri dari :

**11. TAXATION**

Consist of :

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**b. Prepaid Taxes**

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	205.243.403.233	79.545.451.900	<i>Value Added Tax</i>
PPh Final Konstruksi	15.031.897.709	7.387.072.069	<i>Construction final income tax</i>
PPh Pasal 22	504.737.985	24.135.363	<i>Income tax art 22</i>
PPh Pasal 4 ayat 2	11.397.273	11.397.273	<i>Income tax art 4 paragraph 2</i>
	<u><b>220.791.436.200</b></u>	<u><b>86.968.056.606</b></u>	

**b. Hutang Pajak**

**b. Tax Payable**

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
PPh Final	14.601.930.035	16.131.553.134	<i>Final income tax</i>
PPh Pasal 22	2.559.104.219	-	<i>Income tax art 22</i>
PPh Pasal 23	13.721.505.480	2.349.041.051	<i>Income tax art 23</i>
PPh Pasal 21	1.397.446.001	892.370.385	<i>Income tax art 21</i>
PPh Pasal 4 ayat 2	1.611.826.840	576.545.804	<i>Income tax art 4 paragraph 2</i>
PPN Wapu	1.915.468.204	1.906.305.389	<i>Value Added Tax - Wapu</i>
	<u><b>35.807.280.780</b></u>	<u><b>21.855.815.764</b></u>	



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**c. (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan**

**c. Benefit (Expenses) Income Tax**

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Pajak Penghasilan Final	(87.517.016.025)	(60.294.444.648)	<i>Final income tax</i>
Pajak Kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak Tangguhan	-	-	<i>Deffered tax</i>
	<u><b>(87.517.016.025)</b></u>	<u><b>(60.294.444.648)</b></u>	<b>Total</b>

**Pajak Final**

Merupakan pajak penghasilan final atas pendapatan konstruksi tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.87.517.016.025 dan Rp.60.294.444.648, sesuai PP No. 40 Tahun 2009.

**Final Tax**

Represent final income tax on construction income for the years of 2015 and 2014 amounted to Rp.87.517.016.025 and Rp.60.294.444.648, respectively according to PP No. 40 Tahun 2009.

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut :

**Current Tax**

A reconciliation between profit before tax per statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company is as follows :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
<b>Laba Konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>219.122.816.193</b>	<b>151.476.303.757</b>	<b>Income (Loss) Before Corporat Income Tax</b>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	86.037.031	(5.432.273.818)	<i>Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	219.036.779.161	156.908.577.575	<i>Profit before income tax of the holding company</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences :</i>
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan PPh	(219.036.779.161)	(156.908.577.575)	<i>Profit from income that has charged by income tax</i>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<b>Taxable income</b>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan kini</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<b>Total current income tax</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**Pajak Tanggahan**

Tidak terdapat (beban) manfaat pajak tanggahan dan aset (kewajiban) pajak tanggahan per 31 Desember 2015 dan 2014 karena seluruh penghasilan Perseroan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sehingga tidak terdapat beda temporer yang akan dikompensasikan dimasa yang akan datang.

**d. Administrasi**

Tahun 2015

- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Pajak Maret 2014 Nomor: 00015/407/14/093/15 tanggal 15 Juni 2015 sebesar Rp.10.690.872.645
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Februari No. : 00001/207/ 14/093/15 tanggal 15 Juni 2015 untuk 2014 Sebesar Rp.1.475.472.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Pertambahan Nilai untuk Masa Januari 2014 No. : 00006/507/14/093/15 tanggal 15 Juni 2015.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Pertambahan Nilai untuk Masa April 2014 No. : 00012/507/14/093/15 tanggal 28 September 2015.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Pertambahan Nilai untuk Masa Mei 2014 No. : 00013/507/14/093/15 tanggal 28 September 2015.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Petambahan Nilai untuk Masa Juni 2014 Nomor : 00030/ 407/14/093/15 tanggal 28 September 2015 Sebesar Rp.13.632.951.227.

Perseroan telah menyetujui seluruh Surat Ketetapan Pajak yang telah diterima di tahun 2015.

**Deferred Tax**

*There is no (expense) benefit and deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2015 and 2014 because the entire company income subjected to final income tax so that there are no temporary differences will be compensated in the future .*

**d. Administration**

Year 2015

- *The Company received overpayment tax assessments letter on value added tax for period of March 2014 No.: 00015/407/14 /093/15 dated June 15, 2015 amounting to Rp.10.690.872.645.*
- *The Company received under payment tax assessments letter on value added tax for period of February 2014 No.: 00001/207/14 /093/15 dated June 15, 2015 amounting to Rp.1.475.472.*
- *The Company received tax assessment letters Nil on Value Added Tax for period of January 2014 No. : 00006/ 507/14/093/15 dated June 15, 2015.*
- *The Company received tax assessment letters Nil on Value Added Tax for period of April 2014 No.: 00012/ 507/14/093/15 dated September 28, 2015.*
- *The Company received tax assessment letter Nil on Value Added Tax for period of May 2014 No.: 00013/507/14/093/15 dated 28 September 2015.*
- *The Company received overpayment tax assessment letter on value added tax for period of June 2014 No. : 00030/ 407/14/093/15 on 28 September 2015 amounted to Rp.13.632.951.227.*

*The Company has agreed the entire tax assessment letter which was received in 2015.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Tahun 2014

- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk Masa Pajak September 2013 sebesar No. : 00040/407/13/093/14 tanggal 3 Oktober 2014 Rp.7.237.458.860.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor : KEP-00045.PPN/WPJ.19/KP.0403/2014 tanggal 16 April 2014 untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Juni 2013 sebesar Rp.10.261.762.508.

Perseroan telah menyetujui seluruh Surat Ketetapan Pajak yang telah diterima di tahun 2014.

Year 2014

- The Company received overpayment tax assessment letters on VAT for the tax period September 2013 No.: 00040/407/13/093/14 dated October 3, 2014 amounted to Rp.7.237.458.860.
- The Company received an assessment letter Refund Excess Tax Payment No. KEP-00045.VAT/WPJ.19 / KP.0403 / 2014 dated April 16, 2014 on Value Added Tax for Tax Period June 2013 amounted Rp.10.261.762.508.

The Company has agreed the entire tax assessment letter which was received in 2014.

**12. JAMINAN**

Terdiri dari :

	<u>31-12-2015</u>
Jaminan fasilitas SKBDN	100.761.118
Jaminan pemeliharaan	5.000.000
Jaminan uang muka	457.495.420
Jaminan pelaksanaan	10.542.457.427
	<u>11.105.713.965</u>

Merupakan saldo dana Perusahaan yang ditahan oleh pihak bank dan lembaga keuangan non bank.

Jaminan fasilitas SKBDN kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sedangkan jaminan pemeliharaan, uang muka dan pelaksanaan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

**12. GUARANTEE**

Consist of :

	<u>31-12-2014</u>	
	126.307.939	SKBDN facility guarantee
	-	Maintenance guarantee
	257.495.420	Advance guarantee
	392.181.827	Implementation guarantee
	<u>775.985.186</u>	

This Is the Company fund balance held by the bank and non-bank financial institutions.

As of December 31, 2015 and 2014, Collateral for the facility SKBDN respectively to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. While collateral for downpayment, maintenance and performance were for PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**13. ASET TETAP**  
Terdiri dari :

**13. FIXED ASSET**  
Consist of :

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklas Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Hak atas tanah	216.073.277.759	240.626.836.383	-	(357.769.350.000)	98.903.764.142	Land Right
Bangunan	4.991.509.000	3.869.430.348	-	-	8.860.939.348	Building
Bangunan kantor pusat	43.097.780.167	-	-	-	43.097.780.167	Head office building
Alat besar	51.723.638.653	2.786.000.000	-	28.572.986.645	83.082.625.298	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	1.359.939.431	Vehicle
Peralatan umum	30.787.725.904	-	-	4.176.686.364	34.964.412.268	General equipment
Peralatan kantor/ Rumah Tangga	2.070.375.233	1.224.532.050	-	-	3.294.907.283	Office equipment / household
Gedung dalam Pelaksanaan	2.000.000.000	1.869.430.348	-	(3.869.430.348)	-	Building in progress
Pabrik Beton dalam Pelaksanaan	-	47.166.756.195	-	-	47.166.756.195	Precast Plant in progress
Konstruksi dalam Pelaksanaan	3.562.313.372	86.025.159.138	-	-	89.587.472.510	Construction in progress
<b>Sub Jumlah</b>	<b>355.666.559.519</b>	<b>383.568.144.463</b>	<b>-</b>	<b>(328.916.107.339)</b>	<b>410.318.596.643</b>	<b>Sub Total</b>
<b>AlatSewa Pembiayaan :</b>						<b>Assets Under Finance Lease:</b>
Alat Besar	153.006.994.805	28.276.118.182	-	(28.572.986.645)	152.710.126.342	Heavy equipment
Peralatan Umum	4.176.686.364	-	4.176.686.364	-	-	General equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>157.183.681.169</b>	<b>28.276.118.182</b>	<b>4.176.686.364</b>	<b>(28.572.986.645)</b>	<b>152.710.126.342</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>512.850.240.688</b>	<b>411.844.262.645</b>	<b>4.176.686.364</b>	<b>(357.489.093.984)</b>	<b>563.028.722.985</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung:</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Bangunan	1.875.028.364	362.433.833	-	-	2.237.462.197	Building
Bangunan kantor pusat	7.542.111.529	2.154.889.008	-	-	9.697.000.537	Head office building
Alat besar	38.574.242.614	4.724.770.324	-	23.949.996.072	67.249.009.010	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	1.359.939.349	Vehicle
Peralatan umum	23.876.459.935	2.951.077.205	-	3.598.710.905	30.426.248.045	General equipment
Peralatan kantor / Rumah Tangga	1.923.574.652	271.784.829	-	-	2.195.359.481	Office equipment / Household
<b>Sub Jumlah</b>	<b>75.151.356.443</b>	<b>10.464.955.199</b>	<b>-</b>	<b>27.548.706.977</b>	<b>113.165.018.619</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Alat Sewa Pembiayaan :</b>						<b>Assets Under Finance Lease:</b>
Alat besar	75.759.610.596	32.958.843.630	-	(23.949.996.072)	84.768.458.154	Heavy equipment
Peralatan umum	3.406.052.421	192.658.484	3.598.710.905	-	-	General equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>79.165.663.017</b>	<b>33.151.502.114</b>	<b>3.598.710.905</b>	<b>(23.949.996.072)</b>	<b>84.768.458.154</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>154.317.019.460</b>	<b>43.616.457.313</b>	<b>3.598.710.905</b>	<b>3.598.710.905</b>	<b>197.933.476.773</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>358.533.221.228</b>				<b>365.095.246.212</b>	<b>Book Value</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/December 31, 2014

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi /Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung :</b>						<b>Direct Acquisition :</b>
Hak atas tanah	179.436.580.000	36.636.697.759	-	-	216.073.277.759	Land Right
Bangunan	4.991.509.000	-	-	-	4.991.509.000	Building
Bangunan kantor pusat	43.097.780.167	-	-	-	43.097.780.167	Head office building
Alat besar	41.226.008.517	12.456.510.689	1.958.880.553	-	51.723.638.653	Heavy equipment
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	1.359.939.431	Vehicle
Peralatan umum	28.932.134.565	1.855.591.339	-	-	30.787.725.904	General equipment
Peralatan kantor/ Rumah Tangga	1.963.392.233	106.983.000	-	-	2.070.375.233	Office equipment / household
Gedung dalam Pelaksanaan	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Building in progress
Konstruksi dalam Pelaksanaan	-	3.562.313.372	-	-	3.562.313.372	Construction in progress
<b>Sub Jumlah</b>	<b>301.007.343.913</b>	<b>56.618.096.159</b>	<b>1.958.880.553</b>	<b>-</b>	<b>355.666.559.519</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Alat Sewa</b>						<b>Assets Under</b>
<b>Pembiayaan :</b>						<b>Finance Lease:</b>
Alat Besar	82.043.865.079	73.493.620.635	2.530.490.909	-	15.3006.994.805	Heavy equipment
Peralatan Umum	4.176.686.364	-	-	-	4.176.686.364	General equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>86.220.551.443</b>	<b>73.493.620.635</b>	<b>2.530.490.909</b>	<b>-</b>	<b>157.183.681.169</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>387.227.895.356</b>	<b>130.111.716.794</b>	<b>4.489.371.462</b>	<b>-</b>	<b>512.850.240.688</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan :</b>						<b>Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung :</b>						<b>Direct acquisition :</b>
Bangunan	1.625.452.924	249.575.440	-	-	1.875.028.364	Building
Bangunan kantor pusat	5.387.222.520	2.154.889.009	-	-	7.542.111.529	Head office building
Alat besar	31.270.920.350	9.262.202.817	1.958.880.553	-	38.574.242.614	Heavy equipment
Kendaraan	1.340.929.717	19.009.632	-	-	1.359.939.349	Vehicle
Peralatan umum	21.764.541.816	2.111.918.119	-	-	23.876.459.935	General equipment
Peralatan kantor / Rumah Tangga	1.816.486.386	107.088.266	-	-	1.923.574.652	Office equipment / Household
<b>Sub Jumlah</b>	<b>63.205.553.713</b>	<b>13.904.683.283</b>	<b>1.958.880.553</b>	<b>-</b>	<b>75.151.356.443</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Alat Sewa</b>						<b>Assets Under</b>
<b>Pembiayaan :</b>						<b>Finance Lease:</b>
Alat besar	41.281.419.356	36.998.682.149	2.520.490.909	-	75.759.610.596	Heavy equipment
Peralatan umum	3.149.174.436	256.877.985	-	-	3.406.052.421	General equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>44.430.593.792</b>	<b>37.255.560.134</b>	<b>2.520.490.909</b>	<b>-</b>	<b>79.165.663.017</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>107.636.147.505</b>	<b>51.160.243.417</b>	<b>4.479.371.462</b>	<b>-</b>	<b>154.317.019.460</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>279.591.747.851</b>				<b>358.533.221.228</b>	<b>Book Value</b>

Penambahan tanah pada tahun 2015 sebesar Rp.5.178.811.808, terdiri dari :

- 1 Tanah milik PT Sahung Brantas Energi - entitas anak PT Brantas Energi sebesar Rp.11.125.000.
- 2 Tanah milik PT Brantas Cakrawala Energi - entitas anak PT Brantas Energi sebesar Rp.2.837.486.808.
- 3 Tanah milik PT Brantas Adya Surya Energi - entitas anak PT Brantas Energi sebesar Rp.334.500.000.
- 4 Tanah milik PT Tiar Daya Hidro Energi - entitas anak PT Brantas Energi sebesar Rp.1.995.700.000.

Addition of right on land in 2015 this amount Rp.5.178.811.808, consist of :

- 1 Land owned by PT Sahung Brantas Energi - subsidiary of PT Brantas Energi this amount Rp.11.125.000.
- 2 Land owned by PT Brantas Cakrawala Energi - subsidiary of PT Brantas Energi this amount Rp.2.837.486.808.
- 3 Land owned by PT Brantas Adya Surya Energi - subsidiary of PT Brantas Energi this amount Rp.334.500.000.
- 4 Land owned by PT Tiar Daya Hidro - subsidiary of PT Brantas Energi this amount Rp.1.995.700.000.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Penambahan bangunan pada tahun 2015 sebesar Rp.3.869.430.348 merupakan bangunan kantor regional Surabaya.

*Addition of building in 2015 amounting Rp.3.869.430.348 is a building regional offices Surabaya.*

Penambahan konstruksi dalam pelaksanaan pada tahun 2015 sebesar Rp.86.025.159.138 terdiri dari:

*Addition of right on construction in completion in 2015 this amount Rp.86.025.159.138 consist of:*

- 1 Konstruksi dalam penyelesaian milik PT Sahung Brantas Energi - entitas anak PT Brantas Energi sebesar Rp.43.583.230.444 merupakan progres pembangunan PLTM Padang Guci.
- 2 Konstruksi dalam penyelesaian milik PT Brantas Adya Surya Energi – entitas anak PT Brantas Energi sebesar Rp.42.441.928.694 merupakan progress pembangunan PLTS Gorontalo.

- 1 *Construction in completion owned by PT Sahung Brantas Energi - subsidiary of PT Brantas Energi this amount .Rp 43.583.230.44 is a progress of the PLTM Padang Guci Construction.*
- 2 *Construction in completion owned by PT Brantas Adya Surya Energi - subsidiary of PT Brantas Energi amounted to Rp.42.441.928.69 is a progress of the PLTS Gorontalo.*

Pada tahun 2015, Persero melakukan penilaian kembali aset tetapnya untuk tujuan perpajakan berupa tanah sebagai berikut:

*In 2015, the Company conducted revaluation of fixed asset for tax purposes*

- Tanah di lokasi kantor pusat yang terdiri dari tiga (3) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m<sup>2</sup>, Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m<sup>2</sup> dan No.:1650/Cipinang Cempedak luas 23 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
- Sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara

- *Lands located in head office consist of three (3) of building and landright Certificate No. 01 660/Cipinang Cempedak with area of 2,915 m<sup>2</sup>, No.: 1651/ Cipinang Cempedak with area of 29 m<sup>2</sup> and No.:1650/Cipinang Cempedak with area of 123 m<sup>2</sup>, on street DI Panjaitan Kav. 14 Cempedak Cipinang Jatinegara, East Jakarta.*

- *A landright with area of of 2.4 ha located at Jalan Yos Sudarso - North Jakarta.*

Penilaian kembali aset tetap tersebut telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015.

*The revaluation has been approved by the Director General of Taxation (DGT) according to a decree No. KEP-2375 / WPJ.19 / 2015 dated December 10, 2015.*

Pada tahun 2015, untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang, Perseroan melakukan reklasifikasi aset tetapnya berupa tanah sebagai berikut :

*In 2015, to support the Company's performance in the future, the Company has reclassified its fixed assets such as land as follows:*

- Menjadi properti investasi yaitu sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara.
- Menjadi aset yang akan dikembangkan yaitu 9 bidang tanah milik Perseroan yang tersebar di 9 wilayah berbeda. Saat ini Perseroan sedang melakukan pengkajian mendalam menentukan optimalisasi yang akan dilakukan atas aset-aset tersebut.

- *Being an investment property is a land with area of of 2.4 ha located at Jalan Yos Sudarso - North Jakarta.*
- *Being the assets to be developed is 9 of land area located in 9 different regions. Currently, the Company is conducting in-depth assessment determines the optimization to be performed on those assets.*

Perseroan juga mereklasifikasi aset sewa pembiayaan yang telah selesai pembayarannya

*The Company also reclassified its asset under finance lease that already fully settled become*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

menjadi aset kepemilikan langsung.

*asset direct acquisition.*

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

*Fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained by the Company.*

Aset tetap bangunan dan peralatan diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis asuransi, dengan nilai pertanggungan sebagai berikut :

*Fixed assets in the form of building and equipment are insured against the risk of earthquake, fire and other risks under some insurance policy package, with coverage as follows :*

a. Berdasarkan jenis aset:

a. *Based on assets:*

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Alat-alat berat			<i>Heavy equipments</i>
Rupiah	86.783.084.813	59.973.391.300	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.218.455	819.500	<i>United State Dollar</i>
Yen Jepang	-	35.500.000	<i>Japan Yen</i>
Bangunan	5.467.462.250	5.098.000.000	<i>Building</i>
Bangunan kantor pusat dan fasilitas	66.801.559.260	78.000.000.000	<i>Head office and facility</i>

b. Berdasarkan Perusahaan asuransi

b. *Based on Insurance Company:*

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
PT Jasa Raharja Putera			<i>PT Jasa Raharja Putera</i>
Rupiah	72.269.021.510	120.730.796.000	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	819.500	<i>United State Dollar</i>
Yen Jepang	-	35.500.000	<i>Japan Yen</i>
Astra Sedaya Finance (ACC)	-	4.836.300.000	<i>Astra Sedaya Finance (ACC)</i>
PT Sumitomo (SMFL)	21.699.994.270	17.504.295.300	<i>PT Sumitomo (SMFL)</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	22.790.800.000	-	<i>PT Surya Artha Nusantara Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance			<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Rupiah	42.292.290.543	-	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.218.455	-	<i>United State Dollar</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi.

*Management believes that the insurance on the assets of the insured is adequate to cover possible losses.*

**14. PROPERTI INVESTASI**

Merupakan nilai tercatat atas sebidang tanah milik Perseroan seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara. Sesuai dengan rencana Manajemen, tanah tersebut akan dijadikan properti investasi untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

**14. INVESTMENT PROPERTY**

*Represents carrying value of a land area owned by the Company of 2.4 ha located at Jalan Yos Sudarso - North Jakarta. In accordance with the management plan, the land will be used as an investment property to support the Company's performance in the future.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Nilai tercatat per 31 Desember 2015 sebesar Rp.344.040.000.000 adalah hasil penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

The carrying value as of December 31, 2015 amounted to Rp.344.040.000.000 is the result of asset revaluation for tax purposes that has been approved by the Director General of Taxation with the decision letter No. KEP-2375 / WPJ.19 / 2015 dated December 10, 2015.

The investment property is use as collateral for credit facilities obtained by the Company.

**15. ASET YANG AKAN DIKEMBANGKAN**

Merupakan nilai tercatat atas 9 bidang tanah milik Perseroan yang tersebar di 9 wilayah berbeda di Indonesia senilai Rp.13.756.350.000 per 31 Desember 2015.

Nilai tercatat merupakan hasil reklasifikasi dari aset tetap yang dilakukan Manajemen dalam rangka optimalisasi aset untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

Sesuai arahan Dewan Komisaris Perseroan, Manajemen akan melakukan pengkajian yang lebih mendalam sebelum menentukan optimalisasi yang akan dilakukan atas aset-aset tersebut.

**15. ASSET TO BE DEVELOPED**

Represents carrying value of 9 lands area owned by the Company which are separated in 9 location in Indonesia amounted to Rp.13.756.350.000 as of December 31, 2015.

The carrying value is the result of the reclassification of fixed assets conducted by Management in order to optimize asset management to support the Company's performance in the future.

According to the direction of the Board of Commissioners, Management will conduct a more in-depth study before determining the optimization to be performed on those assets.

**16. BEBAN TANGGUHAN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31-12-2015</u>
Sosialisasi dan Perijinan	9.538.194.025
Survei	18.234.226.338
Konsultan	20.071.541.023
Pembebasan Tanah	4.353.679.202
Presentasi	3.523.831.431
	<u>55.721.472.019</u>

Merupakan beban pengembangan tangguhan PT Brantas Energi - entitas anak. Beban tangguhan tersebut tersebar dalam proyek-proyek yang sedang digarap sebagai berikut :

- PT Brantas Cakrawala Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) yang berlokasi di Sungai Batang Tapan, Kenagarian Sungai Gambir Sako, Kecamatan Ranah Ampek Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Sungai Batang Bayang, Kenagarian Nagari Pancung Taba dan Nagari Muaro Aie, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir

**16. DEFFERED EXPENSES**

This account consists of :

	<u>31-12-2014</u>	
	6.476.263.135	Project Permit and Socialization
	7.722.163.248	Survey
	6.349.214.419	Project Consultant
	2.228.058.784	Preperation Works
	1.355.615.847	Presentation
	<u>24.131.315.433</u>	

Represent development deffered expenses of PT Brantas Energi - the subsidiary. The deferred expenses are spread in development projects as follow :

- PT Brantas Cakrawala Energi which is a subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of the construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Batang Pelangai Gadang District of Rana Pesisir, South Pesisir District and construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Batang Tapan Sei Gambir Sako Tapan, Basa Ampek Balai Tapan Sub district, South Pesisir district, West Sumatera.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Selatan Sumatera Barat .

- PT Sahung Brantas Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Desa Bungin Tambun I dan III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu.
- PT Brantas Hidro Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu.
- PT Brantas Prospek Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Kecamatan Buntu Pepesan, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.
- PT Minahasa Brantas Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) yang berlokasi di Amorang Kabupaten Minahasa Selatan Propinsi Sulawesi Utara.
- PT Brantas Adya Surya Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berlokasi di Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo.
- PT Abipraya Nusantara Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Batang Lengayang, Desa Kampung Koto Pulai Nagari Kambang Timur, Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat.
- PT Brantas Nipajaya Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan.
- PT Brantas Energi Mandiri yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Desa Bontosomba, Kecamatan, Tombopulu Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.
- *PT Sahung Brantas Energi which is a subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Desa Bungin Tambun I and III Padang Guci Hulu Sub district, Kaur District in Bengkulu Province.*
- *PT Brantas Hidro Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of the construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Kaur Sub district, Bengkulu Province.*
- *PT Brantas Prospek Energi which is a subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of the construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Rongkong, North Luwu District, South Sulawesi Province.*
- *PT Minahasa Brantas Energi which is a subsidiary of PT Brantas Energi, in the framework of the construction of Minihydro Power Plants (PLTM) located in Amorang, South Minahasa District, North Sulawesi Province.*
- *PT Brantas Adya Surya Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development Solar Cell Power Plant (micro power plants) located in Sumalata Gorontalo Utara District, Province of Gorontalo*
- *PT Abipraya Nusantara Energi, a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development mini Hydro Power Plant (MHP) located in Batang Lengayang , Kampung Desa Pulai Nagari Koto Kambang East , South Coastal District West Sumatra Province .*
- *PT Brantas Nipajaya Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development minihydro Power Plant (MHP) located in West Sinjai , South Sulawesi Sinjai regency .*
- *PT Brantas Energi Mandiri, which is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development mini Hydro Power Plant (MHP) located in the village Bontosomba , District , Tombopulu Maros, South Sulawesi .*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- PT Brantas Prospek Mandiri yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Lengayan Padang Kabupaten Minahasa Selatan Propinsi Sulawesi Utara.
- PT Brantas Prospek Enjiniring yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Sungai Rongkong, Kabupaten Luwu Utara.
- PT Brantas Total Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Lengayan Padang Kabupaten Minahasa Selatan Propinsi Sulawesi Utara.
- PT Limbong Hidro Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Sungai Rongkong Kabupaten Luwu Utara Propinsi Sulawesi Utara.
- PT Tiar Daya Hidro yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.
- PT Gadang Hidro Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat.
- PT Rantepao Hidro Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) yang berlokasi di Lengayan Padang Kabupaten Minahasa Selatan Propinsi Sulawesi Utara.
- PT Brantas Prospek Mandiri which is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development minihydro Power Plant (MHP) located in Padang Lengayan South Minahasa District of North Sulawesi Province .
- PT Brantas prospek of Enjiniring which is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development mini hydro Power Plant (MHP) located in Rongkong River, North Luwu .
- PT Brantas Total Energy is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development minihydro Power Plant (MHP) located in Padang Lengayan South Minahasa District of North Sulawesi Province .
- PT Limbong Hidro Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development minihydro Power Plant (MHP) located in the River North Luwu Regency Rongkong North Sulawesi province .
- PT Tiar Daya Hidro is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development minihydro Power Plant (MHP) located in District Latimojong , Luwu , South Sulawesi .
- PT Gadang Hidro Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development minihydro Power Plant (MHP) located in District Sangir , South Solok , West Sumatra.
- PT Rantepao Hidro Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi, within the framework of development minihydro Power Plant (MHP) located in Padang Lengayan South Minahasa District of North Sulawesi Province .

**17. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31-12-2015</b>
Supplier / pemasok	422.178.961.404
Sub kontraktor	219.358.730.273
Alat	51.668.377.041
Mandor	34.847.085.725

**17. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTY**

This account consists of :

	<b>31-12-2014</b>	
	253.627.374.760	Suppliers
	367.844.560.626	Subcontractors
	58.462.887.492	Equipment
	17.595.450.054	Foreman



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

JUMLAH	<u>728.053.154.443</u>	<u>697.530.272.932</u>	TOTAL
Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut :			<i>The details of account payable - third party is as follow :</i>
	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
<b>a. Supplier/pemasok</b>			<b>a. Suppliers</b>
PT Adyawinsa	31.518.454.640	-	PT Adyawinsa
PT Inti Sumber Baja Sakti	12.216.101.972	10.988.404.128	PT Adhimix Precast
PT Adhimix Precast	12.689.120.754	10.990.102.500	PT Bhirawa Steel
PT Bhirawa Steel	6.366.449.536	10.224.802.636	PT Wika Beton
PT Wika Beton	5.803.473.695	9.742.972.363	ITSA
ITSA	-	7.881.776.364	Kasiman
Kasiman	9.228.000.000	7.333.400.000	PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Beton	5.945.684.927	6.941.959.966	PT Holcim Readymix
PT Holcim Readymix	1.416.943.486	5.605.302.895	PT PPI Semen Padang
PT PPI Semen Padang	-	5.495.198.000	PT Bumi Pembangunan P
PT Bumi Pembangunan	-	3.937.218.636	Dwi Karya Mandiri
Dwi Karya Mandiri	-	3.663.685.950	PT Pro Energi
Pro Energi	-	3.247.087.858	PT Citra/Intiniaga
PT Citra/Intiniaga	4.761.780.608	3.159.321.065	PT Antarksa Laksana
PT Antarksa Laksana	4.988.560.000	3.078.233.541	PT SGG Prima Beton
PT SGG Prima Beton	1.027.125.000	3.004.009.875	Gunung Turun
Gunung Turun	-	2.961.492.016	PT Baja Prima Lestari
PT Baja Prima Lestari	-	2.944.770.627	PT Adhimix Precast
BioSeven/Kwangsiang S	-	2.552.000.000	BioSeven/Kwangsiang S
Abd.Rochim	3.509.648.600	2.266.079.600	Abd.Rochim
PT Waskita Karya Beton	-	2.178.879.750	PT Waskita Karya Beton
CV Jaya Indah	-	2.152.305.142	CV Jaya Indah
Alam Hijau	4.349.702.374	2.096.450.000	Alam Hijau
PT Citra Bakti	-	2.082.439.723	PT Citra Bakti
PT Citas Otis	-	2.014.740.000	PT Otis
PT Surya Indogreen Perkasa	5.496.604.131	2.008.031.834	PT Surya Indogreen Perkasa
JHS	-	1.888.640.000	JHS
PT Igarar	-	1.805.876.363	PT Igarar
Abipraya Beton	-	1.777.785.000	Abipraya Beton
Matius	-	1.756.225.000	Matius
Daryanto	-	1.730.181.557	Daryanto
PT Jongka Indonesia	-	1.627.350.000	PT Jongka Indonesia
Ujang	-	1.544.297.447	Ujang
PT Citra Abadi	-	1.509.051.842	PT Citra Abadi
Dispenda Yahukimo	-	1.495.240.000	Dispenda Yahukimo
PU Sempor	-	1.474.345.152	PU Sempor
PT Sinergi Bersama M	4.373.286.374	1.395.098.800	PT Sinergi Bersama M
Ony	-	1.391.130.000	Ony
PT Putra Manunggal	-	1.390.000.000	PT Putra Manunggal
Riono	-	1.365.102.910	Riono
UD Jaya Sentosa	-	1.360.349.000	UD Jaya Sentosa
Burhanudin	1.001.208.345	1.354.472.950	Burhanudin
CV Bumi Gresik	2.707.110.719	1.337.935.861	CV Bumi Gresik

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Putra Lawanda	-	1.336.474.850	Putra Lawanda
Iskandar	-	1.295.362.815	Iskandar
Koswara	-	1.235.467.477	Koswara
Dasimah	-	1.232.584.150	Dasimah
UD Rini Wijaya	-	1.271.670.550	UD Rini Wijaya
PT Berkat Robohot	-	1.216.576.000	PT Berkat Robohot
Good Soil Indonesia	-	1.206.244.500	Good Soil Indonesia
PT Abdirejo Tehnik L	-	1.175.235.000	PT Abdirejo Tehnik L
Singgaup	-	1.174.476.222	Singgaup
Yulianto	-	1.115.716.091	Yulianto
PT Sentosa Adi Saka	-	1.103.764.724	PT Sentosa Adi Saka
PT Partiwa Adiputra	-	1.098.930.000	PT Partiwa Adiputra
Mukti Jaya	-	1.097.100.000	Mukti Jaya
Jaya Beton	-	1.062.970.000	Jaya Beton
PT Mutiara Tunggal Sinergi	-	1.037.600.000	PT Mutiara Tunggal Sinergi
CV Sarana Makmur	-	1.025.888.547	CV Sarana Makmur
UD Jaya Raya	-	1.022.733.220	UD Jaya Raya
Naga Mas P	-	1.016.902.130	Naga Mas P
Soraya	-	1.010.354.570	Soraya
Redho Material Alam	-	1.008.620.707	Redho Material Alam
Watiri	-	1.005.988.487	Watiri
Sinar Harapan Subang	15.291.084.512	-	Sinar Harapan Subang
UD. Bolo Dewo	11.183.986.277	-	UD. Bolo Dewo
Candra Eka Mulya	10.415.107.864	-	Candra Eka Mulya
Multi Integra, hut radar	7.835.833.015	-	Multi Integra, hut radar
PT Kreasi Beton	6.892.882.005	-	PT Kreasi Beton
PT Sutrakabel	6.701.126.391	-	PT Sutrakabel
Mastersteel, Hut Besi	6.099.326.265	-	Mastersteel, Hut Besi
PT Indo Perkasa Mandiri	4.752.252.161	-	PT Indo Perkasa Mandiri
PT Mills & Mines	4.475.271.641	-	PT Mills & Mines
PT. Duta Hita	4.018.664.498	-	PT. Duta Hita
PT Patra Buana Putra	3.696.961.826	-	PT Patra Buana Putra
PT Saeti Centricon Wahan	3.651.894.890	-	PT Saeti Centricon Wahan
Aneka Jaya	3.650.886.334	-	Aneka Jaya
PT Sinar Andalas Proteksindo	3.607.292.403	-	PT Sinar Andalas Proteksindo
PT. Growth Sumatra	3.356.662.160	-	PT. Growth Sumatra
Supraniaga Subang	2.861.024.155	-	Supraniaga Subang
PT Alrista Teramulya	2.845.454.810	-	PT Alrista Teramulya
PT Multi Beton Karya	2.793.273.200	-	PT Multi Beton Karya
PT Pananggara Mindos	2.722.636.157	-	PT Pananggara Mindos
PT Steel Pipe Industry	2.631.912.400	-	PT Steel Pipe Industry
Tensindo Kreasi	2.585.200.000	-	Tensindo Kreasi
Professtama TC, hut x-ray	2.568.957.500	-	Professtama TC, hut x-ray
Warnoto, Hutang material	2.490.008.632	-	Warnoto, Hutang material
PT Indocement Tunggal P	2.421.409.159	-	PT Indocement Tunggal P
CV Tiga Waringin	2.242.801.999	-	CV Tiga Waringin
PT Padi Mas Prima	2.327.577.487	-	PT Padi Mas Prima
PT Ridhotama Jaya	2.302.000.000	-	PT Ridhotama Jaya
3D Ntwrk Ind, CCTV&wtr pm	2.222.500.000	-	3D Ntwrk Ind, CCTV&wtr pm

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Wika Industri	2.120.635.971	-	PT Wika Industri
PT Wonosari Jaya	2.198.974.545	-	PT Wonosari Jaya
PT Spanbetondek Admara	1.969.109.329	-	PT Spanbetondek Admara
PT Unimitra Alyon	1.858.695.737	-	PT Unimitra Alyon
PT Artha Jaya	1.826.052.000	-	PT Artha Jaya
PT Multi Mortar	1.788.491.000	-	PT Multi Mortar
PT Jobroindo Makmur	1.763.414.000	-	PT Jobroindo Makmur
PT. Superhelindo Jaya	1.732.380.000	-	PT. Superhelindo Jaya
PT SCG Readymix	1.705.244.896	-	PT SCG Readymix
PT Supra Manunggal Sejati	1.665.610.010	-	PT Supra Manunggal Sejati
PT Merak JB	1.654.530.000	-	PT Merak JB
CV Jati Kencana Beton	1.630.186.556	-	CV Jati Kencana Beton
Aimasi	1.620.060.000	-	Aimasi
PT Agung Pancang	1.568.879.700	-	PT Agung Pancang
H Badrun	1.566.319.655	-	H Badrun
CV Minak Shopal	1.557.500.000	-	CV Minak Shopal
PT BNK Material	1.550.669.475	-	PT BNK Material
PT Dua Agung	1.481.472.222	-	PT Dua Agung
PT Seragam Serasi P	1.459.960.000	-	PT Seragam Serasi P
CV Ananta, Hutang Material	1.393.069.757	-	CV Ananta,
PT Abdi Pancang	1.335.450.000	-	PT Abdi Pancang
Sinar Indah Jaya Kencana	1.297.526.581	-	Sinar Indah Jaya Kencana
PT Torsina Redikon	1.290.158.424	-	PT Torsina Redikon
PT Atlas Citra Gemilang	1.246.854.672	-	PT Atlas Citra Gemilang
Dr. Sumarno	1.243.287.476	-	Dr. Sumarno
PT Statika Mitra Sarana	1.209.677.620	-	PT Statika Mitra Sarana
PT.Kunango, hut mat pncang	1.205.200.000	-	PT.Kunango, hut mat pncang
PT.Istana Kanza Darya	1.204.198.408	-	PT.Istana Kanza Darya
CV.Bima Pancang	1.197.250.500	-	CV.Bima Pancang
Tricode IT, Acces Control	1.155.000.000	-	Tricode IT, Acces Control
Teguh A	1.128.244.985	-	Teguh A,
Geronimo Mandiri	1.062.892.620	-	Geronimo Mandiri
PT Niaga Insan Hidayah	1.285.440.000	-	PT Niaga Insan Hidayah
PT Beton Kaltim	2.458.529.350	-	PT Beton Kaltim
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	123.704.753.014	85.122.968.368	Others (below Rp 1.000.000.000,-)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>422.178.961.404</b>	<b>253.627.374.760</b>	<b>Sub Total</b>
<b>b. Sub kontraktor</b>			<b>b. Subcontractors</b>
PT Murti Cahaya	-	26.085.485.160	PT Murti Cahaya
CV Sukses Abadi	-	19.742.708.993	CV Sukses Abadi
PT Topas Tali Limas	5.938.092.718	18.544.542.918	Topas Tali Limas
CV Dua Pilar	1.394.891.210	14.729.555.851	CV Dua Pilar/Rosihan
CV Abadi Wijaya	16.668.871.299	14.287.331.053	CV Abadi Wijaya
PT Gardareka	-	13.283.559.941	PT Gardareka
PT Binatama Akr	1.411.579.671	12.408.180.000	PT Binatama Akr
CV Rajawali/Arif S	-	10.220.864.570	CV Rajawali/Arif S
CV Indo Bangun Timbunan	-	9.698.268.747	CV Indo Bangun Timbunan
KUP	4.704.180.965	9.296.990.055	KUP

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Geoforce Indonesia	-	5.534.052.698	Geoforce Indonesia
PT Berdikari Pondasi	5.149.551.250	9.187.313.350	PT Berdikari Pondasi
CV Titian (Brian Mestiko)	-	8.329.082.650	CV Titian (Brian Mestiko)
PT Surya Graha	2.647.773.767	7.835.030.579	PT Surya Graha
PT ITSA	2.232.925.877	6.745.623.758	PT ITSA
CV Agung Triputra	-	5.944.372.421	CV Agung Triputra
PT Barata Indonesia	-	5.468.714.262	PT Barata Indonesia
CV Gemintang Persada	-	5.239.021.845	CV Gemintang Persada
CV Mukti Jaya	1.815.993.094	3.831.344.504	CV Mukti Jaya
Lubuk Minturun	-	4.404.948.831	Lubuk Minturun
Ananta Bumi Ind, CV	2.878.030.566	4.286.264.383	Ananta Bumi Ind, CV
PT Hasta Prajatama	-	3.615.997.650	PT Hasta Prajatama
CV Ratna Karya	1.097.466.370	3.598.673.019	CV Ratna Karya
PT Cahaya Inti Perkasa	-	3.562.301.345	PT Cahaya Inti Perkasa
Dinamika Sejahtera Karya	-	3.513.488.691	Dinamika Sejahtera Karya
CV Jadi Jaya	-	3.477.270.988	CV Jadi Jaya
Kharli Herman - Jedi	-	3.323.386.466	Kharli Herman - Jedi
CV Bima Putra	1.152.420.490	3.249.391.694	CV Bima Putra
CV Jaya Indah	-	3.142.721.260	CV Jaya Indah
Salfacon	1.823.372.393	3.244.426.036	Salfacon
CV Cahaya Kurnia	-	3.033.919.120	CV Cahaya Kurnia
PT Dipta Agung	-	2.995.964.283	PT Dipta Agung
CV Karya Zaitun	-	2.943.095.789	CV Karya Zaitun
PT Metito Indo	8.720.215.763	2.886.720.000	PT Metito Indo
PT Apora	-	2.834.276.553	PT Apora
Harry (Sub Kont)	-	2.596.948.715	Harry (Sub Kont)
Central	-	2.470.391.250	Central
Integra/Supardi,M/Elktrkl	-	2.394.791.463	Integra/Supardi,M/Elktrkl
Moh Masud	1.915.145.086	1.889.388.252	Moh Masud
CV Dua Cahaya	-	2.331.890.540	CV Dua Cahaya
Hutang Sub Joko Rinto P	-	2.185.574.645	Hutang Sub Joko Rinto P
CV Dua Sekawan	-	2.122.197.041	CV Dua Sekawan
CV Sarana Jaya	-	4.620.023.249	CV Sarana Jaya
Alrista	4.170.178.117	-	Alrista
CV Rahmad Sentosa	1.277.458.555	-	CV Rahmad Sentosa
PT Abdi Rejo	2.023.549.662	-	PT Abdi Rejo
PT Sunny Hydro E.C	1.137.782.913	-	PT Sunny Hydro E.C
PT Linico Indonesia	-	2.081.163.500	PT Linico Indonesia
PT Aksara Indonusa	6.434.813.555	-	PT Aksara Indonusa
Trigonomitra Anugrah	5.957.114.623	-	Trigonomitra Anugrah
PT Torsina Redikon	4.888.778.281	-	PT Torsina Redikon
PT.Blastindo Mitra Mandir	4.605.384.267	-	PT.Blastindo Mitra Mandir
PT.Ama,Hut Prog Bekisting	4.245.202.260	-	PT.Ama,Hut Prog Bekisting
PT. Bumi Sekar Indah	3.854.244.820	-	PT. Bumi Sekar Indah
Hutang PT.Ruhak pala	3.651.648.750	-	Hutang PT.Ruhak pala
PT.Makmur Daya Elektrindo	3.491.925.505	-	PT.Makmur Daya Elektrindo
PT.Duta Mangun Persada	3.249.100.822	-	PT.Duta Mangun Persada
PT Sayaka Adi Widya	2.830.996.425	-	PT Sayaka Adi Widya
PT.Roda Mas, AC	2.534.546.212	-	PT.Roda Mas, AC

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

CV Fahd Arsieta	2.094.185.885	-	CV Fahd Arsieta
CV Putra Blambangan	2.090.810.700	-	CV Putra Blambangan
Suharsono Ekspedisi	2.065.178.863	-	Suharsono Ekspedisi
PT Poetra Jaya	1.929.329.035	-	PT Poetra Jaya
CV AR Design, Atap Baja	1.915.862.263	-	CV AR Design, Atap Baja
PT Cipta Bangun Amanah	1.894.537.667	-	PT Cipta Bangun Amanah
Caca Nardiman	1.784.126.912	-	Caca Nardiman
Hutang PT.Palumas	1.681.746.000	-	Hutang PT.Palumas
Anugrah Mulya Abadi	1.664.844.643	-	Anugrah Mulya Abadi
CV NidiaN,Hut Peke GRC	1.645.901.412	-	CV NidiaN,Hut Peke GRC
Hutang Sub CV. Anugrah A	1.512.873.375	-	Hutang Sub CV. Anugrah A
Hutang Sub Wijaya Tama	1.436.807.075	-	Hutang Sub Wijaya Tama
PT Duta Raya (Subkon)	1.431.096.750	-	PT Duta Raya (Subkon)
Hutang Cisangkan	1.401.965.144	-	Hutang Cisangkan
Chandra	1.318.380.735	-	Chandra
PT ATL,Hutang Subkontrak	1.310.330.350	-	PT ATL,Hutang Subkontrak
Andhy Suryanto,ST	1.292.500.000	-	Andhy Suryanto,ST
Hut CV Citra Mandiri	1.262.449.249	-	Hut CV Citra Mandiri
Lulus S-CV.Sukses Mandiri	1.260.440.422	-	Lulus S-CV.Sukses Mandiri
PT Ayari Persada	1.254.439.221	-	PT Ayari Persada
CV Anugerah,Hutang Subkon	1.238.891.367	-	CV Anugerah,Hutang Subkon
Hutang PT.Lampung Ambotan	1.208.256.305	-	Hutang PT.Lampung Ambotan
CV Reksa Bangun Sejahtera	1.179.399.318	-	CV Reksa Bangun Sejahtera
Hutang PT. Minyak Anggur	1.169.450.800	-	Hutang PT. Minyak Anggur
PT Dharma Patria Perkasa	1.166.431.286	-	PT Dharma Patria Perkasa
PT Gentala Jaya Jambi	1.159.931.026	-	PT Gentala Jaya Jambi
PT Setiakawan Perjuangan	1.146.892.656	-	PT Setiakawan Perjuangan
PT Ganda Graha Utama	1.138.006.231	-	PT Ganda Graha Utama
Hut PT Inti Kharisma	1.125.812.450	-	Hut PT Inti Kharisma
PT Jaya Bersama Truss	1.016.795.591	-	PT Jaya Bersama Truss
Martonohadi	1.002.973.100	-	Martonohadi
PT Sapta Unggul	-	1.963.993.434	PT Sapta Unggul
PT Gagas Mandiri	-	1.955.568.401	PT Gagas Mandiri
CV Nusa Indah	-	1.950.290.025	CV Nusa Indah
Katama	-	1.934.887.500	Katama
CV AF Jaya	-	1.875.386.666	CV AF Jaya
Kurnia Cipta Mandiri	-	1.870.010.620	Kurnia Cipta Mandiri
Bina Sejati	-	1.821.799.000	Bina Sejati
CV Lima Utama Teknik	-	1.760.747.825	CV Lima Utama Teknik
PT Ciptamega Ariefsejati	-	1.710.849.694	PT Ciptamega Ariefsejati
CV Buana Raya	-	1.630.280.694	CV Buana Raya
Tertila M B	-	1.383.959.655	Tertila M B
H Karnadi	-	1.272.106.146	H Karnadi
Graha Pratama Mandiri	-	1.204.185.409	Graha Pratama Mandiri
CV Pandan Jaya	-	1.167.239.717	CV Pandan Jaya
David	-	1.164.894.960	David
PT Aneka Karya Perkasa	-	1.151.502.088	PT Aneka Karya Perkasa
PT Adyawinsa	-	1.120.000.000	PT Adyawinsa
CV Dika	-	1.314.203.027	CV Dika,Fasade & Ekterior



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Akhmad Fauzi	-	1.351.760.528	Akhmad Fauzi
CV Kukuh Jaya	-	1.082.437.713	CV Kukuh Jaya
CV Putra Bhakti	-	1.005.486.170	CV Putra Bhakti
PT Delta Systech Indo	-	203.590.799	PT Delta Systech Indo
PT Voksel	1.135.544.491	-	PT Voksel
PT PGP	1.810.368.480	-	PT PGP
CV Aneka Anugrah	1.010.880.000	-	CV Aneka Anugrah
Lain-lain (di bawah Rp 1.Miliar)	56.698.056.187	52.732.122.435	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>219.358.730.273</b>	<b>367.844.560.626</b>	<b>Sub total</b>
<b>Alat</b>	<b>51.668.377.041</b>	<b>58.462.887.492</b>	<b>Equipment</b>
<b>Mandor</b>	<b>34.847.085.725</b>	<b>17.595.450.054</b>	<b>Foreman</b>
<b>Jumlah</b>	<b>728.053.154.443</b>	<b>697.530.272.932</b>	<b>Total</b>

**18. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari :

**18. BANK LOAN**

This account consists of :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	44.703.473.678	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia(Persero),Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>44.703.473.678</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	-	-	Net of current portion
<b>Utang bank jangka panjang - setelah bagian lancar</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>44.703.473.678</b>	<b>Long term bank loan - net of Current portion</b>

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero),Tbk sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 011/032/97/DU/P tanggal 26 Maret 1997.
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) sesuai Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/028/PK-NCL/2004 akta No. 32 tanggal 15 Oktober 2004 notaris Haji Abu Jusuf di Jakarta.
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja (Transaksional) No.CRO.KP/354/KMK/11 akta notaris Lolani Kurniati Irdham Idroes No. 24 tanggal 21 Desember 2011.
- Fasilitas Trasury Line sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Tresury Line No. CRO.KP/314/TL/14 tanggal 19 Desember 2014.

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

The Company obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk as follows:

- Revolving working capital credit facility in accordance with the Credit Agreement No. 011/032/97/DU/P dated March 26, 1997.
- Non Cash Loan Facility (NCL) according Non Cash Loan Facility Granting Agreement Number : KP-COD/028/PK-NCL/2004, Deed No.: 32 dated October 15, 2004 notary Haji Abu Jusuf in Jakarta.
- Transactional working capital credit facility in accordance with the Working Capital Credit Agreement (Transactional) No. CRO.KP/354/ KMK/11 notarial deed Lolani Kurniati Irdham Idroes No. 24 dated December 21, 2011.
- Trasury Line facilities in accordance with the Facility Agreement Tresury Line No. CRO.KP/314/TL/14 dated December 19, 2014.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Fasilitas-fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan yang terakhir adalah dengan akta notaris Xaverius Yanri, SH No. 99 tanggal 21 Desember 2015 tentang Addendum IV Perjanjian Modal Kerja Transaksional Nomor: CRO.KP/ 354/KMK/11 dan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Brantas Abipraya (Persero) No. CBG.CB2/SPPK.018/2015 tanggal 26 Nopember 2015 sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan plafon sebesar Rp.22.000.000.000 (dua puluh dua milyar Rupiah).
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan plafon sebesar Rp.1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan plafon Rp.120.000.000.000 (seratus dua puluh milyar Rupiah).
- Fasilitas *Supplier financing* dengan plafon sebesar Rp.300.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah)
- Fasilitas *Treasury Line* dengan plafon sebesar USD.4.000,000 (empat juta USD).

Jangka waktu seluruh fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang. Untuk fasilitas tahun 2015 adalah sampai dengan 22 Desember 2016 dengan jaminan sebagai berikut :

Agunan tanah dan bangunan, terdiri dari:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 640/Sei Sikambang B, luas 1.741 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Kambing Kecamatan Medan Sanggul Kotamadya Medan Sumatera Utara berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 79/Gadingkasri, luas 738 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

*These facilities have been amended and extended several times with most recently by notarial deed Xaverius Yanri, SH No. 99 dated December 21, 2015 on Addendum IV Transactional Working Capital Agreement Number: CRO.KP/ 354 / KMK / 11 and offering letter of Lending for PT Brantas Abipraya (Persero) No. CBG.CB2 / SPPK.018 / 2015 dated November 26, 2015 as follows:*

- *Working Capital Revolving Credit facility with a maximum limit of Rp.22.000.000.000 (twenty-two billion Rupiah).*
- *Non Cash Loan (NCL) facilities with a maximum limit of Rp.1.500.000.000.000 (one trillion five hundred billion Rupiah).*
- *Transactional working capital credit facility with a maximum limit of Rp.120.000.000.000 (one hundred and twenty billion Rupiah).  
Supplier financing facility with a maximum limit of Rp.300.000.000 (three hundred billion Rupiah)*
- *Treasury Line facility with a maximum limit of USD.4.000,000 (four million USD).*

*The period of the facilities are for 1 (one ) year and extendable. For facilities in 2015 is up to December 22, 2016 with collaterals as follow:*

*Building and right collateral, consisting of:*

- *A landrights with certificates number : 640/Sei Sikambang B, area of 1,741 m<sup>2</sup> located at Kasuari Street No. 8 Medan Sanggul Sub district, Municipal District of Medan, North Sumatera including buildings that were erected on the land .*
- *A landrights with certificates number : 79/Gadingkasri, area of 738 m<sup>2</sup> located in the Gadingkasri District, Klojen Sub district, Malang Municipal, East Java Province including buildings that were erected on the land .*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 95/Desa Ngoro, luas 10.674 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
  - Tiga (3) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m<sup>2</sup>, Nomor: 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m<sup>2</sup>, dan Nomor:1650/Cipinang Cempedak luas 23 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
  - Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 1/Ngreco, luas 27.530 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
  - Dua (2) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 339/Kejapanan luas 15.830 m<sup>2</sup> dan Nomor: 2/Karangrejo luas 345 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
  - Sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso - Jakarta Utara yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama dengan pengikatan minimal Rp.220.000.000.000 (dua ratus dua puluh miliar rupiah).
- Agunan aset lainnya, terdiri dari :
- Seluruh tagihan/piutang usaha Perseroan sehubungan dengan proyek-proyek yang biayai oleh bank yang telah diikat dengan jaminan fidusia.
  - Seluruh tagihan/piutang usaha dan tuntutan-tuntutan (klaim) yang dimiliki Perseroan yang telah diikat dengan jaminan fidusia.
  - Seluruh mesin dan peralatan (alat berat, kendaraan konstruksi, peralatan plant dan umum) yang dimiliki Perseroan yang telah diikat dengan jaminan fidusia.
- *A landrights with certificates number : 95/Desa Ngoro, area of 10,674 m<sup>2</sup> located in the Ngoro Village, Ngoro Sub district, Mojokerto District, East Java Province including buildings that were erected on the land .*
  - *Three (3) area of land right with certificates Number: 01660/Cipinang Cempedak, area of 2915 m<sup>2</sup>, Number : 1651/Cipinang Cempedak area of 29 m<sup>2</sup>, and No.: 1650/Cipinang Cempedak area of 23 m<sup>2</sup> Cempedak located at D.I Panjaitan Lot 14, Cipinang Cempedak District, Jatinegara, East Jakarta including buildings that were erected on the land .*
  - *A landrights with certificates number : 1/Ngreco, area of 27,530 m<sup>2</sup> located in Ngreco Village, Selorejo Sub district, Blitar District, East Java Province including buildings that were erected on the land .*
  - *Two (2) area of land rights with certificates No : 339/Kejapanan area of 15 830 m<sup>2</sup> and Number : 2/Karangrejo, area of 345 m<sup>2</sup> located in Gempol Sub district, Pasuruan District, East Java Province including buildings that were erected on the land .*
  - *An area of land of 2.4 hectares located at Yos Sudarso Street - North Jakarta which will be tied to the first ranking mortgage with the binding of at least Rp 220.000.000.000 (two hundred and twenty billion rupiah).*
- Other assets collateral, consisting of :*
- *All bills/account receivables of the Company related to projects financed by the bank that has been bound by fiduciary .*
  - *All bills / accounts receivable and claims owned by Company which have been bound by fiduciary.*
  - *All machinery and equipment (heavy equipment, construction vehicles, plant and general equipment) owned by Company which has been bound by*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- Seluruh persediaan yang dimiliki Perseroan yang timbul sehubungan dengan proyek-proyek yang pengerjaannya dibiayai oleh bank yang akan diikat dengan jaminan fidusia.

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Keputusan No.: BIN/2.2/111/R tanggal 3 Juli 2015, Perjanjian Kredit No. 17/BIN/PK/2015 tanggal 11 Agustus 2015 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Forex Line No. 010/BIN/PPFFL/2015 tanggal 11 Agustus 2015. Fasilitas tersebut telah beberapa kali berubah dan terakhir dengan surat No. BIN /2.2/217/R tanggal 27 Nopember 2015 perihal Tambahan Plafon Non Cash Loan, fasilitas yang diterima oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan plafon sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima milyar Rupiah).
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan plafon sebesar Rp.2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan plafon Rp.300.000.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas *forex line* dengan plafon sebesar USD.10,000,000 (sepuluh juta USD).

Jangka waktu seluruh fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang. Untuk fasilitas tahun 2015 adalah sampai dengan 2 Oktober 2016 dengan jaminan seluruh tagihan termin proyek yang dibiayai oleh fasilitas yang diterima.

Perseroan disyaratkan dengan *financial covenant* sebagai berikut :

- Current ratio minimum sebesar 1 (satu) kali
- Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 4 (empat) kali
- Debt Service Coverage minimum sebesar 100% (seratus per seratus)

*fiduciary.*

- *The entire inventories owned by Company relating to projects financed by bank that the process will be bound by fiduciary guarantee.*

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in accordance with Decree No. : BIN / 2.2 / 111 / R dated July 3, 2015, the Credit Agreement No. 17 / BIN / PK / 2015 dated August 11, 2015 and Forex Line Facility Agreement No. 010 / BIN / PPFFL / 2015 dated August 11, 2015. The facility has amended several times and the last with letter No. BIN /2.2/217/R dated 27 November 2015 concerning the Supplemental Non-Cash Loan Plafond, the facilities obtained by the Company are as follows:*

- *Working Capital Revolving Credit facility with a maximum limit of Rp.25.000.000.000 (twenty-five billion Rupiah).*
- *Non Cash Loan (NCL) facilities with a maximum limit of Rp.2.500.000.000.000 (two trillion and five hundred billion Rupiah).*
- *Transactional working capital credit facility with a maximum limit of Rp.300.000.000.000 (three hundred billion Rupiah).*
- *Forex Line facility with a maximum limit of USD.4,000,000 (four million USD).*

*The period of the facilities are for 1 (one ) year and extendable. For facilities in 2015 is up to October 2, 2016 with collaterals the entire bill terms of projects financed by the facility obtained.*

*The Company is required by financial covenants as follows:*

- *Current ratio is a minimum of 1 (one) time*
- *Debt to Equity Ratio is maximum of four (4) times*
- *Debt Service Coverage is minimum of 100% (one hundred percent)*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**19. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31-12-2015</u>
Pihak-pihak berelasi	
PT Adyawinsa Electrical and Power	154.294.200
Sub Jumlah	154.294.200
Pihak Ketiga	
Hutang Pembelian Tanah	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.294.200</u></b>

Hutang kepada PT Adyawinsa Electrical and Power merupakan pinjaman dalam rangka pemenuhan jaminan rekening bersama Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan (EBTKE) kepada PT Brantas Adya Surya Energi entitas anak dari PT Brantas Energi (entitas anak).

Hutang pembelian tanah merupakan kewajiban Perseroan sesuai dengan Amandemen Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Tanah di Desa Cipendeuy, Kecamatan Cipendeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat tanggal 11 Februari 2005 antara Perseroan dan Kardi Gunawan Purwanegara. Seluruhnya telah selesai di tahun 2015.

**20. UANG MUKA PEMBERI KERJA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>31-12-2015</u>
Jumlah uang muka pemberi pekerjaan	256.388.379.100
Dikurangi uang muka pemberi kerja - Bagian lancar	(182.239.013.097)
<b>Jumlah uang muka pemberi pekerjaan - jangka panjang</b>	<b><u>74.149.366.003</u></b>

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan akan diperhitungkan dengan pembayaran termin.

Akun ini terdiri dari :

a. Bagian lancar

<b>Pemberi Kerja</b>	<u>31-12-2015</u>
Dinas Tata Kota, Bangunan dan Permukiman, Pemerintah Kota Tangerang Selatan	-

**19. OTHERS PAYABLE**

This account consists of :

	<u>31-12-2014</u>	
	2.040.000.000	<i>Related Parties</i>
PT Adyawinsa Electrical and Power	2.040.000.000	<i>PT Adyawinsa Electrical and Power</i>
Sub Jumlah	2.040.000.000	<i>Sub Total</i>
	32.802.000.000	<i>Third Parties</i>
Hutang Pembelian Tanah	32.802.000.000	<i>Payables on Land Purchase</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.842.000.000</u></b>	<b>Total</b>

Due to PT Adyawinsa Electrical and Power is a loan in order to guarantee the fulfillment of joint accounts with Directorate General of Renewable Energy (EBTKE) to PT Brantas Adya Surya Energi a subsidiaries of PT Brantas Energi (subsidiaries).

Payable on land purchase represent the obligation of the Company in accordance with Agreement Cooperation Ammandment of Land Procurement in Cipendeuy Village, Cipendeuy Sub region, Subang region, West Java dated February 11, 2015 between Company and Kardi Gunawan Purwanegara. The entire obligation has been settled in 2015.

**20. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

This account consists of :

	<u>31-12-2014</u>	
Jumlah advance dari pelanggan	145.973.257.179	<i>Total of advance from cutomers</i>
Dikurangi advance dari pelanggan - Bagian lancar	(49.962.008.498)	<i>Net of advance from customers - Current portion</i>
<b>Jumlah advance dari pelanggan - jangka panjang</b>	<b><u>96.011.248.681</u></b>	<b>Total long term advance - from customers</b>

Advance from customers represent advances received from construction services when the contract is signed and will be calculated with the payment terms.

This account consists of :

a. Current portion

<b>Customers</b>	<u>31-12-2014</u>
Departement of town planning, building and settlement, South Tangerang City government	2.337.320.480



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PPK Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	-	5.083.835.371	PPK Copyright Field, Civil works department of West Sumbawa governments.
Departemen Pekerjaan Umum Dirjen SDA	-	6.250.225.720	Department of Civil Works Directorate General of SDA
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	1.882.271.079	6.511.196.232	PT Jaya Dinamika Geohydroenergi
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	-	2.048.645.454	KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	-	5.380.200.000	Public Works Fisheries Indonesia Jakarta Branch
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pelalawan	2.075.027.901	3.234.118.881	Public Works Department Pelalawan County
Kementerian Pertahanan RI Balai Besar Wilayah Sungai Pemali – Juana	-	3.103.264.029	Ministry of Defence of RI Central River Region Pemali - Juana
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	-	1.304.100.000	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Duta Dharma Sinarmas BPJS Kesehatan Divisi Regional X	-	3.542.648.194	PT Duta Dharma Sinarmas BPJS Kesehatan - Division of Regional X
PT Mega Power Makmur	-	7.400.000.000	PT Mega Power Makmur
PT Sangsaka Hidro Kasmar	-	684.080.060	PT Sangsaka Hidro Kasmar
PPK Bidang Bina Marga Dinas Binamarga dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Bekasi	1.750.577.637	-	Highway department and water resources implementation of Bekasi Regency
Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	22.727.272.727	-	Ministry of Public Works & PR Director General Highways National Road Implementing Agency VII
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus	18.181.818.182	-	Ministry of Public Works and Housing, Directorate General of Human Settlements, Unit Special Settlement Area Development
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	72.022.272.956	-	PPK Dams Development, Water Resources Network SNVT Implementation of Bengawan Solo, Central River Region, Solo, Director General. SDA, Ministry P.U.
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	7.554.158.182	-	Ministry of Public Works Pera, Directorate General of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud	17.408.137.530	-	PPK Control Lahar Kelud
PT Donggi Senoro Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Dinas Pekerjaan Umum	22.215.999.309,80	-	PT Donggi Senoro Pelalawan District Government, Public Works Department
PPK Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat	2.908.886.966	-	PPK Field of Human Settlements, Public Works Department, Government of West Sumbawa
	5.083.835.371	-	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Yayasan Samartha Mahotsaha Paramadharmha	595.081.808,92	-	Samartha Mahotsaha Paramadharmha Foundation
PT Semen Gresik	474.291.100	-	PT Semen Gresik
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	647.272.727	-	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	6.119.810.182	-	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Proyek Pabrik Beton Precast Pabrik Beton Sambas Kalbar	304.414.694	-	Precast Beton Factory Project Beton Factory Sambas in West Kalimantan
PT Sangsaka Hidro Kasmar	97.930.200	-	PT Sangsaka Hidro Kasmar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>182.239.013.097</b>	<b>49.962.008.498</b>	<b>Sub Total</b>

a. Bagian tidak lancar

b. Non Current portion

<b>Pemberi Kerja</b>	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	<b>Customers</b>
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	13.664.468.235	23.151.142.583	PT PLN (Persero) Jawa, Bali and Southeast Nusa Main Generator
PT Bio Jatropa Indonesia	292.499.203,85	1.425.034.994	PT Bio Jatropa Indonesia
Dinas Pekerjaan Umum, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	-	17.920.684.175	Department of Civil Works, Government of DKI Jakarta Province
PPK Sungai Pantai II, SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Brantas	155.550.333	2.229.455.522	PPK Beach River II, SNVT Brantas Water Resources Network Implementer
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	8.994.613.599,90	10.164.548.207	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
PT Sangsaka Hidro Barat Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jendral SDA		14.100.000.000	PT Sangsaka Hidro Barat Ministry of Civil Works Directorate General of Natural Resources Unit
Satuan Kerja NVT Pelaksanaan Jaringan Air Papua	19.595.506.644	24.681.816.182	Work of NVT Papua Water Network Implementation
PPK Sungai Pantai SNVT PJSA Sulawesi II	-	2.338.565.018	PPK River Beach SNVT PJSA Sulawesi II
PU Bengawan Solo	16.624.093.295	-	Public Work Bengawan Solo
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, Dirjen. SDA, Kementerian P.U. Pera	14.298.518.182	-	SNVT Implementation of Water Utilization Network Pemali Juana, Central River Region Pemali Juana, Director General. SDA, Ministry P.U. Pera
PT Donggi-Senoro LNG	146,92	-	PT Donggi-Senoro LNG
PT Angkasa Pura Property	524.116.363	-	PT Angkasa Pura Property
<b>Sub Jumlah</b>	<b>74.149.366.003</b>	<b>96.011.246.681</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>256.388.379.100</b>	<b>145.973.257.179</b>	<b>Total</b>

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Merupakan pendapatan diterima dimuka atas pekerjaan konstruksi pada Kementerian PU & PR Satker Penyediaan Rumah Susun & Rumah Khusus TNI dan Polri per 31 Desember 2015

**21. UNEARNED REVENUE**

Represents unearned revenue of construction service received from Ministry of Public Works & PR Satker Provision Flats and Custom Home of TNI and Polri as of December 31, 2015 amounted

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

sebesar Rp.23.411.422.273.

to Rp.23.411.422.273.

**22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Merupakan beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri dari :

**22. ACCRUED EXPENSES**

Represents accrued expenses as of December 31, 2015 and 2014, consists of :

	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	
Kantor pusat dan wilayah	51.433.005.493	31.077.181.783	Head office and Region
Unit / proyek	23.382.271.550	16.337.587.036	Unit / project
Unit peralatan	4.595.903.670	5.516.156.959	Equipment unit
Entitas Anak	58.973.272	180.931.833	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>79.470.153.985</b>	<b>53.111.857.611</b>	<b>Total</b>

**23. HUTANG UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Terdiri dari :

**23. LEASE PAYABLE**

Consists of :

	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	
PT Astra Sedaya Finance	5.680.832.474	3.309.682.640	PT Astra Sedaya Finance
PT ORIX Indonesia Finance	17.455.258.925	20.883.746.097	PT ORIX Indonesia Finance
PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia	5.912.246.717	10.409.772.380	PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia
PT SAN Finance	12.132.554.622	17.932.640.000	PT SAN Finance
<b>Sub jumlah</b>	<b>41.180.892.738</b>	<b>52.535.841.117</b>	<b>Sub total</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>			<b>Current portion</b>
PT Astra Sedaya Finance	280.832.474	1.166.741.974	PT Astra Sedaya Finance
PT ORIX Indonesia Finance	15.856.938.830	11.475.646.453	PT ORIX Indonesia Finance
PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia	5.665.172.008	1.744.354.556	PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia
PT SAN Finance	10.722.772.298	-	PT SAN Finance
<b>Jumlah</b>	<b>32.525.715.610</b>	<b>14.386.742.983</b>	<b>Total</b>
Bagian Jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :			Long-term portion - less current portion :
PT Astra Sedaya Finance	5.400.000.000	2.142.940.666	PT Astra Sedaya Finance
PT ORIX Indonesia Finance	1.598.320.095	9.408.099.644	PT ORIX Indonesia Finance
PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia	247.074.709	8.665.417.824	PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia
PT SAN Finance	1.409.782.324	17.932.640.000	PT SAN Finance
<b>Jumlah</b>	<b>8.655.177.128</b>	<b>38.149.098.134</b>	<b>Total</b>

Hutang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan hutang sewa pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,60%- 13,57% per tahun.

Hutang kepada PT ORIX Indonesia Finance merupakan hutang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 36 bulan dengan tingkat

Payable to PT Astra Sedaya Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the financing term of 24 to 36 months with interest rates ranging from 8,60% - 13,57% per year .

Payable to PT ORIX Indonesia Finance is a finance lease payable for the acquisition of heavy project equipments, the financing period of 36 months with interest rate of 13,30% per year.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

bunga 13,3% per tahun.

Hutang kepada PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia merupakan hutang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat bunga berkisar 8,20% - 12,75% per tahun.

Hutang kepada PT SAN Finance merupakan hutang sewa pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 bulan dengan tingkat bunga berkisar 8% - 14% per tahun.

**24. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH**

Merupakan kewajiban atas penerbitan surat berharga jangka menengah per 31 Desember 2014 sebesar Rp.100.000.000.000 yang terdiri dari :

- a. Surat Berharga Jangka Menengah (MTN) I PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2013 Seri A Tahap I sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah), jangka waktu 380 hari sejak tanggal 18 Desember 2013 sampai dengan 7 Januari 2015 dengan bunga sebesar 9,25% per tahun.
- b. Surat Berharga Jangka Menengah (MTN) I PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2013 Seri A Tahap II sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah), jangka waktu 380 hari sejak tanggal 20 Desember 2013 sampai dengan 9 Januari 2015 dengan bunga sebesar 9,25% per tahun.
- c. Surat Berharga Jangka Menengah (MTN) I PT Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2013 Seri A Tahap III sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah), dengan jangka waktu 380 hari sejak tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 28 Januari 2015 dengan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Kewajiban atas penerbitan surat berharga jangka menengah telah diselesaikan seluruhnya oleh Perseroan di tahun 2015.

*Payable to PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 to 36 months with an interest rate ranging from 8,20% - 12,75% per years.*

*Payable to PT SAN Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 months with an interest rate ranging from 8% - 14% per years.*

**20. MEDIUM TERM NOTES**

*Represents liability on issuance of medium term notes as of December 31, 2014 amounted to Rp.100.000.000.000, consists of :*

- a. *Medium Term Notes (MTN) I PT Brantas Abipraya (Persero) year 2013 Seri A Phase I amounting to Rp 50.000.000.000,- (fifty billion rupiahs), a period of 380 days from December 18, 2013 untill January 7, 2015 with interest rate of 9.25% per year.*
- b. *Medium-Term Notes (MTN) I PT Brantas Abipraya (Persero) year 2013 Seri A Phase II amounting to Rp 25.000.000.000 (twenty five billion rupiahs), a period of 380 days from December 20, 2013 until January 9, 2015 with interest rate of 9.25% per year.*
- c. *Medium-Term Note (MTN) I PT Brantas Abipraya (Persero) year 2013 Seri A Phase III amounting to Rp.25.000.000.000.- (twenty five billion rupiahs), a period of 380 days from January 08, 2013 until January 28, 2015 with interest rate of 9.25% per year.*

*The entire liability for the issuance of medium-term securities have been settled by the Company in 2015.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

25. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN IMBALAN KERJA Terdiri dari :	31-12-2015	31-12-2014	25. ESTIMATED LIABILITIES OF POST EMPLOYEMENT BENEFIT Consists of :
Liabilitas program pensiun	19.492.752.640	13.915.779.447	<i>Pension program liabilities</i>
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	24.082.402.529	12.473.992.687	<i>Estimated liabilities of employee benefit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>43.575.155.169</b>	<b>26.389.772.134</b>	<b>Total</b>

**a. PROGRAM PENSIUN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

Penilaian beban dan liabilitas dana pensiun tahun 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama Aktuaria, aktuaris independen dengan asumsi yang digunakan sebagai berikut :

**a. PENSION PLAN**

Company pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

*Pension fund expenses and liabilities assessment for year 2015 and 2014 conducted by PT Dian Artha Tama Aktuaria, an independent actuary with assumptions as follows :*

Usia Pensiun	:	55 tahun/Years	:	<i>Pension Age</i>
Tingkat Kematian	:	GAM – 1971	:	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	:	0,1% per tahun/per year	:	<i>Disability level</i>
Tingkat pengunduran diri	:	0,1% per tahun/per year	:	<i>Resign level</i>
Selisih usia suami/istri	:	5 tahun/years	:	<i>Difference age of husband/wife</i>
Kenaikan PhDP	:	7,0 % per tahun/per year	:	<i>Increase of PhDP</i>
Tingkat bunga :	:	9,0% tahun/year 2015	:	<i>Interest rate :</i>
Kewajiban	:	8,5 % tahun/year 2014	:	<i>liabilities</i>
Aset	:	9,0% tahun/year 2015	:	<i>Asset</i>
	:	8,5 % tahun/year 2014	:	
Pajak Dibayar	:	Dana Pensiun/Pension Fund	:	<i>Paid tax</i>
Biaya Pengelolaan	:	Tidak dibebankan pada iuran/Uncharged on fees	:	<i>Management cost</i>
Metode	:	Projected Unit Credit	:	<i>Method</i>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rekonsiliasi liabilitas program dana pensiun sebagai berikut:	<i>Reconciliation of pension plan liabilities are as follows:</i>		
	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Saldo awal liabilitas	13.915.779.447	12.948.525.886	<i>Ending balance of liabilities</i>
Beban (pendapatan)	4.504.767.127	3.659.396.039	<i>Expenses (income)</i>
Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	3.400.814.649	(570.287.599)	<i>Recognised Expense on Other Comprehensive Income</i>
Iuran pemberi kerja	(2.328.608.583)	(2.121.854.879)	<i>Fees of employers</i>
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b><u>19.492.752.640</u></b>	<b><u>13.915.779.447</u></b>	<b><i>Ending balance of liabilities</i></b>
Rekonsiliasi biaya jasa kini sebagai berikut:	<i>Reconciliation current service cost as of follows :</i>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	3.438.580.277	2.681.631.501	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3.165.966.099	2.737.805.251	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga dari aset	(2.099.779.249)	(1.760.040.713)	<i>Interest revenue from aset</i>
<b>Beban (pendapatan) yang diakui</b>	<b><u>4.504.767.127</u></b>	<b><u>3.659.396.039</u></b>	<b><i>Recognized expense (income)</i></b>

**b. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat pasca kerja karyawan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk program Undang-Undang No.13 & Uang Duka dilakukan oleh PT Dian Artha Tama. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban dan biaya jasa kini, berdasarkan Project Unit Credit (PUC Method) dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

Usia Pensiun	:	55 tahun	:	<i>Pension age</i>
Tingkat Kematian	:	GAM – 1971	:	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	:	0,1% per tahun/year	:	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	0,1% per tahun/year	:	<i>Resign rate</i>
Kenaikan Gaji (Upah)	:	7,0% per tahun/year	:	<i>Increase in Salary (Wages)</i>
Tingkat bunga Kewajiban	:	9,0% - tahun/year 2015, 8,5% - tahun/year 2014	:	<i>Interest rate Liability</i>
Aset	:	0% per tahun/year	:	<i>Asset</i>
Metode	:	Projected Unit Credit	:	<i>Method</i>

**b. Post-Employment Benefit**

The Company provides employee benefit plan termination (post-retirement benefits) according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs

Actuarial valuation of post employment benefits as of December 31, 2015 and 2014 was conducted by PT Dian Artha Tama, an independent actuary. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined obligation and current services cost, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method) with assumptions as follow:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Penetapan beban (pendapatan) imbalan pasca kerja sebagai berikut :	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<i>Determination of post-employment benefits expenses (income) as follows :</i>
Biaya jasa kini	5.528.260.258	1.108.412.248	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.060.289.378	172.383.138	<i>Interest cost</i>
<b>Beban (pendapatan) yang diakui</b>	<b><u>6.588.549.636</u></b>	<b><u>1.280.795.386</u></b>	<b><i>Recognized expense (income)</i></b>
Rekonsiliasi liabilitas manfaat karyawan diestimasi yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut :			<i>Reconciliation of estimated employee benefit liability is recognized in the statement of financial position as follows :</i>
	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Saldo awal liabilitas	12.473.992.687	3.707.041.047	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Pembayaran manfaat	(4.192.473.742)	(1.679.004.136)	<i>Payment of benefit</i>
Beban (pendapatan)	6.588.549.636	1.280.795.386	<i>Expenses (income)</i>
Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	9.212.333.948	9.165.160.390	<i>Recognised Expense on Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b><u>24.082.402.529</u></b>	<b><u>12.473.992.687</u></b>	<b><i>Ending balance of liabilities</i></b>
Terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
PT Brantas Abipraya (Persero)	23.845.570.856	12.317.742.589	<i>PT Brantas Abipraya(Persero)</i>
PT Brantas Energi	236.831.673	156.250.098	<i>PT Brantas Energi</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.082.402.529</u></b>	<b><u>12.473.992.687</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>26. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN NON BANK</b>			<b>26. NON BANK LOAN</b>
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
PT Indonesia Infrastructure Finance	500.000.000	-	<i>PT Indonesia Infrastructure Finance</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	101.800.000.000	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>500.000.000</u></b>	<b><u>101.800.000.000</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Hutang kepada PT Indonesia Infrastructure Finance merupakan pelaksanaan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior yang dilakukan antara PT Brantas Adya Surya Energi yang merupakan entitas anak dari PT Brantas Energi (entitas anak) dalam rangka rencana pembangunan pembangkit tenaga listrik tenaga surya 1 x 2 MWP yang berlokasi di kabupaten Gorontalo Utara dengan maksimal total plafond sebesar Rp 32.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 12% pertahun. Pemberi Pinjaman berhak untuk merubah suku bunga sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada peminjam. Peminjam harus membayar keseluruhan bunga yang terutang (accrued interest) atas setiap pinjaman pada tanggal pembayaran bunga.			<i>Loan from PT Indonesia Infrastructure Finance is an implementation of the agreement term loan facility of senior committed between PT Brantas Adya Surya Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi (subsidiary) in order to plan the construction of a power plant solar power 1 x 2 MWP located in the district North Gorontalo with a total maximum limit of Rp 32 billion. The lending rate is 12% per year. Lender has the right to change the interest rate at any time with prior notice to the borrower. The borrower must pay the entire interest payable (accrued interest) on any loan on interest payment date.</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Hutang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan maksimal total plafond sebesar Rp 200.000.000.000,- sesuai dengan Surat Penegasan Fasilitas Pembiayaan No. S-230/SMI/DPI/0714 tanggal 25 Juli 2014. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 6 Agustus 2015 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun. Seluruh pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2015.

*Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) represents financing working capital facility with total limit plafond of Rp 200.000.000.000 according to Letter of Financing Affirmation Facility No. S-230/SMI/DPI/0714 dated July 25, 2014. This facility has time period of (twelve) 12 months from August 6, 2014 until August 6, 2015 with 10,5% of interest rate per year. The entire loan is settled in 2015.*

**27. HUTANG OBLIGASI**

Terdiri dari :

	<u>31-12-2015</u>
Nilai Nominal	300.000.000.000
Biaya Emisi Obligasi	(1.737.056.040)
Akumulasi Amortisasi	369.382.333
	<u><b>298.632.326.293</b></u>

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015" dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

Obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan mendapat peringkat idBBB+ berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat atas penerbitan obligasi ini. PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

Obligasi dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang performing baik yang sudah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai berikut :

1. Sekitar 50% untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Brantas Energi.
2. Sekitar 33,33% untuk investasi pembangunan pabrik beton pra-cetak di Subang.

**27. BONDS PAYABLE**

Consists of :

	<u>31-12-2014</u>	
	-	Nominal Value
	-	Bonds Issuance Cost
	-	Accumulated Amortization
	<u><b>-</b></u>	

*In April 2015, the Company issued a bond named as "Obligasi I Brantas Abipraya year 2015" with a fixed interest rate of 11,5% per year, a period of 3 years from the date of publication. The bonds were issued with a nominal value of Rp 300.000.000.000 and matures on April 8, 2018.*

*Bonds traded on the Indonesia Stock Exchange and ranking idBBB + is based on the rating performed by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as trustee on the issuance of the bonds. PT Bank CIMB Niaga Tbk is not affiliated with the Company.*

*The bonds are secured by collateral in the form of receivables performing either already exist or will arise in the future that comes from projects carried out at least 100% of the principal amount of the outstanding bonds.*

*Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance will be used as follow:*

1. Approximately 50% of additional capital paid to PT Brantas Energi (subsidiary)
2. Approximately 33.33% for investment to pre-cast concrete plant in Subang.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

3. Memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain tidak melebihi 10% dari total ekuitas Perusahaan.

Sebagai emiten, Perseroan dipersyaratkan memenuhi *financial performance*-nya sebagai berikut :

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu banding satu)
- *Deb to equity ratio* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga banding satu)
- EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima banding satu)

Perseroan telah membayar bunga atas semua Obligasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga dan tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian Obligasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

## 28. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham atau sebesar Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya yang dibuat di hadapan notaris Retno Santi Prasetyati,SH di Jakarta No.32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp 40.000.000.000,- (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 (seratus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau seluruhnya seharga Rp 151.555.000.000,- (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham tersebut sebesar Rp 151.554.480.000,- (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh empat juta

3. *Provide a corporate guarantee to other parties does not exceed 10% of the total equity of the Company.*

*As an issuer, the Company is required to meet its financial performance as follows:*

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one to one)*
- *Deb to equity ratio is not more than 3 : 1 (three to one)*
- *EBITDA to Interest Expense is not less than 1,5 : 1 (one point five to one)*

*The Company has settled all obligation related to bonds in accordance with the schedule of interest payments and there is no violation of the contract bonds for the year ended December 31, 2015.*

## 28. CAPITAL STOCK

*According to notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp.40.000.000.000.- (forty billion rupiah) divided into 40.000 (forty thousand) shares, each with nominal value of Rp 1.000.000 (one million rupiahs). The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 (ten thousand) shares or Rp.10.000.000.000 (ten billion rupiahs).*

*According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) notary Retno Santi Prasetyati, SH in Jakarta NO. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp 40.000.000.000 (forty billion rupiahs) to Rp 600.000.000.000 (six hundred billion rupiahs), approved the expenditure / shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151.555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp 1.000.000,- (one million rupiahs) or entirely worth of Rp 151.555.000.000,- (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty five million rupiahs) which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/share placement amounted to Rp 151.554.480.000,- (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty four million four hundred and eighty thousand rupiahs) derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

empat ratus delapan puluh ribu rupiah) berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya dan sebesar Rp 520.000,- (lima ratus dua puluh ribu rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company (Persero) PT Brantas Abipraya and amounted to Rp 520.000 (five hundred and twenty thousand rupiah) derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Modal dasar :			Authorized capital :
600.000 saham			600.000 shares
nilai nominal @ Rp1.000.000,-	600.000.000.000	600.000.000.000	Nominal value @ Rp 1000.000;
Modal dalam portepel	(438.445.000.000)	(438.445.000.000)	Shares in treasury
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b><u>161.555.000.000</u></b>	<b><u>161.555.000.000</u></b>	<b>Subscribed and paid capitals</b>

**29. SELISIH LEBIH PENILAIAN KEMBALI (REVALUASI) ASET TETAP TANGGAL 10 DESEMBER 2015**

Merupakan selisih lebih penilaian kembali aset tetap yang dilakukan Persero untuk tujuan perpajakan yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015.

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya, sebagai berikut :

	<u>31-12-2015</u>
Nilai sebelum revaluasi	182.812.730.000
Nilai setelah revaluasi	394.942.700.000
Selisih lebih revaluasi	212.129.970.000
PPh Final	(6.363.899.100)
<b>Selisih lebih revaluasi - bersih</b>	<b><u>205.766.070.900</u></b>

**29. EXCESS OF REVALUATION OF FIXED ASSET DATED DECEMBER 10, 2014**

Represents excess of revaluation of fixed asset conducted the Company for tax purposes that has been approved by the Director General of Taxation (DGT) according to a decree No. KEP-2375 / WPJ.19 / 2015 dated December 10, 2015.

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is booked in Other Comprehensive Income account, as follow:

	<u>31-12-2014</u>	
	-	Value before revaluation
	-	Value after revaluation
	-	Excess of revaluation
	-	Final Income Tax
	-	<b>Excess of revaluation - Net</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	<b>31-12-2015</b>
Saldo awal	2.267.968.112
Tambahan modal disetor	4.567.000.000
Reklas saldo laba non pengendali tahun lalu	-
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan kepada non pengendali	92.260.894
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 24 – Revisi 2013	-
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	3.022
Pengambilalihan Kepemilikan Induk	447.856.512
<b>Jumlah</b>	<b>7.375.088.540</b>

**30. NON CONTROLLING INTEREST**

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follow :

	<b>31-12-2014</b>	
	2.666.524.357	Beginning balance
	140.000.000	Additional paid in capitol
	(11.303.474)	Reclassified non-controlling retained earnings last year
	(527.086.626)	Additional paid in capital portion of attribution gain (loss) to non-controlling
	(166.145)	Adjustment in connection with the adoption of PSAK 24 - Revised 2013
	-	Actuarial losses on Post-Employment Benefits
	-	Parent's Ownership Takeover
<b>Jumlah</b>	<b>2.267.968.112</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31-12-2015</b>
Pendapatan jasa konstruksi	3.035.268.957.578
Pendapatan jasa peralatan	3.699.841.000
Pendapatan produk beton	68.115.625.133
Pendapatan Jasa konsultan	3.226.922.727
<b>Jumlah</b>	<b>3.110.311.346.438</b>

**31. OPERATING REVENUE**

This account consists of :

	<b>31-12-2014</b>	
	2.265.316.369.382	Construction services revenue
	4.224.196.100	Equipment services revenue
	11.066.670.000	Concrete product revenue
	-	Consultant Services revenue
<b>Jumlah</b>	<b>2.280.607.235.482</b>	<b>Total</b>

Rincian adalah sebagai berikut :

Details are as follows :

**Pendapatan Jasa Konstruksi Pihak berelasi:**

**Construction services revenue Related parties:**

	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	
Proyek Pembangunan Overpass Tegal Danas	8.752.888.182	21.214.268.182	Tegal Danas Overpass Construction Project
Pembangunan Gedung Balaikota Tangsel	506.673.247	41.801.554.753	Tangsel City Hall Construction Project
Proyek Pembangunan Bendung Wariori	73.162.477.378	65.327.928.375	Wariori Weir Construction Project
Pembangunan Waduk Tukul	35.458.904.024	12.129.993.659	Tukul Reservoir Construction
Proyek Pemb. Pangaman Pantai P.Nongsa	-	5.755.143.798	P Nongsa Pangaman Beach Construction project
Proyek Pek. Accessroad Upper Cisokan	65.155.857.327	30.242.310.759	Accessroad upper Cisokan Construction Project
Proyek Bencana Banjir Kab.Purworejo Sleman	-	5.201.680.000	Flood Disaster in Purworejo Region Sleman
Proyek Gedung Perpustakaan Depok	-	26.376.260.616	Depok Library Building Project
Proyek Pembangunan Kolam Renang Tahap 4	-	69.687.707.273	Swimming Pool Stage 4 Construction Project

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Proyek Pemb. Gedung Pariwisata Tahap I	-	13.091.662.098	Tourism Building Stage I Construction Project
Pemb.Lanj.Lapas Klas II A Bengkulu	3.853.609.926	35.086.571.893	Continous Development of Bengkulu Lapas Stage 2
Proyek Penanggulangan Banjir P.Antasari	44.200.960	6.987.992.805	P. Antasari Flood Prevention Project
Proyek Interchange Marthadinata	-	14.527.378.987	Interchange Marthadinata Project
Proyek Pemb. RSUD Taliwang	-	26.537.598.182	Taliwang RSUD Construction Project
Proyek Pemb. Wahana Ekspresi KRT	1.060.098.855	11.123.368.001	Wahana Ekspresi KRT Construction Project
Proyek Pelebaran Jalan Pinolosian	-	71.439.806.566	Pinolosian Widening Road Project
Proyek Rusunawa Wil. II (Jateng & DIY )	-	137.284.455.091	Rusunawa Area (Jateng / DIY) Project
Proyek Rusunawa Wil III (Jatim, Bali,NTB)	27.854.968.652	221.542.956.856	Rusunawa Area III Project (Jatim, Bali, NTB)
Proyek Bencana Alam Pasaman Sumbar	-	14.805.107.273	Pasaman, West Sumatera Natural Disaster Project
Proyek Penanggulangan Bencana Gn.Kelud	-	13.379.770.465	Kelud Mount Disaster Management Project
Proyek Mitigasi 7	-	73.688.317.488	Mitigasi 7 Project
Proyek Pemb. Lapangan Tenis Outdoor	-	48.812.132.232	Outdoor Tennis Court Construction Project
Proyek Bendung Karet Waledan (Lanjutan)	-	17.518.382.069	Continous Karet Waledan Weir Project
Proyek Air Lakitan 2	328.154.344	7.356.847.612	Air Lakitan 2 Project
Proyek Tunnel Jatibarang	-	3.803.971.334	Jatibarang Tunnel Project
Proyek Irigasi Komering Stage II	2.561.850.774	7.427.584.704	Komering Irrigation Stage II Project
Proyek MHPP Prafi - Papua Barat	10.764.859.188	84.681.801	MHPP Prafi Project - West Papua
Proyek MHPP Ndungga - Flores	1.043.714.891	3.812.117.674	MHPP Ndungga - Flores Project
Komering Paket ICB 6	976.983.976	7.234.304.740	Komering Package ICB 6
Proyek Normalisasi Kali sunter	-	61.891.489.689	Sunter River Normalization Project
Proyek Bendungan Bajulmati 2	-	88.825.063.526	Bajulmati 2 Weir Project
Proyek Saluran Lempuing	22.797.715.649	46.343.094.392	Lempuing Stream Project
Proyek Jl Bunut Teluk Meranti	-	2.187.604.245	Bunut Teluk Meranti Road Project
Proyek Jalan Dekai Oxibil	21.188.919.362	191.583.357.543	Dekai Oxibil Road Project
Proyek Peningkatan Bendung Semurut	-	4.508.406.026	Semurut Weir Improvement Project
Proyek Gedung E2 Rumah Sakit Bekasi	-	7.971.837.272	Bekasi Hospital Building E2 Project
Proyek Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bontang	-	1.581.327.157	Bontang Gasses Network Transmission and Distribution Project
Proyek JEDI Gunung Sahari JUFMP-1	79.281.085.680	165.543.465.535	Jedi Gunung Sahari JUFMP -1 Project
Proyek Flyover Bukit Tinggi	-	78.775.586.335	Bukit Tinggi Flyover Project
Proyek Wonokromo Paket 3	25.807.475.692	71.826.245.982	Wonokromo Package 3 Project
Proyek Irigasi Sangkup Kiri	-	16.055.360.212	Sangkup Kiri Irrigation Project
Proyek Tanggap Darurat Gunung Merapi Kaliworo	-	3.502.229.128	Kaliworo Merapi Mount Emergency Response Project
Proyek Pembangunan Rusunawa Wil.III	-	74.521.824.801	Rusunawa Area 3 Construction Project
Proyek Pengaman Pantai Pelampong Tahap IV	-	4.212.484.790	Pelampong Beach Stage IV Security Project
Proyek Bendung Kodi	-	1.256.657.302	Kodi Dam Project
Proyek Penggantian Jembatan Dolago	-	37.335.880.615	Replacement of Dolago Bridges Project

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Proyek Rapit Exit Taxiway Bandara Juanda	-	3.452.305.469	Rapit Exit Taxiway of Juanda Airport Project
Proyek Gedung PLN Wilayah Riau dan Riau Kepulauan	-	51.648.352.562	PLN Building of Riau and Riau Island Area Project
Proyek Kolam Renang Bekasi Tahap 3	-	1.254.884.976	Bekasi Swimming Pool Stage 3 Project
Proyek Bolango River Paket 5	24.230.114.745	17.600.853.904	Bolango River Package 5 Project
Proyek Gelora Bandung Lautan Api	6.386.945.989	23.436.290.456	Gelora Bandung Lautan Api Project
Proyek Dermaga Batu Poron	6.737.144.558	7.728.307.259	Batu Poron Dock Project
Proyek Gedung Serbaguna Sidoarjo	-	16.153.601.420	Multipurpose Building Sidoarjo Project
Proyek Museum Islam Nusantara	-	7.160.890.752	Islamic Museum Archipelago Project
Proyek Pemb. PLTMH Padang GUCI 1	43.583.230.444	3.562.313.372	PLMTH Padang Guci 1 Construction Project
Gedung Pusat Pemerintahan Tangsel	49.623.310.520	-	Government Center Building Tangerang Selatan
Proyek Rusunawa VI Jateng I Jl. Muncul-Pamulang-Pajajaran- Otista	64.169.852.727	-	Rusunawa VI Jateng Project Muncul-Pamulang-Pajajaran-Otista Road
Proyek Interchange Martadinata Lanjutan	31.496.626.364	-	Interchange Martadinata Project Continued
Gedung Olahraga GOR Bandung	19.740.892.057	-	GOR Bandung Project
Rusunawa Banten & Jabar	37.551.801.060	-	Banten & West Java Rusunawa Project
Rusunawa Jateng II & DIY	91.275.746.091	-	Rusunawa Central Java II & DIY
Rusun TNI Wilayah Jawa Barat	129.223.597.999	-	Rusun TNI West Java Region
Rusun TNI Wilayah Jateng & DIY	176.046.810.000	-	Rusun TNI Central Java & DIY Region
Rekonstruksi Pasar Cisalak Depok	57.644.074.909	-	Reconstruction Pasar Cisalak Market
Tanggul A Pantai Mendukung NCICD	28.645.897.273	-	Embankment Supports Coastal NCICD
Parkir Bandara Sultan Thaha Jambi	23.925.909.090	-	Airport Parking of Sultan Thaha Jambi
Rehab. TMPN Utama Kalibata	12.198.270.942	-	Rehabilitation of TMPN Utama Kalibata
Tol Semarang - Solo Ruas Bawen 3.3A	37.724.634.027	-	Semarang-Solo Ruas Bawen Toll 3.3A
Interchange Martadinata Lanjutan III	68.614.490.669	-	Interchange Martadinata III
Fasilitas Bandara Kertajati III- Cirebon	14.725.180.442	-	Kertajati III-Cirebon Airport Facilities
Proyek Rusunawa Wil. II (Jateng & DIY)	37.233.029.090	-	Rusunawa Project Region II (Central Java & DIY)
Penyelesaian Waduk Bajulmati Thp III	6.226.497.636	-	Settlement of Waduk Bajulmati Project Stage III
Air Baku Kota Kuala Pembuang (Seruyan)	109.531.325.078	-	Air Baku Kuala Pembuang City (Seruyan)
Pengendali Banjir PJB Muara Karang	32.301.454.545	-	PJB Muara Karang Control Flood
Jaringan Irigasi SS Sukamandi Cs	11.585.518.220	-	Irrigation SS Sukamandi Cs
Rusun TNI Wilayah Jawa Timur Gedung Laborat & Gedung UN Gorontalo	23.186.876.021	-	Rusun TNI East Java Region Laboratorium & University Gorontalo Building
	90.702.800.454	-	
	19.026.219.846	-	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Paket XVI Rusun NTT & NTB - 2	20.708.343.371	-	Rusun NTT & NTB -2 Package XVI
Rusun TNI Bali, NTB, NTT & Sulawesi	185.004.220.000	-	Rusun TNI Bali. NTB, NTT & Sulawesi
Rusun NTB & Rusun NTT	41.896.402.809	-	NTB & NTT Rusun
Pembangunan Jl.Dekai-Oksibil Lanjutan	40.091.169.330	-	Dekai-Oksibil Street Construction Continued
Terowongan Puncak Kelud & MYC Kediri	14.240.192.021	-	Peak Tunnel Kelud & MYC Kediri
Rehab.Jar.Instalasi PDAM		-	Rehabilitation Network Installation
Perum Perikanan	19.125.488.020	-	tapsPublic Works Fisheries
Pemb. Pencahayaan Kota DKI Jakarta	22.702.791.339	-	Constructon of Urban Lighting Dki Jakarta
Lingkar Luar Pulau Mendol	7.727.272.727	-	Outer Road Mendol Island
Embung Kebun Raya Batam - Kep Riau	25.938.105.000	-	Botanical Garden Ponds Batam, Riau Island
Pelebaran Jl.Serawak-NangaBadau-Tj Kerja	20.010.783.679	-	Widening of Serawak-NangaBadau-TjKerja Road
Gedung Kampus IAIN Padang Beton Jl.Raya Pelabuhan Belawan - Sumut	34.987.526.364	-	Campus Building of IAIN Padang Jl. Raya Pelabuhan Belawan Sumut Beton
Proyek Pemeliharaan Bendungan Sanggeh Mitigasi 8	14.956.235.655	-	Maintenance Projects Dam Sanggeh
Proyek Mitigasi 9	6.552.325.636	-	Mitigasi 8 Project
RSUD Ibnu Sina Gresik	38.181.711.182	-	Mitigasi 9 Project
	105.853.394.331	-	Regional Public Hospital Ibnu Sina Gresik
Gedung Paviliun RSUD Sidoarjo	32.705.560.000	-	Paviliun RSUD Sidoarjo Building
Gedung FIA Universitas Brawijaya	27.066.784.818	-	FIA Brawijaya University Building
Gd Lab.Enterpreuner III Univ.Brawijaya	29.279.221.955	-	Laboratorium Entrepreneur III Brawijaya University Building
Gedung Politeknik Negeri Banyuwangi	34.846.692.325	-	Polytechnic Building Banyuwangi
Pelabuhan Laut Dermaga Telaga Biru	30.987.600.000	-	Seaport Pier Blue Lake
Pemulihan Fungsi Bendungan Gunungrowo	36.613.855.455	-	Dam Function Recovery Gunungrowo
Proyek Jembatan S Lamunre Kolaka	17.854.227.272	-	S Lamunre Kolaka Bridge Project
Proyek Jalan Onggunoi Molobog Pembangunan Jembatan Sangkup CS	36.335.487.965	-	Onggonui Molobog Road Project Sangkup CS Bridge Construction
Proyek Pemb.Gedung BPJS Tondano	42.243.126.978.	-	
Kantor Cabang Ambon PT PELINDO IV	37.269.107.890	-	BPJS Tondano Building Construction Project
Wahana Ekpresi Tahap 3 Penyelesaian Museum Islam KH Asy'ari III	6.639.301.027	-	PT PELINDO IV Branch Office Ambon
Museum Islam Nusantara Asy'ri Tahap 2	14.825.574.159	-	Wahana Ekpresi stage 3 Project Completion of Museum Islam KH Asy'ri III
Proyek Overlay Taxiway II Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin	17.823.997.514	-	Museum Islam Nusantara Asy'ri stage 2
Retaining Wall Tahap 1&2 Semen Gresik	10.387.547.272	-	Overlay Taxiway II Project Syamsooding Noor Banjarmasin Airport
Apron Selatan Bandara Juanda	15.765.071.819	-	Retaining Wall Stage 1 & 2 Semen Gresik
	12.360.288.622	-	South Apron Juanda Airport
	5.721.636.780	-	
	8.020.000.000	-	
	13.834.200.000	-	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Masjid Al-Alam Kendari Lanjutan	30.940.938.181	-	Al-Alam Kendari Mosque Continued
Lain-lain (di bawah Rp 5 Milyar)	16.836.371.084	26.363.836.536	Others (below Rp 5 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.710.271.241.500</b>	<b>2.029.565.406.542</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga :</b>	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	<b>Third parties :</b>
Proyek Rehab Reibere Lanjutan	9.217.925.400	6.078.504.840	Rehab Project Raibere – Extension
Proyek Rehab Reibere	-	22.644.197.489	Reibere Rehabilitation Project
proyek PLTM Pusaka 3	1.252.667.787	6.712.013.016	PLTM Pusaka 3 Project
Proyek Kantor Pemasaran & Pelayanan Manyar	-	3.542.648.194	Marketing and Service Office Manyar Project
Proyek PLTM Ciantem-B	31.161.727.531	29.392.584.399	Marketing and Service Office Manyar Project
Proyek PLTM Cibalapulung 2	-	2.808.824.608	PLTM Cibalapulung 2 Project
Proyek PLTM Cibalapulung 2+3	-	4.613.594.119	PLTM Cibalapulung 2+3 Project
Proyek Capitol Primera City	-	3.669.929.176	Capitol Primera City Project
Proyek Ancol Geotube	-	14.588.470.031	Ancol Geotube Project
Proyek PLTMH Cibalapulung	1.321.001.936	19.578.852.317	PLTMH Cibalapulung Project
Proyek PLTM Ciantem	19.192.926.615	18.427.536.754	PLTM Ciantem Project
Proyek PLTM Ciantem 3	29.968.147.764	37.071.180.036	PLTM Ciantem 3 Project
Proyek PLTM Pusaka 1 & 3	22.796.598.205	33.593.422.651	PLTM Pusaka 1 & 3 Project
Proyek PLTMH Bantaeng	43.213.929.485	33.029.205.212	PLTMH Bantaeng 1 Project
Proyek Pemb. Tower 10(Tosca)	14.039.351.304	-	Tower 10 (Tosca) Sentra Timur Construction Project
Sentra Timur	-	-	Faculty of Economic and Business Building UHAMKA University
Gd.Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA	6.958.590.387	-	Marine & Security PT Donggi Senoro
Marine & Security PT Donggi	51.427.011.522	-	Marketing & Service Office Manyar Project
Senoro	62.826.142.806	-	F Building Pekalongan University
Proyek Ktr Pemasaran & Pelayanan Manyar	18.284.500.579	-	Capitol Primera City Project
Gedung F Universitas Pekalongan	13.337.194.747	-	
Proyek Capitol Primera City			
<b>Sub Jumlah</b>	<b>324.997.716.077</b>	<b>235.750.962.842</b>	<b>Sub-Total</b>
<b>Sub Jumlah Pendapatan Konstruksi</b>	<b>3.035.268.957.578</b>	<b>2.265.316.369.382</b>	<b>Sub total construction services Revenue</b>
<b>Jasa Alat</b>	<b>3.699.841.000</b>	<b>4.224.196.100</b>	<b>Equipment services</b>
<b>Produk Beton</b>	<b>68.115.625.133</b>	<b>11.066.670.000</b>	<b>Concrete product</b>
<b>Pendapatan Jasa Konsultan</b>	<b>3.226.922.727</b>	<b>-</b>	<b>Consultant Service Revenue</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.110.311.346.438</b>	<b>2.280.607.235.482</b>	<b>Total</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

**32. BEBAN LANGSUNG**

Terdiri dari :

**32. DIRECT EXPENSES**

Consists of :

	<u>31-12-2015</u>	<u>31-12-2014</u>	
Bahan material	780.668.374.069	632.383.031.078	Revenue of Operating Lease
Upah langsung	185.909.545.680	137.992.584.693	Direct wages
Peralatan	301.521.100.895	303.973.779.845	Equipment
Penyusutan	41.124.739.488	46.031.126.778	Depreciation
Subkontraktor	1.185.836.401.283	688.759.174.991	Subcontractor
Persiapan dan penyelesaian proyek	117.189.348.362	88.823.565.545	Project preparation and settlement
Beban umum proyek :			Project general expenses:
Administrasi bank dan keuangan	10.853.758.494	9.232.243.486	Bank and financial administration
Pegawai	100.297.184.430	83.432.387.790	Employee
Kendaraan	18.256.304.043	14.228.880.294	Vehicle
Umum dan administrasi	53.056.919.034	46.352.079.933	General and administration
Penjualan	5.395.227.028		
Pengembangan Usaha		2.680.118.744	Business development
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.800.108.902.806</u></b>	<b><u>2.053.888.973.177</u></b>	<b>Total</b>

**33. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA**

Akun ini merupakan bagian laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dilaksanakan dengan Pola ventura bersama (Joint Operation) meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa jalan, jembatan dan bendungan dengan rincian sebagai berikut :

**33. JOINT OPERATION PROFIT PORTION**

This account is profit portion derived from projects implemented by Pattern Cooperation (Joint Operation) includes General Civil projects such as roads, bridges and reversoir with the following details :

<b>Nama Ventura Bersama</b>	<b><u>31-12-2015</u></b>	<b><u>31-12-2014</u></b>	<b>Name of Joint Operation</b>
PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya JO	890.997.411	6.018.877.175	PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya JO
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	3.558.918.525	5.155.215.665	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO
PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya - PT Wijaya Karya JO	32.246.340.173	12.411.590.630	PT Brantas Abipraya - PT Waskita Karya - PT Wijaya Karya JO
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO	(6.809.875.271)	(543.667.597)	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO
PT Brantas Abipraya - PT Indah Seratama JO	-	1.237.292.440	PT Brantas Abipraya - PT Indah Seratama JO
PT Brantas Abipraya - Tuah JO	(2.834.134)	7.306.722	PT Brantas Abipraya - Tuah JO
PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO	21.509.678.118	4.569.133.249	PT Brantas - PT Tri Citra Perdana - PT Trifa Abadi JO
PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Gorip Nanda Guna KSO	4.343.718.312	-	PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Gorip Nanda Guna KSO
PT Brantas - PT Nindya Karya JO	1.458.755.694	3.369.808.826	PT Brantas - PT Nindya Karya JO
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	1.126.316.344	-	PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO
PT Brantas Abipraya - PT PP KSO	(81.873.022)	3.301.213.817	PT Brantas Abipraya - PT PP KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Perdana Sejahtera Utama KSO	1.796.894.138	-	PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Perdana Sejahtera Utama KSO
PT Brantas Abipraya - PT Minarta Duta Hutama KSO	5.313.902.918	1.589.940.366	PT Brantas Abipraya - PT Minarta Duta Hutama KSO
PT Brantas Abipraya - PT Citra Gading Asritama KSO	-	(358.754.640)	PT Brantas Abipraya - PT Citra Gading Asritama KSO
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Lemon KSO	-	16.585.800	PT Brantas Abipraya - PT Pulau Lemon KSO

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Abipraya - PT Grundfoss KSO	-	141.980.000	PT Brantas Abipraya - PT Grundfoss KSO
PT Brantas Abipraya JO - PT Daya Mulya Turangga	-	83.067.050	PT Brantas Abipraya JO - PT Daya Mulya Turangga
PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya	292.688.478	-	PT Brantas Abipraya - PT Adhi Karya
PT Brantas Abipraya - PT.Hutama Karya JO	152.080.423	3.035.300.477	PT Brantas Abipraya - PT.Hutama Karya JO
PT Brantas Abipraya - ASHFRI	(75.930.047)	-	PT Brantas Abipraya - ASHFRI
PT Brantas Abipraya - PT Yodya Karya	1.480.134.312	-	PT Brantas Abipraya - PT Yodya Karya
PT Brantas Abipraya - PT Lampiri Jaya Abadi-PT Multi Structure	9.935.780.634	-	PT Brantas Abipraya - PT Lampiri Jaya Abadi-PT Multi Structure
PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO	7.337.759.954	(341.638.401)	PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bahagia Bangunnusa	(297.288.244)	-	PT Brantas Abipraya - PT Bahagia Bangunnusa
PT Brantas Abipraya - Penta	400.803.253	83.146.208	PT Brantas Abipraya - Penta
PT Brantas Abipraya - PT.Pelita Nusa Perkasa	1.890.726.771	-	PT Brantas Abipraya - PT.Pelita Nusa Perkasa
<b>Jumlah</b>	<b>86.386.689.740</b>	<b>39.776.397.788</b>	<b>Total</b>
<b>34. BEBAN USAHA</b>			<b>34. OPERATING EXPENSES</b>
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	
Beban Penjualan	(3.666.962.603)	(4.279.545.722)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi :			General and Administrative Expenses:
Administrasi bank dan keuangan	(432.033.231)	-	Bank and financial administration
Pegawai	(71.921.026.938)	(51.183.398.265)	Employee
Umum dan administrasi	(23.114.491.997)	(15.839.135.884)	General and administration
Kendaraan	(8.250.117.624)	6.713.137.690	Vehicle
Pengembangan usaha	(10.250.000)	-	Business Development
Penyusutan	(2.802.237.795)	(2.530.562.347)	Depreciation
Pendapatan (Beban) Lain-lain			Other Income (Charge)
Jasa giro	3.253.695.866	4.537.248.702	Giro services
Sewa gedung dan tanah	1.251.626.654	1.186.644.428	Building and land rental
Labanya penjualan aset tetap	-	699.615.050	Gain on sale of fixed assets
Bunga deposito	2.460.555.732	11.149.019.254	Time deposit interest
Koreksi biaya pemeliharaan proyek	496.138.732	69.950.001	Correction of project maintenance Cost
Penerimaan piutang yang telah dihapuskan	-	222.652.033	Repayment of written off Receivable
Selisih kurs bersih	2.528.944.536	791.614.056	Net foreign exchange
Klaim CAR	5.590.433.508	-	Claim CAR
Jasa konsultasi DED	-	353.224.833	DED Services Consultant
Lain-lain	1.370.907	54.129.702	Others
Cadangan Bonus	(30.000.000.000)	(25.000.000.000)	Bonus Allowance
Selisih kurs	(2.115.471.323)	(662.692.852)	Foreign exchange
Denda Pajak	(1.824.710.776)	(227.335.399)	Tax penalty
Rugi Akuisisi PT Perja Bravo Energi	(4.037.930)	-	Loss Of Acquisition PT Perja Brava Energi
Lainnya	(1.126.935)	(62.528.253)	Others
	<b>(128.559.701.217)</b>	<b>(87.434.238.353)</b>	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Beban penjualan merupakan pengeluaran untuk biaya promosi, biaya tender dan pra tender, biaya representasi dan pengembangan usaha.

Beban umum dan administrasi merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

Beban penyusutan merupakan biaya penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat, Wilayah dan Proyek-Proyek.

Cadangan bonus tahun 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Bonus Tahun 2015 No. 434/D/KPTS/XII/2015 tanggal 28 Desember 2015 dan cadangan bonus tahun 2014 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) tentang Bonus Tahun 2014 No. 468/D/KPTS/XII/2014 tanggal 24 Desember 2014.

**35. BEBAN KEUANGAN**

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

Untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp.48.906.615.962 dan Rp.27.584.117.983.

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK HUBUNGAN BERELASI**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi :**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 100 % sejak tahun 2012. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Negara Republik Indonesia.

*Sales expenses are expenses for promotion, tender and pre tender costs, representation and business development.*

*General and administration expenses are expenses for office supplies, electricity, telephone, staff development and official travel expenses.*

*Depreciation expense is depreciation cost of fixed assets used by the Head office, Regions and Projects.*

*Bonus allowance for year 2015 in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Bonus 2015 No. 434 / D / KPTS / XII / 2015 dated December 28, 2015 and bonus allowance for year 2014 in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding Bonus 2014 No. 468 / D / KPTS / XII / 2014 dated December 24, 2014.*

**35. FINANCE CHARGE**

*Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.*

*For year 2015 and 2014 amounted to Rp.48.906.615.962 and Rp.27.584.117.983, respectively.*

**36. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Transaction with the related parties :**

*Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows :*

- a. *The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises is a shareholder of the Company at 100% since 2012. Company and other State-Owned Enterprises have affiliate relationships through equity participation of the Republic of Indonesia.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

- |   |   |
|---|---|
| <p>b. Perusahaan memiliki , baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak) lebih dari 50% saham pada suatu perusahaan atau merupakan Entitas Asosiasi Perusahaan.</p> <p>c. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.</p> <p>d. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak Perusahaan BUMN serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.</p> <p>e. Perusahaan membentuk beberapa proyek kerjasama (Joint Operation) dengan beberapa partisipan lain dalam pemberian jasa konstruksi.</p> | <p>b. Company owns, either directly or indirectly (through Subsidiaries) more than 50% shares in a company or an Entity Association.</p> <p>c. Company has set funds and loan funds to the state-owned banks with the requirements and normal interest rate as applicable to third-party customers.</p> <p>d. Company has made covenant in form of business with other State-Owned Enterprises and Subsidiaries of State-Owned Enterprises and government authorized institutions.</p> <p>e. The company formed several cooperation projects (Joint Operation) with several other participants in the provision of construction services.</p> |
|---|---|

Pihak -pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Berelasi / Characteristic of Relationship	Transaksi / Transactions
Kementerian BUMN Republik Indonesia / Ministry of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia	Pemegang Saham / Shareholder	Modal / capital stock
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia / Ministry of Civil Work of Republic of Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / Construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan diterima dimuka / unearned revenue, pendapatan usaha / operating revenue
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia / Ministry of Public Housing of Republic of Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan usaha / operating revenue
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan usaha / operating revenue
Kementerian Pertahanan RI	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan usaha / operating revenue
Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable
Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan usaha / operating revenue
Badan Penanggulangan Bencana / Disaster Prevention Board	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Perum Perikanan Indonesia / Indonesian Fisheries Public Corporation Pemerintah Kota Tangerang Selatan / Government of South Tangerang City Pemerintah Kabupaten Bekasi / Government of Bekasi District	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers Uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue
Pemerintah Kota Bontang / Government of Bontang City  Badan Penanggulangan Sidoarjo / Sidoarjo Mud Mitigation Board Pemerintah DKI Jakarta / Government of DKI Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan diterima dimuka / unearned revenue, pendapatan usaha / operating revenue Pendapatan usaha / operating revenue  Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue
Pemerintah Kota Tarakan / Government of Tarakan City  Pemerintah Kota Depok / Government of Depok City  Pemerintah Kabupaten Gresik / Government of Gresik District  Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue Pendapatan usaha / operating revenue  Pendapatan usaha / operating revenue  Pendapatan usaha / operating revenue
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk  PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk  PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk  PT Bank Sumselbabel  PT Bank Lampung  PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk  PT Bank Riau  PT BPD Papua	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, deposito / time deposit, utang bank / bank loan Bank, deposito / time deposit, utang bank / bank loan Bank, deposito / time deposit Bank, utang bank / bank loan Bank Bank Bank, utang bank / bank loan Bank Bank



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT BPD NTB	Government of Republic of Indonesia Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT BPD Jatim	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT BPD Sulawesi Tengah	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank
PT PLN (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan diterima dimuka / unearned revenue, pendapatan usaha / operating revenue
BPJS Kesehatan Divisi Regional X	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	uang muka pemberi kerja / advance from employers
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, pendapatan usaha / operating revenue
PT Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, pendapatan usaha / operating revenue
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers
PT Sanghyang Seri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue
PT Utama Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bagian laba joint operation / joint operation profit portion
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Utang non bank / non bank loan
Universitas Negeri Gorontalo / Gorontalo State University	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan diterima dimuka / unearned revenue, pendapatan usaha / operating revenue
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue, bagian laba joint operation / joint operation profit portion
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue, bagian laba joint operation / joint operation profit

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Sinergi Perkebunan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	portion Piutang usaha konstruksi / construction account receivable
PT Brantas Energi PT Sahung Brantas Energi	Anak Perusahaan / Subsidiary Entitas asosiasi / Association entity	Utang lain-lain / others payable Pendapatan usaha / operating revenue

**Saldo dengan pihak-pihak berelasi :**

**Balances to the related parties :**

	<b>31-12-2015</b>	<b>31-12-2014</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Bank Deposito Hutang Bank	421.971.199.508 - - -	81.918.031.791 105.200.000.000 44.703.473.678	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Bank Deposit Bank Debt</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Bank Hutang Bank	115.252.722.037 100.000.000.000	12.311.606.215 -	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Bank Bank Debt</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bank Deposito	5.802.346.445 -	1.601.445.556 75.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Bank Deposit</i>
PT Bank Sumsel Babel Bank	-	7.520.067	<i>PT Bank Sumsel Babel Bank</i>
PT Bank Jawa Barat dan Banten Bank	24.291.615.641	16.303.301.003	<i>PT Bank Jawa Barat dan Banten Bank</i>
PT Bank Riau Bank	-	4.791.306	<i>PT Bank Riau Bank</i>
PT BPD Papua Bank	7.688.283.764	4.575.637.007	<i>PT BPD Papua Bank</i>
PT BPD NTB Bank	-	64.451.062	<i>PT BPD NTB Bank</i>
PT BPD Jatim Bank	-	556.000.000	<i>PT BPD Jatim Bank</i>
PT BPD Bengkulu Bank	5.231.031	5.368.408	<i>PT BPD Bengkulu Bank</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Bank Hutang Bank	50.320.031.743	310.759.721	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Bank Bank Debt</i>
Kementerian BUMN Republik Indonesia Modal Disetor	161.555.000.000	161.555.000.000	<i>Ministry of State Owned Enterprise of Republik Paid up Capital</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Republik Indonesia			<i>Ministry of Civil Work &amp; public housing of Republic of Indonesia</i>
Piutang usaha	56.811.995.348	121.604.474.364	<i>Account receivable</i>
Tagihan bruto pemberi kerja			<i>Gross amount due to employers</i>
	21.617.512.630	42.509.924.289	
Uang muka pemberi kerja	172.909.768.138	43.818.018.624	<i>Advance from employers</i>
Pendapatan diterima dimuka	23.411.422.273	-	<i>Unearned revenue</i>
Pendapatan usaha	1.795.533.406.744	1.405.689.203.566	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia			<i>Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia</i>
Piutang usaha	4.238.872.432	-	<i>Account receivable</i>
Pendapatan usaha	3.853.609.926	35.086.571.893	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Pertahanan Republik Indonesia			<i>Ministry of Defence Republic of Indonesia</i>
Uang muka pemberi kerja	-	3.103.264.029	<i>Advance from employers</i>
Pendapatan usaha	-	7.728.307.259	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			<i>Ministry of Education and Culture</i>
Pendapatan usaha	26.152.619.092	7.160.890.752	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Riset, Teknologi & Pendidikan Tinggi			<i>Ministry of Research, Technology and Higher Education</i>
Pendapatan usaha	95.113.514.281	-	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia			<i>Ministry of Transport of the Republic of Indonesia</i>
Pendapatan usaha	36.613.855.455	-	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Sosial Republik Indonesia			<i>Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia</i>
Pendapatan usaha	37.724.634.027	-	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Agama Republik Indonesia			<i>Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia</i>
Pendapatan usaha	34.987.526.364	-	<i>Operating revenue</i>
Kementerian Pertahanan Republik Indonesia			<i>Ministry of Defence of the Republic of Indonesia</i>
Pendapatan usaha	4.570.156.872	-	<i>Operating revenue</i>
Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga			<i>Department of Tourism, Culture, Youth and Sport</i>
Piutang usaha	-	7.827.980.146	<i>Account receivable</i>
Perum Perikanan Indonesia			<i>Indonesian Fisheries Public Corporation</i>
Tagihan bruto pemberi kerja			<i>Gross amount due to employers</i>
	14.964.212.572	8.827.190.400	
Uang muka pemberi kerja	-	5.380.200.000	<i>Advance from employers</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)			
Pendapatan usaha	19.125.488.021	746.978.231	Operating revenue
Pemerintah Kota Tangerang Selatan			Government of South Tangerang City
Tagihan bruto pemberi kerja	3.384.658.240	-	Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	-	2.337.320.480	Advance from employers
Pendapatan usaha	506.673.247	41.801.554.753	Operating revenue
Pemerintah Kabupaten Bekasi			Government of Bekasi District
Piutang usaha	-	5.712.320.124	Account receivable
Pendapatan usaha	8.752.888.182	113.220.359.801	Operating revenue
Pemerintah Kabupaten Pelalawan			Government Pelalawan
Uang muka pemberi kerja	4.983.914.867	-	Advance from employers
Pendapatan usaha	10.825.992.744	-	Operating revenue
Pemerintah Kota Bontang			Government of Bontang City
Pendapatan usaha	-	1.581.327.157	Operating revenue
Pemerintah Kota Bandung			Government of Bandung City
Pendapatan usaha	50.675.891.609	-	Operating revenue
Pemerintah Kota Sidoarjo			Government of Sidoarjo City
Pendapatan usaha	27.066.784.818	-	Operating revenue
Pemerintah Kota Banten			Government of Banten City
Pendapatan usaha	31.496.626.364	-	Operating revenue
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara			Government of Southeast Sulawesi Provincial
Pendapatan usaha	30.940.938.181	-	Operating revenue
Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya			Department of Spatial Planning and Human Settlements
Pendapatan usaha		23.436.290.456	Operating revenue
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur			Government of East Kalimantan Province
Piutang usaha	133.420.554	-	Account Receivable
Pendapatan usaha	14.725.180.443	19.035.785.013	Operating revenue
Pemerintah Kota Depok			Government of Bontang City
Pendapatan usaha	28.645.897.273	26.376.260.616	Operating revenue
Pemerintah Kota Samarinda			Government of Bontang City
Pendapatan usaha	19.785.093.018	-	Operating revenue
Pemerintah Kabupaten Gresik			Government of Gresik Regency
Uang muka pemberi kerja	3.583.223.115	-	Advance from employers
Pendapatan usaha	51.589.656.370	11.123.368.001	Operating revenue
Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat			Government of West Sumbawa Regency
Tagihan bruto pemberi kerja	7.997.467.088	-	Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	5.083.835.371	-	Advance from employers

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Pemerintah DKI Jakarta			<i>Provincial Government of DKI Jakarta</i>
Piutang usaha	7.310.000.000	13.480.562.028	<i>Account Receivable</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	-	25.301.483.758	<i>Gross amount due to employers</i>
Uang muka pemberi kerja	-	17.920.684.175	<i>Advance from employers</i>
Pendapatan usaha	125.909.786.111	165.543.465.535	<i>Operating revenue</i>
PT PLN (Persero)			<i>PT PLN (Persero)</i>
Piutang usaha	26.797.057	17.857.253.231	<i>Account receivable</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	33.681.289.465	32.943.555.188	<i>Gross amount due to employers</i>
Uang muka pemberi kerja	13.664.468.236	23.151.142.583	<i>Advance from employers</i>
Pendapatan usaha	76.964.431.408	85.787.462.795	<i>Operating revenue</i>
PT Angkasa Pura (Persero)			<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
Piutang usaha	1.231.640.385	13.813.665.274	<i>Account receivable</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	6.838.852.746	-	<i>Gross amount due to employers</i>
Pendapatan usaha	38.392.759.565	3.452.305.469	<i>Operating revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)			<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
Piutang usaha	8.909.750.000	-	<i>Account receivable</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	3.035.406.886	-	<i>Gross amount due to employers</i>
Pendapatan usaha	29.781.809.815	-	<i>Operating revenue</i>
PT Sahung Brantas Energi			<i>PT Sahung Brantas Energi</i>
Pendapatan usaha	43.583.230.444	3.562.313.372	<i>Operating revenue</i>
PT BPJS			<i>PT BPJS</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	366.169.045	-	<i>Gross amount due to employers</i>
Uang muka pemberi kerja	-	684.080.060	<i>Advance from employers</i>
Pendapatan usaha	6.639.301.027	-	<i>Operating revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	2.843.158.508	3.540.563.285	<i>Gross amount due to employers</i>
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud			<i>PPK Control Lahar Kelud</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	3.474.442.971	-	<i>Gross amount due to employers</i>
Uang muka pemberi kerja	17.408.137.530	-	<i>Advance from employers</i>
Pendapatan usaha	14.240.192.022	-	<i>Operating revenue</i>
Pemerintah Kota Tarakan			<i>Government of Tarakan City</i>
Pendapatan usaha	-	48.812.132.232	<i>Operating revenue</i>
Badan Penanggulangan Bencana Alam			<i>Natural Disaster Management Agency</i>
Pendapatan usaha	840.279.599	-	<i>Operating revenue</i>
Universitas Negeri Gorontalo			<i>State University of Gorontalo</i>
Pendapatan usaha	19.026.219.847	-	<i>Operating revenue</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)					PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Tagihan bruto pemberi kerja	879.643.636	-			Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	647.272.727	-			Advance from employers
Pendapatan usaha	879.643.636	-			Operating revenue
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)					PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Uang muka pemberi kerja	6.119.810.182	-			Advance from employers
PT Sinergi Perkebunan Nusantara					PT Sinergi Perkebunan Nusantara
Piutang usaha	-	13.057.400.021			Account receivable
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)					PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Hutang non bank	-	101.800.000.000			Non bank loan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk					PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Piutang usaha	-	6,142,540,333			Account receivable
Tagihan bruto pemberi kerja	-	5,957,207,953			Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	-	-			Advance from employers
Pendapatan usaha	-	3.803.971.334			Operating revenue

**37. INFORMASI SEGMENT**

**37. SEGMENT INFORMATION**

Uraian	2015				Jumlah / Total	Description
	Konstruksi / Construction	Peralatan / Equipment	Beton / precast	Konsultan / Consultant		
Pendapatan	3.035.268.957.578	3.699.841.000	68.115.625.133	3.226.922.727	3.110.311.346.438	Revenue
Hasil segmen	300.490.558.995	1.182.236.794	6.474.373.829	2.055.274.014	310.202.443.632	Segment result
Bagian laba joint operation	86.386.689.740				86.386.689.740	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(110.197.120.188)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	8.976.057.460				8.976.057.460	Others Income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(27.338.638.489)	Unallocated others income (expense)
<b>Laba Sebelum Beban Keuangan dan pajak penghasilan</b>					<b>268.029.432.155</b>	<b>Profit Before Financial Charge and Income Tax</b>
Beban Keuangan Yg tidak dapat dialokasikan					(48.906.615.962)	Unallocated others income (expense) Financial Expense
Laba sebelum pajak penghasilan					219.122.816.193	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(87.517.016.025)	Income Tax (Expense) Benefit
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>					<b>131.605.800.168</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain					193.152.922.303	Other Comprehensive Income



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan					<u>324.758.722.470</u>	Comprehensive Income for the Year
Uraian	2014				Jumlah / Total	Description
	Konstruksi / Construction	Peralatan / Equipment	Beton / precast	Konsultan / Consultant		
Pendapatan	2.265.316.369.382	4.224.196.100	11.066.670.000	-	2.280.607.235.482	Revenue
Hasil segmen	225.043.219.769	513.042.186	1.162.000.350	-	226.718.262.305	Segment result
Bagian laba joint operation	39.776.397.788	-	-	-	39.776.397.788	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(80.545.779.908)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	3.874.323.477				3.874.323.477	Others Income (lexpense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(10.762.781.922)	Unallocated others income (expense)
<b>Laba Sebelum Beban Keuangan dan pajak penghasilan</b>					<u>179.060.421.740</u>	<b>Profit Before Financial Expense and Income Tax</b>
Beban Keuangan Yg tidak dapat dialokasikan					(27.584.117.983)	Unallocated others income (expense) Financial Expense
Laba sebelum pajak penghasilan					151.476.303.757	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(60.294.444.648)	Income Tax (Expense) Benefit
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>					<u>91.181.859.109</u>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain					(8.594.872.791)	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>					<u>82.586.986.318</u>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

**38. KOMITMEN**

**38. COMMITMENTS**

No.	Nama Proyek/Name of Project	Lokasi/Location	Pemilik Proyek/Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
1.	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 3	DKI Jakarta	Kementerian PU Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung - Cisadane	4-Des-2013	16-Mei-2017
2.	Jalan Tebas-Singkawang Kalbar	Kalimantan Barat / West Kalimantan	PPK 03 - Sambas-Bts Kota Pontianak ; Galing-Tanah Hitam/Tj Harapan, Directorate General of Highways, Ministry of Public Works, Government of the Republic	14-Nov-2013	12-Nov-2016
3.	Irigasi Jabung-Lampung	Lampung	PPK Sungai dan Pantai II, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen SDA, Kementerian P.U	18-Nov-2013	6-Mei-2016
4.	Jalan Tanjung Palas-Sekatak (kode Q3)	Kalimantan Utara / North Kalimantan	Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional Kalimantan Utara	25-Jun-2014	24-Jun-2016
5.	Rusunawa Jateng II dan DI Yogyakarta 15-05 (kode 41-WK)	DI. Yogyakarta	Kementerian PU & PR Satker Penyediaan Rumah Susun	24-Jun-2015	1-Jan-2016
6.	Pemb. Jalan Sp. Muncul-Pamulang-Pajajaran-Otista (kode 28-WA)	Banten	Pemerintah Prov. Banten Dinas Bina Marga & Tata Ruang	22-Mei-2015	12-Nov-2016
7.	Rusun TNI Jawa Barat 15-03 (kode 46-WU)	Jawa Barat / West Java	Kementerian PU & PR Satker Penyediaan Rumah Susun & Rumah Khusus TNI & Polri	28-Jul-2015	31-Des-2015
8.	UHAMKA	DKI Jakarta	Majelis Pendidikan Tinggi Muh. UHAMKA	2-Jul-2015	02/06/2016

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

9.	Kawasan Islamic Centre Sriwijaya (Brantas -Yodya KSO)	Sumatra Selatan / South Sumatra	Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang	26-Agu-2015	15-Agu-2017
10.	Sembayat Porsi	Jawa Tengah / Central Java	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, SNVT P.JSA Bengawan Solo, PPK Sungai dan Pantai I	15-Des-2011	8-Nov-2016
11.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Sukamadi, SS Jengkol CS, SS Gadung CS, SS Rancabango CS, SS Beres CS	Jawa Barat / West Java	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	6-Jul-2015	1-Jan-2017
12.	Waduk Keureuto Aceh Utara (1 T)	DI. Aceh	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera I	15-Mar-2015	25-Nov-2019
13.	Bendungan Wariori	Papua Barat / West Papua	Direktorat Jendral Sumber Daya Air cq. Satuan Kerja NVT Pelaksana Jaringan Pemanfaatan Air Provinsi Papua Provinsi Papua Barat	18-Des-2013	12-Des-2016
14.	PLTMH Padang Guci Bengkulu	Bengkulu	PT. Sahung Brantas Energi	5-Agu-2014	1-Mei-2016
15.	Acces Road Upper Cisokan	Jawa Barat / West Java	PT. PLN (persero) Unit Induk Pembangunan VI	30-Okt-2009	14 Nov 2015- Amend
16.	Pabrik Kelapa Sawit	Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	PT. Sinergi Perkebunan Nusantara	21/09/2012	14 Nov 2015- Amend
17.	Bendungan Kuningan	Jawa Barat / West Java	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk- Cisanggarung	21-Sep-2012	30 Sept 2015 - Amend
18.	D.I Bajayu (D2)	Sumatera Utara / North Sumatera	Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal SDA BWS Sumatera II SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera II Prov. Sumut Irigasi dan Rawa	28-Jan-2014	11-Jul-2017
19.	Jalan Lingkar Luar Pulau Mendol	Riau	Pemerintah Kabupaten	10-Des-2014	30-Jun-2016

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

20.	Pembangunan Jalan Rigid Pavement Belawan	Sumatera Utara / North Sumatera	Pelalawan Dinas Pekerjaan Umum PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	8-Jun-2015	3-Feb-2016
21.	Pembangunan Gedung Kuliah Kampus III IAIN Imam Bonjol Sungai Bangek (38-WJ)	Sumatera Barat / West Sumatra	Kementrian Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol	12-Agu-2015	8-Apr-2016
22.	Pembangunan Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan Kec. Langgam (STTP) (50-WQ)	Riau	Pemerintah Kabupaten Pelalawan Dinas PU	8-Jul-2015	1-Jul-2016
23.	Gedung PELINDO IV - Ambon	Maluku	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	23-Feb-2015	23-Feb-2016

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, manajemen risiko keuangan perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap ketidakpastian yang dapat mempengaruhi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut :

**a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perusahaan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing, karena hampir semua transaksi, aset dan liabilitas perusahaan dalam mata uang rupiah.

Mata uang pelaporan perusahaan adalah rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selain yang berhubungan dengan operasional perusahaan dijaga pada tingkat minimum yang dapat diterima.

**b. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui

**39. FINANCE RISK MANAGEMENT**

*The company's activities expose it to variety of financial risk are foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the company.*

*The company has conducted risk analysis on uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities.*

*The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described as follows :*

**a. Foreign exchange risk**

*The Company does not significantly use foreign currencies because nearly all of its transactions, assets and liabilities are denominated in rupiah.*

*The Company reporting currency is rupiah. Transaction in foreign currency other than in connection with regular operations is maintained at an acceptable minimum level.*

**b. Interest Rate Risk**

*The company's Interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purpose. Interest rate for short and long term loan can fluctuate over the loan period.*

*The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

**c. Risiko Kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**d. Risiko Likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**40. PENGGUNAAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

*monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.*

**c. Credit Risk**

*The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, and gross contractual amount due from customers*

*The company manages credit risk arising from its deposits in banks and puts its cash only in banks with good reputation*

**d. Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's long-term debt financing plans.*

**40. USE OF ESTIMATION**

*The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may differ with estimates.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

(Lanjutan/Continued)

Estimasi Umur Manfaat

Perseroan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 19 Februari 2016, PT Brantas Adya Surya Energi yang merupakan entitas anak pada PT Brantas Energi (entitas anak) melaksanakan tanggal operasi komersial (COD) dengan kapasitas 2 MW, untuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang berlokasi di Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara Propinsi Gorontalo.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Provision for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

**41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

On February 19, 2016, PT Brantas Adya Surya Energi is a subsidiary of PT Brantas Energi (subsidiary), entering the commercial operation date (COD) with capacity of 2 MW for its Solar Cell Power Plant (micro power plants) located in Sumalata Gorontalo Utara District, Province of Gorontalo.



42. PENJELASAN TAMBAHAN

42. ADDITIONAL INFORMATIONS

a. Laporan Posisi Keuangan

a. Statement of Financial Position

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA**  
**31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA 1 JANUARI 2014**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY**  
**DECEMBER 31, 2015 AND 2014 WITH JANUARY 1, 2014**  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2014</u>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	650.313.016.580	428.191.669.823	431.662.766.203	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Account receivable
Pihak Berelasi	163.970.845.132	321.251.158.874	185.535.696.879	Related parties
Pihak ketiga	92.667.878.338	52.704.456.339	27.843.240.136	Third parties
Piutang lain-lain	5.171.270.743	6.459.102.426	1.268.036.460	Others receivable
Piutang pemegang saham			371.655.403	Shareholders receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross amount due to employer
Pihak Berelasi	151.680.490.322	148.975.710.870	53.025.102.486	Related parties
Pihak ketiga	47.589.437.156	74.734.774.871	21.997.244.130	Third parties
Persediaan	67.446.774.819	39.936.168.845	37.474.611.083	Inventories
Uang muka	70.465.933.011	48.025.700.237	28.635.980.537	Advance
Beban dibayar dimuka	35.836.564.351	21.252.859.604	19.770.385.689	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	220.575.977.379	86.797.810.904	29.910.903.321	Prepaid taxes
Jaminan	905.713.965	775.985.186	10.153.831.648	Guarantee
Penyertaan Saham	391.480.000.000	241.480.000.000	171.480.000.000	Investment in share
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>1.898.103.901.796</u></b>	<b><u>1.470.585.397.980</u></b>	<b><u>1.019.129.453.974</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi akumulasi penyusutan	267.043.564.135	351.685.510.097	279.591.747.851	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	344.040.000.000	-	-	Investment Property
Aset yang akan dikembangkan	13.756.350.000	-	-	Asset to be develop
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	-	-	-	Others assets - net of accumulated depreciation
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>624.839.914.135</u></b>	<b><u>351.685.510.097</u></b>	<b><u>279.591.747.851</u></b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2.522.943.815.931</u></b>	<b><u>1.822.270.908.077</u></b>	<b><u>1.298.721.201.825</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA**  
**31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA 1 JANUARI 2014**  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY**  
**DECEMBER 31, 2015 AND 2014 WITH JANUARY 1, 2014**  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>1 Januari/ January 1, 2014</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>SHORT TERM LIABILITIES</b>
Hutang usaha - Pihak ketiga	690.459.534.611	697.190.481.047	322.899.686.187	<i>Account payable - Third Parties</i>
Hutang bank - jatuh tempo satu tahun	-	-	1.345.145.427	<i>Bank loan - one year maturity</i>
Hutang lain-lain	-	-	-	<i>Others payable</i>
Pihak Berelasi	282.353.400.572	140.404.311.807	150.358.486.487	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	32.802.000.000	-	<i>Third parties</i>
Hutang pajak	35.437.113.414	21.558.971.991	7.643.230.545	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pemberi kerja - jatuh tempo satu tahun	182.049.058.552	49.772.053.953	71.528.228.150	<i>Employers advance - one year maturity</i>
Pendapatan diterima dimuka	23.411.422.273	-	17.274.108.777	<i>Unearned revenue</i>
Biaya yang masih harus dibayar	79.411.180.714	52.930.925.778	42.237.902.702	<i>Accrued expense</i>
Hutang sewa pembiayaan - jatuh tempo satu tahun	32.525.715.610	14.386.742.983	17.938.751.264	<i>Lease payable - one year maturity</i>
Surat Berharga Jangka Menengah - Jatuh Tempo Satu Tahun	-	-	-	<i>Medium term securities one year maturity</i>
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>1.325.647.425.746</b>	<b>1.109.045.487.558</b>	<b>631.225.539.539</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	43.338.323.496	26.233.522.036	16.578.433.703	<i>Estimated liabilities on employee benefits</i>
Hutang non bank	-	101.800.000.000	144.300.000.000	<i>Non bank loan</i>
Hutang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	100.000.000.000	44.703.473.678	-	<i>Bank loan - net of one year maturity portion</i>
Uang muka pemberi kerja - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	74.149.366.003	96.011.248.681	146.498.269.497	<i>Employers advance - net of one year maturity portion</i>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu ta	8.655.177.128	38.149.098.134	6.117.482.546	<i>Lease payable - net of one year maturity portion</i>
Surat berharga jangka menengah	-	-	75.000.000.000	<i>Medium Term Note - Less</i>
Hutang lain-lain pihak berelasi	-	42.945.780.000	-	
Hutang Obligasi	298.632.326.293	-	-	<i>Bonds Payable</i>
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>524.775.192.920</b>	<b>349.843.122.529</b>	<b>388.494.185.746</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.850.422.618.667</b>	<b>1.458.888.610.087</b>	<b>1.019.719.725.285</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				<i>Capital stock -</i>
Nilai nominal Rp 1.000.000,- per saham				<i>Par value of Rp 1,000,000,- per share</i>
Modal dasar - 600.000 lembar saham				<i>Authorized capital - 600,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 161.555 lembar saham	161.555.000.000	161.555.000.000	161.555.000.000	<i>Subscribed and fully paid capital - 161,555 shares</i>
Selisih Lebih Penilaian Kembali				<i>Excess on Revaluation of Fixed</i>
Aset Tetap Tanggal 10 Januari 2015	205.766.070.900	-	-	<i>Asset Based Dated December 10, 2015</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	(30.586.255.274)	(17.970.782.300)	(9.383.396.822)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Cadangan	177.414.896.008	101.583.597.281	32.311.000.000	<i>Reverse</i>
Saldo laba	158.371.485.630	118.214.483.008	94.518.873.362	<i>Retained earning</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>672.521.197.265</b>	<b>363.382.297.989</b>	<b>279.001.476.540</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.522.943.815.931</b>	<b>1.822.270.908.077</b>	<b>1.298.721.201.825</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**INDUK SAJA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ONLY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2015 AND 2014**  
*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>3.107.084.423.711</b>	<b>2.280.607.235.482</b>	<b>OPERATING REVENUE</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>(2.798.937.254.093)</b>	<b>(2.047.598.981.106)</b>	<b>DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA KOTOR - SEBELUM</b>			<b>GROSS PROFIT - BEFORE</b>
<b>LABA VENTURA BERSAMA</b>	<b>308.147.169.618</b>	<b>233.008.254.376</b>	<b>PROFIT FROM JOINT OPERATION</b>
Bagian laba ventura bersama	86.386.689.740	39.776.397.788	<i>Profit from joint operation</i>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>394.533.859.358</b>	<b>272.784.652.164</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	(3.666.962.603)	(4.279.545.722)	<i>Sales Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	(101.087.527.046)	(73.664.042.284)	<i>Administration and General Expenses</i>
Penyusutan	(2.802.237.795)	(2.530.562.347)	<i>Depreciation</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(19.227.102.155)	(7.933.265.344)	<i>Other Income (Charge) - Net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN</b>	<b>267.750.029.759</b>	<b>184.377.236.467</b>	
Beban keuangan	(48.906.615.962)	(27.584.117.983)	<i>Financial Charge</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>218.843.413.797</b>	<b>156.793.118.484</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(87.323.400.661)</b>	<b>(60.178.985.557)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>131.520.013.136</b>	<b>96.614.132.927</b>	<b>CURRENT YEAR INCOME</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih Lebih Revaluasi	205.766.070.900		<i>Excess on Revaluation</i>
Kerugian Aktuarial	(12.615.472.974)	(8.587.385.478)	<i>Actuarial losses</i>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>324.670.611.062</b>	<b>88.026.747.449</b>	<b>CURRENT YEAR COMPREHENSIF INCOME</b>

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
INDUK SAJA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015, DAN 2014  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ONLY  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Disetor / Paid Up Capital/ Stock	Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap / Excess on Revaluation of Fixed Asset	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah Ekuitas Pemegang Saham / Total of Shareholders Equity		
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			Jumlah / Total
Saldo Per 1 Januari 2014	161.555.000,000	-	-	32.311.000,000	94.139.077,871	126.450.077,871	288.005.077,872	Balance at January 1, 2014
Penyesuaian PSAK 24	-	-	(9.383.396,822)	-	379.795,490	379.795,490	(9.003.601,332)	Adjustment of PSAK 24
Saldo, 1 Januari 2014 Setelah	161.555.000,000	-	(9.383.396,822)	32.311.000,000	94.518.873,361	126.829.873,361	279.001.476,540	Balance at January 1, 2014
Pembentukan Cadangan Pembayaran Dividen Laba Bersih Tahun 2014	-	-	-	69.272.597,281	(69.272.597,281)	-	-	Reserve Placement Cash Divident
	-	-	-	-	(3.645.926,000)	(3.645.926,000)	(3.645.926,000)	Cash Divident
	-	-	-	-	96.196.568,151	96.196.568,151	96.196.568,151	Net Income for Year 2014
Saldo, 31 Desember 2014	161.555.000,000	-	(9.383.396,822)	101.583.597,281	117.796.918,231	219.380.515,512	371.592.118,691	Balance at December 31, 2014
Penyesuaian PSAK 24	-	-	(8.587.385,478)	-	417.564,776	417.564,776	(8.169.820,702)	Adjustment of PSAK 24
Saldo, 31 Desember 2014	161.555.000,000	-	(17.970.782,300)	101.583.597,281	118.214.483,007	219.798.080,288	363.382.297,989	Balance at December 31, 2014
Pembentukan Cadangan Pembayaran Dividen Program PKBL Salisih Lebih revaluasi Laba Bersih Tahun 2015 Kerugian Aktuarial	-	-	-	(75.831.298,727)	75.831.298,727	-	-	Reserve Placement Cash Divident
	-	-	-	-	(13.704.451,577)	(13.704.451,577)	(13.704.451,577)	Cash Divident
	-	205.766.070,900	-	-	(1.827.260,210)	(1.827.260,210)	205.766.070,900	PKBL Program
	-	-	-	-	131.520.013,136	131.520.013,136	131.520.013,136	Excess on Revaluation Net Income Year 2015
	-	-	(12.615,472,974)	-	-	-	(12.615,472,974)	Actuarial losses
Saldo 31 Desember 2015	161.555.000,000	205.766.070,900	(30.586.256,274)	25.752.298,564	310.034.083,084	335.786.381,638	672.571.197,264	Balance on December 31, 2015

**PT BRANTAS ABIPRAYA ( PERSERO )  
LAPORAN ARUS KAS  
INDUK SAJA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA ( PERSERO )  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
PARENT ONLY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2015 AND 2014  
(In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	3.469.055.107.651	1.921.601.512.157	<i>Receipt from Customers</i>
Pembayaran ke Pemasok, Sub Kontraktor Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(2.943.054.971.865)	(1.727.994.926.148)	<i>Payment to Suppliers, Sub Contractor, Employees and Other Third Parties</i>
Penghasilan Bunga yang Diterima	4.845.693.214	14.994.704.033	<i>Interest Income Received</i>
Pembayaran Pajak	(233.184.726.665)	(120.649.373.062)	<i>Payment of Taxes</i>
Pembayaran Denda Pajak	(1.824.710.776)	(227.335.399)	<i>Payment of Taxes Penalty</i>
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(48.906.615.962)	(27.584.117.983)	<i>Payment of Interest and Finance Charge</i>
Penerimaan Restitusi Pajak	19.597.401.852	17.499.221.368	<i>Tax Refund Received</i>
Penerimaan (Pembayaran) Klaim dan Lainnya - Bersih	(22.248.084.593)	(23.400.249.028)	<i>Received (Payment) of Claim and Other Refund - Net</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>244.279.092.857</u></b>	<b><u>54.239.435.938</u></b>	<b>Net Cash Provided From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(100.513.796.805)	(72.093.762.246)	<i>Acquisition of Fixed Asset</i>
Penambahan Property Investasi	(17.191.900.000)	-	<i>Addition of property investment</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	699.615.050	<i>Proceed from Sales of Fixed Asset</i>
Penyertaan anak perusahaan	(150.000.000.000)	(70.000.000.000)	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Bina Lingkungan	(1.827.260.210)	-	<i>Environment Development and Partnership Program</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(269.532.957.015)</u></b>	<b><u>(141.394.147.196)</u></b>	<b>Net Cash Provided From Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
(Pembayaran) penambahan utang bank	55.296.526.322	43.358.328.251	<i>(Payment) Addition of bank loan</i>
(Pembayaran) penambahan utang non bank	(101.800.000.000)	(42.500.000.000)	<i>(Payment) Addition of non bank payable</i>
Penambahan hutang anak perusahaan	143.236.920.448	32.991.605.320	<i>(Payment) Addition of subsidiaries loan</i>
Penambahan (pembayaran) surat surat berharga jangka menengah	(100.000.000.000)	25.000.000.000	<i>Addition (Payment) of medium-term note</i>
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi	300.000.000.000	-	<i>Proceeds from bond issuance</i>
Biaya Emisi Penerbitan Obligasi	(1.737.056.040)	-	<i>Bond Issuance costs</i>
Pembayaran deviden	(13.704.451.577)	(3.645.926.000)	<i>Cash Dividend</i>
(Pembayaran) Penambahan utang sewa pembiayaan	(33.916.728.239)	28.479.607.307	<i>(Payment) Addition of lease payable</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>247.375.210.914</u></b>	<b><u>83.683.614.878</u></b>	<b>Net Cash Provided From Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK</b>	<b>222.121.346.757</b>	<b>(3.471.096.380)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK</b>
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>	<b>428.191.669.823</b>	<b>431.662.766.203</b>	<b>CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>	<b><u>650.313.016.580</u></b>	<b><u>428.191.669.823</u></b>	<b>CASH AND BANK - END OF YEAR</b>